BRIsyariah

Solusi Keuangan yang Amanah

PERCEPATAN KINERJA UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN

Performance Acceleration for Sustainable Growth



2016

Laporan Tahunan
Annual Report



PENJELASAN SAMPUL
Cover Explanation

Pemerintah Republik Indonesia telah mencanangkan program kerja kemaritiman sebagai fokus meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya. Identitas Indonesia sebagai negara kepulauan *(archipelagic state)* menjadi kekuatan utama negara dalam pelaksanaan diplomasi dan membangun kerja sama internasional.

Kapabilitas yang terus ditingkatkan serta kekuatan modal yang turut menjadi penopang resistensi industri keuangan Indonesia secara keseluruhan, menjadi wujud komitmen BRISyariah dalam mendukung seluruh program Pemerintah Republik Indonesia sebagai salah satu entitas pelaku bisnis di industri keuangan. Selain itu, melalui nilai-nilai luhur dari prinsip-prinsip syariah, BRISyariah secara konsisten memberikan kontribusi nyata dalam mendorong rakyat Indonesia menjadi masyarakat yang mandiri secara menyeluruh.

The Government of the Republic of Indonesia has launched the maritime work program as the focus to enhance Indonesia's people productivity and competitiveness in the international market to accelerate Indonesia forward and rise with other Asian nations. Indonesia's identity as archipelagic state is the major strength in bulding state diplomacy and interweave international cooperation.

Continuous capabilities improvements and strong capital that have contributed to sustain the overall resistance of Indonesian financial industry, are the form of BRISyariah's commitment to support the entire program of the Government of the Republic of Indonesia as the part of business entity in the financial industry. In addition, through the noble values of the sharia principles, BRISyariah consistently serves tangible contribution in encouraging Indonesia's people to become an independent community as a whole.

PERCEPATAN KINERJA UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN

Performance Acceleration for Sustainable Growth

Untuk senantiasa menjaga dan mewujudkan kualitas hidup nasabah dan seluruh pemangku kepentingan, BRISyariah terus berinovasi mengembangkan produk dan layanan syariah sesuai kebutuhan nasabah. Dari semangat tersebut, akselerasi bisnis terus dilakukan agar BRISyariah dapat terus melaju dan menangkap setiap kesempatan yang terbuka.

Di tahun 2016, BRISyariah mewujudkan strategi akselerasi bisnis tersebut melalui berbagai upaya. Salah satunya adalah menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016 dengan jumlah dana sebesar Rp1 triliun. Sukuk tersebut berjangka waktu atau memiliki tenor tujuh tahun dan telah mendapatkan penilaian dari Fitch dengan rating id A+. Selain itu BRISyariah juga mengambil langkah besar untuk menjadi bank syariah pertama penyalur KUR dengan skema syariah di Indonesia. Tak hanya dari segi produk, BRISyariah juga terus mengakselerasi sistem pemasaran yang dilakukan dengan utilisasi media yang optimal.

Didukung dengan sumber daya insani terbaik serta teknologi yang terintegrasi, BRISyariah optimis untuk semakin memberikan layanan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seraya terus mengedepankan nilai-nilai terbaik untuk mewujudkan kehidupan yang lebih bermakna.

To keep preserving and actualizing the trust of customers and all stakeholders, BRISyariah continues to innovate through the development of sharia products and services in accordance with the customers' necessities Derived from that spirit, business acceleration is actualized continuously to encourage BRISyariah to step further and capture every opportunity.

In 2016, BRISyariah carries out various business acceleration strategies. One of the strategy is the issuance of BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016 that worth Rp1 trillion. This sukuk maturing in seven years and have earned id A + from Fitch Rating. In addition, BRISyariah also actualizes a great strides by becoming the first Islamic bank in Indonesia that disburses sharia schemed KUR. Not only in terms of products, BRISyariah also continues to accelerate the marketing system through optimum utilization of media.

Supported by highly capable human resources and integrated technology, the BRISyariah is optimistic to provide financial services pursuant to sharia principles and continues to encourage the best values for more colorful life.

DAFTAR ISI
Contents

01
Kinerja 2016
2016 Performance

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
11 Ikhtisar Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016
BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016 Highlights
12 Peristiwa Penting 2016
2016 Event Hightlights

02
Laporan Manajemen
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
26 Laporan Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Report
30 Opini Dewan Pengawas Syariah
Opinion of the Sharia Supervisory Board
32 Laporan Direktur Utama
Report from the President Director

03
Profil Perusahaan
Company Profile

42 Data Perusahaan
Corporate Data
44 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
46 Sekilas BRISyariah
BRISyariah at a Glance
48 Rating Korporasi BRISyariah 2016
BRISyariah Corporate Rating 2016
49 Logo Baru BRISyariah
BRISyariah New Logo 2016
50 Produk dan Layanan
Product and Services
52 Jejak Langkah
Milestone
54 Struktur Organisasi
Organization Structure
56 Struktur Grup
Group Structure
56 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
57 Kronologis Pencatatan Efek Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016
Chronology of Listed Security BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016 Highlights
58 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
62 Wilayah Operasional Bank BRISyariah
BRISyariah Operasional Coverage
64 Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal
Registered Licence of The Capital Market Profession
65 Sumber Daya Insani
Human Resources
73 Teknologi Informasi
Information Technology

04
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

80 Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan Syariah
Economic and Sharia Banking Industry Review
83 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
103 Jaringan dan Layanan
Network and Services
110 Tinjauan Keuangan
Financial Review
123 Tinjauan Informasi keuangan Lainnya
Other Financial Information Review
140 Strategi dan Prospek Usaha 2017
2017 Strategy and Business Prospect
141 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

05
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

144 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
153 Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Basis
156 Laporan Pelaksanaan GCG
GCG Implementation Report
158 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Assessment
159 Struktur GCG
GCG Structure
160 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
172 Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
The Previous Year's GMS Results Realization
177 Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Sharia Supervisory Board (DPS)
185 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
194 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners
203 Direksi
Board of Directors
209 Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under The Board of Directors
227 Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Competition Diversity on The Board of Commissioners and The Board of Directors
230 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors
231 Penilaian Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment The Board of Commissioners and The Board of Directors
232 Audit Internal
Internal Audit
237 Audit Eksternal
External Audit
238 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



241 Penerapan Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management
295 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
298 Penerapan Fungsi Kepatuhan
Implementation Compliance Function
300 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transaction Contains Conflict of Interest
300 Penganan Benturan Kepentingan
Mitigation on Conflict of Interest
301 Penyimpangan Internal
Internal Deviation
301 Perkara Penting
Significant Event
301 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds Related to Parties and Provision of Large Funds
302 Batas Maksimum Penyaluran Dana
Limit Disbursement
303 Pelaksaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa
Implementation of Sharia Principal in Activities Deposit and Funds Distribution and Services
304 Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Dan Pelaporan Internal
Transparency of Financial and Non Financial, GCG Implementation Report and Internal Reporting
305 Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Dana Terorisme
Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funds
306 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Highest and Lowest Salary Ratio
306 Penyediaan dana Untuk kegiatan Sosial dan Politik
Donation for Social and Politic Activity
307 Kode Etik BRISyariah
BRISyariah Code of Conduct
308 Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System
311 Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information

06
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

318 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

07
Data Perusahaan
Corporate Data

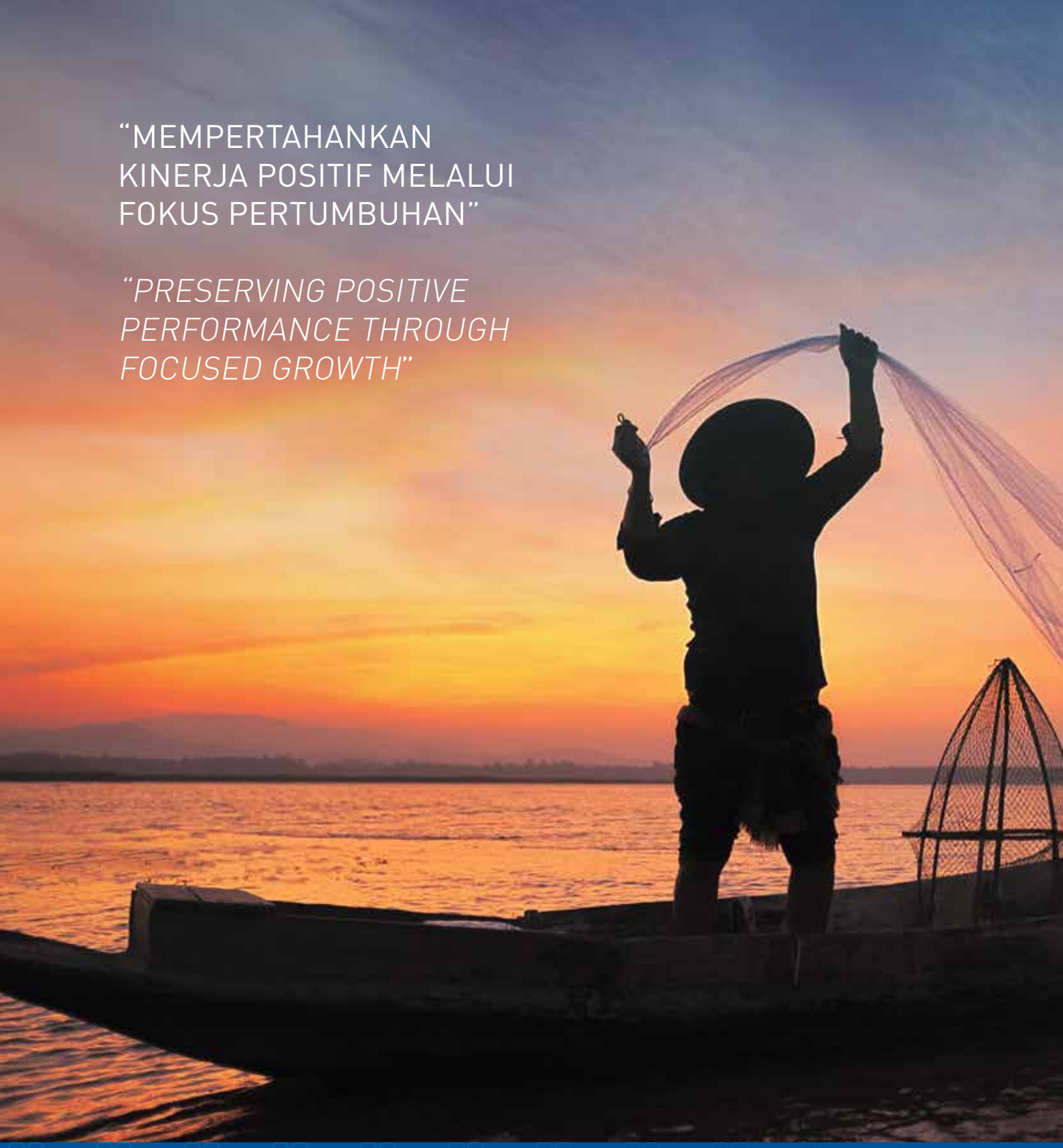
334 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
339 Profil Direksi
Board of Directors Profile
344 Profil Komite-Komite
Committees Profile
355 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Profile
357 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
358 Profil Kepala Grup BRISyariah
Group Head of BRISyariah
361 Jaringan Kantor
Office Network

372 Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Bank BRISyariah
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Bank BRISyariah

374 Referensi Kriteria Penilaian Annual Report Award 2016
Reference of Annual Report Award 2016 Criteria

398 Referensi SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016
Reference of OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016

416 Laporan Keuangan BRISyariah
BRISyariah Financial Statements


"MEMPERTAHANKAN
KINERJA POSITIF MELALUI
FOKUS PERTUMBUHAN"
*"PRESERVING POSITIVE
PERFORMANCE THROUGH
FOCUSED GROWTH"*

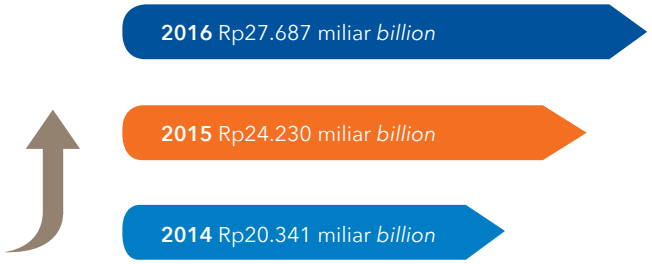


01

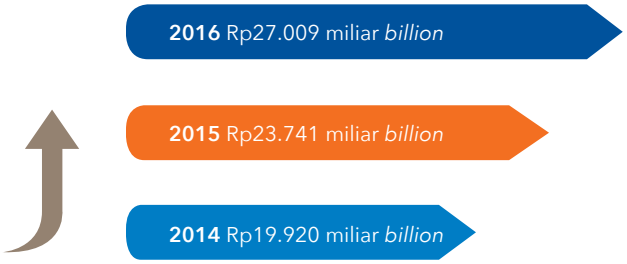
KINERJA 2016
2016 Performance

- Kinerja 2016 *2016 Performance*

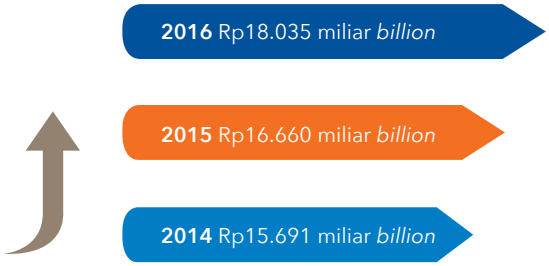
Total Aset
Total Assets



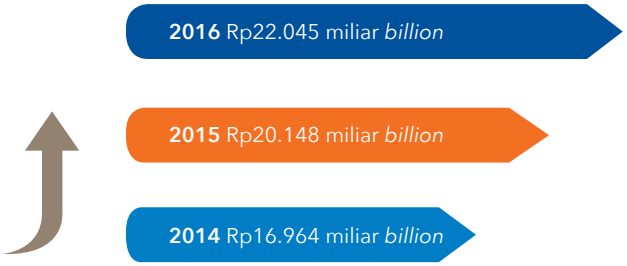
Total Aset Produktif
Total Earning Assets



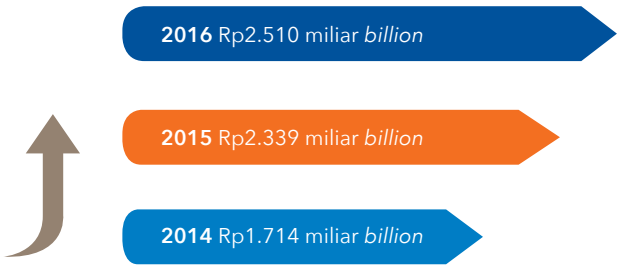
Pembiayaan
Financing



Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund



Ekuitas Bersih
Net Equity



Total Laba Rugi sebelum Pajak
Total Profit before Tax



Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016
BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016

Meraih rating A+ dari Fitch Rating dan *oversubscribed* hingga Rp2.075 triliun
Fitch Rating assigned A+ and oversubscribed up to Rp2,075 trillion



BRISyariah melakukan inisiasi Green Banking
BRISyariah initiate Green Banking

Jumlah cabang meningkat dari 52 kantor cabang di tahun 2015 menjadi 54 kantor cabang
Total branches increased from 52 branch offices in 2015 to 54 branch offices



2015



2016

Penunjukkan BRISyariah sebagai Bank Operasional 2 sebagai penyalur *payroll* PNS, TNI dan POLRI
BRISyariah appointed as Bank Operational 2 for the payroll of PNS, TNI and POLRI

Rebranding logo BRISyariah
BRISyariah logo Rebranding

BRISyariah ditunjuk oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH)
The Ministry of Religious Affairs appointed BRISyariah as one of BPS BPIH

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	Description
Aset	14.088.789	17.400.914	20.341.033	24.230.247	27.687.188	*Assets*
Aset Produktif	13.248.632	16.284.929	19.919.798	23.740.875	27.008.757	*Earning Asset*
Pembiayaan Mudharabah	859.252	936.688	876.311	1.106.566	1.271.486	*Mudharabah Financing*
Pembiayaan Musyarakah	1.737.831	3.033.517	4.005.308	4.962.346	5.185.890	*Musyarakah financing*
Pembiayaan yang Diterima	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	*Financing Borrowing*
Liabilitas	3.431.739	4.491.072	5.599.727	6.421.537	8.464.428	*Liability*
Dana Syirkah Temporer	9.588.611	11.198.271	13.026.816	15.468.898	16.712.746	*Temporary Syirkah Fund*
Sukuk Mudharabah Subordinasi I	-	-	-	-	1.000.000	*Subordinated Sukuk Mudharabah I*
Dana Pihak Ketiga	11.014.246	13.794.869	16.964.251	20.148.155	22.045.058	*Third Party Fund*
Giro Wadiah	671.800	670.887	621.913	938.831	1.129.560	*Wadiah Current*
Tabungan Wadiah	1.688.478	2.480.554	3.298.659	3.715.929	4.179.136	*Wadiah Savings*
Deposito Mudharabah	9.393.326	10.916.883	12.653.000	14.772.700	15.729.625	*Mudharabah Time Deposits*
Ekuitas	1.068.564	1.711.348	1.714.490	2.339.812	2.510.014	*Equity*

*disajikan kembali
**restated*

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statement of Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	*Description*
Pendapatan Usaha						*Operating Income*
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*	1.338.401	1.737.511	2.056.602	2.424.752	2.634.201	*Revenue from Management as Mudharib*
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(527.595)	(764.590)	(994.824)	(1.027.442)	(1.035.502)	*Third Parties' Share on Return*
Hak Bagi Hasil Milik Bank	810.806	972.921	1.061.778	1.397.310	1.598.700	*Bank's Share in Profit Sharing*
Fee Based Income	146.887	125.535	68.192	97.252	102.545	*Fee Based Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	169.071	138.109	83.454	130.460	127.967	*Other Operational Income*
Beban Operasional Lainnya	(742.068)	(926.592)	(1.074.783)	(1.137.438)	(1.173.373)	*Other Operational Income*
Laba Usaha	131.035	179.740	4.879	158.979	239.232	*Income from Operation*
Pendapatan Non Operasional-Neto	7.017	4.202	5.499	10.090	(624)	*Non Operating Income-Net*
Laba sebelum Beban Pajak	138.052	183.942	10.378	169.069	238.609	*Income before Tax Expense*
Laba Bersih	101.888	129.564	2.822	122.637	170.209	*Net Income*
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak	-	-	320	2.685	-	*Other Comprehensive Income before Tax*
Laba Bersih Per Saham Dasar (Dalam Rp)	52,04	50,98	0,95	36.34	43.00	*Basic Income per Share (in Rp)*

*disajikan kembali
**restated*

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratio

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	Description
CAR	11,91%	14,49%	12,89%	13,94%	20,63%	*Capital Adequacy Ratio*
Aset terhadap Modal	24,03%	20,24%	22,38%	18,93%	13,34%	*Assets to Equity*
BOPO	91,31%	90,42%	99,77%	93,79%	91,33%	*Operating Expenses to Operating Revenues*
FDR	103,07%	102,70%	93,90%	84,16%	81,42%	*Financing to Deposit Ratio*
NIM	7,33%	6,27%	6,04%	6,38%	6,37%	*Net Income Margin*
ROA	0,88%	1,15%	0,08%	0,77%	0,95%	*Return on Assets*
ROE	7,81%	10,20%	0,44%	6,33%	7,40%	*Return on Equity*
NPF-Netto	2,09%	3,26%	3,65%	3,89%	3,19%	*Net NPF*
PPAP terhadap Aset Produktif	1,71%	1,44%	1,39%	1,56%	1,82%	*Provision For Doubtful Earning Asset*
Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	*Provision Coverage*

Kepatuhan
Compliance

Uraian	2014	2015	2016	Description
Persentase Pelanggaran BPMK				*LLL Exceed Percentage*
- Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	*- Related Party*
- Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	*- Non related Party*
Persentase Pelampauan BPMK				*LLL Exceed Percentage*
- Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	*- Related Party*
- Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	*- Non related Party*
GWM				*GWM*
- GWM Rupiah	5,05%	5,05%	5,02%	*- Rupiah GWM*
- GWM Valas	1,13%	3,74%	1,07%	*- Foreign Exchange GWM*
- PDN	0,34%	6,01%	1,44%	*- PDN*

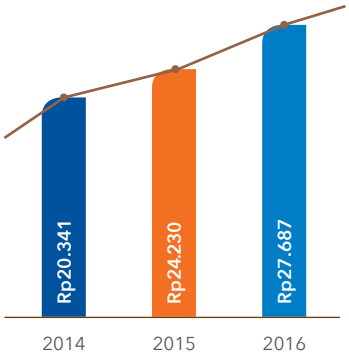
Ikhtisar Operasional (Non Keuangan)
Operational Highlight (Non Financial)

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	*Description*
Jaringan Kantor	177	257	269	271	271	*Office Network*
Pegawai	4.659	6.314	6.847	7.059	6.558	*Employees*
Jaringan ATM	304	427	486	487	504	*ATM Network*
Nasabah Pendanaan	-	977.690	1.369.015	1.295.807	1.477.003	*Funding Customers*
Nasabah Pembiayaan	-	110.120	106.211	106.032	114.239	*Financing Customers*

- Kinerja 2016 *2016 Performance*

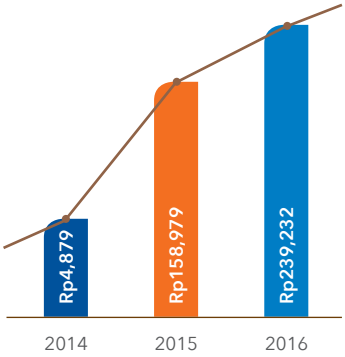
Aset
Assets

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



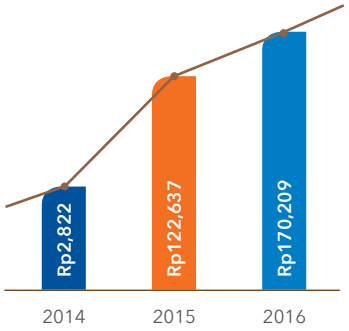
Laba Usaha
Operating Income

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



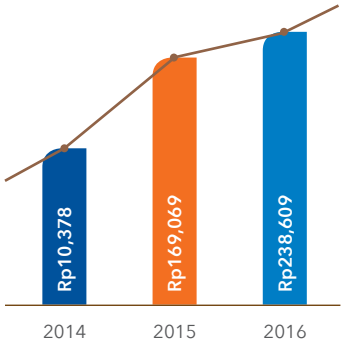
Laba Bersih
Net Income

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

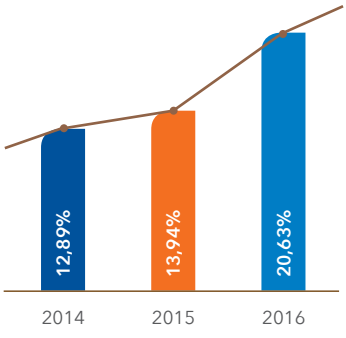


Laba Sebelum Beban Pajak
Profit before Tax

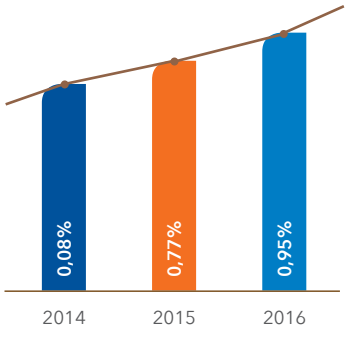
Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



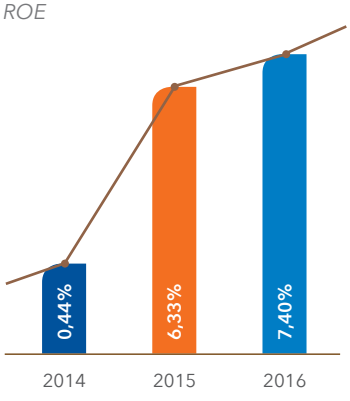
CAR
CAR



ROA
ROA



ROE
ROE



IKHTISAR SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI I BRISYARIAH TAHUN 2016

BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016

Ikhtisar Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016
BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016

Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016 *BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016*	
Nama Instrumen *Instrument Name*	Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016 *BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016*
Kode Sukuk *Sukuk Code*	SMBRIS01SB
Nilai Emisi *Emission Value*	Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah)
Jangka Waktu *Period*	7 (tujuh) tahun *7 (seven) years*
Tanggal Terbit *Issuance Date*	16 November 2016 *November 16, 2016*
Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	16 November 2023 *November 16, 2023*
Peringkat *Rating*	Corporate Rating: idAA+(idn)
	Instrument Rating: idA+(idn)
	dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) *assigned by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch)*
Pembayaran Bagi Hasil *Profit Sharing Payment*	Setiap 3 (tiga) Bulan *Quarterly*
Tanggal Bagi Hasil Pertama *First Profit Sharing Payment*	16 Februari 2017 *February 16, 2017*
Wali Amanat *Trustee*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

"Suksesnya penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016 yang *Oversubscribed* sebesar 200%"
"The issuance of BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016 take up with oversubscription reaching 200%."

PERISTIWA PENTING 2016
2016 Event Highlights

JANUARI *January*

10 Januari 2016 *January 10, 2016*



Inagurasi Sharia Officer Development Program (SODP) BRISyariah Angkatan ke-3
Inauguration of SODP BRISyariah 3rd Batch

24 Januari 2016 *January 24, 2016*



Manasik Akbar BRISyariah dengan Alia Wisata
Manasik Akbar of BRISyariah and Alia Wisata

FEBRUARI *February*

3 Februari 2016 *February 3, 2016*



Penandatanganan kerja sama BRISyariah dengan PARMUSI di Jakarta
Partnership Signing of BRISyariah with Parmusi in Jakarta

19 Februari 2016 *February 19, 2016*



Donasi Pendidikan dalam rangka Investor Gathering Sukri SR008 di Mataram
Educational Donation in Investor Gathering SUKRI SR008 in Mataram

19 Februari 2016 *February 19, 2016*



Donasi Pendidikan untuk Rumah Salman ITB Bandung
Donation to Rumah Salman ITB Bandung

MARET *March*

10 Maret 2016 *March 10, 2016*



Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Fasilitas Modal Kerja BRISyariah dengan Pegadaian
Partnership Signing of Working Capital Financing of BRISyariah with Pegadaian

11 Maret 2016 *March 11, 2016*



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRISyariah
BRISyariah Annual General Meeting of Shareholders

16 Maret 2016 *March 16, 2016*



Kunjungan Direksi BRISyariah ke Badan Amil Zakat Nasional
Board of Directors visit to National Zakat Agency

APRIL *April*

16 Maret 2016 *March 16, 2016*



Penandatanganan Akad Pembiayaan Investasi dan Bank Garansi BRISyariah dengan PT Mayasari Bakti
Signing of Financing Contract and Bank Guarantee BRISyariah with PT Mayasari Bakti

16 Maret 2016 *March 16, 2016*



iB Vaganza di Makassar
iB Vaganza in Makassar

13-14 April 2016 *April 13-14, 2016*



Seminar Commercial Banking BRISyariah di Jakarta
BRISyariah Commercial Banking Seminar in Jakarta

14 April 2016 *April 14, 2016*



Kunjungan kerja dan silaturahmi Komisi C DPRD Jawa Timur ke Kantor Pusat BRISyariah
Work visit and silaturahim of Komisi C DPRD East Java to BRISyariah's Head Office

28 April-1 Mei 2016 *April 28-May 1, 2016*



iB Vaganza di Bekasi
iB Vaganza in Bekasi

MEI *May*

12-15 Mei 2016 *May 12-15, 2016*



Keuangan Syariah Fair di Surabaya
Sharia Financial Fair in Surabaya

19-22 Mei 2016 *May 19-22, 2016*



iB Vaganza di Padang
iB Vaganza in Padang

JUNI *June*

9 Juni 2016 *June 9, 2016*



Buka puasa BRISyariah bersama media sekaligus penyerahan zakat perusahaan sebesar Rp1 miliar
BRISyariah break fasting and zakat disbursement of Rp1 billion with media

14 Juni 2016 *June 14, 2016*



Kunjungan Cooperative Rural Development Bank (CRDB) Tanzania ke BRISyariah
Cooperative Rural Development Bank (CRDB) Tanzania Visit to BRISyariah

17 Juni 2016 *June 17, 2016*



Peningkatan Status Kantor Cabang Pembantu Depok Margonda menjadi Kantor Cabang Depok
Status Improvement of Sub Branch Office Depok Margonda status into Depok Branch Office

17 Juni 2016 *June 17, 2016*



Penyerahan Zakat BRISyariah kepada YBM BRI
Zakat disbursement of BRISyariah to YBM BRI

AGUSTUS *August*

9 Agustus 2016 *August 9, 2016*



Grand Launching Relokasi Kantor Cabang Aceh
Grand Launching of Aceh Branch Office Relocation

25 Agustus 2016 *August 25, 2016*



Investor Gathering Sukuk Negara Tabungan BRISyariah di Cirebon
Investor Gathering of Sukuk Negara Tabungan BRISyariah in Cirebon

SEPTEMBER *September*

13 September 2016 *September 13, 2016*



Pelaksanaan Qurban BRISyariah pada Idul Adha 1437 Hijriah
BRISyariah's Qurban in Idul Adha 1437 Hijriah

29 September 2016 *September 29, 2016*



Penghargaan Global Islamic Finance Award di Jakarta
Global Islamic Financing Award in Jakarta

OKTOBER *October*

12 Oktober 2016 *October 12, 2016*



Due Dilligence Meeting dan Paparan Publik Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016
Due Dilligence Meeting and BRISyariah's Public Expose of Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016

17 November 2016 *November 17, 2016*



Penandatanganan Kerjasama BRISyariah dengan Mastercard
Partnership Signing BRISyariah with MasterCard

28 November 2016 *November 28, 2016*



Inagurasi Sharia Officer Development Program Angkatan 4 BRISyariah
Inauguration of BRISyariah Sharia Officer Development Program 4th Batch

NOVEMBER *November*

15 November 2016 *November 15, 2016*



Kegiatan Donor Darah Karyawan BRISyariah
Employee Blood Donor BRISyariah

17 November 2016 *November 17, 2016*



Peluncuran Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016 di Bursa Efek Indonesia
Launching of Subordinated Sukuk Mudharabah I BRISyariah 2016 in Indonesia Stock Exchange

17 November 2016 *November 17, 2016*



Penandatanganan MOU BRISyariah dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf)
BRISyariah MOU Signing with Badan EKonomi Kreatif (Bekraf)

20 November 2016 *November 20, 2016*



Pemeriksaan Kesehatan Gratis BRISyariah bagi warga Kelurahan Rawa Badak Utara - Jakarta Utara
BRISyariah's Free Medical Checkup for the residents of North Rawa Badak - North Jakarta

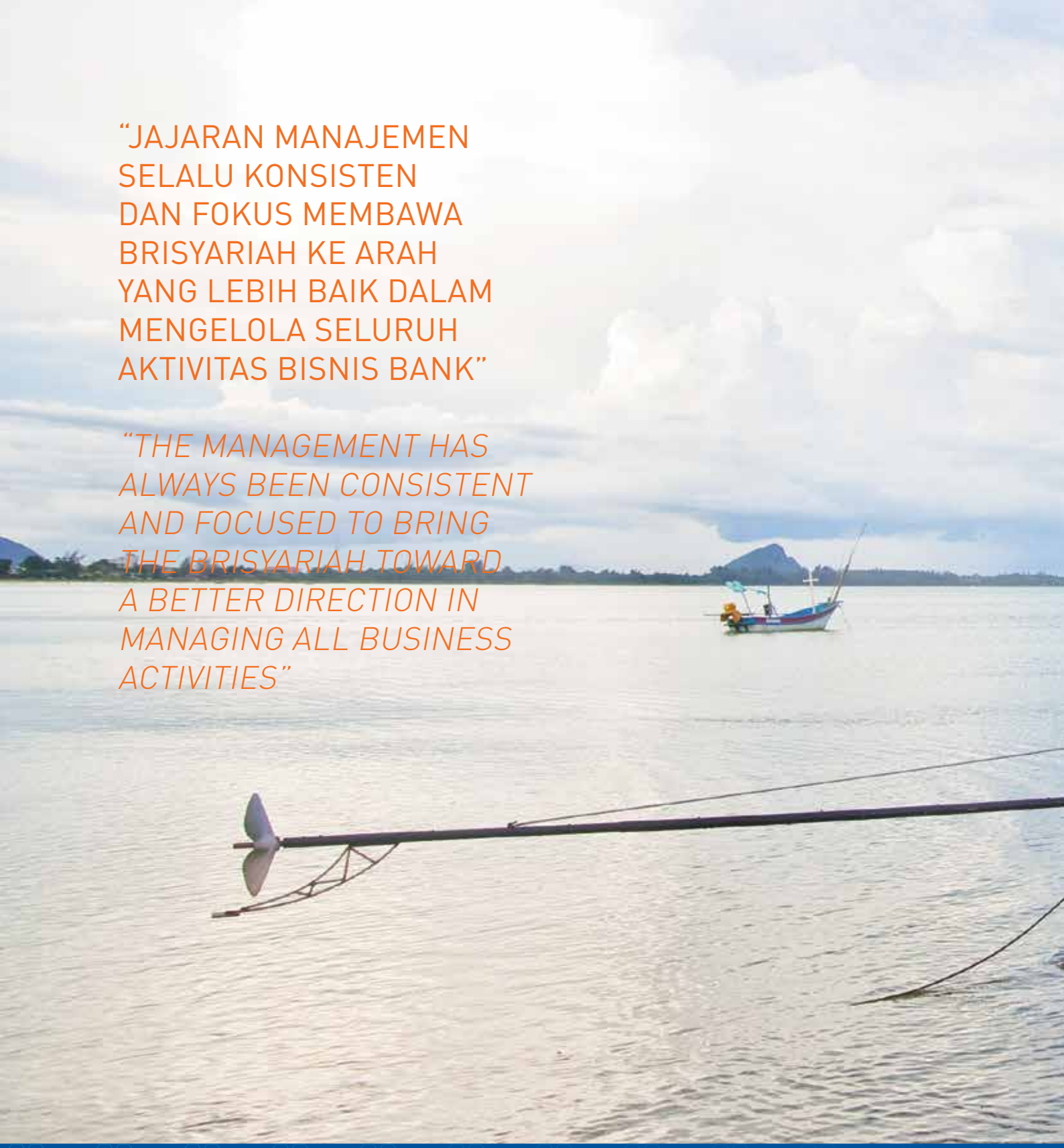
DESEMBER *December*

23 Desember 2016 *December 23, 2016*



Aksi penghijauan BRISyariah dalam mewujudkan First Movers on Sustainable Banking di Desa Conto Bulukerto Wonogiri Solo Jawa Tengah
BRISyariah's Green action in actualizing First Movers on Sustainable Banking in Conto Bulukerto Village Wonogiri Central Solo

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah



"JAJARAN MANAJEMEN SELALU KONSISTEN DAN FOKUS MEMBAWA BRISYARIAH KE ARAH YANG LEBIH BAIK DALAM MENGELOLA SELURUH AKTIVITAS BISNIS BANK"

"THE MANAGEMENT HAS ALWAYS BEEN CONSISTENT AND FOCUSED TO BRING THE BRISYARIAH TOWARD A BETTER DIRECTION IN MANAGING ALL BUSINESS ACTIVITIES"



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



"DI TENGAH MASIH LESUNYA EKONOMI GLOBAL TERSEBUT, DEWAN KOMISARIS MEMBERIKAN APRESIASI KEPADA BRISYARIAH ATAS PENCAPAIAN PERTUMBUHAN YANG LEBIH TINGGI DARI RATA-RATA INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL."

"THE BOARD OF COMMISSIONERS PROUDLY DECLARE THAT BRISYARIAH HAS MANAGED TO GROW HIGHER THAN THE AVERAGE NATIONAL BANKING INDUSTRY."

Indra Kesuma
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioners/Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemangku Kepentingan yang BRISyariah hormati,

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia pada tahun 2016 berjalan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Beberapa institusi keuangan internasional berpendapat bahwa ketahanan ekonomi Indonesia di tahun 2016 semakin membaik sebagai dampak dari bauran kebijakan ekonomi makro dan reformasi struktural.

Hal tersebut antara lain terlihat pada penurunan beberapa indikator ekonomi makro dari posisi awal tahun terhadap posisi akhir tahun, yaitu tingkat inflasi dari 3,4% menjadi 3,02% di akhir tahun 2016 dan BI Rate dari 7,25% menjadi 6%. Konsumsi rumah tangga dan pembentukan modal tetap bruto (PMTB) masih menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Ekspor dan impor diperkirakan membaik meski masih tumbuh negatif. Dan data Survei Laporan Moneter Indonesia Triwulan IV 2016 Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memang mencapai 5,02% di akhir tahun 2016.

Namun demikian, pencapaian tersebut masih belum cukup untuk mendorong pertumbuhan industri barang dan jasa, sehingga dunia perbankan, belum menunjukkan geliat pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data terakhir dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset, pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) industri perbankan nasional hanya mampu tumbuh *single digit*.

Kinerja BRISyariah 2016

Di tengah masih lesunya ekonomi global tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada BRISyariah atas pencapaian pertumbuhan yang lebih tinggi dari rata-rata industri perbankan nasional. Pada akhir tahun 2016, pertumbuhan aset BRISyariah mencapai sebesar 14,27%. Pertumbuhan juga terjadi dari segi pembiayaan yang mencapai 10,18%, laba sebelum pajak mencapai sebesar 41,13% dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang lebih tinggi dari Rencana Bisnis Bank yaitu 9,41%.

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dear Esteemed Stakeholders,

In the midst of decelerating global economic growth, Indonesia economic condition in 2016 grow better than the previous year. Several international financial institutions declare that Indonesia economic resilience in 2016 has improved through the implementation of macroeconomic policy mix and structural reforms.

The improvements are reflected in the declining macroeconomic indicators from the beginning of the year, inflation rate declined from 3.4% to 3.02% and BI Rate from 7.25% to 6% by the end of 2016. Household consumption and gross fixed capital formation (GFCF) is still the driving force of economic growth. Exports and imports are expected to improve despite its negative growth. And the Indonesia Monetary Policy Report Quarter IV 2016 record the economic growth at 5.02% by the end of 2016.

Nevertheless, the achievements remain incapable to encourage the growth of industrial goods and services, thus the banking sector, especially sharia banking growth remain insignificant. Based on the latest data from the Financial Services Authority (FSA), the national banking total assets, financing and Third Party Funds (DPK) only grow by single digit.

BRISyariah Performance in 2016

In the midst of unfavorable global economy, the Board of Commissioners proudly declare that BRISyariah has managed to grow higher than the average national banking industry. As of the end of 2016, the Bank's asset grew by 14.27%. Financing also grew by 10.18%, profit before tax by 41.13% and Third Party Funds (DPK) also reached 9,41%, higher than the Bank's Business Plan.

Secara umum, BRISyariah telah membukukan perbaikan kinerja yang signifikan pada tahun 2016 dibanding tahun 2015. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memandang perlu dilakukan pembenahan dan penajaman untuk sektor-sektor pembiayaan serta aktivitas usaha lainnya di mana Bank syariah dapat berkiprah secara optimal dengan memanfatkan kelebihan bisnis syariah yang tidak dimiliki bank konvensional.

Generally speaking, BRISyariah has recorded a significant improvement in 2016 compared to 2015. Nevertheless, the Board of Commissioners urge the need to reform and sharpen the financing performance, especially to sectors in which sharia Banks can perform optimally through the unique advantages of sharia business.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris memandang Direksi dalam mengelola BRISyariah pada tahun 2016 sudah menghasilkan kinerja yang baik, baik secara finansial maupun pengakuan yang baik dari publik.

Performance of the Board of Directors and the Assessment Base

The Board of Commissioners grasp that the Board of Directors has shown encouraging management performance in 2016. It reflected in positive financial, operational and public recognition achievements.

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Direksi adalah indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan bersama dalam Rencana Bisnis Bank 2016. Beberapa di antaranya adalah pencapaian target pertumbuhan, target rasio keuangan, serta target komposit risiko. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi Direksi dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, serta kemampuan pengelolaan pengendalian internal Bank.

The Board of Directors' performance assessed through performance indicators that has been set in the Bank's Business Plan 2016. Among others are the achievement of growth target, financial ratios, as well as risk composite. In addition, the Board of Commissioners also assessed the Board of Directors in terms of compliance with regulations, as well as the Bank's internal control management.

Dari sisi kuantitatif, Direksi cukup mampu mengarahkan Bank untuk mencapai target-target kinerja yang ditetapkan, sedangkan dari sisi kualitatif, penghargaan yang diberikan publik kepada BRISyariah dapat memberikan gambaran tentang kemampuan Direksi dalam mengarahkan Bank. Penghargaan yang diperoleh tersebut di antaranya adalah penghargaan dalam ajang Indonesia Banking Award yang menempatkan BRISyariah sebagai *The Best Retail Banking Service* untuk kategori Bank Syariah.

In terms of quantitative aspects, the Board of Directors is capable to direct the Bank's step to achieve the performance targets. The Board of Directors also capable to execute decisive steps and resolve the Non Performing Financing (NPF) that challenge all sharia banks. In terms of qualitative aspects, the Board of Directors performance also proven through the Bank's awards achievements such as the Indonesian Banking Award which as The Best Bank in Retail Banking Services in the sharia Bank category.

Pencapaian-pencapaian tersebut, kami harapkan tidak membuat jajaran Direksi cepat berpuas diri. Tantangan masa depan dalam segala aspek bisnis bank akan semakin berat. Khusus untuk perbankan syariah termasuk BRISyariah pengelolaan portofolio aset utama pembiayaan perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar dan kerja keras untuk menjadikannya lebih sehat. Selain itu pelayanan/*service*, serta perbankan *digital* harus ditingkatkan dan segera dikembangkan.

We remind the Board of Directors to not be complacent. The bigger challenges will intercept in all aspects of the bank's business. Especially for sharia banking, to earn a healthier asset portfolio management, particularly in financing require a greater attention and hard work. In addition, services and digital banking should be improved and developed immediately.

Mekanisme Pengawasan Dewan Komisaris

Pengawasan implementasi strategi BRISyariah dilakukan melalui mekanisme rapat kinerja setiap bulan yang terbagi menjadi tiga yaitu Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir), rapat internal Dewan Komisaris dan rapat bersama komite-komite yang masing-masing memiliki agenda pembahasan tersendiri. Rakomdir dikhususkan untuk membahas kinerja Bank secara berkala. Rapat internal Dewan Komisaris membahas pemantauan penanganan pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing (NPF). Rapat bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris membahas hal-hal sesuai fungsi masing-masing komite seperti pembahasan remunerasi, temuan audit, manajemen risiko.

Board of Commissioners Supervisory Mechanism

The Bank's strategy implementation is monitored through monthly performance meetings that divided into three meetings with respective agenda, namely Board of Commissioners and Directors meeting (Rakomdir), Board of Commissioners internal meeting and joint meeting with the committees under the Board of Commissioners. Rakomdir is conducted to discuss periodic Bank's performance. Board of Commissioners internal meeting conducted to discuss the monitoring of the Non Performing Financing (NPF) settlement. Joint meeting with the committees under the Board of Commissioners conducted to discuss each committees' function such as the discussion of, audit findings, information technology development.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah menghadiri dan melaksanakan sebanyak 51 (lima puluh satu) rapat. Untuk memastikan bahwa Direksi memperhatikan catatan Dewan Komisaris dalam setiap rapat, maka tindak lanjut atas masukan atau nasihat dari Dewan Komisaris dilaporkan secara periodik.

Throughout 2016, the Board of Commissioners has attended and conducted 51 (fifty-one) meetings. The Board of Directors should report the follow up of the Board of Commissioners recommendation periodically to ensure their attention to the Board of Commissioners notes in each meeting.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga melaporkan kegiatan pengawasan tersebut kepada OJK. Dalam beberapa kali kesempatan, Dewan Komisaris memenuhi undangan OJK dalam pembahasan isu-isu strategis Bank, misalnya terkait Rencana Bisnis Bank (RBB) maupun tindak lanjut hasil pemeriksaan rutin OJK terhadap Bank.

On the other hand, the Board of Commissioners also report supervisory activities to the FSA. In some occasions, the Board of Commissioners attend the FSA invitation to discuss strategic issues, such as the Bank's Business Plan and the follow-up results of FSA routine investigation.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Dewan Komisaris

Mekanisme dan frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi telah diatur dalam peraturan-peraturan bidang perbankan maupun perseroan terbatas. Dengan demikian, praktik-praktik yang dijalankan di BRISyariah tidak terlepas dari regulasi kedua bidang tersebut. Adapun rincian mekanisme pemberian nasihat dituangkan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Secara umum, nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi diberikan melalui dua metode baik secara lisan maupun tertulis. Penyampaian nasihat secara lisan telah disampaikan secara resmi dalam forum rapat dewan komisaris yang dihadiri oleh Direksi, maupun rapat Komite yang dihadiri oleh Dewan Komisaris yang merupakan anggota Komite dan Direksi.

Nasihat dan rekomendasi yang diberikan selama tahun 2016 antara lain berkisar mengenai perbaikan pengelolaan portofolio aset, perbaikan NPF, pengelolaan SDI, dukungan Teknologi Informasi terhadap operasional bank, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.

Penilaian atas Prospek Usaha Direksi 2017 dan Dasar Pertimbangannya

Ekonomi Indonesia di tahun 2017 diprediksi masih akan dibayangi oleh ketidakpastian global, rendahnya harga komoditas serta sentimen proteksi ekonomi domestik dari negara-negara besar. Dalam rangka menghadapi ketidakpastian tersebut, maka diperlukan mitigasi atas potensi peningkatan risiko. Beberapa institusi memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai angka 5% - 5,4%.

Dengan berbagai kebijakan yang diambil di bidang investasi, terlihat bahwa pemerintah secara bertahap akan meningkatkan sumber pertumbuhan ekonomi selain konsumsi juga investasi. Peningkatan tersebut diharapkan dapat mendorong peran industri perbankan nasional, khususnya perbankan syariah untuk turut menyalurkan dana masyarakat ke dalam kegiatan pembangunan infrastruktur nasional.

Terhadap kondisi tersebut, BRISyariah cukup konservatif dalam penyusunan RBB tahun 2017 di mana sektor Pembiayaan diharapkan dapat tumbuh sekitar 17% dengan didukung pertumbuhan DPK di level sekitar 10%. Pada pembahasan RBB 2017 tersebut, Dewan Komisaris telah memberi masukan kepada Direksi, terutama terkait rencana pertumbuhan usaha serta saran terhadap strategi dan fokus pengembangan perusahaan di tahun 2017.

Prioritas alokasi dana akan ditujukan untuk pembiayaan BUMN atau industri terkait (*value chain*), serta metode *sell down* dengan mengoptimalkan kerja sama dengan BRI. Di sisi pendanaan, BRISyariah akan mengoptimalkan potensi CASA dengan perluasan penetrasi produk dan segmen nasabah retail.

Strategi yang diterapkan BRISyariah di tahun 2017 tidak terlepas dari arahan yang telah disusun dalam RBB 2017-2019. Strategi yang akan diterapkan BRISyariah diarahkan pada 3 (tiga) kategori bisnis, yaitu *generic business*, *growth business*, dan *innovative business*. Terobosan dalam *generic business* di tahun 2017 antara lain *sell down* pembiayaan dengan induk perusahaan serta menjalin kerja sama dengan *provider payment* internasional untuk mendukung layanan pembayaran internasional kepada nasabah.

The Frequency and Advising Mechanism

Banking sector and liability company regulations have stipulated the advising Mechanism to the Board of Directors. Thus, BRISyariah carry out those regulations as disclosed comprehensively in the Bank's articles of association.

In general, the Board of Commissioners advise the Board of Directors through two methods, either orally or in writing. The oral advises are conveyed formally to the Board of Directors in the Board of Commissioners meetings or committees meeting in which the Board of Commissioners and Board of Directors serve as members of the committees.

Advises and recommendations throughout 2016 among others suggested to enhance the assets portfolio management, to settle NPF, HR management, IT support to the Bank's operations of the bank, as well as to improve the service quality for customers.

Assessment on the Board of Directors Business Prospects in 2017 and the Basis

Economy of Indonesia in 2017 is predicted to be overshadowed by global uncertainty, low commodity prices, and rising sentiment in the domestic economy from big countries. With these increasing uncertainties, it is necessary to mitigate the increasing risk. Several institutions are projecting Indonesia's economic growth to reach 5% - 5.4% growth.

Through various policies in investments, it appears that the government will gradually increase the source of economic growth from consumption and investment. The increase is expected to encourage the national banking role particularly sharia banking to contribute in distributing public funds into national infrastructure development activities.

Against these conditions, BRISyariah is conservative in the Bank's business plan. In the Bank's Business Plan discussion, the Board of Commissioners has provided recommendations for the Board of Directors, particularly related to the business growth and the Bank's development strategy and focus in 2017.

Funding allocation will be prioritized to financing the state own enterprises (BUMN) or related industries (value chain), as well as to use the method of sell down through optimum cooperation with BRI. In terms of funding, BRISyariah will optimize CASA potential by expanding the penetration of retail product and segment customers.

BRISyariah's strategy in 2017 is inseparable from the direction in the Bank's Business Plan for 2017-2019. The Bank will implement the strategy to diversify three (3) business categories, namely generic business, growth business, and innovative business. The breakthrough in generic business in 2017 include the financing sell down with the parent company as well as the partnership with international payment provider to support international payment services for customers.

Growth business unit di tahun 2017 memposisikan 4 (empat) bisnis sebagai sumber pertumbuhan BRISyariah yaitu pembiayaan untuk segmen mikro dan konsumer, valas, layanan haji dan umrah, serta layanan syariah Bank. Dalam kategori *growth business*, strategi ditujukan untuk *deepening existing market*, dan *creating new market*.

Growth business unit in 2017 establish 4 (four) business as the Bank's growth source namely financing for micro and consumer segments, foreign exchange, Hajj and Umrah services, as well as sharia service. In terms of growth business, the strategy aims to deepening existing markets and creating new markets.

Innovative business strategy ditujukan untuk inisiatif *e-banking* dan Layanan Keuangan (laku pandai). *E-banking* akan mendukung Perusahaan dalam ekspansi di era *digital*, sedangkan laku pandai merupakan terobosan untuk meningkatkan penetrasi layanan perbankan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini penting untuk memastikan kesiapan teknologi informasi sebagai media pengembangan *e-banking* dan laku pandai.

Innovative business strategy that aims to initiate e-banking and financial inclusion/branchless banking. E-banking will support the company in the digital era expansion, while financial inclusion/ branchless banking is the breakthrough to enhance banking services penetration for all Indonesian community. In this case, it is important to ensure the readiness of information technology as a medium to develop e-banking and financial inclusion/ branchless banking.

Yang diperlukan selanjutnya adalah konsistensi terhadap fokus pengembangan Perusahaan, sehingga strategi dan sumber daya BRISyariah dapat dicurahkan sepenuhnya bagi pencapaian tujuan Perusahaan. Upaya-upaya tersebut tentunya akan didukung dengan penguatan dan peningkatan kompetensi SDI sebagai aspek yang mutlak dilaksanakan sepanjang tahun 2017.

What is needed next is the consistency to focus on the company's development, thus all the Bank's strategies and human resources are fully devoted to achieve the Bank's target. These attempts should be supported by the strengthening and HR capacity building as the absolute aspect throughout 2017.

Dengan memperhatikan kemampuan internal BRISyariah serta tantangan-tantangan yang akan dihadapi di tahun 2017, target-target kinerja yang ditetapkan dalam RBB cukup rasional dan memberikan semangat bagi segenap jajaran manajemen dan karyawan BRISyariah. BRISyariah menargetkan FDR pada kisaran 92%, rasio BOPO di bawah 90%, dan menjaga CAR pada kisaran 17%.

Regarding the Bank's internal capabilities and the challenges in 2017, the performance targets in the Bank's Business Plan are considered rational and encourage all the Bank's management and employees. BRISyariah aiming FDR in the range of 92%, BOPO (efficiency ratio) below 90%, and maintain CAR level at around 17%.

Peran Komite-komite di Bawah Dewan Komsaris

Pembentukan komite-komite di bawah Dewan Komisaris berpedoman pada PBI No. 11/33/PBI/2009. Keberadaan tiga komite ini merupakan bentuk kepatuhan BRISyariah terhadap peraturan mengenai pelaksanaan GCG yang mewajibkan Dewan Komisaris membentuk 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam penatalaksanaan kegiatan Komite, Dewan Komisaris telah menetapkan pedoman operasional yang mengatur struktur, pedoman kerja, dan tata kelola tiap komite.

The Role of Committees under the Board of Commissioners

Committees under the Board of Commissioners were formed in compliance with PBI No.11/33/PBI/2009. The existence of three committees reflects the Bank's adherence to the FSA regarding the implementation of GCG which requires the Board of Commissioners to form three (3) committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. In implementing the Committee activities, the Board of Commissioners has stipulated operational guidelines that govern the structure, work guidelines, and each committee governance.

Keberadaan komite sebagai organ Dewan Komisaris bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Menurut pendapat kami, komite-komite di bawah Dewan Komisaris mampu memenuhi tujuan tersebut sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing Komite. Independensi, integritas, dan profesionalisme menjadi nilai-nilai dasar yang wajib dipertahankan tiap anggota komite agar dapat menjalan tugasnya secara efektif.

The committees under the Board of Commissioners aim to support the effective implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities. In our opinion, the committees under the Board of Commissioners have fulfilled these objectives in conformity with each duties and functions. Independence, integrity, and professionalism are the basic values for each committee member to run their duties effectively.

Sepanjang tahun 2016, telah dilakukan 12 kali rapat komite audit, 12 kali rapat komite pemantau risiko, 3 kali rapat komite remunerasi dan nominasi yang membahas laporan rutin di masing-masing bidang yang ditangani komite. Dalam beberapa bahasan tertentu, rapat dihadiri oleh lebih dari satu komite.

Throughout 2016, conducted 12 Audit Committee meetings, 12 Risk Monitoring Committee meetings, 3 Remuneration and Nomination Committee meetings to discuss regular reports of each committee fields. In some specific discussion, the meeting was attended by more than one committee.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Sesuai PBI No. 11/33/PBI/2009, Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah (BUS) paling kurang diwujudkan dalam:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern BUS;

Implementation of Corporate Governance

Pertaining to PBI No. 11/33/PBI/2009 on the implementation of GCG for Sharia Commercial Bank (BUS) are manifested in:

1. *Implementation of Board of Commissioners and Board of Directors duties and responsibilities;*
2. *Completion and implementation of committees and work units regarding the internal control;*

3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS);
4. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit ekstern;
5. Batas maksimum penyaluran dana; dan
6. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan BUS.

Keenam hal tersebut telah berhasil dipenuhi oleh BRISyariah dan terus diupayakan untuk ditingkatkan kualitasnya. Tuntutan keterbukaan informasi publik juga semakin tinggi setelah Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I pada November tahun 2016.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Whistleblowing System di BRISyariah telah berjalan dengan baik di bawah penanganan Direktur Utama. Sesuai fungsi dan wewenang, Dewan Komisaris terlibat dalam mengawasi berjalannya sistem pelaporan pelanggaran ini. Dewan Komisaris mengimbau peningkatan berkelanjutan atas sistem ini baik dari segi penanganan, perlindungan atas pengaduan serta penghindaran tuduhan yang tidak memiliki dasar. Sehingga BRISyariah dapat senantiasa menjaga seluruh elemen internal.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris di tahun 2016. Komposisi Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi persyaratan dan perundang-undangan dengan adanya Komisaris Independen yang menjaga jalannya seluruh aktivitas BRISyariah dari potensi benturan kepentingan. Seluruh jajaran Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya seperti yang diamanatkan oleh pihak regulator dan Board Charter BRISyariah.

Apresiasi Kami

Atas kinerja positif di tahun 2016, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam terhadap seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung perwujudan visi dan misi BRISyariah. Selain itu kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dewan Pengawas Syariah atas bimbingan dan arahan yang diberikan agar BRISyariah tetap istiqamah dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah. Kepada jajaran Direksi serta seluruh insan BRISyariah atas kerja keras dan jalinan persaudaraan yang kuat dalam mendorong pertumbuhan Bank. Serta kepada pihak eksternal seperti regulator, mitra bisnis serta tentunya jaringan nasabah BRISyariah di seluruh Indonesia. Semoga Allah selalu membimbing langkah kita dalam mewujudkan niat untuk memberikan yang terbaik bagi kehidupan di dunia dan di akhirat nanti.

Akhir kata,
Wabillahi taufik walhidayah
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

3. *Implementation of Sharia Supervisory Board (DPS) duties and responsibilities;*
4. *Implementation of compliance function, internal audit and external audit;*
5. *Maximum limit of funds disbursement; and*
6. *Transparency of the Bank's financial and non financial condition.*

BRISyariah has fulfilled those requirements and always strive to enhance the implementation. Demands on public information disclosure also grows higher after the issuance of Subordinated Mudharabah Sukuk in November 2016.

Assessment on Whistleblowing System Implementation

The Board of Commissioners consider that the Whistleblowing System in BRISyariah has been implemented properly under the management of the President Director. In conformity with functions and authorities, the Board of Commissioners is involved in overseeing the execution of this violation reporting system. Board of Commissioners encourages continuous improvement of this system in terms of handling, protection for whistleblower and prevention of allegations. Thus BRISyariah can always protect the entire internal elements.

Changes in composition of the Board of Commissioners

On this occasion we want to convey that there are no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2016. The current composition is in compliance with the law and legislation with the existence of Independent Commissioner that guard the entire activities from conflict of interest potential. The Board of Commissioners is committed to perform all duties and responsibilities as mandated by the regulator and the Bank's Board Charter.

Our Appreciation

Of the positive performance in 2016, on behalf of the Board of Commissioners, I deliver profuse appreciation to all stakeholders for their endless support in the realization of the Bank's vision and mission. In addition we also thank the Sharia Supervisory Board for their guidance and direction for BRISyariah to remain istiqamah in upholding sharia principles. To the Board of Directors as well as to the entire employees for their hard work and strong brotherhood in encouraging the Bank's growth. Also to external parties such as regulators, business partners and particularly the Bank's customers all across Indonesia. May Allah always guide our steps in actualizing the intention to provide the best for now and the hereafter.

To conclude,
Wabillahi taufik walhidayah
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Indra Kesuma
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioners/Independent Commissioner



Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eko B. Suharno
Komisaris
Commissioner

Indra Kesuma
Komisaris Utama
President Commissioner



Anggito Abimanyu
Komisaris
Commissioner

Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



"SECARA GARIS BESAR, KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH BRISYARIAH DI TAHUN 2016 TELAH DIAKTUALISASIKAN DENGAN BAIK DAN MELAMPAUI APA YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN."

"BROADLY SPEAKING, SHARIA SUPERVISORY BOARD HAS PERFORMED WELL AND BEYOND THE PREVAILING REGULATIONS AND LEGISLATION THROUGHOUT 2016."

KH. Didin Hafidhuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board Report

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Rabbil 'alamin, wa bihi nasta'in, wa 'ala 'umuriddunya waddin, washshalatu wassalamu 'ala asyrafil mursalin, nabiyyina Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, wa 'ala alihi wa ashabihi wattabi'in wa man tabi'ahum bi ihsani ila yaumiddin.

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga BRISyariah dapat merasakan segala nikmat dan mewujudkan kinerja positif di sepanjang tahun 2016. Pada kesempatan ini, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan apresiasi atas keberhasilan BRISyariah.

Di tahun 2016, agenda yang diaktualisasikan DPS BRISyariah adalah terkait dengan pemenuhan *sharia compliance* dan pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) yang berkelanjutan. Komitmen DPS tersebut tercermin dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan yang mengatur frekuensi rapat DPS dan pemberian nasihat yaitu minimal satu kali dalam satu bulan. DPS telah mematuhi peraturan tersebut dengan menyelenggarakan beberapa kali rapat rutin di tiap bulannya. Di samping itu, DPS juga menghadiri rapat-rapat lainnya dari manajemen lainnya untuk pendampingan *business support* seperti konsultasi pengajuan pembiayaan atau pengajuan perizinan produk baru dari pimpinan cabang BRISyariah di seluruh Indonesia.

Dalam hal pengembangan SDI, DPS BRISyariah fokus melakukan penguatan dengan memberikan materi-materi yang bermanfaat serta memperkaya kompetensi SDI baik secara bisnis maupun spiritual. Dengan harapan bahwa SDI BRISyariah akan menjadi generasi bankir yang *kaffah* dalam menjalankan prinsip-prinsip Islami, DPS BRISyariah mencurahkan segenap perhatiannya untuk menginisiasi, menginspirasi serta memotivasi seluruh Sumber Daya Insani di BRISyariah. Secara garis besar, kinerja DPS di tahun 2016 telah diaktualisasikan dengan baik dan melampaui apa yang dipersyaratkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Secara spesifik, kegiatan DPS BRISyariah di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi produk dan operasional.
2. Melakukan rapat rutin sekaligus ditambah diskusi-diskusi syariah terutama terkait produk dan kebijakan.
3. Membakukan notulensi dan opini syariah setelah rapat, untuk kemudian di*update* oleh *Compliance Desk* melalui BRIS

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Rabbil 'alamin, wa bihi nasta'in, wa 'ala 'umuriddunya waddin, washshalatu wassalamu 'ala asyrafil mursalin, nabiyyina Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, wa 'ala alihi wa ashabihi wattabi'in wa man tabi'ahum bi ihsani ila yaumiddin.

Praise be to Allah, for His mercy and grace has delivered BRISyariah to cherish all the blessings and actualize a positive performance throughout 2016. On this occasion, the Sharia Supervisory Board (DPS) convey our appreciation on BRISyariah's accomplishments.

In 2016, DPS carried out the agenda to fulfill sharia compliance and develop Human Resources (HR) sustainably. Such commitment is reflected in the Bank's compliance with the regulation that encourage Sharia Supervisory Board (DPS) to conduct meetings and to provide advices at least once in a month. DPS has complied with these regulations by conducting a number of routine meetings in each month. In addition, Sharia Supervisory Board (DPS) also attend the management meetings to provide business support through financing proposal or new products licensing consultation with all branch offices head across Indonesia.

In terms of Human Resources development, DPS focuses on strengthening and enriching Human Resources competence both in business and spiritually through useful lectures. DPS hope that all Human Resources will grow into a proficient banker generation in implementing Islamic principles, we devote our best to initiate, inspire and motivate all Human Resources in BRISyariah. Broadly speaking, DPS has performed well and beyond the prevailing regulations and legislation throughout 2016.

Specifically, DPS activities in 2016 are as follows:

1. *Monitor the products and operations.*
2. *Conduct regular meetings complemented by sharia discussions particularly in terms of products and policies.*
3. *Standardize the minutes of meetings and sharia opinions after the meeting, to be disseminated by the Compliance*

Newsletter (Portal internal Karyawan BRISyariah). Hal ini bertujuan mendukung kinerja BRISyariah sesuai dengan aturan syariah.
4. Memberikan materi pada pelatihan SODP 4 & 5 pada bulan Februari dan Desember 2016, pelatihan BKAO Batch 1 – 10 pada bulan Maret sampai dengan Oktober 2016, serta pada pelatihan Pinca Batch 1 – 2 pada bulan April 2016.
5. Mengikuti dan memberikan arahan di acara FOSTRA (Forum Strategi Bisnis BRISyariah) di Malang pada bulan Desember 2016.
6. Mengikuti *Exit Meeting* bersama Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan OJK di bulan Februari dan November 2016.
7. Menghadiri *Due Dilligence meeting* & *Public Expose* penawaran umum Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah pada bulan Oktober 2016.

Desk through BRIS Newsletter (BRISyariah Internal Employee Portal). This aims to support the Bank's performance with sharia principles.
4. *Provide training material for SODP 4 & 5 in February and December 2016, BKAO Batch 1-10 training in March until October 2016, as well as for Pinca training Batch 1-2 in April 2016.*
5. *Participate and provide guidance in FOSTRA (BRISyariah Business Strategy Forum) in Malang, December 2016.*
6. *Participate in Exit Meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors as regulated by the FSA in February and November 2016.*
7. *Attend Due Diligence Meeting & Public Expose of Subordinated Sukuk Mudharabah I public offering in October 2016.*

Terkait dengan produk, DPS memastikan bahwa produk-produk BRISyariah tidak menyalahi prinsip serta aspek-aspek syariah yang berlaku. Akad perjanjiannya harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah yang ditetapkan oleh fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) dan juga hukum serta perundangan sebagaimana berlaku. Dalam hal ini DPS mengacu pada dua hal yaitu fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, dan yang kedua adalah kepada kodifikasi produk yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara dari segi operasional, DPS mengawasi sistem dan prosedur yang berjalan agar tidak melangggar fatwa DSN dan OJK.

In terms of products, DPS guarantee that all the Bank's products are in compliance with the prevailing sharia principles. All contract process are conducted in compliance with sharia principles as regulated through fatwa of the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council and the prevailing laws and regulations. DPS always refer to the fatwa of the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council, and to the product codification as listed in the Financial Services Authority (FSA). While in terms of operations, DPS oversee the systems and procedures not to violate the fatwa of the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council and the FSA.

Pada tahun 2016, BRISyariah berhasil meluncurkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I dengan akad mudharabah muqayadah yang meraih tingkat kepercayaan tinggi dari masyarakat. Terbukti dari peminatnya yang *oversubscribed* hingga mencapai 200% dari rencana emisi. Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini dari sejak perencanaannya telah ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan BRISyariah.

In 2016 BRISyariah manage issue Subordinated Sukuk Mudharabah I with mudharabah muqayadah contract that gain high trust from the public. It shown through the oversubscribed level up to200% of the emission plan. Since its preparation, the proceeds from Subordinated Sukuk Mudharabah I is intended to strengthen the Bank's capital.

Pengawasan DPS terhadap penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini dilaksanakan dengan kepatuhan tinggi terhadap perundang-undangan. Dalam hal ini, Ketua dan anggota DPS BRISyariah telah memiliki izin profesional dari OJK sebagai Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) dan bahkan termasuk sebagai bagian dari pionir profesi penunjang ASPM. Izin sebagai ASPM sendiri adalah salah satu syarat yang diwajibkan untuk penerbitan instrumen keuangan syariah. Terkait hal tersebut, DPS BRISyariah tak hanya berfungsi sebagai pengawas, namun juga sebagai profesi penunjang yang memberikan panduan serta rambu-rambu tentang struktur penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I termasuk penggunaan dananya nanti. Keterlibatan DPS sangat tinggi dalam aktivitas yang berkaitan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah di tahun 2016. Seluruh proses dipantau secara seksama oleh DPS. Mulai dari perjanjian perwaliamanatan hingga penyusunan Bahasa hukum agar tidak menyalahi hukum positif dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

DPS oversee the launching of Subordinated Sukuk Mudharabah I with high adherence to the law. In this case, the Chairman and members of DPS are certified with professional license from the Financial Services Authority as Sharia Expert of Capital Market (ASPM) and even included as part of ASPM pioneers. ASPM license is one of the requirements for the issuance of sharia financial instruments. Related to that, DPS not only serves as a supervisor, but also as a supporting profession that provides guidance and suggestions on the issuance structure including the use of proceeds DPS is highly involved in activities related to the sukuk issuance in 2016. The entire process are monitored thoroughly. Starting from the trustee agreement to formulate the legal terms not to disrupt the positive law and not conflict the sharia principles.

DPS senantiasa memberikan alternatif-alternatif akad produk yang memenuhi prinsip-prinsip syariah serta bermanfaat bagi seluruh nasabah. Dengan pemahaman mendalam terhadap hukum positif dan negatif, DPS memastikan bahwa akad tersebut tidak bertentangan dengan hukum-hukum positif negatif.

DPS always provide the product contracts that are beneficial for the customers and in compliance with sharia principles. Through comprehensive understanding in terms of positive and negative law, DPS provide the solutions that fulfill sharia principles and not in contrary with the negative positive laws.

Dari segi operasional, regulasi perbankan telah memberlakukan peraturan yang sangat ketat, baik dari segi petunjuk pelaksanaan, proses persetujuan dan lain sebagainya. Konsep pengawasan yang dilaksanakan DPS di sepanjang tahun 2016 dilakukan dengan dua metode yaitu *ex-ante* yang terkait dengan pembuatan kebijakan-kebijakan serta sistem prosedur agar tidak melanggar prinsip-prinsip

In terms of operation, banking regulations have imposed very strict regulations in terms of implementation guidance, process, approval and so forth. DPS implement two monitoring methods, the ex-ante concept that associated with policies and procedures formulation in compliance with sharia principles. And the second is ex post in which the monitoring should conducted based on the regulations

syariah. Kedua adalah *ex-post,* yaitu pengawasan yang dilakukan atas aturan-aturan yang telah dibuat bersama dengan manajemen. Terkait hal tersebut di atas, DPS melakukan kajian yang dibantu oleh internal audit. Jika masih terdapat ketidaksesuaian, DPS dan internal audit akan melaksanakan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk segera memitigasinya.

formulated with the Bank's management. In this regard, DPS conduct sampling activities assisted by internal review with internal audit. If there is any contrary, DPS and Internal Audit will conduct coordination meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors to immediately mitigate.

DPS menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada OJK pada setiap semester, dengan terlebih dahulu membahas secara detail bersama manajemen sehingga laporan DPS secara keseluruhan terlaksana secara transparan.

The report of DPS submitted quarterly, before the submission DPS discuss with the management thus DPS reports are carried out transparently.

DPS juga memberikan rekomendasi-rekomendasi agar produk-produk BRISyariah tidak terjebak dalam stagnansi sesuai dengan bisnis yang telah berjalan. Secara spesifik, rekomendasi DPS adalah sebagai berikut:

1. Menghimbau adanya proses pengkinian dan peningkatan syariah *awareness* yang terus menerus di semua lini BRISyariah, mulai dari level staff hingga *top management* sehingga seluruh elemen BRISyariah memiliki syariah *awareness* yang tinggi.
2. DPS selalu mengingatkan agar manajemen tetap antisipatif terhadap potensi munculnya risiko reputasi syariah. Untuk itu DPS menekankan bahwa syariah *awareness* harus tertanam secara kuat.
3. Menghimbau seluruh jenjang manajemen untuk terus menjaga keseimbangan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan pelaksanaan kepatuhan syariah.

DPS also provide recommendations to prevent the Bank's from the stagnation. In accordance with the Bank's business. Specifically, DPS recommendation is as follows:

1. *Encourage the upgrading and updating process in terms of sharia awareness to all the Bank's frontliner, from staff level to the top management level thus all elements of BRISyariah will have high sharia awareness.*
2. *DPS always remind the management to be anticipative to the potential emergence of sharia reputation risk. DPS emphasize the embedding of strong sharia awareness.*
3. *Urge all management levels to maintain the balance between the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets and the implementation of sharia compliance.*

Hubungan kerja serta komunikasi dengan internal audit dan seluruh manajemen pun telah terlaksana dengan kondusif. Terkait koordinasi yang berjalan, DPS selalu menekankan pada aspek keterbukaan. Setiap temuan disampaikan secara terbuka. DPS juga terus menjaga koordinasi yang baik dengan pihak-pihak eksternal. Secara keseluruhan, DPS senantiasa tegas terhadap hukum-hukum yang berlaku sehingga BRISyariah dapat bersama-sama mewujudkan nilai luhur untuk memberikan nilai-nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

The working relationship and communication with internal audit and the entire management are accomplished effectively. In terms of the coordination, DPS has always emphasize the aspect of transparency. The findings are conveyed transparently. DPS also continue to maintain adjacent coordination with external parties. Overall, DPS always stand firmly to comply with the prevailing laws thus BRISyariah will manage to provide the best values for all stakeholders.

Untuk mewujudkan visi misi BRISyariah menjadi Bank Ritel yang Modern, DPS berharap agar seluruh aspek syariah dapat senantiasa dipenuhi. Kepatuhan Syariah agar selalu dipenuhi dengan menjiwai setiap aktivitas dan berpedoman pada *corporate culture* BRISyariah. DPS berharap agar seluruh insan BRISyariah dapat menghayati nilai-nilai yang hakiki. SDI BRISyariah pun diharapkan untuk terus bertumbuh menjadi bibit-bibit unggul yang berdedikasi tinggi, amanah dan profesional sehingga BRISyariah mampu menjadi entitas syariah secara luar dan dalam.

To realize the Bank's vision and mission to become the Modern Retail Bank, DPS expects that all sharia aspects can always be fulfilled. Sharia compliance should always be occupied by reviving each activity and obeying the corporate culture. DPS hope that all employees can live the essential values. The Bank's Human Resources (HR) is also expected to grow into quality seeds that performs with high dedication, trustworthy and professional, thus BRISyariah will be an inclusive sharia entity.

DPS memiliki optimisme yang sangat besar kepada BRISyariah untuk lebih banyak memberikan manfaat dan maslahat kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus mewujudkan kinerja yang positif untuk menjadi lebih baik.

DPS wish and optimistic that BRISyariah will provide abundant exceptional values for all stakeholders and continue to actualize positive performances to grow better.



KH. Didin Hafidhuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Opinion of the Sharia Supervisory Board



"SELURUH OPERASIONAL DAN PRODUK BRISYARIAH TELAH SESUAI DENGAN FATWA-FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA (DSN-MUI) SERTA OPINI-OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH"

"THE ENTIRE OPERATIONS AND PRODUCTS OF BRISYARIAH THAT CONFORMED TO THE ADVICE OF THE NATIONAL SHARIA COUNCILINDONESIAN COUNCIL OF ULAMA (DSN-MUI) AS WELL AS THE OPINIONS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD."

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

No. 001/BRIS/DPS/01/2017

Tentang

Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016. Menunjuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009, tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No. 11/3/PBI/2009, Tentang Bank Umum Syariah, serta Surat Edaran (SE) BI No. 8/19/DPbS/2006, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi DPS, dan setelah melakukan pengawasan dan pengamatan atas:

1. Pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

No. 001/BRIS/DPS/01/2017

Subject

Compliance to Sharia Principles for the Year Ended 31 December 2016 Referring to Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11/33/PBI/2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PBI No. 11/3/PBI/2009, on Sharia Commercial Banks, and Bank Indonesia Circular (SE) No.8/19/DPbS/2006, on the Sharia Supervisory Guidelines and Procedures for Reporting and Monitoring Results for Sharia Supervisory Board, and after conducting supervision and observation of:

1. *Operational and product guidelines issued by PT Bank BRISyariah;*
2. *The operations of PT Bank BRISyariah;*
3. *Financial Statements of PT Bank BRISyariah for the year ended December 31, 2016.*

Maka, Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut:

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT. Bank BRISyariah telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT. Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah;
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap;
5. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen-dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi material yang belum disampaikan;
6. Pertanggung jawaban opini ini terbatas pada *copy* dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.

Demikian opini ini disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat Islam dengan istiqamah, Amin.

The Sharia Supervisory Board herewith submits the following opinions:

1. *Guidelines for the operations and products covering the mobilization and funds disbursement of PT Bank BRISyariah that conformed to the Advice of the National Sharia Council-Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as the opinions of Sharia Supervisory Board of PT Bank BRISyariah;*
2. *The operations of PT Bank BRISyariah have complied with the Advice of the National Sharia Council-Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as opinions of the Sharia Supervisory Board of PT Bank BRISyariah;*
3. *The Financial Statements of PT Bank BRISyariah ended December 31, 2016 have been prepared and presented according to Sharia Principles;*
4. *The opinion is submitted, assuming that the documents presented to the Sharia Supervisory Board are correct and complete;*
5. *The opinion may change in case discrepancies or data submitted in the documents are proven incorrect or there is material information not submitted;*
6. *Accountability on the opinion is limited to the copy of documents submitted to the Sharia Supervisory Board.*

In witness thereof, this opinion is submitted in hopes that Allah SWT always guides us to walk along the right corridor and gives us strength to carry out Islamic principles with all His righteousness, Amen.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BANK BRISYARIAH



KH. Didin Hafidhuddin
Ketua
Chairman



Muhammad Gunawan Yasni
Anggota
Member



"SECARA FINANSIAL, BRISYARIAH BERTUMBUH DENGAN BAIK. DARI SEGI OPERASIONAL PUN BRISYARIAH MAMPU MERAIH PENGHARGAAN-PENGHARGAAN YANG SEMAKIN MEMANTAPKAN LANGKAH BRISYARIAH SEBAGAI SALAH SATU BANK SYARIAH TERBAIK DAN TERDEPAN DI TANAH AIR."

"IN TERMS OF FINANCIAL, BRISYARIAH GREW WELL. ALSO IN TERMS OF OPERATIONS, BRISYARIAH MANAGED TO ACHIEVE VARIOUS AWARDS THAT FURTHER BOLSTER THE BANK'S STRIDE AS ONE OF THE BEST AND THE LEADING SHARIA BANK IN THE COUNTRY."

Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report from the President Director

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tamaini, perkenankanlah kami menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas rahmat dan perlindungan-Nya sehingga BRISyariah dapat senantiasa menjaga amanah yang diberikan seluruh nasabah dan para pemangku kepentingan BRISyariah

Kinerja BRISyariah 2016

Berbicara tentang iklim usaha di sepanjang tahun 2016, industri keuangan syariah dan BRISyariah masih harus menghadapi tantangan yang berasal dari kondisi ekonomi yang relatif masih dibayangi ketidakpastian, namun demikian, jajaran Direksi selalu menekankan bahwa tantangan haruslah dipandang sebagai kesempatan yang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

Dengan tekad tersebut, BRISyariah mampu untuk terus melaju dan membukukan kinerja tahun 2016 yang tumbuh cukup tinggi jika dibandingkan dengan pada tahun-tahun sebelumnya. Total laba rugi sebelum pajak melonjak dari sebesar Rp169,07 miliar di tahun 2015 menjadi Rp238,61 miliar di tahun 2016 atau tumbuh sebesar 41,13%. Total Aset juga bertumbuh sebesar 14,27% dari sebesar Rp24,23 triliun pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp27,69 triliun di tahun 2016. Pertumbuhan Pembiayaan mencapai 10,18% atau Rp16,37 triliun di tahun 2015 menjadi Rp18,04 triliun. Selain itu pertumbuhan Dana Pihak Ketiga mencapai 9,41% yaitu sebesar Rp20,15 triliun di tahun 2015 menjadi Rp22,05 triliun di tahun 2016.

Pencapaian pertumbuhan aset terjadi seiring dengan tambahan modal yang berasal dari suksesnya penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah yang *oversubscribed* sebesar 200%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia dan umat Islam secara pada umumnya telah mulai mengenal dan mempercayai aktivitas perbankan syariah. Sementara bagi BRISyariah sendiri, kondisi tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari para investor terhadap masa depan BRISyariah sehingga mau untuk terlibat dan menanamkan modalnya di BRISyariah. Pada akhirnya, kekuatan modal BRISyariah pun menjadi semakin baik dan pada saat yang bersamaan kemampuan untuk bertumbuh pun menjadi semakin besar.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Esteemed stakeholders,

To begin with, let us express profound gratitude to Allah SWT for His grace and protection that lead BRISyariah to always preserve all customers and stakeholders' trust.

2016 Performance

Speaking about business climate throughout 2016, the entire sharia financial industry and BRISyariah still have to face the challenges imposed by the uncertain economic conditions. Nevertheless, the Board of Directors always emphasizes that the challenge should always be considered as an opportunity that should be utilized as well as possible.

Armed with such spirit, BRISyariah managed to move forward and recorded encouraging performance in 2016 that grew quite higher compared to the previous years. Total income before taxes increased by 41.13% from Rp169,07 billion in 2015 to Rp238,61 billion in 2016. Total assets also grew by 14.27% from Rp24,23 trillion in 2015 to Rp27.69 trillion in 2016. Financing grew by 10.18% or Rp16.37 trillion in 2015 to Rp18.04 trillion. In addition, Third Party Fund (DPK) also grew by 9.41% from Rp20.15 trillion in 2015 to Rp22.05 trillion in 2016.

The Bank's assets growth is in conformity with the additional capital from the success of Subordinated Sukuk Mudarabah I BRISyariah issuance that taken up with oversubscription reaching up to 200%. This achievement indicated that the community and all Muslim people across Indonesia have started to comprehend and trust the sharia banking activities. For BRISyariah, this condition reflected high level of investors' trust towards the Bank's prospects thus encouraged them to engage and invest their capital. As the result, the Bank's capital grew stronger along with the Bank's higher capability to grow.

Pencapaian BRISyariah di tahun 2016 juga tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang mengarahkan kegiatan-kegiatan ekonomi dalam negeri. Arah yang diaktualisasikan oleh pemerintah tersebut menjadi sangat penting karena pada akhirnya turut menggali potensi-potensi yang ada dalam negeri serta berujung pada penciptaan pasar yang lebih besar.

BRISyariah accomplishments in 2016 were also inseparable from the government policies that support the national economic activities. Such policies were significant as it will ultimately explore the nation's existing potential and lead to create a larger market.

Kebijakan Strategis 2016

Di tahun 2016 BRISyariah mendorong intensitas kinerja seluruh segmen dengan menggiatkan seluruh elemen BRISyariah agar aktif terlibat. Hal ini dilakukan atas dasar pemahaman bahwa Sumber Daya Insani (SDI) adalah aset yang harus didorong menjadi sesuatu yang menghasilkan. Artinya, setiap insan BRISyariah harus menjadi individu-individu yang produktif.

2016 Strategic Policy

In 2016, BRISyariah intensified all segments performance by encouraging all the Bank's elements to be actively involved. This initiative was taken by putting in mind that Human Resources (SDI) is the asset that must be encouraged to yield. It means that each BRISyariah's employee is required to be productive individuals.

Terkait segmentasi bisnis BRISyariah, Direksi menetapkan kebijakan untuk memasuki kegiatan-kegiatan yang sifatnya mendorong penciptaan pasar dalam negeri. Strategi segmentasi dan komposisi pembiayaan BRISyariah antara lain diarahkan untuk mendukung program-program pemerintah seperti segmen infrastruktur, kelistrikan dan UKM.

In terms of the Bank's business segments, the Board of Directors implemented the strategy to engage in the activities that encourage the domestic market creation. Segmentation and composition of financing strategies are directed to support the government's programs such as the infrastructure segment, electricity, and SMEs.

Pada tahun 2016 BRISyariah turut berpartisipasi dalam pembiayaan perumahan dengan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Terkait kelistrikan, BRISyariah akan melanjutkan kebijakan untuk membiayai nasabah-nasabah yang menjalankan proyek-proyek terkait kelistrikan seperti proyek mini hidro serta proyek Perusahaan Listrik Negara dalam pengadaan listrik 35.000 megawatt. BRISyariah juga tengah menjajaki proyek infrastuktur untuk segmen *precast* pengadaan jalur distribusi seperti jalan tol bebas hambatan. Infrastruktur sendiri adalah segmen yang sangat penting untuk mendorong perputaran ekonomi distribusi logistik dalam negeri.

Regarding that strategy, in 2016, BRISyariah also participated in House Financing Liquidity Facility (FLPP). In terms of electricity, BRISyariah will continue its policy to finance electricity-related projects such as mini-hydro projects as well as the project of Perusahaan Listrik Negara in the procurement of 35,000 megawatts electricity. BRISyariah is also exploring precast segments in infrastructure projects regarding the procurement of distribution channels such as toll roads. Infrastructure is a very important segment that drives the economic turnaround of the domestic logistics distribution.

Di tahun 2016 BRISyariah juga semakin mengitensifkan kemudahan layanan dan aktivitas transaksional dengan teknologi digital terutama untuk mendukung program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Laku Pandai. Jaringan ATM BRISyariah pun semakin tersebar luas dengan akses ATM yang kini telah bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Dengan tingkat *availability* yang tinggi ini, BRISyariah menunjukkan komitmennya tak hanya kepada nasabah-nasabah yang memiliki portfolio besar, namun juga terhadap masyarakat mikro, kecil dan menengah secara menyeluruh.

In 2016 BRISyariah also intensifed the ease of service and transactional activities through digital technology primarily to support the Financial Services Authority (FSA) program namely Laku Pandai (Branchless Banking). BRISyariah ATM network is widely spread with ATM access in partnership with ATM Bersama network across Indonesia. Through high availability level, BRISyariah demonstrated its commitment not only to all clients with great portfolios, but also to the micro, small and medium community.

Perbandingan antara Realisasi dan Target

Secara keseluruhan, BRISyariah dengan bangga menyampaikan bahwa target-target utama yang dirancang dalam Rencana Kerja telah mampu dicapai dengan baik. Secara finansial, BRISyariah bertumbuh dengan Total Aset tumbuh sebesar 14,27% dan Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 9,41%. Dari segi operasional pun BRISyariah mampu meraih penghargaan-penghargaan yang semakin memantapkan langkah BRISyariah sebagai salah satu Bank syariah terbaik dan terdepan di tanah air.

Comparison of Realization and Target

Overall, BRISyariah proudly conveys that the primary targets in the Bank's Business Plan are realized properly. In terms of financial, BRISyariah grew with Total Assets at 14.27% and and Third Party Fund growth at 9.41%. In terms of operations, BRISyariah managed to achieve various awards that further bolster the Bank's stride as one of the best and the leading sharia bank in the country.

Adapun terkait target-target yang belum terpenuhi, BRISyariah terus berupaya untuk mengimplementasikan strategi terbaik dalam menghadapi kendala-kendala yang ada dan akan berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan pencapaiannya di tahun mendatang.

As for the unattained targets, BRISyariah continues to implement the best strategy to encounter any existing constraints and will endeavor to realize the targets in the upcoming years.

Pengembangan Sumber Daya Insani

Sepanjang tahun 2016 Direksi telah mengevaluasi kinerja Sumber Daya Insani (SDI) dan memandang bahwa seluruh SDI BRISyariah telah melakukan kerja keras, kerja ikhlas dan konsisten.

Human Resource Development

Throughout 2016 the Board of Directors has evaluated the performance of human resources (SDI) and considers that the entire employees have performed hard, sincere and, consistent work.

Manajemen terus mewujudkan program-program peningkatan kompetensi karyawan demi mencapai tingkat profesionalisme yang optimal dan membawa BRISyariah menjadi entitas yang berkapabilitas tinggi.

The management continues to realize competency enhancement programs in order to achieve optimum professionalism to deliver BRISyariah to be a highly capable entity.

Sepanjang tahun 2016, total *training hours* mencapai tingkat aktualisasi yang tinggi dengan kelas-kelas yang selalu terisi penuh. Insan-insan yang baru bergabung dipastikan harus mendapatkan Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS). Sementara untuk karyawan di level menengah juga terus diberikan pelatihan-pelatihan yang konstruktif sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing dan dibekali dengan pelatihan kepemimpinan. Karena BRISyariah percaya bahwa insan yang dapat menjadi pemimpin dirinya sendiri tentulah akan mampu untuk menjalankan amanah yang diberikan kepadanya dengan baik.

Throughout 2016, the total training hour's actualization is relatively high with consistent full classes. New employees are required to participate in Sharia Banking Basic Training (SBBT). The same requirement goes to the mid-level employees to participate in constructive trainings in accordance with their work field that also complemented with leadership training. BRISyariah believes that they who can lead themselves surely can carry out the mandate well.

Tak hanya memberikan pelatihan-pelatihan resmi di kelas-kelas, seluruh unit kerja serta kantor cabang BRISyariah diwajibkan untuk mengikuti doa pagi dan *sharing session* yang diadakan setiap pagi. Dalam *sharing session* ini karyawan dapat membagikan pengetahuannya tentang pengalaman pribadi atau pengetahuan umum kepada sesama karyawan lainnya. Selain itu, forum ini juga menjadi medium untuk melakukan *update* terhadap aturan-aturan baku yang diterbitkan kantor pusat terkait kepentingan layanan nasabah, kemudahan cara bekerja dan keamanan dalam prosedur yang dilakukan sehari-hari. Karyawan yang berperan aktif dalam forum ini tentunya diapresiasi dengan insentif yang sesuai sehingga dapat lebih memotivasi dirinya serta karyawan lainnya untuk terus memperkaya diri dengan khazanah ilmu dan berbagi manfaat dengan orang lain.

In addition to formal training in classes, all work units as well as a branch offices are required to attend the morning prayer and sharing sessions in every morning. In this sharing session, employees can share their personal experience or common knowledge to other fellow employees. Moreover, this forum also becomes a medium to update the regulations published by the Head Office regarding the customer service, ease of work and daily safety procedures. Employees who portray active role in this forum is certainly appreciated by the appropriate incentives to further motivate himself and other employees to consistently enrich themselves with knowledge and share the virtue to others.

BRISyariah sebagai instansi yang masih relatif muda dengan sumber daya insani yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan institusi haruslah berjalan dengan satu visi dan budaya kerja yang sama. Persamaan tersebut sangat esensial untuk membawa BRISyariah kepada prestasi-prestasi serta tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, kode etik dan budaya perusahaan terus diaktualisasikan penegakkannya agar menjadi pedoman karyawan dalam menjalankan seluruh aktivitas.

BRISyariah as a young entity comprising of human resources from diverse educational backgrounds and institutions should operate with the equivalent vision and work culture. It is very essential to carry BRISyariah to accomplishments and good corporate governance. To that end, code of conducts and corporate culture are enforced as the guidelines in performing all activities.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di BRISyariah telah diatur sedemikian rupa. Dari sisi organisasi, struktur GCG telah dilengkapi dengan fungsi-fungsi yang mengacu kepada regulasi serta Undang-udang yang berlaku. Kepatuhan, audit, dan struktur-struktur lainnya berjalan beriringan, saling melengkapi dan dengan independensi yang terjaga.

Implementation of Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BRISyariah has been formulated. In terms of organization, the GCG structure has been complemented with functions that refers to the prevailing regulations and Law. Compliance, audit, and other structures go hand in hand, complementary, and independent.

Fokus GCG di tahun 2016 difokuskan agar setiap prosedur operasional dilakukan dengan baik dan benar. BRISyariah selalu berupaya menghindari terjadinya penciptaan biaya-biaya selain yang sudah disepakati dan sudah diatur dalam pedoman kerja tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh komite di bawah Direksi pun telah bekerja secara kolegial dan mendukung Direksi untuk mewujudkan kinerja terbaik.

GCG implementation in 2016 was focused to perform each operational procedures properly. BRISyariah always seeks to avoid cost creation aside those already budgeted in the good corporate governance guidelines. The entire committees under the Board of Directors performed collegially and support the of Board of Directors best performance.

Komitmen manajemen atas peningkatan dan perbaikan penerapan GCG telah dibuktikan melalui hasil *self-assessment* penerapan GCG BRISyariah untuk tahun 2016. Berdasarkan hasil *self-assessment*, penerapan GCG di BRISyariah mencapai nilai 2 atau masuk dalam predikat "Baik". Untuk semakin menyempurnakan pelaksanaannya, di tahun 2017 fokus pengembangan GCG adalah untuk meningkatkan kedisiplinan

The management's commitment to enhance and improve GCG implementation are demonstrated through the results of self-assessment of GCG implementation in 2016. Based on the results, the GCG implementation in BRISyariah achieved grade 2 or predicated "Good". To further enhance its implementation, the focus of GCG development in 2017 is to improve the discipline in

dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat prosedural dan terus menekankan pada penghindaran *fraud*.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2016 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Pardiman selaku Direktur Bisnis Mikro dan Konsumer. Posisi beliau saat ini dijabat oleh Bapak Erdianto Sigit Cahyono yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham 2016 dan telah lulus *Fit and Proper Test* dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian, posisi jajaran Direksi BRISyariah hingga 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Moch. Hadi Santoso
Direktur Bisnis Retail dan Komersil	: Indra Praseno
Direktur Operasional	: Wildan
Direktur Kepatuhan	: Agus Katon Eko S
Direktur Bisnis Mikro dan Dana	: Erdianto Sigit Cahyono

Dengan komposisi Direksi saat ini, BRISyariah optimis untuk meraih kinerja yang lebih baik di tahun mendatang sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan serta mencapai visi misi bersama.

Menuju 2017

Di tahun 2017, BRISyariah melihat banyak kesempatan yang terbuka. Ekonomi diproyeksikan untuk tumbuh lebih baik seiring fokus dalam negeri yang terus ditegakkan oleh pemerintah. Dari fokus tersebut, diharapkan bahwa sumber daya alam, masyarakat dan kondisi pasar pun akan turut terdorong. BRISyariah sendiri telah merencanakan langkah strategis untuk terlibat dalam fokus pengembangan infrastruktur pemerintah dengan membiayai kegiatan-kegiatan investasi yang mendorong infrastruktur seperti kelistrikan. Komposisi portofolio komersial sendiri akan dipertahankan pada posisi 30-35%, dan ritel akan terus didorong.

BRISyariah telah memiliki basis modal yang mencukupi untuk melakukan kegiatan-kegiatan pada tahun mendatang dan terus mengembangkan diri. Agar pertumbuhan terus terjadi secara menyeluruh, kualitas sumber daya insani yang semakin dewasa dan baik harus terus ditingkatkan.

Dengan proyeksi perbaikan yang akan terjadi pada seluruh segmen usaha, BRISyariah optimis untuk dapat menjadi *one stop solution* yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan nasabah. Kemudahan-kemudahan akan selalu diberikan sehingga nasabah dapat mengakses seluruh layanan BRISyariah kapanpun dan di manapun mereka berada. Untuk memenuhi target tersebut, BRISyariah telah memiliki *cash management system* yang cukup andal yang bisa dimanfaatkan oleh para nasabah untuk transaksi yang lebih mudah.

BRISyariah optimis bahwa perbankan syariah ke depannya akan menjadi pilihan bagi masyarakat luas. Saat ini sendiri telah terbukti banyak institusi yang bergabung dan mulai menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas operasionalnya. Untuk itu BRISyariah akan menjadikan syi'ar syariah sebagai salah satu fokus utama di tahun 2017 agar nilai-nilai luhur dari prinsip syariah dapat lebih menyentuh masyarakat secara mendalam.

conducting procedural activities and preventing fraud.

Changes in the Board of Directors Composition

On this occasion, we would like to convey that the General Meeting of Shareholders on March 11, 2016 has approved the resignation of Mr. Pardiman as Managing Director of Micro and Consumer Business. His position is currently held by Mr. Erdianto Sigit Cahyono as approved by the General Meeting of Shareholders in 2016 and has passed the Fit and Proper Test of the Financial Services Authority. Thus, the Board of Directors composition as of December 31, 2016 is as follows:

President Director	*: Moch. Hadi Santoso*
Managing Director Retail and Commercial Business	*: Indra Praseno*
Managing Director Operational	*: Wildan*
Managing Director Compliance	*: Agus Katon Eko S*
Managing Director Micro and Funding Business	*: Erdianto Sigit Cahyono*

With the current Board of Directors composition, BRISyariah is optimistic to achieve a better performance in accordance with the Bank's Business Plan and achieve the Bank's vision and mission.

Towards 2017

In 2017, BRISyariah perceives numerous open opportunities. The economy is projected to grow better as the government's focus to develop the country. Therefore, natural resources, community and market conditions are expected to be encouraged. BRISyariah has planned strategic movements to engage in the government's infrastructure development by financing investment activities that encourage infrastructure, such as electricity. The Bank's commercial portfolio composition will be maintained at 30-35%, and retail segment will continue to be invigorated.

BRISyariah already has adequate capital base to conduct activities in the coming years and will continue to grow. To continue the inclusive growth, the quality of human resources shall be improved to be better and advanced.

With projected improvements across all business segments, BRISyariah is optimistic to become a one stop solution that meet all customers' needs. Ease of transactions will always be provided thus customers can access all the Bank's services at any time and any place. To meet these targets, BRISyariah presents a reliable cash management system to ease the customers' transaction.

BRISyariah is optimistic that sharia will be the public's choice. It is proven by the implementations of sharia principles in various institutions operational activities. Therefore, BRISyariah will position syi'ar sharia as one of the main focus in 2017 to further reach the community's life with the nobility of Islamic principles.

Sebagai upaya syi'ar tersebut, BRISyariah akan melakukan sosialisasi dalam wujud pemberian donasi kepada perguruan tinggi yang memiliki Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI). Donasi yang diberikan juga berupa laboratorium yang menjadi sarana praktik para mahasiswa tentang bagaimana mengenal bank syariah dan ekonomi perbankan secara umum. Upaya ini bertujuan untuk mengembangkan dan menciptakan bibit-bibit jaringan sosialisasi syariah sehingga BRISyariah dapat mendorong pasar syariah menjadi lebih luas dan lebih mengakar dalam budaya masyarakat luas. BRISyariah juga akan mengadakan *event-event* yang bernafaskan islami dan modern sehingga *awareness* terhadap perbankan syariah akan semakin tersebar.

As the syi'ar attempts, BRISyariah will conduct donation to the universities with Faculty of Business Economics Islam (FEBI). The donation is in the form of laboratory practice for college students practice on how to recognize sharia banking and economy in general. The efforts aim to develop and generate the seeds of sharia socialization network to encourage a larger and embedded sharia market in the community's culture. BRISyariah will also conduct Islamic and modern events to further raise the awareness of sharia banking.

BRISyariah optimis bahwa peluang perbankan syariah terbuka sangat lebar seiring dengan dukungan pemerintah yang kini juga berorientasi kepada perbankan syariah. Dana-dana pemerintah mulai disalurkan melalui beberapa bank syariah. Dalam hal ini BRISyariah mendapatkan kehormatan dengan ditunjuk sebagai Bank Operasional 2 yang dipercaya untuk melayani pembayaran gaji PNS, TNI dan POLRI. Selain itu BRISyariah juga dipercaya untuk menyalurkan KUR Mikro Syariah atau KUR Mikro iB. Dengan keberpihakan tersebut, BRISyariah percaya diri untuk mewujudkan kinerja yang lebih gemilang di masa mendatang.

BRISyariah is optimistic that sharia banking opportunities are widely open in conformity with the government support. Currently, the Government funds are disbursed through several sharia banks. In this case, BRISyariah is appointed as Bank BO2 that is trusted to serve the payroll of PNS, TNI and POLRI. In addition, BRISyariah is also trusted to disburse KUR Mikro Syariah or KUR Micro IB. With these alignments, BRISyariah is confident to realize a more delightful performance in the future.

Penutup

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, saya mengucapkan terimakasih yang mendalam atas kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada BRISyariah serta kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Terutama kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai entitas induk, nasabah sebagai sumber kekuatan kami, mitra bisnis sebagai pendorong kinerja serta seluruh pemangku kepentingan sebagai penjaga niat kami dalam mewujudkan nilai-nilai terbaik bagi ummat.

Closing Words

On behalf of the entire Board of Directors, I would like to deliver profuse gratitude for the given trust and partnership. Especially to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a parent company, also to the customers as our source of strength, business partners as performance drivers, and all stakeholders as the guardian of our intention to deliver the best values for the people.

Ke depannya, kami berharap bahwa kerja sama dan kepercayaan tersebut dapat terus terjalin dan kami jaga dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Kepada seluruh insan BRISyariah, mari kita sambut kesempatan dan tantangan yang ada dengan ikhtiar yang sigap dan ikhlas, sehingga Allah SWT mencatat amalan ibadah kita sebagai bekal menuju hari esok. Dengan mengharapkan ridho dan bimbingan-Nya, mari melangkah dengan kehendak yang baik sehingga BRISyariah dapat terus menjadi entitas pembawa rahmatan lil'aalamiin. Insya Allah.

Going forward, we hope that the partnership and trust are always intertwined and we can continue to maintain it with high sense of responsibility. To all BRISyariah employees, let us welcome the opportunities and challenges with swift and sincere endeavor, so that Allah SWT will record our deeds and worship as the preparation towards tomorrow. By expecting His blessing and guidance, let's stride with virtuous determination, thus BRISyariah could continue to be the messenger of rahmatan lil'alamin. Insha Allah.

Akhirul Kalam. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Akhirul Kalam. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director



Indra Praseno

Direktur Bisnis Ritel dan Komersil
Managing Director Retail and Commercial Business

Moch. Hadi Santoso

Direktur Utama
President Director



Wildan
Direktur Operasional
Managing Operation Director

Erdianto Sigit Cahyono
Direktur Bisnis Mikro dan Dana
Managing Director Micro and Funding

Agus Katon Eko S
Direktur Kepatuhan
Managing Director Compliance



"MEMAHAMI KERAGAMAN INDIVIDU DAN MENGAKOMODASI BERAGAM KEBUTUHAN FINANSIAL NASABAH"

"UNDERSTAND THE RANGE OF INDIVIDUAL DIFFERENCES AND ACCOMMODATE EXTENSIVE VARIETY OF CUSTOMERS' FINANCIAL NECESSITIES"



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

DATA PERUSAHAAN
Corporate Data

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Bank BRISyariah	*PT Bank BRISyariah*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	• Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971- Tambahan No. 242 • Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober 2009 - Tambahan No. 26142 • Berita Negara RI No. 96 - 1 Desember 2009 Tambahan No. 27908	• *State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 - May 28, 1971 -Supp. No. 242* • *State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 - October 23, 2009 - Supp. No. 26142* • *State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 - December 1, 2009 - Supp. No. 27908*
Pendirian Perusahaan (Izin Usaha) *Incorporation (Business License)*	• Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008 • Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009	• *Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 16, 2008* • *Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009*
Bidang Usaha *Business Sector*	Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah	*Sharia-Based Commercial Bank*
Kegiatan Usaha Bank Devisa *Foreign Exchange Bank*	Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.15/139/ KEP.GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013	*Decree of the Governor of Bank Indonesia no.15/139/KEP.GBI/DpG/2013 dated December 27, 2013*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp5.000.000.000.000	*Rp5,000,000,000,000*
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp1.979.000.000.000	*Rp1,979,000,000,000*
Kepemilikan *Ownership*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 99,999975% Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0,000025%	
Jaringan Layanan *Network Services*	54 Kantor Cabang, 206 Kantor Cabang Pembantu, 11 Kantor Kas, 1.044 Kantor Layanan Syariah	*54 Branch Offices, 206 Sub Branch Offices, 11 Cash Offices, 1.044 Sharia Service Offices*
Produk *Product*	**Produk Penghimpunan Dana (funding)** • Tabungan Faedah BRISyariah iB • Tabungan Haji BRISyariah iB • Tabungan Impian BRISyariah iB • TabunganKu BRISyariah iB • Tabungan Bisnis BRISyariah iB • Tabungan Mikro BRISyariah iB • Simpanan Pelajar (SimPel) iB • Giro BRISyariah iB • Deposito BRISyariah iB **Produk Pembiayaan (Financing)** • KPR (Kepemilikan Rumah) BRISyariah iB • KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRISyariah iB • KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRISyariah iB • KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRISyariah iB • PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRISyariah iB • Qardh Beragun Emas BRISyariah iB • Pembiayaan Umrah BRISyariah iB • Mikro 25 iB • Mikro 75 iB • Mikro 500 iB • Pembiayaan Koperasi Karyawan • Pembiayaan Konstruksi Pengembangan Perumahan untuk Developer • Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Usaha • Pembiayaan Komersial • Pembiayaan Ritel dan Kemitraan	**Funding Products** • *BRISyariah Faedah iB Saving* • *BRISyariah Haji iB Saving* • *BRISyariah Impian iB Saving* • *BRISyariah TabunganKu iB* • *BRISyariah Bisnis iB Saving* • *BRISyariah Micro iB Saving* • *Simpanan Pelajar (SimPel) iB Saving* • *BRISyariah iB Current Account* • *BRISyariah iB Deposits* **Financing Products** • *BRISyariah KPR (Kepemilikan Rumah) iB* • *BRISyariah KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera iB* • *KKB (Automotive Vehicle Ownership) BRISyariah iB* • *KMG (Multipurpose Ownership) BRISyariah iB* • *PKE (Gold Ownership Financing) BRISyariah iB* • *Qardh Beragun Emas BRISyariah iB* • *Umrah BRISyariah iB Financing* • *Micro 25 iB* • *Micro 75 iB* • *Micro 500 iB* • *Employee Cooperatives Financing* • *Housing Construction Development Financing* • *Business Vehicle Ownership Financing* • *Commercial Financing* • *Retail and Linkage Financing*

Layanan *Services*	• Kartu ATM BRISyariah - Kartu ATM Co-branding • Jaringan ATM BRISyariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima • *Electronic Data Capture* (EDC) • Sms BRIS • Mobile BRIS • Debit BRIS • *Internet Banking* BRIS • *Virtual Account Online* • CMS (*Cash Management System*) BRIS • Layanan University/Pembayaran Uang SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) • *E-Payroll* • BRIS *Remittance* • *Mini Banking* Syariah SALAM BRIS • Laku Pandai BRIS (BRISSMART) • CallBRIS 1500-789 • Sistem Pembendaharaan dan Anggaran Negara Bank Operasional 2 (SPAN BO2) BRIS	• *BRISyariah ATM Card - Co-branding ATM Card* • *BRISyariah ATM Network, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima* • *Electronic Data Capture (EDC)* • *Sms BRIS* • *Mobile BRIS* • *Debit BRIS* • *Internet Banking BRIS* • *Virtual Account Online* • *CMS (Cash Management System) BRIS* • *University/School Payment Service System (Educational Assitance)* • *E-Payroll* • *BRIS Remittance* • *Mini Banking Syariah SALAM BRIS* • *Inclusive Finance/Brachless Banking-Laku Pandai BRIS (BRISSMART)* • *CallBRIS 1500-789* • *Sistem Pembendaharaan dan Anggaran Negara Bank Operasional 2 (SPAN BO2) BRIS*
Rating Perusahaan *Company Rating*	• Peringkat Nasional Jangka Panjang AA+(idn); *outlook* stabil oleh Fitch Rating • Peringkat Nasional Jangka Pendek F1+(idn)	• *National Long Term Rating AA+(idn) stable outlook from Fitch Rating* • *National Short Term Rating F1+(idn)*
Alamat Perusahaan *Address*	Kantor Pusat Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160	*Head Office* *Jl. Abdul Muis No.2-4* *Jakarta Pusat 10160*
No. Telepon & No. Fax *Phone & Fax Number*	T. +62 21 3450226 / 3450227 F. +62 21 3518812 / 344 1904	*T. +62 21 3450226 / 3450227* *F. +62 21 3518812 / 344 1904*
Website & Social Media	Website : www.brisyariah.co.id Facebook : BRI Syariah Twitter : @BRISyariah Instagram : @BRISyariah YouTube : BRISyariah	

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Corporate Values

VISI
Vision

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of the customers, for more colorful life.

MISI
Mission

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

- *To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.*
- *To deliver product and services which promote values/ ethics based on the sharia principles.*
- *To provide easy access by various means anytime, anywhere.*
- *To facilitate how different individuals can improve the quality of life and state of mind.*



NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

PASTI OKE

Profesional: Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

Antusias: Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

Penghargaan Terhadap SDM: Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama Perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal sejak perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Tawakkal: Optimisme yang diawali dengan doa dan dimanifestasikan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

Integritas: Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya juga senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

berOrientasi Bisnis: Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

KEpuasan Pelanggan: Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan Perusahaan.

Visi Misi dan Nilai-nilai BRISyariah telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris BRISyariah.

PASTI OKE

Professional: *Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.*

Enthusiasm: *Spirit or motivation to participate actively in each working activity.*

Appreciation for Human Resources: *Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the Company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.*

Tawakkal: *Optimism which is initiated with deep pray, and manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.*

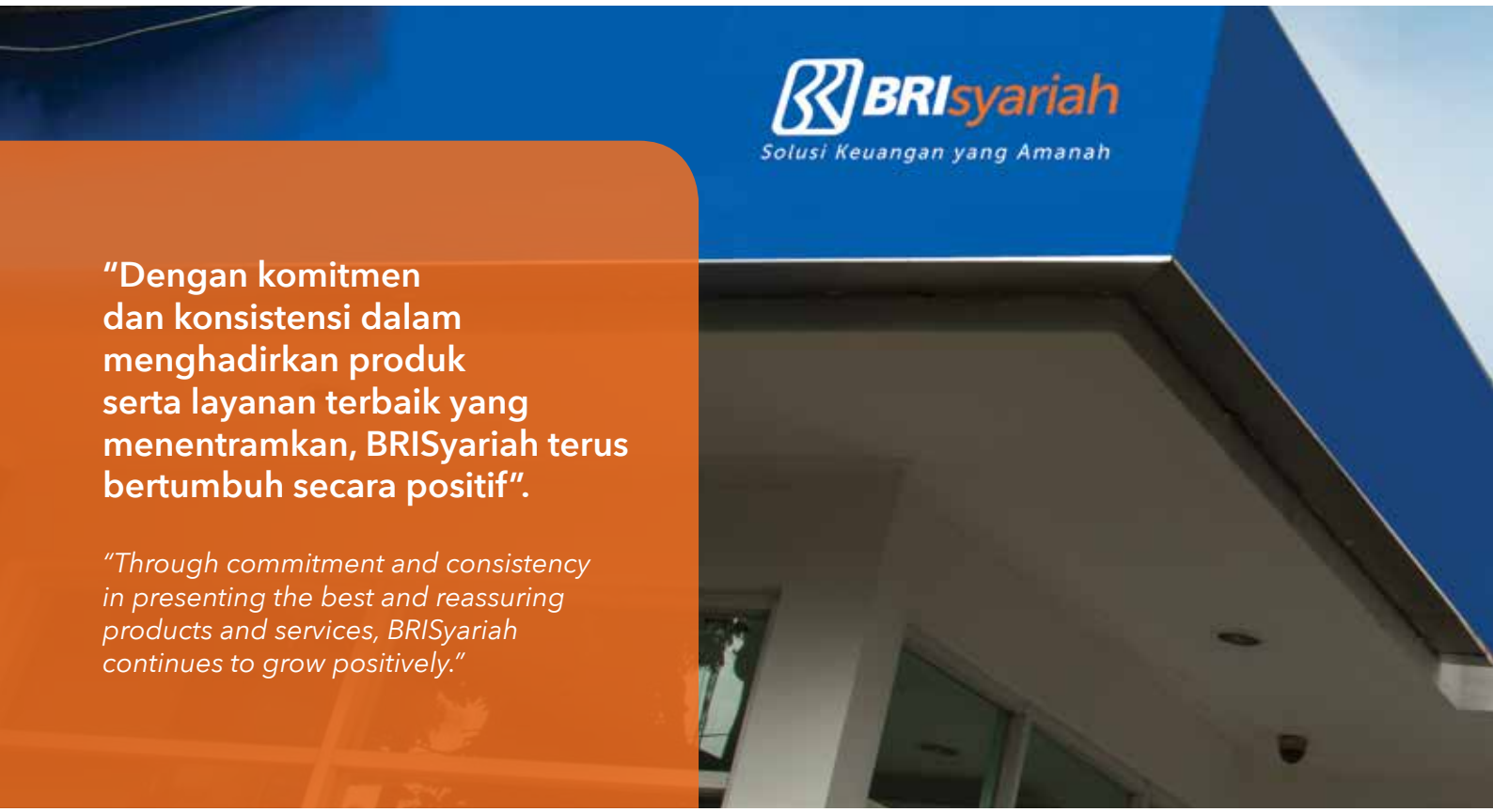
Integrity: *Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a dicult situation.*

Business Orientation: *Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.*

Customer Satisfaction: *Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the Company's environment.*

(The Board of Directors and the Board of Commissioners has approved Vision, Mission and Corporate Values of BRISyariah.)

SEKILAS BRISYARIAH
BRISyariah at a Glance



"Dengan komitmen dan konsistensi dalam menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menentramkan, BRISyariah terus bertumbuh secara positif".

"Through commitment and consistency in presenting the best and reassuring products and services, BRISyariah continues to grow positively."

Perjalanan PT Bank BRISyariah (selanjutnya disebut BRISyariah atau Bank) bermula dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Bank secara resmi beroperasi setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada 16 Oktober 2008. Dengan demikian, pada 17 November 2008, PT Bank BRISyariah resmi beroperasi dan tidak pernah berganti nama sejak saat itu.

The Business journey of PT Bank BRISyariah (hereinafter referred BRISyariah or Bank) was commenced since the acquisition of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Jasa Arta on December 19, 2007. The Bank officially operating after obtaining a business license from Bank Indonesia through letter No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 on October 16, 2008. Hence, PT Bank BRISyariah officially operating on November 17, 2008 and never changed the name since then.

Berawal sebagai Bank yang beroperasi secara konvensional, BRISyariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, BRISyariah mengubah seluruh kegiatan usahanya menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah islami.

Beginning as a conventional bank, BRISyariah perceive great potential in sharia banking segment. With the intention to diffuse the noble purpose of sharia based financial business, BRISyariah altered its business operations into sharia based banking activities.

Dengan komitmen dan konsistensi dalam menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRISyariah terus bertumbuh secara positif. Fokus membidik segmen menengah bawah membuka lebar potensi yang membawa BRISyariah menjadi pilihan masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

Through commitment and consistency in presenting the best and reassuring products and services, BRISyariah continues to grow positively. The Bank's focus on targeting the lower middle segment potential has lead BRISyariah to become the people's choice. Extensive customer base accross Indonesia reflects that BRISyariah is highly capable as a leading modern retail bank with financial services that meet all the customers' needs.

BRISyariah pun menjejakkan langkahnya semakin jauh sejak ditandatanganinya akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah pada 19 Desember 2008. Proses *spin off*

BRISyariah bolster a further stride since the signing of the Separation Deed of the Sharia Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to merge into PT Bank BRISyariah on December 19, 2008. The spin-off process effectively held on



tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, pada tahun 2016 BRISyariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses *rebranding* logo dilakukan, untuk menumbuhkan *brand equity* BRISyariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah ketiga terbesar berdasarkan jumlah aset.

BRISyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan demi pengembangan terus dilakukan. Di balik pengembangan-pengembangan tersebut, BRISyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRISyariah dapat terus melaju menjadi Bank Syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

January 1, 2009 through the signing of Sofyan Basir the President Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Ventje Rahardjo the President Director of PT Bank BRISyariah.

To further raise the awareness in the eyes of all stakeholders, BRISyariah actualized another important history of its business journey in 2016. The Bank carried out logo rebranding process to strengthen BRISyariah brand equity in conformity with the acknoledgement as the third-largest Islamic bank by total assets.

BRISyariah continues to enhance in delivering the best for customers and all stakeholders. Continuous developments actualized. Aside these developments, BRISyariah also consistently ensuring the compliance with sharia principles and prevailing Laws in Indonesia. Thus, BRISyariah can continue to move forward as the leading sharia Bank that provides ease of transactions for a more colorful life.

RATING KORPORASI BRISYARIAH 2016

BRISyariah Corporate Rating 2016



Di tahun 2016, Fitch Ratings kembali mengafirmasi peringkat Nasional Jangka Panjang PT Bank BRISyariah (BRISyariah) di 'AA+(idn)' dan memberikan peringkat Nasional Jangka Pendek 'F1+(idn)'.

In 2016, Fitch Ratings affirms the Bank's National Long-Term rating at 'AA+(idn)' and bestows Short-term National ratings provide 'F1 + (idn)'.

AA(idn)
Peringkat nasional di kategori 'AA' menunjukkan ekspektasi akan risiko gagal bayar yang sangat rendah relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Risiko kredit hanya sedikit berbeda dari emiten-emiten atau surat-surat utang yang mendapat peringkat tertinggi di Indonesia.

AA(idn)
National rating in the category 'AA' denotes the relatively low expectation of payment failure risk to other issuers or securities in Indonesia. The Bank's credit risk is slightly lower than the highest issuers or securities in Indonesia.

F1(idn)
Peringkat Nasional 'F1' mengindikasikan kapasitas membayar komitmen keuangan secara tepat waktu paling kuat relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Dalam skala peringkat nasional Fitch, peringkat ini diberikan kepada risiko gagal bayar terendah relatif terhadap yang lain di Indonesia. Apabila profil likuiditas secara spesifik kuat, tanda "+" ditambahkan kepada peringkat yang diberikan.

F1(idn)
National Rating 'F1' denoted the strong capacity to fulfill financial commitments on a timely basis relatively to other issuers or securities in Indonesia. Based on the Fitch national rating scale, the rating is bestowed to the lowest payment failure risk relatively to other entities in Indonesia. If the liquidity profile is specifically strong, "+" mark is added to the rating.

LOGO BARU BRISYARIAH 2016

BRISyariah New Logo 2016

Terhitung sejak tahun 2016, Induk Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah membuatkan logo baru untuk anak-anak perusahaannya termasuk BRISyariah.

In 2016, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Parent Company has prepared a new logo for its subsidiaries including BRISyariah.

BRIsyariah

Solusi Keuangan yang Amanah

Menunjuk surat No.S.B.24-MDR/11-2016 tanggal 14 November 2016 yang diajukan BRISyariah perihal Penyampaian Perubahan Logo PT Bank BRISyariah No.S.B.225-PDR/12-2016, Otoritas Jasa Keuangan telah menerima dan mencatat perubahan tersebut melalui Surat Nomor S-35/PB.132/2017. Sesuai yang diamanatkan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan tersebut, BRISyariah telah menyampaikan laporan perubahan tersebut secara rutin, melakukan sosialisasi, termasuk melakukan penyesuaian terjadap berbagai hal yang diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang timbul dari perubahan logo tersebut telah dimitigasi secara memadai.

Referring to BRISyariah letter No.S.B.24-MDR/11-2016 dated November 14, 2016 regarding the Submission of PT Bank BRI-Syariah Logo Change No.S.B.225-PDR/12-2016, the Financial Services Authority has received and noted the change through Letter Number S-35/PB.132/2017. As instructed in the Financial Services Authority letter, BRISyariah has reported the changes periodically, disseminated the information, and adjusted the requirements to ensure that all potential risks arising from the logo change has been mitigated adequately.

Logo BRISyariah baru ini bermakna bahwa BRISyariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan induknya yaitu Bank BRI sebagai bank terbaik di Indonesia. BRISyariah senantiasa mendapat dukungan dari Bank BRI dalam menjalankan bisnisnya. Bank BRI pun mendukung penuh BRISyariah untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

This new logo exhibits BRISyariah as an integral part of BRI, the best bank in Indonesia. BRI always support BRISyariah in running the business. BRI also completely supports BRISyariah to become the leading modern retail bank with various and ease of financial services in conformity with the customers needs for more meaningful life.

PRODUK DAN LAYANAN
Products and Services

Produk
Product

Produk Pendanaan
Tabungan Faedah BRISyariah iB
Tabungan Impian BRISyariah iB
Tabungan Haji BRISyariah iB
TabunganKu BRISyariah iB
Tabungan Bisnis BRISyariah iB
Tabungan Mikro BRISyariah iB
Tabungan Karyawan
Tabungan Siswa BRISyariah iB
Tabungan Simpanan Pelajar iB (SimPel)
Giro BRISyariah iB
Deposito BRISyariah iB

Funding Products
BRISyariah Faedah iB Saving
BRISyariah Impian iB Saving
BRISyariah Haji iB Saving
BRISyariah TabunganKu iB
BRISyariah Bisnis iB Saving
BRISyariah Micro iB Saving
Employee Saving
BRISyariah iB Student Saving
Simpanan Pelajar (SimPel) iB Saving
BRISyariah iB Current Account
BRISyariah iB Time Deposit

Produk Pembiayaan
1. Pembiayaan Retail Konsumer, yang terdiri dari :
   a. KPR (Kepemilikan Rumah), termasuk KPR Sejahtera
   b. KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor)
   c. Gadai
   d. KMG (Kepemilikan Multi Guna)
   e. Pembiayaan Umroh
   f. PKE (Kepemilikan Emas)
   g. IMBT (Ijarah Mumtahiya Bit Tamlik)
2. Pembiayaan Retail UKM (Usaha Kecil dan Menengah)
3. Pembiayaan Retail Kemitraan
   a. Multifinance
   b. Koperasi karyawan
   c. Koperasi jasa keuangan syariah (BMT)
   d. dan BPR Syariah
4. Pembiayaan Mikro
   a. Mikro 25 iB
   b. Mikro 75 iB
   c. Mikro 500 iB

Financing Products
1. *Retail Consumer Financing, consists of:*
   a. *Mortgage (KPR), include KPR Sejahtera*
   b. *Auto & car Financing (KKB)*
   c. *Gadai*
   d. *Multi-Purpose Ownership (KMG)*
   e. *Umrah Financing*
   f. *PKE (Kepemilikan Emas)*
   g. *IMBT (Ijarah Mumtahiya Bit Tamlik)*
2. *Retail SME Financing (Small and Medium Enterprise)*
3. *Retail Linkage Financing*
   a. *Multifinance,*
   b. *Employe Cooperatives,*
   c. *Sharia based financial services cooperation (BMT),*
   d. *and BPR Syariah*
4. *Micro Financing*
   a. *Micro 25 iB*
   b. *Micro 75 iB*
   c. *Micro 500 iB*

Aktivitas Bisnis
Business Activity

- **Kegiatan Valuta Asing**
- **Penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016**
- **Payment Point PPOB BRISyariah**
  Layanan pembayaran tagihan secara online bekerja sama dengan pihak ketiga
- **Layanan Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif) BRISSMART**
  Layanan Laku Pandai BRISyariah menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dapat dilakukan tanpa melalui jaringan kantor, namun melalui kerja sama pihak lain dengan didukung sarana teknologi informasi.

- **Foreign Exchange Activities**
- **Issuance of BRISyariah Subordinared Sukuk Mudharabah I 2016**
- **BRISyariah Payment Point PPOB**
  Online bill payment service in cooperation with third parties
- ***Laku Pandai Service (Inclusive Finance Branchless Banking)BRISSMART***
  BRISyariah Inclusive Finance/Branchless provide banking service and/or other financial service that can be conducted without office network, but through cooperation with other party through information technology support

- **Debit BRIS**
  Fasilitas transaksi pembayaran pembelanjaan menggunakan kartu ATM & Debit BRISyariah di *merchant* yang tergabung di jaringan Debit PRIMA & Debit BRI
- **BRIS Cash Management System (CMS BRIS)**
  Layanan manajemen keuangan bersifat transaksional maupun non transaksional (informasi) yang ditujukan kepada nasabah institusi/korporasi untuk memudahkan dan mengefektifkan pengelolaan keuangan.
- ***Mobile Banking* BRIS**
  Aplikasi berbasis SMS dan data GPRS melalui telepon genggam/*smartphone* untuk mengakses rekening tabungan Faedah dengan berbagai fitur pembayaran/pembelian, informasi rekening dan menu konten promo, lokasi ATM/Cabang & konten islami.
- **Internet Banking BRIS**
  Layanan informasi rekening dan finansial bagi nasabah perorangan BRISyariah yang dapat diakses melalui personal komputer, *notebook* maupun *smartphone*.
- ***Virtual Account Online***
  Fitur yang dikembangkan sebagai dasar untuk pengembangan solusi bisnis e-banking baik untuk topup *e-wallet*, pembayaran *billing*/tagihan atau layanan pembayaran *e-commerce* yang dapat diakses melalui jaringan ATM BRISyariah, ATM Bersama & Prima.
- **Layanan Pembayaran SPP**
  Layanan pembayaran biaya pendidikan untuk seluruh tingkat pendidikan baik secara *host to host* atau *point to host*. *Channel* pembayaran yang disediakan adalah melalui *teller* BRISyariah, ATM, EDC, mobileBRIS serta *Virtual Account Online* memanfaatkan jaringan ATM Prima/Bersama.
- **Multi Billing Payment**
  Fitur pembayaran dan pembelian yang dapat diakses melalui *channel* ATM, EDC dan sms/mobileBRIS antara lain: Telco, PDAM, SPP, Listrik, Travel, TV & Internet serta Donasi.
- **Bank Garansi**
  Jaminan yang diberikan oleh BRISyariah kepada pihak ketiga (penerima jaminan) atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah Bank (selaku pihak yang dijamin) kepada pihak ketiga yang dimaksud Bank Garansi pada BRISyariah. Dilakukan berdasarkan atas akad KAFALAH (penjaminan).
- **Agen Penjual Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan.**
  Sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini BRISyariah sudah menjadi Agen Penjual untuk produk Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- **Peserta Lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).**
  Sejak tahun 2015 Kementerian Keuangan Republik Indonesia sudah memberikan persetujuan pada BRISyariah sebagai Peserta Lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
- **Lainnya**

- ***BRIS Debit***
  Shopping payment transactions facility using BRISyariah ATM & Debit Card in merchants incorporated in Debit PRIMA & Debit BRI network
- ***BRIS Cash Management System (CMS BRIS)***
  Transactional and non transactional (information) financial management services which is addressed to institutional/corporate customers to facilitate and streamline financial management.
- ***BRIS Mobile Banking***
  SMS and GPRS data based applications through mobile phone/smartphone to access Faedah saving accounts with various payments/purchases features, account information and promo content menu, ATM/Branch location & Islamic content.
- ***BRIS Internet Banking***
  Account and financial information services for individual customers which can be accessed through personal computers, notebooks and smartphones.
- ***Virtual Account Online***
  Features developed as a basis to develop e-banking solutions both for topup e-wallet, billing payment/invoice or e-commerce payment services that can be accessed through ATM BRISyariah, ATM Bersama & Prima network.
- ***School Payment System Service***
  Payment service for all education level both host-to-host or point to the host. The available channel payments are BRISyariah teller, ATM, EDC, mobileBRIS and Virtual Account Online through ATM, EDC, mobileBRIS as well as Virtual Account Online through ATM BRISyariah, ATM Bersama & Prima network.
- ***Multi BillingPayment***
  Payments and purchases features that can be accessed through ATM, EDC and sms/mobileBRIS include: Telco, PDAM, SPP, Electricity, Travel, TV and Internet as well as donations.
- ***Bank Guarantee***
  Guarantee provided by BRISyariah to the third party (guaranteed beneficiary) on the fulfillment of specific obligation of the customer (as the guaranteed party) to the third party that considered as Bank Guarantee to BRISyariah. Performed under KAFALAH (guarantee) contract.
- ***Retail Sukuk and Saving Sukuk Issuer***
  As of 2012 until present, BRISyariah has been Selling Agent of Government Retail Sukuk and Saving Sukuk
- ***Islamic Based Government Securities (SBSN)***
  As of 2015, the Ministry of Finance of Republic of Indonesia has approvved BRISyariah as the Islamic Based Government Securities (SBSN)
- ***Other***

JEJAK LANGKAH
Milestones

- Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah mengubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.
  Aktivitas PT Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.
- *Commenced from the acquisition of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Bank Jasa Arta on December 19, 2007 and after obtaining license from Bank Indonesia on October 16, 2008 through letter No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, thus on November 17, 2008 PT Bank BRISyariah officially operating. PT Bank BRISyariah then alter its business activities from conventional to sharia based banking activities.*
- *PT Bank BRISyariah activities are stronger since the Separation Deed of the Sharia Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to merge into PT Bank BRISyariah (the spin-off) in December 19, 2009, effective on January 1, 2009. The agreement was signed by Sofyan Basir as President Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Ventje Rahardjo as President Director of PT Bank BRISyariah.*

2008

2009

1 Juli 2009 *Grand Launching* BRISyariah oleh Menteri Negara BUMN Sofyan Djalil di Jakarta dan disaksikan oleh Ketua DSN MUI KH Maruf Amin, Deputy Gubernur Bank Itndonesia Muliaman D Hadad, Dirut BRI Sofyan Basir dan Dirut BRISyariah Ventje Rahardjo.

- *Grand Launching BRISyariah on July 1, 2009 by Minister of State Own Enterprises Sofyan Djalil in Jakarta and witnessed by the Chairman of DSN MUI KH. Maruf Amin, Deputy Governor of Bank Indonesia Muliaman D Hadad, Director of BRI President Director Sofyan Basir and BRISyariah Ventje Rahardjo.*

2010

- Peluncuran 7 Nilai Budaya Kerja BRISyariah : PASTI OKE yaitu Profesional, Antusias, Penghargaan SDM, Tawakal, Integritas, Orientasi bisnis dan Kepuasan pelanggan
- Live Core Banking System SYIAR (*Syariah Integrated & Automated Realtime*) yang dilengkapi dengan aplikasi *electronic Financing Originating System* (eFOS) dan *Management Information System* (MIS).
- *Launching 7 Work Culture Values of BRISyariah: PASTI OKE namely Professional, Enthusiast, HR Awards, Tawakal, integrity, business orientation and Customer satisfaction*
- *Live Core Banking System SYIAR (Sharia Integrated & Automated Realtime) equipped with electronic Financing Originating System (eFOS) and Management Information System (MIS).*

2011

- Implementasi Layanan Syariah Bank BRISyariah di 18 Kantor Cabang BRI.
- *Implementation of Sharia Services at 18 BRI Branch Offices.*

2012

- BRISyariah mengukuhkan diri sebagai Bank Syariah Pertama di dunia yang memiliki layanan *mobile banking* di 4 *market online* yaitu Blackberry, App World, Google Play, Apple Store dan Nokia Store.
- Peluncuran Tabungan Impian BRISyariah.
- *BRISyariah established as the first Islamic Bank in the world that has mobile banking service in 4 online markets, namely Blackberry App World, Google Play, Apple Store and Nokia Store.*
- *Launching Tabungan Impian BRISyariah.*

2013

- BRISyariah mengembangkan program *Sharia Officer Development Program* (SODP) untuk menciptakan banker banker syariah yang memiliki kompetensi yang besar dalam perbankan syariah serta kesamaan pemahaman terhadap bisnis BRISyariah.
- *Rebranding* Tabungan BRISyariah iB menjadi Tabungan Faedah BRISyariah iB.
- BRISyariah disetujui oleh Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.
- *BRISyariah develop Sharia Officer Development Program (SODP) to generate competent bankers in sharia banking as well as a shared understanding of business BRISyariah*
- *Rebranding Tabungan BRISyariah iB to Tabungan Faedah BRISyariah iB.*
- *Bank Indonesia approved BRISyariah as a Foreign Exchange Bank.*

2014

- Peluncuran *internet banking* BRISyariah.
- Implementasi Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL) untuk mendukung proses penyaluran pembiayaan secara cepat dan akurat.
- *Launch BRISyariah internet banking.*
- *Implementation of Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL) to support quick and accurate financing distributing.*

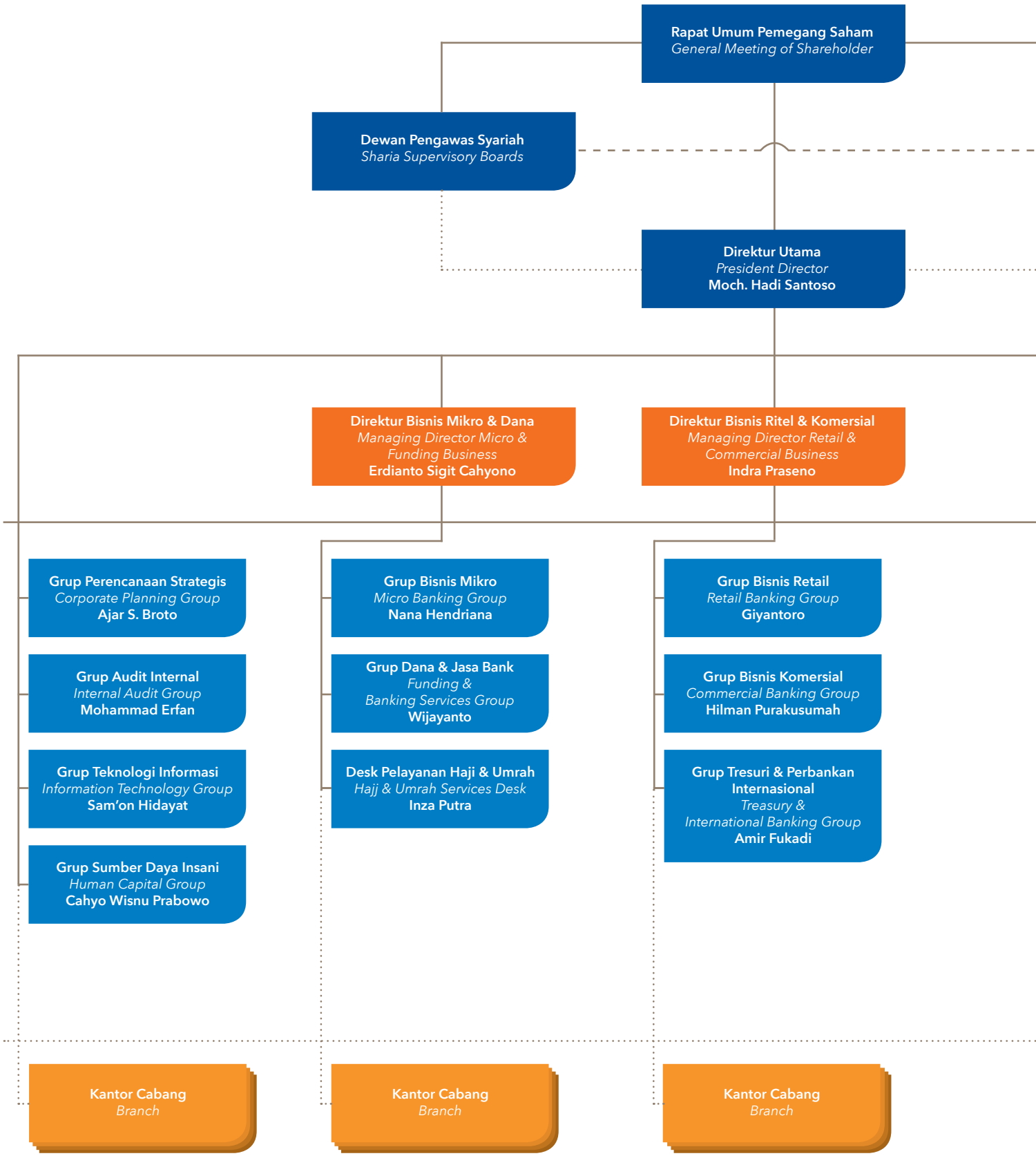
2015

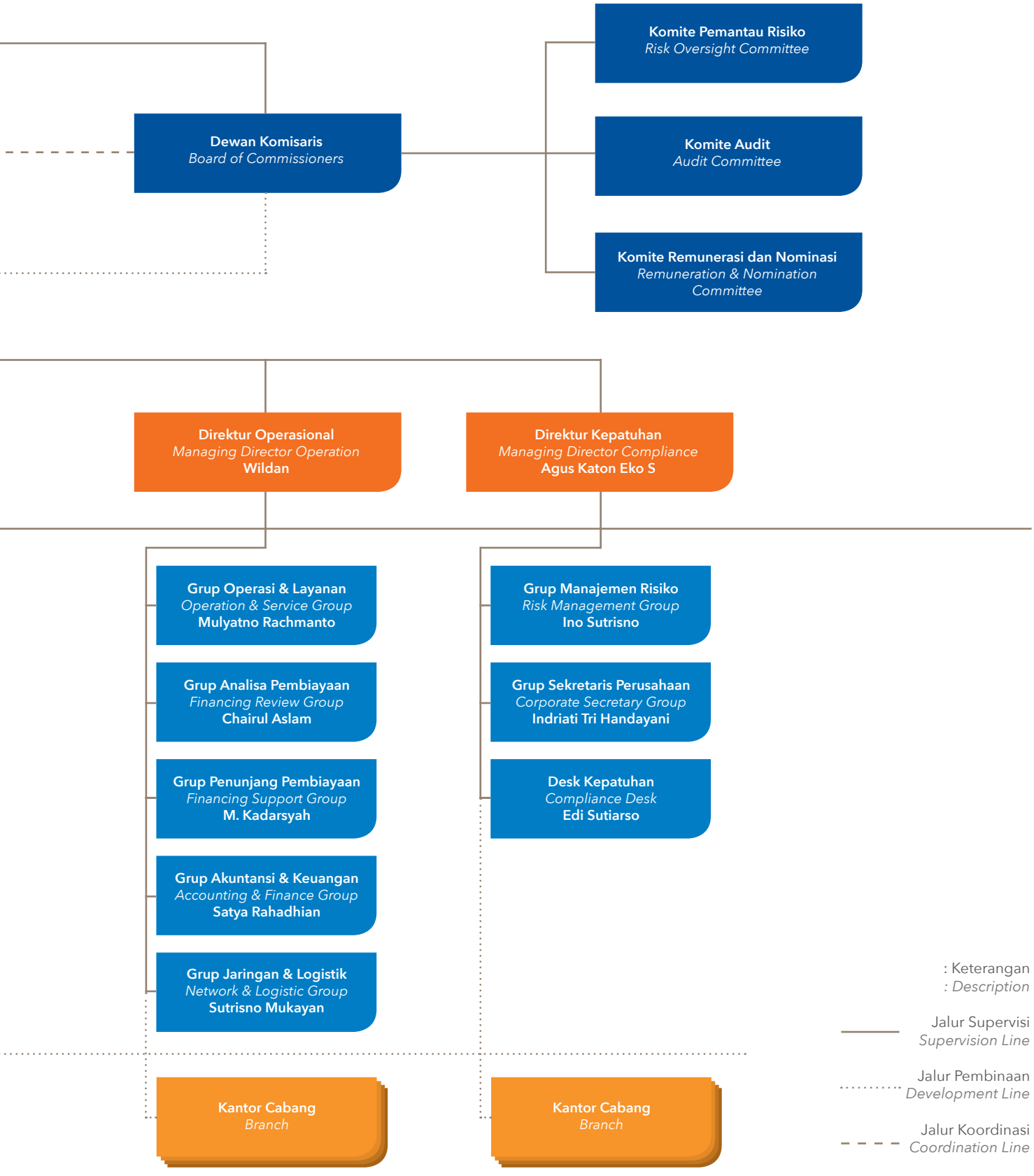
- BRISyariah ditunjuk oleh OJK sebagai Indonesia *First Movers on Sustainable Banking.*
- BRISyariah sebagai Bank Syariah Pertama di Indonesia yang meluncurkan Laku Pandai Syariah BRISSMART.
- BRISyariah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai peserta lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
- *OJK appointed BRISyariah as Indonesia First Movers On Sustainable Banking.*
- *BRISyariah becomes the First Sharia Bank in Indonesia that launched Laku Pandai Syariah BRISSMART.*
- *The Ministry of Finance of Republic of Indonesia approved BRISyariah as the auction participant of Islamic Based Government Securities (SBSN)*

2016

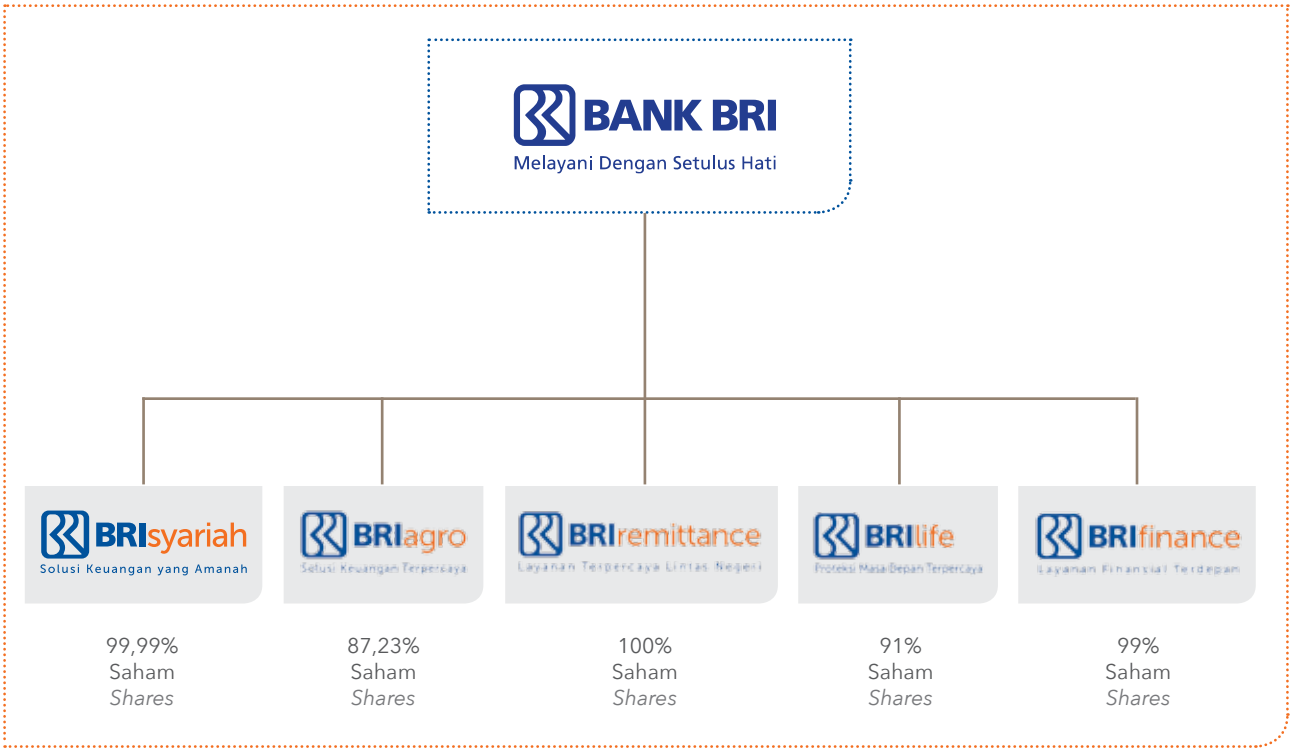
- BRISyariah menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah tahun 2016 untuk memperkuat permodalan.
- *BRISyariah issued BRISyariah Subordinated Mudharabah Sukuk I 2016 to strengthen the capital base.*

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure




Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Audit
Audit Committee
Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination Committee
Direktur Operasional
Managing Director Operation
Wildan
Direktur Kepatuhan
Managing Director Compliance
Agus Katon Eko S
Grup Operasi & Layanan
Operation & Service Group
Mulyatno Rachmanto
Grup Manajemen Risiko
Risk Management Group
Ino Sutrisno
Grup Analisa Pembiayaan
Financing Review Group
Chairul Aslam
Grup Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Group
Indriati Tri Handayani
Grup Penunjang Pembiayaan
Financing Support Group
M. Kadarsyah
Desk Kepatuhan
Compliance Desk
Edi Sutiarso
Grup Akuntansi & Keuangan
Accounting & Finance Group
Satya Rahadhian
Grup Jaringan & Logistik
Network & Logistic Group
Sutrisno Mukayan
Kantor Cabang
Branch
Kantor Cabang
Branch
: Keterangan
: Description
Jalur Supervisi
Supervision Line
Jalur Pembinaan
Development Line
Jalur Koordinasi
Coordination Line

STRUKTUR GRUP
Group Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

Struktur kepemilikan saham BRISyariah per 31 Desember 2016 adalah:
Composition of BRISyariah Shareholders as of December 31, 2016 is as follows:

Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Alamat Pemegang Saham *Shareholders Update*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	Jumlah Modal yang Disetor *Total Issued Capital*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	3.957.999.000	1.978.999.500.000
Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI	Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
Jumlah *Total*		3.958.000.000	1.979.000.000.000

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI I BRISYARIAH TAHUN 2016

Chronology of Listed Security BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016

Di tahun 2016, BRISyariah melakukan Aksi Korporasi Pertama di Pasar Modal dengan peluncuran Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah tahun 2016.

Recently in 2016, BRISyariah firstly tapped its Corporate Action in Capital Market with BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016 Issuance.

Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016 ini, akan dipergunakan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan, dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap (Tier 2) serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang tanpa dipotong dengan biaya-biaya Emisi.

Utilize of Proceeds

BRISyariah intends to utilize the proceeds raised from BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016 to enhance its capital structure to support its business growth in financing distribution, considered as supplementary capital (Tier 2) and to maintain its long-term liquidity requirement non deductible of direct cost of issuance.

Hasil Pemeringkatan

Dalam rangka penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah tahun 2016 ini, Bank telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch), hasil pemeringkatan adalah A+(idn) (Single A+).

Rating Scale

Fitch Ratings Indonesia has assigned a National Rating of A + (idn) (Single A+) to PT Bank BRISyariah for its issuance of BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016.

Bagi Hasil

Besarnya Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah Subordinasi I adalah sebesar 80,2013% (delapan puluh koma dua nol satu tiga persen) yang dihitung dari *gross revenue* porsi Perseroan dengan indikasi *gross revenue* pendapatan tunai yang dibagihasilkan sebesar 11,8452% (sebelas koma delapan empat lima dua persen) per tahun. Indikasi Pendapatan Bagi Hasil yang Ditawarkan adalah sebesar Rp95.000.000 (sembilan puluh lima juta Rupiah) setiap Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) per tahun.

Revenue Sharing

The ratio of Sukuk Investors revenue sharing is 80.2013% (eighty three point two zero one three percent) based on Bank portion of gross revenue with cash income gross revenue indication 11.8452% (eleven point eight four five two percent) per year. Investors are entitled to an expected revenue sharing indication payable Rp95,000,000 (ninety five million Rupiah) per Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) per year.

Jangka waktu & Jatuh Tempo

Jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah tahun 2016 adalah 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah Subordinasi I adalah tanggal 16 November 2023.

Tenor and Maturity

The tenor for BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016 is 7 (seven) years maturity since date of issuance and funding repayment will be end on 16th November 2023.

Hasil Pencatatan

Penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah tahun 2016 sebesar Bank BRISyariah tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 17 November 2016 bertepatan dengan Milad BRISyariah ke-8. Penawaran umum berhasil mendapatkan 2 kali *oversubscribed* dari target dana yang diharapkan.

Listing Result

Effectively listed on the Indonesia Exchange on the 17th November coincided with BRISyariah 8th Birthday. The issuance take-up with oversubscription reaching beyond 2 (two) times from targeted funds expected.

BRISyariah tidak memiliki kronologi pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai tahun buku.

BRISyariah has no Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications



Ajang Penghargaan
Awards Event
Top Brand Award

Tanggal Penganugerahan
3 Februari 2016
Awards Date
3 Februari 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Top Brand Award 2016

Jenis Prestasi
Achievement
Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand Category: Sharia Bank



Ajang Penghargaan
Awards Event
5th Infobank Digital Brand of The Year 2016

Tanggal Penganugerahan
5 April 2016
Awards Date
5 April 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Infobank

Jenis Prestasi
Achievement
Peringkat II Kategori Digital Brand Kartu Debet Bank Umum Syariah



Ajang Penghargaan
Awards Event
The 12th Islamic Finance Award 2016

Tanggal Penganugerahan
25 Mei 2016
Awards Date
25 Mei 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Karim Consulting Indonesia

Jenis Prestasi
Achievement
1st Rank The Most Expansive Funding Islamic Full Pledge Bank: Equity Idr 1-5 Tn (Buku 2)



Ajang Penghargaan
Awards Event
The 12th Islamic Finance Award 2016

Tanggal Penganugerahan
25 Mei 2016
Awards Date
25 Mei 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Karim Consulting Indonesia

Jenis Prestasi
Achievement
1st Rank the Biggest Contributor Funding Islamic Full Pledge Bank



Ajang Penghargaan
Awards Event
Indonesia Digital Innovation Award for Banking 2016

Tanggal Penganugerahan
23 Juni 2016
Awards Date
23 Juni 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Warta Ekonomi

Jenis Prestasi
Achievement
Digital Innovation for Sharia Banking - Special Mention for Digital Strategy



Ajang Penghargaan
Awards Event
Indonesia Original Brand 2016

Tanggal Penganugerahan
8 Juni 2016
Awards Date
8 Juni 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
SWA

Jenis Prestasi
Achievement
1st Champion of Indonesia Original Brand - Product Category Sharia Bank



Ajang Penghargaan
Awards Event
Banking Service Excellence 2016

Tanggal Penganugerahan
2 Juni 2016
Awards Date
2 Juni 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Infobank & MRI

Jenis Prestasi
Achievement
3rd Best ATM - Islamic Commercial Bank



Ajang Penghargaan
Awards Event
Banking Service Excellence 2016

Tanggal Penganugerahan
2 Juni 2016
Awards Date
2 Juni 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Infobank & MRI

Jenis Prestasi
Achievement
2nd Best Phone - Islamic Commercial Bank



Ajang Penghargaan
Awards Event
Bisnis Indonesia Award 2016

Tanggal Penganugerahan
2 Juni 2016
Awards Date
2 Juni 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Bisnis Indonesia

Jenis Prestasi
Achievement
1st Rank Bank Umum Swasta Non Devisa Terbaik



Ajang Penghargaan
Awards Event
Banking Service Excellence 2016

Tanggal Penganugerahan
2 Juni 2016
Awards Date
2 Juni 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Infobank & MRI

Jenis Prestasi
Achievement
1st Best Satpam



Ajang Penghargaan
Awards Event
Banking Service Excellence 2016

Tanggal Penganugerahan
2 Juni 2016
Awards Date
2 Juni 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Infobank & MRI

Jenis Prestasi
Achievement
3rd Best Overall Performance - Islamic Commercial Bank



Ajang Penghargaan
Awards Event
Banking Service Excellence 2016

Tanggal Penganugerahan
2 Juni 2016
Awards Date
2 Juni 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Infobank & MRI

Jenis Prestasi
Achievement
3rd Best Customer Service - Islamic Commercial Bank



Ajang Penghargaan
Awards Event
Infobank Award 2016

Tanggal Penganugerahan
25 Agustus 2016
Awards Date
25 Agustus 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Infobank

Jenis Prestasi
Achievement
Predikat Sangat Bagus - Kinerja Keuangan Tahun 2015



Ajang Penghargaan
Awards Event
Indonesia Banking Award 2016

Tanggal Penganugerahan
7 September 2016
Awards Date
7 September 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Tempo Media Group & Indonesia Banking School

Jenis Prestasi
Achievement
The Best Bank in Retail Banking Services - Kategori Bank Syariah



Ajang Penghargaan
Awards Event
Indonesia Banking Award 2016

Tanggal Penganugerahan
7 September 2016
Awards Date
7 September 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Tempo Media Group & Indonesia Banking School

Jenis Prestasi
Achievement
The Most Reliable Bank - Kategori Bank Syariah Aset di Atas 10 T



Ajang Penghargaan
Awards Event
Indonesia Banking Award 2016

Tanggal Penganugerahan
7 September 2016
Awards Date
7 September 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Tempo Media Group & Indonesia Banking School

Jenis Prestasi
Achievement
The Most Efficient Bank - Kategori Bank Syariah Aset di Atas 10 T



Ajang Penghargaan
Awards Event
Global Islamic Finance Awards (GIFA) 2016

Tanggal Penganugerahan
29 September 2016
Awards Date
29 September 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Committee of Global Islamic Finance Awards & EdBiz Corporation

Jenis Prestasi
Achievement
Predikat Sangat Bagus - Kinerja Keuangan Tahun 2015



Ajang Penghargaan
Awards Event
Top Bank 2016

Tanggal Penganugerahan
29 November 2016
Awards Date
29 November 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Business News Indonesia

Jenis Prestasi
Achievement
KPR BRISyariah iB for Achieving in Category Top KPR Syariah 2016



Ajang Penghargaan
Awards Event
Top Bank 2016

Tanggal Penganugerahan
29 November 2016
Awards Date
29 November 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Business News Indonesia

Jenis Prestasi
Achievement
Tabungan Haji BRISyariah iB for Achieving in Category Top Tabungan Haji 2016



Ajang Penghargaan
Awards Event
Indonesia Best Banking Brand Award 2016

Tanggal Penganugerahan
-
Awards Date
-

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Warta Ekonomi

Jenis Prestasi
Achievement
The Winner of Best Banking Brand 2016 for Best Digital and Most Reliable Title - Category: Syariah



Ajang Penghargaan
Awards Event
Indonesia WOW Service Excellence Award 2016

Tanggal Penganugerahan
8 Des 2016
Awards Date
8 Des 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
MarkPlus Inc

Jenis Prestasi
Achievement
Gold Champion of Indonesia WOW Service Excellence Award 2016 - Category: Islamic Bank - Region: Jawa



Ajang Penghargaan
Awards Event
Indonesia WOW Service Excellence Award 2016

Tanggal Penganugerahan
8 Des 2016
Awards Date
8 Des 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
MarkPlus Inc

Jenis Prestasi
Achievement
Bronze Champion of Indonesia WOW Service Excellence Award 2016 - Category: Islamic Bank - Region: Bali & Kalimantan



Ajang Penghargaan
Awards Event
Indonesia WOW Service Excellence Award 2016

Tanggal Penganugerahan
8 Des 2016
Awards Date
8 Des 2016

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
MarkPlus Inc

Jenis Prestasi
Achievement
Bronze Champion of Indonesia WOW Service Excellence Award 2016 - Category: Islamic Bank - Region: Bali & Kalimantan



Ajang Penghargaan
Awards Event
Rekor Bisnis Award 2016

Tanggal Penganugerahan
-
Awards Date
-

Pemberi Penghargaan
Awards Giver
Tera Foundation & Koran Sindo

Jenis Prestasi
Achievement
Bank Syariah Pertama dengan Software Mini Banking untuk CSR Peduli Pendidikan

WILAYAH OPERASIONAL BRISYARIAH
BRISyariah Operational Coverage



1 JABODETABEKACIL

Kantor Cabang *Branch Office*	: 11
Kantor Cabang Pembantu *Sub Branch Office*	: 46
Kantor Kas *Cash Office*	: 5

2 JAWA BARAT *WEST JAVA*

Kantor Cabang *Branch Office*	: 6
Kantor Cabang Pembantu *Sub Branch Office*	: 30
Kantor Kas *Cash Office*	: 2

3 JAWA TENGAH *CENTRAL JAVA*

Kantor Cabang *Branch Office*	: 5
Kantor Cabang Pembantu *Sub Branch Office*	: 28
Kantor Kas *Cash Office*	: -

4 JAWA TIMUR *EAST JAVA*

Kantor Cabang *Branch Office*	: 9
Kantor Cabang Pembantu *Sub Branch Office*	: 39
Kantor Kas *Cash Office*	: 3



5 **BALI**
Kantor Cabang : 1
Branch Office
Kantor Cabang Pembantu : -
Sub Branch Office
Kantor Kas : -
Cash Office

7 **SULAWESI**
Kantor Cabang : 4
Branch Office
Kantor Cabang Pembantu : 8
Sub Branch Office
Kantor Kas : -
Cash Office

8 **SUMATERA**
Kantor Cabang : 12
Branch Office
Kantor Cabang Pembantu : 33
Sub Branch Office
Kantor Kas : 1
Cash Office

6 **NUSA TENGGARA**
Kantor Cabang : 1
Branch Office
Kantor Cabang Pembantu : 4
Sub Branch Office
Kantor Kas : -
Cash Office

7 **KALIMANTAN**
Kantor Cabang : 5
Branch Office
Kantor Cabang Pembantu : 18
Sub Branch Office
Kantor Kas : -
Cash Office

LEMBAGA PROFESI DAN PENUNJANG PASAR MODAL

Registered License of the Capital Market Profession

INDONESIA (KSEI)
BEI Building Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

WALI AMANAT
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Gedung BNI Lantai 7
Jakarta 10220

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK
PT Danareksa Sekuritas
Gedung Danareksa Lt.1
Jl. Medan Merdeka Selatan No.14
Jakarta 10110

PT Indopremier Securities
Wisma GKBI 7/FSuite 718
Jl. Jenderal Sudirman No.28
Jakarta 10210

PT Bahana Securities
Graha Niaga 19th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No.58
Jakarta 12190

PEMERINGKAT EFEK
PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Lantai 24
Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

AKUNTAN PUBLIK
KAP Purwanto, Sungkoro & Surja,
fi rma Anggota jaringan Ernst & Young Global Limited
BEI Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 52-53
Jakarta 12190

NOTARIS
Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama Lt.6c
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950

KONSULTAN HUKUM
Warens & Partners ("Warens")
Gedung Arthaloka Lt.3 Suite 301 & 302

THE INDONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY (KSEI)
BEI Building Tower I 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

TRUSTEE
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Gedung BNI 7th Floor
Jakarta 10220

JOINT LEAD UNDERWRITES
PT Danareksa Sekuritas
Gedung Danareksa 1st fFloor
Jl. Medan Merdeka Selatan No.14
Jakarta 10110

PT Indopremier Securities
Wisma GKBI 7/FSuite 718
Jl. Jenderal Sudirman No.28
Jakarta 10210

PT Bahana Securities
Graha Niaga 19th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No.58
Jakarta 12190

CREDIT RATING AGENCY
PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th floor
Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

PUBLIC ACCOUNTANT
KAP Purwanto, Sungkoro & Surja,
Member of Ernst & Young Global Limited
BEI Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 52-53
Jakarta 12190

NOTARY
Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama 6c floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950

LEGAL CONSULTANT
Warens & Partners ("Warens")
Arthaloka Building 3rd Floor Suite 301 & 302

SUMBER DAYA INSANI
Human Resources



Tahun 2016 adalah tahun di mana pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI) BRISyariah dititikberatkan pada penciptaan Sumber Daya Insani yang **Berkarakter** dan **Efisien**. Serangkaian program pengembangan kompetensi karyawan terus digulirkan. Program peningkatan budaya kerja juga terus diupayakan. Program peningkatan budaya menjadi aspek yang pokok guna membangun nilai-nilai dan juga perilaku yang dibutuhkan guna mendukung visi dan misi Perusahaan secara menyeluruh. Selain fokus kepada program pengembangan karyawan, BRISyariah juga fokus pada pengembangan layanan kepada karyawan dengan menghadirkan layanan-layanan Otomatisasi yang memberikan kenyamanan, kecepatan dan kemudahan bagi karyawan Internal demi terciptanya **Sumber Daya Insani yang Lebih Baik.**

In 2016, the management of BRISyariah Human Resources was focused on the creation of the Characterized and Efficient Human Resources. A series of employee competence development program continued. The work culture enhancement program also continue to be pursued. The culture enhancement program is the primary aspect to establish the required values and behaviors to support the whole vision and mission. In addition to focusing on employee development programs, BRISyariah also focuses on the services development for employees by providing automation services that delivers comfort, speed and convenience to create a better Internal Human Resources.

STRATEGI REKRUTMEN SUMBER DAYA INSANI 2016

Melanjutkan tahun 2015 yang menerapkan kebijakan *"Zero Growth External Recuritment"*, di tahun 2016 BRISyariah berusaha untuk menjaga komposisi ideal antara lini *Marketing* dan *Non Marketing* dengan tetap menjaga produktivitas dari tiap-tiap Unit Kerja. Selain menjaga komposisi ideal, BRISyariah juga secara konsisten terus menjalankan program pengembangan utama yakni *Sharia Officer Development Program* (SODP), dengan jumlah peserta yang masuk ke dalam tahap pendidikan pada tahun 2016 sebanyak 59 orang dari berbagai daerah dan Universitas di Indonesia. Program SODP kembali digulirkan dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan SDI dan membangun jejaring suksesi khususnya pada lini bisnis ataupun pendukung bisnis. Program ini konsisten dijalankan agar talenta-talenta terbaik senantiasa tersedia, dan siap berkontribusi bagi pengembangan dan kemajuan bisnis BRISyariah pada tahun-tahun mendatang.

RECRUITMENT STRATEGY OF HUMAN RESOURCES IN 2016

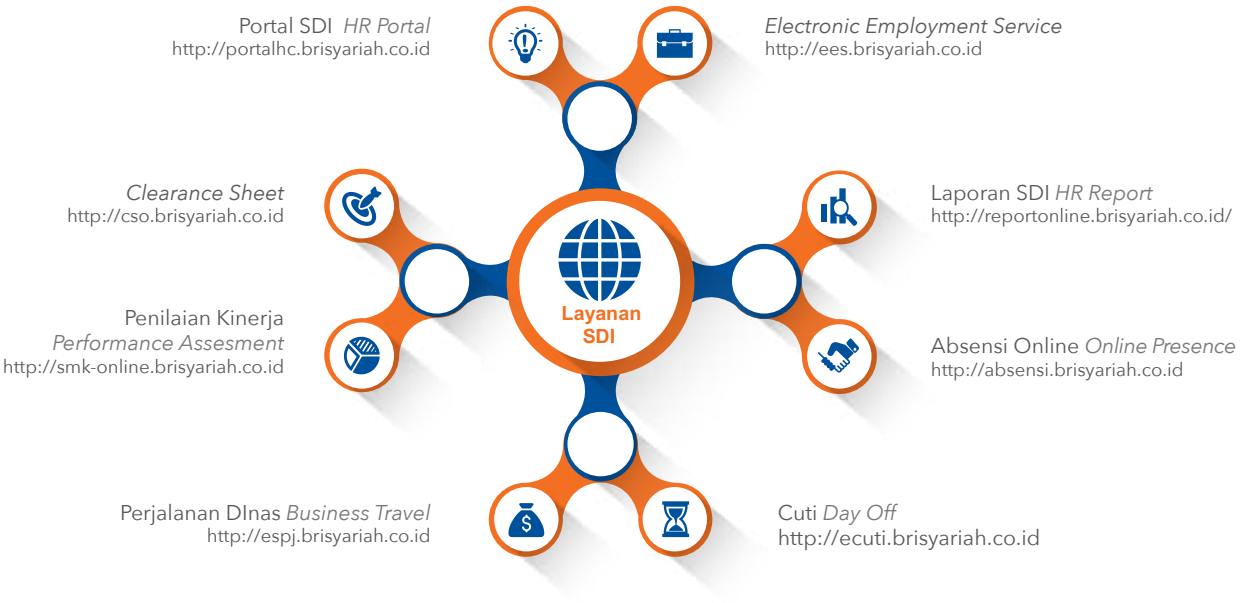
BRISyariah continues the strategy of "Zero Growth External Recruitment", policy in 2016, to keep the ideal composition between Marketing and Non Marketing while maintaining the productivity of each work unit. In addition to maintaining an ideal composition, BRISyariah also consistently run a major development program, the Sharia Officer Development Program (SODP), with 59 participants in 2016 from different regions and universities in Indonesia. SODP program is actualized with the aim to maintain sustainability and build networks, especially in the line of succession and supporting business. This SODP program is actualized consistently in order to provide the adequate best talents and to contribute to the Bank's development and advancement in the upcoming years.

STRATEGI OPERASIONAL SUMBER DAYA INSANI 2016

BRISyariah menggunakan pendekatan berbasis teknologi dalam pengelolaan Sumber Daya Insani, dengan didukung pengelolaan Data based pada *Human Resource Information System* (HRIS) dan juga layanan berbasis teknologi yang mendorong optimalisasi kegiatan operasional dan layanan kepada karyawan. *Portal Human Capital* yang diterapkan pada tahun 2016 pada BRISyariah menjadikan layanan-layanan Sumber Daya Insani yang dahulu bersifat manual seperti cuti, kehadiran, perjalanan dinas, *performance management*, dan proses pergerakan karyawan, menjadi *technology based* sehingga tersedianya layanan Sumber Daya Insani yang terintegrasi.

HUMAN RESOURCES OPERATIONAL STRATEGY IN 2016

BRISyariah utilizes technology-based approaches in managing Human Resources, supported by Data Based management on the Human Resource Information System (HRIS) and also technology-based services that optimize the operations and services to employees. Human Capital Portal that initialized in 2016 has transformed the former manual system of Human Resources for time off, attendance, business travel, performance management, and the employee movements into technology-based and ensure the availability of integrated Human Resources services.



PENGELOLAAN KOMUNIKASI SUMBER DAYA INSANI

BRISyariah membangun komunikasi yang efektif melalui berbagai macam media untuk mensosialisasikan kebijakan-kebijakan SDI. Media-media tersebut antara lain adalah Portal Bank maupun media-media alternatif seperti *short video*, *flyer* yang di-*broadcast* melalui *channel* komunikasi media sosial. Selain itu sosialisasi juga dilakukan dengan mengunjungi langsung unit kerja untuk dapat menyampaikan informasi terkait perkembangan dan juga pengkinian kebijakan yang berlaku.

COMMUNICATION MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES

BRISyariah establish effective communication through various media to disseminate the HR policies. Such media include the Bank portal and media alternatives such as short videos, flyers that are broadcasted through social media communication channels. Socialization is also implemented through direct visit to work units to convey the development information and policies update.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI TAHUN 2016

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan SDI yang memiliki kompetensi yang baik, BRISyariah mengelola SDI secara efektif dan efisien guna mendapatkan SDI berkualitas. Beberapa aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas SDI secara berkelanjutan terus dilakukan secara konsisten. Pada tahun 2016 BRISyariah menetapkan kamus kompetensi yang menjadi pijakan dalam proses people development. Kompetensi dari setiap jabatan dijabarkan menjadi kompetensi manajerial dan kompetensi fungsional. Dengan diterbitkannya kamus kompetensi ini seluruh program pengembangan karyawan akan merujuk kepada kecakapan atau kompetensi yang telah ditetapkan guna meningkatkan produktivitas karyawan BRISyariah.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN 2016

Business growth and development should be supported by the competent HR. BRISyariah develops HR effectively and efficiently to generate qualified SDI. Several activities that support the sustainable HR improvement is carried out consistently. In 2016 BRISyariah establish competency dictionary as the basis in the people development process. Competence of each position are translated into managerial competence and functional competence. Through this competency dictionaries, the entire employee development program will refer to targeted expertise or competencies to escalate the Bank's employee productivity.

Pendidikan dan Pelatihan

Secara berkesinambungan BRISyariah selalu mengedepankan pengembangan Kompetensi dari seluruh karyawan, baik dengan metode klasikal maupun dengan metode alternatif lainya. Metode baru yang digulirkan pada tahun 2016 adalah sebagi berikut:

- **YKS "Yuk Kita Sharing"**
  sebuah sarana pembelajaran yang dilakukan pada seluruh unit kerja BRISyariah dengan menyajikan materi-materi Bisnis dan Non Bisnis guna menambah *Knowledge* setiap karyawan yang mengikuti kegiatan ini.
- **VILER "Video Learning"**
  seiring dengan perkembangan teknologi dan juga mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi metode belajar, BRISyariah mengenalkan media *video learning* pada tahun 2016. *Video learning* bertujuan agar media pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan juga waktu, dan sewaktu-waktu karyawan BRISyariah dapat terus menambah dan mengasah kompetensi mereka dengan menggunakan media ini.

Education and Training

BRISyariah always puts the employees' competence development as an endless process, both through classical method or other alternative methods. The new method introduced in 2016 are as follows:

- ***YKS "Yuk Kita Sharing"***
  A learning tool for all work units that provide Business and Non Business materials to increase each participant's Knowledge.
- ***VILER "Video Learning"***
  Along with the technology development and considering the effectiveness and efficiency of learning method, BRISyariah introduced video learning media in 2016. Video learning aims to provide unlimited learning media, thus the Bank's employees can continue to add and sharpen their competence through this medium.

Segmen

Segmen Bisnis
Segmen Support Bisnis
Segmen Operasional
Segmen Risiko, Kepatuhan dan Audit (pemeriksaan)
Segmen Pengembangan Sumber Daya Insani
Segmen Program Pengembangan

Segment

Business Segment
Business Support Segment
Operational Segment
Risk, Compliance and Audit Segment
Human Capital Segment
Development Program Segment

NAMA PROGRAM
PROGRAM TITLE

DEVELOPMENT PROGRAM
Sharia Officer Development Program (SODP)
Sharia Auditor Development Program (SADP)

BUSINESS AND SUPPORT BUSINESS
Diklat Refreshment Pimpinan Cabang
Marketing Manager Workshop
Diklat Micro Marketing Manager
Diklat Basic Knowledge Account Officer
Commercial Banking Workshop
Diklat Cash Management System
Diklat Peningkatan Produktivitas AO
Talkshow Pasar Modal Syariah
Hedging & Treasury Product Workshop
Diklat Reviewer Junior
Diklat Aspek Legal
Diklat Legal Officer
Sertifikasi MAPPI Appraisal
On The Job Training Pincapem, Marketing Manager
On The Job Training Financing Support Manager, Financing Reviewer Manager

OPERATIONAL
Forum Learning Session (FLS) Bulanan
Product Knowledge Test Bulanan
Diklat Flying Operational Manager & Branch Operation Supervisor
On The Job Training Operational Manager

RISK, COMPLIANCE, AUDIT
Workshop & Training of Trainer Pendidikan Dasar Perbankan Syariah
Diklat Pendidikan Dasar Perbankan Syariah
PPATK Workshop
Diklat Branch Quality Assurance
Audit Tools Workshop
Sertifikasi & Refreshment Manajemen Risiko Level 1 - 5
Sertifikasi Kepatuhan Internal
Sertifikasi Kepatuhan FKDKP

EXTERNAL TRAINING
Performance Management System
Leadership Selling Skill for Star Talent
Executive Secretary
Measuring Return on Training Investment
Effective Communication Skill
Whistle Blower System
Tax Amnesty
Financial Market
Becoming HR Scientist for Financing Services Institution
Sertifikasi Jaringan Komunikasi (CCNA)

*) program dilakukan dengan metode blended learning (kombinasi *self study, in class training, e-learning*)
**) the programs are conducted through blended learning method (combination of self study, in class training, e-learning)*

Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2016 meliputi:

1. Pelatihan Klasikal sebanyak 105 program dengan jumlah peserta 1.626 orang.
2. Pelatihan E-learning sebanyak 47 program, dengan jumlah peserta 10.262 orang

Education and taining activities In 2016 are:

1. *105 classical training programs with 1,626 participants.*
2. *47 E-learning programs, with 10,262 participants.*

PROGRAM PENGEMBANGAN KHUSUS

Pada tahun 2016, BRISyariah merekrut potensi-potensi muda dengan menjalankan program *Sharia Officer Development Program* (SODP) sebanyak 59 Orang. Peserta program SODP berasal dari berbagai kota di Indonesia guna dapat mengoptimalkan putra-putri daerah yang ada. Program SODP juga menjaring peserta dari internal, hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan dan juga penghargaan kepada karyawan internal BRISyariah untuk dapat mengembangkan diri dan juga memperoleh kesempatan berkarir yang lebih baik ke depannya.

SPECIAL DEVELOPMENT PROGRAM

In 2016, BRISyariah recruit 59 young potentials through Sharia Officer Development Program (SODP). SODP program participants came from various cities in Indonesia each area potentials. SODP program also recruit participants from the Bank's internal, this is done to give a chance and honor the Bank's internal employees to develop themselves and gain a better career opportunity in the future.

TURNOVER KARYAWAN

Pada 31 Desember 2016, tingkat *turnover* BRISyariah berada pada posisi 10,79% atau menurun sebesar 39,90% dari posisi 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar 17,95%.

EMPLOYEE TURNOVER

By December 31, 2016, the Bank's turnover rate was decreased by 10.79% or 39.90% from 17.95% at December 31, 2015.



PROFIL SUMBER DAYA INSANI

Human Resources Profile

Komposisi SDI berdasarkan Status Kepegawaian
Human Resources Composition based on Employment Status

Status Karyawan *Employee Status*	2016		2015		Peningkatan *Growth*
	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	
Tetap dan Kontrak *Permanent and Contract*	5.147	78,22%	5.550	78,62%	-7,26%
Alih Daya *Outsource*	1.433	21,78%	1.509	21,38%	-5,04%
Total/*Total*	6.589	100%	7.059	100%	-6,75%

Komposisi SDI berdasarkan Level Organisasi
Human Resources Composition based on Organization Level

Status Karyawan *Employee Status*	2016		2015		Peningkatan *Growth*
	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	
I	15	0,31%	17	0,31%	-11,76%
II	12	0,14%	8	0,14%	50,00%
III	111	1,84%	102	1,84%	8,82%
IV	585	12,13%	673	12,13%	-13,08%
V	1.556	26,20%	1.454	26,20%	7,02%
VI	2.868	59,39%	3.296	59,39%	-12,99%
Total/*Total*	5.147	100%	5.550	100%	-7%

Komposisi SDI berdasarkan Tingkat Pendidikan
Human Resources Composition based on Education

Pendidikan *Education*	2016		2015		Peningkatan *Growth*
	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	
D3	687	13,35%	770	13,87%	-10,78%
S1	4.279	83,14%	4.595	82,79%	-6,88%
S2	117	2,27%	118	2,13%	-0,85%
S3	1	0,02%	1	0,02%	0,00%
SMA	63	1,22%	66	1,19%	-4,55%
Total/*Total*	5.147	100%	5.550	100%	-7,26%

Komposisi SDI berdasarkan Masa Kerja
Human Resources Composition based on Work Period

Masa Kerja *Work Period*	2016		2015		Peningkatan *Growth*
	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	
< 1 tahun *year*	1.123	21,82%	1.413	25,46%	-20,52%
1-2 tahun *year*	1.116	21,68%	1.192	21,48%	-6,38%
2-3 tahun *year*	445	8,65%	972	17,51%	-54,22%
3-4 tahun *year*	550	10,69%	261	4,70%	110,73%
4-5 tahun *year*	319	6,20%	568	10,23%	-43,84%
>5 tahun *year*	1.594	30,97%	1.144	20,61%	39,34%
Total/*Total*	5.147	100%	5.550	100%	-7,26%

Komposisi SDI berdasarkan Usia
Human Resources Composition based on Age

Masa Kerja *Work Period*	2016		2015		Peningkatan *Growth*
	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Presentase *Percentage*	
<25 tahun *year*	517	10,04%	691	12,45%	-25,18%
26-30 tahun *year*	1.683	32,70%	1.899	34,22%	-11,37%
31-35 tahun *year*	1.414	27,47%	1.584	28,54%	-10,73%
36-40 tahun *year*	978	19,00%	894	16,13%	9,27%
41-45 tahun *year*	349	6,78%	294	5,30%	18,71%
46-50 tahun *year*	140	2,72%	133	2,40%	5,26%
>50 tahun *year*	66	1,28%	54	0,97%	22,22%
Total/*Total*	5.147	100%	5.550	100%	-7,26%

Karakter, Kompetensi dan Produktivitas

Dalam rangka mendukung kinerja Perusahaan secara terintegrasi, BRISyariah mewujudkan visi dengan membangun karakter seluruh karyawan sesuai dengan ***"Corporate Culture",*** meningkatkan kompetensi karyawan secara berkelanjutan dengan memberikan pelatihan atau pendidikan secara berkelanjutan dengan harapan mendorong kinerja dan produktivitas seluruh karyawan BRISyariah yang tertuang pada kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Character, Competence and Productivity

In order to support the Bank's performance comprehensively, BRISyariah actualizes the vision to build all employees character in conformity with ***"Corporate Culture",*** *to improve employee competence sustainably by providing consistent training or education to encourage all employees' performance and productivity as stipulated in the Bank's overall performance.*

Visi dan Misi SDI
Human Resources Vision and Mission

Visi
Vision

Mewujudkan SDM BRISyariah yang memiliki karakter yang kuat, kompetensi yang andal dan produktivitas tinggi

Actualizing Human Resources that has strong character, reliable competence and high productivity.

Misi
Mission

Karakter
Character
Memiliki karyawan yang berakhlak baik yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan dan karyawan sejahtera.

Generating employees with noble personalities who will encourage the Bank's business growth and employee welfare.

Kompetensi
Competence
Memberikan dukungan ketersediaan tenaga kerja dengan keterampilan, kemampuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Providing human resources adequacy with skills, capability and experience in conformity with the Bank's requirements.

Produktivitas
Productivity
Memberdayakan SDM dengan standar kinerja tinggi yang dapat menciptakan kreativitas dan produktivitas.

Empowering Human Resources with high performance standards that encourage creativity and productivity.

Corporate Culture

Untuk menunjang tercapainya visi dan misi Perusahaan, BRISyariah telah memiliki 7 Nilai Budaya Kerja PASTI OKE yaitu Profesional, Antusias, Penghargaan SDM, Tawakal, Integritas, Berorientasi Bisnis dan Kepuasan Pelanggan yang harus menjadi budaya kerja seluruh insan BRISyariah.

Agar 7 Nilai Budaya Kerja BRISyariah PASTI OKE tersebut dapat terinternalisasi dengan baik pada seluruh aktivitas kerja karyawan BRISyariah, Manajemen melalui Tim Budaya Kerja BRISyariah mencanangkan Tindakan Awal Budaya Kerja Insan BRISyariah. Tindakan Awal Budaya Kerja Insan BRISyariah tersebut, yaitu:

1. Menunaikan shalat fardhu di awal waktu dan berjama'ah.
2. Rutin mengikuti doa pagi untuk mendoakan kebaikan diri, keluarga, rekan kerja, dan nasabah BRISyariah.
3. Senyum, salam dan sapa kepada orang yang kita jumpai.
4. Optimalisasi waktu dalam pencapaian target kerja (jam kantor, rapat, pertemuan bisnis, atau menyampaikan laporan).

Corporate Culture

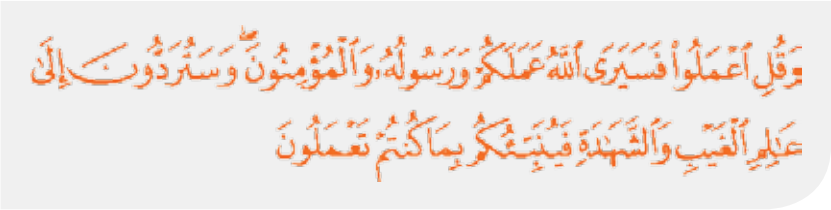
To support the Bank's vision and mission attainment, BRISyariah has had 7 Values of Work Culture PASTI OKE namely Professional, Enthusiasm, Appreciation for Human Resources, Tawakal, Integrity, Business Orientation and Customer Satisfaction that should embedded as the work culture of all Human Resources.

To ensure that 7 Values of Work Culture PASTI OKE can be internalized well in all activities, the Management established 7 Work Culture Actions of Human Resources through Team Work Culture. The Bank's 7 Work Culture Actions of Human Resources are:

1. *Perform obligatory prayer at the beginning of time and in congregation.*
2. *Routinely follow the morning prayers to pray for their own, families, work partners, and customers virtuous.*
3. *Smile, greet and welcome other people.*
4. *Optimize working time targets (office hours, meetings, business meetings, or report).*

5. Aktif menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan kerja
6. Sigap dalam merespon dan menyelesaikan keluhan sesuai dengan kewenangannya
7. Menjaga tutur kata dan berperilaku santun saat melayani nasabah (internal dan eksternal).

5. *Actively maintain the working environment cleanliness and tidiness*
6. *Agile in responding and resolving complaints in accordance with each authority*
7. *Use the decent words and behave courteously while serving customers (internal and external).*



Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan-mu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberita-kan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".
QS. At-Taubah Ayat 105.

And say, "Do [as you will], for Allah will see your deeds, and [so, will] His Messenger and the believers. And you will be returned to the Knower of the unseen and the witnessed, and He will inform you of what you used to do".
QS. At-Taubah Verse 105.



Membangun Semangat Bersama melalui Forum Peningkatan Kinerja

FPK atau forum peningkatan kinerja ditujukan untuk membangun setiap Unit Kerja di BRISyariah menjadi lebih Solid, Kompak dan ber-Etos kerja dengan tujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah internal dan eksternal.

Building Excitement through Performance Enhancement Forum

FPK or performance enhancement forum aim to build the more Solid, Compact and Active work units with the aim to provide the best services for internal and external customers.

- **Survei Budaya Kerja**
  Penilaian dari setiap karyawan terhadap diri sendiri, lingkungan kerja unit kerja, dan implementasi budaya PASTI OKE di unit kerja masing-masing

  Work Culture Survey
  Self-assessment of each employee, work unit environment, and the implementation of PASTI OKE culture in each work unit

- **Survei Kepuasan Layanan**
  Survey yang dilakukan kepada nasabah (nasabah internal untuk KP dan nasabah eksternal untuk KC) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi layanan yang diberikan oleh masing-masing unit kerja

  Service Satisfaction Survey
  Survey to customers (internal customers to Head Office and external customers to Branch Office) with the aim to collect service information from each work unit

- **Focus Group Discussion**
  Forum pertemuan yang bertujuan untuk mengkonfirmasi hasil dari Survei Kepuasan Layanan

  Focus Group Discussion
  Forum which aim to confirm the result from Service Satisfaction

- **Outing**
  Sarana peningkatan kerjasama, penguatan tim dan kekompakan unit kerja melalui media/aktivitas yang menghibur dan inspiratif.

  Outing
  The medium to enhance partnership, team strengthening and work unit unification through entertaining and inspirational media/activities

- **Rencana Tindak Lanjut**
  Penyusunan langkah-langkah perbaikan demi meningkatkan kualitas kerja tim, yang diakhiri dengan penandatanganan lembar komitmen perbaikan kinerja

  Follow Up Plan
  Formulation of improvement steps to strengthen team working quality that concluded with the signing of performance improvement letter

Budaya kerja *Work Culture*

Sikap Terhadap Pekerjaan
- Pemanfaatan SDM
- Integritas
- Kepemimpinan
- Kepuasan Layanan

Attitude toward Assignments
- *HR Utilization*
- *Integrity*
- *Leadership*
- *Service Satisfaction*

Perilaku Pada Waktu Bekerja
- Kedisiplinan
- Antusias
- Keterbukaan
- Penghargaan SDM
- Spiritualitas
- Team Work

Working Attitude
- *Discipline*
- *Enthusiasm*
- *Transparency*
- *HR Award*
- *Spirituality*
- *Team Work*

Kinerja Karyawan *Employee Performance*

Kemampuan Individu
- Pengetahuan
- Kecakapan Teknis

Individual Capability
- *Knowledge*
- *Technical Expertise*

Usaha yang Dicurahkan
- Motivasi
- Etos Kerja

Efforts
- *Motivation*
- *Work Ethic*

Dukungan organisasi
- Fasilitas
- Rekan Kerja

Organizational Support
- *Facilities*
- *Work Partners*

FAEDAH Methodology

F (Feature) : memotret persepsi nasabah terhadap keunggulan & harapan terkait produk dan jasa BRISyariah.

F (Feature) : *capturing the customers perception to excellence & expectation toward BRISyariah's products and services*

A (Access) : Memotret persepsi nasabah terhadap kemampuan & harapan terkait jaringan dan infrastruktur layanan BRISyariah.

A (Access) : *Capturing customers perception to excellence & expectation toward BRISyariah's network and infrastructures.*

E (Earn) :
Memotret persepsi nasabah terhadap imbal hasil & manfaat finansial/material yang diterima nasabah BRISyariah dan harapan-harapannya.

E (Earn) :
Capturing customers perception to profit sharing & financial/material benefits for the customers and their expectations.

D (Duty) :
Memotret persepsi nasabah terhadap konsistensi kesyariahan, ketaatan regulasi, dan pengedukasian nasabah dan harapan-harapannya.

D (Duty) :
Capturing customers perception to sharia consistemcy, regulation compliance and customers education and their expectations.

A (Amanah) :
Memotret persepsi nasabah terhadap keunggulan & harapan terkait kompetensi SDM, kredibilitas, dan keamanan layanan.

A (Amanah) :
Capturing customers perception to excellence & expectation toward HR competence, credibility and service security

H (Helpful) :
Memotret persepsi nasabah terhadap kualitas layanan yang cepat tanggap, santun, perhatian, dan memahami kebutuhan.

H (Helpful) :
Capturing customers perception to service quality that fast, perceptive, decent, caring and fulfilling the needs.

Dalam pelaksanaan pelatihan serta pengembangan kompetensi, seluruh Sumber Daya Insani BRISyariah memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang dengan setara. Komitmen-komitmen tersebut diaktualisasikan secara konsisten sebagai refleksi bahwa Sumber Daya Insani BRISyariah sangat diperhatikan peningkatan kemampuan serta kesejahteraannya. Dengan demikian BRISyariah dapat menjadi lebih dari sekedar tempat untuk bekerja, namun juga sebagai tempat untuk menjadi insan-insan yang lebih baik, yang berkontribusi dalam membangun tiang-tiang syariat Islami sebagai landasan menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

In the implementation of training and competence enhancement, the entire Human Resources have the same rights and opportunities to grow and develop equally. These commitments is actualized consistently as a reflection that the Bank's Human Resources are well concerned. Thus BRISyariah can be more than just a place to work, but also as a place to become a better mankind, who contribute in building Islamic principles as the foundation towards a prosperous Indonesia.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology



Inisiatif-inisiatif bisnis BRISyariah menjadi suatu *roadmap* proyek yang akan mendukung pencapaian manfaat TI (*IT value delivery*) yang diharapkan. Dari setiap inisiatif bisnis yang ada, dijelaskan mengenai target pengembangan produk dan layanan yang akan dilakukan berdasarkan masukan dari setiap unit bisnis BRISyariah beserta kapabilitas yang harus dimiliki untuk menunjang pengembangan produk/layanan tersebut. Dengan demikian, diharapkan dapat menciptakan tingkat pemahaman yang sama dari seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) mengenai peranan TI dalam pengembangan produk/layanan BRISyariah.

Untuk mengatasi kesenjangan antara kapabilitas yang harus dimiliki dengan kapabilitas yang dimiliki IT Group saat ini, disusunlah *roadmap* proyek-proyek TI 2016-2018 yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi proyek yang berhubungan dengan pengembangan perangkat keras dan infrastruktur, perangkat lunak dan aplikasi, *database* dan informasi, perbaikan proses serta pengembangan sumber daya manusia. Masing-masing proyek dielaborasi lebih jauh mengenai ruang lingkup dan deskripsi proyek, aktivitas yang dilakukan, serta estimasi anggaran yang diperlukan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan setiap proyek di lapangan.

BRISyariah business initiatives are formulated as a project roadmap that will support the targeted IT value delivery. Each existing business initiative describe the products and services development target based on the input from every business unit including the required capability to support the development of each product/service. Thus, it is expected to create the same level of understanding for stakeholders about the role of IT in developing the Bank's product/service.

To overcome the gap between the required capabilities and the existing capabilities, the Bank has formulated IT projects roadmap 2016-2018 that can be broadly grouped into projects related to the development of hardware, and infrastructure, software and applications, databases and information, process improvement and human resource development. Each project is elaborated further in accordance with the scope and project description, the undertaken activities, as well as the estimated budget to provide an overview of the project implementation.

Estimasi anggaran ini diperoleh berdasarkan *benchmark* maupun terhadap harga pasar, maupun standar harga yang dipakai pada proyek-proyek sejenis yang pernah dilakukan. Keberhasilan implementasi ITSP 2016-2018 ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya manajemen proyek yang efisien, *monitoring* dan evaluasi serta dukungan di sisi organisasi yang menjelaskan mengenai kebijakan/prosedur terkait, peranan dan tanggung jawab setiap bagian serta dukungan dari *top level management* mengenai pelaksanaan ITSP ini.

The budget is obtained under the benchmark, the market price, or the price standard used in similar projects. Successful implementation of the 2016-2018 ITSP is strongly encouraged by various factors, including efficient project management, monitoring and evaluation and the support in the organization that describes the related policies/procedures, roles, responsibilities and the support of top level management concerning the implementation of ITSP.

Selain itu, agar ITSP dapat mendukung pengembangan produk/layanan yang ditawarkan kepada pelanggan dan target pasar, perlu adanya konsep produk/layanan yang jelas dan inovatif yang didukung dengan program *marketing* yang informatif dan menarik sehingga dapat menciptakan *competitive advantage* bagi BRISyariah.

In addition, to ensure that ITSP can support the products/services development for customers and the target market, clear and innovative product/service concept that is supported by informative and interesting marketing programs are required to generate the Bank's competitive advantage.

Pilar-Pilar Teknologi Informasi BRISyariah

Dibutuhkan keselarasan antara strategi bisnis dan strategi Teknologi Informasi untuk mewujudkan penerapan TI yang optimal. Hal ini diperlukan agar investasi yang dikeluarkan untuk TI sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang dapat diukur dari tercapainya tujuan dan sasaran BRISyariah. Sebagai dasar strategi TI BRISyariah, terdapat pilar-pilar yang dijadikan acuan dalam pengembangan Teknologi Informasi BRISyariah ke depan. Pilar-pilar Teknologi Informasi BRISyariah tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Pilar Fleksibilitas dan Aksesibilitas TI:**
   - TI BRISyariah adalah TI yang fleksibel, dapat menyesuaikan kebutuhan bisnis dan perkembangan teknologi terkini.
   - Layanan TI BRISyariah memberikan kemudahan akses untuk eksternal Perusahaan (nasabah, mitra bisnis, *counterparty*) dan internal Perusahaan (manajemen, *stakeholder*, karyawan), di manapun, kapanpun, melalui media apapun.
2. **Pilar Availabilitas, Performance dan Keamanan TI**
   - TI BRISyariah menjamin ketersediaan layanan untuk mendukung operasional layanan bisnis BRISyariah menyesuaikan dengan arsitektur dan kondisi TI saat ini.
   - TI BRISyariah berusaha untuk menjaga kelangsungan bisnis BRISyariah melalui pelaksanaan *monitoring*, pengukuran, komunikasi dengan seluruh pihak terkait TI dengan memperhatikan *service level* yang diberikan.
   - TI BRISyariah menjamin keamanan operasional TI BRISyariah serta keamanan bisnis dan transaksi nasabah melalui penerapan sistem keamanan, dan pengendalian akses terhadap input, proses dan *output*.
   - Layanan TI BRISyariah menerapkan manajemen risiko dan tata kelola TI (IT *Governance*) yang sesuai dengan ketentuan regulator, pemerintah, standar TI, *best practice* serta prinsip-prinsip syariah.
3. **Pilar Utilisasi Informasi TI**
   - TI BRISyariah adalah TI yang memaksimalkan penggunaan Informasi berbasis TI untuk mendukung pengambilan keputusan serta arahan bisnis yang akurat, tepat serta informatif.
   - Melalui pemanfaatan informasi berbasis teknologi informasi, TI BRISyariah menjadi *business enabler* yang turut menciptakan peluang bisnis melalui penerapan layanan berbasis TI.

BRISyariah Information Technology Pillars

Aligned business strategy and Information Technology strategy is required to actualize optimum IT implementation. This is necessary to ensure that IT investment will deliver the needed result and provide measurable benefits from the Bank's goals and objectives. As a basic of BRISyariah IT strategy, there are pillars that serve as foundation in the development of Information Technology. The pillars of BRISyariah Information Technology are as follows:

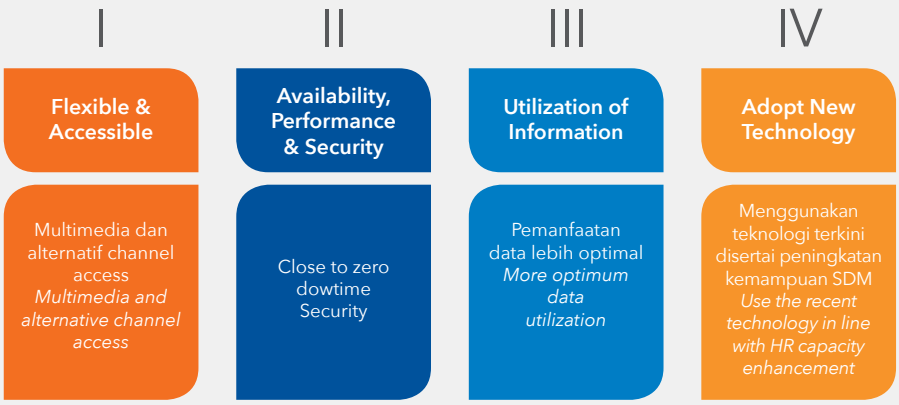
1. ***IT Flexibility and Accessibility Pillar:***
   - *BRISyariah IT is flexible, can adjust the business requirements and the latest technological developments.*
   - *BRISyariah IT Services provide ease of access to the company's external (customers, business partners, counterparties) and internal (management, stakeholders, employees), anywhere, anytime, through any medium.*
2. ***IT Availability, Performance and Security Pillar***
   - *BRISyariah ensure the availability of services to support the operations of business services in accordance with the IT architecture and the current conditions.*
   - *BRISyariah strives to maintain business continuity through the implementation of the monitoring, measurement, communication with all relevant parties with regarding the IT related and the provided service level.*
   - *BRISyariah ensure the security of IT operations and business safety as well as the customer transactions through the implementation of security systems, and access control to inputs, processes and outputs.*
   - *IT Services implements risk management and IT governance in accordance with the provisions of regulators, government, IT standards, best practices and sharia principles.*
3. ***IT Information Utilization Pillar***
   - *BRISyariah maximizes the IT-based information utilization to support the decision making process and lead to accurate, precise and informative business direction.*
   - *Through the IT-based information utilization, BRISyariah becomes a business enabler that also creates business opportunities through the implementation of IT-based services.*

4. Pilar Penerapan Teknologi Terkini

- TI BRISyariah mengikuti perkembangan teknologi terkini.
- Penerapan teknologi terkini dianalisa, dikembangkan, diuji coba serta dioperasikan melalui siklus pengembangan sistem/aplikasi TI BRISyariah yang terstruktur, terdokumentasi serta sesuai dengan kebutuhan dan arahan bisnis BRISyariah. Keempat Pilar Teknologi Informasi BRISyariah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

4. Latest Technology Implementation Pillar

- *BRISyariah follows the latest technological developments.*
- *The latest technology implementation is analyzed, developed, tested and operated through the system/application development cycle that is structured, documented and in accordance with the Bank's needs and business objectives. Four Pillars of BRISyariah Information Technology can be described as follows:*



Program Kerja dan Kegiatan Teknologi Informasi 2016

Sepanjang tahun 2016 BRISyariah telah mengaktualisasikan berbagai peningkatan dan pembenahan di bidang teknologi informasi, yaitu:

Pengembangan Core Banking System T24 SYIAR Release 8

- IMBT Consumer
- New Front End Syiar (Syiar Ekspres)
- Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL KMJ)
- Negosiasi Nisbah Deposito (E-Nego)
- Aplikasi dengan akad Mudharabah Muqayadah
- New Bank Garansi
- Pembiayaan Non Fix Income (APPELProfesi)
- KPR take over
- Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR)
- Pembiayaan Musyarakah Muthanaqisah (MMQ)
- Giro Mudharabah
- Penerapan denda keterlambatan angsuran (takwid)
- Capital Rate Kemenag (caprate)
- Monitoring Performance AO
- SKN Bulk transaction
- SKN Debet
- FATCA (Foreign Account Text Compliance Act)

Electronic Channel

- Internet Kantor Syariah
- NSICCS
- Enhancement Branchless Banking (Laku Pandai)
- MPN (Modul Penerimaan Negara) G-2
- Virtual Account On Line
- Pembayaran dan Pembelian Pulsa all tekco
- Limit Management SMS/Mobile Banking
- Penambahan Fitur Biller sms/Mobile Banking
- CMS 3-tier
- Enhancement RTGS G-2
- Modifikasi Fitur Parameter overdraft rekg

Information Technology Work Programs and Activities in 2016

Throughout 2016, BRISyariah has actualized various enhancements and improvements in information technology, namely:

Core Banking System T24 SYIAR Release 8 Development

- *IMBT Consumer*
- *New Front End Syiar (Syiar Express)*
- *Supporting Funding Application Electronics (APPEL KMJ)*
- *Deposit Ratio Negotiation (E-Nego)*
- *Applications with Mudharabah Muqayadah contract*
- *New Bank Guarantee*
- *Non Fix Income Financing (APPELProfesi)*
- *Mortgage take over*
- *Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR)*
- *Musyarakah Muthanaqisah (MMQ) Financing*
- *Mudharabah Deposit*
- *Implementation of late payment fine (takwid)*
- *Capital Rate Mininstry of Religious Affairs (caprate)*
- *AO Performance Monitoring*
- *Bulk transaction SKN*
- *SKN Debit*
- *FATCA (Foreign Account Compliance Act Text)*

Electronic Channel

- *Sharia Office Internet*
- *NSICCS*
- *Branchless Banking Enhancement (Financial Inclusive)*
- *MPN (State Receipt Module) G-2*
- *On Line Virtual Account*
- *Payment and Purchase all tekco pulse*
- *SMS/Mobile Banking Limit Management*
- *Additional Biller SMS/Mobile Banking*
- *3-tier CMS*
- *RTGS G-2 Enhancement*
- *Modiflcation of overdraft account Parameter Features*

- Enhancement Fitur APP
- SPAN
- PPOB PLN

Infrastructure
- Pemindahan Disaster Recovery Center ke Tabanan
- Web VPN Akses
- DRC E-Banking
- DRC Support System
- Infrastruktur CMS 3-Tier
- Pengadaan Storage
- Virtualisasi Server
- Pengadaan Server
- Pengaktifan lokasi BCP Operation dan Treasury
- Next Generation IPS

Surrounding
- e-FAS (Electronic Financing Approval System) untuk pembiayaan
- Enhancement Subsystem Treasury
- Enhancement System Rekonsiliasi
- Enhancement Aplikasi Sukuk Ritel
- Aplikasi Perhitungan TKB-RBBR
- Pengembangan RTGS Gen 2
- Enhancement Back-End Treasury System
- Enhancement Back-End Joint Financing System
- Enhancement Subsystem dengan corebanking
- Sistem di KLS terkait dengan Dana Haji

Support System
- Aplikasi Subrograsi Penjaminan
- Aplikasi DSAR Online
- Aplikasi Query Database Core Banking (RVIT Enhancement)
- Penambahan Fitur Laporan terkait aplikasi Bank Devisa
- Aplikasi SPAN (Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara)
- Enhancement CMS
- Enhancement Mini Banking Universitas
- Transaksi Money Changer & Monitoring inventory per coupores
- Sistem Pelaporan Transaksi Valas
- Sistem Rekonsiliasi KPR FLPP
- Sistem Monitoring Plafon Developer dan Perusahaan
- Sistem Perhitungan Ujroh
- Kode Program untuk Pembiayaan Konsumer
- Enhancement Talangan Haji
- Sistem Inventory Jaminan Gadai
- Aplikasi Simulasi dan Apply produk konsumer Online
- Aplikasi Profitabilitas Produk
- Perhitungan cost based Layanan
- Aplikasi Web Based Project Management
- Aplikasi Performance Management
- Sistem Automasi Audit
- Sistem Aplikasi APU PPT luar negeri
- PEP-Political Exposure Monitoring Tools
- Teroris Monitoring Tools
- Enhancement APU PPT
- Commitment Remainder System
- Enhancement Aplikasi IT Risk dan BCM
- Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Tahap 1
- Enhancement BQA Tool
- Aplikasi Key Risk Indikator
- Aplikasi lost event database
- Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)
- Pembuatan Operational Risk Datamart
- Rekonsiliasi Internet Banking
- Aplikasi Cash Monitoring System

- *APP Features Enhancement*
- *SPAN*
- *PPOB PLN*

Infrastructure
- *Disaster Recovery Center Removal to Tabanan*
- *Web VPN Access*
- *DRC E-Banking*
- *DRC Support System*
- *CMS 3-Tier Infrastructure*
- *Storage Procurement*
- *Server Virtualization*
- *Server Procurement*
- *Activation of BCP location and Treasury Operation*
- *Next Generation IPS*

Surrounding
- *e-FAS (Electronic Financing Approval System) for financing*
- *Treasury Subsystem Enhancement*
- *Reconciliation System Enhancement*
- *Retail Sukuk Application Enhancement*
- *TKB-RBBR Calculation Application*
- *RTGS Gen 2 Development*
- *Back-End Treasury System Enhancement*
- *Back-End Joint Financing System Enhancement*
- *Subsystem Enhancement with corebanking*
- *System in KLS associated with Hajj Fund*

Support System
- *Subrograsi Assurance Application*
- *DSAR Online Application*
- *Core Query Database Core Banking (RVIT Enhancement)*
- *Features addition to Report related Foreign Exchange Bank*
- *SPAN Application (State Budget System Treasury)*
- *CMS Enhancement*
- *Mini Banking University Enhancement*
- *Money Changer & Monitoring inventory per coupores Transaction*
- *Foreign Currency Transaction Reporting System*
- *KPR FLPP Reconciliation System*
- *Monitoring System of Developer and Company Limit*
- *Ujroh Calculation System*
- *Program Code for Consumer Financing*
- *Hajj Bailout Enhancement*
- *Mortgage Warranty Inventory System*
- *Simulation Application and Online consumer products Apply*
- *Product Profitability Applications*
- *Cost based Service Calculation*
- *Web Based Project Management Application*
- *Performance Management Application*
- *Audit System Automation*
- *APU PPT abroad System Application*
- *PEP-Political Exposure Monitoring Tools*
- *Terrorist Monitoring Tools*
- *APU PPT Enhancement*
- *Commitment Remainder System*
- *Enhancement of IT Risk and BCM Applications*
- *Development of Risk Management Information System Phase 1*

Phase 1
- *BQA Tool Enhancement*
- *Key Risk Indicators Application*
- *Lost event database Application*
- *Report of Examination (LHP)*
- *Development of Datamart Operational Risk*
- *Internet Banking Reconciliation*
- *Cash Monitoring System Application*

- Aplikasi Monitoring Penggunaan kartu ATM
- Aplikasi Monitoring Transaksi tidak normal
- Enhancement Intranet BRISyariah
- Enhancement QA Environment
- Enhancement Development Environment
- Implementasi Security Monitoring

People
- Melengkapi formasi karyawan IT Group berdasarkan SK Organisasi sesuai perkembangan bisnis
- Pelaksanaan *training* berbasis kompetensi

Rencana Pengembangan 2017

Di tahun mendatang, BRISyariah akan terus bertumbuh dengan didukung pengembangan IT dan peningkatan kapasitas serta kapabilitas produk dan layanan. Untuk itu BRISyariah telah menyusun beberapa program prioritas pengembangan pada seluruh aspek, yaitu:

Pengembangan Core Banking System T24 SYIAR Release 8
- Tabungan Instan
- Tabungan Bisnis
- Transaksi Trade Finance

Electronic Channel
- Pembukaan rekening Online
- Pembukaan deposite Online
- E-money
- Platinum Gold Card
- Jaringan Kantor Syariah
- NSICCS
- Enhancement Branchless Banking (laku pandai) platfom web base
- Virtual account Online
- Pembayaran dan Pembeliaan pulsa all telco
- Sistem Informasi Sekolah
- Enhancement fitur tabungan Online
- CMS Fitur Alfamart

Infrastructure
- Implementasi komputer management System
- Pengaktifan DRC
- Penyediaan Infrastruktur Pendukung DPLK
- Penambahan Virtualisasi Server
- DRC Next Generation IPS
- Migrasi firewall

Support System
- Aplikasi Collection Management System
- Enhancement Pemantauan dan Perhitungan GWM Valas
- Aplikasi Data Analitic
- Enhancement STR dan CTR
- Aplikasi monitoring rekening
- Aplikasi modul monitoring pajak DPK
- Implementasi Basel II
- Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko tahap 2
- Aplikasi Monitoring Audit
- Aplikasi metodologi pengukuran resiko (profil Risiko)
- e-FAM
- Custody

Support System
- E Budgetting
- Aplikasi Sukuk
- Portal MIS X

- *Monitoring Applications Using ATM cards*
- *Irregular Transaction Monitoring Application*
- *BRISyariah Intranet Enhancement*
- *QA Environment Enhancement*
- *Development Environment Enhancement*
- *Security Monitoring Implementation*

People
- *Completing the IT Group employee formation of based on Organization Decision Letter in conformity with business development*
- *Implementation of competency-based training*

2017 Development Plan

In the upcoming year, BRISyariah will continue to grow with the support of IT development and the improvement of products and services capacity and capability. Therefore, BRISyariah has developed several development priorities programs on all aspects, namely:

Development of the symbols T24 Core Banking System Release 8
- *Instant Saving*
- *Business Saving*
- *Trade Finance Transaction*

Electronic Channel
- *Online Account Opening*
- *Online Current Account Opening*
- *E-money*
- *Platinum Gold Card*
- *Syariah Office Network*
- *NSICCS*
- *Enhancement of Branchless Banking (financial inclusive) web base platforms*
- *Virtual Online account*
- *Payment and purchasing all telco pulse*
- *School Information Systems*
- *Online saving features enhancement*
- *Alfamart CMS Features*

Infrastructure
- *Implementation of computer management system*
- *DRC Activation*
- *Provision of DPLK Infrastructure Support*
- *Addition of Server Virtualization*
- *Next Generation IPS DRC*
- *Firewall Migration*

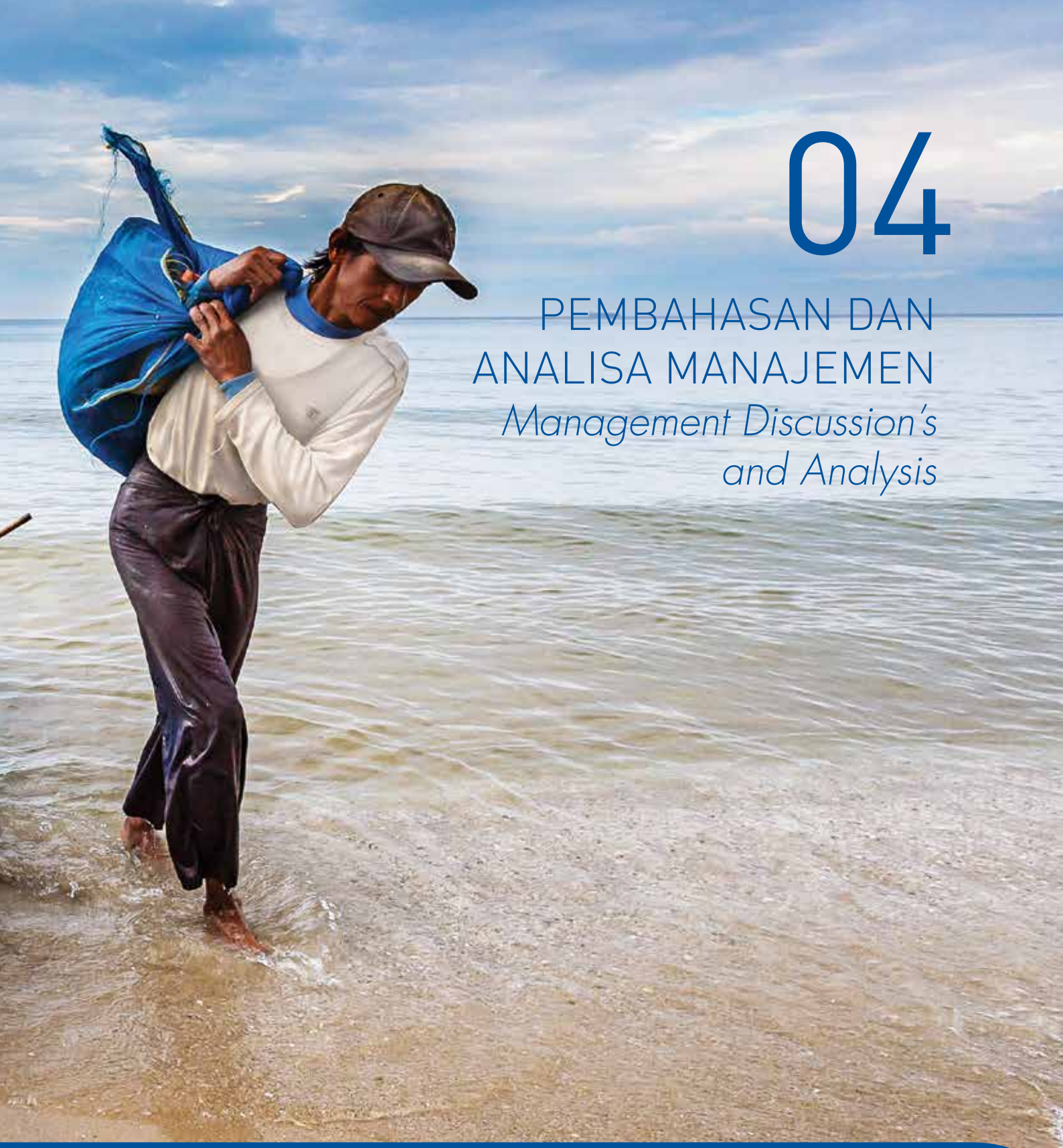
Support System
- *Collection Management System Application*
- *Monitoring and Statutory Reserves Foreign Currency Calculation Enhancement*
- *Data Analytic Applications*
- *STR and CTR Enhancement*
- *Monitoring accounts Application*
- *DPK tax module monitoring application*
- *Implementation of Basel II*
- *Risk Management Information System Phase 2 Development*
- *Audit Monitoring Applications*
- *Risk measurement methodologies (risk profile) Application*
- *e-FAM*
- *Custody*

Support System
- *E budgetting*
- *Sukuk Application*
- *MIS X Portal*



"KEKUATAN PILAR-PILAR BISNIS SEBAGAI PENOPANG KINERJA YANG BAIK"

"THE STRENGTH OF BUSINESS PILLARS TO SUSTAIN ENCOURAGING PERFORMANCE"



04

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion's and Analysis

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Economic and Sharia Banking Industry Review



"Harapan atas stabilnya daya beli masyarakat khususnya kelas menengah, mendorong BRISyariah untuk semakin mempeluas pasar kredit ritel dan komersial serta menyerap potensi dana masyarakat."

"Expected stability of the community's buying power, particularly the middle class, has encouraged BRISyariah to expand the retail and commercial credit market and grasp the potential from public fund."

Kondisi Perekonomian Global dan Inisiatif BRISyariah 2016

Pada Semester I tahun 2016, kondisi ekonomi global belum mengalami pemulihan. Isu kenaikan suku bunga The Fed yang belum jelas realisasinya, secara tidak langsung mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu kondisi perlambatan ekonomi Tiongkok, berpengaruh terhadap impor barang dan komoditas dari Indonesia.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemerintah telah berupaya keras dengan mengeluarkan Paket Kebijakan Ekonomi I sampai dengan Paket Kebijakan Ekonomi XII. Pada kebijakan terakhir yaitu Paket Kebijakan Ekonomi XII, pemerintah memangkas izin prosedur, waktu, dan biaya untuk kemudahan berbisnis di Indonesia. Di sisi moneter, Bank Indonesia sudah menurunkan tingkat suku bunga sampai pada level 6,5% untuk menjaga tingkat inflasi dan stabilitas moneter. Beberapa sumber menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kuartal I-2016 lebih lambat dari yang diperkirakan dan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 4,92%.

Meski kondisi ekonomi Indonesia masih belum stabil, optimisme tetap terjaga terutama dalam sektor industri infrastruktur, industri penghasil sembilan bahan makanan pokok (sembako), serta industri pengolah makanan dan minuman. Mencermati kondisi tersebut, BRISyariah membuka 2016 dengan proyeksi untuk mampu membukukan pertumbuhan bisnis di tahun 2016. Harapan atas stabilnya daya beli masyarakat khususnya kelas menengah, mendorong BRISyariah untuk semakin mempeluas pasar kredit ritel dan komersial serta menyerap potensi dana masyarakat. Perluasan jaringan pelayanan berbasis teknologi yang telah dilakukan BRISyariah dalam beberapa tahun terakhir seperti penambahan jumlah *merchant* dan *Electronic Data Capture* (EDC) diharapkan akan mulai memperlihatkan hasilnya pada di 2016.

Global Economic Condition and the BRISyariah's Initiatives in 2016

By the Ist quarter 2016, global economic condition remains unrecovered. The Fed's interest rate issue remains unrealized thus driven the economic of Indonesia to slowdown. In addition, the economic slowdown of China also affected the import performance of goods and commodity from Indonesia.

The government strove to encourage the economic growth of Indonesia by issuing Economic Policy Package I to XII. In the last package, the government cut down the procedure license, time, and budget to ease the business investment in Indonesia. In terms of monetary, Bank Indonesia cut the interest rate up to 6.5% to maintain the inflation rate and monetary stability. Several sources stated that economic growth in the Ist quarter 2016 is slower than the expected growth which predicted at 4.92%.

Despite the unstable economic, the optimism can still be maintained particularly in infrastructure industry, main basic consumption needs industry, as well as food and beverages industry. BRISyariah has analyzed such condition and opened year 2016 with business growth projection. Expected stability of the community's buying power, particularly the middle class, has encouraged BRISyariah to expand the retail and commercial credit market and grasp the potential from public fund. Technology based network expansion in the past few years such as the addition of merchants and Electronic Data Capture (EDC) are expected to show the result in 2016.

Peningkatan target penyaluran kredit KUR menjadi sebesar Rp100 triliun yang dicanangkan Pemerintah juga menjadi peluang bagi BRISyariah di tahun 2016. Berbekal keunggulan jaringan yang sangat luas baik berupa jaringan kantor pelayanan maupun jaringan berbasis teknologi, BRISyariah optimis mampu meningkatkan segmen pasar kredit mikro. Pada tahun 2016, BRISyariah menargetkan untuk menyalurkan KUR Mikro sebesar Rp500 miliar. Dengan suku Margin baru di tahun 2016 sebesar 9% dengan subsidi pemerintah sebesar 10%, diharapkan bahwa pertumbuhan Kredit Mikro akan meningkat ke 17% sampai dengan 18% di tahun 2016.

The government's target to improve KUR lending disbursement up to Rp100 trillion in 2016 is a big potential for BRISyariah. Through extensive network in branch offices and technology network, BRISyariah is optimistic to increase the micro lending market segment. In 2016, BRISyariah targeted the Micro KUR to Rp500 billion. With 9% new margin that added by 10% government's subsidy in 2016, it is expected that Micro Lending will grow by 17% up to 18% in 2016.

Di sisi lain BRISyariah memahami bahwa pertumbuhan tersebut perlu didukung oleh permodalan yang cukup, baik secara organik melalui pertumbuhan laba maupun secara anorganik melalui tambahan setoran modal dari induk perusahaan dan melalui penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I.

On the other side, BRISyariah understands that adequate capital is vital to achieve the aformentioned growth target, both organic or anorganic, by utilizing additional capital from the parent entity and from the issuance of Subordinated Sukuk.

Pada Semester II-2016 BRISyariah ingin memanfaatkan berbagai peluang yang terjadi pada kurun waktu 2016 untuk mempercepat penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I, antara lain momentum *Tax Amnesty* yang diperkirakan akan meningkatkan likuiditas pasar investasi. Di samping itu, pada saat ini induk perusahaan sedang melakukan *corporate action* dan melakukan audit keuangan anak perusahaan yang bisa dipergunakan sekaligus sebagai dasar corporate action Bank BRISyariah sehingga terjadi efisiensi dalam penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I. Terlebih lagi, hasil *corporate rating* BRISyariah juga menunjukkan hasil yang baik untuk menjadi dasar pijakan penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I dalam rangka untuk memperkuat struktur permodalan.

In the second quarter of 2016, BRISyariah tend to utilize various opportunities in 2016 to accelerate the issuance of Subordinated Sukuk, among others the opportunity from Tax Amnesty momentum which expected to boost the investment market liquidity. In addition, the parent entity currently conducting corporate action and financial review to its subsidiaries. This momentum can be utilized as the basis for BRISyariah's corporate action to actualize efficiency in Sukuk Subordinasi issuance. Furthermore, the Bank's corporate rating also show a good result as the basis for Subordinated Sukuk issuance to strengthen capital structure.

Diharapkan dengan tambahan modal disetor dari pemegang saham dan penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I pada Semester II-2016 ini, BRISyariah dapat melakukan ekspansi pembiayaan dengan tingkat kecukupan modal (CAR) d iatas 20%.

Through additional capital from shareholders and Subordinated Sukuk issuance in the second semester of 2016, BRISyariah will manage to actualize financing expansion with Capital Adequacy Ratio (CAR) higher than 20%.

Pada kondisi melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia serta ekonomi global yang masih bergejolak, manajemen beserta seluruh karyawan secara sungguh-sungguh bertekad untuk mencapai target RBB Perubahan tahun 2016-2018.

In the midst of Indonesia and global economic slowdown, the management and all the Bank's employees are determined to achieve the Change of the Bank Business target of 2016-2018.

Kondisi Perbankan Syariah 2016

Periode tahun 2014-2016 adalah tahun yang berat bagi industri perbankan Indonesia, kondisi ini juga dihadapi oleh perbankan syariah. Dalam periode tiga tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan bank syariah turun dari 43,43 persen periode (2009-2012) ke 14,96 persen periode (2012-2015). Bahkan, pertumbuhan di tahun 2014-2015 lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bank umum nasional yang mencapai 9,21 persen.

Sharia Banking Industry 2016

2014-2016 period is a difficult year for Indonesia banking industry, as also faced by sharia banking. In the last three years, the average growth of sharia banking decreased to 43.43% (2009-2012) to 14.96% (2012-2015). Furthermore, the growth in 2014-2015 is lower than the national bank growth that reached 9.21%.

Penurunan pertumbuhan aset menyebabkan pangsa pasar bank syariah masih jauh dari target pencapaian aset perbankan syariah yang dicantumkan dalam cetak biru pengembangan perbankan syariah di Indonesia yang dicanangkan Bank Indonesia tahun 2007, yakni mencapai target pangsa pasar 5% pada 2008 dan 15% pada 2015. Sayangnya, pangsa pasar bank syariah justru mengalami penurunan dari 4,89 persen (2013) ke 4,85 persen (2015), bahkan mencapai 4,78 persen pada April 2016.

The decrease in asset gowth has driven sharia banking market share lower than the asset target that stipulated in Bank Indonesia sharia banking blueprint 2007, which targeted to reach 5% market share target in 2007, 5% market share in 2008, and 15% market share in 2015. Unfortunately, sharia banking market share decreased from 4.89% (2013) to 4.85% (2015), and 4.78% in April 2016.

Efisiensi bank syariah juga masih tercatat rendah. Hal ini terlihat dari rasio BO/PO sebesar 95,20% atau jauh di atas rasio BO/PO bank umum sebesar 82,36%, disertai rendahnya produktivitas outlet bank syariah ditandai rendahnya rata-rata portofolio aset per kantor yang hanya mencapai Rp138 miliar sedangkan bank umum mencapai Rp190 miliar per kantor.

Sharia banking efficiency also remain low. As reflected in 95.20% BO/PO ratio or far higher than the conventional BO/PO ratio at 82.36%, along with the low productivity of sharia bank outlet as reflected by low average asset portfolio of each office that only reach Rp138 billion while conventional bank reach Rp190 billion for each office.

Kondisi ini diperburuk dengan penurunan tajam kualitas aset bank syariah yang ditandai dengan kenaikan NPF dari 2,22% pada tahun 2012 ke 5,54% pada Mei 2016. Angka tersebut jauh di atas NPF bank umum nasional yang juga meningkat dari 1,87% ke 3,11% pada Mei 2016.

This condition is worsened by sharp decline in sharia banking asset that highlighted by NPF increase from 2.22% in 2012 to 5.54% in May 2016. The figure is far higher than 1.87% to 3.11% in May 2016.

Dalam menghadapi kondisi yang sulit ini, tentu saja bank syariah tidak berdiam diri. Mayoritas entitas segera melakukan proses konsolidasi untuk menyikapi penurunan kinerja pertumbuhan dan profitabilitas. Bank-bank syariah telah mengambil langkah-langkah penyehatan seperti fokus terhadap kinerja, menambah jumlah modal, dan mengelola NPF.

Sharia banking did not remain stagnant In facing this difficult condition. The majority entity will soon conduct consolidation process to face the decrease in growth and profitability performance. Sharia banks has executed recovery steps such as focus to perform, add capital amounts and manage NPF.

Langkah-langkah konsolidasi yang ditempuh perbankan syariah tersebut telah membuahkan hasil dan membawa beberapa bank syariah kembali *on the right track* pada 2016 ini. Beberapa bank syariah telah menunjukkan pemulihan ditandai dengan pertumbuhan aset, pembiayaan, dan DPK di atas pasar, serta perbaikan NPF sampai pertengahan 2016. Namun demikian, langkah-langkah konsolidasi ini belum mampu membawa kinerja bank syariah meningkat, dan belum cukup memadai untuk mengeluarkan perbankan syariah dari *market-share trap* 5%.

Such consolidation steps has brought results and put several sharia banks back on the right track in 2016. Several sharia banks has shown recoveries in the number of assets, financing and third party fund that grow higher than the market and also the recovered NPF level in the midst of 2016. Nevertheless, this consolidation steps still cannot realize an increase in sharia bank performance, and still inadequate to bring sharia banking from 5% market-share trap.

Masalah terbesar bank syariah saat ini adalah bank syariah belum memiliki produk dan layanan *retail* yang memiliki keunggulan kompetitif terhadap produk pembiayaan yang skalanya cukup besar. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan kinerja, perbankan syariah harus meningkatkan kemampuannya di pasar retail. Mereka harus menghasilkan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan kemampuan *retail* sesuai potensi perbankan syariah di Indonesia, yakni meningkatkan penawaran produk sesuai kebutuhan segmen pasar yang dibidik, mereposisi kantor cabang sebagai pusat layanan dengan memisahkan fungsi *back-office* dan fungsi *telemarketing* dari cabang, memperkuat kapabilitas budaya pemasaran di seluruh lini, menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk memperkuat layanan *bancassurance*, serta meningkatkan kemampuan manajemen aset dan manajemen risiko.

The current biggest problem of sharia bank is the absence of competitive products and retail services in the big scale of financing products. To enhance growth and performance, sharia banks should enhance capabilities in retail market. Sharia banks should generate initiatives to enhance retail capabilities in accordance with the potential of sharia banking in Indonesia, or by enhancing product offerings to meet the demands of the targeted market segment, repositioning branch office as service center by separating back-office function and telemarketing function from the branch, strengthening marketing culture capabilities in all lines, cooperating with third parties to strengthen the bancassurance services, as well as improving assets management and risk management capabilities.

Upaya meningkatkan kapabilitas *retail* tersebut memerlukan pembangunan infrastruktur yang cukup mahal dan skala usaha yang cukup besar. Di titik inilah, untuk mempercepat pembangunan kapabilitas *retail* perbankan syariah diperlukan campur tangan pemerintah untuk dapat memperluas dan memperdalam keterlibatan bank syariah dalam aktivitas pembangunan infrastruktur dengan instrumen syariah (Sukuk Mudharabah Subordinasi I) yang telah dikerjakan saat ini. Bank syariah telah melibatkan diri bukan hanya sebagai agen penjual Sukuk Mudharabah Subordinasi I atau pembeli Sukuk Mudharabah Subordinasi I pemerintah, melainkan juga dilibatkan dalam penyaluran dana pembangunan yang diserap dengan instrumen Sukuk Mudharabah Subordinasi I itu sendiri.

The efforts to enhance retail capabilities require a quite expensive infrastructure and large business scale. At this point, to accelerate the capability growth of sharia bank retail, the government's presence is required to further involving sharia banks in infrastructure building activities though sharia instruments (sukuk) that has been performed. Sharia banks has increased the role as sukuk selling agent or government's sukuk consumer to also be involved in the fund disbursement from the sukuk instrument.

Bank Syariah juga telah mendapatkan kepercayaan sebagai Bank Operasional 2, yaitu Bank yang memiliki fungsi untuk bisa melakukan pembayaran gaji pegawai di Kementrian, atau satuan kerja yang langsung berinduk ke Kementerian dan atau dinas Kementerian. Pemerintah telah menunjuk 3 Bank Syariah BUMN yaitu Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri termasuk didalamnya Bank BRISyariah.

Sharia banks has also trusted as Operational Bank 2, or the Bank that serves salary payment of national Ministry employees, work unit and/or Ministry agency. The government has appointed 3 State Owned Enterprise Banks namely BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri and BRISyariah.

Kebijakan ini memungkinkan bank syariah untuk bisa memperkokoh struktur pendanaan (Dana Pihak Ketiga) dan menumbuhkan skala ekonomi serta meningkatkan kinerja dengan penyaluran pembiayaan yang lebih aman untuk menopang inisiatif-inisiatif pengembangan kemampuan *retail*nya. Dengan kebijakan ini juga, Insya Allah bank syariah bisa keluar dari *market-share trap* 5%.

This policy is the enabler for sharia banks to strengthen the funding structure (Third Party Fund) and grow the economic scale as well as enhance the performance through a safer financing disbursement to encourage the retail enhancement initiatives. Also, sharia banks will manage to exit the 5% market share trap through this policy. Insha Allah.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review per Business Segment

Highlight Pertumbuhan Operasional BRISyariah 2016
BRISyariah Operational Highlight 2016

TOTAL PEMBIAYAAN
TOTAL FINANCING



18,03 triliun *trillion*

KOMERSIL
COMMERCIAL



5,49 triliun *trillion*

MIKRO
MICRO



3,92 triliun *trillion*

KONSUMER
CONSUMER



4,12 triliun *trillion*

SME
SME



2,30 triliun *trillion*

KPR SEJAHTERA
KPR SEJAHTERA



805,52 miliar *billion*

DANA PIHAK KETIGA
THIRD PARTY FUND



22,05 triliun *trillion*

GIRO
CURRENT ACCOUNT



1,15 triliun *trillion*

TABUNGAN
SAVING



5,16 triliun *trillion*

Tabel Segmentasi Usaha
Business Segmentation Table

Kegiatan Usaha *Business Activities*	Segmentasi *Segmentation*	Produk & Layanan *Products and Services*
Pendanaan *Funding*	Mikro *Micro*	Tabungan Mikro BRISyariah iB
	Konsumer & Ritel *Consumer & Retail*	• Tabungan Faedah BRISyariah iB • Tabungan Haji BRISyariah iB • Tabungan Impian BRISyariah iB • TabunganKu BRISyariah iB • Simpanan Pelajar (SimPel) BRISyariah iB • Tabungan Bisnis BRISyariah iB • Giro BRISyariah iB • Deposito BRISyariah iB • Simpanan Faedah BRISyariah iB (DOC)
	Komersial *Commercial*	• Giro • Deposito • Tabungan bisnis BRISyariah iB • Simpanan Faedah BRISyariah iB
Pendanaan *Funding*	Ritel UKM (Usaha Kecil dan Menengah) *SME (Small Medium and Enterprise) Retail*	Pembiayaan UKM *SME Financing*
	Mikro *Micro*	• Mikro 25 iB • Mikro 75 iB • Mikro 500 iB
	Komersial *Commercial*	Pembiayaan Komersial *Commercial Financing*
	Konsumer *Consumer*	• KPR (Kepemilikan Rumah) BRISyariah iB • KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRISyariah iB • KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRISyariah iB • KMG (Kepemilikan Multi Guna) • BRISyariah iB • PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) • BRISyariah iB • Qardh Beragun Emas BRISyariah iB • Pembiayaan Umroh BRISyariah iB

Bisnis Mikro Banking

1. JARINGAN LAYANAN

Model bisnis Mikro yang baru telah dimulai sepenuhnya pada 2016. Terkait pengembangan jaringan, BRISyariah saat ini telah memiliki sebanyak 347 Unit Mikro Syariah, namun apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang memiliki potensi untuk menjadi pebisnis Mikro, jumlah ini masih dapat dikembangkan.

Pilot project tahap I diterapkan kepada 9 Kantor Cabang (KC Balikpapan, KC Bengkulu, KC Cirebon, KC Mataram, KC Palu, KC Pontianak, KC Surabaya Gubeng, KC Wahid Hasyim, KC Yogyakarta). Menyusul kemudian adalah Pilot Project tahap II yang diterapkan pada 18 Kantor Cabang (KC Abdul Muis, KC Bandung Suniaraja, KC Banjarmasin, KC Bekasi, KC Bogor, KC BSD, KC Cianjur, KC Cilegon, KC Fatmawati, KC Kediri, KC Purwokerto, KC Semarang, KC Sidoarjo, KC Solo, KC Surabaya Diponegoro, KC Tangerang, KC Tanjung Priuk, KC Tasikmalaya).

Micro Banking Business

1. SERVICE NETWORK

The new micro business model has fully initialized in 2016. In terms of network development, BRISyariah current network is 347 Sharia Micro Unit, this number still has a big potential to be developed.

First phase of Pilot Project is implemented to 9 Branch Offices (Balikpapan, Bengkulu, Cirebon, Mataram, Palu, Pontianak, Surabaya Gubeng, Wahid Hasyim, and Yogyakarta). Continued with second phase of Pilot Project that implemented in 18 Branch Offices (Abdul Muis, Bandung Suniaraja, Banjarmasin, Bekasi, Bogor, BSD, Cianjur, Cilegon, Fatmawati, Kediri, Purwokerto, Semarang, Sidoarjo, Solo, Surabaya Diponegoro, Tangerang, Tanjung Priuk, Tasikmalaya).

Perubahan Model Bisnis Mikro
Di tahun 2016 dikeluarkan Surat Keputusan NOKEP : B.001-MDM/01-2016 perihal penerapan perubahan bisnis model Mikro BRISyariah, yang mengubah fungsi kerja dan jabatan '*Sales Officer*', '*Relationship Officer*' dan '*Unit Financing Officer*' di Unit Mikro Syariah berubah menjadi '*Account Officer* (AO) Mikro'.

2. **PEMBIAYAAN MIKRO**
   - KINERJA 2016
     Pembiayaan mikro telah menjadi salah satu pilar pertumbuhan bisnis BRISyariah. Pada tahun 2016 total pembiayaan Mikro yang disalurkan meningkat sebesar 11,88% dari Rp3,529 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp3.920 triliun. Sedangkan rerata pertumbuhan Mikro pertahun selama 6 (enam) tahun terakhir sebesar Rp583 Miliar.

     Melalui upaya yang konsisten, pembiayaan saat ini masih disalurkan pada sektor-sektor produktif seperti sektor perdagangan, industrl pengolahan, sektor ekonomi kreatif dan jasa-jasa. Untuk mempercepat pertumbuhan nasabah mikro didukung program "Serbu Pasar & *Open Table*".

     Pembiayaan mikro di BRIsyariah bertujuan untuk pembiayaan produktif (modal kerja dan investasi) dan konsumtif yang dikemas menjadi tiga produk berdasarkan besaran plafon pembiayaan yaitu Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, dan Mikro 500 iB. Jangka waktu pembiayaan bervariasi mulai dari 6 bulan hingga 60 bulan. Komposisi portofolio terbesar pembiayaan Mikro saat ini berada pada plafon di bawah Rp200 juta.

     Saat ini porsi pembiayaan yang disalurkan melalui bisnis mikro terhadap total pembiayaan yang disalurkan BRISyariah adalah 21,73%. Dari sisi kualitas pembiayaan yang disalurkan, tingkat NPF (*Non Performing Financing*) segmen Mikro berhasil dijaga dikisaran angka 4,91%, dengan *Repayment Rate* (tingkat kelancaran pembayaran angsuran) masih di angka 90,3%.

   - Target dan Pencapaian 2016
     Target Pembiayaan di tahun 2016 adalah sebesar Rp4,28 triliun dan tercapai sebesar Rp3,93 triliun atau sebesar 91,80% dari target yang telah ditetapkan.

   - PROSPEK DAN STRATEGI 2017
     Di tahun 2017 BRISyariah telah berencana untuk meningkatkan jangkauan layanan mikro dengan penambahan 52 Unit Mikro, dan pengembangan produk Mikro di antaranya pembiayaan KUR mikro iB.

3. **PENDANAAN MIKRO**
   Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap BRISyariah maka segmen pendanaan mikro ini masih merupakan potensi yang besar sehingga laju pertumbuhannya pun diharapkan akan terus meningkat. Saat ini BRISyariah telah menawarkan produk Tabungan Mikro kepada para nasabah yang tergolong dalam segmen ini.

   - KINERJA 2016
     Sepanjang tahun 2016, pendanaan Mikro mencapai Rp1,967 triliun, penghimpunan dana di segmen Mikro secara konsisten terus meningkat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditujukan agar UMS (Unit Mikro Syariah) dapat berdiri secara mandiri. Ke

Micro Business Model Change
In 2016, Decision Letter NOKEP: B.001-MDM/01-2016 regarding the change in BRISyariah's Micro Business model that change the work function and position of "Sales Officer", "Relationship Officer" and "Unit Financing Officer" in Sharia Micro Unit into "Micro Account Officer (AO)".

2. MICRO FINANCING
- *2016 PERFORMANCE*
  Micro financing has become one of the Bank's business growth pillar. In 2016, total disbursed Micro financing increased by 11.88% from Rp3.529 trillion in 2015 to Rp3,920 trillion. The average yearly growth of Micro business is Rp583 billion in the last 6 (six) years.

  Through consistent efforts, the current financing is disbursed to productive sectors such as trading, processing industry, creative economic and services sector. "Serbu Pasar & Open Table" programs are actualized to accelerate micro customer growth.

  Micro financing in BRISyariah aims to finance productive (working capital and investment) and consumptive sectors that packed into three financing limits namely Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, dan Mikro 500 iB. Terms of financing are starting from 6 months to 60 months. The current largest portfolio composition is under Rp200 million.

  Currently, the Bank has disbursed 21.73% micro financing of the total Bank's financing. In terms of financing disbursement quality, NPF level (Non Performing Financing) of Micro segment is maintained at average 4.91%, with Repayment Rate (the continuity level of installment repayment) remains at 90.3%.

- *Target and Achievement in 2016*
  Financing target in 2016 is Rp4.28 trillion and achieved by Rp3.93 trillion or 91.80% of the target.

- *2017 PROSPECT AND STRATEGY*
  In 2017 BRISyariah plan to extend the micro service reach through 52 additional Micro Units, and Micro products development among others the KUR Mikro Ib.

3. MICRO FUNDING
Along with the increasing trust toward BRISyariah, micro funding segment potential is expected to continue to grow continuously. Currently, the Bank has offered Micro Saving products to the customers of this segment.

- *2016 PERFORMANCE*
  Throughout 2016, Micro funding reached Rp1.967 trillion. The Micro segment funding is consistently increasing compared to the previous years. This aim to encourage the Sharia Micro Unit (UMS) to be independent. In the future, the

depannya, manajemen telah mempersiapkan berbagai inovasi produk agar dapat lebih melayani segmen Mikro di masa mendatang.

- PROFITABILITAS BISNIS MIKRO 2016
  Dari pencapaian pembiayaan tersebut, pendapatan selama tahun berjalan segmen bisnis Mikro tahun 2016 mencapai Rp741,96 miliar dengan yield setara 18,92%. Kontribusi pendapatan dari segmen Pendanaan Mikro terhadap total pendapatan BRISyariah tahun 2016 sebesar 28,17%.

- PROSPEK DAN STRATEGI 2017
  Ke depan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah diyakini masih akan terus meningkat. Potensi yang sangat menjanjikan ini akan berdampak positif terhadap kinerja BRIsyariah dalam menjalankan roda usahanya dalam membantu para pelaku usaha mikro, baik dari segi pembiayaan maupun dari segi pendanaan. Untuk mewujudkan hal tersebut produk mikro terus dikembangkan di antaranya pembiayaan KUR mikro iB, bekerjasama dengan kelembagaan dalam rangka menjaring nasabah *segmen* mikro lebih luas lagi.

management has prepared various product innovations to better serve Micro segment customers.

- *MICRO BUSINESS PROFITABILITY IN 2016*
  From such financing achievement, the income for Micro business segment 2016 reach Rp741.96 billion with yield equal to 18.92%. Contribution from Micro Funding segment to total BRISyariah's income in 2016 is Rp28.17%.

- *2017 PROSPECT AND STRATEGY*
  The public trust toward sharia banking will continue to increase. This promising potential will positively affect the Bank's performance in running the business to assist the micro business entrepreneurs, both from financing and funding. Therefore, Micro Group continues the partnership with institutions to acquire a larger micro segments customers.

Pembiayaan Komersial

OVERVIEW

Segmentasi komersial merupakan salah satu segmen pembiayaan yang juga menjadi sasaran pembiayaan BRISyariah, disamping segmentasi lainnya. Tahun 2016 ini, diakui merupakan tahun yang penuh tantangan bagi pembiayaan komersial. Namun dengan semangat dan optimisme yang terjaga, pembiayaan segmen komersial dapat membukukan kinerja yang baik.

KINERJA 2016

Pada tahun 2016 segmen komersial dapat meningkatkan pembiayaan sebesar Rp440 miliar atau sebesar 9,6%, dari sebesar Rp5.053 miliar di tahun 2015 menjadi Rp5.491 miliar di tahun 2016. Kondisi ini secara grafik menjadikan pembiayaan komersial menunjukan tren yang selalu meningkat dalam 5 tahun terakhir.

Untuk tahun 2016, Industri Pengolahan memegang porsi terbesar pembiayaan segmen komersial, yaitu sebesar 30,7% dari total portofolio pembiayaan segmen komersial. Berikut penyebaran portofolio pembiayaan berdasarkan sektor industri di segmen komersial:

Commercial Financing

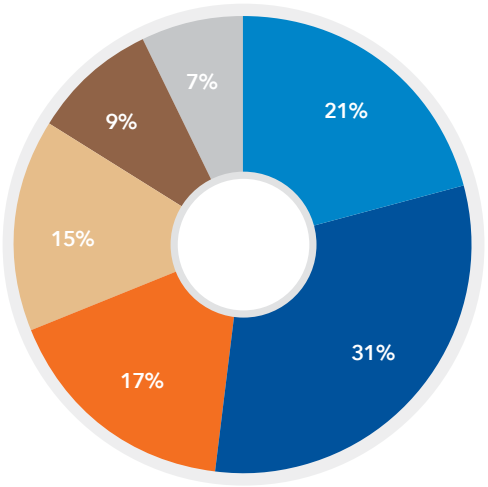
OVERVIEW

Commercial segment is a part of financing segment target, aside from the other segments. Year 2016 is a challenging year for commercial financing segment. Nevertheless, through spirit and optimism, commercial financing segment manage to record a good performance.

2016 PERFORMANCE

In 2016, commercial segment manage to increase total financing up to Rp440 billion or increased by 9.6% from Rp5,053 billion in 2015 into Rp5.491 billion in 2016. This achievement has driven the increasing trend of commercial segment in the last 5 years.

In 2016, Processing industry earn the largest portion of commercial financing segment, which is 30.7% of total commercial financing segment. Below is the distribution of commercial segment financing portfolio based on industry:



- Industri Pengolahan 1,683, 977
  Manufacture 1.683.977
- Transportasi dan Komunikasi 946, 037
  Transportation and Communication 946.037
- Pertanian dan Kehutanan 414,883
  Agriculture and Forestry 414.883
- Perdagangan Besar dan Eceran 493.321
  Large Trading and Retail 493.321
- Kontruksi 825,801
  Construction 825.801
- Lain-lain 1,129,477
  Others 1.129.477

Prinsip penyebaran resiko (*spreading risk*) tetap menjadi perhatian bagi manajemen di dalam mengembangkan bisnis komersial. Penyebaran portofolio pembiayaan berdasarkan sektor industri merupakan salah satu cara dalam menjaga resiko industri. Berdasarkan konsep tersebut dan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat industri, sektor Pengolahan (manufaktur) memiliki porsi terbesar, yaitu sebesar Rp1,68 triliun atau sebesar 31% dari portofolio pembiayaan komersial yang sebesar Rp5,49 triliun. Urutan berikutnya ditempati oleh pembiayaan untuk sektor Lain-lain yang mencapai Rp1,13 triliun (21%), lalu kemudian sektor transportasi dan komunikasi sebesar Rp946,03 miliar (17%), sektor konstruksi sebesar Rp825,80 miliar (15%), perdagangan besar dan eceran sebesar Rp493,32 miliar (9%). Sedangkan pembiayaan untuk pertanian dan kehutanan tercatat sebesar Rp414,88 miliar atau 7%.

Spreading risk principles remains as the management attention in developing the commercial business. Spreading financing portfolio based on industry sectors is one of the efforts to maintain industry risk. Based on such concept and Industrial Indonesian Business Field Standard Classification (KLBI) in industrial level, Manufacture sector earn the largest portion of Rp1.68 trillion or by 31% of total Rp5.49 trillion in commercial financing portfolio. The next position earned by the Others segment that reached Rp1.13 trillion (21%), transportation and communication sector reach Rp946.03 billion (17%) construction sector reach Rp825.80 billion (15%), wholesale and retail trade by Rp493.32 (9%). While the financing for agriculture and forestry recorded at Rp414.88 billion or 7%.

Pembiayaan modal kerja ini umumnya menggunakan produk Musyarokah sebesar Rp2.520 miliar, dan produk Pembiayaan Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp484 miliar. Sedangkan untuk pembiayaan investasi umumnya menggunakan produk Murabahah sebesar Rp2.483 miliar dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) sebesar Rp3 miliar.

These working capital financing are commonly offered under Musyarokah product amounted to Rp2,520 billion, and Revolving Working Capital amounted to Rp484 billion. While the investment financing are commonly offered under Murabahah products amounted to Rp2,483 billion and Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik amounted to Rp3 billion.

TARGET DAN PENCAPAIAN PEMBIAYAAN KOMERSIAL 2016

Target Pembiayaan Komersial di tahun 2016 adalah sebesar Rp5,610 triliun dan tercapai sebesar Rp5.491 miliar atau sebesar 89,82% dari target yang telah ditetapkan.

TARGET AND ACHIEVEMENT OF COMMERCIAL FNANCING IN 2016

Commercial Financing target in 2016 amounted to Rp5.610 trillion and achieved by Rp5,491 billion or amounted to 89.82% of the target.

PROFITABILITAS BISNIS KOMERSIAL 2016

Dari pencapaian pembiayaan tersebut, pendapatan selama tahun berjalan dari segmen bisnis Komersial tahun 2016 mencapai Rp558,81 miliar dengan yield setara 10,17%. Kontribusi pendapatan dari *segmen* bisnis Komersial terhadap total pendapatan BRISyariah 2016 sebesar 21,21%.

PROFITABILITY OF COMMERCIAL BUSINESS IN 2016

From such financing achievement, the income for Commercial business segment 2016 reach Rp558.81 billion with yield equal to 10.17%. Contribution from Commercial business segment to total BRISyariah's income in 2016 is Rp21.21%.

PROSPEK DAN STRATEGI 2017

Di tengah ketidakpastian perekonomian dunia, BRIS tetap optimis menghadapi tantangan di tahun 2017. Masih banyak peluang dan potensi yang diyakini bisa diraih oleh BRIS, dengan kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, dengan tetap memperhatikan kualitas pembiayaan.

2017 PROSPECT AND STRATEGY

In the midst of uncertain global economy, BRISyariah remains optimistic to face the challenges in 2017. There are opportunities and potentials that will be achieved through hard, smart and sincere work as well as through the attentiveness toward financing quality.

Fokus dalam meraih target market yang telah ditetapkan, merupakan strategi utama upaya melampaui target pembiayaan segmen komersial. Adapun pasar sasaran utama segmen pembiayaan komersial yaitu sebagai berikut:

1. Memprioritaskan pembiayaan kepada BUMN *related*, *industry* terkait infrastruktur, energi, *agro industry*, dan transportasi darat berbasis dana APBN/APBD.
2. Mengembangkan nasabah-nasabah *existing* dengan kualitas yang baik (*deepening existing account*).
3. Mengembangkan pola pembiayaan dengan skema *Value-chain*
4. Melakukan kerjasama dalam hal penyaluran pembiayaan dengan induk PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (*parent synergy*).

The focus in achieving target market serves as the main strategy to exceed the commercial segment financing target. Main target of commercial financing segment is as follows:

1. *Prioritizing financing to SOE related, infrastructure industry related, energy, agro industry and land transportation that acquire the budget from State/Regional Budget.*
2. *Developing the qualified existing customers (deepening existing account).*
3. *Developing financing scheme with value chain scheme.*
4. *Partnering with PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (parent synergy) in financing disbursement.*

"BRISyariah terus berupaya untuk menjalankan bisnis yang tak hanya fokus pada keuntungan semata namun juga memberikan kebaikan bagi alam dan masyarakat luas."

"BRISyariah strives to run a business that is not only focused on profit but also on giving virtues to nature and society."



GREEN BANKING

Bank Indonesia telah mewajibkan perbankan untuk memperhatikan kelangsungan lingkungan hidup dalam mengembangkan bisnisnya. Pedoman BI untuk menerbitkan kebijakan pro lingkungan ini merujuk pada Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam pelaksanaannya, Bank Indonesia menyatakan bahwa aturan *green banking* atau pembiayaan yang akan disalurkan ke sektor lingkungan akan diserahkan pengawasannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di sisi lain, sejak tahun 2015 BRISyariah di tunjuk oleh OJK sebagai salah satu *pilot project first mover on sustainable development in* Indonesia bersama 7 (tujuh) bank lainnya. Inisiatif *green banking* adalah wujud komitmen untuk mengaktualisasikan inisiatif keuangan berkelanjutan (sustainable finance) yang mengedepankan keselarasan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Peta jalan *suistainable finance* telah dicanangkan untuk periode 2015-2019 dan telah tertuang dalam Peraturan OJK (POJK) yang terbit pada tahun 2017. Dalam peta jalan tersebut disebutkan bahwa inisiatif *sustainable finance* ini diharapkan mampu mempertemukan kepentingan ekonomi dan kelestarian alam, menyediakan transformasi ekonomi, memperluas akses masyarakat untuk dapat keluar dari kemiskinan, dan menegakkan keadilan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan adanya permasalahan sosial dan lingkungan hidup, yang selama ini belum menjadi komponen penting dalam perhitungan ekonomi. Dengan kebijakan ini, keseimbangan antara kepentingan untuk memperoleh profit dengan komitmen untuk menjaga lingkungan dan kehidupan sosial yang lebih baik akan tercapai.

GREEN BANKING

Bank Indonesia has required banks to notice the environmental sustainability as a part of business development. BI guidelines for issuing this pro-environment policy refers to the Law No. 32 year 2009 regarding the Environmental Protection and Management. In its impelemntation, Bank Indonesia stated that green banking or the financing for environment sector will be supervised by the Financial Services Authority (FSA).

On the other side, since 2015 BRISyariah appointed by the FSA as one of the first mover pilot project on sustainable development in Indonesia, along with 7 (seven) other bank. Green banking initiatives is the commitment to actualize sustainable finance initiatives that emphasizes the alignment of economic interests, social, and environment. Sustainable finance roadmap for 2015-2019 period has been established as stipulated in the FSA Regulations (POJK) that published in 2017. The roadmap mentioned that sustainable finance initiative is expected to unify the economic concern with environmental sustainability, to provide economic transformation, to expand the public access to alleviate poverty, and to uphold the justice. This is actualized by considering the social and environmental issues, which have not yet become an important component in the the economy calculation. Through this policy, the balance between the concern to gain profit and the commitment to preserve the environment and a better social life will be attained.





BRISyariah sebagai lembaga keuangan yang bercita-cita untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik, telah ikut berperan dalam menegakkan tiga pilar kesinambungan (3P) yang meliputi *people* (masyarakat), planet (lingkungan hidup), dan profit (ekonomi) sejak awal perjalanan bisnisnya. BRISyariah terus berupaya untuk menjalankan bisnis yang tak hanya fokus pada keuntungan semata namun juga memberikan kebaikan bagi alam dan masyarakat luas. BRISyariah juga telah memulai inisiatif *green banking* sejak tahun 2016 dengan mempersiapkan pembentukan Satuan Kerja Pendampingan Implementasi *Sustainable Finance* BRISyariah. Di tahun 2016 sendiri, BRISyariah telah melakukan implementasi dalam menyalurkan pembiayaan ramah lingkungan untuk mendukung inisiatif *Green Banking* dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ini.

BRISyariah as a financial institutions that aspires to encourage a better life, has participated in upholding the three pillars of sustainability (3P), which includes people (society), planet (environmental) and profit (economic) throughout its business journey. BRISyariah strives to run a business that is not only focused on profit but also on giving virtues to nature and society. BRISyariah has also started green banking initiatives since 2016 by preparing the formation of BRISyariah's Sustainable Finance Implementation Work Unit. In 2016, BRISyariah has also disbursed environmentally friendly financing to support the initiative of Bank Indonesia and Financial Services Authority.

Seluruh nasabah pembiayaan *green banking* BRISyariah telah melalui uji kelayakan serta audit ketat untuk memastikan bahwa bisnis yang dijalankan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Seluruh proses pun dilakukan dengan adanya jaminan AMDAL, perolehan penilaian PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) aspek teknis hingga kesesuaian tata ruang yang seluruhnya diawasi dan dilaksanakan dengan perizinan usaha yang patuh undang-undang yang berlaku.

All BRISyariah's green banking customers has passed due diligence test and meticulous audit to ensure that the business does not have a negative impact on the environment. The whole process are conducted in conformity with EIA assurance, acquired PROPER assessment from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), passed technical aspects, spatial suitability and are entirely supervised and implemented pertaining to the prevailing laws and regulations.

Kinerja 2016
Pembiayaan yang sudah disalurkan di tahun 2016 adalah pembiayaan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dari sumber energi terbarukan yaitu air. Pengembangan PLTMH ini sendiri adalah salah satu wujud *concern* BRISyariah untuk merambah segmen bisnis yang memberikan maslahat bagi lingkungan dan masyarakat luas. Pengembangan PLTMH sendiri adalah suatu alternatif yang sangat baik untuk mengurangi penggunaan bahan bakar diesel dan batubara. BRISyariah sendiri telah membiayai sejumlah 8 (delapan) nasabah mini hidro di tahun 2016. BRISyariah telah membiayai 8 (delapan) unit PLTMH, dengan total plafon disetujui sebesar Rp233 miliar, telah direalisasikan sebesar Rp134 miliar, dan baki debet per Desember 2016 sebesar Rp59 miliar.

Selain PLTMH, BRISyariah juga telah membiayai pabrik Tapioka, yang menggunakan bahan bakar biogas yang diperoleh dari ampas pengolahan singkongnya, untuk digunakan sebagai bahan bakar. Pabrik tapioka ini juga menerapkan prinsip *zero waste*, seluruh elemen bahan baku singkong menghasilkan manfaat, tidak ada limbah yang terbuang. Baki debet pembiayaan kepada pabrik tapioka ini per Desember 2016 sebesar Rp102 miliar.

Di tahun 2016, BRISyariah telah melaksanakan program *green banking* khususnya pada aspek pengembangan kemasyarakatan dengan melakukan penghijauan di desa Conto Bulukerto Kabupaten Wonogiri dengan penanaman 300 bibit Beringin, 300 bibit sengon laut, 300 bibit jeruk, 300 bibit jambu dan 300 bibit durian sehingga total 1500 bibit.

Bersama-sama dengan kesadaran seluruh nasabah akan pentingnya menjaga kelestarian alam, BRISyariah akan terus menyempurnakan langkah-langkah persyaratan dan ketenuan yang sejalan dengan konsep *Green Banking*.

PROSPEK DAN STRATEGI 2017
Adanya Surat Keputusan Direksi mengenai Pembentukan Satuan Kerja Pendampingan Implementasi *Sustainable Finance* (Nokep: B.001-MDC/01-2017 tanggal 20 Januari 2017) merupakan bukti keseriusan BRISyariah untuk mengimplementasi *green banking* di BRISyariah. Satuan kerja ini akan membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan dan implementasi *green banking* secara komprehensif dan terpadu serta mengawasi program *green banking* di BRISyariah.

Satuan tugas ini berkomitmen terhadap seluruh proses dan mekanisme program *green banking* yang terdiri dari serangkaian kegiatan pendampingan integrasi aspek Keuangan Berkelanjutan (KB)/Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) khususnya pada pembiayaan berkategori berdampak risiko tinggi seperti sektor energi, infrastruktur, industri pengolahan, pertanian dan UMKM dan aspek lain yaitu operasional dan masyarakat.

Satuan kerja ini juga membantu menentukan arah strategis dan target BRISyariah dalam meningkatkan integrasi keuangan berkelanjutan serta sasaran pelaksanaan dalam implementasi KB/LST di BRISyariah.

Satuan kerja ini terdiri dari *Project Steering Committee* dengan dibantu oleh project secretary yang akan membawahi:
1. Sub Team Pengembangan Kerangka Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan
2. Sub Team Operasional, Data dan Pelaporan
3. Sub Team Pengembangan Kemasyarakatan

2016 Performance
Green banking financing disbursement in 2016 cover the financing for Mini Hydro Power Plant (MHP) from renewable energy sources, particularly water. MHP development is a manifestation of the Bank's concern to explore the business segments that provide benefits for the environment and society. MHP development is an excellent alternative to reduce the use of diesel fuel and coal. BRISyariah has been financing 8 (eight) mini hydro customers in 2016. As of December 2016, BRISyariah has financed eight (8) MHP units, with total approved limit of Rp233 billion, actualized at Rp134 billion with outstanding balance at Rp59 billion.

In addition to financing the MHP, BRISyariah also financing Tapioca factory, which utilizes the biogas from processed cassava as fuel. This tapioca factory also implements the zero waste principles, in which all elements of cassava yield benefits, without any waste. As of December 2016, the outstanding balance of this financing reached Rp102 billion.

In 2016, BRISyariah's green banking program has been implemented particularly on the community development through the reforestation in Conto Bulukerto Wonogiri village by planting 1500 seeds, consist of 300 Beringin seeds, 300 sengon laut seeds, 300 orang seeds, 300 guava seeds and 300 durian seeds.

Along with the customer awareness on the importance of nature preservation, BRISyariah will continue to enhance the process and requirements in conformity with the concept of Green Banking.

2017 PROSPECT AND STRATEGY
The Board of Directors Decision Letter regarding the Establishment of Sustainable Finance Implementation Assistance Work Unit (Nokep: B.001-MDC/01-2017 dated January 20, 2017) is the testament of the Bank's commitment to implement green banking. This work unit will plan, manage, and implement integrated green banking comprehensively as well as oversee the programs.

This work unit is committed to the whole green banking process and mechanisms which consists of integrated assistance activities of Sustainable Finance/Environmental, Social and Governance (LST), particularly on financing the high-risk sectors such as energy, infrastructure, processing, agriculture, SMEs and other aspects such as operational and society.

This work unit also assists to define the strategic direction and targets in increasing sustainable financial integration and implementation target of KB/LST in BRISyariah.

This work unit consists of a Project Steering Committee, assisted by a secretary who will be in charge of:
1. *Sub Team of Funding Policies and Procedures Framework Development*
2. *Sub Team of Operations, Data and Report*
3. *Sub Team of Community Development*

BISNIS RITEL DAN KEMITRAAN

OVERVIEW

Di tahun 2016 BRISyariah menggabungkan lini bisnis konsumer, UKM, dan Kemitraan dalam satu divisi yaitu *Retail Banking Group*. Hal ini dilakukan sebagai salah satu strategi peningkatan efisiensi dan untuk mempermudah koordinasi antara kantor pusat yang mengelola bisnis konsumer dan UKM dengan unit kerja sebagai ujung tombak pemasaran.

Produk-produk yang tergolong dalam bisnis Retail antara lain:

1. Pembiayaan Retail Konsumer, yang terdiri dari:
   - KPR (Kepemilikan Rumah), termasuk KPR Sejahtera
   - KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor)
   - Gadai
   - KMG (Kepemilikan Multi Guna)
   - Pembiayaan Umroh
   - PKE (Kepemilikan Emas)
2. Pembiayaan Retail UKM (Usaha Kecil dan Menengah)
   Pembiayaan produktif kepada UKM dengan plafon antara Rp. 200 juta sampai dengan Rp 5 miliar
3. Pembiayaan Retail Kemitraan
   Pembiayaan kepada lembaga keuangan (*multifinance*, koperasi karyawan, koperasi jasa keuangan syariah (BMT), dan BPR Syariah).

RETAIL BANKING BUSINESS

OVERVIEW

In 2016, BRISyariah unite the Consumer, SME and Linkage line business into one division named Retail Banking Group. This strategy aims to enhance efficiency and to ease the coordination between head office that manages the Consumer and SME business with work unit as the marketing spearhead.

The products of Retail business are:

1. *Consumer Retail Financing, that consists of:*
   - *KPR (House Mortgage) including KPR Sejahtera*
   - *KKB (Auto Financing)*
   - *Gadai*
   - *Multipurpose Ownership*
   - *Umrah Financing*
   - *Gold Ownership*
2. *SME Retail Financing (Small Medium and Enterprise)*
   Productive financing for SME with limit ranging from Rp200 million up to Rp5 billion.
3. *Linkage Retail Financing*
   Financing for financial institutions (multifinance, employee cooperatives), sharia financial service cooperatives (BMT) and Sharia BPR.

KINERJA 2016

2016 Performance

Kinerja Pembiayaan *Retail* 2013 - 2016

Retail Financing Performance 2013-2016

Produk Retail *Retail Product*	*Outstanding (Rp. Juta/Million)*			
	2013	2014	2015	2016
UKM	1.767.163	1.999.488	2.221.517	2.297.946
Kemitraaan	1.690.519	1.964.674	2.301.447	2.201.561
Konsumer (Sub Total)	3.778.080	3.951.031	3.565.266	4.124.943
KPR	1.992.285	2.324.122	1.892.062	2.154.066
KPR Sejahtera	170.925	435.457	531.391	805.523
KMG	693.684	701.376	808.286	897.601
Gadai	269.675	166.826	173.111	162.788
PKE	64.931	30.602	16.658	7.275
KKB	19.409	18.114	23.461	21.113
Talangan Haji	567.171	274.534	121.788	76.077
Pembiayaan Umroh	-	-	508	562
Total Retail	7.235.762	7.915.193	8.088.230	8.624.499

Berdasarkan data kinerja pembiayaan retail di atas, pada tahun 2016 total pembiayaan retail yang disalurkan BRISyariah meningkat sebesar 6,60% atau Rp536 miliar dari Rp8,09 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp8,62 triliun. Diantara produk retail, Pembiayaan Retail Konsumer memberikan kontribusi kenaikan yang signifikan, yaitu sebesar 16,00% dibanding tahun sebelumnya. Sementara sektor UKM naik 3,40% dan sektor Kemitraan menurun 4,30%.

Based on the aforementioned retail financing performance, the Bank's retail financing in 2016 increased by 6,60% or Rp536 billion from Rp8.09 trillion in 2015 to Rp8.62 trillion. Among the retail products, Consumer Retail financing has recorded a significant increase, 16,00% from the previous year. Meanwhile, the SME sector increased by 3,40% and Linkage sector decreased by 4.30%.

Diantara produk yang menjadi penopang utama sektor pembiayaan konsumer BRISyariah adalah:

- **KPR BRISyariah iB**
  Merupakan produk Pembiayaan BRISyariah yang diperuntukkan bagi masyarakat luas yang mempunyai impian untuk memiliki rumah sendiri, maupun untuk kebutuhan renovasi atau *refinancing* aset.

  Saat ini KPR BRISyariah iB menjadi penopang terbesar dari total pembiayaan yang disalurkan BRI Syariah di segmen Konsumer yaitu sebesar 52,00% dan di akhir tahun 2016 pembiayaan KPR yang disalurkan mencapai Rp2,15 triliun, meningkat 14,00% dari tahun 2015 yang mencapai Rp1,89 Triliun.

  Pada tahun 2016, program KPR Faedah merupakan fitur andalan untuk meningkatkan pertumbuhan pembiayaan KPR BRISyariah iB ini, dimana pembiayaan KPR dapat digunakan untuk kepemilikan rumah, maupun untuk kebutuhan renovasi atau *refinancing* aset.

  Diantara fitur keunggulan KPR Faedah antara lain:

  a. *Margin competitive*, yaitu 12.5% 1-5tahun, 13% 6-10tahun, 13.75% 11-15tahun.
  b. Tujuan penggunaan flexible dengan akad IMBT, dimana nasabah dapat mengajukan pembiayaan refinancing asset dan juga untuk top up pembiayaan eksisting. Akad IMBT ini juga baru diluncurkan di tahun 2016.

  Dengan fitur unggulan tersebut membuat masyarakat semakin mudah dan murah mengajukan KPR BRISyariah iB.

  - PENDAPATAN KPR 2016
    Pendapatan KPR mencapai sebesar Rp240 miliar atau secara posisi sebesar 9,10% terhadap total Pendapatan Pembiayaan BRISyariah Rp2,63 triliun.

  - PROSPEK DAN STRATEGI 2017
    Pertumbuhan KPR BRISyariah 2017 akan dilakukan dengan menyediakan pilihan produk KPR berbasis akad IMBT dan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ), dimana dengan 2 akad ini produk KPR BRISyariah menjadi lebih flexible peruntukannya, diantaranya untuk take over, Top Up dan pembiayaan berulang (*Refinancing*). Selain itu diluncurkan kembali program KPR Faedah dengan margin special diharapkan menjadi daya tarik KPR BRISyariah.

- **KPR Sejahtera BRISyariah iB**
  Merupakan produk Pembiayaan BRISyariah yang diperuntukkan bagi nasabah berpenghasilan rendah dalam rangka kepemilikan rumah pertama dengan dukungan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

  Dalam rangka mendukung program pemerintah, BRISyariah telah mencairkan KPR Sejahtera BRISyariah iB sebesar Rp316,00 miliar untuk 2.922 unit rumah sepanjang 2016. Pencairan KPR Sejahtera BRISyariah iB tersebut berperan dalam meningkatkan pertumbuhan KPR Sejahtera sebesar 51,60% atau Rp274,00 miliar dari Rp531 miliar di akhir tahun 2015 menjadi Rp805,00 miliar di 2016.

The most contributing products in the Bank's consumer financing sector are:

- ***KPR BRISyariah iB***
  This is a Financing product of BRISyariah, offered to individuals who wish to have a house of their own or to renovate and refinance assets.

  Currently, KPR BRISyariah iB is the largest contributor to the total financing in Consumer segment, which reached 52.00% or Rp2.15 trillion by the end of 2016, increased by 14.00% from Rp1.89 trillion in 2015.

  In 2016, KPR Faedah program is one primary feature that increases the financing growth of BRISyariah KPR iB, in which KPR financing can be utilized for house ownership, or to renovate and refinance assets.

  The primary benefits of KPR Faedah offers features benefits among others:
  a. Competitive margin, of 12.5% for 1-5 years, 13% for 6-10 years, 13.75% 11-15 years.
  b. Intended flexible use under IMBT contract, in which the customers can apply for assets refinancing and top up the existing financing. The IMBT contract was also launched in 2016.

  Through these excellent features, the community can easily and economically apply for KPR BRISyariah iB.

  - *KPR INCOME IN 2016*
    KPR income reached Rp240,00 billion, or 9.10% of the Bank's total Financing income that amounted to Rp2,63 trillion.

  - *2017 PROSPECTS AND STRATEGY*
    KPR BRISyariah growth in 2017 will still be supported by providing KPR product selection under the IMBT and Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) contract in which through these contracts, KPR product selection will be more flexible, either to take over, Top Up and refinancing. The Bank also relaunched KPR Faedah with special margin that is expected to give more attraction for the Bank's KPR product.

- ***KPR Sejahtera BRISyariah iB***
  This is a Financing product of BRISyariah, offered to individuals with low income who wish for the first house of their with the subsidy from The Ministry of Public Work through People Housing Mortgage Financing (FLPP).

  In order to support the government's program, BRISyariah has disbursed KPR Sejahtera BRISyariah iB amounted to Rp316.00 billion for 2,922 housing units throughout 2016. Disbursement of KPR Sejahtera BRISyariah iB has improved the growth of KPR Sejahtera by 51.60% or Rp274.00 billion from Rp531 billion at the end of 2015 to Rp805.00 billion in 2016.

KPR Sejahtera BRISyariah iB memiliki beberapa keunggulan yang salah satu di antaranya adalah uang muka yang ringan yang selama ini selalu menjadi kendala bagi masyarakat yang belum memiliki kemampuan untuk menyisihkan uang dalam jumlah yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Pengguna KPR BRISyariah juga dipermudah dengan cicilan tetap yang meringankan dengan tenor maksimal 15 tahun. Tahun 2016 BRISyariah mengeluarkan Program Uang Muka 5%, sebagai *gimmick marketing* bagi KPR Sejahtera BRISyariah iB, selain itu mulai tahun ini, Pemerintah memberikan dana Subsidi Bantuan Uang Muka bagi nasabah KPR Sejahtera, sehingga Nasabah hanya membayar Uang Muka sekitar 1%. Di Tahun 2016 ini, BRISyariah ikut serta pula di Pameran Rumah Rakyat 2016 yang diselenggarakan oleh KEMENPUPERA di 7 kota: Jambi, Banyuwangi, Kendari, Jakarta, Lampung, Solo, dan Banjarmasin, dan berhasil mendapat sambutan antusias oleh masyarakat di kota-kota tersebut.

- PENDAPATAN KPR SEJAHTERA 2016
  Pendapatan KPR mencapai sebesar Rp90,00 miliar atau secara posisi sebesar 3,40% terhadap total Pendapatan Pembiayaan BRISyariah Rp2,63 triliun.

- PROSPEK DAN STRATEGI 2017
  Pertumbuhan KPR BRISyariah 2017 masih akan tetap ditopang oleh segmen KPR untuk kelas menengah kebawah yang ditunjang oleh insentif Pemerintah dalam bentuk Program sejuta rumah dan subsidi bantuan uang muka. Strategi pencapaian target akan dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dan memaksimalkan utilisasi developer FLPP, percepatan proses SLA (Service Level Agreement), *canvassing* dan gathering rutin, kerjasama dengan BAPERTARUM untuk program Bantuan Uang Muka bagi PNS dan Dirjen Pembiayaan PUPR untuk program Subsidi Bantuan Uang Muka bagi masyarakat umum berpenghasilan rendah

- **KMG BRISyariah iB**
  Kepemilikan Multi Guna (KMG) BRISyariah iB dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan perusahaan yang telah turut berpartisipasi dalam program Kesejahteraan Karyawan (EmBP) di BRISyariah. EmBP adalah program kerjasama dengan suatu institusi/perusahaan yang dituangkan dalam sebuah MoU berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan dari perusahaan yang memenuhi kriteria Bank BRISyariah, dengan persyaratan yang relatif mudah/ringan bagi Karyawan.

  KMG mendapat sambutan hangat dari karyawan dan terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak diperkenalkan pertama kali. Di tahun 2016, KMG BRISyariah mencapai angka sebesar Rp897 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 11% dibanding tahun 2015 yang mencatat angka Rp808 miliar. Hal ini ditunjang oleh semakin banyaknya kerjasama EMBP dengan Perusahaan/instansi sebagai perpanjangan tangan BRISyariah untuk akuisisi nasabah.

  - PENDAPATAN KMG 2016
    Pendapatan KMG mencapai sebesar Rp126 miliar atau secara posisi sebesar 5% terhadap total Pendapatan Pembiayaan BRISyariah Rp2,63 triliun.

KPR Sejahtera BRISyariah iB has several benefits, one of them is a light down payment which has always been an obstacle for people who find it difficult to save large money in a relatively short time. BRISyariah KPR customers also facilitated by fixed installment with a maximum tenor of 15 years. In 2016, BRISyariah launched 5% Down Payment Program, as a marketing gimmick for KPR Sejahtera BRISyariah iB, in addtition, starting from this year, the government provides Down Payment Subsidy Fund Assistance for KPR Sejahtera customers, thus the customer only pays about 1% Down Payment. In 2016, BRISyariah also participated in Pameran Rakyat 2016 organized by KEMENPUPERA in 7 cities: Jambi, Banyuwangi, Kendari, Jakarta, Lampung, Solo, Banjarmasin, and welcomed enthusiastically by the local community.

- *KPR SEJAHTERA INCOME IN 2016*
  KPR income reached Rp90.00 billion, or 3.40% of the Bank's total Financing income that amounted to Rp2.63 trillion.

- *2017 PROSPECTS AND STRATEGY*
  KPR BRISyariah growth in 2017 will still be supported by KPR segment for the middle lower class which is supported by the government incentives in the form of one million housing program and down payment subsidy. Strategies to achieve the target will be done by increasing partnership and maximizing the utilization of FLPP developer, accelerating the process of SLA (Service Level Agreement), canvassing and gathering routinely, cooperating with BAPERTARUM for Down Payment Assistance for Civil Servants and the Director General of Financing PUPR for the Down Payment Assistance for the society with lower income.

- ***KMG BRISyariah iB***
  Multi-Purpose Ownership (KMG) BRISyariah iB is designed to meet the needs of Bank employees, especially those who have participated in Employee Benefits program (EmBP) in BRISyariah. EmBP is a partnership program with institutions/corporations as outlined in a memorandum of understanding for the provision of direct financing facilities for the employees of participating corporations who meet the predetermined criteria, with relatively simple/unburdening requirement.

  KMG is warmly welcome by the Bank's employees and continues to show significant growth since it's launching. In 2016, KMG BRISyariah reached Rp897 billion, or increased by 11% compared to Rp808 billion in 2015. This is supported by the growing numbers of EMBP partnerships with the Company/Institutions that serve as BRISyariah assistance in terms of customer acquisition.

  - *KMG INCOME IN 2016*
    KMG income reached Rp126 billion, or 5% of the Bank's total Financing income that amounted to Rp2.63 trillion.

- STRATEGI 2017
  Potensi pembiayaan multiguna di tahun 2017 diyakini masih sangat besar, dapat dilihat dari *trend* kelas menengah Indonesia yang cenderung konsumtif, kelas menengah ini memiliki komposisi terbesar dari komposisi kelas penduduk di Indonesia. Strategi BRISyariah dalam pencapaian target KMG antara lain dengan memperbanyak kerjasama dan utilisasi instansi EMBP seperti dengan instansi Pemerintah maupun swasta, apalagi dengan ditunjuknya BRISyariah sebagai Bank Operasional 2 (BO2), sehingga menjadi kesempatan bagi BRISyariah untuk mendapatkan pangsa pasar KMG lebih luas lagi. Tahun 2017 ini BRISyariah juga akan meluncurkan produk KMJ (Kepemilikan Multijasa) berbasis akad Ijarah, sehingga dapat menjadi solusi kebutuhan akan beragam paket jasa bagi calon nasabah.

- *2017 STRATEGY*
  Multipurpose financing is assumed to be highly potential in 2017, it is reflected from the consumptive trend of Indonesia middle class society. This middle class takes the largest composition of population class in Indonesia. BRISyariah's strategy in achieving the KMG target among others by increasing patnerships and utilizing EMBP institutions with the Government and private agencies. Furthermore, with the appointment as Operasional Bank 2 (BO2), BRISyariah will manage to gain a larger market. In 2017, BRISyariah will also launch KMJ (Multiservice Ownership) under Ijarah contract, to be the service packages solution for prospective customers.

- **KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor)**
  Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) BRISyariah hadir membantu nasabah untuk mewujudkan impian memiliki kendaraan (mobil) idaman. KKB menggunakan prinsip akad jual beli (murabahah), dan memberikan keleluasaan bagi nasabah untuk tujuan pembelian mobil baru, mobil bekas, mobil CBU juga untuk pengajuan *take over* pembiayaan KKB dari lembaga pembiayaan lain.

  - KINERJA 2016
    Pertumbuhan Produk KKB BRISyariah masih belum menggembirakan jika dibandingkan produk konsumer BRISyariah lainnya. Kinerja KKB tahun 2016 membukukan OS sebesar Rp21,11 miliar menurun 10% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp23,46 miliar. Hal ini disebabkan dari *margin* yang kurang bersaing dibandingkan produk sejenis, juga kecepatan proses dibandingkan melalui *leasing* lebih lama.

  - PENDAPATAN KKB 2016
    Pendapatan KKB mencapai sebesar Rp2,5 miliar atau secara posisi sebesar 0,10% terhadap total Pendapatan Pembiayaan BRISyariah Rp2,63 triliun.

  - PROSPEK DAN STRATEGI 2017
    Prospek permintaan kendaraan bermotor tahun 2017 diperkirakan masih stabil bahkan mungkin lebih baik dibanding tahun 2016. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan KKB seiring dengan meningkatnya permintaan kendaraan bermotor adalah dengan menjual produk KKB melalui penawaran fasilitas kesejahteraan karyawan COP (*Car Ownership Program*) ke instansi-instansi yang kerjasama EMBP. Memperbaiki fitur produk di antaranya pemberian *special margin* KKB dan memperbaiki *business proses*.

- ***KKB (Automotive Ownership)***
  Automotive Ownership Financing (KKB) BRISyariah serves to help customers in realizing their vehicle (car) dream. KKB is conducted under the contract of sale and purchase (murabahah), and provides flexibility for customers to purchase new or used cars, CBU cars, and also to take over the financing from other KKB financing agency.

  - *2016 PERFORMANCE*
    KKB Product growth is still not encouraging when compared to the Bank's other consumer products. KKB's performance in 2016 amounted to Rp21.11 billion, decreased by 10% compared to 2015, which reached Rp23.46 billion. This is due to the less competitive margin than similar products, and the longer process than leasing.

  - *KKB INCOME IN 2016*
    KKB income reached Rp2.5 billion or 0.1% of the Bank's total Financing income that amounted to Rp2.63 trillion.

  - *2017 PROSPECTS AND STRATEGY*
    Motor vehicle demand prospects are expected to remain stable and better in 2017. The strategy to improve KKB growth in line with the increasing demand of motor vehicles is by selling KKB products through employee welfare facilities COP (Car Ownership Program) to EMBP partners. Also by fixing the product features such as granting special margin and improving business processes.

- **QBE BRISyariah (Qardh Beragun Emas BRISyariah iB)**
  Praktik pegadaian yang dalam satu dekade lalu hanya dikenal sebagai pemenuhan kebutuhan finansial mendesak yang dilakukan antar individu ternyata telah menciptakan pasar yang besar dan kini telah mulai digarap secara profesional dan konvensional oleh salah satu institusi keuangan di negeri ini.

  Gadai BRISyariah diluncurkan untuk menutupi kebutuhan mendesak baik dari nasabah individu yang membutuhkan dana super cepat dengan menggunakan akad syariah dan telah menunjukkan kinerja yang menjanjikan di tahun tahun pertama setelah diluncurkan.

- ***QBE BRISyariah (Qardh Beragun Emas BRISyariah iB)***
  In the past decade, pawning practice was only known to meet urgent financial needs among individuals, eventually, it created a huge market and started to be executed in a professional and conventional manner by one financial institution in the country.

  Gadai BRISyariah was launched to meet urgent needs of individual customers who need super-fast fund under sharia contract and has shown promising performance during its initial years.

- KINERJA 2016
  Total pembiayaan Gadai yang berhasil disalurkan BRISyariah di tahun 2016 sebesar Rp162,80 miliar atau mengalami penurunan sebesar 6% dibanding tahun 2015 sebesar Rp173,10 miliar. Kinerja gadai tahun ini menurun karena kurang optimalnya tenaga pemasar di lapangan, hanya mengandalkan *walk in customer*.

- PENDAPATAN QARDH BERAGUN EMAS 2016
  Pendapatan Gadai mencapai sebesar Rp26 miliar atau secara posisi sebesar 1% terhadap total Pendapatan Pembiayaan BRISyariah Rp. 2,634 triliun.

- PROSPEK DAN STRATEGI 2017
  Potensi bisnis gadai di tahun 2017 seharusnya masih sangat cerah, karena minat masyarakat untuk memanfaatkan jasa gadai ini masih cukup besar, terbukti dengan semakin banyak menjamurnya jasa gadai swasta. Strategi BRISyariah untuk mencapai target gadai di 2017 di antaranya dengan membuat program *discount ujroh* memanfaatkan moment di mana terjadi peningkatan kebutuhan konsumtif seperti saat moment ramadhan, lebaran, tahun ajaran baru dan akhir tahun saat liburan sekolah. Selain itu cabang harus didorong untuk aktif melakukan program promosi seperti *canvassing*, promo yang bersifat *localize* melalui *media local*.

- *2016 PERFORMANCE*
  Total disbursed Gadai financing in 2016 amounted to Rp162.80 billion or decreased by 6% compared to Rp173.10 billion in 2015. Gadai performance declined due to the less optimal sales force, relying only on a walk-in customer.

- *QARDH BERAGUN EMAS INCOME in 2016*
  Gadai income reached Rp26 billion or 1% of the Bank's total Financing income that amounted to Rp2,634 trillion.

- *2017 PROSPECTS AND STRATEGY*
  The potential of pawning business in 2017 is predicted to be bright, along with the quite high public interest to utilize this service, as reflected by the growing numbers of private pawning services. BRISyariah's strategy to achieve Gadai target in 2017 is by making Ujroh discount program that utilizes Ramadhan moment when customers' consumptive needs are rising, also new school year and the end of the year during the school holidays moments. Moreover, branch offices should be encouraged to actively conduct promotional programs such as canvassing and localize promotions.

- **Pembiayaan Umroh**
  Salah satu trend kelas menengah adalah meningkatnya permintaan untuk melaksanakan ibadah umroh, kini umroh tidak lagi menjadi sesuatu yang mahal untuk masyarakat Indonesia. Apalagi antrian ibadah haji yang harus menunggu bertahun-tahun, sehingga ibadah umroh menjadi solusi alternatif untuk meredam kerinduan beribadah di Tanah Suci. Untuk itu BRISyariah hadir menjadi solusi bagi mereka yang rindu tanah suci namun anggaran belum mencukupi. Pembiayaan umroh BRISyariah memberikan kemudahan bagi calon Jamaah umroh, calon jamaah mempersiapkan semua dokumen disetujui lalu berangkat, sepulang dari umroh baru mencicil pembiayaan tersebut. Walaupun produk ini sifatnya pembiayaan, namun Produk ini sudah mempertimbangkan tingkat kemampuan (istitha'ah) calon nasabah, yang menjadi salah satu syarat rukun ibadah umroh.

  - KINERJA 2016
    Pembiayaan Umroh BRISyariah tahun 2016 berhasil membukukan *Outstanding* Rp508 juta, meningkat 10% dibanding tahun 2015 yang membukukan *Outstanding* Rp562 juta.

  - TARGET DAN PENCAPAIAN UMROH 2016
    Pendapatan Pembiayaan Umroh mencapai sebesar Rp373 juta atau secara posisi sebesar 0,01% terhadap total Pendapatan Pembiayaan BRISyariah Rp2,63 triliun.

  - PROSPEK DAN STRATEGI 2017
    Tingkat permintaan masyarakat untuk ibadah umroh diyakini masih sangat tinggi, terlebih pemerintah Kerajaan Arab Saudi berencana membuka tambahan kuota umroh 2-3 kali lipat dibanding kuota umroh tahun sebelumnya. Strategi

- ***Umrah Financing***
  One of the middle-class trend is the increasing demand of umroh, as it is no longer considered expensive. Moreover, it becomes the alternative solution for they who long to worship in the Holy Land but still have to wait for years before hajj departure. Therefore, BRISyariah provides the solution for those who miss the holy land despite the inadequate budget. The Bank's Umroh Financing provide the ease for Umrah pilgrims candidates. The candidates prepare all the required documents. As the Bank approve the requirements, they will depart and pay the installment afterward. Although this product is categorized as financing product, but the product has considered the level of proficiency (istitha'ah), as stated in umroh requirements.

  - *2016 PERFORMANCE*
    Umrah Financing in 2016 recorded at Rp508 million, increased by 10% compared to Rp562 million in 2015.

  - *TARGET AND ACHIEVEMENT OF UMRAH IN 2016*
    Umrah Financing income recorded at Rp373 million or 0.01% of the Bank's total Financing income that amounted to Rp2.63 trillion.

  - *2017 PROSPECTS AND STRATEGY*
    The public's demand for umroh is predicted to remain high, particularly with the plan of Saudi Arabia Kingdom to multiply Umroh quota by 2-3 times than the previous year. The Bank's Umroh financing will capture the opportunities

pembiayaan umroh BRISyariah untuk menangkat peluang tersebut antara lain dengan melakukan penawaran kepada pegawai-pegawai instansi-instansi yang sudah menjalin kerjasama EMBP. Menggandeng kerjasama dengan biro travel umroh untuk membuat program-program spesial bagi komunitas jamaahnya.

among others by offering the product to EMBP partners. Also by cooperating with travel agencies to create special programs for their communities.

- **PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas)**
  Investasi logam mulia merupakan salah satu alternatif investasi yang menarik yang bisa menjadi pilihan masyarakat. Namun masyarakat masih mempunyai persepsi bahwa investasi logam mulia butuh dana yang besar. BRISyariah hadir memberikan solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi logam mulia namun memiliki anggaran yang terbatas, caranya dengan pembiayaan kepemilikan emas (PKE), dengan mencicil sesuai dengan kemampuan, logam mulia yang diidam-idamkan pun ada di tangan.

  - KINERJA 2016
    Total pembiayaan PKE yang berhasil disalurkan BRISyariah di tahun 2016 sebesar Rp7,30 miliar mengalami penurunan sebesar 54% dibanding tahun 2015 sebesar Rp15,60 miliar. Kinerja PKE tahun ini menurun karena kurang optimalnya tenaga pemasar di lapangan, untuk menjual produk PKE.

  - PENDAPATAN PKE 2016
    Pendapatan Kepemilikan Emas mencapai sebesar Rp4,8 miliar atau secara posisi sebesar 0,2% terhadap total Pendapatan Pembiayaan BRISyariah Rp2,634 triliun.

  - PROSPEK DAN STRATEGI 2017
    Prospek bisnis PKE tergantung pada fluktuasi harga emas dunia, apabila harga emas dunia trend menaik maka prospek PKE pun ikut menaik, begitu juga sebaliknya. PKE BRISyariah tahun ini masih harus membenahi fitur agar dapat bersaing dan dijual oleh tim pemasar di kantor cabang.

- **Pembiayaan Retail UKM**
  Pembiayaan UKM BRISyariah adalah pembiayaan produktif kepada UKM dengan plafon antara Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar. Pembiayaan retail UKM BRISyariah menyasar pada pelaku usaha kecil menengah yang memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki kredibilitas yang baik.

  Terdapat beberapa strategi dalam meningkatkan pencapaian kinerja pembiayaan Retail UKM yakni:
  a. Memberikan tambahan plafon pembiayaan kepada nasabah existing pembiayaan mikro yang memiliki track record yang baik sehingga menjadi nasabah retail.
  b. Mengembangkan pola *value chain* yang menghubungkan perusahaan induk dengan para suplier dan distributor.
  c. Peningkatan prinsip kehati-hatian dalam ekspansi pembiayaan retail

  - KINERJA 2016
    Selama tahun 2016, portofolio pembiayaan UKM berhasil tumbuh Rp77 miliar (3,4%) dari OS per 31 Desember 2015 Rp2,23 Milyar menjadi Rp2,3 miliar per 31 Desember 2016.

  - PENDAPATAN PEMBIAYAAN RETAIL UKM 2016
    Pendapatan Pembiayaan *Retail* UKM mencapai sebesar Rp289 miliar atau secara posisi sebesar 11% terhadap total Pendapatan Pembiayaan BRISyariah Rp2,634 triliun.

- ***Gold Ownership Financing***
  Precious metals investment is one attractive investment alternative that could be the people's choice. Unfortunately, people still perceive that the precious metals investment required a big budget. BRISyariah provides the solution for people who seek to invest in precious metals, but only have a limited budget. Through gold ownersip financing with affordable installments in accordance with capabilities, customers can own their desired precious metals.

  - *2016 PERFORMANCE*
    Total Gold Ownership financing in 2016 amounted to Rp7.30 billion, decreased by 54% from Rp15.60 billion in 2015. The decrease in Gold Ownership financing performance is due to the less optimal sales force to sell Gold Ownership financing products.

  - *GOLD OWNERSHIP FINANCING INCOME IN 2016*
    Gold Ownership financing income reached Rp4.8 billion or 0.2% of the Bank's total Financing income that amounted to Rp2,634 trillion.

  - *2017 PROSPECTS AND STRATEGY*
    Gold Ownership financing business outlook depends on the fluctuations in world gold prices. If the world gold prices trend increases, the prospect of Gold Ownership will also increase, and vice versa. Gold Ownership financing still have to improve the features to compete and sold by marketing division in the branch office.

- ***SME Retail Financing***
  BRISyariah SME financing is a productive financing for SMEs with the limit between Rp200 million up to Rp5 billion. Retail SME financing aim at small and medium businesses that have the potential to grow and credible.

  There are several strategies to enhance the performance of Retail SME financing, namely:
  a. Provide additional financing limit to micro-finance existing customers with a good track record as retail customer.
  b. Develop value chain scheme that connects the parent company with suppliers and distributors.
  c. Improve the prudent principle in expanding the retail financing

  - *2016 PERFORMANCE*
    Throughout 2016, SME financing portfolio managed to grow Rp77 billion or 3.4% from Rp2.23 billion in December 31, 2015 to Rp2.3 billion in December 31, 2016.

  - *SME RETAIL FINANCING INCOME IN 2016*
    SME Retail Financing income is amounted to Rp289 billion or 11% of the Bank's total Financing income that amounted to Rp2,634 trillion.

- PROSPEK DAN STRATEGI 2017
  Fokus pembiayaan akan ditekankan pada optimalisasi pertumbuhan pembiayaan yang berasal dari nasabah mikro dengan eksposure sampai dengan Rp1 miliar serta mengandalkan skema *value chain* untuk pembiayaan pemasok dan rekanan BUMN. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pembiayaan maka pembiayaan UKM lebih diutamakan untuk pembiayaan dengan skema angsuran dengan agunan yang memadai.

- *2017 PROSPECTS AND STRATEGY*
  The financing will focus on optimizing the growth from micro customers with up to Rp1 billion exposure as well as relying on the value chain scheme in financing SOE suppliers and partners. In addition, to improve the SME financing quality, the disbursed financing will be prioritized for financing the installment scheme with adequate collateral.

- **Pembiayaan *Retail* Kemitraan**
  Pembiayaan *retail* kemitraan adalah pembiayaan kepada lembaga keuangan (multifinance, koperasi karyawan, koperasi jasa keuangan syariah (BMT dan BPR Syariah). Pembiayaan retail kemitraan merupakan suatu langkah strategis yang dilakukan BRISyariah dalam rangka menangkap peluang pembiayaan di sektor yang lebih efisien untuk digarap melalui kerjasama dengan mitra. Keputusan untuk menjalin suatu kemitraan tentunya didasarkan atas evaluasi kelayakan terhadap sektor usaha yang akan dibiayai serta pemilihan mitra yang kapabel, berpengalaman, dan memiliki reputasi yang baik sesuai analisa bank.

  Strategi yang diterapkan dalam rangka pencapaian target kinerja pembiayaan kemitraan di antaranya:
  a. Fokus pengembangan ke nasabah existing dengan *track record* dan potensi yang baik.
  b. Pengembangan pembiayaan modal kerja maupun investasi kepada Koperasi karyawan (Kopkar) dari perusahaan induk yang bonafid (BUMN dan Koorporasi), termasuk juga men*support* Kopkar dalam menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan perusahaan induknya.
  c. Meningkatkan disiplin administrasi dan monitoring pembiayaan di seluruh unit kerja.

- *Retail Linkage Financing*
  Retail linkage financing is the financing to financial institutions (multifinance, employee cooperatives, sharia financial services cooperatives (BMT), and BPR Syariah). Retail linkage financing is a strategic step that is carried out to seize financing opportunities in the more efficient sector through partnerships. The decision to establish a linkage must be based on feasibility evaluation of the business sector, and the selection of capable, experienced, and reputable partners in accordance with the bank analysis.

  The strategy to achieve the performance target of linkage financing among others:
  a. Focusing on developing existing customers with a good track record and potential.
  b. Developing the working capital financing and investment to the employees Cooperative (Kopkar) from a bona fide parent company (State Owned Enterprises and Corporations), including facilities and infrastructure needs of the parent company.
  c. Improving financing administration and monitoring discipline in all work units.

- KINERJA 2016
  Selama tahun 2016, portofolio pembiayaan ritel dan kemitraan menurun sebesar Rp 100 Miliar (-4,3%) dibandingkan posisi 31 Desember 2015 sebesar Rp2,30 Miliar, sehingga posisi 31 Desember 2016 mencapai Rp2,20 miliar.

  Dari sisi jumlah mitra, Pembiayaan Kemitraan kepada lembaga keuangan hingga akhir tahun 2016, BRISyariah telah menyalurkan pembiayaan kepada 381 Koperasi Karyawan (meningkat 11% dibandingkan posisi 31 Desember 2015), 9 BMT, 17 perusahaan pembiayaan *multifinance company*, dan 9 BPR Syariah.

- *2016 PERFORMANCE*
  Throughout 2016, retail and linkage financing portfolio decreased by Rp100 billion or (-4.3%) compared to Rp2.30 billion by the end of December 31, 2015, thus the position in December 31, 2016 reached Rp2.20 billion.

  In terms of numbers, by the end of 2016, Linkage Financing to financial institutions has disbursed to 381 Employees Cooperative (increased by 11% compared to December 31, 2015), 9 BMT, 17 finance multifinance companies, and 9 BPR Syariah.

Tabel Pembiayaan kepada Lembaga Keuangan
Financing to Financial Companies

No.	Lembaga Keuangan *Financial Agencies*	2015	2016
1.	Koperasi Karyawan *Employee Cooperatives*	343	381
2.	BMT (Baitul Mal wat Tamwil)	8	9
3.	*Mutifinance company*	22	17
4.	BPR Syariah	7	9

Untuk mendorong peningkatan volume dan kualitas pembiayaan *Retail*, manajemen telah dan terus melakukan improvisasi di antaranya melalui perbaikan proses kerja, pengembangan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, mempertajam keterampilan *marketing* para *Account Officer* (AO), serta peningkatan kemampuan manajemen pengelolaan portofolio para Pemimpin Cabang Pembantu.

To increase the volume and quality of Retail financing, management has been and continue to improvise including through enhanced work processes, product development according to customer needs, sharpened marketing skills of Account Officers (AO), as well as improved management capability in managing the portfolio of sub branch offices.

- PENDAPATAN PEMBIAYAAN *RETAIL* KEMITRAAN 2016
  Pendapatan Pembiayaan *Retail* Kemitraan mencapai sebesar Rp284 miliar atau secara posisi sebesar 11% terhadap total Pendapatan Pembiayaan BRISyariah Rp2,63 triliun.

- STRATEGI 2017
  Untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan *retail* kemitraan maka akan dikembangkan program channeling untuk pembiayaan Kopkar dan bekerja sama dengan Divisi Korporasi BRI untuk pembiayaan bersama ke Inti Plasma Perkebunan dan ke perusahaan pembiayaan.

- PROFITABILITAS BISNIS RITEL 2016
  Dari seluruh pencapaian pembiayaan tersebut, pendapatan segmen bisnis ritel tahun 2016 mencapai Rp529,01 miliar dengan yield setara 11,75%. Kontribusi pendapatan dari segmen ini terhadap total pendapatan BRISyariah tahun 2016 sebesar 20,08 %.

- *RETAIL LINKAGE FINANCING INCOME IN 2016*
  Retail Linkage Financing income reached Rp284 billion, or 11% of the Bank's total Financing income that amounted to Rp2.63 trillion.

- *STRATEGI 2017*
  To encourage the growth of retail linkage financing, the Bank will develop channeling program for Kopkar financing and cooperate with the Corporate Division of BRI for co-financing to Inti Plasma plantations and to the finance company.

- *PROFITABILITY OF RETAIL BUSINESS IN 2016*
  From such financing achievement, the income for Retail business segment 2016 reach Rp529.01 billion with yield equal to 11.75%. Contribution from this segment to total BRISyariah's income in 2016 is 20.08%.

BISNIS LAINNYA

Segmen bisnis ini terdiri dari Treasury & International Banking Group, Funding & Banking Services Group dan Hajj & Umrah Services Desk.

OTHER BUSINESS

This business segment consists of Treasury & International Banking Group, Funding & Banking Services Group and Hajj & Umrah Services Desk.

Treasury & International Banking Group

OVERVIEW

Treasury & International Banking Group memiliki beberapa tugas utama yaitu melakukan pengelolaan likuiditas bank, pengelolaan aset & liabilitas, optimalisasi pendapatan dan peningkatan pendapatan jasa. Termasuk juga pengelolaan risiko berupa pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) dan pengelolaan risiko pasar terutama perubahan nilai tukar.

Seiring dengan perkembangan bisnis sebagai bank devisa, maka Treasury & International Banking Group juga melakukan pengembangan dan penyediaan layanan produk serta jasa bisnis devisa untuk mendukung bisnis utama BRISyariah, antara lain layanan haji dan umroh seiring kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah berupa penunjukan BRISyariah sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) baik untuk haji reguler maupun haji khusus. Produk dan layanan tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara menyeluruh dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian sekaligus juga memperoleh peningkatan pendapatan berbasis jasa yang lebih optimal.

Produk dan layanan yang sudah dilaksanakan dan telah dimanfaatkan oleh para nasabah antara lain penyediaan valuta asing untuk kebutuhan nasabah baik dalam bentuk devisa umum maupun *bank notes* dan *remittance*. Penyediaan valuta asing dalam bentuk *bank notes (sharf atau money changer)* sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan para jamaah haji dan atau umroh, yang dilakukan dengan pengadaan *banknotes* SAR dalam berbagai pecahan khususnya pecahan kecil yang sangat dibutuhkan para jamaah haji dan atau umroh.

KINERJA 2016

Dalam rangka pengelolaan likuiditas Perusahaan dan optimalisasi pendapatan, *Treasury & International Banking Group* telah melakukan

Treasury & International Banking Group

OVERVIEW

Treasury & International Banking Group has several main duties, namely to manage bank liquidity, to manage asset & liabilities management, to optimize revenue and service revenue improvement. Including the risk management related to the management of Net Open Position (NOP) and market risk particularly the exchange rate fluctuations.

Along with the development of the business as foreign exchange bank, the Treasury & International Banking Group also undertake the development and provision of foreign exchange products and services to support the Bank's core business. Among others Hajj and Umrah services along with the government's trust to appoint BRISyariah as Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) for both regular and private Hajj. Products and services are developed to meet customers' needs comprehensively on the basis of prudent principle as well as to earn the more optimum revenue-based services.

Products and services that have been implemented and have been used by customers include the provision of foreign exchange for customers' needs both in the form of foreign exchange and remittance general and banknotes. Provision of foreign exchange in the form of bank notes (Sharf or money changer) largely to meet the needs of pilgrims and or Umrah, which is done with the procurement of SAR bank notes in various denominations, especially the small fraction that is needed or the pilgrims and Umrah.

PERFORMANCE IN 2016

In order to manage the Company's liquidity and revenue optimization, Treasury & International Banking Group has conducted securities

penempatan pada surat berharga berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp4,2 triliun dan Sukuk Korporasi senilai Rp299 miliar.

Treasury & International banking Group juga menempatkan kelebihan dana pada instrumen Bank Indonesia seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah senilai Rp1,65 triliun dan *Reverse Repo* SBSN senilai Rp1,2 triliun. Penempatan surat berharga ini dilakukan dalam rangka menyeimbangkan likuiditas Bank dengan imbal hasil yang optimal.

Melalui upaya pengelolaan dan manajemen likuiditas yang baik, *Treasury & International Banking Group* terbukti mampu:
1. Menjaga kestabilan likuditas dan menurunkan biaya dana di tahun 2016 dengan pemberian tingkat imbal hasil yang efisien. Hal ini tercermin dari penurunan biaya dana atau *cost of fund* (COF) BRISyariah sebesar 72 Bps dari tahun 2015, sehingga menjadi sebesar 5,01 %.
2. Mengembangkan sumber pandanaan non DPK untuk memitigasi *mismatch, repricing risk* dan *maturity gap* dalam rangka penyaluran pembiayaan jangka panjang.
3. Menjaga rasio likuiditas seperti GWM, Posisi Devisa Netto (PDN), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Cash Ratio sesuai aturan eksternal Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maupun aturan internal (*Treasury & International Banking Policy)* BRISyariah.

TARGET DAN PENCAPAIAN TREASURY & INTERNATIONAL BANKING GROUP 2016

Selama tahun 2016 pendapatan Treasury & International banking adalah sebesar Rp347,66 miliar atau 12,60% dari total pendapatan Bank

PROSPEK DAN STRATEGI 2017
1. Pada tahun 2017, akan terus diupayakan *balanced pricing strategy* sehingga akan terwujud *balance sheet* yang sehat dan berimbang. Pengelolaan portofolio aset yang optimal dan pendanaan liabilitas yang efektif dan efisien diharapkan dapat memacu pertumbuhan aset yang berkualitas sehingga akan semakin memaksimalkan Net Income.
2. Strategi *funding* untuk pemenuhan pendanaan tetap diutamakan berasal dari DPK berbiaya dana murah (CASA) dan deposito berbasis nasabah ritel. Hal ini dilakukan dengan selalu mempertimbangkan tingkat *pricing* yang efektif dan efisien, sehingga biaya dana secara keseluruhan akan semakin kecil.
3. Strategi optimal *assets allocation* dilakukan untuk optimalisasi kelebihan likuditas *(excess liquidity)* dalam rangka pengelolaan *yield* yang optimal. Dilakukan malalui penataan kembali portofolio aktiva produktif dengan tingkat imbal hasil yang rendah ke tingkat imbal hasil yang lebih tinggi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian *(prudential banking)*
4. Meningkatkan pendapatan operasional lainnya melalui berbagai aktivitas antara lain: *trading* surat berharga, jual beli *bank notes* untuk nasabah *wholesales*, agen penjual sukuk ritel, *hedging* syariah dan Layanan *Trade Finance* meliputi ekspor impor serta SKBDN.
5. Meningkatkan aktivitas pemasaran produk Treasury & International Banking yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan nasabah, seperti layanan transaksi surat berharga di secondary *market, hedging* syariah, transaksi *bank notes* dan produk bank devisa lainnya. Strategi yang dilakukan yaitu:
   a. Pengembangan *delivery channel* layanan devisa untuk memperluas jangkauan layanan kepada nasabah
   b. Perluasan *counterpart* khususnya dalam hal pengadaan *bank notes* SAR untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan denominasi tertentu khususnya denominasi kecil sehingga dapat memberikan harga yang lebih kompetitif

placement in the form of Islamic Based Government Securities (SBSN) worth Rp4.2 trillion and Corporate Sukuk worth Rp299 billion.

Treasury & International Banking Group also put the surplus funds in instruments such as Bank Indonesia Sharia Certificates that worth Rp1,65 trillion and Reverse Repo SBSN worth Rp1.2 trillion. Securities placement is conducted in order to balance the Bank's liquidity with optimal yields.

Through the efforts and good liquidity management, Treasury & International Banking Group has managed to:
1. *Maintain the liquidity stability and lower the cost of funds in 2016 through the provision of efficient yields. This is reflected in the decreasing cost of funds (COF) by 72 bps from 2015, into 5.01%.*
2. *Develop non DPK funding source to mitigate mismatch, repricing risk and maturity gap in the framework of long-term portfolio financing.*
3. *Keep the liquidity ratios such as GWM, net open position (NOP), Financing to Deposit Ratio (FDR) and the Cash Ratio pertaining to external regulations of Bank Indonesia, Financial Services Authority as well as the Bank's (Treasury & International Banking Policy) internal regulations.*

TARGET AND ACHIEVEMENT OF TREASURY & INTERNATIONAL BANKING GROUP 2016

Throughout 2016, Treasury & International banking income reached Rp347.66 billion or 12.60% from total BRISyariah's income.

PROSPECT AND STRATEGY IN 2017
1. *In 2017, the Bank will continue the balanced pricing strategy to actualize a healthy and stable balance sheet. Optimal asset portfolio management and efficient funding structure are expected to drive the growth in asset quality and further maximize the Net Income.*
2. *Funding strategy to fulfill the funding target remain will mostly contributed by CASA and the retail customers-based deposit. This is implemented by always considering the effective and efficient pricing level, thus the overall cost of funds will be smaller.*
3. *Optimal asset allocation strategies are undertaken to optimize the excess liquidity in order to yield the optimal management. It will be implemented by realigning the low yields assets portfolio to higher yields while promoting the principles of prudential banking*
4. *Increase the other operating income through several activities such as: securities trading, bank notes buying and selling for wholesale customers, retail sukuk selling agents, sharia hedging and trade finance services include export and import as well as SKBDN.*
5. *Increase the integrated product marketing activities of Treasury & International Banking in accordance with the customers' needs, such as securities transactions services in the secondary market, sharia hedging, bank notes transaction and other foreign exchange bank's products. The strategy are:*
   a. *Developing foreign exchange services delivery channel to expand the range of services to customers*
   b. *Expanding counterpart particularly in the procurement of SAR banknotes to meet customers' needs for specific denominations, particularly small denominations to provide more competitive price*

c. Penambahan bank koresponden dan bank depository koresponden yang didukung pengembangan aplikasi khusus untuk mengembangkan layanan remittance dengan cakupan yang lebih luas.

c. *Adding bank correspondent and depository correspondents that are supported by the development of specific applications to enhance remittance services with wider coverage.*

Pendanaan dan Layanan Perbankan

BRISyariah mengemas produk-produk pendanaannya dalam bentuk: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB dan Deposito BRISyariah iB.

Funding & Banking Services

BRISyariah merge funding products into: BRISyariah iB Saving, BRISyariah iB Current Account and BRISyariah iB Time Deposit.

KINERJA 2016

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB mencakup Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB, Tabungan Impian BRISyariah iB dan yang terakhir SimPel (Simpanan Pelajar) iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB sendiri terbagi menjadi beberapa segmen yaitu segmen Individu, Bisnis Non Individu, *Co-Branding*, dan *Payroll*.

Tabungan Faedah BRISyariah iB dipersembahkan bagi mereka yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dengan 7 Faedah yang ditawarkan yakni: Setoran awal yang ringan minimal Rp100.000, Gratis Biaya Administrasi bulanan Tabungan, Gratis Biaya Bulanan Kartu ATM, Biaya Cek Saldo, Transfer dan Tarik Tunai murah seluruh jaringan ATM BRI, ATM Bersama dan ATM Prima serta Biaya Debit BRI dan Debit Prima dengan biaya murah bagi nasabah dengan saldo sebelum transaksi di atas Rp500.000.

Semua faedah yang ditawarkan tersebut telah meningkatkan popularitas Tabungan Faedah BRISyariah iB dan menjadikannya produk yang paling banyak diminati. Apresiasi kepada Tabungan Faedah BRISyariah iB ini diberikan oleh Infobank sebagai *Digital Brand of the Year* 2016 dan Majalah *Marketing*/Konsultan Frontier sebagai *Top Brand Awards* 2016. Tabungan Haji BRISyariah iB merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) dengan akad Mudharabah Mutlaqah. Mengingat semakin tingginya animo masyarakat untuk melaksanakan rukun Islam yang ke-5, tabungan Haji BRISyariah juga tersedia untuk merencanakan ibadah haji sejak usia dini. Dalam perjalanan bisnisnya, volume Tabungan Haji BRISyariah iB selalu menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

Tabungan Impian BRISyariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya secara terencana menggunakan mekanisme autodebet setoran rutin bulanan.

SimPel (Simpanan Pelajar) iB merupakan produk baru dari BRISyariah yang diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Pada akhir tahun 2016, produk Tabungan BRISyariah mengalami pertumbuhan yang baik dan mencatatkan Rp5,16 triliun atau tumbuh sebesar 17,00%, meningkat dari tahun sebelumnya Rp4,41 triliun pada tahun 2015.

b. Giro BRISyariah iB

Adalah bentuk simpanan yang diterima luas di kalangan masyarakat yang memiliki kebutuhan tambahan seperti pengelolaan dana dan kemudahan dalam melakukan kegiatan usaha mereka. Giro BRISyariah iB diperuntukkan baik untuk perseorangan maupun non perseorangan.

PERFORMANCE 2016

a. *BRISyariah iB Saving*

Tabungan BRISyariah iB include Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB, Tabungan Impian BRISyariah iB dan yang terakhir SimPel (Simpanan Pelajar) iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB is divided into several segments namely individual segment, Non individual segment, Co-Branding and Payroll.

Tabungan Faedah BRISyariah iB is presented for the customers who seek for ease of financial transactions with 7 offered benefits, namely: mild initial deposit at minimumRp100,000, Free Monthly Administration, Free Monthly Fee of ATM Card, Check Balance Fund, Transfer and affordable Cash Withdrawal at BRI's ATMs, Bersama and Prima network and lower Prima Debit charge for customers having a balance above Rp500,000 prior to transaction.

All offered benefits has increased the popularity of Faedah BRISyariah iB Saving and promote it as the most favorite product. Appreciations toward Faedah BRISyariah iB Saving is bestowed by Infobank as Digital Brand of the Year 2016 and Marketing Magazine/Frontier Consultant as Top Brand Awards 2016. Tabungan Haji BRISyariah iB is a savings account designed for individual customers who seek to save for BPIH (Hajj Travel Expense) with Mudharabah Mutlaqah contract. In line with higher public interest to perform this 5th pillar of Islam, BRISyariah Hajj Saving also available for those who perform in an early age. In its business journey, BRISyariah Hajj Saving has shown significant growth.

Tabungan Impian BRISyariah iB is savings product with time planning under the principle of profit sharing, designed to help customers realize their dreams with a planned monthly deposit through auto-debit mechanism.

SimPel iB is BRISyariah's new product intended for students offered with national coverage with easy and simple requirements and attractive features, to educate and promote financial inclusion and early saving.

At the end of 2016, Tabungan BRISyariah grew well and was recorded at Rp5.16 trillion, increased by of 17.00% from Rp4.41 trillion in the previous year.

b. *BRISyariah iB Current Account*

Is a saving product that is well accepted by the community to answer the needs of fund management and ease in their business activities. Giro BRISyariah iB is targeted for individual or non individual customer.

Pada akhir tahun 2016, produk Giro BRISyariah iB mengalami pertumbuhan yang baik dan mencatatkan Rp1,13 triliun atau tumbuh sebesar 19,81% meningkat dari tahun sebelumnya Rp942 miliar pada tahun 2015.

By the end of 2016, Giro BRISyariah iB grew better at Rp1.13 trillion or increased by 19.81% fro Rp942 billion in 2015.

c. Deposito BRISyariah iB
Adalah produk yang dipersembahkan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan. Produk Deposito BRISyariah mencakup Deposito BRISyariah iB, Deposito Pesat BRISyariah iB dan Simpanan Faedah BRISyariah iB, Deposito BRISyariah iB merupakan produk deposito dengan minimal penempatan Rp2.500.000 dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Deposito Pesat BRISyariah iB merupakan produk deposito dengan minimal penempatan Rp50.000.000 yang memberikan bagi hasil yang lebih kompetitif.

Sedangkan Simpanan Faedah BRISyariah iB merupakan produk deposito baru dari BRISyariah dengan minimal penempatan Rp500.000.000 dan jangka waktu kurang dari 1 bulan. Produk ini ditawarkan dengan berbagai fasilitas yaitu ARO (*Automatic Roll Over*) di mana terdapat pilihan untuk ARO secara kapitalisasi dan non kapitalisasi. Keunggulan dari Simpanan Faedah BRISyariah iB ini adalah fleksibilitas waktu bagi nasabah.

Pada akhir tahun 2016, produk Deposito BRISyariah mampu terhimpun sebesar Rp15,69 triliun.

- TARGET DAN PENCAPAIAN PENDANAAN 2016
  Target Pendanaan atau DPK di tahun 2016 adalah sebesar Rp23,38 triliun dan tercapai sebesar 21,98 triliun atau sebesar 94,02% dari target yang telah ditetapkan.

- PROSPEK DAN STRATEGI 2017
  Prospek dan strategi DPK 2017 terfokus pd sektor CASA dengan tujuan utama meningkatkan komposisi CASA menjadi 35% Sektor pemerintahan, korporasi dan lembaga menjadi titik sentral pertumbuhan CASA di mana layanan payroll, sistem pembayaran, dan cash management system menjadi *tools* utama. Di sisi lain, perbaikan proses layanan terkait CASA dan juga peningkatan layanan dan fitur berbasis elektronik menjadi aspek penting dalam mendudung pencapaian CASA.

c. *BRISyariah iB Time Deposit*
This is a product offered to customers who seek to save in a safer and more profitable way. Deposito BRISyariah iB products include Deposito BRISyariah iB, Deposito Pesat BRISyariah iB, and Simpanan BRISyariah iB. Deposito BRISyariah iB is a time deposit product with minimal amount of saving of Rp2,500,000 that comes with different periods of 1 month, 3 months, 6 months, and 12 months. Deposito Pesat BRISyariah iB is a product that requires a minimum amount of deposit of Rp50,000,000 offering more competitive profit sharing.

Simpanan Faedah BRISyariah iB is a new BRISyariah's deposit product with a minimum deposit of Rp500,000,000 with a maximum period in one month. This product is offered with ARO (Automatic Roll Over) features customers are able to use whether whereby using capitalized ARO or non capitalized ARO. Customers may also benefit from time flexibility.

By the end of 2016, Deposito BRISyariah products collectively acquired Rp15.69 trillion.

- *TARGET AND ACHIEVEMENT OF FUNDING IN 2016*
  Funding target or Third Party Fund in 2016 is Rp23.38 trillion and achieved by 21.98 trillon or 94.02% of total target.

- *2017 PROSPECT AND STRATEGY*
  Prospect and strategy of Third Party Fund in 2017 is focused on CASA that primarily aim at improving CASA composition into 35%. Government, corporate and institutional sectors are the central point of CASA in which payroll, payment, and cash management sytem services serve as the main tools. On the other side, CASA service improvement and electronic based service are important to support CASA achievement.

Bisnis Haji dan Umroh

OVERVIEW

Bank BRISyariah ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji pada bulan Februari 2011, di mana sebelumnya Bank BRISyariah melakukan proses Pendaftaran Setoran Awal Haji Calon Jemaah Haji masih menggunakan User ID SISKOHAT BRISyariah.

Terjadi peningkatan pertumbuhan jumlah Jemaah haji yang melakukan pendaftaran setoran awal di Bank BRISyariah dan BRI KLS dibandingkan dengan tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:
Tahun 2015 : 70.566 calon jemaah haji
Tahun 2016 : 85.582 calon jemaah haji

Di samping pertumbuhan calon jemaah haji yang melakukan pendaftaran setoran awal haji, bank BRISyariah juga melakukan kemitraan dengan travel-travel yang menyelenggarakan ibadah haji khusus dan ibadah umroh. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah travel tersebut harus memiliki izin yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama RI sebagai Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) dan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU). Di tahun 2016, BRISyariah menerima pendaftaran haji khusus sebanyak 378 Calon jemaah haji dan 1.150 calon jemaah umroh.

Hajj and Umroh Business

OVERVIEW

BRISyariah was appointed as Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) in February 2011, after managing the process of Initial Deposit Registration for Hajj Pilgrim Candidates through BRISyariah's SISKOHAT User ID.

The increased growth in the number of pilgrims who placed initial deposit at BRISyariah and BRI KLS compared to 2015, is as follows:

2015: 70,566 hajj pilgrims candidates
2016: 85,582 hajj pilgrims candidates

In addition to the growth of hajj pilgrim candidates who placed initial deposit, BRISyariah also partnering with travel agencies that organize private hajj and umroh. BRISyariah require the travel agencies to obtain license from the Ministry of Religious Affairs as Private Hajj Operators (PIHK) and Umroh Tour Operators (PPIU). In 2016, BRISyariah enroll 378 private hajj pilgrim candidates and 1,150 Umrah pilgrim candidates.

Dari kemitraan yang dijalin dengan travel tersebut, Bank BRISyariah memperoleh potensi bisnis di antaranya berupa *referral fee* (*joint marketing*), bank garansi, pembiayaan umroh, pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja.

KINERJA 2016

Di tahun 2016 Layanan Haji dan Umroh BRISyariah semakin menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Nasabah yang memberikan kepercayaan untuk membuka Tabungan Haji melakukan Setoran Awal Pendaftaran Haji Reguler maupun Pelunasan Haji *Reguler* dan Khusus mengalami kenaikan yang signifikan dari sebanyak 70.566 calon jemaah haji *reguler* dan 216 calon jemaah haji khusus di tahun 2015 menjadi 85.582 calon jemaah haji reguler dan 378 calon jemaah haji khusus di tahun ini. Peningkatan juga terjadi pada *volume* Tabungan Haji BRISyariah iB 2016 yang mengalami kenaikan sebesar 42,96% dibandingkan tahun 2015 yaitu dari Rp654 miliar menjadi Rp935 miliar. Sedangkan Jumlah nasabah mengalami kenaikan sebesar 49,81% dari 256.959 nasabah menjadi 384.961 nasabah.

Di tahun 2016, Layanan Haji dan Umroh BRISyariah tercatat sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) dalam pencapaian pelunasan haji terbesar yang mencapai 93% dari kuota pelunasan yang ditetapkan oleh pemerintah.

TARGET DAN REALISASI BISNIS HAJI DAN UMROH 2016

Layanan Haji dan Umroh telah melakukan kerja sama dengan 26 (dua puluh enam) travel haji dan umroh yang memiliki izin resmi dari Kementerian Agama. Dari kerja sama tersebut, Layanan Haji dan Umroh telah menghasilkan program-program umroh bersama BRISyariah yang menghasilkan *fee based income* sebesar Rp575 juta.
Layanan Haji dan Umroh juga telah melakukan bisnis penukaran Saudi Arabian Riyal (SAR). Di tahun 2016, target Layanan Haji dan Umroh untuk bisnis SAR adalah sebesar SAR3.000.000 dan berhasil terjual sebanyak SAR3.248.647 dengan *fee based income* yang diterima sebesar Rp1.650 juta.

STRATEGI 2017

Layanan Haji dan Umroh akan lebih agresif dalam menjalin kerjasama dengan travel-travel yang memiliki ijin sebagai Penyelenggara Ibadah Haji Khusus maupun Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh guna optimalisasi dalam pendanaan maupun pembiayaan. Disamping itu Layanan Haji dan Umroh juga akan meningkatkan penjualan SAR melalui Unit-unit kerja yang telah memperoleh ijin devisa (seluruh unit kerja BRISyariah kecuali Kantor Kas dan Kantor Pelayanan Kas/ KPK) melalui penjualan SAR saat kegiatan manasik yang dilakukan oleh travel yang telah menjalin kerjasama maupun travel yang belum menjalin kerjasama *(open table), open table* jelang keberangkatan calon jemaah haji di embarkasi dan saat calon jemaah haji lakukan pelunasan di Bank BRISyariah.

PROFITABILITAS BISNIS LAINNYA 2016

Profitabilitas untuk ketiga unit bisnis tersebut diatas tercermin dalam jumlah pendapatan yang berhasil dicapai sebesar Rp350,30 miliar dengan yield setara 45%. Kontribusi pendapatan tersebut terhadap total pendapatan BRISyariah tahun 2016 sebesar 13,30%.

Through the partnership with travel agencies, BRISyariah acquire business potentials in the form of referral fee (joint marketing), bank guarantees, umroh financing, investment financing, and working capital financing.

2016 PERFORMANCE

In 2016, BRISyariah Hajj and Umroh Services Desk continues to show encouraging performance. Customers who have trustfully opened Hajj Savings, placed the subsequent Initial Deposit and made payment settlement for Regular and Private Hajj has increased significantly from 70,566 regular hajj candidates and 216 private hajj candidates in 2015 to 85,582 regular hajj candidates and 378 private hajj candidates this year. The increase also occurred in the volume of hajj account that increased by 42.96% from Rp654 billion in 2015 to Rp935 billion. While the number of customers increased by 49.81% from 256,959 customers to 384,961 customers.

In 2016, BRISyariah Hajj and Umroh Services Desk listed as BPS BPIH in achieving the highest Hajj settlement at 93% of the government's settlement quota target.

TARGET AND REALIZATION OF HAJJ AND UMROH SERVICES DESK 2016

Hajj and Umroh Services Desk has been partnering with 26 (twenty-six) Hajj and Umrah travel agencies that hold official license from the Ministry of Religious Affairs. Through the partnership, Hajj and Umroh Services Desk has actualized umroh programs that generate fee-based income amounted to Rp575 million. Hajj and Umroh Services Desk also serves the Saudi Arabian Riyal (SAR) exchange business. In 2016, the target for SAR business is amounted to SAR3,000,000 and successfully realized through the sales of SAR3,248,647 with fee-based income amounted to Rp1, 650 million.

2017 STRATEGY

Hajj and Umroh Services Desk will be more aggressive in partnering with travel agencies that hold the license as Private Hajj Operators and Umroh Tour Operators to optimize the funding and financing. In addition, Hajj and Umroh Services Desk will also increase the sales of SAR through Work units that have obtained foreign exchange license (all BRISyariah work units except Cash Office and the Cash Service Office/KPK) through the sales of SAR amid the manasik activities that performed by travel partners and other travel agencies (open table), open table prior to the departure of hajj pilgrims candidates at embarkation and when the candidates are settling their hajj payment in BRISyariah.

PROFITABILITY OF RETAIL BUSINESS IN 2016

Profitability for the aforementioned three business units is reflected in the net income (income before tax) of other business segment that reached Rp350.30 billion. It contributes 13.30% to BRISyariah's net income.

JARINGAN DAN LAYANAN
Network and Services



Jaringan

BRISyariah senantiasa mengembangkan jaringan kantor di seluruh penjuru tanah air untuk dapat mendekatkan diri kepada para nasabahnya dalam memberikan jasa keuangan dan perbankan terbaik.

Selama tahun 2016 Manajemen melakukan *review dan mapping* atas jaringan kantor yang telah ada, dan hasilnya pada tahun 2016, dilakukan pemindahan lokasi pada beberapa kantor cabang dan sebagian juga dilakukan penyesuaian status kantor cabang guna dapat lebih dapat efesiensi dalam melakukan operasionalnya.

Terdapat 25 (Dua Puluh Lima) jaringan kantor yang dilakukan pemindahan alamat yang terdiri atas 21 (Dua Puluh Satu) KCP yaitu KCP Cianjur Sukanegara, KCP Jakarta Meruya, KCP Tugumulyo, KCP Jakarta Mayestik, KCP Jakarta Warung Buncit, KCP Cirebon Arjawinangun, KCP Cilacap Gatot Subroto, KCP Ngawi Sudirman, KCP Pangkal Pinang, KCP Kutai Sangatta, KCP Samarinda Seberang, KCP Subang Otista, KCP Demak Sultan Fattah, KCP Metro Lampung, KCP Kukar Tenggarong, KCP Tebing Tinggi, KCP Sarolangun, KCP Sukabumi Cicurug, KCP Wonogiri RM Said, KCP Garut Ciledug, KCP Jakarta Sunter dan 4 (Empat) KC yaitu KC Purwakarta, KC Banda Aceh, KC Kediri Hassanuddin, KC Palangkaraya.

Network

BRISyariah continues to expand office network throughout the country and get closer to the customers in providing the best banking and financial services.

Throughout 2016, Management has reviewed and mapped the existing office network. It resulted in branch office relocation and adjustment to enhance operational efficiency.

There were 25 (twenty five) office networks relocation consisting of 21 (Twenty-one) KCP, namely KCP Cianjur Sukanegara, KCP Jakarta Meruya, KCP Tugumulyo, KCP Jakarta Mayestik, KCP Jakarta Warung Buncit, KCP Cirebon Arjawinangun, KCP Cilacap Gatot Subroto, KCP Ngawi Sudirman, KCP Pangkal Pinang, KCP Kutai Sangatta, KCP Samarinda Seberang, KCP Subang Otista, KCP Demak Sultan Fattah, KCP Metro Lampung, KCP Kukar Tenggarong, KCP Tebing Tinggi, KCP Sarolangun, KCP Sukabumi Cicurug, KCP Wonogiri RM Said, Garut Ciledug KCP, KCP Jakarta Sunter and 4 (four) KC namely KC Purwakarta, KC Banda Aceh, KC Kediri Hassanuddin, and KC Palangkaraya.

Data ATM BRISyariah Per 31 Desember 2016
BRISyariah ATM Data as of December 31 2016

Jenis Lokasi ATM *ATM Location Type*	2015
ATM *On Site*	274
ATM *Off Site*	194
ATM *Off Site* KPK	11
Mobile ATM	25
Jumlah *Total*	504

Layanan
Services

Layanan *Services*	-	Kinerja 2016 *2016 Performance*
Kartu ATM BRIS *BRIS ATM Card*	1.642.000 Pemegang kartu / *card holders*	16.404.941 transaksi / *Transaction*
EDC	1021 mesin / *machines*	2.760.308 transaksi / *Transaction*
PPOB	41.602 Loket* / *counters*	8.348.889 transaksi / *Transaction*
Cash Management System	Jumlah Institusi *Total Institutions*	1.002
	Jumlah Account *Total Accounts*	2.530
	Jumlah User CMS *Total CMS Users*	2.324
	Transaksi CMS (E-payroll) *CMS Transactions*	16.286
Internet Banking BRIS	27.023	Rp40,61 miliar
Virtual Account Online	30 institusi *30 Institutions*	-
smsBRIS dan MobileBRIS	630.912 pengguna *630.912 Users*	40%
Laku Pandai BRISMART *BRISMART Financial Inclusive*	Agen *Agent*	284
	Nasabah *Customers*	859
Kantor Layanan Syariah *Sharia Service Office*	1.044	59.695 transaksi / *Transaction*
Kegiatan Pelayanan Kas *Cash Service Activities*	24	6.275 transaksi / *Transaction*

*termasuk seluruh loket Alfamart dan Alfamidi
**IncludingAlfamart and Alfamidi counters*

ELECTRONIC CHANNEL
ELECTRONIC CHANNEL

1. INTERNET BANKING BRIS

Keterangan *Description*	2016	2015
Jumlah User Individu *Total Individual Users*	27.023	18.349
Jumlah Transaksi Individu *Total Individual Transactions*	25.978	35.593
Volume (IDR Juta) *Volume (IDR Million)*	40.612	42.740

Fasilitas *Internet Banking* BRISyariah merupakan layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan di manapun nasabah berada menggunakan *personal computer*, *notebook* atau *smartphone* selama terdapat koneksi jaringan internet. Nasabah akan semakin menikmati kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi.

BRISyariah's Internet Banking facilities is an internet based banking transaction services that can be accessed for 24 hours, whenever and wherever the customer is using a personal computer, notebook or smartphone with internet connection. Customers will further enjoy the convenience and security of transactions.

Dengan *Internet Banking* BRISyariah, nasabah dapat melakukan transaksi non finansial, seperti informasi saldo dan mutasi rekening, dan transaksi finansial, seperti transfer antar rekening BRISyariah, transfer *Online* Antar Bank, SKN (Kliring) dan RTGS. Untuk kenyamanan dan keamanan bertransaksi, *Internet Banking* BRISyariah dilengkapi dengan dukungan keamanan jaringan SSL (*Secure Socket Layer*) bersertifikat *Verisign 128 bit* dan *e-token* BRISyariah.

Through BRISyariah's Internet Banking, customers can conduct non financial transactions, such as balance and transaction history information, and financial transactions, such as transfers between accounts BRISyariah, Online interbank transfers, SKN (Clearing) and RTGS. For the comfort and security of transactions, Internet Banking BRISyariah equipped with network security support SSL (Secure Socket Layer) 128 bit Verisign certified and e-token BRISyariah.

KINERJA 2016

Pertumbuhan jumlah user individu *internet banking* BRISyariah meningkat sebesar 32,09% dari 18.349 *user* di tahun 2015 menjadi 27.023 user di tahun 2016.

2016 PERFORMANCE

The numbers of internet banking individual users increased by 32.09% from 18,349 users in 2015 to 27,023 users in 2016.

Jumlah volume transaksi internet banking mengalami penurunan seiring dengan proses pengembangan dari aspek *display*, infrastruktur dan fitur yang dilakukan di tahun 2016. Melalui proses ini, diharapkan agar kinerja *internet banking* dapat semakin meningkat di tahun 2017.

Internet banking transaction volume decreased in line with the development of display, infrastructure and features in 2016. Through this process, it is expected that the internet banking performance can be enhanced in 2017.

PROSPEK DAN STRATEGI 2017

Untuk meningkatkan jumlah dan *volume* transaksi, di tahun 2017 *internet banking* BRISyariah akan melakukan penyempurnaan infrastruktur, fitur dan tampilan.

2017 PROSPECT AND STRATEGY

To increase the number and volume of transactions, the Bank's internet banking in 2017 will perform infrastructure, features and appearance improvements.

Virtual Account Online

Untuk mendukung fitur *CoBranding Host to Host*, Perusahaan juga telah mengimplementasikan fitur *Virtual Account Online*. Fitur ini memberikan kemudahan bagi nasabah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) untuk melakukan transfer *real time online* ke rekening nasabah di LKM menggunakan jaringan ATM BRISyariah, Bersama & Prima.

Virtual Account Online

To support the feature CoBranding Host to Host, the Company has also implemented features Virtual Account Online. This feature makes it easy for customers of microfinance institutions (MFIs) to conduct real time online transfers to customer accounts at MFIs use BRISyariah ATM network, Together & Prima.

Fitur *Virtual Account Online* ini dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan solusi bisnis *e-banking* lainnya semisal pembayaran biaya pendidikan dan layanan pembayaran *e-commerce* yang dapat diakses melalui jaringan ATM Bersama dan Prima. Saat ini terdapat sebanyak ± 30 Institusi pengguna *Virtual Account* BRISyariah.

Features Online Virtual Account is used as the basis for the development of e-banking solutions other educational expenses such as payment and e-commerce payment services that can be accessed through ATM Bersama and Prima. Currently there are around ±30 Institutions Virtual Account BRISyariah users.

2. *MOBILE* BRIS

Keterangan *Description*	2016	2015
Jumlah User *Total Users*	630.912	470.715
Jumlah Transaksi *Total Transactions*	5.610.449	4.864.583
Volume (IDR Juta) *Volume (IDR Million)*	1.656.265	1.312.761

smsBRIS dan *Mobile* BRISyariah

Layanan smsBRIS adalah layanan perbankan 24 jam bagi nasabah BRISyariah melalui telepon seluler (ponsel) dengan cara mengetikkan perintah SMS dan mengirimkan SMS ke *short dial code* BRISyariah, yaitu: 3338. BRISyariah juga menyediakan layanan mobileBRIS sebagai aplikasi berbasis SMS dan GPRS dari Bank BRISyariah yang dapat digunakan untuk mengakses rekening Tabungan Faedah BRISyariah iB kapanpun dan dimanapun. Fasilitas layanan mobileBRIS dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi finansial dan non finansial dan didukung oleh platform sistem operasi utama *smartphone* seperti Android, Blackberry, iOS dan Windows.

smsBRIS dan Mobile BRISyariah

SmsBRIS service is 24-hour banking services that customers can access through mobile phones by typing an SMS command and sending it to short the Bank's dial code: 3338. BRISyariah also provides mobileBRIS as text and GPRS-based that can be used to access their Tabungan Faedah BRISyariah Ib saving at anytime and from anywhere. The facilities assist customers in making financial and non financial transactions and are supported by main smartphone operating system platforms such as Android, Blackberry, iOS, and Windows.

KINERJA 2016

Jumlah user *Mobile* BRISyariah terus mengalami peningkatan sebesar 34% dari 470.715 *user* di tahun 2015 menjadi 630.912 *user* di tahun 2016. Jumlah transaksi juga mengalami peningkatan sebesar 15% dari 4.864.583 transaksi menjadi 5.610.449 transaksi, menunjukkan peningkatan nilai transaksi Mobile BRIS.

2016 PERFORMANCE

MobileBRIS total users increased by 34% of 470,715 users in 2015 to 630,912 users in 2016. Total transactions also increased by 15% from 4,864,583 transactions to 5,610,449 transactions, showed an increase in Mobile BRIS transaction value.

Nasabah telah dapat menikmati tambahan menu konten yang diluncurkan sejak tahun 2014 seperti waktu sholat, arah kiblat, hadits pilihan, digital tasbih serta juz amma. Dengan menu konten ini pula, Nasabah lebih mudah untuk mengetahui lokasi ATM dan kantor Cabang BRISyariah serta informasi promo *merchant* yang sedang berlaku. Layanan smsBRIS dan mobileBRIS terus mendapat sambutan yang hangat dari nasabah.

Customers have been able to enjoy additional content menu which was launched in 2014 such as praying schedule, Qibla direction, hadits selection, digital beads and juz amma. With this additional content menu, the Customer is easier to locate ATM location and branch offices as well as BRISyariah information promo merchant. MobileBRIS and smsBRIS services continues to receive warm welcome from customers.

PROSPEK DAN STRATEGI 2017

Dalam rencana tahun 2017, akan dilakukan pengembangan fitur penambahan *dealer* pembayaran dan pembelian serta multi rekening dalam satu nomor *handphone*.

PROSPECT AND STRATEGY 2017

In 2017, there will be additional payment and purchase feature as well as multi account in one phone number.

3. *Cash Management System BRIS*

Keterangan *Description*	2016	2015
Jumlah User *Total Users*	2.324	1.959
Jumlah Transaksi *Total Transactions*	195.815	189.738
Volume (IDR Juta) *Volume (IDR Million)*	1.240.008	780.660

Cash Management System (CMS) BRISyariah menawarkan layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/korporasi mengendalikan dan mengefektifkan pengelolaan keuangannya. Sistem ini memungkinkan Nasabah korporat untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan secara elektronik secara langsung, *real time online*, dari manapun dan kapanpun selama 24 jam.

Cash Management System (CMS) BRISyariah offers financial management services that intended to assist institutional/corporate clients to control and streamline their financial management. This system allows the Corporate Customer to perform various electronic financial transactions directly, real-time online, from anywhere and anytime for 24 hours.

Sistem ini merupakan aplikasi berbasis web dengan dukungan keamanan SSL (*Secure Socket Layer*) bersertifikat Verisign 128 bit. Dalam rangka melindungi transaksi nasabah, sistem ini juga dilengkapi dengan Token BRIS dan Multi Layer *User* untuk mencegah *user* yang tidak berkepentingan melakukan transaksi.

This system is a web-based application supported by SSL (Secure Socket Layer) certified 128 bit Verisign. In order to protect customer transactions, the system is also equipped with Token BRIS and Multi Layer User to prevent unauthorized user transaction.

Sejak diimplementasikan pada tahun 2011, institusi pengguna CMS semakin meningkat dengan jumlah pengguna di tahun 2016 sebanyak 1.002 institusi dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 849 institusi.

Since its implementation in 2011, the CMS institutional users increase to 1,002 institutions in 2016 from 849 institutions in 2015.

Jumlah *user Cash Management System* BRISyariah terus mengalami peningkatan sebesar 18,63% dari 1.959 *user* di tahun 2015 menjadi 2.324 *user* di tahun 2016. *Volume* transaksi juga mengalami peningkatan sebesar 58,84% dari Rp780,66 miliar menjadi Rp1,24 triliun, menunjukkan peningkatan nilai transaksi *Mobile* BRIS.

Number of BRISyariah Cash Management System users continues to increase by 18.63% from 1,959 users in 2015 to 2,324 users in 2016. Volume transactions also increased by 58.84% from Rp780.66 billion to Rp1.24 trillion, showing an increase in Mobile BRIS transaction value.

Kenaikan jumlah transaksi mengalami peningkatan sebesar 3,20%, dari 189.738 transaksi menjadi 195.815 transaksi.

The transactions number increased by 3.20%, from 189,738 transaction to 195,815 transactions.

PROSPEK DAN STRATEGI 2017
Dalam rencana tahun 2017, akan dilakukan pengembangan fitur layanan *Cash Management System*.

2017 PROSPECT AND STRATEGY
In 2017, the Bank will develop service features Cash Management System.

4. *Electronic Data Capture (EDC)*

Keterangan *Description*	2016	2015
Jumlah Transaksi *Total Transactions*	2.760.308	2.860.228
Volume (IDR miliar) *Total Transactions (IDR billion)*	4,121	3,791

BRISyariah EDC yang dioperasikan BRISyariah memiliki multi fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah, yaitu:
- EDC Mini ATM, berfungsi sebagai pengganti layanan finansial dan non finansial ATM,
- EDC Mikro, membantu layanan bisnis mikro dalam proses collection,
- EDC Mitra Payment Point, layanan bagi nasabah BRISyariah yang ingin menggunakan EDC BRISyariah sebagai sarana *payment point*.
- EDC Purchase, layanan kepada mitra *merchant* BRISyariah untuk memudahkan proses pembayaran.

The EDC operated by BRISyariah offers multiple functions tailored to customer needs, namely:
- *EDC Mini Banking, which serves as an alternative for ATM financial and non financial ATM services*
- *Micro EDC, which allows easier micro business services during collection process,*
- *EDC Mitra Payment Point, which is a type of services for customers who seeks to use EDC as a means of payment point,*
- *EDC Purchase, which is a service for the Bank's partner merchants to facilitate the payment process.*

KINERJA 2016
Jumlah mesin EDC mengalami peningkatan menjadi sebanyak 365 unit, meningkat dari 1.116 unit yang telah tersedia pada tahun sebelumnya.

2016 PERFORMANCE
Total EDC machines has increased to 365 units, increased by 1,116 units that have been available since the previous year.

PROSPEK DAN STRATEGI 2017
Dalam rencana tahun 2017, akan dilakukan pengembangan untuk menyesuaikan dengan National Standard Integrated Chip Card Spesification (NSICCS).

PROSPECT AND STRATEGY 2017
In 2017, the Bank will actualize developments to comply with National Standard Integrated Chip Card Specification (NSICCS) and Mastercard membership.

5. Kartu Debit *Debit Cards*

Keterangan *Description*	2016	2015
Jumlah Transaksi (jutaan) *Total Transaction (million)*	29,03	32,19
Volume (IDR trilliun) *Volume (IDR trillion)*	13,85	15,56

KINERJA 2016
Pada tahun 2016, Kartu Debit BRISyariah mencapai jumlah transaksi sebesar Rp11,76 triliun dengan total jumlah transaksi sekitar 30,39 juta.

Kartu Debit BRISyariah memiliki keunggulan utama yaitu dapat digunakan untuk transaksi pada seluruh jaringan ATM BRI, ATM Bersama dan ATM Prima.

Kartu ATM *CoBranding Host To Host*
Fitur layanan dari *CoBranding* kartu ATM BRISyariah yang diluncurkan pada tahun 2014 terus dikembangkan hingga tahun 2016. Bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM), fitur ini memungkinkan terjadinya mekanisme pertukaran data transaksi antara BRISyariah dan LKM secara host to host dan real time. Saat ini, nasabah LKM sudah dapat melakukan beberapa transaksi tambahan yakni transfer online dan fungsi kartu pembayaran di EDC jaringan Prima di samping transaksi awal saat diperkenalkan seperti ganti PIN, inquiry saldo dan tarik tunai di jaringan ATM BRISyariah, Bersama dan Prima.

PROSPEK DAN STRATEGI 2017
Di tahun 2017, akan dilakukan perluasan fitur menjadi akses kemudahan transaksi bagi pengguna kartu ATM BRIsyariah. Selain itu di tahun mendatang Kartu debit BRISyariah juga akan dapat digunakan pada semua toko dan semua ATM yang memiliki logo Mastercard di seluruh dunia.

2016 PERFORMANCE
In 2016, the number of debit card transactions reached Rp11.76 trillion, with total transaction amounted to 30.39 million.

BRISyariah Debit cards has the primary advantage that it can be used for transactions in BRI ATM network, ATM Bersama and ATM Prima.

ATM card CoBranding Host To Host
The services features of the Bank's CoBranding ATM card launched in 2014 are further developed in 2016. Working with Microfinance Institutions (MFIs), this feature allows data exchange mechanism transaction between BRISyariah and MFI in host to host and real time basis. Currently, MFI's customers can make more transactions including online transfer and access payment card at Prima network EDC besides the initial features such as changing PIN, balance inquiry and cash withdrawal at BRISyariah, Bersama and Prima ATM network.

2017 PROSPECT AND STRATEGY
In 2017, the Bank will expand the features to provide ease of transaction for the Bank's ATM card. In the coming year, the Bank's debit cards can also be used in all stores and ATMs with Mastercard logo worldwide.

6. Solusi Pendidikan BRISyariah *BRISyariah Education Solution*

Sebagai salah satu bentuk perhatian pada dunia pendidikan, BRISyariah telah menyiapkan layanan solusi pendidikan khususnya untuk memudahkan proses pembayaran biaya pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dengan menyesuaikan kondisi lembaga pendidikan, Perusahaan menyiapkan beragam solusi pembayaran seperti mekanisme *host to host*, *point to host*, *auto debit* atau *virtual account*. Akses pembayaran pun telah ditambahkan tidak hanya di *counter* BRISyariah, namun pada *e-channel* seperti ATM, EDC dan *mobile banking*, serta melalui mekanisme *virtual account* online dari jaringan ATM BRI, ATM Bersama dan ATM Prima.

Di samping layanan pembayaran, kerja sama BRISyariah dengan lembaga pendidikan juga mencakup penyediaan kartu identitas siswa yang juga berfungsi sebagai kartu *CoBranding* ATM BRISyariah, layanan *cash management* hingga penyediaan aplikasi mini banking untuk sarana pembelajaran siswa. Selain itu, BRISyariah juga ikut serta memperkenalkan produk tabungan dan menumbuhkan budaya menabung Siswa.

KINERJA 2016
Di tahun 2015 lalu BRISyariah berhasil menjalin kerja sama dengan 50 Perguruan Tinggi dalam penyediaan laboratorium perbankan syariah (SALAM), dan dalam pengelolaan pembayaran SPP serta layanan keuangan lain. Di tahun 2016 BRISyariah terus mengembangkan

To manifests its concern to education, BRISyariah has set up an educational solution services especially to facilitate the tuition fees payment process ranging from primary level to university. Depending on the needs of each of the educational institutions, the Company offers a variety of payment solutions such as mechanisms host to host, point to host, auto debit or virtual account. The payment access has been added not only in BRISyariah counters, but on e-channels such as ATM, EDC and mobile banking, as well as through the mechanism of virtual account online from ATM Bersama & Prima network.

In addition to the payment services, the Bank's engagement with educational institutions include the provision of student identity cards that can also be used as a CoBranding ATM BRISyariah card, cash management services, and onto the provision of mini banking applications for student learning tool. In addition, BRISyariah also participates in introducing saving product and grows the Students' saving culture.

2016 PERFORMANCE
In 2015, BRISyariah successfully cooperated with 50 Universities in the provision of Islamic banking laboratory (SALAM), and in the management of tuition payment as well as other financial services. In 2016 BRISyariah continues to develop partnership network and

jaringan kerja sama dan mencapai 146 institusi pendidikan mulai dari pendidikan Taman Kanak-kanak hingga perguruan tinggi.

Khusus untuk layanan pembayaran SPP, di tahun 2016 BRISyariah telah melayani pembayaran SPP untuk 25 institusi dan jumlah tersebut terus bertambah hingga mencapai 34 institusi di tahun 2016.

PROSPEK DAN STRATEGI 2017
Di tahun 2017, Solusi Pendidikan BRISyariah akan terus melakukan peningkatan kerja sama dengan beragam institusi pendidikan.

achieved 146 educational institutions ranging from kindergarten to university.

Specifically for tuition payment services, in 2016 BRISyariah has been serving 25 institutions and that number continues to grow and reached 34 institutions in 2016.

2017 PROSPECT AND STRATEGY
In 2017, BRISyariah Education Solutions will continue to increase partnerships with various educational institutions.

Mitra Bisnis Payment Point Online Bank (PPOB)

KINERJA 2016
Jumlah mitra PPOB terus meningkat dan saat ini BRISyariah telah membuka sebanyak 2.842 loket dari 38.760 loket di tahun 2015 sehingga jumlah mitra PPOB di tahun 2016 menjadi sebanyak 41.602 loket.

PROSPEK DAN STRATEGI 2017
Di tahun 2017 akan dilakukan peningkatan volume transaksi PPOB dan penambahan fitur layanan non PLN.

Payment Point Online Bank (PPOB) Business Partners
2016 PERFORMANCE
PPOB partners continues to increase, and currently, BRISyariah has opened 2,842 additional counters from 38,760 counters in 2015 to total 41,602 counters in 2016.

2017 PROSPECT AND STRATEGY
In 2017, the Bank will increase the transaction volume and add non PLN service features.

Keterangan *Description*	2016	2015
Jumlah Transaksi (juta) *Total Transaction (million)*	17,06	15,43
Volume (IDR Miliar) *Volume (IDR Billion)*	6.165,56	6.268,93

KINERJA 2016
Di tahun 2016, jumlah transaksi di ATM BRISyariah mengalami peningkatan sebesar 10,56% dari sebesar 15,43 juta transaksi di tahun 2015 menjadi 17,06 juta transaksi.

PROSPEK DAN STRATEGI 2017
Di tahun 2017, akan dilakukan pengembangan fitur ATM dalam rangka penyesuaian dengan *National Standard Integrated Chip Card Spesification* (NSICCS) dan keanggotaan Mastercard.

2016 PERFORMANCE
In 2016, the Bank's ATM transactions increased by 10.56% from 15.43 million transactions in 2015 to 17.06 million transactions.

2017 PROSPECT AND STRATEGY
In 2017, the Bank will develop ATM features to comply with National Standard Integrated Chip Card Specification (NSICCS) and Mastercard membership.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review



Pada sub-bab ini, BRISyariah menyajikan uraian analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan Pedoman Akuntansi dan Pelaporan untuk Industri Perbankan Syariah di Indonesia.

Seluruh materi uraian ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Audit BRISyariah yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (PSS-EY) masing-masing untuk tahun yang berakhir 2016 dan 2015 sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor RPC-2963/PSS/2017 tanggal 17 Februari 2017 dan RPC-298/PSS/2016 tanggal 22 Februari 2016 dengan pendapat bahwa laporan keuangan BRISyariah telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan Audit BRISyariah tersebut juga disampaikan sebagai Lampiran dalam Laporan Tahunan ini.

In this sub-chapter, BRISyariah presents the analysis and discussion of financial performance pertaining to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Accounting and Reporting Guidelines for Sharia Banking Industry in Indonesia.

All the materials in this description is based on the Financial Audit Statement of BRISyariah as reported by Purwantono, Sungkoro and Surja (PSS-EY) respectively for the years ended in 2016 and 2015 in accordance with the Independent Auditor's Report Number RPC-2963/PSS/2017 dated February 17, 2017 and RPC-298/PSS/2016 dated February 22, 2016 with the opinion that the financial statements is presented fairly, in all material respects. Financial Audit Statement of BRISyariah is also accompanying this Annual Report.

Aset
Assets

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember *Year ending December 31*		Pertumbuhan 2016-2015 *Growth 2016-2015*		*Description*
	2016	2015	Nominal	%	
Kas	318.105	279.855	38.250	13,67	*Cash*
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	4.769.138	(954.960)	(20,02)	*Current Accounts and Placements with Bank Indonesia*
Giro dan Penempatan pada Bank Lain	453.391	130.417	322.974	247,65	*Current Accounts and Placements with Other Bank*
Investasi pada Surat Berharga	4.706.065	2.181.054	2.525.011	115,77	*Investment in Marketable Securities*
Piutang					*Receivables*
Piutang Murabahah	10.782.243	10.003.275	778.968	7,79	*Murabahah Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(281.710)	(222.925)	(58.785)	26,37	*Allowance for Impairment Losses*
Piutang Murabahah-Net	**10.500.533**	**9.780.350**	**720.183**	**7,36**	***Murabahah Receivables Nett***
Piutang Istishna	5.900	7.428	(1.528)	(20,57)	*Istishna Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(140)	(187)	(47)	(24,97)	*Allowance for Impairment Losses*
Piutang Istishna-Net	**5.760**	**7.241**	**(1.482)**	**(20,46)**	***Istishna Receivables-Nett***
Pinjaman Qardh	295.388	398.874	(103.486)	(25,94)	*Funds of Qardh*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.269)	(11.339)	9.070	(79,99)	*Allowance for Impairment Losses*
Pinjaman Qardh-Net	**293.119**	**387.535**	**(94.416)**	**(24,36)**	***Funds of Qardh-Nett***
Pembiayaan Mudharabah	1.285.582	1.121.467	164.115	14,63	*Mudharabah Financing*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.097)	(14.901)	804	(5,40)	*Allowance for Impairment Losses*
Pembiayaan Mudharabah-Net	**1.271.485**	**1.106.566**	**164.920**	**14,90**	***Mudharabah Financing-Nett***
Pembiayaan Musyarakah	5.379.830	5.082.963	296.867	5,84	*Musyarakah Financing*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(193.940)	(120.617)	(73.323)	60,79	*Allowance for Impairment Losses*
Pembiayaan Musyarakah-Neto	**5.185.890**	**4.962.346**	**223.544**	**4,50**	***Musyarakah Financing-Netto***
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah – Neto	**286.181**	**46.259**	**239.922**	**518,65**	***Assets Acquired for Ijarah-Netto***
Aset Tetap – Neto	**140.816**	**156.188**	**(15.372)**	**(9,84)**	***Premises and Equipment-Netto***
Aset Pajak Tangguhan	**52.152**	**28.186**	**23.966**	**85,03**	***Deferred Tax Assets***
Aset Lain-lain	**746.514**	**407.022**	**264.403**	**66,92**	***Other Assets***
PPAP Aset Lain-lain	**(87.001)**	**(11.910)**	**(75.091)**	**630,49**	***Other Assets Provision For Doubtful Earning Asset***
Aset Lain-lain-Net	**659.513**	**395.112**	**264.403**	**66,92**	***Net Other Assets***
Jumlah Aset	**27.687.188**	**24.230.247**	**3.456.941**	**14,27**	***Total Assets***

Aset
Total Aset yang berhasil dibukukan oleh BRISyariah pada posisi 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp27,69 triliun meningkat sebesar Rp3,46 triliun atau 14,27% dari posisi 31 Desember 2015 yang mencapai Rp24,23 triliun. Total Aset masih didominasi oleh kenaikan total Aset Produktif yang tercermin pada komposisi total Aset Produktif terhadap total Aset sebesar 97,55%. Per Posisi 31 Desember 2016 Aset Produktif BRISyariah mencapai Rp27,01 triliun, meningkat Rp3,27 triliun atau 13,76% dari posisi 31 Desember 2015 yang mencapai Rp23,74 triliun.

Aset Produktif yang mengalami peningkatan signifikan, di antaranya Surat Berharga yang Dimiliki meningkat sebesar Rp2,53 triliun atau 115,77% dari Rp2,18 triliun pada posisi 31 Desember 2015 menjadi Rp4,71 triliun pada posisi 31 Desember 2016, dan Pembiayaan meningkat sebesar Rp1,37 triliun atau 8,25% dari Rp16,66 Trilun pada posisi 31 Desember 2015 menjadi Rp18,04 triliun pada posisi 31 Desember 2016.

Kas
Posisi per 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp318,105 miliar, naik sebesar Rp38,250 miliar atau 13,67% dibandingkan posisi kas per 31 Desember 2015 sebesar Rp279,855 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan bagi hasil, margin dan pendapatan ijarah serta penerimaan kembali hasil investasi.

Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia
Posisi per 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp3,814 triliun, turun sebesar Rp955 miliar atau (20,02%) di bandingkan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp4,769 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh realokasi portofolio aset dengan *yield* yang lebih tinggi.

Giro dan Penempatan pada Bank Lain
Posisi per 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp453,391 miliar, naik sebesar Rp322,974 miliar atau 247,65% dibandingkan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp130,417 miliar. Peningkatan/penurunan ini disebabkan oleh strategi peningkatan produktivitas aset.

Investasi pada Surat Berharga
Posisi per 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp4,706 triliun, naik sebesar Rp2,525 triliun atau 115,77% dibandingkan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp2,181 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh pembelian obligasi pemerintah.

Asset
As of December 31, 2016, BRISyariah recorded total assets amounted to Rp27.69 trillion, increased by Rp3.46 trillion or 14.27% from December 31, 2015 which reached Rp24.23 trillion. Total assets still dominated by the increase in total Earning Assets as reflected on total Earning Assets composition at 97.55% to total assets. As of December 31, 2016, the Bank's Earning Assets reached Rp27.01 trillion, increased by Rp3.27 trillion or 13.76% from Rp23,74 trillion in December 31, 2015.

Earning assets increased significantly, including Owned Securities that increased by Rp2.53 trillion or 115.77% from Rp2.18 trillion in December 31, 2015 to Rp4.71 trillion in December 31, 2016, and Financing also increased by Rp1.37 trillion or 8.25% from Rp16.66 trillion as of December 31, 2015 to Rp18.04 trillion as of December 31, 2016.

Cash
As of December 31, 2016, Cash reached Rp318.105 billion, increased by Rp38.250 billion, or 13.67% compared to the cash position in December 31, 2015 which amounted to Rp279.855 billion. This increase is due to the increasing income from profit sharing, margins and ijarah income as well as the return on investment.

Current Accounts and Placements with Bank Indonesia
As of December 31, 2016, Current Accounts and Placements with Bank Indonesia reached Rp3.814 trillion, decreased by of Rp955 billion or 20.02% compared December 31, 2015 which amounted to Rp4.769 trillion. This decrease was due to the assets portfolio reallocation with higher yields.

Current Accounts and Placements with other banks
As of December 31, 2016, Current Accounts and Placements with other banks reached Rp453.391 billion, increased by Rp322.974 billion, or 247.65% compared to December 31, 2015 which amounted to Rp130.417 billion. This increase is due to the strategy to increase assets productivity.

Investment in Marketable Securities
As of December 31, 2016, Investment in Marketable Securities reached Rp4.706 trillion, increased by Rp2.525 billion or 115.77% compared to December 31, 2015 which amounted to Rp2.181 trillion. This increase is due to the purchase of government bonds.

Tabel Investasi BRISyariah pada Surat Berharga Tahun 2016
Table of Investments in Securities in 2016

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Klasifikasi	2016	2015	*Classification*
Berdasarkan jangka waktu			***by period***
≤ 1 tahun	2.181.094	-	*≤ 1 Year*
> 1 - ≤ 3 tahun	1.594.873	1.367.478	*> 1 - ≤ 3 Year*
> 3 - ≤ 5 tahun	450.399	352.810	*> 3 - ≤ 5 Year*
> 5 tahun	479.699	460.766	*> 5 Year*
Jumlah	4.706.065	2.181.054	***Total***
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo			***By remaining period to maturity***
≤ 1 tahun	2.452.558	522.137	*≤ 1 Year*
> 1 - ≤ 3 tahun	1.524.952	966.416	*> 1 - ≤ 3 Year*
> 3 - ≤ 5 tahun	675.816	638.707	*> 3 - ≤ 5 Year*
> 5 tahun	52.739	53.794	*> 5 Year*
Jumlah	4.706.065	2.181.054	***Total***
Berdasarkan keterkaitan			***By relationship***
Pihak Ketiga	116.677	46.737	*Third Parties*
Pihak Berelasi			*Related Parties*
Pemerintah Republik Indonesia	4.406.426	2.069.167	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Bank BNI Syariah	68.927	51.046	*PT Bank BNI Syariah*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14.035	14.104	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	100.000	-	*PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk*
	4.589.388	2.134.317	
Jumlah	**4.706.065**	**2.181.054**	***Total***

Piutang Murabahah dan Istishna
Posisi per 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp10,506 triliun, naik sebesar Rp718,702 miliar atau 7,34% dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2015 sebesar Rp9,788 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya pembiayaan pada sektor perdagangan dan pengangkutan seiring dengan memaksimalkan potensi pada bisnis yang terkait dengan pembangunan infrastruktur dalam negeri.

Murabahah and Istishna Receivables
As of December 31, 2016, Murabahah and Istishna Receivables reached Rp10.506 trillion, increased by Rp718.702 billion or 7.34% compared to December 31, 2015 which amounted to Rp9.788 trillion. This increase is due to the increase in trade and transport financing along with maximizing the potential of the business related to national infrastructure development.

Pinjaman Qardh
Posisi per 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp293,119 miliar, turun sebesar Rp94,416 miliar atau -24,36% dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2015 sebesar Rp387,535 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penghentian pemberian dana talangan haji oleh Kemenag, sehingga *outstanding* yang ada saat ini merupakan talangan yang belum jatuh tempo dan produk gadai.

Funds of Qardh
As of December 31, 2016 Funds of Qardh reached Rp293.119 billion, decreased by Rp94.416 billion, or -24.36% compared to receivables position in December 31, 2015 which amounted to Rp387.535 billion. This decrease was due to the termination of Hajj bailout by the Ministry of Religious Affair, thus the current outstanding is the bailout that have not yet matured and pawning product.

Pembiayaan yang Dihapusbukukan
Posisi per 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp57,689 miliar, naik sebesar Rp12,75 miliar atau 28,4% dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2015 sebesar Rp44,939 miliar. Peningkatan disebabkan oleh kondisi ekonomi yang mengalami penurunan.

Written-off Financing
As of December 31, 2016 Written-off Financing reached Rp57.689 billion, increased by Rp12.75 billion, or 28.4% compared to the position of receivables as of December 31, 2015 which amounted to Rp44.939 billion. This is due to the declining economic conditions.

Liabilitas
Liabilities

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember *Year ending December 31*		Pertumbuhan 2016-2015 *Growth 2016-2015*		*Description*
	2016	2015	Nominal	%	
Liabilitas, Dana Syirkah Temporer					*Liabilities, Temporary Syirkah Funds*
Liabilitas Segera	86.911	48.237	38.674	80,18	*Obligations Due Immediately*
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	34.991	34.776	215	0,62	*Undistributed Revenue Sharing*
Simpanan					*Deposits*
Giro Wadiah	1.129.560	938.831	190.729	20,32	*Wadiah Demand Deposits*
	4.176.761	3.715.929	463.207	12,47	
Tabungan Wadiah	5.306.321	4.654.760	655.506	14,08	*Wadiah Saving Deposits*
Simpanan dari Bank Lain	972.719	890.852	81.867	9,19	*Deposits from Other Banks*
Pinjaman yang Diterima	100.000	100.000	-	-	*Fund Borrowing*
Sukuk Mudharabah Subordinasi I	1.000.000	-	1.000.000	-	*Subordinated I Sukuk Mudharabah*
Utang Pajak	49.613	56.416	(6.803)	(12,06)	*Taxes Payables*
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	895	1.242	(347)	(27,97)	*Estimation Losses on Commitments and Contingencies*
Liabilitas Lain-lain	912.978	635.254	277.723	43,72	*Other Liabilities*
Jumlah Liabilitas	8.464.428	6.421.537	2.042.891	31,81	*Total Liabilities*
Dana Syirkah Temporer					*Temporary Syirkah Funds*
Tabungan Mudharabah	983.121	696.198	286.923	41.21	*Mudharabah Savings Deposits*
Deposito Mudharabah	15.729.625	14.772.700	956.925	6.48	*Mudharabah Time Deposits*
Total Dana Syirkah Temporer	**16.712.746**	**15.468.898**	**1.243.848**	**8.04**	***Total Temporary Syirkah Funds***

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp8,46 triliun, naik Rp2,04 triliun atau 31,81% terhadap jumlah liabilitas per 31 Desember 2015 sebesar Rp6,42 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1 triliun dan peningkatan dana pihak ketiga.

As of December 31, 2016 total liabilities amounted to Rp8.46 trillion, increased by Rp2.04 trillion or 31.81% of total liabilities in December 31, 2015 which amounted to Rp6.42 trillion. This is due to an increase in third party fund and the issuance of Subordinated Sukuk Mudharabah I at Rp1 trillion and the increased third party fund.

Dana Pihak Ketiga
BRISyariah berhasil menghimpun dana masyarakat selama tahun 2016 sebesar Rp22,05 triliun, tumbuh sebesar Rp1,89 triliun atau 9,41% dari semula Rp20,15 triliun pada tahun 2015. Dana Pihak Ketiga (DPK) dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah. Saat ini komposisi giro, tabungan dan deposito masing-masing sebesar 4,09%, 15,09% dan 56,81%. Hal tersebut disebabkan BRISyariah mendukung program pemerintah dalam mengelola Dana Haji dari Kementerian Agama.

Third-party Fund
BRISyariah managed to raise Rp22 trillion public fund throughout 2016, this amount grew by Rp22.05 trillion or 9.41% from Rp20.15 trillion in 2015. The Third Party Fund (DPK) raised from the public in the form of demand deposits, savings and time deposits under wadiah and mudharabah contract. The current composition of demand deposits, savings and time deposits respectively at 4.09%, 15.09% and 56.81%. This is due to BRISyariah's support to government programs by managing the Hajj Fund of The Ministry of Religious Affair.

Surat Berharga Subordinasi yang Diterbitkan
Pada tanggal 17 November 2016, bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1 triliun dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode

Issued Subordinated Securities
In November 17, 2016, the Bank issued Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016 amounting to Rp1 trillion and issued 100.00% of its nominal value through profit sharing method. The nisbah portion

pendapatan bagi hasil. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini diperingkat A+ (idn) oleh Fitch pada saat diterbitkan.

of bond holders is 80.2013% which calculated on the gross revenue of the cash indicated 11.8452%. The Bank pay the profit sharing in every 3 (three) months and will mature on November 16, 2023. The Subordinated Sukuk Mudharabah I is rated A+ (idn) by the Fitch at its issuance.

Dana Syirkah Temporer

Posisi per 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp16.713 triliun naik sebesar Rp1.244 triliun atau 8,04% dibandingkan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp15,47 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kerja sama antara BRISyariah dengan beberapa instansi pendidikan yang menempatkan dananya dan mempercayakan pengelolaan pembayaran SPP kepada BRISyariah.

Temporary Syirkah Funds

As of December 31, 2016, Temporary Syirkah Funds reached Rp16.713 trillion, increased by Rp1,244 trillion, or 8.04% compared to December 31, 2015 which amounted to Rp15.47 trillion. This increase is due to the partnership between BRISyariah and several educational institutions that placed their funds and entrust the tuition payment management to BRISyariah.

Ekuitas
Equity

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember *Year ending December 31*		Pertumbuhan 2016-2015 *Growth 2016-2015*		*Description*
	2016	2015	Nominal	%	
Modal Saham – Nilai Nominal Rp500 (nilai penuh)					*Share Capital – Nominal Value Rp500 (full amount)*
Modal Saham – Nilai Nominal Rp500 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Modal Dasar -10.000.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.979.000	1.979.000	-	-	*Share Capital – Nominal Value Rp500 (full amount) as of December 31 2016 and 2015* *Authorized Share Capital-10,000,000,000,000 (full amount) as of December 31, 2016 and 2015*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 3.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.979.000	1.979.000	-	-	*Issued and Fully Paid Share Capital 3,958,000,000 (full amount) as of December 31, 2016 and 2015*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti setelah Pajak Tangguhan	11.715	11.722	(7)	(0,06)	*Remeasurement of Defined Benefit Plan Net of Deferred Tax*
Saldo Laba	519.299	349.090	170.209	48,76	*Retained Earnings*
Ekuitas	2.510.014	2.339.812	170.202	7,27	*Equity*

Ekuitas per 31 Desember 2016 mencapai Rp2,51 triliun, tumbuh sebesar Rp170.202 miliar atau 7,27% terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2015 sebesar Rp2,34 triliun. Kenaikan tersebut terutama diperoleh dari peningkatan laba tahun berjalan.

Equity as of December 31, 2016 reached Rp2.51 trillion, grew by Rp170.202 billion, or 7.27% of the position in December 31, 2015 which amounted to Rp2.34 trillion. This increase was mainly derived from the increased income for the year.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Dalam kondisi ekonomi yang kurang mendukung bagi bisnis Perusahaan, BRISyariah masih mencatatkan kinerja keuangan yang sehat. Capaian kinerja tahun 2016 tersebut didukung oleh beberapa hal, antara lain terjaganya kualitas kredit di atas rata-rata industri perbankan, meningkatnya *outstanding* pembiayaan, komposisi pembiayaan yang stabil dan turunnya biaya dana.

Statement of Comprehensive Income

In unfavorable economic conditions for the Company's business, BRISyariah still managed to record a healthy financial performance. The achievements in 2016 were supported by several things, including the maintained financing quality pertaining to Bank Indonesia policy, the increased financing outstanding, stable financing composition and decreased cost of funds.

Di tahun 2016, BRISyariah mampu mencapai laba tertinggi sejak berdiri. Laba yang dibukukan BRISyariah di tahun 2016 meningkat 38,79% dari Rp122,64 miliar di tahun 2015 menjadi Rp170,21 miliar.

In 2016, BRISyariah managed to achieve the highest profit since our establishment. In 2016 BRISyariah's income increased by 38.79% from Rp122.64 billion in 2015 to Rp170.21 billion.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember *Year ending December 31*		Pertumbuhan 2016-2015 *Growth 2016-2015*		*Description*
	2016	2015	Nominal	%	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib					*Revenue from Fund Management as Mudharib*
Pendapatan dari Jual Beli	1.534.570	1.461.483	73.087	5,00	*Income from Sales and Purchasing*
Pendapatan Bagi Hasil	693.611	642.005	51.606	8,04	*Income from Profit Sharing*
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	393.188	306.378	86,810	28,33	*Other Main Operating Income*
Pendapatan dari Ijarah- Neto	12.832	14.886	(2,054)	(13,80)	*Income from Ijarah-Net*
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	(1.035.501)	(1.027.442)	8,060	0,78	*Thir Parties Share on Return*
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.598.700	1.397.310	201,389	14,41	*Bank's Share in Profit Sharing*
Pendapatan Usaha Lainnya	127.967	130.460	(2,493)	(1,91)	*Other Operating Income*
Beban Usaha					*Operating Expense*
Gaji dan Tunjangan	(538.227)	(509.098)	29.129	5,72	*Salaries and Benefits*
Umum dan Administrasi	(489.747)	(471.061)	23.632	5,02	*General and Administrative*
Administrasi ATM	(62.692)	(79.937)	(1.526)	(5,95)	*ATM Administrative*
Bonus Wadiah	(27.193)	(25.667)	17.245	21,57	*Wadiah Bonus*
Lain-lain	(50.565)	(51.675)	(1.107)	(2,14)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(1.168.424)	(1.137.438)	35.935	3,16	*Total Other Operational Income*
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif – Neto	(319.011)	(231.353)	87.657	37,89	*Provision for Impairment Losses on Erning and Non Earning Assets-Net*
Laba Usaha	239.232	158.979	75.304	47,37	*Income from Operation*
Pendapatan (Beban) Non Usaha-Neto	(624)	10.090	(9.466)	(93,82)	*Non Operating Income (Expense)-Net*
Laba Sebelum Beban Pajak	238.609	169.069	64.590	38,20	*Income before Tax Expense*
Beban Pajak	(68.400)	(46.432)	17.020	36,66	*Tax Expense*
Laba Bersih	170.209	122.637	47.570	38,79	*Net Income*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	170.202	125.322	44.885	35,82	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	43,00	36,34	6,66	18,33	*Basic Earning per Share (in Full Rupiah)*

Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib
Tahun 2016, BRISyariah membukukan pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib sebesar Rp2,63 triliun, meningkat Rp209,45 miliar atau 8,64% dibandingkan dengan perolehan pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib di tahun 2015 sebesar Rp2,425 triliun. Kenaikan pendapatan pengelolaan Dana oleh bank sebagai Mudharib tersebut disebabkan peningkatan pendapatan dari Murabahah dan surat berharga.

Revenue from Fund Management as Mudharib
In 2016, BRISyariah posted revenue from fund management as Mudharib amounted to Rp2.63 trillion, increased by Rp209.45 billion or 8.64% compared to 2015 which amounted to Rp2.425 trillion. The increase in revenue from fund management as Mudharib was mainly derived from income from Murabahah financing and securities.

Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer merupakan liabilitas bank untuk memenuhi hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer sebesar Rp1,04 triliun pada 2016, semula Rp1,03 triliun pada 2015.

Third Party Share on Temporary Syirkah Fund Profit Sharing
Third Party Share on Temporary Syirkah Fund Profit Sharing is the obligation of the bank to fulfill the rights of third parties on temporary syirkah funds profit sharing. Third Party Share on Temporary Syirkah Fund Profit Sharing in 2016 from Rp1.03 trillion in 2015 to Rp1.04 trillion in 2016.

Pendapatan Usaha Lainnya
Realisasi Pendapatan Usaha Lainnya berasal dari pendapatan imbalan jasa perbankan atau *fee based income* dan pendapatan imbalan investasi terikat (mudharabah muqayyadah). Pada tahun 2016, pendapatan usaha lainnya mencapai Rp127,97 miliar, atau 1,91% lebih rendah dibandingkan pendapatan usaha lainnya tahun 2015 sebesar Rp130,46 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan administrasi rekening, cek dan komisi asuransi.

Other Operating Income
Realization of Other Operating Income derived from banking service income or fee based income and tied investment revenue (mudharabah muqayyadah). In 2016, other operating income reached Rp127.97 billion, or 1.91% lower than other operating income in 2015 which amounted to Rp130.46 billion. The decrease was due to the decreasing income related to administrative management of savings accounts, checkbook purchase and insurance commission.

Beban Usaha
Realisasi beban usaha meningkat semula dari Rp1,14 triliun pada tahun 2015, meningkat Rp35,94 miliar atau 3,16% menjadi sebesar Rp1,17 triliun pada tahun 2016. Kenaikan beban usaha karena Bank fokus dalam investasi pada sumber daya insani serta teknologi informasi dan jaringan guna memperluas dan memperkuat cakupan bisnis.

Operating Expenses
The realization of operating expenses increased from Rp1.14 trillion in 2015, or by Rp35.94 billion, or 3.16% to Rp1.17 trillion in 2016. The increase in operating expenses is due to the Bank's focus on investment in information technology, network and human resources, in order to expand and strengthen its business coverage.

Laba Usaha
Realisasi laba usaha tahun 2016 mencapai Rp239,23 miliar, meningkat sebesar Rp80,25 miliar atau 50,48% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp158,98 miliar. Kenaikan laba usaha terutama karena kenaikan pendapatan dari pengelolaan dana yang diiringi dengan pengendalian terhadap beban operasionalnya.

Income from Operation
Realized income from operation in 2016 reached Rp239.23 billion, increase by Rp80.25 billion or 50,48% from Rp158,98 billion in 2015. The increase in income from operation is mainly due to the increase in income from fund management along with operating expense optimization.

Laba Bersih
Realisasi laba bersih tahun 2016 mencapai Rp170,21 miliar, meningkat sebesar Rp47,57 miliar atau 38,79% terhadap realisasi laba bersih tahun 2015 sebesar Rp122,64 miliar.

Net Income
Realized net income in 2016 reached Rp170.21miliar, increased by Rp47.57 billion or 38.79% compared to the realization of net income in 2015 which amounted to Rp122.64 billion.

Laba Komprehensif
Pada tahun 2016, realisasi laba komprehensif mencapai Rp170,202 miliar, meningkat Rp44,89 miliar terhadap realisasi laba komprehensif tahun 2015 sebesar Rp125,32 miliar. Kenaikan laba komprehensif karena peningkatan laba tahun berjalan.

Comprehensive income
In 2016, the realization of comprehensive income reached Rp170.202 billion, increased by Rp44.89 billion compared to the realization of comprehensive income in 2015 which amounted to Rp125.32 billion. The increase in comprehensive income is due to an increase in income for the year.

Laba per Saham
Pada tahun 2016, realisasi laba per saham mencapai Rp43, meningkat sebesar Rp6,66 terhadap realisasi laba per saham tahun 2015 sebesar Rp36,34. Kenaikan laba per saham dasar karena peningkatan laba tahun berjalan.

Basic Earnings per Share
In 2016, basic earnings per share reached Rp43, increased by Rp6.66 to the realization of basic earnings per share in 2015 which amounted to Rp36.34. The increase in basic earnings per share is due to the increase in income for the year.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember *Year ending December 31*		Pertumbuhan 2016-2015 *Growth 2016-2015*		*Description*
	2016	2015	Nominal	%	
Arus Kas Aktivitas Operasi	652.133	2.496.959	(1.844.826)	(73,88%)	*Cash Flows from Operating Activities*
Arus Kas Aktivitas Investasi	(2.545.869)	(1.562.904)	(982.850)	(62,89%)	*Cash Flows from Investing Activities*
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	1.000.000	500.000	500.000	100.00%	*Cash Flows from Financing Activities*
Kenaikan bersih-Kas dan setara kas	(893.737)	1.434.055	(2.327.792)	-162,32%	*Net Increase in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.129.410	2.695.355	1.434.055	53,20%	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.235.674	4.129.410	(893.737)	(21,64%)	*Cash and Cash Equivalents at End of the Year*

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Perubahan arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan bahwa operasional BRISyariah masih dalam kondisi yang sehat dengan kenaikan arus kas dari operasi (sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi) dari Rp295,38 miliar di tahun 2015 menjadi Rp234.056 miliar di tahun 2016. Pendapatan yang diterima dalam bentuk Kas mencapai Rp2,73 triliun yang diakui oleh BRISyariah dalam Laporan Laba Rugi. Selain Pendapatan Margin, investasi dan syariah, BRISyariah juga menerima pendapatan dalam bentuk Kas yang berupa pendapatan *Recovery* sebesar Rp3,6 miliar.

Posisi Kas Neto yang diperoleh dari Kegiatan Operasi menurun dari Rp2,50 triliun di tahun 2015 menjadi Rp652,13 miliar di tahun 2016. Aktivitas operasi yang paling dominan dalam mempengaruhi arus kas untuk kegiatan operasi adalah penurunan penghimpunan dana dari Dana Syirkah Temporer sebesar Rp1,2 triliun. Hal ini sejalan dengan strategi BRISyariah dalam meningkatkan rasio dana murah untuk menjaga.

Cash Flows from Operating Activities
Changes in cash flows from operating activities shows that BRISyariah's operation is healthy with the increase in cash flow from operating activities (before changes in operating assets and liabilities) from Rp295.38 billion in 2015 to Rp234,056 billion in 2016. The received cash income reached IDR2.73 trillion that recognized by BRISyariah in the Statement of Cash Flows. In addition to Margin Income, sharia investment funds, BRISyariah also receive cash income from Recovery income which amounted to Rp3.6 billion,

Net Cash Position proided by Operating Activities decreased from Rp2.50 trillion in 2015 to Rp652.13 billion in 2016. The operating activities that dominated the cash flow for operating activities is the decrease in Temporary Syirkah Fund that amounted to Rp1.2 trillion. This is in line with the strategy to increase the ratio of low cost fund.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember *Year ending December 31*		Pertumbuhan 2016-2015 *Growth 2016-2015*		*Description*
	2016	2015	Nominal	%	
Penerimaan bagi hasil, margin, pendapatan ijarah dan pendapatan usaha utama lainnya	2.601.681	2.403.709	197.972	8,24%	*Receipt of Profit Sharing, margin, ijarah income and other main operating income*
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(1.035.502)	(1.036.512)	1.010	0,10%	*Payment of profit sharing for temporary syirkah fund*
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	127.967	130.460	(2.493)	(1,91%)	*Receipt for other operating income*
Beban usaha	(1.348.586)	(1.176.406)	172.180	14,64%	*Operating expense*
Pendapatan non usaha – neto	(957)	10.022	(10.979)	(109,55%)	*Non operational income-net*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(102.766)	(34.354)	68.412	199,14%	*Payment for corporate income tax*
Pembayaran zakat	(6.998)	(164)	6.834	4.167,07%	*Payment of Zakat*
Penyaluran dana kebajikan	(783)	(1.374)	(591)	(43,01%)	*Distribution of qardhul hasan funds*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	234.056	295.381	(61.325)	(20,76%)	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi					*Changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi					*Decrease (increase) in operating assets*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(300.000)	55.645	(55.945)	-100,54%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang	(777.440)	20.419	(98.163)	-480,74%	*Receivables*
Pinjaman qardh	103.486	192.975	(89.489)	-46,37%	*Fund of Qardh*
Pembiayaan syariah	(460.982)	(1.227.847)	766.865	-62,46%	*Sharia financing*
Aset yang diperoleh untuk ijarah	(141.910)	(827)	(13.364)	1615,96%	*Assets acquired for ijarah*
Aset lain-lain	(306.975)	(82.281)	(224.694)	273,08%	*Other Assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi					*Increase (decrease) in operating liabilities*
Liabilitas segera	38.674	(1.017)	39.691	3.902,75%	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	659.342	735.726	(76.384)	(10,38%)	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain	81.868	(76.011)	157.879	207,71%	*Deposits from other bank*
Utang pajak	448	(5.209)	5.657	108,60%	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	277.718	147.923	129.795	87,74%	*Other liabilities*
Kenaikan dana syirkah temporer	1.243.848	2.442.082	(1.198.234)	(49,07%)	*Increase in temporary syirkah funds*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**652.133**	**2.496.959**	**(1.844.826)**	**(73,88%)**	***Net Cash Provided by Operating Activities***

Arus Kas Kegiatan Investasi
Jumlah kas yang digunakan untuk mendukung aktivitas investasi selama tahun 2016 adalah sebesar Rp2,5 triliun, naik 62,89% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1,6 triliun. Sejalan dengan strategi untuk meningkatkan produktivitas aset, BRISyariah membukukan kenaikan surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp5,17 triliun. Selain itu, BRISyariah juga menggunakan kas untuk membeli aset tetap sebesar Rp21,19 miliar.

Cash Flows from Investing Activities
Total cash used to support investing activities throughout 2016 was Rp2.5 trillion, increased by 62.89% compared to 2015 which amounted to Rp1.6 trillion. In line with the strategy to improve asset productivity, BRISyariah recorded an increase in securities held for sale and available for sale amounted to Rp5.17 trillion. In addition, BRISyariah also use the cash to buy fixed assets amounted to Rp21.19 billion.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember *Year ending December 31*		Pertumbuhan 2016-2015 *Growth 2016-2015*		*Description*
	2016	2015	Nominal	%	
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga	2.644.031	121.859	2.522.172	2.069,75%	*Proceeds from investments in marketable securities*
Hasil penjualan aset tetap	335	68	267	392,65%	*Proceeds from disposal of premises and equipment*
Perolehan aset tetap	(21.193)	(4,977)	(16.216)	(325,82%)	*Acquisition of premises and equipment*
Perolehan surat berharga	(5.169.042)	(1.635.061)	(3.533.981)	(216,14%)	*Acquisition of marketable securities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(2.545.869)**	**(1.562.904)**	**(982.965)**	**(62,89%)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada aktivitas pendanaan, selama tahun 2016 BRISyariah membukukan penerimaan kas sebesar Rp1 triliun dari penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016.

Cash Flows from Financing Activities
In financing activities, throughout 2016 BRISyariah recorded Rp1 trillion cash payments from the issuance of BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember *Year ending December 31*		Pertumbuhan 2016-2015 *Growth 2016-2015*		*Description*
	2016	2015	Nominal	%	
Setoran modal	-	500	(500)	-100%	*Additional Paid in Capital*
Sukuk mudharabah subordinasi I	1.000.000	-	1.000.000	-	*Subordinated Sukuk Mudharabah I*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**1.000.000**	**500**	**999.500**	**199900%**	***Net Cash Flows from Financing Activities***

Laporan Rasio Keuangan Utama
Major Financial Ratios Report

No	Rasio keuangan *Financial Ratio*	2016	2015
1	CAR *(Capital Adequacy Ratio)*	20,63%	13,49%
2	BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)	91,33%	93,79%
3	OER *(Operating Efficiency Ratio)*	82,85%	89,51%
4	CER *(Cost Effectiveness Ratio)*	65,21%	74,06%
5	FDR *(Financing to Deposit Ratio)*	81,89%	84,20%
6	NPF-Gross *(Non Performing Finance)*	4,57%	4,86%
	NPF-Netto *(Non Performing Finance)*	3,19%	3,89%
7	NIM *(Net Income Margin)*	6,34%	6,71%
8	NOM *(Net Operating Margin)*	0,63%	1,82%
9	ROA *(Return On Asset)*	0,95%	0,76%
10	ROE *(Return On Equity)*	7,40%	6,20%
11	ROI *(Return On Investment)*	12,06%	8,54%
12	Aset Produktif Bermasalah (*Non Performing Earning*)	3,09%	3,38%
13	Aset Tetap Terhadap Modal (*Premises and Equipment to Capital*)	24,03%	20,24%
14	PPAP terhadap Aset Produktif (*PPAP to Premises and Equipment*)	1,82%	1,56%
15	CASA (Current Account Saving Account)	27,23%	28,61%

Rasio Kecukupan Modal
Capital Adequacy Ratio (CAR) Berdasarkan profil risiko BRISyariah masing-masing per tanggal 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016, yaitu di level 2 *(satisfactory),* maka minimum CAR per 30 Desember 2016 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Pada tahun 2016, Rasio Total keseluruhan kelompok modal BRISyariah tercatat 20,63%, naik dari 13,99% pada tahun 2015 seiring dengan penerbitan Sukuk Mudharabah I BRISyariah Tahun 2016. Tingkat CAR tersebut menunjukkan bahwa BRISyariah telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal. Kenaikan rasio CAR di tahun 2016 tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan BRISyariah dalam menanggung risiko semakin meningkat.

Ketentuan yang digunakan dalam perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) antara lain:

- Risiko Kredit dihitung menggunakan pendekatan standar sesuai dengan SEOJK No.34/SEOJK.03/2015.
- Risiko pasar dihitung berdasarkan pendekatan Standard sesuai SEOJK No.34/SEOJK.03/2015. Risiko Operasional menggunakan pendekatan Basic Indicator Approach sesuai SEOJK No. 13/SEOJK.03/2015 .
- Perhitungan i Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah merujuk kepada POJK No. 21/ POJK.03/2014 dan SEOJK No.12/SEOJK.03/2015.
- Sejak tanggal 24 Agustus 2015, Perhitungan ATMR Risiko Kredit diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12-POJK.03./2015 Tentang Ketentuan Kehati-Hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum Syariah. Dalam ketentuan tersebut diatur perubahan perhitungan bobot risiko kredit sebagai berikut:

Capital Adequacy Ratio (CAR)
Based on the risk profile as of December 31, 2016 and December 31, 2015, which is at level 2 (satisfactory), the minimum CAR as of December 31, 2016 is targeted at 9% to less than 10%. In 2016, the overall Ratio of total BRISyariah's capital group recorded at 20.63%, increased from 13.99% in 2015 due to the issuance of Subordinated Sukuk Mudharabah I BRISyariah 2016. The CAR level shows that BRISyariah has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia's capital adequacy ratio. The increase in CAR in 2016 also showed the Bank's capability in mitigating the increasing risk.

The calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Risk Weighted Assets (RWA), pertaining to among others:

- *Credit risk is calculated using the standard approach in accordance with SEOJK No.34/SEOJK.03/2015.*
- *Market risk is calculated using the standard approach in accordance with SEOJK No.34/SEOJK.03/2015. Operations Risk Basic Indicator Approach in accordance with SEOJK No. 13/ SEOJK.03/ 2015.*
- *Calculation i of Sharia Banks Capital Adequacy Ratio refers to POJK No. 21/ POJK.03/2014 and SEOJK 12/SEOJK.03/ 2015.*
- *As of August 24, 2015, Credit Risk RWA Calculation is synchronized with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 12-POJK.03./2015 Regarding Prudential Provisions in Relation to the National Economic Stimulus for Sharia Banks. Such terms defined the changes in credit risk weight calculation as follows:*

- Bobot risiko untuk kredit konsumsi dalam rangka kepemilikan rumah tinggal (KPR) atau apartemen (KPA) atau kredit konsumsi dengan agunan berupa rumah tinggal atau apartemen dengan syarat tertentu ditetapkan paling rendah sebesar 35%
- Bobot risiko untuk KPR yang merupakan program Pemerintah dengan syarat tertentu ditetapkan paling rendah sebesar 20%.
- Bobot risiko kredit kepada UMKM yang dijamin oleh lembaga penjaminan atau asuransi kredit berstatus BUMD ditetapkan sebesar 50% sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

- *Risk weight for consumer credit in home ownership (mortgage) or apartment (KPA) or consumer credit with house or apartment as collateral with certain conditions stipulated at minimum of 35%*
- *Risk weight for mortgages which is a Government program with certain requirements stipulated at minimum of 20%.*
- *Credit risk weight to SMEs guaranteed by a deposit insurance institution or credit insurance owned by Regional Owned Enterprise is stipulated at 50% as long as they meet the requirements.*

Berdasarkan perhitungan tersebut, total ATMR BRISyariah untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional tercatat sebesar Rp16,81 triliun atau turun 0,1% dibandingkan tahun 2015. Kenaikan terbesar berasal dari ATMR Risiko Kredit sebesar Rp14,37 triliun di mana kenaikan outstanding pinjaman selama tahun 2016 adalah Rp18,03 triliun, sehingga rata-rata ATMR Kredit untuk penyaluran tahun 2016 tercatat 20,63%.

Based on these calculations, total BRISyariah's RWA for credit risk, market risk and operational risk recorder at Rp16.81 trillion, or decreased by 0.1% compared to 2015. The largest increase derived from Credit Risk RWA at 14. 37 trillion in which the financing outstanding throughout 2016 is Rp18.03 trillion, thus the average Credit RWA for the disbursement in 2016 was recorded at Rp20.63 trillion.

Return on Aset (ROA)
Pada akhir tahun 2016, BRISyariah membukukan tingkat imbal hasil rata-rata aset (ROA) sebesar 0,95%, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2015 yang berada di level 0,77%.Peningkatan beban pencadangan risiko pembiayaan yang naik signifikan di tahun 2016 menjadi faktor dominan dalam penurunan rasio ini.

Return on Assets (ROA)
By the end of 2016, BRISyariah recorded rate of return on average assets (ROA) of 0.95%, a slight increase compared to 2015 which was recorded at 0.77%. The increase in provision for financing loss risk increased significantly in 2016 as a dominant factor in decreasing the ratio.

Return on Equity (ROE)
BRISyariah merupakan salah satu bank yang memiliki ROE yang menjanjikan di industri perbankan syariah dengan ROE sebesar 7,40%. ROE tersebut sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 di level 6,33%. Peningkatan ROE terutama disebabkan oleh baiknya pertumbuhan Modal Inti BRISyariah dari Rp2,3 triliun menjadi Rp2,5 triliun yang bersumber dari laba ditahan.

Return on Equity (ROE)
BRISyariah is one of the banks with promising ROE in the sharia banking industry of 7.40%. Such ROE figure is slightly higher than 6.33% in 2015. The increase in ROE was mainly due to the positive growth in BRISyariah's core capital from Rp2.3 trillion to Rp2.5 trillion, derived from retained earnings.

Net Interest Margin (NIM)
Net Interest Margin(NIM) Margin Pendapatan Margin Bersih BRISyariah tahun 2016 mengalami penurunan tipis dibandingkan tahun 2015 yang berada pada level 6,66% menjadi 6,38%. Penurunan NIM tersebut antara lain disebabkan oleh menurunnya produktivitas portofolio non Pinjaman yang disebabkan oleh kenaikan ratarata Aktiva Produktif non Pinjaman yang cukup tinggi di tahun 2016. Meskipun demikian, pencapaian tersebut menunjukkan daya saing BRISyariah di industri perbankan Indonesia.

Net Interest Margin (NIM)
Net Interest Margin (NIM) of BRISyariah's Net Income Margin 2016 slightly decreased to 6.38% in 2015 from 6.66% in 2015. The decline in NIM was partly due to the declining productivity of non loan portfolio that is caused by the quite high average increase of non earning assets Loans in 2016. Nevertheless, these achievements shows BRISyariah's competitiveness in Indonesia banking industry.

Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Rasio BOPO BRISyariah pada tahun 2016 mencapai 91,33% dari 93,79% di tahun 2015. Hal ini sejalan dengan kondisi ekonomi yang kurang mendukung yang berdampak pada peningkatan pencadangan risiko kredit (CKPN) sebesar 1,82%.

Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
The ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO) in 2016 reached 91.33% from 93.79% in 2015. This is in line with the unfavorable economic conditions that impacted on the increase in credit risk allowance for impairment loss (CKPN) at 1.82%.

Financing to Deposit Ratio (FDR)
BRISyariah merupakan salah satu bank dengan portofolio bisnis yang dominan pada fungsi intermediasi di sektor riil. Selain terlihat dari proporsi pembiayaan yang mendominasi Aktiva Produktif, Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (FDR) BRISyariah juga dijaga di level optimal yaitu 81,42%. Dibandingkan dengan tahun 2015, FDR di tahun 2016 sedikit meningkat. Hal ini sesuai dengan strategi BRISyariah dalam meningkatkan tingkat produktivitas mengingat angka FDR tersebut masih berada dalam toleransi dari target internal yang ditetapkan antara 85% sampai dengan 92%.

Financing to Deposit Ratio (FDR)
BRISyariah is one of the banks with business portfolio that dominated the intermediary function in real sector. Besides reflected in the proportion of financing which dominates Earning Assets, the Bank's Loan to Deposit Ratio (FDR) also maintained at optimal level of 81.42%. If compared to 2015, FDR in 2016 slightly increased. This is in conformity with the strategy to increase productivity levels, regarding that the FDR figure is still within the the internal target tolerance, between 85% to 92%.

Rasio NPF Coverage
Rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian yang timbul atas kredit bermasalah. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, NPF *Coverage Ratio* terjaga di posisi 60,13% di tahun 2016. Hal ini menggambarkan bahwa setiap Rupiah NPF dicadangkan sebesar Rp0,60.

Cost Eficiency Ratio (CER)
Pada tahun 2016, rasio CER BRISyariah mencapai 65,21%, sedikit meningkat dibanding tahun 2015 di mana CER berada di level 74,06%. Hal ini disebabkan oleh naiknya Beban Operasional sebesar 17,07% dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (*Gross*) yang naik sebesar 33,44%.

NPF Coverage Ratio
This ratio describes the Bank's capability to absorb potential losses on non performing financing. As discussed earlier, NPF Coverage Ratio is maintained at 60.13% in 2016. This shows that each Rupiah NPF is provided by Rp0.60.

Cost Efficiency Ratio (CER)
In 2016, BRISyariah's CER ratio reached 65.21%, slightly increased than 74.06% in 2015. This is due to the increase of 17.07% in Operating Expenses compared to Operating Income (Gross) which increased by 33.44%.

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA
Other Financial Information Review

Kemampuan Membayar Kewajiban
Dalam industri perbankan, kemampuan sebuah bank dalam membayar kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dari perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas. Kedua kelompok rasio tersebut terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Kolektibilitas, dan Rasio Kecukupan Modal.

Rasio Kredit Bermasalah dan Pengelolaan Tingkat Kolektibilitas

Dalam tiga tahun terakhir ini kualitas pembiayaan di BRISyariah walau cukup tinggi namun masih mampu dijaga tidak melampaui batas toleransi maksimal NPF Gross 5%.

Ability to Pay Obligations
In the banking industry, the Bank's ability to pay obligations both short term and long term can be seen from the calculation of the Solvability and Collectibility ratio. Both ratio groups consists of the Liquidity Ratio, Collectibility ratio and Capital Adequacy Ratio.

Non Performing Financing/NPF Ratio and Collectability Level Management
In the last three years, BRISyariah's financing quality remain quite high but still maintained to not exceed the NPF Gross maximum limit of 5%.

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

PERKEMBANGAN NPF
NPF GROWTH

	2014	2015	2016	
Total Pembiayaan*)	15.607.348	16.533.130	17.911.153	*Total Financing*
Pembiayaan Performing	14.889.989	15.729.733	17.092.657	*Performing Financing*
Pembiayaan Non Performing	717.360	803.398	818.496	*Non Performing Financing*
NPF (Gross)	4,60%	4,86%	4,57%	*NPF (Gross)*

*) Total pembiayaan setelah dikurangi Pembiayaan Pada Bank Lain atau (PPBL)
*) *Total financing after reduced by the Financing on Other Bank (PPBL)*

Dari sisi nominal, NPF BRISyariah tahun 2016 masih mengalami peningkatan 1,87% atau sebesar Rp15.098 juta dibandingkan tahun 2015. Meskipun demikian rasio tersebut menunjukkan penurunan NPF atau perbaikan dari 4,86% menjadi 4,57% di tahun 2016 atau turun 29 bps.

In terms of nominal, BRISyariah's NPF in 2016 still increased by 1.87% or amounting to Rp15.098 million compared to 2015. Nevertheless, the ratio showed a decreased NPF or recovered by 29 bps from 4.86% in 2015 to 4.57% in 2016.

Pencapaian Rasio NPF tersebut tidak terlepas dari upaya manajemen dalam menjaga kualitas pembiayaan secara berkelanjutan. dengan menjalankan beberapa program, yaitu:

- Penambahan *Account Officer Task Force* untuk Kantor Cabang dengan tingkat NPF di atas 5%, yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi lapangan serta melakukan langkah-langkah untuk meminimalisir timbulnya risiko pembiayaan, antara lain melalui:
  - Percepatan proses restrukturisasi pembiayaan
  - Percepatan proses penyelesaian pembiayaan melalui (lelang agunan, dll)
- Pemberian insentif kepada AO dan CO khusus untuk pelunasan seluruh/*recovery* nasabah NPF, sehingga dapat menjadi stimulan bukan hanya untuk memperbaiki kolektibilitas *account*/nasabah namun menyelesaikan secara keseluruhan *account*/nasabah pembiayaan yang bermasalah.
- Kantor Pusat rutin melakukan *monitoring progress* mingguan perbaikan NPF di Kantor Cabang melalui *teleconference* setiap Senin sore, sehingga dapat mendeteksi secara dini permasalahan pembiayaan di Kantor Cabang dan melakukan langkah-langkah antisipasi.

The NPF ratio Achievement is inseparable from the management efforts to continuously maintain the financing quality by implementing several programs, namely:

- *Adding Account Officer Task Force for Branch Offices with NPF levels above 5%, which is responsible to monitor and evaluate the condition as well as to minimize the imposed financing risks, through:*
  - *Acceleration of financing restructuring process*
  - *Acceleration of financing settlement process (auction of collateral, etc.)*
- *Providing incentives for AO and CO, particularly for the settlement of all/ NPF customers' recovery, so it can be a stimulant not only to improve the account collectibility/customers and also settle the overall account/ non performing financing customer.*
- *Head Office routinely conduct weekly monitoring progress every Monday afternoon regarding the NPF recovery in branch offices through teleconference, so it can detect early financing issues in the Branch Office and take anticipation steps.*

Dengan melihat adanya perbaikan secara persentase NPF (Gross) dan menekan terus pemburukan NPF maka manajemen akan melanjutkan program yang sudah dijalankan serta akan lebih komprehensif melakukan pengawasan dan pengelolaan pembiayaan bermasalah di BRISyariah sehingga dapat lebih baik lagi di tahun 2017.

Through the improvement in the percentage of NPF (Gross) and continuous prevention of the NPF, the management will continue the implemented program and will conduct more comprehensive monitoring and management of non performing financing problems to actualize a better performance in 2017.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi selama tahun 2015 dan 2016 adalah sebesar Rp1,991 miliar dan Rp2,621 miliar. Dari angka tersebut sebesar Rp1,736 miliar di tahun 2015 dan Rp2,463 miliar di tahun 2016 merupakan pembiayaan Performing. Hal ini dilakukan untuk optimalisasi fungsi intermediasi perbankan dan mendorong perekonomian dalam merespons kondisi melambatnya pertumbuhan perekonomian dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

The amount of restructured receivables throughout 2015 and 2016 were Rp1.991 billion and Rp2,621 billion respectively. From the figure, as much as Rp1,736 billion in 2015 and Rp2,463 billion in 2016 were performing financing. This was done to optimize banking intermediation function and encourage the economic condition in responding to economic slowdown by continuing to implement prudential principles.

Struktur Modal

Secara aktif, BRISyariah mengelola struktur modal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utama dari pengelolaan struktur modal adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRISyariah dapat menjaga kecukupan modalnya untuk mengantisipasi risiko-risiko utama yang pada pengelolaan bank, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Sehingga, dalam pengelolaan modal, BRISyariah selalu mempertimbangkan keseimbangan antara keuntungan berupa optimalisasi nilai pemegang saham dan mitigasi risiko.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, modal bank terdiri atas:

1. **Modal Inti**

   Merupakan modal bank yang terdiri atas modal saham yang disetor, cadangan yang diungkapkan sebagai modal sumbangan, tambahan modal disetor, laba ditahan (selain saldo laba yang dicadangkan untuk tujuan tertentu), penurunan nilai atas instrumen keuangan yang tersedia untuk dijual, dan selisih yang terjadi antara laporan keuangan kantor cabang internasional.

   Modal Inti BRISyariah di tahun 2016 mencapai Rp2,34 triliun, naik 5,04% dari posisi Rp2,22 triliun di tahun sebelumnya karena adanya tambahan modal dari komponen laba ditahan. Kenaikan Modal inti tersebut jauh di bawah kenaikan Total Modal. Hal tersebut dikarenakan ada tambahan Modal Pelengkap (Tier-2) melalui penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016 sebesar Rp1 triliun pada semester II 2016 .

Capital Structure

BRISyariah actively manages its capital structure pertaining to the prevailing regulations. The main objective of capital structure management is to ensure that BRISyariah can maintain capital adequacy to anticipate major risks in the Bank's management, namely Credit Risk, Market Risk and Operational Risk. Thus, in managing the capital, BRISyariah always consider the profit balance by optimizing shareholders value and mitigate risk.

As stipulated in Bank Indonesia regulation, the Bank's modal consists of:

1. ***Core Capital***

   A bank's core capital is its captal capital comprising fully-paid capital, reserves in forms of donated capital, additional paid-in capital, retained earnings (including retained earnings that are reserved for specific purposes), impairment of financial instruments that are available for sale, and the difference between the financial statements issued by internasional branches.

   BRISyariah core capital in 2016 reached Rp2.34 trillion, showed an increase by 5.04% from Rp2.22 trillion in the previous year due to additional capital from retained earnings component. The increase in core capital is far below the Total capital increase. It is due to the additional Complementary Capital (Tier-2) derived from the issuance of BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016 amounted to Rp1 trillion in the second quarter of 2016.

2. **Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)**
   Modal pelengkap mengacu pada modal bank yang terdiri dari: saldo laba ditahan yang dicadangkan untuk tujuan tertentu, penyisihan penilaian kembali aktiva tetap, penyisihan umum untuk provisi penghapusan aktiva produktif, pinjaman sub-ordinasi, dan kenaikan nilai instrumen keuangan yang tersedia untuk dijual. Total modal pelengkap BRISyariah di tahun 2016 naik 850,27% menjadi sebesar Rp1,13 triliun.

Kebijakan Manajemen
Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012, komposisi modal pelengkap adalah maksimal 100% dari modal inti. Apabila dilihat dari modal pelengkap (Tier-2) BRISyariah yang sebesar Rp1,13 triliun pada Desember 2016, atau 48,41% dari modal inti, maka BRISyariah masih memiliki ruang yang cukup besar untuk memperkuat modal, misalnya melalui penerbitan obligasi subordinasi.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Di tahun 2016 BRISyariah tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal dalam denominasi IDR/Rupiah.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Periode Laporan
Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal periode laporan.

Perbandingan Target dan Hasil yang Dicapai
Kinerja pencapaian atas target yang telah ditetapkan oleh BRISyariah di tahun buku 2016 cukup bervariasi. Terdapat beberapa indikator yang berhasil mencapai angka di atas target, namun masih terdapat juga beberapa indikator juga tidak tercapai secara sempurna.

Adapun tidak tercapainya beberapa indikator tersebut adalah hal yang tidak dapat dihindari mengingat bahwa kondisi perekonomian dan industri tahun 2016 sangat penuh dengan tantangan dan kondisi yang mendorong setiap perusahaan untuk melakukan strategi terbaik di segala lini usaha.

2. ***Complementary Capital (maximum 100% of core capital)***
   Complementary capital refers to the bank's capital comprising: general reserves for possible losses of earning assets, difference in revaluation of fixed assets, subordinated loans, and increased value of financial instrument available for sale. Total BRISyariah's complementary capital in 2016 increased by 850,27% from Rp1.13 trillion.

Management Policy
In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012, the composition of supplementary capital is maximum at 100% of core capital. If observed from the Bank's supplementary capital (Tier-2) which amounted to Rp1.13 trillion in December 2016, or 48.41% of core capital, then BRISyariah still have a large space to strengthen capital, for example through the issuance of subordinated bonds.

Material Ties for Capital Goods Investment
In 2016, BRISyariah has not had material ties for capital good investments in IDR/Rupiah denomination.

Information and Material Facts after Accounting Report
There has no significant matter or event which occurred after the reporting date,

Comparison of Target and Realization
The performance of BRISyariah's target achievement in fiscal year 2016 is various. There are several indicators that succeeded to reach over the target, eventhough there is stil some indicators that is not achieved perfectly.

As for the failure in achieving some of these indicators were inevitable considering that the economy and industry condition in 2016 is very challenging and the conditions that encourage every company to improve efficiency in all business lines.

Keterangan *Description*	Satuan *Nominal*	Target 2016 *2016 Target*	Realisasi 2016 *2016 Realization*	Persentase *Percentage*
Aset *Asset*	Rp (Triliun)	27,45	27,69	100,86%
Pembiayaan (Gross) *Financing*	Rp (Triliun)	18,83	18,04	95,08%
DPK *Third Party Fund*	Rp (Triliun)	21,15	21,99	103,98%
Rasio ROA *ROA Ratio*	Rp (Triliun)	1,41	0,95	67,38%
Rasio BOPO *BOPO Ratio*	Rp (Triliun)	88,97	89,11	99,84%
Rasio NIM *NIM Ratio*	Rp (Triliun)	6,88	6,34	92,15%
Pertumbuhan Laba Bersih setelah Pajak *Net Income before Tax Growth*	%	72,88	38,79	53,21%

Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Di tahun 2016 tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Significant Information about Investation, Expansion, Divestment, Acquisition, or Equity Restructuring
In 2016 there are no significant information about investation, expansion, divestment, acquisition, or equity restructuring

Realisasi Penggunaan Dana
Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini dipergunakan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan, dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap (Tier 2) serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang tanpa dipotong dengan biaya-biaya Emisi.

Realization of Fund Utilization
Funds obtained from the Public Offering of Sukuk Mudharabah Subordinated I is used to strengthen capital structure to support business development activities such as the financing disbursement, counted as supplementary capital (Tier 2) as well as to increase the composition of long-term funding without emissions cost.

Perusahaan wajib menggunakan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi untuk membiayai kegiatan atau investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal dan wajib menyampaikan laporan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek paling lambat satu hari kerja setelah terpenuhinya kondisi sebagai berikut: (1) seluruh dana hasil Penawaran Umum Sukuk telah diterima oleh Perusahaan; dan/atau (2) dana yang diterima sudah mulai digunakan sesuai dengan tujuan penerbitan Sukuk.

The Company shall use the proceeds from the Public Offering of Sukuk Mudharabah Subordinated I to finance the activities or investments that do not conflict with the principles of sharia in the Capital Market and shall report to the FSA and announce to the public through the Stock Exchange no later than one business day after the fulfillment of the following conditions: (1) all proceeds from the proceeds from the Public Offering of Sukuk has been received by the Company; and/or (2) the proceeds is already used in accordance with the purpose.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Dalam kegiatan normal usaha, BRISyariah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat dalam catatan 43, Laporan Keuangan yang Telah diaudit dan menjadi bagian dalam Laporan Tahunan ini.

Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties
In the normal business course, BRISyariah conduct transactions with related parties for ownership and/or management. All transactions with related parties have been conducted with the policies and requirements that is mutually agreed. The nature and relationship of transactions with related party can be found in note 43, Audited Financial Statements and accompanying this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Kinerja Bank
Changes in Regulation and the Impact on the Bank's Performance

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Bank Indonesia
Changes in Bank Indonesia Regulation

No.	Peraturan *Regulation*	Hal yang diatur *Terms of Regulation*	Dampak bagi BRISyariah *Impact on BRISyariah*
Peraturan Bank Indonesia *Bank Indonesia Regulation*			
1	PBI Nomor 17/3/PBI/2016 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	Setiap pihak, baik orang perorangan atau korporasi, wajib menggunakan Rupiah dalam setiap transaksi tunai dan/atau transaksi nontunai di wilayah NKRI. Pengecualian kewajiban penggunaan Rupiah yang meliputi transaksi tertentu dalam rangka pelaksanaan APBN, penerimaan atau pemberian hibah dari atau ke luar negeri, transaksi perdagangan internasional, simpanan di bank dalam bentuk valuta asing atau transaksi pembiayaan internasional. Selain pengecualian sebagaimana dimaksud pada huruf b, kewajiban penggunaan Rupiah juga tidak berlaku untuk transaksi dalam valuta asing yang dilakukan berdasarkan ketentuan Undang-Undang yang meliputi: 1. kegiatan usaha dalam valuta asing yang dilakukan oleh Bank berdasarkan Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan dan perbankan syariah; 2. transaksi surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam valuta asing di pasar perdana dan pasar sekunder berdasarkan Undang-Undang yang mengatur mengenai surat utang negara dan surat berharga syariah negara; dan 3. transaksi lainnya dalam valuta asing yang dilakukan berdasarkan Undang-Undang.	BRISyariah akan menyesuaikan pengelolaan transaksi valas nasabah dan BRISyariah dengan ketentuan tersebut.
	PBI Number 17/3/PBI/2016 concerning the Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI)	*Each party, either a private person corporation, is obliged to use the Rupiah for every cash or non cash transaction in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. Some exceptions to the Obligation to Use of Rupiah include certain transactions in implementing the (Government's) State Budget of Incomes and Expenditure, gifts or bequests received from or given to a foreign country, transactions made in international trade, foreign currency savings in banks, or transactions for international financing. Similarly, mandatory use of the Indonesian Rupiah in all transactions does not apply to transactions conducted in foreign currency based on legislative provisions, consisting of: Business activities in foreign currency conducted by banks on the basis of the laws governing the banking activities and sharia banking activities; Transactions on the primary market and secondary market for foreign currency securities issued by the Government pursuant to the laws governing government securities and sharia-compliant government securities. Other transactions in foreign currency that are conducted on the basis of laws.*	*BRISyariah will adjust the Bank's and the customers' foreign exchange transaction management pertaining to the regulation.*

No.	Peraturan *Regulation*	Hal yang diatur *Terms of Regulation*	Dampak bagi BRISyariah *Impact on BRISyariah*
Peraturan Bank Indonesia *Bank Indonesia Regulation*			
2.	PBI No.17/13/ PBI/2016 tanggal 25 Agustus 2016 tentang Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Domestik *PBI Number 17/3/ PBI/2016 concerning the Foreign Exchange Transaction against Rupiah between the Bank with Foreign Parties*	a. *Threshold* untuk pembelian valuta asing terhadap Rupiah oleh Nasabah kepada Bank melalui Transaksi Spot yang diwajibkan memiliki *Underlying* Transaksi diturunkan dari USD 100 ribu menjadi USD 25 ribu atau ekuivalennya per bulan per Nasabah. b. Dalam hal nilai nominal *Underlying* Transaksi tidak dalam kelipatan USD 5 ribu maka terhadap nilai nominal *Underlying* Transaksi dimaksud dapat dilakukan pembulatan ke atas dalam kelipatan USD 5 ribu. *a. The threshold to purchase Foreign Currency against Rupiah by the Customer to the Bank through Spot transactions which require to have the Underlying Transaction, are lowered from USD 100,000.00 (one hundred thousand US Dollars) to USD25,000.00 (twenty five thousand US Dollars) or its equivalent per month per customer.* *b. In the case of the nominal value of the Underlying Transaction is not in the multiples of USD 5,000.00 (five thousand US Dollars) then the nominal value of the Underlying Transaction can be rounded up to the multiples of USD 5,000.00 (five thousand US Dollars).*	BRISyariah akan menyesuaikan ketentuan transaksi valas dengan aturan tersebut. *BRISyariah will adjust transaction stipulation pertaining to the regulation.*
3.	PBI No.17/21/ PBI/2016 tanggal 26 November 2016 tentang Perhitungan GiroWajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional *PBI No.17/21/ PBI/2016 dated November 26, 2016 concerning Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank.*	a. Penurunan rasio kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah menjadi sebesar 7,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah. b. Penurunan bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM Primer dalam Rupiah yang mendapat jasa giro menjadi sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. Adapun jasa giro tetap sebesar 2,5% yang merupakan tingkat Margin efektif tahunan *(effective annual rate)*. *a. Reduces the Giro Wajib Minimum (GWM), or statutory reserve, in Rupiah to 7.5% of a bank's third-party funds (DPK) in Rupiah.* *b. Reduces the ssecondary Statutory Reserves in Rupiah at 2.5% of DPK in rupiah. For the Proceeds of interest on current accounts at 2.5% as effective annual rate.*	Dengan penurunan GWM maka akan menambah likuiditas BRISyariah sehingga dapat meningkatkan kapasitas pembiayaan/penyaluran dana. *The reduced GWM will complement BRISyariah's liquidity thus increase the financing/funding disbursement capacity.*

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan
Changes in Financial Services Authority Regulation

No.	Peraturan *Regulation*	Hal yang diatur *Terms of Regulation*	Dampak bagi BRISyariah *Impact on BRISyariah*
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Regulation*			
1	OJK 11 / POJK.03/2016 tanggal 21 Agustus 2016 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum	a. Untuk kredit dan penyediaan dana lainnya yang diberikan kepada 1 (satu) debitur atau 1 (satu) proyek dengan jumlah kurang dari atau sama dengan Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah), maka kualitas kredit setelah dilakukan restrukturisasi dapat menjadi Lancar, apabila tidak terdapat tunggakan selama 3 (tiga) kali periode pembayaran angsuran pokok dan/ atau Margin secara berturut-turut sesuai dengan perjanjian Restrukturisasi Kredit. b. Dalam hal periode pembayaran angsuran pokok dan/ atau Margin kurang dari 1 (satu) bulan, peningkatan kualitas menjadi Lancar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak dilakukan Restrukturisasi Kredit.	BRISyariah akan menyesuaikan ketentuan restrukturisasi kredit dengan aturan pada POJK ini.
	OJK 11 /POJK.03/2016 dated August 21, 2016 regarding the prudential in National Economic Stimulus for Commercial Bank tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum	*a. For the provision of credit and other funds provided to 1 (one) debtor or 1 (one) project with an amount of less than or equal to Rp5,000,000,000.00 (five billion Rupiah), the credit quality after the restructuring can be Fluent, if there are no arrears for three (3) times the period of repayment of principal and/or margin respectively in accordance with the Debt Restructuring agreement.* *b. In terms of the repayment of principal period and/or margin of less than 1 (one) month, improved quality to Fluent referred to paragraph (2) to do a minimum of three (3) months after the Debt Restructuring.*	*BRISyariah will adjust debt restructuring pertaining to this POJK regulation.*
2	POJK No. 42 / POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum	a. Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas atau *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), yaitu perbandingan antara *High Quality Liquid* Aset dengan total arus kas keluar bersih *(net cash outflow)* selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. b. Definisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi atau *High Quality Liquid* Aset (HQLA), adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. c. Definisi Total Arus Kas Keluar Bersih *(Net Cash Outflow)* adalah total estimasi arus kas keluar *(cash outflow)* dikurangi dengan total estimasi arus kas masuk *(cash inflow)* yang diperkirakan akan terjadi selama 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres. d. Definisi Simpanan adalah Simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. e. Definisi Pendanaan atau *funding* adalah penerimaan dana dari pihak ketiga yang menimbulkan kewajiban bagi Bank dalam bentuk Simpanan, surat utang, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan bentuk-bentuk kewajiban lainnya yang dipersamakan dengan itu.	BRISyariah telah menyesuaikan perhitungan LCR dengan ketentuan tersebut dan melaporkannya kepada OJK.
	POJK No.42/ POJK.03/2016 dated August 21, 2016 concerning Liquidity Coverage Ratio for Commercial Bank	*a. The Liquidity Coverage Ratio (LCR) is the comparation of High Quality Liquid Assets with total net cash outflows liquidity needs for a 30 calendar days liquidity stress scenario.* *b. High Quality Liquid Assets (HQLA) defined as cash and/or financial assets that can be easily converted into cash with little or no reduction in value to meet the needs of the Bank's liquidity for a 30 calendar days liquidity stress scenario.*	*BRISyariah has adjusted the LCR calculation pertaining to the regulation and reported it to the FSA.*

No.	Peraturan *Regulation*	Hal yang diatur *Terms of Regulation*	Dampak bagi BRISyariah *Impact on BRISyariah*
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Regulation*			
		c. *Total Net Cash Outflow defined as the total estimated cash outflow (cash outflow) minus total estimated cash inflows (cash inflow) which is expected to happen during the a 30 calendar day liquidity stress scenario.* d. *Deposits defined as referred to Law Number 7 Year 1992 concerning Banking as amended by Law Number 10 Year 1998.* e. *Funding defined as funding is the receipt of third party fund which creates obligations for the Bank in the form of Deposits, bonds, securities issued, borrowings and other equivalent liabilities.*	
3	POJK No. 46/ POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penetapan *Systemically Important Bank dan Capital Surcharge*	Otoritas Jasa Keuangan akan menetapkan Systemically Important Bank (SIB) dan *Capital Surcharge* untuk SIB, sebagai berikut: Penetapan *Systemically Important Bank* (SIB) • OJK menetapkan SIB berdasarkan perhitungan skor sistemik *(systemic importance score)* yang dihitung berdasarkan indikator tertentu. • Indikator yang dinilai untuk penetapan SIB: 1. Ukuran bank, yaitu total eksposur bank 2. Keterkaitan dengan sistem keuangan *(interconnectedness)*, terdiri dari tiga subindikator: a. aset keuangan berupa tagihan atau penempatan kepada lembaga jasa keuangan *(intra financial system assets)* b. kewajiban keuangan kepada lembaga jasa keuangan (intra *financial system liabilities)* c. surat berharga yang diterbitkan oleh Bank *(securities outstanding)* 3. Kompleksitas kegiatan usaha *(complexity)*, yang terdiri dari empat sub-indikator yang ditetapkan oleh OJK, sebagai berikut: a. nilai nosional spot dan derivatif over the counter b. surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diperdagangkan namun tidak termasuk surat berharga yang dijadikan sebagai *high quality liquid* aset dalam perhitungan *liquidity coverage ratio* c. indikator domestik yang bersifat spesifik yang ditetapkan oleh OJK d. ketergantian *(substitutability)* peran Bank dalam aktivitas sistem pembayaran dan custodian • Bobot setiap indikator dan sub-indikator ditetapkan sama besar *(equal weight).* • OJK akan mengkaji ulang metodologi penetapan SIB paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun Besaran Capital Surcharge • Capital Surcharge ditetapkan berdasarkan 5 kategori *(bucket)* yaitu: 1. 1% (satu persen) dari ATMR bagi *bucket* 1 2. 1,5% (satu koma lima persen) dari ATMR bagi *bucket* 2 3. 2% (dua persen) dari ATMR bagi *bucket* 3 4. 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR bucket 4 5. 3,5% (tiga koma lima persen) dari ATMR bagi *bucket* 5 • *Capital Surcharge* untuk SIB wajib dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti utama (CET-1) • Capital Surcharge untuk SIB wajib dipenuhi secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. • *Capital Surcharge* untuk 1 Januari 2016 dihitung berdasarkan data Juni 2016.	BRISyariah akan menyesuaikan dengan perhitungan Capital Surcharge tersebut mulai 1 Januari 2016. Sampai saat ini, BRISyariah masih optimis dapat memenuhi ketentuan tersebut dengan total CAR yang mencapai 20,59% dan CET-1 sebesar 16,76% pada akhir Desember 2016.

No.	Peraturan *Regulation*	Hal yang diatur *Terms of Regulation*	Dampak bagi BRISyariah *Impact on BRISyariah*
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Regulation*			
	POJK No.46/ POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Determination of Systemically Important Bank and Capital Surcharge	*Financial Services Authority will determine Systemically Important Banks (SIB) and Capital Surcharge for SIB, as follows: Determination of Systemically Important Banks (SIB) • OJK determine SIB through systemic importance score that calculated based on specific indicators. • Indicators calculated for the determination of the SIB: 1. The size of the bank which is the bank's total exposure 2. Linkage to the financial system (interconnectedness), consisting of three sub-indicators: a. financial assets in the form of a bill or a placement to financial services institutions (intra assets financial system) b. financial obligations to financial services institutions (intra-financial system liabilities) c. securities issued by the Bank (securities outstanding) 3. Complexity of business activities (complexity), which is composed of four sub-indicators set by OJK, as follows: a. The notional value of spot and derivatives over the counter b. marketable securities classified as available for sale and traded but not including securities that serve as high quality liquid assets in the calculation of the liquidity coverage ratio c. Domestic-specific indicators set by the FSA d. substitutability of the Bank's role in the payment system and custodian activity • The weight of each indicator and sub-indicator is set equal (equal weight). • FSA will review the methodology of the determination of the SIB at least 1 (one) times in three (3) years Magnitude Capital Surcharge • Capital Surcharge determined based on 5 categories (bucket), namely: 1.1% (one percent) of risk weighted assets for bucket 1 2. 1.5% (one point five percent) of risk weighted assets for bucket 2 3. 2% (two percent) of risk weighted assets for the bucket 3 4. 2.5% (two point five percent) of the RWA bucket 4 5. 3.5 % (three point five percent) of risk weighted assets for bucket 5 • capital Surcharge for SIB shall be met by using the main component of core capital (CET-1) • capital Surcharge for SIB must be met in stages starting January 1, 2016 until January 1, 2019. • Capital Surcharge for January 1, 2016 are calculated based on data from June 2016.*	*BRISyariah will adjust to the Capital Surcharge began January 1, 2016. Until now, BRISyariah is optimistic to fulfill the regulation that total CAR reached 20.59% and CET-1 amounted to 16.76% at the end of December 2016.*
4	POJK No. 45/ POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. *POJK No. 45/ POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*	a. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyusun dan melaksanakan pemberian remunerasi. b. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi. c. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian Remunerasi. d. Pengungkapan Remunerasi *(disclosure)*. e. Remunerasi yang bersifat variabel yang diberikan oleh Bank berstatus perseroan terbuka *(go public)* wajib dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan sebesar persentase tertentu dari Remunerasi yang Bersifat Variabel. *a. Duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in developing and implementing remuneration.* *b. Duties and responsibilities of the Remuneration Committee.* *c. The implementation of the prudential principle in the provision of remuneration.* *d. Remuneration disclosure.* *e. Remuneration in the form of variable is granted by the Bank status as a publicly listed company (go public) shall be in the form of shares or share-based instruments issued by a certain percentage of variable remuneration.*	BRISyariah akan menyesuaikan dengan ketentuan tersebut. *BRISyariah will adjust pertaining to the regulation.*

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Pemerintah Republik Indonesia
Changes in Government Regulation of the Republic of Indonesia

No.	Peraturan *Regulation*	Hal yang diatur *Terms of Regulation*	Dampak bagi BRISyariah *Impact on BRISyariah*
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia *Government Regulation of the Republic of Indonesia*			
1	Permenko Nomor 8 dan Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) *Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation (Permenko) Number 8 and Number 13 Year 2016 concerning the Policy of Kredit Usaha Rakyat (KUR) Implementation*	Peraturan ini mengatur mengenai penetapan Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Mikro yang menjadi acuan bagi kementerian/ lembaga, pemerintah daerah, bank pelaksana, dan perusahaan penjamin dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi serta pengawasan Program Kredit Usaha Rakyat Mikro. Perubahan terhadap ketentuan penyaluran KUR sebelumnya ada pada pembatasan suku Margin yang dibayarkan oleh nasabah dari 12% (Permenko No.8) menjadi 9% (Permenko No.13) mulai 1 Januari 2016. *These regulations stipulate the Policy of Kredit Usaha Rakyat (KUR) Implementation as the reference for ministries/agencies, local government, the executing bank, and underwriters in planning, implementing, monitoring, evaluating and supervising Kredit Usaha Rakyat (KUR) Micro Program. KUR amendments to previously existing restrictions on rate margin paid by customers from 12% (Permenko No. 8) to 9% (Permenko No. 13) starting January 1, 2016.*	BRISyariah telah menyalurkan KUR sengan suku Margin 12% mulai pertengahan Agustus 2016 dan akan menyesuaikan kepada suku Margin KUR yang baru yaitu 9% mulai 1 Januari 2016. *BRISyariah has disbursed KUR with a margin rate of 12% from mid-August 2016 and will adjust to the new KUR margin rate of 9% from January 1, 2016.*
2	PMK No 201 Tahun 2016 tanggal 11 November 2016 tentang Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) *PMK No. 201 Year 2016 dated November 11, 2016 on the Management of Retirement Contribution Accumulation of Civil Servants (PNS)*	Peraturan Hal yang diatur Dampak Bagi BRISyariah • Peraturan Pemerintah 1. 2. Peraturan ini mengatur mengenai pembatasan instrumen investasi (manajemen portofolio) bagi badan pengelola iuran pensiun PNS yang mulai berlaku sejak 12 November 2016, sebagai berikut: • Pembatasan portofolio investasi per-pihak maksimum 25% dalam bentuk Deposito, Saham, Surat Utang, Reksadana, dan Penyertaan Langsung • Pembatasan portofolio investasi per jenis investasi • *Government Regulation 1.2.* *This regulation governs the limitation of investment instruments (portfolio management) for the civil servants pension contributions which come into effect from November 12, 2016, as follows:* • *Restrictions on the investment portfolio for each party, maximum at 25% in the form of deposits, Securities, Bonds, Mutual Funds and Direct Stock* • *Limitation of the investment portfolio by type of investment.*	Dalam upaya mengantisipasi diversifikasi instrumen investasi oleh Badan pengelola iuran pensiun tersebut, BRISyariah berencana untuk terus memperbaiki struktur pendanaan di tahun 2016 dengan menargetkan rata-rata porsi dana murah yang lebih tinggi dibandingkan 2016. Salah satu bentuk diversifikasi struktur pendanaan tersebut adalah dengan rencana penerbitan obligasi di tahun 2016. *To anticipate the diversification of investment instruments by the pension management agency, BRISyariah plan to continue improving the funding structure in 2016 by targeting higher average low-cost fund than 2016. One form of the funding structure diversification is the Bank's bond issuance plan in 2016.*

Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) telah mengesahkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi dan PSAK baru yang berlaku efektif per 1 Januari 2016. Dengan hal tersebut, berikut ini kami sampaikan pokok-pokok perubahan dalam PSAK-PSAK dimaksud dan dampak bagi BRISyariah ke depan.

Development of Statements of Financial Accounting Standards and its Impact to Financial Report

Throughout 2016, Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting (DSAK-IAI) has issued new Statements of Financial Accounting Standars (SFAS) Revision and new SFAS effective as of January 1, 2016. In accordance with the revision, below is the principal changes in the mentioned SFAS and its impact for BRISyariah.

Kebijakan Akuntansi dan Informasi Keuangan Kejadian Luar Biasa

Kebijakan ini digunakan sebagai panduan BRISyariah dalam pencatatan terkait pengungkapan kejadian luar biasa dalam laporan keuangan audit misalnya bencana yang menimpa nasabah dengan saldo pinjaman substansial dan lain-lain. Pada tahun laporan keuangan, tidak ada kebijakan akuntansi dan informasi keuangan kejadian luar biasa.

Accounting Policy and Financial Information of Extraordinary Events

This policy used as the guidelines for BRISyariah in recording extraordinary events in audit financial report such as the disaster that befall the customers with substantial lending balance and others. In financial report, there were no accounting policy and extraordinary financial information.

.

No.	PSAK Baru *New SFAS*	PSAK Lama *Last SFAS*	Pokok-Pokok Perubahan *Change Principals*	Dampak ke BRI *Impact to BRISyariah*
1	PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan *SFAS 1 (2013): Presentation of Financial Report*	PSAK 1 (2009): Penyajian Laporan Keuangan *SFAS 1 (2009): Presentation of Financial Report*	Perubahan judul Laporan Laba Rugi Komprehensif menjadi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta penambahan Informasi Komparatif sebagai bagian dari komponen Laporan keuangan. Perubahan format penyajian Laporan Laba Rugi. Penambahan persyaratan penyajian dan pengungkapan Informasi Komparatif. Penyajian *Other Comprehensive Income* (OCI) berdasarkan kelompok yang akan dan yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi. Terdapat alternatif penyajian pos OCI dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain setelah pajak. *Change in the Statement of Comprehensive Income title into Statement of Profit of Loss and Other Comprehensive Income as well as add the Comparative Information as a part of Financial Report components. Change in Statement of Profit or Loss. Add the presentation requirements and Comparative Information disclosure. Presentation of Other Comprehensive Income (OCI) based on group that will be and cannot be reclassified into Profit or Loss. There are presentation alternative for the presentation of OCI in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income after Tax.*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian format penyajian Laporan Keuangan sesuai yang disyaratkan oleh standar akuntansi keuangan. *BRISyariah has adjusted the presentation format of Financial Report pertaining to the regulation of Statement of Financial Accounting Standard.*
2.	PSAK 7 (Penyesuaian 2015)		"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.	BRISyariah telah melakukan penyesuaian agar sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam laporan keuangan.

No.	PSAK Baru *New SFAS*	PSAK Lama *Last SFAS*	Pokok-Pokok Perubahan *Change Principals*	Dampak ke BRI *Impact to BRISyariah*
	SFAS 7 (2015 Adaptation)		*"Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.*	*BRISyariah has done the adjustments to suit the required standard. All material transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant notes of financial report and the details has been presented in financial report.*
3.	Amandemen PSAK 16		"Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.	BRISyariah telah melakukan penyesuaian agar sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan.
	Amandemen SFAS 16		*Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longerviable.*	*BRISyariah has done the adjustments to suit the required standard.*
4.	PSAK 48 (2015): Penurunan Nilai Aset	PSAK 48 (2009): Penurunan Nilai Aset	Perubahan disebabkan oleh pengesahan PSAK 68 (2015). Pokok-pokok perubahan PSAK 48 adalah sebagai berikut: Definisi nilai wajar merujuk pada PSAK 68 (2013). Terdapat tambahan penjelasan mengenai perbedaan nilai wajar dan nilai pakai. Adanya pengaturan mengenai alokasi *goodwill* pada unit penghasil kas yaitu segmen operasi sebelum penggabungan. Pengungkapan, meliputi: Tingkat hirarki nilai wajar. Deskripsi teknik Asumsi perhitungan nilai terpulihkan. Penjelasan pendekatan untuk asumsi utama. Alasan perubahan teknik penilaian. Berlaku ketentuan transisi prospektif.	BRISyariah telah melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan.
	SFAS 48 (2015): Losses on Earning	*SFAS 48 (2009): Losses on Earning*	*The change was due to the change in SFAS 68 (2015). The primary changes in PSAK 48 are as follows: Fair value definition refers to SFAS 68 (2013). There are additional explanations on fair value and value in use. The regulation on goodwill allocation on cash generator unit which is the operation segment before merge. Disclosure includes: fair value hierarchy level. Recovered value calculation assumption. Approach explanation for primary assumptions. The reason on calculation technic. Applies for prospective transition.*	*BRISyariah has done the adjustments to suit the required standard.*

No.	PSAK Baru *New SFAS*	PSAK Lama *Last SFAS*	Pokok-Pokok Perubahan *Change Principals*	Dampak ke BRI *Impact to BRISyariah*
5.	PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja	PSAK 24 (2010): Imbalan Kerja	Pengukuran dan Asumsi: Tidak ada perubahan siginifikan, tetapi asumsi diatur lebih detail. **Pengakuan:** Tidak ada lagi komponen perubahan Nilai Kini Kewajiban yang boleh diamortisasi atau ditangguhkan pengakuannya. Pada PSAK 24 (r.2010) masih terdapat dua komponen perubahan Nilai Kini Kewajiban yang (boleh) diamortisasi atau ditangguhkan pengakuannya sedangkan sesuai PSAK 24 (r.2013) sudah tidak diperkenankan. Dimana perubahan yang muncul dalam Biaya Jasa Lalu diakui di Laba Rugi sedangkan perubahan Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial diakui di OCI. **Penyajian:** Terdapat restrukturisasi komponen beban yang dibagi menjadi 3 bagian besar yaitu: Biaya Jasa, Margin neto atas Liabilitas (Aset) imbalan pasti neto *(net interest income/ expense)* dan Pengukuran kembali dari Liabilitas (aset) imbalan pasti neto *(Remeasurement)*. Untuk Biaya Jasa dan Margin Neto diakui seluruhnya pada Laba Rugi sedangkan komponen Pengukuran Kembali diakui ke OCI. **Pengungkapan:** Lebih kompleks dan bersifat *principle based*. Berlaku ketentuan transisi retrospektif.	Sampai dengan posisi triwulan IV/2015, untuk program Pesangon, Imbalan Jangka Panjang Lain dan Pensiun, BRISyariah masih menggunakan metode koridor 10% dan diamortisasi secara garis lurus. Terhadap saldo yang ada di pos Biaya Jasa Lalu yang belum diakui dan Keuntungan/Kerugian Aktuarial yang belum diakui, bila penerapan pertama kali dilakukan maka komponen-komponen tersebut harus dikeluarkan dari posisi kewajiban dan diakui sebagai Laba/ Rugi dan OCI. Apabila terjadi perubahan angka yang signifikan, maka dimungkinkan terjadi *restatement* di tahun 2016, dengan menyajikan kembali posisi keuangan di 31 Des 2015 dan 1 Januari 2015.
	PSAK 24 (2013): employee benefits	*PSAK 24 (2010): employee benefits*	*Measurement and Assumption: there were no significant change, nevertheless, the assumption will be discussed further.* ***Recognition:*** *There are no longer change component in Present Value that (may) be amortized or deferred the recognition while it is no longer allowed by the SFAS 24 (r.2013). Change in Service Cost then recognized in Profit or Loss while the change Actuarial Gain/(Loss) recognized in OCI.* ***Presentation:*** *The restructuration component divided into 3 large parts: Service Cost, Net Margin on Liabilities (Aset), Net Interest Income/expense and Remeasurement of Liabilities (asset) net defined benefit (Remeasurement). Cost Service and Net Margin are recognized in Profit Loss while the remeasurement component is recognized in OCI.* ***Disclosure:*** *More complex and principle based in applying retrospective.*	*As of the fourth quarter 2015. For the severance, Long Term Benefit and Pension, BRISyariah still use 10% corridor method and amortized vertically. Of the balance in unrecognized Past Service Cost and Actuarial Gain/Loss, if the initial is implemented, then the components shall be terminated from liabilities position and recognized as Gain/Loss and OCI. If there are significant amount change, then it is possible to restate in 2016, by restating the financial position in December 31, 2015 and January 1, 2015.*

No.	PSAK Baru *New SFAS*	PSAK Lama *Last SFAS*	Pokok-Pokok Perubahan *Change Principals*	Dampak ke BRI *Impact to BRISyariah*
7.	PSAK 25 (Penyesuaian 2015) *SFAS 25 (Adaptation 2015)*		"Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif. *"Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan. *BRISyariah has done the adjustments to suit the required standard.*
8.	PSAK 46 (2015): Pajak Penghasilan *SFAS 46 (2015): Income Tax*	PSAK 46 (2009): Pajak Penghasilan *SFAS 46 (2009): Income Tax*	Mengatur Aset Pajak Tangguhan (DTA) dan Liabilitas Pajak Tangguhan (DTL) dari aset yang tidak disusutkan yang diukur menggunakan metode revaluasi. Mengatur aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari properti investasi yang diukur menggunakan nilai wajar. Meniadakan pengaturan tentang pajak final dan Surat Ketetapan Pajak. Berlaku ketentuan transisi secara prospektif. *Regulate Deferred Tax Asset (DTA) and Deferred Tax Liabilities of non depreciable assets measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model. Terminate the regulation in final tax and Tax Issued Assessment Letter in applying retrospective.*	BRISyariah akan melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan, di antaranya: Pengukuran DTA/DTL untuk mencerminkan konsekuensi pajak untuk memulihkan jumlah tercatat aset yang tidak disusutkan melalui penjualan (bila ada). Jika tarif pajak Penjualan Aset ≠ tarif pajak penggunaan aset maka akan menggunakan tarif pajak penjualan aset. Pengukuran DTA/DTL untuk mencerminkan konsekuensi pajak untuk memulihkan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan (bila ada). *BRISyariah will implement the adjustments pertaining to the required standard, among others: DTA/DTL measurement to reflect tax consequence to recover the non depreciable asset through sales (if any). If Asset Sales tax rate ≠ the use of the assets tax rate, then will use the tax rate of asset sales. DTA/DTL measurement to reflect the tax consequences to recover the recorded investment properties through the sales (if any).*

No.	PSAK Baru *New SFAS*	PSAK Lama *Last SFAS*	Pokok-Pokok Perubahan *Change Principals*	Dampak ke BRI *Impact to BRISyariah*
9.	PSAK 50 (2015): Instrumen Keuangan: Penyajian *SFAS 50 (2015): Presentation of Financial Instrument*	PSAK 50 (2010): Instrumen Keuangan: Penyajian *SFAS 50 (2010): Presentation of Financial Instrument*	Penyesuaian ruang lingkup mengacu pada PSAK yang telah mengatur secara khusus (contoh: PSAK 68). Memberikan pedoman aplikasi atas kriteria saling hapus aset dan liabilitas keuangan. Memberikan pedoman aplikasi atas kriteria penyelesaian neto. Berlaku ketentuan transisi secara retrospektif. *Adjustment of scope referring to the SFAS that regulate spesifically (example: PSAK 68). Providing application policy on offset criteria and financial liabilities. Providing application policy on net settlement criteria. Apllicable for transitional regulation limitation in applying retrospective.*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan. Sampai saat ini, BRISyariah telah mengadopsi perlakuan kriteria saling hapus dan penyelesaian neto jika dan hanya jika BRISyariah memiliki kekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan maksud menyelesaikan secara neto untuk merealisasi aset dan menyelesaiakan liabilitas secara simultan. *BRISyariah has done the adjustments to suit the required standard. Until present, BRISyariah has adopted offset criteria implementation and nett settlement if and only if BRISyariah has law authority to implement offset and aim to implement net settlement to realize assets and settle the liability simultaneously.*
10.	PSAK 55 (2015): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran *SFAS 55 (2015): Financial Instrument Recognition and Remeasurement*	PSAK 55 (2010): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran *SFAS 55 (2010): Financial Instrument Recognition and Remeasurement*	Penyesuaian ruang lingkup mengacu pada PSAK yang telah mengatur secara khusus (contoh: PSAK 68). Mengatur pencatatan instrumen keuangan saat nilai wajar pada saat pengakuan berbeda dengan harga transaksi. Mengatur penjelasan mengenai pengukuran reklasifikasi derivatif melekat. Mengatur kualifikasi *item* lindung nilai, penghentian instrumen lindung nilai, penilaian efektivitas lindung nilai dan periode pengakuan lindung nilai atas arus kas. Berlaku ketentuan transisi secara retrospektif. *Adjustment of scope referring to the SFAS that regulate spesifically (example: PSAK 68). Regulate the reocording of financial instrument whenever the fair value in recognition differ from the transaction value. Regulate the explanation on the inherent derivative reclassification. Regulate the hedging item qualification, termination of hedging instrument, assessment of hedging effectiveness and hedging recognition period on cash flow. The required disclosure to total or partial termination. Apllicable for transitional regulation retrospectively.*	

No.	PSAK Baru *New SFAS*	PSAK Lama *Last SFAS*	Pokok-Pokok Perubahan *Change Principals*	Dampak ke BRI *Impact to BRISyariah*
11.	PSAK 60 (2015): Instrumen Keuangan: Pengungkapan	PSAK 60 (2010): Instrumen Keuangan: Pengungkapan	Penyesuaian ruang lingkup mengacu pada PSAK yang telah mengatur secara khusus (contoh: PSAK 68) Pengungkapan bagi entitas yang memenuhi persyaratan saling hapus. Pengungkapan yang disyaratkan untuk penghentian keseluruhan dan sebagian. Berlaku ketentuan transisi secara retrospektif.	BRISyariah telah melakukan penyesuaian sesuai dengan standar yang disyaratkan, di antaranya peningkatan pengungkapan atas nilai wajar dan risiko likuiditas. Termasuk pula penyesuaian modifikasi ke sistem informasi dan pengendalian internal terkait syarat pengungkapan serta pertimbangan manajemen tentang tingkat signifikasi input dalam pengukuran nilai wajar.
	SFAS 60 (2015): Financial Instrument Disclosure	*SFAS 60 (2010): Financial Instrument Disclosure*	*Adjustment of scope referring to the SFAS that regulate spesifically (example: PSAK 68) the Disclosure for the entity that fulfill the offset requirement. The required disclosure to total or partial termination. Apllicable for transitional regulation retrospectively.*	*BRISyariah has done the adjustments to suit the required standard, among others increasing the disclosure on fair value and liquidity risk. Including the adjustment of modification to information system and internal control In terms of disclosure requirement and managemet consideration in terms of input signification in fair value measurement.*
12.	PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar		Digunakan sebagai acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar yang disyaratkan oleh pernyataan standar lainnya. Penetapan kerangka pengukuran nilai wajar meliputi: Penggunaan term *"exit price"*. Penetapan Level Hirarki Nilai Wajar. Pengenalan pengukuran risiko wanprestasi meliputi *credit value* adjustment dan debit value adjustment. Tidak diperkenankan adanya *block discounts/ blockage factor*. Penggunaan konsep *Highest and Best Use* untuk Aset Non Keuangan. Mensyaratkan pengungkapan pada masing-masing pengukuran nilai wajar. Berlaku ketentuan transisi prospektif.	Mulai 1 Januari 2016 semua Aset Keuangan dan Non Aset Keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar akan disesuaikan pengukurannya dan pengungkapannya menggunakan kriteria pengukuran dan persyaratan pengungkapan yang ditetapkan oleh standar akuntansi keuangan.
	SFAS 68: Fair Value Measurement		*Used as single reference on fair value measurement as required through the other standards. The framework of fair value measurement including: the use of term "exit price". The stipulation of Hierarchy Level and Fair Value. Introduction of default risk measurement value adjustment and debit value adjustment. There shall no block discounts/blockage factor. The use of Highest ad Best Use concept for Non Financial Asset. Required the disclosure in respective fair value measurement. Enacted for prospective transition.*	*Since January 1, 2016, all Financial and Non Financial Assets that are measured through fair value will be adjusted for its measurement and disclosure through measurement and disclosure requirement criteria as stipulated by the SFAS.*

No.	PSAK Baru *New SFAS*	PSAK Lama *Last SFAS*	Pokok-Pokok Perubahan *Change Principals*	Dampak ke BRI *Impact to BRISyariah*
13.	PSAK No. 110 (Revisi 2015), *SFAS 110 (Revised 2015),*		"Akuntansi Sukuk Mudharabah Subordinasi I", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi Sukuk Mudharabah Subordinasi I ijarah dan Sukuk Mudharabah Subordinasi I, baik sebagai penerbit maupun investor Sukuk Mudharabah Subordinasi I. *"Sukuk Accounting", regulate recognition, measurement, presentation and disclosure or sukuk ijarah and sukuk mudharabah transaction, both as either buyer or seller.*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan. *BRISyariah has done the adjustments to suit the required standard.*

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran di tahun 2016 selaras dengan tujuan strategis BRISyariah untuk tumbuh berkelanjutan. BRISyariah terus menerus melakukan penajaman strategi pemasaran sesuai dengan segmen yang dituju, antara lain dengan meningkatkan aktivitas komunikasi pemasaran.

Komunikasi Pemasaran

Secara konsisten, BRISyariah melakukan melakukan berbagai aktivitas komunikasi pemasaran untuk meningkatkan *awareness*, *knowledge*, dan *activation* dari produk, jasa, *channel* serta program yang dimiliki oleh BRISyariah, baik kepada nasabah *existing* (meningkatkan loyalitas dan *purchase intention*) maupun calon nasabah (akusisi nasabah baru). Melalui penerapan strategi komunikasi pemasaran yang efektif dan terintegrasi, BRISyariah berharap mampu mencapai tingkat *awareness* yang optimal dari nasabah serta *positioning* yang tepat, unik, dan relevan untuk masing-masing *target audience*. Dengan demikian, BRISyariah dapat meningkatkan *brand value* bagi BRISyariah.

Aktivitas komunikasi pemasaran lebih diarahkan ke *segmen Retail Funding* sebagai *entry gate* untuk menggunakan produk dan jasa BRISyariah. Di sisi lain, *segmen* Bisnis Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan *backbone* bisnis bank BRISyariah juga mendapat prioritas khusus dalam aktivitas komunikasi *marketing* yang ditujukan untuk menjamin *sustainability*-nya dari aspek *awareness*, *image*, & *loyalty*. Sementara, strategi komunikasi untuk *segmen Business to Business* (B2B) dilakukan secara lebih *customized* agar lebih optimal dalam menangkap peluang dan potensi dari *value chain* di pasar.

Kinerja Komunikasi Pemasaran di Tahun 2016

BRISyariah telah melaksanakan berbagai aktivitas komunikasi pemasaran terkait dengan aktivitas pengembangan jaringan, peluncuran produk dan aktivitas operasional lainnya.

Prrogram-program pemasaran yang diaktualisasikan oleh BRISyariah di sepanjang tahun 2016 bertujuan untuk membangun dan menjaga citra positif BRISyariah, menjaga *brand awareness* serta menjaga konsistensi *brand* BRISyariah pada produk Tabungan Faedah iB, Tabungan Haji, KPR Faedah, Tabungan Impian iB dan Sukuk Subordinasi Mudharabah I Tahun 2016 BRISyariah. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, selama tahun 2016 BRISyariah menyelenggarakan berbagai program akuisisi maupun retensi, di antaranya:

- iB Vaganza dan Keuangan Syariah Fair bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan
- Expo Rumah Murah
- International Islamic Expo 2016
- Business Gathering
- Peluncuran Sukuk Subordinasi Mudharabah I BRISyariah Tahun 2016

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy in 2016 is in conformity with BRISyariah's strategic objectives to achieve sustainable growth. BRISyariah continues to sharpen marketing strategies according to the targeted segments, among others through the intensification of marketing communications activities.

Marketing Communication

BRISyariah consistently performs various marketing communications activities to increase the awareness, knowledge, and activation of products, services, channels and programs, both to existing customers (retaining loyalty and purchase intention) and prospective customers (acquiring new customers). Through the implementation of effective and integrated marketing communication strategies, BRISyariah strives to achieve optimal levels of customer awareness and proper positioning, unique, and relevant to each target audience. Thus, BRISyariah will manage to enhance BRISyariah's brand value.

Marketing communication activities are focused to the Retail Funding segment as an entry gate to use Bank's products and services. On the other hand, the Bank's marketing communication activities also prioritize the Micro, Small and Medium enterprises (SME) business segment that serve as the Bank's business backbone to sustain its awareness, image, and loyalty. Meanwhile, the communication strategy for Business to Business (B2B) segment made more customized to better capturing the value chain opportunities and potential in the market.

Marketing Communications Performance in 2016

BRISyariah has conducted various marketing communication activities related to network development activities, product launches and other operational activities throughout 2016.

Marketing programs throughout 2016 aim to build and maintain BRISyariah's positive image, brand awareness and brand consistency, specifically Tabungan Faedah iB, Tabungan Haji, KPR Faedah, Tabungan Impian iB and Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016. To achieve these objectives, BRISyariah organizes various acquisition and retention programs throughout, among others:

- *iB Vaganza and Sharia Financial Fair in partnership with the Financial Services Authority*
- *Low Income Housing Expo*
- *International Islamic Expo 2016*
- *Business Gathering*
- *The issuance of BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016*

- Mudik lebaran Nge-Buzz Bareng BRI, bekerja sama dengan Perusahaan Induk dan mengikutsertakan nasabah loyal baik dari sisi simpanan atau pinjaman.

Strategi Pemasaran Tahun 2017
Di tahun 2017, BRISyariah melihat bahwa kesadaran masyarakat akan nilai-nilai Islami akan semakin meningkat sehingga berdampak kepada pemanfaatan produk dan jasa perbankan syariah. Di sisi lain, meningkatnya segmen masyarakat menengah di Indonesia yang akan mempengaruhi perubahan *lifestyle*, maupun tantangan dalam era *digital marketing* di mana potensi segmen muda akan semakin meningkat. Hal ini tentunya akan berpengaruh kepada aktivitas komunikasi pemasaran.

Secara umum, untuk mendukung Tahun 2017 sebagai Tahun Akselerasi Bisnis BRISyariah, strategi komunikasi BRISyariah akan difokuskan kepada produk-produk yang secara substansi berbasis individu/*mass* serta *commercial* produk, tidak terbatas pada media konvensional, namun juga melalui media sosial/*digital*.

Aktivitas komunikasi pemasaran BRISyariah di tahun 2017 akan dilaksanakan dengan rencana dan strategi berikut:
- *Event management* untuk melakukan aliansi lintas group bisnis dan cabang untuk pemasaran produk
- Mengkomunikasikan kegiatan BRISyariah baik yang sifatnya *corporate image* maupun pemasaran produk.
- Mendukung semua *line of business* BRISyariah dari aspek komunikasi pemasaran untuk mencapai target bisnis *line of business*.
- Memanfaatkan secara maksimal media sosial sebagai sarana promosi yang efektif dan efisiensi dengan melibatkan seluruh unit kerja di BRISyariah.

- *Mudik Lebaran Nge-Buzz Bareng BRI, in partnership with the Parent Company and engage loyal customers both in terms of deposits or loans.*

Marketing Strategy in 2017
In 2017, BRISyariah grasp that the public awareness of Islamic values will increase and drive the utilization of sharia banking products and services. On the other hand, the growing middle class segment in Indonesia will encourage lifestyle changes, including the challenges in digital marketing era where the young segment potential will increase. This will certainly affect the marketing communication activities.

In general, to support the Year 2017 as BRISyariah's Year of Business Acceleration, the Bank's communication strategy will be focused on the products that are substantially based on individual/mass as well as commercial products, not limited to the conventional media, but also through social media/digital.

BRISyariah's marketing communication activities in 2017 will be implemented with the following plans and strategies:
- *Event management to make alliances across business groups and branches for product marketing*
- *Communicate BRISyariah's activities that enhance good corporate image and product marketing.*
- *Support all the Bank's business line in terms of marketing communications aspects to achieve business targets line of business.*
- *Utilize social media optimally as a means of effective and efficient promotion by involving all BRISyariah's work units.*

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2017
2017 Strategy and Business Prospect

Dalam menetapkan strategi dan pertumbuhan di tahun 2016, BRISyariah melakukan pertimbangan utama terhadap kondisi perekonomian Indonesia dan kapasitas bisnis Bank, yang meliputi hal-hal berikut:
- Pertumbuhan Kredit pada tingkat 13% - 15%
- Posisi FDR dijaga pada level 85%-90%
- Pertumbuhan *Fee Based Income* sekitar 20% - 22%
- Kualitas kredit atau NPF dijaga pada level 2,1-2,4%
- Rasio Kecukupan Modal diatas 17,5%

In setting the targets for 2016, BRISyariah assume the economic condition and the Bank's business capacity, including the following:

- *Loan growth at 13%-15%*
- *FDR position maintained at 85-90%*
- *Fee Based Income at around 20%-22%*
- *Maintained NPF credit at 2,9.1-2.4%*
- *Capital Adequacy Ratio exceed 17.5%*

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Potensi gangguan atau bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRISyariah, di mana BRISyariah memiliki Unit Kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRISyariah memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU).

BRISyariah mengembangkan, menerapkan, melakukan uji coba dan mengkinikan BCM/MKU untuk menjamin keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, keamanan dan keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan Unit Kerja BRISyariah, serta kelangsungan aktivitas bisnis dan operasional, sehingga kepentingan nasabah dan aset BRISyariah terlindungi.

Implementasi MKU terhadap seluruh Unit Kerja BRISyariah sebagai berikut:

a. Pembentukan Tim Pemeliharaan Manajemen Kelangsungan Usaha (TPMKU) yang berfungsi untuk memelihara program MKU dalam situasi normal sebelum terjadi bencana.
b. Pembentukan Tim Manajemen Krisis (TMK) yang berperan penting pada saat terjadi gangguan atau bencana untuk melakukan langkah-langkah yang perlu diambil ketika bencana sedang terjadi. Tim ini aktif pada saat terjadi gangguan atau bencana.
c. Penyusunan atau pembaruan Diagram Kontak (Call Tree) yang berisikan daftar nama, nomor yang dapat dikontak dan jabatannya dalam struktur organisasi yang merupakan informasi dalam prosedur evakuasi.
d. Penetapan Lokasi alternatif *(alternate site)* yang digunakan setelah terjadi gangguan atau bencana pada lokasi utama Unit Kerja.
e. Penyusunan Analisis Dampak Usaha (ADU) untuk setiap Unit Kerja BRISyariah yang berisi hasil identifikasi dampak gangguan atau bencana, Penilaian Risiko dan Ancaman Bencana (PRAB) untuk memetakan Unit Kerja yang rawan terhadap bencana, serta inventarisasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman dan bencana di masing-masing Unit Kerja.
f. Penyusunan Prosedur Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana dan Bussiness Continuity Plan (BCP) untuk beberapa Unit Kerja Kritikal.

Divisi MR mengkoordinasikan implementasi BCM/MKU secara berkesinambungan dengan unit kerja terkait di antaranya berupa pelaksanaan rutin Uji Coba atau *testing* seperti *switch over* DC-DRC dan uji coba bencana kebakaran di beberapa gedung kantor BRISyariah termasuk Gedung Kantor Pusat BRISyariah dan Gedung IT Ragunan, termasuk di seluruh unit kerja BRISyariah dan uji coba bencana lainnya. Latihan simulasi kejadian bencana dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun, meliputi:

a. Latihan evakuasi dari gedung bertingkat
b. Latihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran
c. Latihan penyelamatan korban dari dalam gedung yang diikuti oleh pekerja pengamanan gedung.
d. Latihan dasar relevan lainnya.

Kesiapan BRISyariah dalam memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada sejumlah bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja Operasional BRISyariah. Dalam hal ini BRISyariah memanfaatkan keberadaan mobil E-Buzz dan teras BRISyariah Keliling yang tersebar di seluruh wilayah kerja BRISyariah sebagai *alternate site* pada saat terjadi bencana sehingga Uker dapat beroperasional sesegera mungkin pasca bencana.

Potential disruption or disasters caused partly by nature, mankind and technology considered as threats that may adversely impact BRISyariah's business continuity, as the Bank's Work Units are operating all across Indonesia. Therefore, the BRISyariah's Board of Directors perceives the necessity to develop and implement a Business Continuity Management (BCM) Policy.

BRISyariah develop, implement, examine and update BCM to ensure the security and safety of employee, customers and other stakeholders in BRISyariah's work unit environment, as well as the continuity of business and operational activities, thus the customers' interests and BRISyariah's assets are protected.

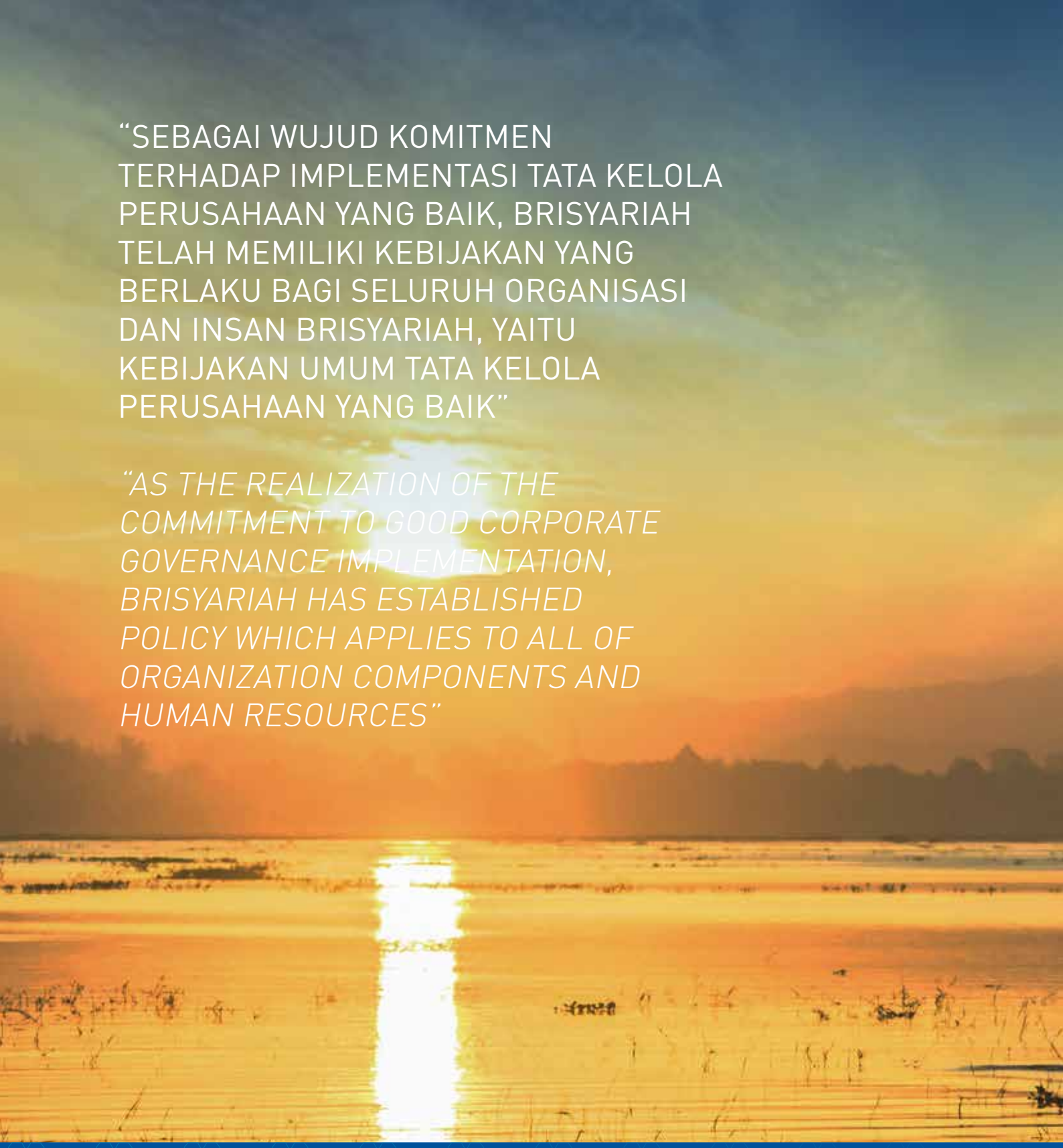
BCM implementation in all BRISyariah's work unit as follows:

a. Formation of Maintenance Business Continuity Management Team (TPMKU) which serves to maintain the BCM program in a normal situation before the disaster.
b. Establishment of Crisis Management Team (TMK), which plays an important role in the event of disruption or disaster to undertake the necessary steps when a disaster happens. The team is active in the event of disruption or disaster.
c. Formulation or Contacts Diagram (Call Tree) updates containing a list of names, numbers that can be contacted and their position in the organizational structure as the information in evacuation procedures.
d. Alternate sites that used after disruption or disaster at the Work Unit primary location.
e. Formulation of Business Impact Analysis (ADU) for each Work Unit that contains impact identifications of disruption or disaster, Risk Assessment and Disaster Threats (PRAB) to map the work unit prone to disasters, as well as resources inventory in order to prepare for the threat and disaster in each Work Unit.
f. Preparation of Disaster Management Emergency Response Procedures and Bussiness Continuity Plan (BCP) for several Critical Work Unit.

Risk Management Division coordinate the implementation of BCM/MKU continuously with the related work units and conduct routine Trial or testing such as switch over DC-DRC and trials to fire and other disaster in several BRISyariah's office building including BRISyariah's Head Office, IT Ragunan Building, and in all work units.
Catastrophic event simulation exercise conducted at least once a year, including:

a. Evacuation from high rise building simulation
b. Fire extinguishers basic exercise
c. Victims rescue from inside the building simulation, participated by the building security workers.
d. Other relevant basic training.

BRISyariah readiness in ensuring the implementation of business continuity procedures is well confirmed as reflected in several disasters experience of several Operational Working Units. In this case, BRISyariah utilizes E-Buzz cars and Teras BRISyariah Keliling that spread in all working areas as alternate site in the event of a disaster, thus Work Unit can operate as soon as possible after the disaster.



"SEBAGAI WUJUD KOMITMEN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK, BRISYARIAH TELAH MEMILIKI KEBIJAKAN YANG BERLAKU BAGI SELURUH ORGANISASI DAN INSAN BRISYARIAH, YAITU KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK"

"AS THE REALIZATION OF THE COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION, BRISYARIAH HAS ESTABLISHED POLICY WHICH APPLIES TO ALL OF ORGANIZATION COMPONENTS AND HUMAN RESOURCES"



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Semakin kompleks risiko yang dihadapi Bank, maka semakin meningkat pula kebutuhan akan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan tidak hanya nasabah dan masyarakat umum namun juga dunia internasional. Sebagai wujud komitmen terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, BRISyariah telah memiliki Kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku bagi seluruh organisasi dan insan BRISyariah, yaitu Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik, diterbitkan tanggal 1 November 2010. GCG mencakup 4 (empat) aspek tata kelola yaitu komitmen, struktur, proses dan hasil yang dijabarkan pada bagan berikut:

As the risks the Bank deals with are growing, the necessity of Good Corporate Governance is also increasing. The implementation of Good Corporate Governance is in dire need in order to build trust not only from the customers and public but also the world. As the realization of the commitment to the implementation of Good Corporate Governance, BRISyariah has set up its own Good Corporate Governance Policy/Charter which applies to all of the components of organization and human resources of BRISyariah. The policy is named The Good Corporate Governance General Policy, issued on November 1, 2010. GCG includes 4 (four) governance aspects, i.e. commitment, structure, process and result elaborated below:



- Visi dan Misi
- Nilai-nilai Perusahaan
- Pedoman Dewan Komisaris
- Pedoman DPS
- Pedoman Direksi
- *Vision and Mission*
- *Core Values*
- *Board of Commissioners' Guidance*
- *Sharia Supervisory Board (DPS) Guidance*
- *Board of Directors' Guidance*



Organ Utama
- RUPS
- Dewan Komisaris
- DPS
- Direksi

Organ Pendukung
- Komite-komite
- Sekretaris Dewan Komisaris
- Sekretaris Perusahaan
- Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Satuan Kerja Kepatuhan
- Satuan Kerja Audit Intern

Kebijakan dan Prosedur
- Kebijakan penyusunan rencana bank
- Kebijakan Usaha
- Kebijakan Pengawasan
- Kebijakan Transparansi dan Pengungkapan

Main Organs
- *GMS*
- *Board of Commissioners*
- *DPS*
- *Board of Directors*

Supporting Organs
- *Committees*
- *Board of Commissioners' Secretary*
- *Corporate Secretary*
- *Risk Management Unit*
- *Compliance Unit*
- *Internal Adit Unit*

Policy and Procedure
- *Bank's policy of business plan making*
- *Business Policy*
- *Supervisory Policy*
- *Transparency and Disclosure Policy*



- Pelaksanaan RUPS
- Pelaksanaan Fungsi, Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris, DPS dan Direksi
- Pelaksanaan Kegiatan Usaha Bank
- Pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI)
- Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan
- Tata kelola teknologi informasi (IT governance)
- Sosialisasi kebijakan Bank
- Dokumentasi proses
- *GMS holding*
- *The implementation of Functions, Duties and Responsibilities of Board of Commissioners, DPS and Board of Directors*
- *Bank's Business Activities Implementation*
- *HR Management*
- *Social and Environmental Responsibilities*
- *Information Technology Governance*
- *Bank's Policy Socialization*
- *Process documentation*



- Kesinambungan Usaha
- Perlindungan Nasabah
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Kemanfaatan Bank bagi masyarakat dan perekonomian nasional
- *Business Sustainability*
- *Customer Protection*
- *Social and Environmental Responsibility*
- *Bank Benefits for the Society and National Economy*

PILAR 1
Komitmen Tata Kelola
Sepanjang perjalanan usahanya, BRISyariah berkomitmen untuk terus memperbaiki, meningkatkan dan menyempurnakan implementasi GCG agar selaras dengan perkembangan peraturan perundang-undangan dan kondisi usaha terkini. Komitmen GCG BRISyariah tertanam dalam visi dan misi, *core value*, serta strategi kebijakan bisnis Bank yang kemudian dituangkan pula ke dalam elemen-elemen fundamental usaha Bank sebagai berikut:

1. **Visi dan Misi**
   BRISyariah mempunyai visi yang mencerminkan tujuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Misi kemudian menjelaskan cara BRISyariah dalam mencapai tujuan tersebut. Secara lebih jelas Visi dan Misi dijelaskan pada sub Bab Profil Perusahaan.

2. **Nilai-nilai Perusahaan (*Core Value*)**
   Core Value BRISyariah mencakup nilai dan budaya yang menjadi landasan cara berpikir, berperilaku dan bertindak, untuk kemudian ditanamkan sebagai Budaya Kerja yang diterjemahkan dalam Tindakan Budaya Kerja. Secara lebih jelas Core Value dijelaskan pada sub Bab Profil Perusahaan.

3. **Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi**
   BRISyariah mempunyai Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi yang memuat struktur, pembagian tugas dan tanggung jawab, etika kerja, tata cara rapat, organisasi, dan hubungan kerja antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi, yang digunakan sebagai acuan bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dalam melaksanakan tugas guna mencapai tujuan usaha Perusahaan. Secara lebih jelas Kode Etik dijelaskan pada sub Bab Dewan Komisaris.

4. **Kode Etik (Code of Conduct)**
   BRISyariah menyusun Kode Etik Bank sebagai pedoman tentang etika usaha, etika bekerja dan tata perilaku insan BRISyariah dalam melaksanakan praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang baik, termasuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kode Etik BRISyariah berlaku bagi seluruh insan BRISyariah diseluruh jenjang organisasi. Secara lebih jelas Kode Etik dijelaskan pada sub Bab Kode Etik (*Code of Conduct*).

5. **Pelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**
   Tanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup merupakan komitmen BRISyariah untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi BRISyariah sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan BRISyariah dipublikasikan kepada pemangku kepentingan dalam laporan secara berkala. Secara lebih jelas peran BRISyariah dalam pelestarian sumber daya alam dijelaskan pada Bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PILLAR 1
Governance Commitment
Along its business journey, BRISyariah is committed to continuously improving, enhancing and perfecting the GCG implementation so as to be in harmony with the latest development of regulations and business world. The GCG commitment of BRSyariah is internalized in its vision and mission, core values, and Bank's business policy strategies which later on are added to the Bank's business foundation elements below:

1. ***Vision and Mission***
   BRISyariah has a vision that reflects a goal to achieve in the future. The mission elaborates the ways BRISyariah uses to achieve the goal. More clearly, the Vision and Mission are explained further in Company Profile subchapter.

2. ***Core Value***
   The core Value of BRISyariah encompasses values and cultures that serve as a foundation of thinking, behaving and acting, to be internalized later as the Work Culture elaborated in Work Culture Action. To be more evident, the Core Value is explained in Company Profile subchapter.

3. ***Guidance of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors***
   BRISyariah has a guidance for Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors which explains the structure, duty and responsibility distribution, code of conduct, meeting rules, organization, and work relations among Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors, which is used as a reference for Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors in conducting their duties to achieve the Company's business goal. More specifically, Code of Conduct are explained further in Board of Commissioners subchapter.

4. ***Code of Conduct***
   BRISyariah composed the Bank's code of conduct as a guidance on business ethics, work ethics and code of conduct of the Bank's human resource in conducting the good coporate governance practices, including interactions with stakeholders. The Bank's code of conduct applies to all of the Bank's employees and staff at all level of organization. Code of conduct is more clearly explained in Code of Conduct subchapter.

5. ***Preservation of Natural Resources and Environment***
   Responsibility for the natural resources and environment is the commitment of BRISyariah to participate in the sustainable economic development to improve life quality and beneficial environment, both for the BRISyariah itself, local communities and the public in general. The implementation of social corporate responsibility in BRISyariah is published and submitted to stakeholders in periodic reports. For more details, the role of BRISyariah plays in natural resources preservation is explained in Corporate Social Responsibility section.

PILAR 2
Struktur Tata Kelola
Struktur Tata Kelola BRISyariah meliputi Organ Utama, Organ Pendukung serta Kebijakan dan Prosedur.

Organ Utama Struktur Tata Kelola

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ tertinggi di struktur GCG. RUPS merupakan forum pemegang saham untuk pengambilan keputusan serta meminta pertanggungjawaban atas hal berkaitan dengan kepentingan usaha BRISyariah dengan memperhatikan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan, RUPS terdiri atas:

a. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan satu kali dalam setahun, yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Agenda wajib dalam RUPS Tahunan BRISyariah antara lain: persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan laporan keuangan dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta penggunaan laba bersih dan penetapan auditor eksternal.
b. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS mengacu kepada anggaran dasar Bank dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Beberapa agenda yang dapat disahkan dalam RUPS Luar Biasa antara lain: pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta tindakan korporasi yang membawa dampak signifikan.

B. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Bank oleh Direksi. Dewan Komisaris berhak meminta informasi dan pertanggungjawaban dari Direksi dan komite di bawah direksi perihal berjalannya pengelolaan Bank, termasuk keputusan-keputusan yang diambil dalam rangka mencapai tujuan usaha. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris dan Komisaris Independen. Komisaris Independen ditetapkan paling kurang 50% (lima puluhpersen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali untuk:
a. Penyediaan dana kepada pihak terkait, dan
b. Hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangundangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Bank, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BRISyariah tertuang dalam Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Ketentuan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BRISyariah dijelaskan dalam Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.

C. Dewan Pengawas Syariah

Sebagai bank syariah, BRISyariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS bersifat independen dan bertugas untuk mengawasi kegiatan Bank, serta memastikan kepatuhan kegiatan bisnis dan operasional bank agar sesuai dengan

PILLAR 2
Governance Structure
The Governance Structure of BRISyariah includes Main Organs, Supporting Organs and Policy and Procedure.

The Main Organs of Governance

A. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest organ in the GCG structure. GMS is a shareholders forum for decision making and responsibility requesting for matters related to the Bank's business interests by paying attention to the articles of association and regulations, GMS consists of:

a. Annual GMS, held once a year, required to be held not later than 6 (six) months after the fiscal year ends. The compulsory agenda in Annual GMS of BRISyariah is as follows: approval of Annual Reports, validation of financial reports and validation of supervisory tasks report of Board of Commissioners and utilization of net profit and determination of external auditors.

b. Extraordinary GMS, which may be held anytime based on the needs of the Company. The GMS implementation refers to the articles of association of the Bank and prevailing regulations. Several agendas that can be approved and validated in an Extraordinary GMS are as follows: appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners, and corporate actions that cause significant impacts.

B. Board of Commissioners

Board of Commissioners is an organ which conducts the monitoring function on the Bank's management by Board of Directors. Board of Commissioners is entitled to request information and responsibility from Board of Directors and committees under Board of Directors regarding the execution of Bank management, including decisions made in order to achieve business goals. Board of Commissioners consists of Board of Commissioners and Independent Commissioner. Independent Commissioners number is determined to be at least 50% (fifty percent) of the total number of Board of Commissioners members.
Board of Commissioners is not involved in the Bank's operational decision making, except for:
a. Fund allocation to related parties, and
b. Matters regulated in the Bank's Articles of Association or prevailing regulations and laws.

The execution of duties and responsibilities of Board of Commissioners refers to the Bank's Articles of Association, and prevailing regulations and laws. The more detailed regulations regarding duties and responsibilities of BRISyariah Board of Commissioners are written in the Guidance and work rules of Board of Commissioners. The more detailed rules on duties and responsibilities of BRISyariah Board of Commissioners are elaborated in the Guidance and work rules of Board of Commissioners.

C. Sharia Supervisory Board

As a sharia bank, BRISyariah has Sharia Supervisory Board (DPS). DPS is independent and assigned to monitor the Bank's activities, and ensure business activity and operations

Prinsip Syariah. Anggota DPS ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. Direksi

Direksi merupakan organ yang menjalankan pengelolaan BRISyariah serta bertanggung jawab terhadap pencapaian usaha dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan Direktur Utama wajib mempunyai independensi terhadap Pemegang Saham Pengendali. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi Bank dijelaskan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Organ Pendukung Struktur Tata Kelola

1) Komite di Bawah Dewan Komisaris
   a. Komite Audit
   b. Komite Remunerasi dan Nominasi
   c. Komite Pemantau Risiko

Ketentuan lebih rinci terkait komite di bawah Dewan Komisaris tertuang dalam Panduan Kerja Dewan Komisaris, pedoman tata tertib kerja Komite Audit, pedoman tata tertib kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, serta pedoman tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko.

2) Komite di Bawah Direksi
   a. Komite Manajemen Risiko /Risk Management Committee (RMC)
   b. Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP)
   c. Komite Pembiayaan (KP)
   d. Komite Aset dan Liabilitas / Asset-Liability Committee (ALCO)
   e. Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi / IT Steering Committee (ITSC)
   f. Komite Produk

Ketentuan lebih rinci terkait komite di bawah Direksi tertuang dalam Surat Keputusan masing-masing Komite.

3) Sekretaris Dewan Komisaris
   Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris tertuang dalam Panduan Kerja Sekretaris Dewan Komisaris Bank.

4) Sekretaris Perusahaan
   Bank menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan serta sebagai penghubung dan pengelola komunikasi baik antara perusahaan kepada pihak internal maupun pihak eksternal di antaranya pemegang saham, regulator serta pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Sekretariat Perusahaan tertuang dalam Panduan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary Guidelines).

compliance to be in line with the Sharia Principles. DPS members are appointed by the National Sharia Board, Indonesia Ulema Council with the permit of Bank Indonesia/ Financial Service Authority (FSA).

D. Board of Directors

Board of Directors is an organ conducting the BRISyariah management and is responsible for business achievement and must conduct GCG principles in each business activity at every organization level. Board of Directors reports directly to General Meeting of Shareholders and President Director is required to be independent from Controlling Shareholders. The execution of duties and responsibilities of Board of Directors refers to the Articles of Association and prevailing regulations. The more detailed rules on duties and responsibilities of the bank's Board of Directors is explained in the Guidance and Work Rules of Board of Directors.

Supporting Organs of GCG Structure

1) Committees under Board of Commissioners
   a. Audit Committee
   b. Remuneration and Nomination Committee
   c. Risk Oversight Committee

The more detailed on committees under Board of Commissioners are written in the Work Guidance of Board of Commissioners, guidance of work rules of Audit Committee, guidance of work rules of Remuneration and Nomination Committee, and guidance of work rules of Risk Monitoring Committee.

2) Committee under Board of Directors
   a. Risk Management Committee (RMC)
   b. Funding Policy Committee
   c. Funding Committee
   d. Asset-Liability Committee (ALCO)
   e. IT Steering Committee (ITSC)
   f. Product Committe

The more detailed regulations on committees under Board of Directors are written in the Decree of each committee.

3) Board of Commissioners Secretary
   Secretary of Board of Commissioners is an organ appointed by Board of Commissioners and is assigned to assist the execution of duties and responsibilities of Board of Commissioners. The more detailed regulations on duties and responsibilities of Board of Commissioners' Secretary are written in the Guidance of Work of the Bank's Board of Commissioners' Secretary.

4) Corporate Secretary
   The Bank appoints a Corporate Secretary to assist Board of Commissioners and Board of Directors in executing duties and responsibilities related to the GCG implementation and as the good connector and communication manager between companies and external and internal parties such as shareholders, regulators and other related parties (stakeholders). The more detailed regulations regarding Corporate Secretary's duties and responsibilities are written in the Corporate Secretary Guidelines.

5) Satuan Kerja Manajemen Risiko
Penerapan Manajemen Risiko bertugas melaksanakan penerapan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) yang meliputi 4 pilar sebagai berikut:
a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
c. Proses Manajemen Risiko dan sistem informasi Manajemen Risiko
d. Sistem Pengendalian Internal

Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank tertuang dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko serta Pedoman Manajemen Risiko.

6) Satuan Kerja Kepatuhan
Satuan Kerja Kepatuhan merupakan Unit Kerja independen yang bertanggungjawab dalam melaksanakan Fungsi Kepatuhan di BRISyariah. Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan jajarannya tertuang dalam Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*).

7) Satuan Kerja Audit Intern
Audit Internal merupakan unit kerja yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki garis komunikasi dengan Komite Audit. Audit Intern bertugas sebagai penyedia *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan cara melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses tata kelola perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Bank. Tugas dan tanggung jawab Audit Intern Bank diatur dalam Piagam Audit Intern (*Audit Charter)*.

8) Audit Ekstern
Pemeriksaan terhadap Bank dilakukan pula oleh Auditor Eksternal yaitu Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), pemeriksa lain sesuai regulasi dan Kantor Akuntan Publik. Bank wajib menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Bank.

Kebijakan dan Prosedur
a. Kebijakan Penyusunan Rencana Bank
Rencana Bank terdiri dari:
1. Rencana Jangka Panjang (RJP/*Corporate Plan*) yang berfungsi sebagai garis-garis besar haluan usaha atau strategi Bank untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan terkait RJP tertuang dalam Kebijakan Umum RJP dan Pedoman Pelaksanaan RJP.
2. Rencana Bisnis Bank (RBB) merupakan rincian pelaksanaan strategi dan program kerja serta target kinerja Bank jangka waktu 3 (tiga) tahun. Kebijakan terkait RBB tertuang dalam Kebijakan Umum RBB dan Pedoman Pelaksanaan RBB.
3. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) merupakan rincian target kinerja Bank selama 1 (satu) tahun. Kebijakan terkait RKAP tertuang dalam Surat Edaran Bank tentang RKAP.

Ketentuan tersebut terus dilakukan penyempurnaan.

b. Kebijakan Usaha
Kebijakan dan peraturan internal BRISyariah termasuk *Standard Operating Procedure* yang mencakup Surat Edaran, Surat Keputusan, Petunjuk Pelaksanaan ditetapkan sejalan dengan kebijakan GCG. Asas GCG

5) *Risk Management Unit*
The execution of Risk Management is to implement Company Risk Management comprising 4 pillars as follows:

a. Active monitoring of BoC and BoD
b. Policy sufficiency, procedures and limit determination
c. Risk Management Process and Risk Management Information System
d. Internal Control System

The more detailed regulations on responsibilities of the Bank's Risk Management Unit are written in the Guideline of Risk Management and Risk Management General Policy.

6) *Compliance Unit*
Compliance Unit is an independent unit in charge of conducting Compliance Function in BRISyariah. The more detailed rules on duties and responsibilities of Compliance Director and the staff are written in Compliance Charter.

7) *Internal Audit Unit*
Internal Audit Unit is a unit structurally reporting to President Director and has communication lines with Audit Committee. Internal Audit Unit is assigned to work as an independent and objective assurance and consultation provider by means of conducting evaluation on sufficiency and effectiveness of risk management, internal control and corporate governance process, aiming to improve added vakues and enhance operations of the Bank. Duties and responsibilities of the Bank's Internal Audit Unit is organized in the Audit Charter.

8) *External Audit*
Assessment on the Bank is done also by external auditors, i.e. Bank Indonesia, Financial Assessment Body (BPK), other assessors in line with regulations and Public Accountant Firms. The Bank ios required to appoint Public Accountants and a Public Accountant Firm registered in FSA in conducting the Bank's financial reports audit.

Policy and Procedure
a. Bank Plan Making Policy
The Bank's Plan consists of:
1. Corporate Plan that functions as a guideline of direction or strategies of the bank in 5-year period. The policy related to Corporate Plan is written in Corporate Plan General Policy and Corporate Plan Implementation Guidance.
2. Bank Business Plans is an elaboration of strategies and work programs and performance targets of the Bank in 3-year period. Policies related to Bank Business Plan are written in the Corporate Business Plan General Policy and Corporate Business Plan Implementation Guidance.
3. The Company's Budget Work Plan is an elaboration of the Bank's performance target in 1 (one) year. Policies related to The Company's Budget Work Plan are written in the Circulation Letter of Bank on The Company's Budget Work Plan.

The Bank always enhance the stipulation.

b. Business Policy
Internal regulations and policies of BRISyariah include Standard Operating Procedure which comprises Circulation Letters, Implementation Direction as stipulated in line with the GCG policy. The GCG

harus tercermin dalam semua kebijakan dan peraturan internal Bank baik yang berkaitan dengan usaha Bank maupun berkaitan dengan manajemen internal Bank. Setiap pengembangan produk dan/atau aktivitas usaha baru harus dipastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan terkait produk dan/atau aktivitas baru Bank diatur dalam ketentuan tersendiri.

c. Kebijakan Pengawasan
Pengawasan Bank diimplementasikan melalui konsep 3 (tiga) garis pertahanan/three lines of defense yaitu:
   i. First Line of Defense
   Merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Unit Kerja Bisnis/Operasional sebagai pihak yang bertanggungjawab menjaga kualitas *output* dan proses bisnis sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
   ii. Second Line of Defense
   Merupakan pelaksanaan fungsi yang dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia.
   iii. Third Line of Defense
   Pengawasan yang dilakukan audit intern melalui evaluasi kepada First Line dan Second Line of Defense serta memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara independen.

   Kebijakan Pengawasan BRISyariah terdiri dari:
   i. Kebijakan pengendalian internal, yang disusun dengan memperhatikan ruang lingkup:
      - Lingkungan pengendalian, contoh: penerapan konsep three line of defense
      - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, contoh: *risk assessment* terhadap produk dan/atau aktivitas bisnis bank
      - Aktivitas pengendalian yang dilaksanakan disetiap tingkatan struktur bank, contoh: kebijakan pengawasan atasan langsung, *dual control* dan sebagainya
      - Sistem informasi dan komunikasi, contoh: informasi yang tersedia di dalam Data Ware House (DWH)
      - Pemantauan, Evaluasi dan tindak lanjut atas aktivitas pengendalian intern, contoh: kebijakan penerapan perangkat manajemen risiko.
   ii. Kebijakan pengawasan internal, antara lain meliputi kebijakan Audit Intern, Strategi Anti Fraud, Hukum dan Kepatuhan.
   iii. Kebijakan pengawasan eksternal, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan lembaga pengawas perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Kebijakan transparansi dan Pengungkapan
Kebijakan internal Bank terkait transparansi dan pengungkapan tertuang dalam setiap kebijakan bisnis maupun pelaporan.

Evaluasi dan penyempurnaan kebijakan internal Bank dilakukan secara berkala oleh unit kerja pembuat kebijakan (*policy owner)* sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Bank.

principles must be reflected in all internal policies and regulations of the Bank both ones related to the Bank's business and internal management. All product development and/or new business activities must be ensured its compliance with prevailing regulations. Regulations related to products and/or new activities of the Bank is organized in a separate regulation.

c. *Monitoring Policy*
The Bank's Monitoring is implemented through three lines of defense as follows:
   i. First Line of Defense
   Is monitoring conducted by Operational/Business Work Unit as one in charge of maintaining output quality and business process in line with policies and procedures set before.

   ii. Second Line of Defense
   Is function implementation done by risk management unit and compliance unit as stipulated in the regulations of Bank Indonesia.

   iii. Third Line of Defense
   Monitoring conducted by internal audit unit through evaluation on First Line and Second Line of Defense and submit reports to President Director and Board of Commissioners independently.

The Monitoring Policy of BRISyariah consists of:
I. Internal control policy, composed by paying attention to the scope of:
   - *Control environment, for example: concept implementation of three lines of defense*
   - *Analysis and management of business risks, for instance: risk assessment on products and/or bank's business activities*
   - *Control activities conducted at every level of bank's structure, for example: direct monitoring policy, dual control, and so on.*
   - *Information and communication system, for example: information available in Data Warehouse (DWH)*
   - *Monitoring, Evaluation and follow-up on internal control activities, for example: the risk management apparatus implementation policy.*

II. Policy of internal monitoring, such as Internal Audit policy, Anti Fraud Strategy, Law and Compliance.

III. External monitoring policy, i.e. monitoring conducted by external auditors and banking monitoring bodies in line with the prevailing regulations.

d. *Transparency and Disclosure Policy*
The Bank's internal policy is related to transparency and disclosure on every business and reporting.

Evaluation and improvement of the Bank's internal policy is conducted periodically by policy owners in line with the needs and development if the Bank.

PILAR 3
Proses Tata Kelola

Proses Tata Kelola suatu perusahaan adalah cara atau mekanisme yang dilakukan oleh organ perusahaan dan jajaran di bawahnya dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dalam mewujudkan komitmen dan struktur tata kelola, untuk mencapai hasil tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Proses Tata Kelola BRISyariah di antaranya meliputi:

1. **Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham**
   RUPS/RUPS lainnya diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tata cara yang ditetapkan dalam peraturan perundangundangan yang berlaku. Hasil RUPS dipublikasikan kepada *stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku.
2. **Pelaksanaan Fungsi, Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi**
   Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dilaksanakan atas dasar pertanggungjawaban, itikad baik, kehati-hatian dan profesional sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dilaksanakan sesuai mekanisme yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. **Pelaksanaan Kegiatan Usaha Bank**
   Kegiatan usaha Bank dilakukan sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, dengan mengikuti strategi Bank, menuju ke arah tujuan yang telah ditetapkan dan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. **Pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI)**
   Pengelolaan SDI Bank dilakukan dengan mengacu pada anggaran dasar dan rencana kerja bidang SDI, dengan berpedoman prinsip-prinsip GCG, serta mendukung pencapaian tujuan usaha Bank.
5. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
   Tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank harus menjadi bagian dari sasaran strategis Bank, dan dilaksanakan dengan didasari prinsip-prinsip GCG.
6. **Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance)**
   Kepentingan Bank sangat besar akan adanya teknologi. Informasi yang handal, efektif, efisien, akurat dan terpercaya. Untuk itu Bank terus memastikan TI dikembangkan dengan berpedoman pada prinsip GCG dan dapat memberikan nilai yang strategis bagi perusahaan, serta mendukung pengelolaan risiko yang dihadapi perusahaan.
7. **Tata Kelola Terintegrasi**
   Pelaporan dan pembenahan tata kelola terintegrasi kepada Induk BRI dilakukan dalam rangka memberikan nilai tambah dan mendukung konglomerasi bisnis Bank. Untuk itu pelaporan dan pembenahan tata kelola terintegrasi harus berpegang pada pedoman dan praktik terbaik GCG, serta berdasarkan kaidah bisnis yang sehat.
8. **Sosialisasi Kebijakan Bank**
   Seluruh kebijakan Bank wajib disosialisasikan/ dikomunikasikan kepada pekerja sesuai bidang kerja/ tugasnya dengan baik dan lengkap sebagai referensi pelaksanaan pekerjaan, serta kepada pemangku kepentingan lainnya yang terkait.
9. **Dokumentasi Proses**
   Seluruh proses tata kelola perusahaan selalu didokumentasikan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan serta sebagai bahan evaluasi proses kegiatan. Telah dilakukan pula retensi dokumen sesuai ketentuan yang berlaku.

PILLAR 3
Governance Process

A company's governance process is a way or mechanism done by organs of company and staff under it in conducting functions and duties in realizing commitment and governance structure to achieve governance result in line with GCG principles. The BRISyariah Governance Process includes among other things:

1. ***Implementation of GMS***
   GMS/ other GMS is held according to time and procedures set in the prevailing legal regulations. GMS results are published to stakeholders in line with the prevailing regulations.
2. ***Implementation of Function, Duties and Responsibilities of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors***
   The implementation of functions, duties and responsibilities of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors on the basis of accountability, good will, prudence and professionalism according to regulations set in the legal rules, article of association, and guideline and rules of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors. Assessment of performance of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors is conducted in line with the mechanism set according to regulations.
3. ***Implementation of Bank Business Activities***
   Bank business activities are conducted in line with vision, mission and core values, by following Bank's strategy, towards the direction set before and by following GCG principles.
4. ***Human Resources Management***
   Human Resources management of the Bank is conducted by referring to article of association and work plan in HR sector, by referring to GCG principles, and supporting achievement of Bank business goal.
5. ***Social and Environmental Responsibilities***
   Social and environmental responsibilities of the Bank must be part Bank's strategic targets and conducted by referring to GCG principles.
6. ***IT Governance***
   The Bank's interest is high in technology. Reliable, effective, efficient, accurate and trustworthy information. For this, the Bank continues to ensure that IT is developed by referring to GCG principles and can provide strategic values to the Company and supporting risk management the Company faces.
7. ***Integrated Governance***
   Reporting and improvement if integrated governance to the BRI holding.is conducted by providing added values and support business conglomeration of the Bank. For this reason, Reporting and improvement of integrated governance must stay faithful to guidelines and best practices of GCG and based on healthy business rules.
8. ***Bank Policy Socialization***
   All Bank policies are to be socialized/communicated to employees in line with work/ duty well and completely as the work implementation reference and to other related shareholders.
9. ***Process Documentation***
   All company governance processes are always documented as proofs of implementation of activities and as evaluation materials. Retention of documents is also conducted in line with the prevailing regulations.

PILAR 4
Hasil Tata Kelola
Perwujudan dari seluruh pilar kebijakan GCG BRISyariah tersebut diatas tercermin pada:

1. **Kesinambungan Usaha**
   BRISyariah menjaga keberlangsungan usaha melalui penerapan GCG best practices di seluruh elemen organisasi, dengan mengacu kepada prinsip GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Professional, dan Fairness.

2. **Perlindungan Nasabah**
   BRISyariah senantiasa menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah sesuai prinsip GCG yang akan dibahas lebih rinci pada sub Bab Tanggung Jawab terhadap konsumen di Bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

3. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
   Sebagai *Good Corporate Citizen*, BRISyariah tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan laba namun juga berkomitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat, yang dilaksanakan melalui program CSR. Program-program tersebut bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya terhadap segmen Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Selain itu, BRISyariah juga mendukung program lingkungan yang salah satunya melalui komitmen Green Office dalam operasional harian dan Green Financing dalam proses pemberian pembiayaan.

4. **Kemanfaatan Bank Bagi Masyarakat dan Perekonomian Nasional**
   BRISyariah berkomitmen memberikan pelayanan yang didukung kehandalan teknologi, jaringan yang luas serta peningkatan produk dan layanan yang semakin dekat dengan masyarakat. Hal ini telah terbukti melalui keragaman produk, inovasi teknologi dan jaringan di antaranya dengan penyaluran Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR) untuk menjangkau calon nasabah yang belum *bankable*.

PILLAR 4
Governance Results
Implementation of all GCG policy pillars of BRISyariah are reflected in:

1. ***Business Sustainability***
   BRISyariah maintains the business sustainability through GCG best practice implementation in all organization elements by referring to GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Professional, and Fairness.

2. ***Customer Protection***
   BRISyariah always maintains trust and satisfaction of customers according to GCG principles to be discussed in detail in subchapter Responsibility to customers in section Corporate Social Responsibility.

3. ***Social and Environmental Responsibility***
   As a Good Corporate Citizen, BRISyariah not only aims to generate profits but also is committed to contributing to the society, conducted through CSR program. The programs aim to empower and provide benefits to the society, especially Micro and Small Business segment. Besides that, BRISyariah also supports environmental program, one of which is through the Green Office commitment in daily operations and Green Financing in funding provision process.

4. ***Bank Benefits for the Society and National Economy***

   BRISyariah is committed to providing services supported by technology reliability, wide networks and increasingly close products and services with the society. This is proven by diversification of products, technology innovation and networks, among other things are disbursing People Business Funding to reach potential customers who are not bankable yet.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Implementation Basis

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, BRISyariah secara terus menerus dan konsisten melaksanakan dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap aktivitas bisnis dan operasional Bank berlandaskan ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh tingkat kesehatan bank yang baik.

To realize its vision and mission, BRISyariah continuously and consistently conducts and applies GCG in every business and operational activity of the Bank based on the prevailing regulations to achieve a good condition.

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, BRISyariah telah melakukan langkah-langkah evaluasi tingkat kesehatan Bank dan perbaikan aktivitas tata kelola yang meliputi struktur dan infrastruktur tata kelola (*governance structure*), efisiensi proses tata kelola (*governance process*) dan kualitas hasil tata kelola (*governance outcome*), serta pengawasan yang lebih efektif pada lini pertahanan pertama (*1st lines of defense*), lini pertahanan kedua (2nd lines of defense) dan lini pertahanan ketiga (*3rd lines of defense*).

In achieving the goal of Company, BRISyariah has conducted evaluation steps of the Bank's health level as well as improved governance activities which included the governance structure and infrastructure, governance process efficiency, and governance quality (governance outcomes). In terms of risk management, supervision was conducted more effectively at the first line of defense, second line of defense, and third line of defense.

Penerapan tata kelola yang dilakukan BRISyariah dijiwai dengan 5 prinsip GCG yaitu:

- Transparansi (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan prinsip ini menuntut bank untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat, tepat waktu kepada segenap *stakeholders*-nya.
- Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Penerapan prinsip ini secara efektif menyebabkan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab di antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan jajaran yang ada di bawahnya.
- Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat, di antaranya; masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan demikian, bank menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya, bank bertanggung jawab tidak hanya kepada *shareholder* tetapi juga kepada *stakeholders* lainnya.
- Profesional (*Professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan dan memajukan bank syariah.
- Kewajaran (*Fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip ini dapat menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

Bank BRISyariah imbued the implementation of governance with the following principles of good corporate governance:

- *Transparency, namely openness in expressing material and relevant information and openness in the decisionmaking process. The application of this principle requires the Bank to provide adequate, accurate, timely information to all of its stakeholders.*
- *Accountability, namely the clarity of functions and implementation, as well as the accountability of the Bank's organs; thus, management becomes effective. Effective application of this will lead to the clarity of functions, rights, obligations and authorities and responsibilities between the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors and the ranks below.*
- *Responsibility, namely the conformity of the Bank's management with prevailing legislation and the principles of sound bank management, among others; tax issues, industrial relations, work health and safety, environmental protection, and maintaining a conducive business environment with the community. Thus, the Bank realizes that in its operations, it is responsible not only to the shareholders but also to other stakeholders.*
- *Professional, namely possessing competence, ability to act objectively, and freedom from the influence/pressure from all parties (independent) and possessing a strong commitment to develop a sharia bank.*
- *Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on the agreement and prevailing legislation. The application of this principle can be a motivating factor that can monitor and guarantee fair treatment among the diverse interests of the Company.*

TUJUAN IMPLEMENTASI GCG

Praktik GCG telah lama diterapkan BRISyariah dalam organ maupun proses bisnis Perusahaan. Komitmen penerapan GCG terbukti memberikan dampak positif dan sejalan dengan pencapaian kinerja perusahaan yang meningkat dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk menjaga kepercayaan tidak hanya para nasabah dan pemegang saham namun juga *stakeholder* lainnya.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

GCG Practices has been long implemented by BRISyariah in its organs and business processes. The GCG implementation commitment has been proven to provide positive impacts and in line with the achievement of Company performance that increases by still complying with transparency and accountability principles to maintain trust of not only customers and shareholders but also other stakeholders.

Dalam rangka mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) terintegrasi, BRISyariah telah melaksanakan tata kelola yang bersifat konsolidasi dengan entitas utama yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In order to implement an integrated Good Corporate Governance (GCG), Bank BRISyariah implements consolidated governance with its main entity (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk).

Pelaksanaan GCG secara berkesinambungan dan konsisten bertujuan untuk:

a. Melindungi kepentingan *stakeholders*;
b. Mengarahkan BRISyariah menuju keseimbangan kekuatan kewenangan yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan usaha (*going concern*) dan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;
c. Memberikan arahan strategis dalam mendukung tercapainya Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan;
d. Menghindarkan timbulnya berbagai macam risiko, yang tidak terbatas pada risiko reputasi; dan
e. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah dan nilai etika yang berlaku pada industri perbankan syariah.

Sustainable and consistent GCG implementation aims to:

a. *Protect the interests of stakeholders;*
b. *Direct BRISyariah towards a balance of authority necessary to ensure business continuity (going concern) and accountability to stakeholders;*
c. *Provide strategic direction in support the achievement of the Vision, Mission and Values of the Company;*
d. *Avoid damage from various risks, not limited to reputation risk; and*
e. *Improve compliance to prevailing legislation as well as sharia principles and ethical values that apply in the sharia banking industry.*

Langkah-langkah evaluasi dan perbaikan tata kelola yang dilakukan BRISyariah antara lain dengan cara mengkinikan dan menyempurnakan kembali kelengkapan struktur organisasi, sistem dan prosedur, serta kebijakan-kebijakan Bank dalam rangka penerapan GCG secara berkelanjutan.

BRISyariah conducted evaluation measures and improved its governance among others by updating and refining the comprehensiveness of its organizational structure, systems and procedures, and the Bank's policies to implement GCG on an ongoing basis.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Peningkatan praktik tata kelola perusahaan merupakan salah satu cara memacu kinerja finansial dan operasional serta meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak pada penguatan daya saing perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tersebut, BRISyariah mengimplementasikan GCG melalui melalui 4 tahap, yaitu Perumusan, Implementasi, Monitoring & Evaluasi, serta Tujuan. Untuk memastikan tercapainya tahapan/tujuan akhir Roadmap GCG tersebut, BRISyariah senantiasa melangkah secara berkesinambungan dan berkelanjutan menuju GCG Excellent.

CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP

Improvement of corporate governance practice is one of ways to boost financial and operational performance and enhance investors' trust which in turn affects the strengthening of corporate competitive edges. In order to improve the implementation quality, BRISyariah applies GCG in 4 stages, i.e. Formulation, Implementation, Monitoring & Evaluation, and Goal. To ensure the realization of this GcG roadmap, BRISyariah always acts sustainably towards GCG Excellence.

2009 – 2013 Strengthening GCG
2013 – 2014 Socialization & Review GCG
2014 – 2015 Support to Tata Kelola Terintegrasi (TKT)
2015 – 2016 Optimalize TKT & CG Standard

2009 – 2013 Strengthening of GCG
2013 – 2014 Socialization & Review GCG
2014 – 2015 Support to Integrated Governance
2015 – 2016 Optimalize TKT & CG Standard

Implementasi Roadmap GCG BRISyariah sejak dicanangkan pertama kali hingga tahun 2016, meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

Implementation of BRISyariah GCG Roadmap as of the initiation to 2016 is as follows:

2009-2013	2013-2014	2014-2016
Kebijakan Umum GCG (2010) *General Implementation of GCG (2010)*	Keputusan tentang Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan (2014) *Decision on Compliance Unit (2014)*	Pengkinian Pedoman Kerja Dewan Komisaris (2016) *Board of Commissioners Work Guideline (2016)*
Kebijakan BMPK (2009) *Policy of LLL (2009)*	Keputusan tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit (2014) *Decisions on the Composition Change of Audit Committee Members (2014)*	Pengkinian Pedoman Kerja Komite Audit (2016) *Audit Committee Work Guidance Update (2016)*
Kebijakan Penegakan Prinsip GCG di Bidang Pembiayaan Terkait Hubungan Dengan Nasabah (2010) *GCG Principle Enforcement Policy in Financing Field Regarding Ties with Customers (2010)*	Keputusan tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (2014) *Decisions on Remuneration and Nomination Committee Members Composition Change (2014)*	Pengkinian Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko (2016) *Risk Monitoring Committee Work Guidance Update (2016)*

2009-2013	2013-2014	2014-2016
Pedoman Kerja Dewan Komisaris (2011) *Board of Commissioners Work Guidance (2011)*	Keputusan tentang Revisi Komite Pengarah Teknologi Informasi (2013) *Decision on Information Technology Steering Committee Revision (2013)*	Pedoman Kerja Komite Remunerasi & Nominasi (2016) *Remuneration and Nomination Committee Work Guidance (2016)*
Pedoman Kerja Direksi (2010) *Board of Directors Work Guidance (2010)*	Keputusan tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko (2014) *Decisions on Change of Risk Monitoring Committee Members Composition (2014)*	Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris (2016) *Board of Commissioners Secretary Work Guidance (2016)*
Pedoman & Tata Kerja Dewan Pengawas Syariah (2010) *Guidance & Work Rules of Sharia Supervisory Board (2010)*	-	-
Pedoman & Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (2011) *Guidance & Work Rules of Risk Supervisory Committee (2011)*	-	-
Pedoman & Tata Tertib Kerja Kerja Komite Audit (2011) *Guidance & Work Rules of Audit Committee (2011)*	-	-
Pedoman & Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi & Nominasi (2011) *Guidance & Work Rules of Remuneration & Nomination Committee (2011)*	-	-
Piagam Kepatuhan (2010) *Compliance Charter (2010)*	-	-
Piagam Audit (2015) *Audit Charter (2015)*	-	-
Kebijakan Audit Intern (2010) *Internal Audit Policy (2010)*	-	-
Kebijakan Complain Handling System (2010) *Complaint Handling System Policy (2010)*	-	-
Pedoman Operasional TI (2011) *IT Operational Guidance (2011)*	-	-
Pedoman Pengamanan Informasi (2011) *Information Security Guidance (2011)*	-	-
Pedoman Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi (2011) *Information Technology Procurement and Development Guidance (2011)*	-	-

LAPORAN PELAKSANAAN GCG
GCG Implementation Report

Sistem Informasi Tata Kelola Perusahaan
Dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, BRISyariah dibantu oleh *tools* berupa Sistem Informasi yaitu Management Information System (MIS) yang mengelola Data kinerja keuangan di bawah Information Technology Group (ITG). Data yang disajikan oleh MIS tersebut dapat diakses oleh seluruh unit kerja sehingga tercipta kesetaraan akses atas informasi kinerja bisnis Bank. Dengan kesetaraan akses informasi tersebut, diharapkan bahwa unit kerja terkait akan senantiasa memperbaiki akurasi data yang disajikan.

Corporate Governance Information System
In applying GCG principles, BRISyariah is assisted by tools such as Information System, i.e. Management Information System (MIS) that manages financial performance data under Information Technology Group (ITG). Data served by MIS can be accessed by all units so it creates access equality on Bank business performance information. With this equality, it is expected that related work units shall always improve its data accuracy.

Implementasi di tahun 2016
Di tahun 2016, BRISyariah menerbitkan beberapa kebijakan operasional baru terkait dengan Manajemen Risiko, yang dikuatkan dengan Surat Keputusan dan Surat Edaran Direksi, meliputi:
1. *Risk and Control Self Assesment (RCSA)*
2. *Key Risk Indicators (KRI)*
3. *Business Continuity Management (BCM)*

Implementation in 2016
In 2016, BRISyariah publishes several new operational policies regarding Risk Management, which is strengthened by the Decree and Circulation Letters of Board of Directors, which includes:

1. *Risk and Control Self Assesment (RCSA)*
2. *Key Risk Indicators (KRI)*
3. *Business Continuity Management (BCM)*

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Check and Balance
Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances*, walaupun memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda, keduanya harus senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perusahaan.

Check and Balance of Board of Commissioners and Directors Ties
The work ties between Board of Commissioners and Directors are check and balances, although they have different duties and responsibilities, both must always coordinate and cooperate to achieve objectives and business sustainability of the Company.

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Dalam sistem yang berlaku di Indonesia, Komisaris Utama dan Direktur Utama tidak boleh dijabat oleh orang yang sama. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi BRISyariah dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan dalam rangka menjaga independensi.

Board of Commissioners and Directors' Independence
In the prevailing system in Indonesia, President Commissioner and President Director cannot be filled by the same person. In line with the Article of Association of the Company, members of Board of Commissioners and Directors of BRISyariah are not allowed to have familial ties until third degrees, both vertically and horizontally, including ties by marriages in order to maintain independence.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
Tugas Dewan Komisaris pada intinya adalah mengawasi dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk turut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, sementara itu tugas utama Direksi adalah melaksanakan keputusan RUPS dan mengelola operasional perusahan dengan memperhatikan arahan dan saran dari Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Monitoring Function
The duties of Board of Commissioners basically is to monitor and provide recommendations. Board of Commissioners is not allowed to intervene in the operational decision making of the Company, while the main duty of Board of Directors is to conduct RUPS' results and manage the Company' operations by paying attention to directions and recommendations of Board of Commissioners.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Setiap tahun, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi. Selain pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional bank, laporan tersebut juga berisi evaluasi tehadap profil risiko, implementasi GCG, kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi terhadap pengembangan bisnis BRISyariah ke depan demi tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Board of Commissioners Monitoring Duty Report
Every year, Board of Commissioners submits accountability reports on monitoring function on the performance of Board of Directors. In addition to discussion on financial performance and bank operations, the reports also contain evaluation on risk profile, GCG implementation, committees under Board of Commissioners, corporate social responsibilities. Based on evaluation results, Board of Commissioners also provides recommendations on business development of BRISyariah in the future for sustainable business growth.

Sinergi dalam Visi

Dengan prinsip bahwa masing-masing pihak mempunyai tugas untuk menjaga kelangsungan usaha Bank dalam jangka panjang dan mempunyai tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan Bank, Dewan Komisaris dan Direksi Bank harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, nilai-nilai perusahaan dan strategi Bank. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan keputusan strategis Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengagendakan pertemuan bersama secara berkala paling sedikit satu kali setiap bulan, baik dalam rangka membahas kinerja perusahaan, persetujuan bersama atas rencana kerja jangka panjang, anggaran tahunan, juga isu-isu strategis dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan ketentuan perundang-undangan dan pelakasanaan tata kelola Perusahaan yang baik.

Synergy in Vision

With the principle that each party has duties to maintain Bank business sustainability in the long run and has the ultimate task to achieve progress and health of the bank, Board of Commissioners and Directors must have the same perceptions on vision, mission, core values and strategies. To unite perceptions and decide on a crucial issue regarding business sustainability and strategic decision of the Company, Board of Commissioners and Directors always prioritize joint meetings at least once in a month both to discuss performance, agreement in long term plans, annual budget, annual budget, also strategic issues and other issues related to legal implementation and implementation of GCG.

Terselenggaranya operasional Perusahaan dengan mengindahkan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja dan insan BRISyariah secara konsisten, di antaranya:

a. Mekanisme Maker, Checker dan Signer dalam setiap proses pemberian pembiayaan.
b. Pengungkapan benturan kepentingan dan komitmen Anti Fraud dari setiap pekerja.

The Bank's operation complies to GCG principles in all units and HR of BRISyariah consistently, among other things are:

a. Maker, Checker and Signer Mechanism in each funding provision process.
b. Disclosure of conflict of interest and Anti Fraud Commitment of every employee.

Pembaharuan kebijakan terkait GCG, antara lain:

a. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
b. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah
c. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
d. Pedoman Tata Tertib Kerja Komite
e. Kebijakan Umum Logistik (KUL)
f. Kebijakan Umum Manajemen Risiko
g. Strategi Anti Fraud
h. Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko (Risk Based Bank Rating)
i. Kebijakan dan prosedur penerapan program anti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT)
j. Panduan Audit Internal

Policy updates on GCG, among other things are:

a. Work Rule Guideline of Board of Commissioners
b. Work Rule Guideline of Sharia Supervisory Board
c. Board of Directors Work Rules Guideline
d. Committee Work Rule Guideline
e. Logistics General Policy
f. Risk Management General Policy
g. Anti Fraud Strategy
h. Risk Based Bank Rating

i. Anti Money Laundering and Anti Terrorism Funding Program Implementation Procedures and Policies
j. Internal Audit policy

Strategi di tahun 2016

Selain melanjutkan kinerja tahun 2016, BRISyariah juga mempunyai aspirasi untuk terus mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standard praktik terbaik yang tertuang dalam Roadmap implementasi GCG.

Strategies in 2016

In addition to continuing performance of 2016, BRISyariah is also aspired to implement good corporate governance in line with best standard practices in GCG implementation roadmap.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Implementation Assessment

Penilaian Penerapan GCG BRISyariah berlandaskan pada ketentuan yang berlaku, khususnya terkait dengan GCG, yaitu Undang-undang Perbankan Syariah nomor 21 Tahun 2008 dan Peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam ketentuan tersebut, BRISyariah melakukan *self assessment* setiap semester dan tahunan untuk mengukur tata kelola struktur, proses dan hasil, kemudian melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BRISyariah GCG Implementation Assessment is based in the prevailing regulations, especially ones related to GCG, i.e. Law of Sharia Banking No. 21 Year 2008 and Bank Indonesia Regulation No 11/33/PBI/2009 on Good Corporate Governance of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Financial Service Authority no. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units Health Level. In the regulations, BRISyariah conducts self assessment every semester and year to measure structure, process and result of GCG and then reports to Financial Service Authority (FSA).

Faktor-faktor GCG yang dinilai ada 11 (sebelas) faktor yaitu:
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
5. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa
6. Penanganan Benturan Kepentingan
7. Penerapan Fungsi Kepatuhan
8. Penerapan Fungsi Audit Intern
9. Penerapan fungsi Audit Ekstern
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana
11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan BUS, Laporan Pelaksanaan GCG Serta Pelaporan Internal

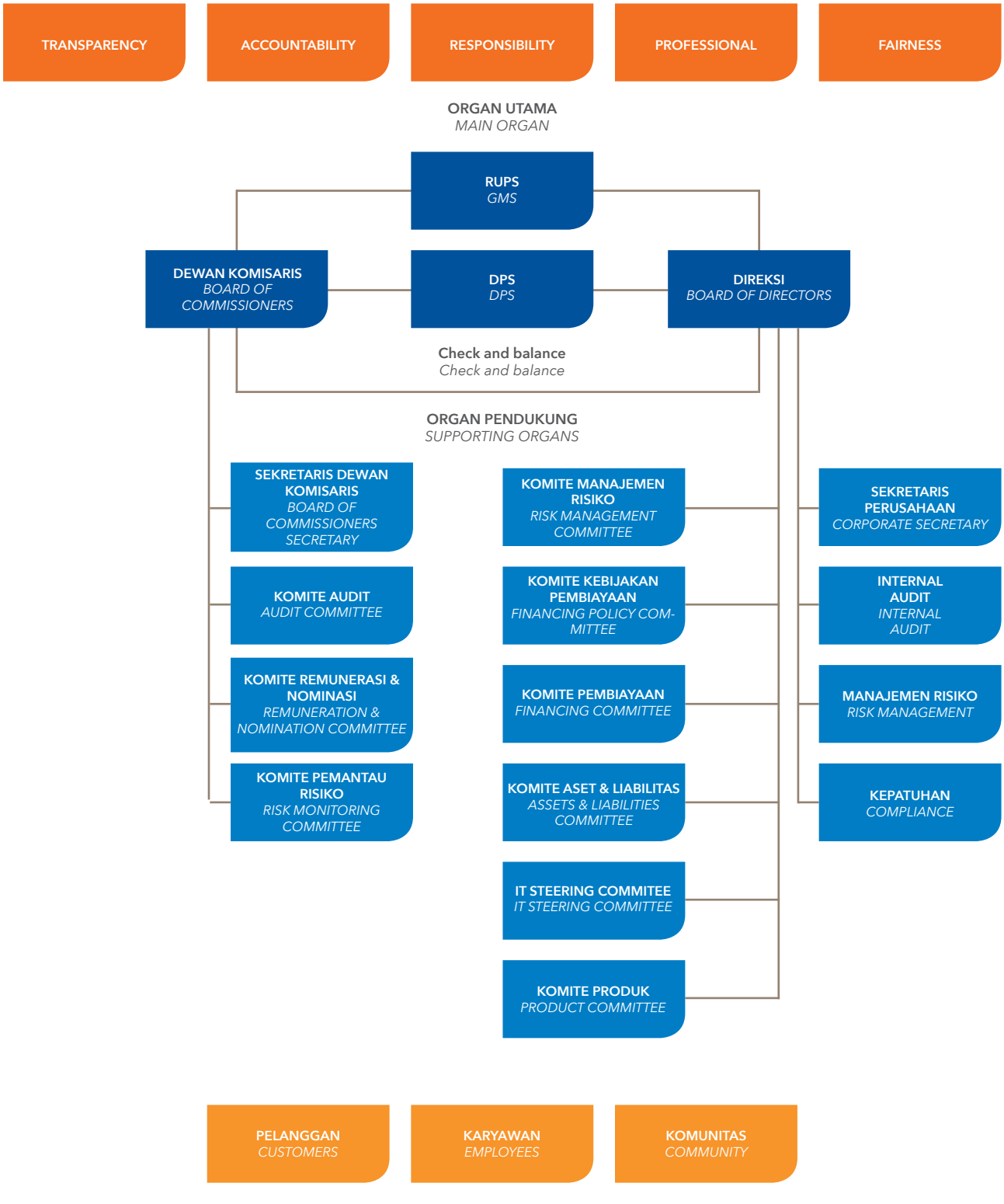
GCG assessed on 11 (eleven) factors, namely:
1. *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*
2. *Duties and Responsibilities of the Board of Directors*
3. *Completeness and the Duties of the Committees*
4. *Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board*
5. *Implementation of the Sharia Principles in Fund Raising Activities and Fund Distribution as well as Provision of Services*
6. *Handling of Conflict of Interest*
7. *Implementation of Compliance Function*
8. *Implementation of Internal Audit Function*
9. *Implementation of External Audit function*
10. *Limit of Fund Disbursement*
11. *Transparency of the Financial and Non Financial conditions of the Bank, GCG Implementation Report and Internal Reporting*

Pada Triwulan IV Tahun 2016, Bank BRISyariah menyimpulkan pelaksanaan GCG dengan predikat "1.60" yang mencerminkan keberhasilan yang baik pada semua faktor pelaksanaan GCG dengan rincian sebagai berikut:

In the fourth quarter of 2016, the Bank concluded that the GCG implementation reached "1.60" predicate that reflects good success in every factor of GCG implementation with details as follow:

Parameter Penilaian *Assessment Parameter*	Struktur *Structure*	Proses *Process*	Outcome *Outcome*
Total Nilai Parameter *Parameter Total Score*	1.55	1.64	1.62
Bobot Penilaian Parameter *Parameter Assessment Percentage*	40%	30%	30%
Nilai Per Parameter setelah bobot *Score per Parameter after Percentage*	0.62	0.49	0.49
Nilai Penilaian GCG Akhir *Final GCG Assessment Score*			1.60

STRUKTUR GCG
GCG Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ pemegang kewenangan tertinggi di BRISyariah. RUPS juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis.

Landasan Hukum
Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan Anggaran Dasar BRISyariah.

Pemegang Saham
Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Pemegang Saham
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan pemegang saham mayoritas BRISyariah dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
1. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar/harian berbahasa Indonesia.
2. Pemanggilan dilakukan oleh Direksi paling larnbat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Pimpinan RUPS
1. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga manapun, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga manapun, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama.
2. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga manapun, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Direktur.

Ketentuan Kuorum Kehadiran dan Putusan RUPS
1. Kecuali ditentukan lain sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dan (3) tersebut di bawah ini, RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

   Jika kuorum RUPS pertama tidak tercapai, dapat dilakukan RUPS kedua melalui pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (4) dan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

GMS is an organ holder of the highest authority in the Company. GMS is also a forum for shareholders to decide on strategic matters.

Legal Basis
The GMS implementation generally refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Companies, Bank Indonesia regulation no 11/33/PBI/2009 on Implementation of Good Corporate Governance of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and BRISyaria Article of Association.

Shareholders
Shareholders are individuals or legal entities legally owning the company shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties and authorities of Board of Commissioners and Directors.

Shareholders Composition
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is the majority shareholder of BRISyariah with the share ownership of 99.99%.

GMS Implementation Stages
1. *GMS is held by firstly summoning shareholders via registered letters and/or advertisement in 1 (one) newspaper/daily in Indonesian.*

2. *Summoning is conducted by Board of Directors at least 14 (fourteen) days before day of GMS is held by not taking into account the summoning date and GMS date.*

GMS Leader
1. *GMS is led by President Commissioner. If President Commissioner is absent due to any reason which should not be proven to any third parties, GMS is led by one of the members of Board of Commissioners. If all members of Board of Commissioners are absent or cannot attend due to any reason that should not be proven to any third parties, GMS is led by President Director.*

2. *President Director is absent or cannot attend due to any reason that should not be proven to any third parties, GMS is led by one of Directors*

Attendance Quorum and GMS Result Rules
1. *Otherwise stipulated differently as intended in verse (2) and (3) stated below, GMS can be held if in the GMS there is more than ½ (half) part of total shares with voting rights or representations.*

   If the first GMS quorum is not achieved, there can be second GMS through summoning as intended in Article 10 verse (4) and second GMS is valid and entitled to make decisions if in GMS there is at least 1/3 (one third) part of total shares with voting rights or representations.

Jika kuorum RUPS kedua tidak tercapai, Perusahaan dapat memohon kepada ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan agar ditetapkan kuorum untuk RUPS ketiga. RUPS ketiga melalui pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (4) dan RUPS ketiga akan dilangsungkan dengan kuorum yang telah ditetapkan oleh ketua Pengadilan Negeri.

If second GMS quorum is not achieved, the Company may appeal to District Court Chief whose legal areas include the location of the Company so it stipulates quorum for third GMS. Third GMS through summoning as intended in Article 10 and verse (4) and third GMS shall be held by quorum stipulated by head of District Court.

2. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan RUPS adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS kecuali ditentukan lain.

2. GMS results are generated based on discussion for agreement. If it is not achieved, GMS results are valid if agreed on by more than ½ (half) part of total votes cast in GMS except stated otherwise.

3. RUPS untuk mengubah Anggaran Dasar dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS.

3. GMS to amend the Articles of Association may be held in case in GMS there is at least 2/3 (two thirds) parts of total shares with voting rights present or representing in GMS.

Keputusan RUPS pertama adalah sah jika disetujui paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Jika kuorum RUPS pertama tidak tercapai, dapat dilakukan RUPS kedua melalui pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (4) dan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS.

First GMS results are valid if approved of by at leats 2/3 (two thrids) part of total votes cast in GMS. If first GMS quorum is not met, there may be second GMS through summoning as intended in Article 10 verse (4) and second GMS is valid and entitled to make decisions in case in second GMS there is at least 3/5 (three fifths) part of total shares with voting rights present or represented in GMS.

Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui paling sediktt 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Jika kuorum RUPS kedua tidak tercapai, Perusahaan dapat memohon kepada ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan untuk ditetapkan kuorum untuk RUPS ketiga RUPS ketiga melalui pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10ayat (4) dan RUPS ketiga akan dilangsungkan dengan kuorum yangditetapkan oleh ketua Pengadilan Negeri.

Second GMS results are valid if approved of by at least 2/3 (two thirds) part of total shares cast in GMS. If second GMS quorum is not met, the Company may appeal to District Court Chief whose legal areas include the location of the Company to stipulate quorum for third GMS through summoning as intended in Article 10 verse (4) and third GMS can be held with quorum as stipulated by District Court Chief.

4. RUPS untuk Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan atau Pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya dan pembubaran Perusahaaan dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS.

4. GMS for Merger, Unification, Takeover or Separation, request of appeal so the Company is stated default, extension of time period of operations and dissolving of the Company can be held if in GMS there is at least ¾ (three fourths) part of total shares with voting rights or represented in GMS.

Keputusan RUPS pertama adalah sah jika disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Jika kuorum RUPS pertama tidak tercapai, dapat dilakukan RUPS kedua melalui pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (4) dan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS.

First GMS result is valid if approved of by at least ¾ (three/ fourths) part of total shares cast in GMS. If quorum of first GMS is not met, there may be second GMS through summoning as intended in Article 10 verse (4) and second GMS is valid and entitled to make decisions if in second GMS there is at least 2/3 (two thirds) part of total shares with voting rights or represented in GMS.

Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Jika kuorum RUPS kedua tidak tercapai, Perusahaan dapat memohon kepada ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan untuk ditetapkan kuorum untuk RUPS ketiga RUPS ketiga melalui pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10ayat (4) dan RUPS ketiga akan dilangsungkan dengan kuorum yang ditetapkan oleh ketua Pengadilan Negeri.

Second GMS results are valid if approved of by at least ¾ (three fourths) part of total shares cast in GMS. If quorum of second GMS is not met, the Company may appeal to District Court Chief whose legal areas include the location of the Company to stipulate quorum for third GMS through summoning as intended in Article 10 verse (4) and third GMS can be held with quorum as stipulated by District Court Chief.

5. Tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. *Every share provides rights to owners to cast 1 (one) vote, by complying with the prevailing laws and regulations.*

6. Dalam hal pemegang saham hadir sendiri dalam RUPS, surat kuasa yang telah diberikan tidak berlaku untuk RUPS tersebut.

6. *In the event that shareholders are present in GMS, procurations submitted do not apply in GMS.*

7. Pemegang saham dapat diwakili dalam RUPS oleh wakilnya dengan surat kuasa, dengan syarat anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris serta karyawan Perusahaan tidak boleh bertindak selaku kuasa dari pemegang saham dalam RUPS dan suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.

7. *Shareholders may be represented in GMS by proxies with procurations under a condition that members of Board of Directors and Commissioners and employees of the Company may not act as proxies and votes they cast as proxies are not taken into account in voting.*

8. Sebelum RUPS, Direksi dapat meminta kepada peserta rapat untuk membuktikan kewenangan mereka untuk menghadiri rapat.

8. *Prior to GMS, Board of Directors may request attendees of GMS to prove their authority to attend meeting.*

9. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

9. *Voting is conducted orally, except shareholders request that voting is conducted in written form and in a confidential manner.*

10. Keputusan pemegang saham yang diambil di luar RUPS tetap mengikat, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu dan semua-pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

10. *Results of shareholders made outside GMS have binding legal power under a condition that all shareholders have been informed and all shareholders provide approval on recommendation proposed in a written form and signed such approval. Decisions made in this manner have equal power to ones made validly in GMS.*

Notaris

Dalam rangka memenuhi Good Corporate Governance, risalah/berita acara RUPS BRISyariah dibuat secara otentik oleh Notaris, oleh karena itu dalam setiap kegiatan RUPS BRISyariah melibatkan Notaris.

Notary

In order to comply with Good Corporate Governance, minutes of meeting/agenda of GMS of BRISyariah authentically are made by Notary. Hence, in every GMS, BRISyariah involves a Notary.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar BRISyariah, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

a. RUPS Tahunan
b. RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa)

GMS PROCEDURES

According to BRISyariah Article of Association, GMS is divided into 2 (two), i.e.:

a. Annual GMS
b. Other GMS (Extraordinary GMS)

a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)

RUPS tahunan diselenggarakan tiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku ditutup/berakhir.

a. Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)

Annual GMS is held every year not later than 6 (six) months as of the end of fiscal year.

Dalam RUPS tahunan:

1. Direksi menyampaikan laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya:
   a. laporan keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca dan perhitungan laba rugi

In annual GMS:

1. Board of Directors submits annual report which contain at least:
   a. financial report consisting at least balance sheets and calculations of profit-loss of the Company,

Perusahaan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan tersebut yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan telah ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan rapat;
   b. laporan mengenai kegiatan Perusahaan;
   c. laporan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan, hasil yang dicapai dan perkiraan perkembangan Perusahaan yang akan datang;
   d. rincian masalah selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan;
   e. laporan Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang lampau.
2. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Ditetapkan penunjukan dan biaya jasa Kantor Akuntan Publik.
4. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar ini.

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.

RUPS TAHUNAN 2016

Sepanjang tahun 2016, BRISyariah telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

Sebelumnya BRISyariah telah melakukan panggilan RUPS kepada pemegang saham melalui surat tercatat tanggal 24 Februari 2016.

Agenda RUPS Tahunan 2016

Pada tanggal 11 Maret 2016, BRISyariah menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015.
2. Penggunaan Laba Perusahaan Tahun Buku 2015.
3. Penetapan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas dan benefit lainnya bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun Buku 2016.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
5. Perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan.
6. Perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan sehubungan pengunduran diri Saudara Pardiman selaku Direktur Perusahaan.

cash flow report, equity change report and notes of these financial reports audited by Public Accountant and signed by Board of Directors and Board of Commissioners to obtain approval and validation of meeting;

   b. report on the Company's activities;
   c. report on condition and operation of the Company, results gained and estimation of development of the Company in the future;
   d. details of issues during fiscal year that affect the Company's business performance;
   e. Report of Board of Commissioners on monitoring task implementation conducted by Board of Commissioners during previous fiscal year.
2. *Stipulating utilization of profit, if the Company has positive profit balance.*
3. *Stipulating appointment and cost of Public Accountant Firm service.*
4. *Stipulating other GMS agenda proposed as it should be by complying with regulation of the Article of Association.*

Annual report approval and validation in annual GMS means providing a full relief of responsibilities to members of Board of Directors and Board of Commissioners for managing and monitoring conducted throughout the past year, so long as the actions taken are reflected in annual and financial report.

2016 ANNUAL GMS

Throughout 2016, BRISyariah had conducted 1 (one) Annual GMS.

Prior to that, BRISyariah had summoned GMS to all shareholders via mail dated February 24, 2016.

2016 Annual GMS Agenda

On March 11, 2016, BRISyariah held Annual GMS with agendas as follows:

1. *Approval of the Company's Annual Report including validation of the Company's Financial Report and Board of Commissioners' Monitoring Task Report in Fiscal Year 2015.*
2. *Utilization of the Company's profit in Fiscal Year 2015.*
3. *Stipulation of salaries, fees, benefits, facilities and other benefits for members of Board of Directors and Commissioners in Fiscal Year 2016.*
4. *Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report ending on December 31, 2016.*
5. *Change of tenure of members of Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.*
6. *Change of member composition of Board of Directors of the Company on the resignation of Mr. Pardiman as the Company's Director.*

Keputusan RUPS Tahunan 2016
2016 Annual GMS Results

Agenda	Keputusan *Results*	Setuju (%) *Agree (%)*	Tidak Setuju (%) *Disagree (%)*
Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015. *Approval of The Company's Annual Report includes validation of the Company's financial Report and Board of Commissioners Monitoring Task Report of Fiscal Year 2015.*	Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai Laporannya Nomor: RPC-298/PSS/2016, tanggal 22-02-2016 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan dan buku Perusahaan. *Approving of the Company's Annual Report and validating Board of Commissioners Monitoring Task Report and the Company's Financial Report for fiscal year ending on 12-31-2016 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja according to the Report No: RPC-298/PSS/2016, dated February 22, 2016 with opinion stating "fairness, in all material matters" and providing a full relief of responsibility (acquit et de charge) to members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for managing and monitoring conducted throughout fiscal year 2015, as long as actions taken were not crimes and are reflected in report and book of the company.*	100	-
Penggunaan Laba Perusahaan Tahun Buku 2015.	1. Menyetujui laba bersih Perusahaan yang dibagi penggunaannya adalah Laba Bersih periode 01-01-2015 sampai dengan 31-12-2015 sebesar Rp122.637.296.748 (seratus dua puluh dua miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus empat puluh delapan Rupiah) dengan pembagian sebagai berikut: a. Penyisihan cadangan Perusahaan sesuai Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebesar 10% (sepuluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2015 atau sebesar Rp12.263.729.675,- (dua belas miliar dua ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh lima Rupiah). b. Sisanya sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2015 atau sebesar Rp110.373.567.073 (seratus sepuluh miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh tujuh ribu tujuh puluh tiga Rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan Perusahaan. 2. Menyetujui pembayaran Zakat Perusahaan sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2015 atau sebesar Rp3.065.932.419 (tiga miliar enam puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu empat ratus sembilan belas Rupiah) dan dibebankan dalam Tahun Buku berjalan 2016 (dua ribu enam belas); 3. Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wakil Pemegang Saham Perusahaan untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas).	100	-

Agenda	Keputusan *Results*	Setuju (%) *Agree (%)*	Tidak Setuju (%) *Disagree (%)*
The Utilization of the Company's Profit in Fiscal Year 2015.	1. *Approving of the net profit of the Company divided into as follows: Net profit of period between 01-01-2015 to 12-31-2015 is Rp122,637,296,748 (one hundred twenty two billion six hundred thirty seven million two hundred ninety six thousand seven hundred forty eight Rupiahs) with division as follows:* a. *Saving of the Company's reserve according to Article 70 No. 40 Year 2007 on Limited Companies as much as 10% (ten percent) of Net Profit of Fiscal Year 2015 or as much as Rp12,263,729,675 (twelve billion two hundred sixty three seven hundred twenty nine hundred thousand six hundred seventy five Rupiah);* b. *The rest amount as much as 90% (ninety percent) of Net profit of Fiscal Year 2015 or as much as Rp110,373,567,073 (one hundred ten billion three hundred seventy three million five hundred sixty seven hundred seventy three Rupiahs).* 2. *Approving of payment of the Company zakat as much as 2.5% (two point five percent) of Net Profit of Fiscal year 2015 or as much as Rp3,065,932,419 (three million sixty five million nine hundred thirty two thousand four hundred nineteen Rupiahs) and is imposed in current Fiscal year 2016 (two thousand sixteen);* 3. *Approving of power of attorney and authorities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a representation of the Company Shareholders to stipulate Tantiem for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in Fiscal Year 2015 (two thousand fifteen).*		
Penetapan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas dan benefit lainnya bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun Buku 2016. *Stipulation of sum of salaries, fees, benefits, facilities and other benefits for members of Board of Directors and Board of Commissioners in Fiscal Year 2016.*	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut tunjangan, fasilitas dan benefit-benefit lainnya untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas). *Approving of power of attorney and authorities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Company's Shareholders to stipulate the sum of salaries or fees of members of Board of Directors and Board of Commissioners with facilities, benefits and other benefits for fiscal year 2016 (two thousand sixteen).*	100	-
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) guna memudahkan koordinasi proses perhitungan Neraca Konsolidasi antara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.	100	-

Agenda	Keputusan *Results*	Setuju (%) *Agree (%)*	Tidak Setuju (%) *Disagree (%)*
Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report ending in December 31, 2016.	*Approving of the appointment of Public Accountant Firm to employ by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Public Accountant Office to audit Financial Report in Fiscal year 2016 (two thousand sixteen) to ease coordination process of calculating Consolidated Balance Sheet between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company, and providing power and authority to Board of Directors to stipulate service fee and other requirements needed regarding appointment of Public Accountant Firm.*		
Perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan.	1. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut: a. Mengubah ketentuan Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan, untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. b. Mengubah ketentuan Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. c. Mengubah ketentuan Pasal 18 ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan, untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.		
The change in the Board of Directors, Board of Commissioner and Sharia Supervisory Board Tenure.	*1. Approving of the change of regulation of Article of Association of the Company as follows:* *a. Changing regulation Article 12 verse 4 the Article of Association of the Company to read as follows: All Board of Directors members are appointed in the period of four years as of the appointment date, without limiting GMS rights to dismiss at anytime.* *b. Changing regulation Article 15 verse 3 of Article of Association of the Company to read as follows:* *Board of Commissioners members are appointed and dismissed by GMS, appointment of Board of Commissioners members must be approved of by Financial Service Authority. Members of Board of Commissioners are appointed in the period of 4 years as of the appointment date without limiting rights of GMS to dismiss at anytime by mentioning the reason.* *c. Changing regulation Article 18 verse 5 of the Company's Article of Association to read as follows:* *Members of Sharia Supervisory Board are appointed in the period of four years as of the appointment date without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.*		

Agenda	Keputusan *Results*	Setuju (%) *Agree (%)*	Tidak Setuju (%) *Disagree (%)*
	2. Mengubah sebagian Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 08 April 2015 sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Nomor 26 tanggal 08 April 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dalam AGENDA KELIMA tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan yaitu pada angka 2.I.2, 2.II.2 dan 2.II.3 untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut *Changing some of Annual GMS Results of the Company for fiscal year 2014 held on April 8, 2015 as stated in Deed of Annual General Meeting of Shareholders results No. 26 dated April 8, 2015 made before Fathiah Helmi, S. H. Notary in Jakarta, in the FIFTH AGENDA on Change of Board of Directors Composition and/or Board of Commissioners of the Company, i.e. in number 2.1.2, 2.II.2 and 2.II.3 to afterwards read as follows:* - angka 2.I.2 *- number 2.I.2:* 2. Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris *Appointing names below as members of Board of Commissioners :* Tuan Hermanto Siregar : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Tuan Komaruddin Hidayat : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Tuan Anggito Abimanyu : Komisaris *Commissioner* Tuan Fahmi Subandi : Komisaris *Commissioner* Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Effective as of the approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper test and meeting prevailing regulations.* *The end of tenure of Board of Commissioners appointed members extends until the fourth Annual GMS conclusion since appointment without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.* - angka 2.II.2 *- number 2.II.2:* 2. Mengangkat kembali dan mengalihkan penugasan Tuan Wildan sebagai Direktur Kepatuhan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor:14/6/PBI/2012, Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. *Reappointing and transferring the assignment if Mr Wildan as Compliance Director by complying with regulation of Bank Indonesia No 14/6/PBI/2012, effective as of approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper Test and complying the prevailing regulations.*		

Agenda	Keputusan *Results*	Setuju (%) *Agree (%)*	Tidak Setuju (%) *Disagree (%)*
	Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan, yaitu RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tahun 2018, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu *End of Board of Directors appointed members' tenure until the conclusion of the fourth Annual GMS since the first time of appointment as the Company's Director, i.e. the Company's Annual GMS held in 2018 without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.* - angka 2.II.3 *- number 2.II.3 :* II. Direksi *Board of Directors* 3. Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi/ Appointing names below as members of Board of Directors: *Tuan Mochammad Hadi Santoso* : Direktur Utama *(Moch. Hadi Santoso)* *President Director* *Tuan Indra Praseno* : Direktur *Director* *Tuan Pardiman* : Direktur *Director* *Tuan Agus Katon Eko S* : Direktur *Director* *(Agus Katon ES)* Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi ketentuan yang berlaku, kecuali untuk Tuan Moch. Hadi Santoso (Mochammad Hadi Santoso) dan Tuan Indra Praseno berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. *Effective as of the approval of Financial Service Authority (FSA) for Fit and Proper Test and meeting requirements except for Mr Moch. Hadi Santoso (Mochammad Hadi Santoso) and Mr Indra Praseno are in effect since the conclusion of meeting.* Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *The conclusion of Board of Directors appointed members' tenure until the conclusion of the fourth Annual GMS since appointment without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.* 3. Mengubah sebagian Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30-11-2015 (tiga puluh November dua ribu lima belas) sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perusahaan Nomor 40 tanggal 28-12-2015 (dua puluh delapan Desember dua ribu lima belas) yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yaitu pada angka 1.b dan 2 untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: *Changing some Results of Joint Agreement of All the Company's Shareholders dated November 30, 2015 (November thirty two thousand fifteen) as stated in the Deed of Joint Agreement No. 40 dated December 28, 2015 (December twenty eight two thousand fifteen) made before Fathiah Helmi, S. H., Notary in Jakarta., i.e. in number 1.b and 2 to read afterwards as follows:*		

Agenda	Keputusan *Results*	Setuju (%) *Agree (%)*	Tidak Setuju (%) *Disagree (%)*
	- angka 1.b *- number 1.b:* b. Mengangkat Tuan Eko B. Suharno (Eko Bambang Suharno) sebagai Komisaris Perusahaan yang Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Appointing Mr. Eko B. Suharno (Eko Bambang Suharno) as the Company's Commissioner that is in effect as of the approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper Test and meeting the prevailing regulations. The end of Board of Commissioners appointed members' tenure extends until the conclusion of the fourth Annual GMS since the appointment without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.* - angka 2 *- number 2:* 2. Dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Hasil Fit and Proper Test calon anggota Direksi Perusahaan, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: *With the appointment of the Company's Board of Commissioners' members and results of Fit and Proper Test of the Company's Board of Directors composition is as follows:* Dewan Komisaris *Board of Commissioners:* Tuan Indra Kesuma : Komisaris Utama/Independen *(President and Independent Commissioner)* Tuan Hermanto Siregar : Komisaris Independen *(Independent Commissioner)* Tuan Komaruddin Hidayat : Komisaris Independen *(Independent Commissioner)* Tuan Anggito Abimanyu : Komisaris *(Commissioner)* Tuan Eko B. Suharno (Eko Bambang Suharno) : Komisaris *(Commissioner)* Tuan Hermanto Siregar, Tuan Komaruddin Hidayat, Tuan Anggito Abimanyu dan Tuan Eko B. Suharno (Eko Bambang Suharno), berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Mr. Hermanto Siregar, Mr. Komarudin Hidayat, Mr. Anggito Abimanyu and Mr. Eko B. Suharno (Eko Bambang Suharno), is in effect as of the approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper Test and meeting the prevailing requirements. The end of Board of Commissioners' members' tenure extends until the fourth Annual GMS without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.*		

Agenda *Agenda*	Keputusan *Results*	Setuju (%) *Agree (%)*	Tidak Setuju (%) *Disagree (%)*
	Direksi *Board of Directors:* Tuan Mochammad Hadi Santoso (Moch. Hadi Santoso) : Direktur Utama *President Director* Tuan Indra Praseno : Direktur *Director* Tuan Wildan : Direktur *Director* Tuan Pardiman : Direktur *Director* Tuan Agus Katon Eko S (Agus Katon ES) : Direktur *Director* 4. Ketentuan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan sebelum Rapat ini dan tidak diubah sebagaimana keputusan RUPS Tahunan ini dinyatakan tetap berlaku. *Regulation of Board of Commissioners, Directors' members tenure based on Annual GMS held prior to the meeting and was not changed as stated in the results of Annual GMS is stated still in effect.* 5. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusi. *Aproving of power of attorney to the Company's Board of Directors with substitution rights to take any necessary actions needed regarding the agenda results in line with the prevailing regulations, including statement in Notary Deed and informed the change of the Company's Article of Association to the Ministry of Laws and Human Rights.*		
Perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan sehubungan pengunduran diri Saudara Pardiman selaku Direktur Perusahaan. *Change of the Company Board of Directors composition related to the resignation of Mr. Pardiman as the Company's Director.*	Menyetujui sebagai berikut: 1. Direksi *Board of Directors* 1.1. Mengukuhkan pemberhentian Tuan Pardiman terhitung sejak diangkatnya sebagai Direktur PT Petrokimia Gresik tanggal 13-01-2016 (tiga belas Januari dua ribu enam belas) dengan ucapan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi. *Affirming the resignation of Mr. Pardiman as of the appointment of his as Director of PT Petrokimia Gresik on January 13, 2016, (January thirteen two thousand sixteen) with highest gratitude and appreciation for energy and thought contribution given duiring the tenure as Director.* 1.2. Mengangkat Tuan Erdianto Sigit C. (Erdianto Sigit Cahyono) sebagai anggota Direksi PT Bank BRISyariah. *Appointing Mr. Erdianto Sigit C. (Erdianto Sigit Cahyono) as member of Board of Directors of PT Bank BRISyariah.* Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. *Effectively applies as of the approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper Test and meets the prevailing regulations.* Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *The end of Board of Directors' appointed members' tenure extnds until the conclusion if the fourth Annual GMS without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.*	100	-

Agenda	Keputusan *Results*	Setuju (%) *Agree (%)*	Tidak Setuju (%) *Disagree (%)*
	2. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut: Tuan Mochammad Hadi Santoso (Moch. Hadi Santoso) : Direktur Utama *President Director* Tuan Indra Praseno : Direktur *Director* Tuan Wildan : Direktur *Director* Tuan Pardiman : Direktur *Director* Tuan Erdianto Sigit C (Erdianto Sigit Cahyono)* : Direktur *Director* *(Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku). *(Effective as of the approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper test and meets the prevailing regulations.)* 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepeda Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa keuangan (OJK) untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) terhadap calon pengurus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Granting power of attorney and authorities to Board of Directors with substitution rights to take any necessary actions regarding the agenda results in line with the prevailing regulations, including to state in the Notary Deed and infors the composition of Board of Directors and Commissioners to the Ministry of Laws and Human Rights and requests Financial Service Authority (FSA) to administer Fit and Proper test on candidates of officials in accordance with the prevailing regulations*		

b. Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa)
RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat terkait penyampaian laporan tahunan dan penetapan penggunaan laba, dengan memperhatikan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2016
Sepanjang tahun 2016, BRISyariah tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

b. Other General Meetings of Shareholders (Extraordinary General Meeting of Shareholders)
Extraordinary GMS can be held at anytime based in necessities to discuss and decide agendas of meeting except for meeting agenda regarding annual report submission and stipulation of profit utilization by compkying with laws and the Articles of Association.

2016 Extraordinary Implementation
Throughout 2016, BRISyariah had not held any Extraordinary GMS.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

The Previous Year's GMS Results Realization

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *ANNUAL GMS RESULTS*	REALISASI *REALIZATION*
A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 April 2015 telah memutuskan dengan suara bulat hal-hal sebagai berikut: Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja sesuai Laporannya Nomor: RPC-6657/PSS/2015 tanggal 23 April 2015 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan dan buku Perusahaan. *Approving the Company's Annual Report and validating Board of Commissioners Monitoring Taks Report and the Company's Financial report for fiscal year ending on December 31, 2014 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Suherman and Surja based on Report No. RPC-6657/PSS/2015 dated April 23 2015 with opinion "Fairness in all material matters" and provide a full relief of responsibility (acquit et de charge) to all members of Board of Directors and Commissioners for managing and monitoring during fiscal year 2014 so long as the actions taken are not crimes and are reflected in report and book of the Company.*	Terlaksana *Accomplished*
1. Menyetujui Laba Bersih Perusahaan yang dibagi penggunaannya adalah laba bersih periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Januari 2014 sebesar Rp6.577.316.702 dengan pembagian sebagai berikut: *Approving of the Net Profit of the Company divided into net profit of period between January 1, 2014 up to January 31, 2014 as much as Rp Rp6,577,316,702 with the distribution as follows:* *a.* Penyisihan cadangan Perusahaan sesuai Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebesar 10% dari Laba Bersih Tahun Buku 2014 atau sebesar Rp657.731.670. *Saving of the Company's reserve according to Article 70 No. 40 Year 2007 on Limited Companies as much as 10% of Net Profit of Fiscal Year 201 or as much as Rp657,731,670.* b. Sisanya sebesar 90% dari Laba Bersih Tahun Buku 2014 atau sebesar Rp5.919.585.032 ditetapkan sebagai Laba Ditahan Perusahaan. *The rest amount as much as 90% (ninety percent) of Net profit of Fiscal Year 2014 or as much as Rp5,919,585,032 stipulated as the Company's Reserved Profit.* 2. Menyetujui pembayaran Zakat Perusahaan sebesar 2,5% dari Laba Bersih Tahun Buku 2014 atau sebesar Rp164.432.917 dan dibebankan dalam Tahun Buku berjalan 2015. *Approving of payment of the Company zakat as much as 2.5% (two point five percent) of Net Profit of Fiscal year 2014 or as much as Rp164,432,917 and is imposed in current Fiscal year 2015.* 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Perusahaan untuk menetapkan atau tidak menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2014. *Approving of power of attorney and authorities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a representation of the Company Shareholders to stipulate Tantiem for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in Fiscal Year 2014.*	Terlaksana *Accomplished*
Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut tunjangan, fasilitas dan benefit-benefit lainnya untuk tahun buku 2015. *Approving of power of attorney and authorities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a representation of the Company Shareholders to stipulate the sum of salaries, fees for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as well as facilities, benefits and other benefits in Fiscal Year 2015.*	Terlaksana *Accomplished*
Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015 guna memudahkan koordinasi proses perhitungan Neraca Konsolidasi antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tersebut. *Approving of the appointment of Public Accountant Firm to employ by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Public Accountant Office to audit Financial Report in Fiscal year 2015 to ease coordination process of calculating Consolidated Balance Sheet between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company, and providing power and authority to Board of Directors to stipulate service fee and other requirements needed regarding appointment of Public Accountant Firm.*	Terlaksana *Accomplished*

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *ANNUAL GMS RESULTS*	REALISASI *REALIZATION*
1. Memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/6/PBI/2012 Tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, memberhentikan dengan hormat Tuan Wildan sebagai Direktur efektif sejak diputuskan dalam Rapat. Untuk kemudian diusulkan kembali sebagai Direktur Perusahaan dalam Rapat. *Complying with regulation of Bank Indonesia No. 14/6/PBI/2012 on Fit and proper Test of Commercial Sharia Banks and Sharia Business Unit, dismissed with due respect Mr. Wildan as Director effective since the decision of Meeting to be proposed as the Company's Director in Meeting.*	Terlaksana *Accomplished* Terlaksana *Accomplished*
2. Menyetujui usulan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan perubahan susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yaitu: *Approving of proposal of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk regarding the change of Board of Directors and Commissioners member composition is as follows:*	
I. Dewan Komisaris/*Board of Commissioners* 1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris: *Dismissing with due respect the following names as follows as Board of Commissioners members:* Tuan Sunarsip : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Nyonya Nasrah Mawardi : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Tuan Musthafa Z. Mughni : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Tuan Zulhelfi Abidin : Komisaris *Commissioner*	Terlaksana *Accomplished*
Berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdiannya selama masa jabatan di Perusahaan. *Effective since the conclusion of Meeting and granting the highest appreciation for dedication during tenure in the Company.*	Terlaksana *Accomplished*
2. Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris: *Appointing names below as members of Board of Commissioners:* Tuan Hermanto Siregar : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Tuan Komaruddin Hidayat : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Tuan Anggito Abimanyu : Komisaris *Commissioner* Tuan Fahmi Subandi : Komisaris *Commissioner*	Terlaksana *Accomplished*
Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun yang ke-3 sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Effective since approval of FSA on Fit and Proper test and meets the prevailing regulations. The end of Board of Commissioners members tenure appointed extends until the conclusion of the third GMS since the appointment without limiting GMS rights to dismiss at anytime.*	Terlaksana *Accomplished*
II. Direksi/*Board of Director* 1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai anggota Direksi: *Dismissing with due respect names below as members of Board of Directors:* Tuan Moch. Hadi Santoso : Direktur Utama *President Director* Tuan Indra Praseno : Direktur *Director* Tuan Eko Bambang Suharno : Direktur *Director* Tuan Ari Purwandono : Direktur *Director*	Terlaksana *Accomplished* Terlaksana *Accomplished*
Berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdiannya selama masa jabatan di Perusahaan. *Effective as of the conclusion of Meeting and extending the highest appreciation for dedication during the tenure in the Company.*	

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *ANNUAL GMS RESULTS*	REALISASI *REALIZATION*
2. Mengangkat kembali dan mengalihkan penugasan Tuan Wildan sebagai Direktur Kepatuhan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/6/PBI/2012, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan sebagai Direktur. *Reappointing and reassignment of Mr. Wildan as Compliance Director by complying with regulation of Bank Indonesia No. 14/6/PBI/ 2012, with a tenure continuing one of Director's.*	
3. Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi: *Appointing names below as members of Board of Directors:* Tuan Mochammad Hadi Santoso : Direktur Utama *President Director* Tuan Indra Praseno : Direktur *Director* Tuan Pardiman : Direktur *Director* Tuan Agus Katon Eko S : Direktur *Director* Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi ketentuan yang berlaku, kecuali untuk Tuan Mochammad Hadi Santoso dan Tuan Indra Praseno berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun ke-3 sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Effective after approval of Financial Service Authority (FSA) for Fit and Proper Test and complies with the prevailing regulations, except for Mochammad Hadi Santoso and Mr. Indra Praseno, effective as of the conclusion of meeting. The end of tenure of Board of Directors' appointed members until the conclusion of the third GMS as of appointment without limiting GMS rights to dismiss at anytime.*	Terlaksana *Accomplished*
III. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut: *With the appointment, the composition of Board of Commissioners and Directors is as follows:* 1. Dewan Komisaris *Board of Commissioners:* Tuan Indra Kesuma : Komisaris Utama/Komisaris Independen *Independent Commissioner/President Commissioner* Tuan Hermanto Siregar : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Tuan Komaruddin HIdayat : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Tuan Anggito Abimanyu : Komisaris *Commissioner* Tuan Fahmi Subandi : Komisaris *Commissioner* 2. Direksi *Board of Directors:* Tuan Mochammad Hadi Santoso : Direktur Utama *President Director* Tuan Indra Praseno : Direktur *Director* Tuan Wildan : Direktur *Director* Tuan Pardiman : Direktur *Director* Tuan Agus Katon Eko S : Direktur *Director*	Terlaksana *Accomplished*
IV. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) terhadap calon calon pengurus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Granting power of attorney and authority to Board of Directors with substitution rights to take any necessary actions regarding the agenda decisions according to the prevailing regulations including mentioning in the Notary Deed and inform the composition of Board of Commissioners and Board of Directors members to the Ministry of Laws and Human Rights, and request Financial Service Authority to administer Fit and Proper Test to candidates according to the prevailing laws.*	
B. Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah (*circular resolution*) tanggal 14 Juli 2015 telah memutuskan dengan suara bulat hal-hal sebagai berikut: *Joint Agreement of All Shareholders of PT Bank BRISyariah (circular resolution) on July 14, 2015 had decided unanimously the following issues:*	

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *ANNUAL GMS RESULTS*	REALISASI *REALIZATION*

I. Meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan dari sebesar Rp1.479.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp1.979.000.000.000,00. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000.000,00 dilakukan dengan penyetoran uang tunai oleh BRI selaku pemegang saham Perusahaan, sedangkan pemegang saham lainnya melepaskan haknya untuk mengambil bagian, maka susunan pemegang saham Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:
Increasing the Issued and Fully Paid Capital of the Company from Rp1,479,000,000,000 to Rp1,979,000,000,000. The issued and paid-up capital increase of Rp500,000,000,000 was conducted by paying in cash by BRI as the Company shareholder; whereas, other shareholders released their rights to take part. Hence the composition of the Company's shareholders is as follows :
1. BRI sejumlah 3.957.999.000 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp1.978.999.500.000,00, dan
BRI has 3,957,999,000 shares with total worth of Rp1,978,999,500,000, and
2. YKP BRI sejumlah 1.000 (seribu) saham Perusahaan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000,00 sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp3.958.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.979.000.000.000
YKP BRI has 1,000 (one thousand) shares of the Company with total worth of Rp500,000 thus the total amounted to Rp3,958,000,000 shares with total nominal of Rp1,979,000,000,000.

II. Dengan demikian setelah dilakukan penyetoran uang tunai ke dalam Perusahaan oleh Pemegang Saham, maka akan mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi berbunyi sebagai berikut:
Therefore, after cash payment to the Company by Shareholders, Article 4 verse 2 and 3 of the Article of Association of the Company shall be amended as follows:
MODAL *CAPITAL*
Pasal 4 *Article 4*
1. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan disetor penuh berjumlah 3.958.000.000 saham atau sebesar Rp1.979.000.000.000,00 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.
Of the basic capital, the paid-up capital was 3,958,000 shares or worth of Rp1,979,000,000,000 by all shareholders taking their share parts.
2. 100% dari nominal yang telah ditempatkan di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp1.979.000.000.000,00 telah disetor penuh dengan rincian sebagai berikut:
100% of the paid-up capital above, or all of Rp1,979,000,000,000 had been paid up with details as follows:
a. Sebesar Rp1.479.000.000.000,00 merupakan setoran lama dan;
As much as Rp1,479,000,000,000 was previous payment and;
b. Sebesar Rp 500.000.000.000,00 disetor dengan uang tunai
As much as Rp500,000,000,000 was paid in cash.

C. Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah (*circular resolution*) tanggal 30 November 2015 memutuskan dengan suara bulat hal-hal sebagai berikut:
Joint agreement of All Shareholders of PT Bank BRISyariah (circular resolution) dated November 30, 2015 decided unanimously results as follows:
1. Menyetujui pergantian anggota Dewan Komisaris Perusahaan yaitu:
Approving of the change of the Company's Board of Commissioners members, as follows:
a. Memberhentikan dengan hormat Tuan Fahmi Subandi sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, efektif sejak diputuskan dalam Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perusahaan ini dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdiannya selama masa jabatan di Perusahaan
Dismissing with due respect Mr. Fahmi Subandi as member of the Company's Board of Commissioners, effective as of the resolution of Joint Agreement of All Shareholders of the Company and granting the highest appreciation for the dedication during the tenure in the Company.
b. Mengangkat Tuan Eko Bambang Suharno
* sebagai Komisaris Perusahaan,
* Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
** as Commissioners of the Company,*
**Effective as of the approval of Financial Service Authority (FSA) for Fit and Proper Test and meeting the prevailing regulations.*

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *ANNUAL GMS RESULTS*	REALISASI *REALIZATION*
2. Dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Hasil Fit and Proper Test calon anggota Direksi Perusahaan, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: *With the appointment of Board of Commissioners members and Fit and Proper Test of the Board of Directors candidates, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:* Dewan Komisaris: *Board of Commissioners* Tuan Indra Kesuma : Komisaris Utama/Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner* Tuan Hermanto Siregar* : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Tuan Komaruddin Hidayat* : Komisaris Independen *Independent Commissioner* Tuan Anggito Abimanyu* : Komisaris *Commissioner* Tuan Eko Bambang Suharno* : Komisaris *Commissioner* *Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. **Effective as of the approval of Financial Service Authority (FSA) for Fit and Proper Test and meeting the prevailing regulations. The conclusion of tenure of appointed members of Board of Commissioners extends until the conclusion of the third GMS since the appointment without limiting the rights of GMS to dismiss at anytime.* Direksi *Board of Directors* Tuan Moch. Hadi Santoso : Direktur Utama *President Director* Tuan Indra Praseno : Direktur *Director* Tuan Wildan : Direktur *Director* Tuan Pardiman : Direktur *Director* Agus Katon Eko S. : Direktur *Director*	

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Sharia Supervisory Board (DPS)

Dewan Pengawas Syariah bertugas mengawasi agar seluruh produk dan jasa yang ditawarkan serta kegiatan operasi perbankan BRISyariah berjalan sesuai dengan ketentuan syariah. BRISyariah telah memiliki Ahli Syariah Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam POJK No.16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal yaitu dengan diperolehnya Izin Ahli Syariah Pasar Modal kepada M. Gunawan Yasni sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-01/D.04/ASPM-P/2016 tanggal 10 Februari 2016 tentang Pemberian Izin Ahli Syariah Pasar Modal Kepada Muhammad Gunawan Yasni.

Sharia Supervisory Board is assigned to supervise all products and services offered and banking operation activities of BRISyariah is conducted according to sharia regulations. BRISyariah has employed Stock Exchange Sharia Experts as intended in FSA Regulation No.16/POJK.04/2015 on Stock Echange Sharia Experts, i.e. by obtaining license of Stock Echange Sharia Experts to M. Gunawan Yasni as mentioned in Decree of Board of Commissioners FSA No.KEP-01/D.04/ASPM-P/2016 dated February 10, 2016 on Stock Exchange Sharia Experts Licensing to Muhammad Gunawan Yasni.

Dalam pelaksanaan tugasnya selama periode tahun 2016, DPS tidak hanya melakukan pemberian opini kepada produk dan aktivitas baru BRISyariah, namun DPS juga melakukan pemastian terhadap pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan bisnis dan operasional Bank dengan melakukan koordinasi dan asistensi kepada unit-unit kerja terkait dalam Bank.

In conducting duties during 2016, DPS not only provides opinion of new products and activities of BRSyariah but DPS also ensures sharia principles implementation in business activities and operations of the Bank by coordinating and assisting related units in the Bank.

Dalam hal pelaksanaan tugas pengawasan, DPS bekerja sama dengan Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Intenal untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. Pada periode Januari hingga 31 Desember 2016 DPS telah mengeluarkan sebanyak 60 (enam puluh) opini syariah dalam rangka pemastian aktivitas dan produk bank sesuai dengan prinsip syariah.

In conducting monitoring, DPS cooperates with Compliance Unit and Internal Audit Unit to ensure implementation of sharia principles. In the period of January and December 31, 2016, DPS had issued 60 (sixty) sharia opinions in order to ensure the Bank's products and activities in line with sharia principles.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2016 tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan DPS BRISyariah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, saat ini organisasi DPS BRISyariah terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota, sebagaimana tabel berikut:

Sharia Supervisory Board Composition

In 2016, there is no change of BRISyariah DPS membership compared to the previous year. Hence, current DPS organization of BRISyariah consists of a chairman and a member, as explained in the table below:

No.	Nama* *Name**	Persetujuan BI *BI Approval*	Tanggal *Date*
1	KH. Didin Hafidhuddin	Surat BI No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010 *June 11, 2010*
2	M. Gunawan Yasni	Surat BI No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010 *June 11, 2010*

*) Semua anggota DPS tersebut tinggal dan berdomisili di Indonesia. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan terkait yang mengatur tentang komposisi dan persyaratan DPS.
**) All of DPS members reside and are domiciled in Indonesia. This is in accordance with the related regulation on the composition and requirements of DPS.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

a) Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI;
b) Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan bank;
c) Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank;
d) Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN-MUI;
e) Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan bank;
f) Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Otoritas Jasa Keuangan;
g) Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

a) Ensure and minitor compliance of the bank operational activities with fatwas issued by DSN-MUI;
b) Assess sharia aspects on operational guidelines and products issued by the bank;
c) Provide opinions of sharia aspects on the bank operational implementation fully in the bank's publication report;
d) Analyze new products and services without any fatwa to be requested a fatwa to DSN-MUI;
e) Conduct review periodically on sharia principle compliance on mechanism of fund collection and fund disbursal and the Bank's service;
f) Submit report resulted from sharia supervison at least every 6 (six) months to Board of Directors, Board of Commissioners, National Sharia Board and Financial Services Authority;
g) Provide ample time to conduct duties and responsibilities maximally.

Independensi dan Rangkap Jabatan DPS

Dalam rangka penerapan prinsip *Transparency* dan *Professional* (termasuk *Independency*) pada pelaksanaan GCG, masing-masing DPS telah mengungkapkan rangkap jabatannya, sebagaimana tabel berikut:

Independence and Concurrent Position of Sharia Supervisory Board

In the implementation of Transparency and Professional principle implementation (including independency) to GCG implementation, each DPS member had already disclosed their concurrent position, as explained in the table below:

No.	Nama *Name*	Rangkap Jabatan di Lembaga Keuangan Syariah Lain *Concurrent Position in Other Sharia Finanial Institutions*	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain *Name of Other Sharia Financial Institutions*
1	KH. Didin Hafidhuddin	Ketua *Chairman*	BPRS Amanah Ummat, Permodalan Nasional Madani (PNM) dan PT Mandiri AXA General Insurance *BPRS Amanah Ummat and Permodalan Nasional Madani (PNM) and PT Mandiri AXA General Insurance*
2	M. Gunawan Yasni	Anggota DPS *DPS Member*	Asuransi Astra Buana, Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), Manulife Asset Management Indonesia dan BPRS Harta Insan Karimah (HIK) *Astra Buana Insurance, Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), Manulife Asset Management Indonesia and BPRS Harta Insan Karimah (HIK)*

Tidak terdapat anggota DPS yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga perbankan lainnya. Rangkap jabatan DPS tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dengan tetap memperhatikan independensi DPS, serta penghindaran terjadinya *conflict of interest*.

There is no DPS member having concurrent position in other banking institutions. Such concurrent position is not violating rules and by complying with DPS Independence, and avoiding conflict of interests.

Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama periode sampai dengan Desember Tahun 2016 DPS telah melakukan rapat sebanyak 12 kali, dengan penjelasan sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Meeting (DPS)

In conducting duties and responsibilities, during the period that ended in December 2016 DPS had conducted 12 (twelve) meetings, with details below:

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	KH. Didin Hafidhuddin		M. Gunawan Yasni	
		Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*
19 Januari 2016 *January 19, 2016*	1. Pembiayaan multijasa 2. Deklarasi bagi hasil tanpa mencantumkan pendapatan bulan berjalan *1. Multiservice financing* *2. Declaration of profit sharing without mentioning current month*	v		v	
16 Februari 2016 *February 16, 2016*	1. Sharing IAG dengan DPS Terkait Temuan Pelanggaran Prinsip Syariah 2. Mekanisme pembebanan biaya-biaya pada pembiayaan Linkage dengan koperasi karyawan 3. Mekanisme Pemberian Pembiayaan Terkait Penyediaan Fasilitas SKBDN/LC *1. IAG sharing with Related DPS regarding Sharia Principles Violation Findings* *2. Mechanism of costs on Linkage financing with employees Cooperative.* *3. Mechanism of Financing Regarding SKBDN/LC Facilities Provision*	v		v	

Tanggal Rapat *Meeting date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	KH. Didin Hafidhuddin		M. Gunawan Yasni	
		Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*
15 Maret 2016 *March 15, 2016*	Mekanisme *takeover* pembiayaan menggunakan akad IMBT dan MMQ • Rencana realisasi pembiayaan kepada PT Mandiri Cipta Sejahtera • Skema trade finance syariah *Mechanism of financing takeover using IMBT and MMQ contracts* • *Financing realization plan to PT Mandiri Cipta Sejahtera* • *Sharia finance trade scheme*	v		v	
14 April 2016 *April 14, 2016*	• Mekanisme perubahan nisbah pada Tabungan Mudharabah Ib Produk Giro Mudharabah Ib • Produk Giro Mudharabah iB • Skema pembiayaan Murabahah tanpa Wakalah • Lain-lain • *Mechanism of ratio change in Mudharabah Ib Savings and giro product of Mudharabah Ib* • *Mudharabah iB Giro Product* • *Scheme of Murabahah financing without Wakalah* • *Others*	v		v	
19 Mei 2016 *May 19, 2016*	• Pembebanan biaya *break* deposito dan biaya rekening *dormant* • Ketentuan *refund* pada penjaminan pembiayaan • Lain-lain • *Imposition of deposit break fee and dormant accounts costs* • *Refund requirements on financing guarantee* • *Others*	v		v	
9 Juni 2016 *June 6, 2016*	• Formula perhitungan denda pembiayaan mudharabah dan musyarakah • Selisih margin antara subsidi margin dan *base lending rate* bank untuk LFPP • Lain-lain • *Mudharabah and musyarakah financing fine calculation formula* • *Margin discrepancy between margin subsidy and base lending rate bank for LFPP* • *Others*	v		v	
22 Juli 2016 *July 22, 2016*	• *Sharing* IAG dengan DPS terkait temuan pelanggaran prinsip syariah semester I 2016 • Pembiayaan untuk pembelian/*take over* saham • Tanda jadi pada pembiayaan IMBT • Lain-lain • *Sharing of IAG with DPS on findings of sharia principles violation in semester I 2016* • *Financing for purchase/ takeover of shares* • *IMBT financing signage* • *Others*	v		v	
16 Agustus 2016 *August 16, 2016*	• Bagi hasil sukuk • Terjadinya perpindahan kepemilikan saham dalam transaksi jual beli • *Profit sharing rate* • *Transfer of share ownership in purchase and sale transactions*	v		v	
1 September 2016 *September 1, 2016*	• Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah • Lain-lain • *BRISyariah Mudharabah Sukuk Subrodination I* • *Others*	v		v	

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	KH. Didin Hafidhuddin		M. Gunawan Yasni	
		Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*
10 Oktober 2016 *October 10, 2016*	• Perubahan periode tanggal efektif perhitungan *Profit Management System* (PMS) • Penentuan Dasar Perhitungan Bagi Hasil Sukuk • Ta'widh pada Sukuk • Transaksi Repo Syariah Antar Bank • Pembiayaan Modal Ventura untuk Bukopin • Draft Wa'ad pada Pembiayaan IMBT • Selisih Exposure Tunggakan Terhadap *Coverage* OHC pada Perhitungan Ta'widh • Lain-lain (*sell down*, penambahan fitur sistem SPP *Online* berupa perhitungan dan pembayaran denda secara otomatis, dll) • *Change effective date of Profit Management System (PMS) assessment* • *Basis Calculation of Sukuk Profit Sharing* • *Ta'widh on Sukuk* • *Inter Bank Repo Syariah Transaction* • *Venture Capital Financing for Bukopin* • *Wa'ad Draft on IMBT Financing* • *Arrears Exposure to OHC Coverage on Ta'widh Calculation* • *Others (sell down, additional features for Online Student Payment through calculation and automatic fine payment, etc)* • *Others*	v		v	
22 November 2016 *November 22, 2016*	• Pencantuman subsidi margin pada akad KUR • Perhitungan ta'widh untuk nasabah restruktur yang menunggak • Ijarah mausufah fiz zimmah • Lain-lain • *Subsidy margin enlisting in KUR contract* • *Ta'widh calculation for customers with non performing loans restructuring* • *Ijara of mausufah of fiz zimmah* • *Others*	v		v	
22 Desember 2016 *22 Desember 2016*	• *Take over* atas fasilitas KMG *exsisting* nasabah di bank konvensional • Teknis pembiayaan akad Al-Ijarah Al-Maushufah fi Al Dzimmah • Draft akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) • Lain-lain • *Take over on KMG facilities of existing customers in conventional banks* • *The tehcnics of Al-Ijarah Al-Maushufah fi Al Dzimmah contract* • *Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Financing contract draft* • *Others*	v		v	
Total	12	100%	100%	100%	100%

Risalah rapat DPS memuat keputusan dan opini syariah yang diambil dalam rapat DPS, di mana risalah rapat tersebut telah diketahui dan disetujui oleh seluruh anggota DPS. Pelaksanaan rapat DPS tersebut telah melebihi ketentuan rapat minimal yang dipersyaratkan dalam PBI No.11/33/PBI/2009 dan SEBI No.12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mengatur bahwa rapat DPS diselenggarakan minimal sekali dalam 1 (satu) bulan.

The minutes of DPS meeting contained results and sharia opinion generated in DPS meeting, in which minutes of meeting had been disclosed and approved of by all member sof DPS. The implementation of DPS meeting had exceeded the minimum meeting requirement in PBI No.11/33/PBI/2009 and SEBI No.12/13/DPbS on the Implementation of GCG for Commercial Sharia Banks and Sharia Business Units regulate that DPS meetings must be held at least once a month.

Kegiatan Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2016, beberapa aktivitas yang dilakukan oleh DPS di setiap fungsi antara lain sebagai berikut:

Activities of Sharia Supervisory Board

Throughout 2016, several activities conducted by DPS in each function are as follows:

No	Realisasi Kegiatan DPS Tahun 2016 *Realization of DPS Activities in 2016*	Keterangan *Description*
1	Memberikan opini syariah yang menjadi acuan dalam pembuatan pedoman dan produk yang dikeluarkan BRIS. *Provide sharia opinion to be a reference in the making of guidlines and products of BRIS.*	DPS telah mengeluarkan Opini Syariah DPS selama periode I Januari-31 Desember 2016. *DPS has issued Sharia Opinion during the period of January 1 to December 31, 2016.*
2	DPS melakukan pengawasan terhadap produk bari BRISyariah dan memastikan bahwa produk tersebut sesuai dengan fatwa DSN-MUI. Melalui Satuan Kerja Kepatuhan, DPS juga memberikan Opini Syariah terkait hal tersebut. *DPS had conducted supervision on new products of BRISyariah and ensures that they comply with fatwas of DSN-MUI. Through Compliance Unit, DPS also provides Sharia Opinion regarding these issues.*	DPS secara aktif melakukan pengawasan terhadap rencana pengembangan produk baru Bank, dan telah memberikan Opini Syariah terkait hal tersebut. *DPS has actively conducted supervision on the Bank's new products development plan and provided Sharia Opinion regarding the issues.*
3	DPS bekerja sama dengan Satuan Kerja Kepatuhan dan audit untuk melakukan *review* dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana BRISyariah secara berkala dan ini dilaporkan dalam Laporan DPS. Seiring pengkinian *internal policy* BRISyariah, *review* dilakukan minimal setahun sekali. *DPS cooperates with Compliance Unit and Audit Unit to conduct review and ensures sharia principle compliance on the mechanism of fund collection and disbursal of BRISyariah periodically and this is reported in DPS Report. Along with the update of BRISyariah internal policy, review is conducted at least once a year.*	DPS telah berkoordinasi dengan unit kerja pembuat *internal policy* dan kepatuhan untuk merevitalisasi *internal policy* dalam hal mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana BRISyariah dengan memperhatikan pemenuhan aspek syariah dan bisnis Bank. *DPS has coordinated with internal policy makin unit and compliance unit to revitalize internal policy in terms of mechanisms of fund collection and disbursal of BRISyariah by complying with sharia aspect and the Bank's business.*
4	DPS meminta data dan informasi dari unit kerja Audit dan Kepatuhan terkait implementasi aspek syariah di BRISyariah. *DPS asks for data and information from Audit Unit and Compliance Unit regarding implementation of sharia aspect in BRISyariah.*	Data dan informasi tersebut adalah sebagaimana disebutkan dalam Executive Summary dan Kertas Kerja Laporan Hasil Pengawasan DPS. *Such data and information are ones mentioned in DPS Executive Summary and Worksheet Report of DPS Monitoring Activities Results.*
5	DPS dibantu Satuan Kerja Kepatuhan menyelenggarakan rapat dengan kriteria: 1. Frekuensi rapat rutin DPS paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. 2. Pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. 3. Seluruh keputusan DPS merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS. *DPS is assisted by Compliance Unit to hold a meeting with the following criteria:* *1. DPS regular meeting result making at least 1 (once) in 1 (one) month.* *2. DPS meeting results making is carried out unanimously.* *3. All DPS results are joint decisions made by all DPS members.*	Penyelenggaraan rapat DPS selama periode 1 Januari-31 Desember 2016. *DPS meeting implementation during January 1 to December 31, 2016.*
6	DPS bersama Satuan Kerja Kepatuhan melakukan *review* dan memastikan bahwa akad standar yang digunakan dalam penghimpunan dan penyaluran dana telah mematuhi prinsip syariah. *DPS with Compliance Unit conducts review and ensures that standard contract used in fund collection and disbursal have complied with sharia principles.*	• DPS telah berkoordinasi dengan unit-unit kerja dalam pelaksanaan standardisasi dan simplifikasi akad-akad syariah di BRISyariah. • *Draft* akad standard dan simplifikasi akad syariah telah diajukan kepada DPS untuk dimintakan persetujuan dan opini DPS sebelum direalisasikan. • *DPS has coordinated with working units in standardization and simplification of sharia contracts implementation in BRISyariah.* • *Standard contract drafts and simplification of sharia contracts have been proposed to DPS to be requested approval and opinion of DPS prior to realization.*

Opini Dewan Pengawas Syariah (DPS) periode Januari – Desember 2016
Sharia Supervisory Board (SS) Opinions in the Period of January- December 2016

No	No. Opini *Number of Opinion*	Tentang *Regarding*
1	01/BRIS/DPS/I/2016	Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah Tahun Buku 2015 *Compliance on Sharia Principle for Fiscal Year 2015*
2	02/BRIS/DPS/II/2016	Pembiayaan Multijasa *Multiservice financing*
3	03/BRIS/DPS/II/2016	Pembiayaan KMG Pra Purna *Pre and After KMG Financing*
4	04/BRIS/DPS/II/2016	Security Deposit pada Pembiayaan IMBT *Security Deposit on IMBT Financing*
5	05/BRIS/DPS/II/2016	Deklarasi bagi hasil tanpa mencantumkan pendapatan bulan berjalan (pembiayaan musyarakah PT Pegadaian Syariah) *Declaration of profit sharing without mentioning income of current months (musyarakah financing of PT Pegadaian Syariah)*
6	06/BRIS/DPS/II/2016	Pembiayaan Nasabah a.n. Nuridin *Customer Financing under the name of Nuridin*
7	07/BRIS/DPS/III/2016	Sharing IAG dengan DPS Terkait Temuan Pelanggaran Prinsip Syariah *IAG Sharing with DPS on Sharia Principles Violation Findings*
8	08/BRIS/DPS/III/2016	Akad Subsidi pada Pembiayaan PUR iB *Subsidy Contracts in PUR iB Financing*
9	09/BRIS/DPS/III/2016	Mekanisme Pembebanan Biaya-biaya pada Pembiayaan *Lingkage* dengan Koperasi karyawan *Mechanism of Cost Imposition on Linkage Financing with Employee Cooperative*
10	10/BRIS/DPS/III/2016	*Take over* Pembiayaan KPR Skim MMQ Menggunakan akad Murabahah *Takeover of Mortgage Financing, scheme MMQ by Means of Murabahah Contract*
11	11/BRIS/DPS/IV/2016	Penggunaan Pembiayaan PMKR iB untuk Menyelesaikan Kewajiban Nasabah di LKK terkait Skema Trade Finance *PMKR iB Financing Utilization to Finalize Customer Liability in LKK regarding Trade Finance Scheme*
12	12/BRIS/DPS/IV/2016	Mekanisme *Take Over* Pembiayaan dan pembiayaan *refinancing* menggunakan akad IMBT dan MMQ *Mechanism of Takeover of Funding and financing and refinancing by Means of contracts of IMBT and MMQ*
13	13/BRIS/DPS/IV/2016	Rencana Pembiayaan kepada PT Mandiri Cipta Sejahtera *Financing Plan for PT Mandiri Cipta Sejahtera*
14	14/BRIS/DPS/V/2016	Mekanisme Perubahan Nisbah pada Tabungan Mudharabah iB *Mechanism of Ratio Change in Mudharabah iB Savings*
15	15/BRIS/DPS/V/2016	Pengembangan Produk Giro Mudharabah *Development of Mudharabah Giro Product*
16	16/BRIS/DPS/V/2016	Papan Nisbah *Ratio Board*
17	17/BRIS/DPS/V/2016	Skema Pembiayaan Tanpa Wakalah *Financing Scheme Without Wakalah*
18	18/BRIS/DPS/V/2016	Lindung Nilai Syariah *Sharia Value Protection*
19	19/BRIS/DPS/V/2016	Sebagian dana Pembiayaan *lingkage* Kopkar yang diperuntukkan untuk melunasi utang eksisting *end user* *Some fund of Employee Cooperative linkage Funding for paying out end user's existing liabilities*
20	20/BRIS/DPS/VI/2016	Pembebanan Biaya *Break* Deposito *Imposition of Deposit Break Fees*
21	21/BRIS/DPS/VI/2016	Ketentuan *Refund* pada Penjaminan Pembiayaan *Refund Criteria on Financing Guarantee*
22	22/BRIS/DPS/VI/2016	Penamaan produk KUR *KUR product naming*
23	23/BRIS/DPS/VI/2016	Draft Standarisasi Akad *Lingkage* untuk Koperasi dengan *end user* *Linkage Contract Standardization Draft for Cooperatives with End Users*
24	24/BRIS/DPS/VII/2016	Formula Perhitungan Denda Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah *Calculation Formula of Mudharabah and Musyarakah Financing Fines*

No	No. Opini *Number of Opinion*	Tentang *Regarding*
25	25/BRIS/DPS/VII/2016	Selisih Margin antara Subsidi *Margin* VS *Base Lending Rate* Bank untuk FLPP *Margin Discrepancy between Margin Subsidy VS Base Lending Rate of the Bank for FLPP*
26	26/BRIS/DPS/VII/2016	Penarikan dana haji KEMENAG tanpa *underlying* *Ministry of Religion hajj fund withdrawal without underlying*
27	27/BRIS/DPS/VII/2016	Denda Qard *Qard Fines*
28	28/BRIS/DPS/VII/2016	Ketentuan Pembiayaan *linkage* program untuk Kopkar *Linkage Program Financing Requirements for Employee Cooperatives*
29	29/BRIS/DPS/VIII/2016	tentang Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni Tahun Buku 2016 *on Compliance with Sharia Principles for the period ending on June 30 of Fiscal Year 2016*
30	30/BRIS/DPS/VIII/2016	Sharing IAG dengan DPS Terkait Temuan Pelanggaran Syariah Smt I 2016 *IAG Sharing with DPS on Sharia Violation Findings in First Semester of 2016*
31	31/BRIS/DPS/VIII/2016	Pembiayaan untuk Pembelian atau *Take Over* Saham *Financing for Purchase or Takeover of Shares*
32	32/BRIS/DPS/VIII/2016	Tanda Jadi (*Booking Fee*) pada Pembiayaan IMBT *Booking Fee of IMBT Financing*
33	33/BRIS/DPS/VIII/2016	Biaya-Biaya yang Bisa Dimasukkan Sebagai Bagian dari Harga Barang pada Pembiayaan IMBT *Costs to Be Classified into Goods Prices in IMBT Purchase*
34	34/BRIS/DPS/VIII/2016	Uang Muka untuk Fasilitas Pembiayaan FLPP kepada Anggota TNI atau Polri *Down Payment for FLPP Financing Facility for Army or Police officers*
35	35/BRIS/DPS/VIII/2016	Dokumen Form Konfirmasi pada transaksi Forward *Document Form of Confirmation in Forward transactions*
36	36/BRIS/DPS/VIII/2016	Pemberian Hadiah melaui Undian untuk Nasabah yang melakukan Pembayaran Uang Kuliah melalui BRISyariah *Gifts Awarding through Jackpots for Customers who Pay Tuition fees via BRISyariah*
37	37/BRIS/DPS/IX/2016	Penegasan Terkait Opini DPS tentang Biaya-biaya yang dapat Dimasukkan ke dalam Komponen Biaya Perolehan Obyek IMBT maupun Objek Murabahah *Affirmation Regarding DPS Opinion on Costs to Be Classified into IMBT Object Acquisition Fees or Murabahah Objects*
38	38/BRIS/DPS/IX/2016	Kapan Terjadinya Perpindahan Kepemilikan dalam Transaksi Jual Beli *Time of Ownership Transfer in Purchase Transactions*
39	39/BRIS/DPS/IX/2016	Pembiayaan Koperasi Karyawan (Kopkar) Bank Bukopin *Financing of Employee Cooperative in Bank Bukopin*
40	40/BRIS/DPS/IX/2016	Pembiayaan Koperasi Sekunder Telkom *Financing of Secondary Cooperative of Telkom*
41	41/BRIS/DPS/IX/2016	Ujrah (*fee reward*) atas penjualan KPR Faedah *Ujrah (fee Reward) for Faedah Mortgage sales*
42	42/BRIS/DPS/XI/2016	Perubahan periode tanggal efektif perhitungan PMS *Change of effective period of PMS calculation*
43	43/BRIS/DPS/XI/2016	Penentuan Dasar Perhitungan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah Subordinasi I *Calculation Basis Stipulation for Sukuk Yield*
44	44/BRIS/DPS/XI/2016	Ta'widh pada Sukuk Mudharabah Subordinasi I *Ta'widh in Subordinated Sukuk Mudharabah I*
45	45/BRIS/DPS/XI/2016	Transaksi Repo Syariah Antar Bank *Repo Transaction between Banks*

No	No. Opini *Number of Opinion*	Tentang *Regarding*
46	46/BRIS/DPS/XI/2016	Pembiayaan kepada Koperasi dengan Tujuan Pembelian Barang (aset) yang Akan Digunakan oleh Lembaga Keuangan Konvensional *Financing for Cooperatives aiming for Goods (Assets) Purchase Purpose to Be Used by Conventional Financial Institutions*
47	47/BRIS/DPS/XI/2016	Pembiayaan Modal Ventura *Ventura Capital Financing*
48	48/BRIS/DPS/XI/2016	*Draft* Wa'ad pada Pembiayaan IMBT *Wa'ad Draft for IMBt Financing*
49	49/BRIS/DPS/XI/2016	Objek ganti rugi berupa selisih *exposure* tunggakan terhadap *coverage* OHC pada Perhitungan Ta'widh *Compensation Object in the form of exposure discrepancy of unpaid loans against coverage OHC in Calculation of Ta'widh*
50	50/BRIS/DPS/XI/2016	Penegasan Ta'widh atas qard *Ta'widh Affirmation on qard*
51	51/BRIS/DPS/XI/2016	Penegasan Muqasah pada Pembiayaan IMBT *Affirmation of Muqasah in IMBT Financing*
52	52/BRIS/DPS/XI/2016	*Sell Down*
53	53/BRIS/DPS/XI/2016	Bolehkah BRIS melayani usaha konvensional *Can BRIS serve conventional businesses*
54	54/BRIS/DPS/XI/2016	Penambahan Fitur sistem SPP *Online* berupa sistem yang dapat menghitung dan menambahkan denda keterlambatan *Addition of features of Online SPP system in the form of a system that can calculate and add fines for late payment*
55	55/BRIS/DPS/XII/2016	Akad KUR Mikro iB Tanpa Pencantuman Porsi Subsidi Margin *Contract of Mikro iB KUR without Portion of Margin Subsidy*
56	56/BRIS/DPS/XII/2016	Maksimum Ta'widh *Ta'widh Maximum*
57	57/BRIS/DPS/XII/2016	Konversi Akad Pembiayaan Valas *Conversion of Foreign Currencies Financing Contracts*
58	58/BRIS/DPS/XII/2016	*Take Over* atas Fasilitas KMG Eksisting Nasabah di Bank Konvensional *Takeover of KMG Facility of Existing Customer in Conventional Banks*
59	59/BRIS/DPS/XII/2016	Teknis Pembiayaan akad Al-Ijarah Al-Maushufah Fi Al-Dzimmah *Technical Details of Funding of Al Ijarah, Al Maushufah Fi Al-Dzimmah contracts*
60	60/BRIS/DPS/XII/2016	Draft akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ). *Draft of Muyarakah Mutanaqishah Funding Contract.*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur Tata Kelola. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kegiatan pengelolaan perusahaan sesuai dengan tujuan usaha yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris wajib memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi apabila diminta atau dianggap perlu. Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the main organs in the GCG structure. It is collectively assigned and responsible for the execution of monitoring function on the company's management and policy in line with the business goal initially set. Board of Commissioners is required to provide recommendation and direction to Board of Directors if requested or deemed necessary. Board of Commissioners also ensures the implementation of Good Corporate Governance in the company.

Anggota Dewan Komisaris BRISyariah diangkat dan diberhentikan oleh rapat umum pemegang saham, pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebut alasannya (Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar).

Members of Board of Commissioners of BRISyariah are appointed and dismissed by general meeting of shareholders, appointment of board of Commissioners members must be approved of by the Financial Service Authority. Board of Commissioners members are appointed in the 4 (four) year period starting from their appointment date, without disregarding the rights of general meeting of shareholders to dismiss anytime by mentioning a rationale (Article 15 verse 3 of Articles of Association).

Landasan Hukum
Secara lebih rinci, Dewan Komisaris BRISyariah dibentuk sesuai dengan ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku antara lain sebagai berikut:
a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mewajibkan semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris.
b. Undang-undang Perbankan Syariah nomor 21 Tahun 2008
c. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Legal Basis
Specifically, the Board of Commissioners of BRISyariah is established in line with regulations, rules and laws that are in effect, among other things are:
a. Law No. 40 Year 2007 on Limited Companies requires all companies established based on the Indonesian laws to have a Board of Commissioners.
b. Law of Sharia Banking No. 21 Year 2008
c. Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/200c on Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units Good Corporate Governance
d. Financial Service Authority regulation no 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris
Dewan Komisaris BRISyariah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang antara lain menjabarkan tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata cara rapat dan pengambilan keputusan, dan larangan bagi anggota Dewan Komisaris. Pedoman tersebut juga menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari organ-organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantauan Manajemen Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Sekretaris Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Guidelines and Rules
BRISyariah Board of Commissioners has a Guideline of Board of Commissioners that among other things are elaborating tasks, authorities, duties, responsibilities, liabilities, job distribution, work time, work ethics and prohibitions for members of Board of Commissioners. The guideline also explains duties and responsibilities of Board of Commissioners organs consisting Audit Committee, Risk Management Committee, Remuneration and Nomination Committee, Secretary of Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris
Pada akhir tahun 2016, susunan anggota Dewan Komisaris BRISyariah adalah 5 (lima) orang, dengan komposisi 3 (tiga) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi keuangan yang memadai. Anggota Dewan Komisaris BRISyariah tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank lain, dengan pengecualian sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Komposisi Dewan Komisaris BRISyariah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Commissioners
By the end of 2016, this is the composition of BRISyariah Board of Commissioners Board of Commissioners, consisting 5 (five) persons, with 3 (three) of whom are Independent Commissioners. All of Board of Commissioners Members have sufficient integrity and financial reputation. Members of Board of Commissioners of BRISyariah do not hold any other positions as Commissioner, Director or Executive Officials in other Banks, with the exception as stipulated in Bank Indonesia Regulation on GCG implementation for Commercial Sharia Bank and Sharia Business Unit. The composition of BRISyariah Board of Commissioners as of December 31, 2016 is as follows:

Komisaris *Commissioner*	Jabatan *Position*	Persetujuan BI/OJK* *Approval of BI/ FSA**	Tanggal *Date*
Indra Kesuma	(Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-77/D-03/2014 *Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-77/D-03/2014*	25 Agustus 2014 *August 25, 2014*
Hermanto Siregar	(Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-79/D.03/2015 *Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-79/D.03/2015*	17 Desember 2016 *December 17, 2016*
Komaruddin Hidayat	(Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-84/D.03/2015 *Decision Letter of Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners Number KEP-84/D.03/2015*	22 Desember 2015 *December 22, 2015*
Anggito Abimanyu	(Komisaris) *(Commissioner)*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-83/D.03/2015 *Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-77/D-03/2014*	22 Desember 2015 *December 22, 2015*
Eko Bambang Suharno	(Komisaris) *(Commissioner)*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-31/D.03/2016 *Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-31/D.03/2016*	15 Agustus 2016 *August 15, 2016*

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan kebijakan nominasi BRISyariah yang tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris tentang Kebijakan Nominasi Anggota Komisaris dan Direksi, kriteria dan prosedur pemilihan Anggota Dewan Komisaris BRISyariah adalah sebagai berikut:

Kualifikasi Umum

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
   a. Dinyatakan pailit;
   b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit; atau
   c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Bank, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai:
   a. Anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
   b. Jabatan lainnya yang dilarang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Criteria of Board of Commissioners Members

In line with the nomination policy of BRISyariah stated in The Board of Commissioners Decree on Nomination Policy of Board of Directors and Commissioners, the criteria and procedures of election of BRISyariah Board of Commissioners members are as follows:

General Qualifications

1. *Individual able to conduct legal actions, except in the 5-year period of his or her appointment, has been stated to be:*
   a. *Default;*
   b. *Appointed member of Board of Directors or members of Board of Commissioners found guilty causing a Company to be default; or*
   c. *Sentenced for crimes that caused financial damages on the state finance and/or related to financial sector.*
2. *Have integrity, dedication, understanding of company management issues related to one of management functions, have a sufficient mastery of the Bank's business scope, and can provide ample time to conduct duties.*
3. *Not hold other positions as:*
   a. *Board of Directors member in State-owned Enterprises, regional government-owned enterprises, private enterprises, and other posts that may cause conflict of interests; and/or*
   b. *Other posts prohibited according to regulations and laws.*

4. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau
   b. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
5. Tidak termasuk rangkap jabatan, apabila:
   a. anggota Dewan Komisaris non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
   b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.
6. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Bank sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.
7. Kualifikasi umum tersebut di atas antara lain dapat dibuktikan dengan surat pernyataan tertulis dari Bakal Calon yang bersangkutan. Sesuai ketentuan PBI No. 12/23/2010 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test), maka Dewan Komisaris sebagai Pengurus Bank wajib mendapatkan predikat lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Bank Indonesia.
   Pengurus Bank wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan. Dalam rangka memenuhi persyaratan integritas, calon anggota Dewan Komisaris wajib memiliki
   (1) akhlak dan moral yang baik;
   (2) komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   (3) komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional bank yang sehat; dan
   (4) tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus.

   Sedangkan untuk memenuhi persyaratan kompetensi Anggota Dewan Komisaris wajib memiliki:
   (1) Pengetahuan yang memadai di bidang perbankan dan relevan dengan jabatannya;
   (2) Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan; dan
   (3) Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan bank yang sehat.

Sistem dan Prosedur Nominasi

Prosedur pemilihan anggota Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:
1. Komite Nominasi dan Remunerasi menjaring Bakal Calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.
2. Bakal Calon anggota Dewan Komisaris yang dianggap layak selanjutnya diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti proses Evaluasi.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan proses evaluasi untuk menggali informasi komprehensif mengenai

4. Board of Commissioners Member can only hold a position as:
   a. Member of Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officials in 1 (one) nonfinancial institution/company, or
   b. Member of Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officials that conducts monitoring functions in 1 (one) nonbanking subsidiary controlled by the Bank.
5. Not hold any other posts, in case:
   a. Member of non independent Board of Commissioners conducts functional tasks of the Bank's shareholders with legal body in its business groups; and/or
   b. Member of Board of Commissioners holds a post in a non profit organization or institution as so long as he or she does not ignore tasks and responsibilities as the Bank's member of Board of Commissioners.
6. Not have any familial ties with Board of Directors member and/or member of the Bank's Board of Commissioners to the third degree, both in the horizontal and vertical lines, including ties of marriages.
7. General qualifications mentioned above among other things can be proven with a written statement made by a candidate in discussion. According to PBI No. 12/23/2010 on Fit and Proper Test, so Board of Commissioners as the Bank's organizer is required to obtain a graduate predicate in the fit and proper test by Bank Indonesia.

   The Bank's staff must meet the requirements of integrity, competence and financial reputation. In meeting the requirement of integrity, member of Board of Commissioners is required to have:
   (1) good moral and conducts;
   (2) commitment to observing prevailing laws;
   (3) high commitment to healthy operation and development of the bank; and
   (4) excluded from Failure List.

   While for meeting competence requirements of member of Board of Directors is required to have:
   (1) A grasp of banking and knowledge related to the position;
   (2) Experience and expertise in banking and/or financial sector;
   (3) Competence to conduct strategic management in developing healthy bank.

Nomination Procedure and System

Procedures of members of Board of Commissioners are regulated as follows:
1. Nomination and Remuneration Committee selects Candidates of Board of Commissioners members qualified.
2. Candidates of members of Board of Commissioners deemed proper afterwards are proposed by Nomination and Remuneration Committee to Board of Commissioners to participate in Evaluation process.
3. Remuneration and Nomination Committee conducts evaluation process to dig in comprehensive information

kualifikasi dan kompetensi Bakal Calon, antara lain melalui penelurusan rekam jejak/daftar riwayat hidup yang bersangkutan.

4. Hasil penggalian informasi mengenai Bakal Calon anggota Dewan Komisaris dibahas dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memutuskan Bakal Calon yang terpilih menjadi Calon anggota Dewan Komisaris.

5. Hasil pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Nota Dinas kepada Dewan Komisaris. Nota Dinas tersebut sekaligus merupakan dokumen rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi atas pencalonan Calon anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
6. Calon anggota Dewan Komisaris yang terpilih diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris yang sekaligus sebagai dasar rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS melalui Pemegang Saham.

on qualification and competence of Candidates, such as through following track records/life records of the persons in discussion.

4. *Results of tracking information on Candidates of members of Board of Commissioners shall be discussed in meetings of Nomination and Remuneration Committee to decide Candidates chosen to be Future Members of Board of Commissioners.*
5. *Results of discussion of Nomination and Remuneration Committee as stated in number 4 (four) is conveyed by Nomination and Remuneration Committee through Work Note to Board of Commissioners. Work Notes shall be recommendation docment of Nomination and Remuneration Committee on candidacy of related future members of Board of Commissioners.*
6. *Future members of Board of Commissioners chosen are elected in meeting of Board of Commissioners which is also a foundation of recommendation of Board of Commissioners to GMS through Shareholders.*

Independensi Dewan Komisaris

Dalam rangka penerapan prinsip Transparansi dan Profesionalisme (termasuk independensi) dalam pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya, sebagaimana tabel berikut:

Independence of Board of Commissioners

In implementing Transparency and Professionalism principle (including independence) in GCG implementation, all members of Board of Commissioners have disclosed the concurrent position, as stated in the following table:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jumlah Rangkap Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain *Concurrent Position in Other Companies or Institutions*	Nama Jabatan di Perusahaan/ Lembaga Lain *Position in Other Companies or Institutions*	Keterangan *Description*
Indra Kesuma (Komisaris Utama) *(President Commissioners)*	-	-	-
Hermanto Siregar (Komisaris Independen) *(Independent Commissioners)*	1	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Kajian Strategis IPB *Vice Rector for Resources and Strategic Studies of IPB*	-
Komaruddin Hidayat (Komisaris Independen) *(Independent Commissioners)*	1	Guru Besar Fakultas Psikologi UIN *Psychology Professor in UIN*	-
Anggito Abimanyu (Komisaris) *(Commissioner)*	1	Chief Economist BRI	-
Eko Bambang Suharno (Komisaris) *(Commissioner)*	1	Kepala Divisi Kebijakan & Pengembangan SDM BRI *BRI Chief of HR Policy and Development Division*	-

Kondisi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Independen yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga keuangan dan/ atau perusahaan yang menjadi nasabah bank.

Rangkap Jabatan hanya dilakukan oleh Komisaris yang menjadi wakil dari Pemegang Saham Pengendali. Hal ini menjadikan Dewan Komisaris lebih independen dan dapat menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*).

The concurrent positions of Commissioners are not contrary to statutory provisions. There are no independent members of the Board of Commissioners who have concurrent positions at financial institutions and/or companies that are customers of the Bank.

Other concurrent positions are/were only possessed by a Commissioner who is representative of the controlling shareholder. This makes the Board of Commissioners more independent and able to avoid conflicts of interest.

Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank harus memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG, maka pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan Komisaris Independen untuk menjalankan tugas pengawasan terhadap BRISyariah. Per 31 Desember 2016, jumlah anggota Dewan Komisaris BRISyariah saat ini adalah 5 (lima) orang dengan 2 (dua) orang di antaranya atau 60% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan Keuangan, Hubungan Kekeluargaan dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank BRISyariah tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau kekeluargaan (sampai dengan derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal) dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP), dan/atau sesama anggota Dewan Komisaris Bank BRISyariah lainnya dan/atau anggota Direksi Bank BRISyariah, sebagaimana tabel berikut**):

Independent Commissioners

In line with the prevailing regulations, Bank must have Independent Commissioners with the composition at least 50% of total members of Board of Commissioners. Regarding this and in order to support GCG implementation, shareholders through GMS have stipulated Independent Commissioners to conduct monitoring tasks on BRISyariah. On December 31, 2016, number of members of Board of Commissioners of BRISyariah currently is 5 (five) persons with 2 (two) persons among of whom or 60% of members of Board of Commissioners are Independent Commissioners.

Independent Commissioner Selection Criteria

Independent Commissioner is a member of Commissioner Board without financial, managerial, share ownership ties, and/or familial relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships that may affect competence to act independently and hve met requirements as Independent Commissioners as stated in prevailing regulations.

Board of Commissioners Financial Relations, Kinship Relations and Shareholdings

The majority of the members of the Board of Commissioners of PT Bank BRISyariah do not have a financial relations and/or kinship relations (up to the second degree, both vertically and horizontally) with the Controlling Shareholder (PSP), and/ or fellow members of the Board of Commissioners of PT Bank BRISyariah and/or members of the Board of Directors of PT Bank BRISyariah, as shown in the following table:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Sebesar 5% atau Lebih Dari Modal Disetor *Share Ownership of the Members of BOC as much as 5% or more from paid-up capital*		
	Ada/Tidak *Yes/ No*	Keterangan (Jika Ada) *Description (If Any)*	
		Jenis Saham Yang Dimiliki Pada BRISyariah *Types of Shares in BRISyariah*	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki pada BRISyariah *Number of Shares in BRISyariah*
Indra Kesuma (Komisaris Utama)/Komisaris Independent *(President Commissioners)/ Independent Commissioners*	Tidak *No*	-	-
Hermanto Siregar (Komisaris Independen) *(Independent Commissioners)*	Tidak *No*	-	-
Komaruddin Hidayat (Komisaris Independen) *(Independent Commissioners)*	Tidak *No*	-	-
Anggito Abimanyu (Komisaris) *(Commissioner)*	Tidak *No*	-	-
Eko Bambang Suharno (Komisaris) *(Commissioner)*	Tidak *No*	-	-

Dewan Komisaris BRIS *Board of Commissioners*	Hubungan Keuangan *Financial Ties*					
	Pemegang Saham Pengendali BRIS *BRISyariah Controlling Shareholders*		Anggota Dewan Komisaris Lain *Other Members of BOC*		Anggota Direksi BRIS *Members of BRISyariah BOD*	
	Ada/Tidak *Yes/ No*	Keterangan *Description*	Ada/Tidak *Yes/ No*	Keterangan *Description*	Ada/Tidak *Yes/ No*	Keterangan *Description*
Indra Kesuma (Komisaris Utama/Komisaris Independent) *(President Commissioners/ Independent Commissioners)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Hermanto Siregar (Komisaris Independen) *(Independent Commissioners)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Komaruddin Hidayat (Komisaris Independen) *(Independent Commissioners)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Anggito Abimanyu (Komisaris) *(Commissioner)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Eko Bambang Suharno (Komisaris) *(Commissioner)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-

Dewan Komisaris BRIS *Board of Commissioners*	Hubungan Keuangan *Familial Ties*					
	Pemegang Saham Pengendali BRIS *BRISyariah Controlling Shareholders*		Anggota Dewan Komisaris Lain *Other Members of BOC*		Anggota Direksi BRIS *Members of BRISyariah BOD*	
	Ada/Tidak *Yes/ No*	Keterangan *Description*	Ada/Tidak *Yes/ No*	Keterangan *Description*	Ada/Tidak *Yes/ No*	Keterangan *Description*
Indra Kesuma (Komisaris Utama/Komisaris Independent) *(President Commissioners/ Independent Commissioners)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Hermanto Siregar (Komisaris Independen) *(Independent Commissioners)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Komaruddin Hidayat (Komisaris Independen) *(Independent Commissioners)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Anggito Abimanyu (Komisaris) *(Commissioner)*	Ada*) *Yes*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Eko Bambang Suharno (Komisaris) *(Commissioner)*	Ada**) *Yes*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-

*) Gaji sebagai Chief Economist BRI
Salary as BRI Chief Economist
**) Gaji sebagai Kepala Divisi Kebijakan dan Pengembangan SDM BRI
Salary as Division Head HR Policy and Development BRI

Hal ini membuat Dewan Komisaris independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta dapat menghindari terjadinya *conflict of interest*.

This makes the BOC independent in carrying out its duties and obligations, avoiding conflict of interest.

Terkait dengan kepemilikan saham, selama periode sampai dengan Desember Tahun 2016 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di Bank BRISyariah.

Associated with ownership of shares, during the period of 2016 there was no Commissioner with share ownership reaching 5% (five percent) or more of the paid-up capital in BRISyariah.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank BRISyariah sampai dengan Desember Tahun 2016 secara umum telah sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners of BRIS during 2015 were generally in line with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam upaya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas dan operasional Bank, Dewan Komisaris sampai dengan Desember Tahun 2016 telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali telah melebihi persyaratan dalam peraturan Bank indonesia (BI). Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara *quorum* (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat tanpa mengesampingkan terjadinya dinamika yang terjadi selama rapat dengan sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

In an effort to carry out its duties and responsibilities to supervise the activities and operations of the Bank, the Board of Commissioners during the period of 2015 conducted 12 meetings and exceeded the regulatory requirements of Bank Indonesia (BI). The meetings of the Board of Commissioners met quorum (meeting the requirement of minimum number of participants) and decisions were taken by consensus without setting aside the dynamics that occur during the meetings with the following details:

Bulan *Month*	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Indra Kesuma		Hermanto Siregar		Komaruddin Hidayat		Anggito Abimanyu		Eko B Suharno	
			Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*
Januari *January*	13 Januari 2016 *January 13, 2016*	1	1	-	-	1	1	-	1	-	-	1
Februari *February*	10 Februari 2016 *February 10, 2016*	1	1	-	1	-	1	-	1	-	-	1
Maret *March*	10 Maret 2016 *March 10, 2016*	1	1	-	1	-	1	-	-	1	1	-
April *April*	12 April 2016 *April 12, 2016*	1	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Mei *May*	18 Mei 2016 *May 18, 2016*	1	1	-	-	1	-	1	1	-	1	-
Juni *June*	16 Juni 2016 *June 16, 2016*	1	1	-	1	-	-	1	1	-	-	1
Juli *July*	19 Juli 2016 *July 19, 2016*	1	1	-	1	-	1	-	-	1	1	-
Agustus *August*	16 Agustus 2016 *August 16, 2016*	1	1	-	1	-	1	-	-	1	1	-
September *September*	13 September 2016 *September 13, 2016*	1	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-
Oktober *October*	18 Oktober 2016 *October 18, 2016*	1	-	1	1	-	1	-	1	-	-	1
November *November*	22 November 2016 *November 22, 2016*	1	-	1	1	-	1	-	1	-	1	-
Desember *December*	20 Desember 2016 *December 20, 2016*	1	1	-	1	-	1	-	-	1	-	1
Jumlah *Total*		12	10	2	9	3	10	2	8	4	7	5

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan, seminar atau sertifikasi sebagai berikut:

Board of Commissioners' Competence Development Program

Throughout 2016, the Board of Commissioners had participated in competence development activities in the form of trainings, seminars or certifications, which are as follows:

Peserta *Participant*	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi *Training/ Seminar/ Certifications*
Komisaris Utama *President Commissioner*	• Computable General Equilibirium (CGE) Economic Modeling oleh Purdue University, USA *Computable General Equilibrium (CGE) Economic Modelling by Purdue University, USA* • Indorani Model – Computable General Equilibirium (CGE) oleh Monash University, Australia. *Indorani Model – Computable General Equilibrium (CGE) by Monash University, Australia*
Komisaris *Commissioner*	• The International Islamic Finance Forum oleh IIFF, Dubai *The International Islamic Finance Forum by IIFF, Dubai* • Pelatihan Dasar Perbankan Syariah oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Basic Training of Sharia Banking by Indonesia Banking Development Institution* • Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I, II, III oleh Badan Sertifikat Manajemen Risiko (BSMR)/ *Risk Management Certification of Level I, II, III by Risk Management Certificate Body* • Islamic Finance Outlook oleh Karim Business Consulting *Islamic Finance Outlook by Karim Business Consulting* • The International Conference on Islami Capital Market oleh Muamalat Insitute and IRTI *The International Conference on Islamic Capital Market by Muamalat Institute and IRTI* • International Muamalah Summit oleh Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). *International Muamalah Summit by Indonesia Sharia Insurance Association*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• International Conference: Time to Make the Connection oleh The Institute Auditors, Inc. Corporate Seal *International Conference: Time to Make the Connection by The Institute Auditors, Inc. Corporate Seal.* • Seminar Bank Risk Management for Executives Pelatihan Leadership and Manajerial Kepemimpinan oleh IBI *Seminar of Bank Risk Management for Executives, Training of Leadership and Leadership Managerial by IBI* • Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan Standard Chartered *Banking Profession Certification Institution and Standard Chartered* • Workshop Internal Capital Adequacy Assessment Process and Supervisory Review and Evaluation Process oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) *Internal Workshop of Capital Adequacy Assessment Process and Supervisory Review and Evaluation Process by Risk Management Certification Body* Pelatihan Leadership and Manajerial Kepemimpinan oleh Direktorat SDM Institut Pertanian Bogor (IPB) *Training of Leadership and Leadership Managerial by HR Directorate of Institut Pertanian Bogor (IPB)*

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan tugas pokoknya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen, sekaligus memberikan rekomendasi serta nasihat. Sepanjang tahun 2016, rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi dan tanggapan kepada Pemegang Saham selain atas dasar arahan RUPS 11 Maret 2016, antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja manajemen BRISyariah di tahun 2015, mengingat kondisi eksternal (makro ekonomi) tahun 2015.
2. Dewan Komisaris memandang kondisi tahun 2016 tidak akan banyak berbeda dengan tahun 2015.
3. Ekspansi terus dilakukan dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian.
4. Dewan Komisaris menyarankan agar manajemen melakukan banyak simulasi terkait beberapa perubahan makro, sehingga kebijakan yang diambil bisa tepat sesuai perubahan pasar.
5. Kondisi Februari 2016 sedang kurang baik, dan dalam beberapa waktu ke depan cenderung belum akan membaik. Di sisi lain, daya beli masyarakat juga tidak membaik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris meminta Direksi lebih kreatif membuat terobosan-terobosan bisnis di tahun 2016.

Board of Commissioners' Recommendation and Supervision

In line with the main duties, Board of Commissioners monitor the management performance and provides recommendations and advices. Throughout 2016, the Board of Commissioners submit recommendations to Board of Directors and response to Shareholders in addition to the direction of GMS on March 11, 2016 are as follows:

1. *The Board of Commissioners appreciate the Bank's management performance in 2015, regarding the external condition (macroeconomic) in 2015.*
2. *The Board of Commissioners consider that 2016 condition will quite the same with 2015.*
3. *Expansion must be carried on with regards to prudential principles.*
4. *The Board of Commissioners directs the management to conduct simulations related to macroeconomic changes, thus the decided policies is targeted in conformity with market changes.*
5. *The condition in February 2016 is unfavorable, and will remain unfavorable in the future. On the other side, the publics buying power will also low. Therefore, the Board of Commissioners require the Board of Directors to be more creative in executing business breakthroughs in 2016.*

6. Dewan Komisaris mengapresiasi atas yang dilakukan direksi dalam menekan *overhead cost*, namun Dewan Komisaris memandang masih banyak hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan bisnis.
7. Dewan Komisaris memandang perlunya *support* IT yang lebih untuk menekan *cost* dan meningkatkan efisiensi serta upaya memaksimalkan pemanfaatan IT diharapkan akan menurunkan *cost*.
8. Dewan Komisaris meminta laporan dari HCG terkait rencana dan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan kinerja AO.
9. Terkait isu *build in control* yang baik, Dewan Komisaris meminta agar *system* terus dikuatkan, di antaranya dengan cara memisahkan kewenangan operasional dan kewenangan bisnis, dari level pusat sampai cabang.
10. Dewan Komisaris meminta agar BRISyariah bisa lebih memperhatikan beberapa hal mendasar yang menjadi perhatian induk (BRI), yakni:
    a. Bagaimana agar ROI bisa naik secara konsisten
    b. Bagaimana menurunkan angka NPF secara berkelanjutan.
11. Terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR), Dewan Komisaris memandang BRISyariah bisa segera memasuki pasar tersebut mengingat persaingan makin berat dan peluang masih terbuka.
12. Dewan Komisaris meminta Direksi sudah mulai bergerak melakukan perubahan organisasi.
13. Terkait bisnis haji, BRISyariah harus mulai mempersiapkan pengelolaan haji tahun 2017 seperti persiapan terkait Bank Koresponden, persiapan bisnis valas dan hal-hal yang lain.
14. Terkait pengelolaan dana Sukuk, agar Direksi bisa membangun komunikasi lebih mendalam dengan Kementerian Keuangan.
15. Agar mulai membangun komunikasi dengan pengelola bisnis halal, kampus dan LPPOM MUI.
16. Dewan Komisaris meminta agar penyaluran dana (hasil dari sukuk) dilakukan secepat mungkin karena semakin lambat penyalurannya semakin besar beban biaya yg harus ditanggung.
17. Dewan Komisaris mengarahkan untuk terus meningkatkan produktivitas SDM.

6. *The Board of Commissioners appreciate the Board of Directors in decreasing the overhead cost, but the Board of Commissioners consider that there are still many opportunities to develop the business.*
7. *The Board of Commissioners consider the necessity for IT support in reducing cost and increasing efficiency as well as the efforts to maximize IT utilization are expected to reduce cost.*
8. *The Board of Commissioners require the report from HCG related to the plan and efforts to enhance the quality, competence and AO performance.*
9. *Related to a decent build in control issue, the Board of Commissioners require to strengthen the system, among others by separating operational authority and business authority from head to branch office level.*
10. *The Board of Commissioners require BRISyariah to notice several concerns for BRI, namely:*

    a. How to increase ROI consistently
    b. How to decrease NPF sustainably

11. *In terms of Kredit Usaha Rakyat (KUR), the Board of Commissioners consider that BRISyariah should immediately entering the market considering that the competition will be tighter and as long as the opportunities are still wide open.*
12. *The Board of Commissioners ask the Board of Directors to move directly in restructuring the organization.*
13. *Related to hajj business, BRISyariah should prepare hajj management in 2017 such as the preparation for Bank Correspondence, preparation for foreign exchange business and other preparations.*
14. *In terms of Sukuk fund, the Board of Directors should build a deeper communication with the Ministry of Finance.*
15. *To start building communication with halal business agencies, colleges and LPPOM MUI.*
16. *The Board of Commissioners require the fund disbursement (from sukuk fund) to be paid immediately considering that the overhead expense will continue to increase as long as the payment hasn't be done.*
17. *The Board of Commissioners direct to always enhance HR productivity.*

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Pedoman Kerja Komite Audit

BRISyariah telah memiliki Pedoman Kerja Komite Audit. Berikut merupakan keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris BRISyariah tanggal 10 Februari 2016:

- Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat dan rekomendasi bila diperlukan kepada Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Pengendalian Internal dan Audit Bank serta pelaksanaannya, membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan yang berkaitan dengan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan antara lain yaitu:
  a. Melaksanakan pemantauan atas tindak lanjut audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
  b. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan audit dan pemantauan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan setiap bulan berdasarkan laporan hasil audit yang disampaikan setiap bulan oleh SKAI kepada Dewan Komisaris;
  c. Mengkaji kecukupan dan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditornya, rencana kerja tahunan, dan pekerjaan yang telah dilaksanakan serta tindak lanjut atas setiap temuan audit internal;
  d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
  e. Melakukan *review* tahunan atas kecukupan pengendalian internal dalam Standar Operation Procedure atas setiap proses bisnis BRISyariah;
  f. Membuat Pedoman Kerja Komite dan menyempurnakan/menyesuaikannya dari waktu ke waktu;
  g. Melakukan penelaahan atas kualitas pengendalian internal/hasil audit yang disampaikan kepada Bank Indonesia/OJK;
  h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia/OJK;
  i. Melakukan pemantauan dan evaluasi tingkat kepatuhan BRISyariah terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan serta peraturan perundang-undangan lainnya;
  j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
  k. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);

Audit Committee Guideline

BRISyariah has had Guideline for Audit Committee. What follows is details on duties and responsibilities of Audit Committee based in Guideline of Audit Committee stipulated by Board of Commissioners of BRISyariah on February 10, 2016:

- *Audit Committee is assigned to provide opinion and recommendation if needed to Board of Commissioners on Internal Monitoring Policy and Bank Audit and the implementation, assist Board of Commissioners in monitoring task related to internal monitoring including financial reporting process adequacy, which include:*
  a. Conducting monitoring on follow-up in assessing adequacy of internal control including financial reporting process adequacy and providing recommendation to Board of Commissioners;
  b. Conducting monitoring and evaluation on the implementation of Internal Audit Unit including planning, audit implementation and follow-up monitoring aspects. Evaluation conducted every month based on audit result report submitted every month to Board of Commissioners;
  c. Analyzing adequacy and function of internal audit, annual work plan, and work completed and follow-up of each finding of internal audit;
  d. Conducting monitoring and evaluation on audit implementation appropriateness by Public Accountant Firm by the prevailing audit standards;
  e. Conducting annual review of internal control adequacy in Standard Operation Procedure of each business process of BRISyariah;
  f. Making Committee Work Guideline and improving/adapting from time to time;
  g. Conducting analysis of internal control quality/audit results submitted to Bank Indonesia/FSA;
  h. Conducting monitoring and evaluation of follow up implementation of Board of Directors of Internal Audit Unit finding results and Bank Indonesia/FSA monitoring results;
  i. Conducting monitoring and evaluation of BRISyariah compliance level on laws and regulations in banking industry and othe regulations;
  j. Keeping confidentiality of data, document and information of the Company;
  k. Providing recommendation on Public Accountant appointment to Board of Commissioners to be submitted to General Meeting of Shareholders (GMS);

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Appointment Basis*	Bidang Keahlian *Expertise*
Indra Kesuma	Ketua *Chairman*	Nokep:B.031-PDR/07-2015	Administrasi Bisnis *Business Administration*
Anggito Abimanyu	Anggota *Member*	Nokep:B.031-PDR/07-2015	Ekonomi Makro *Macro Economy*
Ismir Kamili	Anggota *Member*	Nokep:B.031-PDR/07-2015	Audit & Akuntansi Keuangan *Audit & Financial Accounting*
Irdam Halim	Anggota *Member*	Nokep:B.031-PDR/07-2015	Audit, Perbankan Syariah, Akuntansi *Audit, Sharia Banking, Accounting*
Widuri Mentari Kusumawati	Anggota *Member*	Nokep:B.031-PDR/07-2015	Akuntansi Keuangan *Financial Accounting*

Biografi Komite Audit
Biografi singkat Komite Audit dapat dilihat pada bab Informasi Tambahan bagian Profil Komite Audit di halaman 342-344 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Audit
Sejalan dengan Piagam Komite Audit, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses Audit Internal dan Eksternal serta praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2016
Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
- memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Pengendalian Internal dan Audit Bank serta pelaksanaannya;
- membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan yang berkaitan dengan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- memantau tindak lanjut audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- mengkaji kecukupan dan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditornya, rencana kerja tahunan, dan pekerjaan yang telah dilaksanakan serta tindak lanjut atas setiap temuan audit internal;
- memantau dan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
- melakukan *review* tahunan atas kecukupan pengendalian internal dalam Standar Operation Procedure atas setiap proses bisnis BRISyariah;
- menyempurnakan/menyesuaikannya dari waktu ke waktu;

Biography of Audit Committee
A brief biography of Audit Committee can be found in the chapter of Additional Information, section Audit Committee Profile on page 342-344 of this Annual Report.

Independence of Audit Committee
In line with the Charter of Audit Committee, the committee conducts its duties and responsibilities professionally and independently. The committee supports Board of Commissioners in conducting evaluation and monitoring on financial report, internal and external audit processes and GCG practices to work well based on procedures.

Implementation of Audit Committee Activities in 2016
In 2016, Audit Committee had conducted activities as follows:

- *provide opinion and recommendation to Board of Commissioners on Internal Monitoring Policy and Bank Audit and the implementation;*
- *assist Board of Commissioners in monitoring task related to internal monitoring including financial reporting process adequacy;*
- *conduct monitoring on follow-up in assessing adequacy of internal control including financial reporting process adequacy and providing recommendation to Board of Commissioners;*
- *analyze adequacy and function of internal audit, annual work plan, and work completed and follow-up of each finding of internal audit;*
- *conduct monitoring and evaluation on audit implementation appropriateness by Public Accountant Firm by the prevailing audit standards;*
- *conduct annual review of internal control adequacy in Standard Operation Procedure of each business process of BRISyariah;*
- *improving/adapt Committee Work Guideline and from time to time;*

- melakukan penelaahan atas kualitas pengendalian internal/ hasil audit yang disampaikan kepada Bank Indonesia/OJK;
- memantau dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia/OJK;
- memantau dan evaluasi tingkat kepatuhan BRISyariah terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan serta peraturan perundang-undangan lainnya;
- memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- mendorong upaya yang berkelanjutan penerapan tata kelola perusahaan yang mencakup Kewajaran (Fairness), Transparansi (Transparency), Tanggung Jawab (Responsibility), Pertanggungjawaban (Accountability) dan Independensi (Independency);
- meningkatkan kualitas keterbukaan pelaporan keuangan dan atau non keuangan;
- mengkaji cakupan kerja eksternal audit
- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan seperti laporan keuangan, laporan tahunan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- menyiapkan laporan semesteran Dewan Komisaris tentang pengawasan rencana bisnis kepada OJK.

- *conduct analysis of internal control quality/audit results submitted to Bank Indonesia/ FSA;*
- *conduct monitoring and evaluation of follow up implementation of Board of Directors of Internal Audit Unit finding results and Bank Indonesia/FSA monitoring results;*
- *conduct monitoring and evaluation of BRISyariah compliance level on laws and regulations in banking industry and othe regulations;*
- *provide recommendation on Public Accountant appointment to Board of Commissioners to be submitted to General Meeting of Shareholders (GMS);*
- *identify matters that require attention of Board of Commissioners;*
- *encourage sustainable efforts in the implementation of GCG including Fairness, Transparency, Responsibility, Accountability and Independency;*
- *improve the transparency quality of financial and non financial report;*
- *review external audit scope of work*
- *conduct analysis of financial information released such as financial report, annual report, projection and other financial information;*
- *Prepare semester reports of Board of Commissioners on business plan monitoring to FSA.*

Pelatihan Komite Audit
Audit Committee Trainings

Tempat & Waktu Pelaksanaan *Venue and Time*	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Peserta *Participants*
9-11 November 2016 *November 9-11, 2016*	Payment Disruptors	Terappinn Training
7 Desember 2016 *December 7, 2016*	Risk Governance Master Class Training & Certification	Enterprise Risk Management Academy
8-9 Desember 2016 *December 8-9, 2016*	Bali ERM 2016 International Conference	Enterprise Risk Management Academy

Jumlah Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Komite Audit
Internal Meeting Frequency and Attendance Level of Audit Committee

Bulan *Month*	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Notulen *Minutes of Meetings*	Daftar Hadir *Attendance List*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Indra Kesuma		Anggito Abimanyu		Ismir Kamili		Irdam Halim		Widuri Meintari K	
					Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*
Januari *January*	11 Januari 2016 *January 11, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	-
Februari *February*	10 Februari 2016 *February 10, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Maret *March*	15 Maret 2016 *March 15, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-	-	1
April *April*	12 April 2016 *April 12, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Mei *May*	24 Mei 2016 *May 24, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	1	-	-	1	1	-	1	-	-	1
Juni *June*	16 Juni 2016 *June 16, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Juli *July*	19 Juli 2016 *July 19, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	1	-	-	1	1	-	-	1	-	1
Agustus *August*	16 Agustus 2016 *August 16, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-
September *September*	13 September 2016 *September 13, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Oktober *October*	11 Oktober 2016 *October 11, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	-	1	1	-	1	-	1	-	1	-
November *November*	29 November 2016 *November 29, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	-	1	1	-	1	-	1	-	1	-
Desember *December*	23 Desember 2016 *December 23, 2016*	Ada *Yes*	Ada *Yes*	1	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-
Jumlah *Total*					12	2	8	4	11	1	11	1	9	3

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang GCG, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang Komisaris dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau seorang perwakilan pegawai.

The Remuneration and Nomination Committee is a committee under Board of Commissioners that assists Board of Commissioners in executing its duties and responsibilities of monitoring especially matters relevant to remuneration and nomination policy.

According to the regulations of Bank Indonesia on GCG, members of Remuneration and Nomination Committee at least consist of one Independent Commissioner as a Chairman and member, one Commissioner and one Executive Official in charge of human resource or one employee representation.

Struktur Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen. Tidak ada anggota Direksi yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Susunan, komposisi dan kriteria independensi dari Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 11 Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi BRISyariah adalah sebagai berikut:

The Structure of Remuneration and Nomination Commitee

Remuneration and Nomination Committee is led by an Independent Commissioner. There is no members of Board of Directors that serve as Remuneration and Nomination Committee. The structure, composition and independence criteria of Remuneration and Nomination Committee is in line with the regulations of Bank Indonesia. To comply with Article 11 of Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 on Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks, the structure and composition of BRISyariah Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Appointment Basis*	Bidang Keahlian *Expertise*
Komaruddin Hidayat	Ketua *Chairman*	Nokep:B.032-PDR/07-2015	Perbankan Syariah *Sharia Banking*
Hermanto Siregar	Anggota *Member*	Nokep:B.032-PDR/07-2015	Ekonomi Makro *Macroeconomics*
Cahyo Wisnu Prabowo	Anggota *Member*	Nokep:B.032-PDR/07-2015	HR Specialist

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas utama dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap sistem/kebijakan remunerasi.
   b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
   c. Bukan merupakan pemilik, pengurus atau pegawai dari perusahaan, badan ataupun lembaga yang memberikan jasa kepada BRISyariah atau memiliki hubungan bisinis dengan BRISyariah.
   d. Bukan merupakan karyawan Perseron dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris menjadi anggota Komite.
2. Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi:
   a. Melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara menyeluruh.

Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

The main duties and responsibilitiesof Remuneration and Nomination Committee are as follows:

1. *Duties of Remuneration and Nomination Committee:*
   a. *Evaluate the remuneration policy/system.*
   b. *Evaluate the suitability of the remuneration policies with the implementation of such policies.*
   c. *Is not an owner, administrator or employee of the company, institution or body that provides services to BRISyariah or has business ties with BRISyariah.*
   d. *Is not an employee of the Company within 1 (one) recent year before being appointed by Commissioners members of Committee.*
2. *Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee:*
   a. *Conduct evaluation and make and submit recommendation to Board of Commissioners on remuneration and nomination system/policy for Comissioners, Directors, Executive Officials, and Employees in general.*

Piagam Komite Remunerasi & Nominasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Remunerasi & Nominasi didasarkan kepada Piagam Komite Remunerasi & Nominasi yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.B.001-KOM/02/2016 tanggal 10 Februari 2016. Piagam Komite Remunerasi & Nominasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Remuneration and Nomination Committee Charter

In executing duties and responsibilities, Remuneration & Nomination Committee refers to the Charter of Remuneration & Nomination Committee issued through the Decree of Board of Commissioners No. KEP.B.001-KOM/02/2016 dated February 10, 2016. The Charter of Remuneration & Nomination Committee is determined by the Board of Commissioners as a guidance in executing tasks and responsibilities in a trasnparent, competent, objective and independent manner so as to be able to be held accountable and accepted by all related parties.

Biografi Komite Remunerasi & Nominasi

Biografi singkat Komite Remunerasi & Nominasi dapat dilihat pada bab Informasi Tambahan bagian Profil Komite Remunerasi & Nominasi di halaman 345 Laporan Tahunan ini.

Biography of Remuneration and Nomination Committee

A brief biography of Remuneration and Nomination Committee can be found in the chapter of Additional Information, section Remuneration and Nomination Committee Profile on page 345 of this Annual Report.

Independensi Komite Remunerasi & Nominasi

Sejalan dengan Piagam Komite Remunerasi & Nominasi, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses nominasi, penentuan besaran remunerasi serta praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi & Nominasi 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap sistem/kebijakan remunerasi.
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara menyeluruh.

Independence of Remuneration and Nomination Committee

In line with the Charter of Remuneration and Nomination Committee, the committee conducts its duties and responsibilities professionally and independently. The committee supports Board of Commissioners in conducting evaluation and monitoring on nomination processes, determination of remuneration amount and GCG practices to work well based on procedures.

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Activities in 2016

In 2016, Remuneration and Nomination Committee had conducted activities as follows:

- *Evaluate the remuneration policy/system.*
- *Evaluate the suitability of the remuneration policies with the implementation of such policies.*
- *Conduct evaluation, make and submit recommendation to Board of Commissioners on remuneration and nomination system/policy for Commissioners, Directors, Executive Officials, and Employees in general.*

Pelatihan Komite Remunerasi & Nominasi

Remuneration & Nomination Committee Training

Tempat & Waktu Pelaksanaan *Venue & Time*	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Peserta *Participants*
9-11 November 2016 *November 9-11, 2016*	Payment Disruptors	Terappinn Training
7 Desember 2016 *Desember 7, 2016*	Risk Governance Master Class Training & Certification	Enterprise Risk Management Academy
8-9 Desember 2016 *Desember 8-9, 2016*	Bali ERM 2016 International Conference	Enterprise Risk Management Academy

Jumlah Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Internal Meetings Frequency and Remuneration & Nomination Committee Attendance Level

Bulan *Month*	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Notulen *Minutes*	Daftar Hadir *Attendance List*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Komaruddin Hidayat		Hermanto Siregar		Cahyo Wisnu Prabowo	
					Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*
Januari *January*	18 Februari 2016 *February 18, 2016*	ada *yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-
Februari *February*	03 Maret 2016 *March 03, 2016*	ada *yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-
Agustus *August*	25 Agustus 2016 *August 25, 2016*	ada *yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-
Jumlah *Total*					3		3		3	

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang GCG (Good Corporate Governance), anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Risk Monitoring Committe assists Board of Commissioners in executing duties and functions of monitoring especially in matters related to risk management policy implementation. In accordance with Bank Indonesia regulation on GCG, members of Risk Monitoring Committee consist of at least one Independent Commissioner as Chairman and member, one Independent Party having expertise in finance and one Independent Party having expertise in risk management.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 11 Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, BRISyariah telah memiliki Komite Pemantau Risiko. Pada 31 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KEP:B.053-PDR/12-2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko PT Bank BRISyariah, yaitu sebagai berikut:

To comply with Article 11 Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 on tentang Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, BRISyariah has established Risk Monitoring Committee. On December 31, 2016 based on Board of Directors Decree No.KEP:B.053-PDR/12-2015 dated December 4, 2015 on Risk Monitoring Committee Membership Composition of PT Bank BRISyariah, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Appointment Basis*	Bidang Keahlian *Expertise*
Hermanto Siregar	Ketua *Chairman*	Nokep:B.030-PDR/07-2015	Ekonomi Makro *Macroeconomics*
Eko B. Suharno	Anggota *Member*	Nokep:B. 053 -PDR/ 12-2015	Perbankan Syariah *Sharia Banking*
Syaiful Anwar	Anggota *Member*	Nokep:B.030-PDR/07-2015	Manajemen Risiko *Risk Management*
Tjut Mutia Imelda	Anggota *Member*	Nokep:B.030-PDR/07-2015	Perbankan Syariah *Sharia Banking*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Tugas Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:
   a. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manejemen risiko yang disusun oleh manajemen secara tahunan;
   b. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
   c. Melakukan evaluasi atas laporan profil risiko triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi apabila diperlukan;
   d. Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko;
   e. Mengevaluasi hasil pemantauan Direksi terhadap kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
   f. Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan BRISyariah terkait pelaksanaan manajemen risiko terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada Bank Indonesia;

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

1. *Duties of Risk Monitoring Committee are as follows:*
   a. Evaluate the risk management policy and strategy made by management on annual basis;
   b. Evaluate Board of Directors' accountability report for the implementation of risk management policy;
   c. Evaluate of quarterly risk profile report and risk management process implementation, and afterwards provide recommendation to Board of Commissioners for risk condition faced by the Bank and recommendation of mitigation steps of such risks so Board of Commissioners to beable to provide recommendation for improvement steps for Board of Directors if required;
   d. Evaluate steps taken by Board of Directors in complying with the regulations of Bank Indonesia and other prevailing regulations in applying prudence principle, especially ones related to risk management;
   e. Evaluate Board of Directors monitoring results of the Bank's business activities in line with the prevailing regulations;
   f. Evaluate monitoring results of BRISyariah compliance regarding risk management implementation on all agreements and commitments made by Board of Directors to Bank Indonesia;

g. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan dari segi manajemen risiko kepada Dewan Komisaris terhadap permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar untuk pengambilan keputusan;

h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:
   - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan masing-masing komponen dari Enterprise Risk Management di dalam Perusahaan;
   - Melakukan penelaahan atas informasi yang berkaitan dengan manajemen risiko dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan Perusahaan;
   - Memberikan masukan dalam proses pelaksanaan seleksi dan mengusulkan calon konsultan manajemen risiko independen, serta mengawasi pekerjaan konsultan manajemen risiko independen termasuk mengusulkan pemberhentiannya apabila dalam pelaksanaan tugasnya dianggap tidak memenuhi standar atau ketentuan yang berlaku;

i. Melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

j. Melakukan *self-evaluation* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan memutakhirkan secara periodik Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko.

2. Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko mencakup:
   a. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
   b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa BRISyariah telah mengelola risiko-risiko secara memadai;
   c. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko BRISyariah.

Biografi Komite Pemantau Risiko

Biografi singkat Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bab Informasi Tambahan bagian Profil Komite Audit di halaman 346-348 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Sejalan dengan Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap potensi risiko agar praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

g. Evaluate and provide recommendations on risk management aspect to Board of Commissioners on request of Board of Directors proposal regarding transactions and business activities beyond Board of Directors' authority to be able to be used by Board of Commissioners as the basis of decision making;

h. Conducting monitoring and evaluate implementation of Risk Management Committee duties and Risk Management Unit, which includes these:
   - *Conducting analysis of implementation of each element of Enterprise Risk Management in the Company;*
   - *Conducting analysis of information related to risk management and reports to publish by the Company;*
   - *Providing recommendation in selection implementation process and proposing independent risk management consultant candidates, and monitoring independent risk management consultant work including proposing dismissal if in duty implementation is not considered compliant with the prevailing standards or regulations.*

i. Conduct other duties given by Board of Commissioners based on the prevailing regulations;

j. Conduct self evaluation on effectiveness of duty implementation and update periodically Guideline of Risk Monitoring Committee.

2. Responsibilities of Risk Monitoring Committee include:
   a. Conduct evaluation on risk management policy;
   b. Conduct evaluation on appropriateness between risk management policy and the policy implementation and provide recommendation to Board of Commissioners on risk management policy and implementation to ensure that BRISyariah has managed risks sufficiently;
   c. Conduct evaluation on Risk Management Committee duties implementation and Risk Management Unit, to provide recommendation to Boad of Commissioners to improve effectiveness of BRISyariah risk management implementation improvement.

Biography of Risk Monitoring Committee

A brief biography of Risk Monitoring Committee can be found in Additional Information chapter, Audit Committee Profile section on page 346-348 of this Annual Report.

Risk Monitoring Committee Independence

In line with the charter of Risk Monitoring Committee, Committee executes the duties and responsibilities professionally and independently. The Committee supports Board of Commissioners in executing evaluation and monitoring on risk potentials so the GCG practices run according to procedures.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- melaporkan perkembangan profil risiko
- melaporkan hasil *review* terhadap kepatuhan BRISyariah
- meninjau profil risiko secara berkala
- mengevaluasi *risk management*, kepatuhan dan strategi manajemen risiko
- melaporkan estimasi potensial NPF
- tindak lanjut unit kerja terhadap hasil laporan profil risiko

The 2016 Risk Monitoring Committee Implementation

Throughout 2016, Risk Monitoring Committee had conducted the following activities:

- *report the development of risk profile*
- *report the review result of BRISyariah's compliance*
- *review the risk profile periodically*
- *evaluate risk management, compliance and risk management strategy*
- *report the NPF potential estimation*
- *follow up the work unit to risk profile report*

Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Remuneration and Nomination Committee Trainings

Tempat & Waktu Pelaksanaan *Venue & Time*	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Peserta *Participants*
9-11 November 2016 *November 9-11, 2016*	Payment Disruptors	Terappinn Training
7 Desember 2016 *December 7, 2016*	Risk Governance Master Class Training & Certification	Enterprise Risk Management Academy
8-9 Desember 2016 *December 8-9, 2016*	Bali ERM 2016 International Conference	Enterprise Risk Management Academy

Jumlah Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Internal Meeeeting Frequency and Risk Oversight Committee Attendance Level

Bulan *Month*	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Notulen *Minutes*	Daftar Hadir *Attendance List*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Hermanto Siregar		Eko B Suharno		Saiful Anwar		Tjut Imelda Tenriwali	
					Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*
Januari *January*	27 Januari 2016 *January 27, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-		-	1	-	1	-
Februari *February*	18 Februari 2016 *February 18, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-
Maret *March*	16 Maret 2016 *March 16, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-
April *April*	26 April 2016 *April 26, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	-	1	1	-	1	-	1	-
Mei *May*	23 Mei 2016 *May 23, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-
Juni *June*	28 Juni 2016 *June 28, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-
Juli *July*	28 Juli 2016 *July 28, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-
Agustus *August*	25 Agustus 2016 *August 25, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-		1	1	-	1	-
September *September*	27 September 2016 *September 27, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-
Oktober *October*	25 Oktober 2016 *October 25, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-
November *November*	22 November 2016 *November 22, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-
Desember *December*	29 Desember 2016 *December 29, 2016*	ada *Yes*	ada *Yes*	1	1	-	1	-	1	-	1	-
Jumlah *Total*					11	1	11	1	12	0	12	0

DIREKSI
Board of Directors

Direksi berperan sebagai organ internal yang berperan penuh dalam mengelola Bank. Anggota Direksi BRISyariah diangkat oleh rapat umum pemegang saham. Pengangkatan anggota Direksi harus mendapatkan persetujuan Bank Indonesia. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (Pasal 12 ayat 2 dan 4 Anggaran Dasar).

The Board of Directors is an internal organ that are fully obliged to manage the Bank. Members of Board of Directors are appointed through General Meeting of Shareholders. Members of Board of Directors are appointed in the period of four years starting from the date of appointment, without limiting rights of general meeting of shareholders to dismiss at any time (Article 12 verse 2 and 4 of the Article of Association).

Pengangkatan Direksi BRISyariah telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment of BRISyariah Board of Directors has complied with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of the Emitent or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank BRISyariah sampai dengan Desember Tahun 2016 secara umum telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu melakukan pengelolaan terhadap kegiatan usaha dan operasional Bank BRISyariah untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors of BRISyariah during the period of 2016 was in general accordance with the Articles of Association and prevailing legislation, namely the management of BRISyariah business activities and operations were for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.

Komposisi Direksi

Pada akhir tahun 2016, susunan anggota Direksi BRISyariah adalah 5 (lima) orang, Seluruh anggota Direksi memiliki integritas dan reputasi keuangan yang memadai. Anggota Direksi BRISyariah tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank lain, dengan pengecualian sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Komposisi Direksi BRISyariah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

By the end of 2016, the BRISyariah Board of Directors member composition is 5 (five) persons. All members of Board of Directors have sufficient financial integrity and reputation. BRISyariah Board of Directors members do not hold any positions as members of Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officials in another Bank, with exception as stipulated in Bank Indonesia Regulation on GCG implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The composition of BRISyariah Board of Directors as of December 31, 2016 is as follows:

Direksi *Board of Directors*	Jabatan *Position*	Persetujuan BI/OJK* *Approval of BI/ FSA**	Tanggal *Date*
Moch. Hadi Santoso	(Direktur Utama) *(President Director)*	Surat BI No.14/16/GBI/DPbS BI	11 April 2012 *April 11, 2012*
Indra Praseno	(Direktur) *(Director)*	Surat BI No.14/16/GBI/DPbS BI	11 April 2012 *April 11, 2012*
Wildan	(Direktur) *(Director)*	Surat OJK No.SR-18/ PB.13/2015,Salinan Kep.DK.OJK No.Kep-69/D.03/2015	19 Oktober 2015 *October 19, 2015*
Erdianto Sigit Cahyono	(Direktur) *(Director)*	Salinan Kep.DK.OJK No.Kep-30/D.03/2016	15 Agustus 2016 *August 15, 2016*
Agus Katon Eko S	(Direktur) *(Director)*	Surat OJK No.SR-14/ PB.13/2015,Salinan Kep.DK.OJK No.Kep-54/D.03/2015	25 Agustus 2015 *August 25, 2016*

Independensi Direksi

Dalam rangka melaksanakan independensinya dalam melaksanakan tugas, sampai dengan Desember Tahun 2016, tidak ada Direksi Bank BRISyariah yang melakukan rangkap jabatan di perusahaan lain.

Board of Directors Independence

In order to implement independence in carrying out its tasks, during 2015, there were no BRISyariah Directors who have concurrent positions at other companies.

Hubungan Keuangan, Hubungan Kekeluargaan dan Kepemilikan Saham Direksi

Anggota Direksi Bank BRISyariah tidak memiliki hubungan Keuangan, hubungan kekeluargaan dan kepemilikan Saham Direksi dengan pemegang saham pengendali (PSP), anggota Dewan Komisaris dan sesama anggota direksi lainnya, sebagaimana tabel berikut:

Financial, Familial Ties and Board of Directors Share Ownership

Members of Board of Directors of BRISyariah have no financial and familial ties as well as share ownership with controlling shareholder, members of Board of Commissioners and fellow members of Board of Directors, as stated in the following table:

Bank BRISyariah:

Direksi *Board of Directors*	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi BRIS Sebesar 5% atau Lebih Dari Modal Disetor *Share Ownership of Members of BRISyariah Board of Directors as Much as 5% or More than Paid-Up Capital*		
	Ada/Tidak *Yes/ No*	Keterangan (Jika Ada) *Description (If Any)*	
		Jenis Saham yang Dimiliki Pada BRIS *Share Type in BRISyariah*	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki pada BRIS *Share Amount in BRISyariah*
Moch. Hadi Santoso (Direktur Utama) *(President Director)*	Tidak *No*	-	-
Indra Praseno (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-
Wildan (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-
Erdianto Sigit (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-
Agus Katon Eko S (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-

Bank Lain:
Other Bank:

Direksi *Board of Directors*	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi BRIS Sebesar 5% atau Lebih Dari Modal Disetor *Share Ownership of Members of BRISyariah Board of Directors as Much as 5% or More than Paid-Up Capital*		
	Ada/Tidak *Yes/ No*	Keterangan (Jika Ada) *Description (If Any)*	
		Jenis Saham yang Dimiliki pada BRIS *Share Type in BRISyariah*	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki pada BRIS *Share Amount in BRISyariah*
Moch. Hadi Santoso (Direktur Utama) *(President Director)*	Tidak *No*	-	-
Indra Praseno (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-
Wildan (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-
Erdianto Sigit (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-
Agus Katon Eko S (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-

Perusahaan Lain Dalam/Luar Negeri:
Other Domestic or Overseas Companies:

Direksi *Board of Directors*	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi BRIS Sebesar 5% atau Lebih Dari Modal Disetor *Share Ownership of Members of BRISyariah Board of Directors as Much as 5% or More than Paid-Up Capital*		
	Ada/Tidak *Yes/ No*	Keterangan (Jika Ada) *Description (If Any)*	
		Jenis Saham yang Dimiliki pada BRIS *Share Type in BRISyariah*	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki pada BRIS *Share Amount in BRISyariah*
Moch. Hadi Santoso (Direktur Utama) *(President Director)*	Tidak *No*	-	-
Indra Praseno (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-
Wildan (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-
Erdianto Sigit (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-
Agus Katon Eko S (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	-

- Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Direksi *Board of Directors*	Hubungan Keuangan *Financial Ties*					
	Pemegang Saham Pengendali BRIS *BRISyariah Controlling Shareholder*		Anggota Dewan Komisaris Lain *Other Members of Board of Commissioner*		Anggota Direksi BRIS *Other Members of Board of Directors*	
	Ada/Tidak *Yes/No*	Keterangan *Description*	Ada/Tidak *Yes/No*	Keterangan *Description*	Ada/Tidak *Yes/No*	Keterangan *Description*
Moch. Hadi Santoso (Direktur Utama) *(President Director)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Indra Praseno (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Wildan (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Erdianto Sigit Cahyono (Direktur) *(Director)*	Ada *Yes*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Agus Katon Eko S (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-

Direksi *Board of Directors*	Hubungan Keluarga *Familial Ties*					
	Pemegang Saham Pengendali BRIS *BRISyariah Controlling Shareholder*		Anggota Dewan Komisaris Lain *Other Members of Board of Commissioner*		Anggota Direksi BRIS *Other Members of Board of Directors*	
	Ada/Tidak *Yes/No*	Keterangan *Description*	Ada/Tidak *Yes/No*	Keterangan *Description*	Ada/Tidak *Yes/No*	Keterangan *Description*
Moch. Hadi Santoso (Direktur Utama) *(President Director)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Indra Praseno (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Wildan (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Erdianto Sigit Cahyono (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-
Agus Katon Eko S (Direktur) *(Director)*	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-	Tidak *No*	-

Tidak terdapat anggota Direksi yang memilki hubungan keuangan, hubungan kekeluargaan dan kepemilikan saham saham pada BRISyariah, kondisi tersebut lebih baik dari kententuan di mana ketentuan masih memperbolehkan anggota Direksi untuk memilki saham Bank tidak lebih dari 5% dari modal disetor Bank.

There is no Board of Directors member having familial, financial ties and share ownership in BRISyariah. This is better than the regulation which allows members of Board of Directors to own the Bank's shares not more than 5% of the Bank's paid-up capital.

Hal ini membuat Direksi BRISyariah independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta dapat menghindari terjadinya *conflict of interest*.

This makes the Board of Directors of BRISyariah independent in conducting the duties and responsibilities and avoid conflict of interests.

Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk memutuskan hal-hal bersifat strategis, Direksi Bank BRISyariah telah melakukan rapat sebanyak 52 kali sampai dengan Desember Tahun 2016 dan dilaksanakan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat tanpa mengesampingkan terjadinya dinamika yang terjadi selama rapat.

Board of Directors Meeting

In conducting duties and responsibilities and deciding strategic issues, the Board of Directors of BRISyariah had held 52 meetings by December 2016 and conducted by quorum (meeting the minimum amount of meeting participants) and decisions made unanimously without disregarding the dynamics during the meeting.

Pengambilan keputusan dalam rapat tetap didasarkan pada prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaraan) serta prinsip kehati-hatian Bank dan prinsip syariah. Rincian pelaksanaan rapat sampai Januari-Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Decision making in meetings is still based in GCG principles (transparency, accountability, responsibility, professional, and fairness) and prudence principle of the Bank and sharia principles. Details of meeting beween January and December 2016 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	52	*49*
Indra Praseno	Direktur *Director*	52	*43*
Wildan	Direktur *Director*	52	*49*
Erdianto Sigit Cahyono	Direktur *Director*	42	*31*
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	52	*50*

Program Pengembangan Kompetensi Direksi
Sepanjang tahun 2016, Direksi telah mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan, seminar atau sertifikasi sebagai berikut:

Board of Directors' Competence Development Program
Throughout 2016, the Board of Directors had participated in competence development activities in the form of trainings, seminars or certifications, which are as follows:

No	Peserta *Participants*	Program	Jabatan *Position*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*
1	Erdianto Sigit	Training PDPS Eksekutif	Direktur Bisnis Mikro dan Dana *Managing Director Micro Business and Funding*	16-17 Maret 2016 *March 16-17, 2016*	Kampus LPPI Jakarta
2	Erdianto Sigit	Training in house Pembekalan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	Direktur Bisnis Mikro dan Dana *Managing Director Micro Business and Funding*	11-12 April 2016, 23 April 2016 *April 11-12, 2016 April 23, 2016*	Kantor Pusat BRISyariah Abdul Muis Jakarta
3	Agus Katon Eko S	Seminar Kesiapan Perbankan Menghadapi FATF (Finacial Action Task Force on Money Laundering)	Direktur Kepatuhan *Managing Director Compliance*	26 Mei 2016 *May 26, 2016*	Hotel Pullman Jakarta
4	Wildan	Seminar Refreshment Manajemen Risiko	Direktur Operasional *Managing Director Operation*	11 April 2016 *April 11, 2016*	Hotel Atlet Century Jakarta
5	Agus Katon Eko S	Seminar BARA Risk Forum	Direktur Kepatuhan *Managing Director Compliance*	1-2 Desember 2016 *December 1-2, 2016*	Hotel Intercontinental Dago Pakar Bandung

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees under the Board of Directors

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko (KMR) merupakan komite independen di BRISyariah yang memiliki fungsi dan kewenangan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.

Risk Management Committee is an independent committee in BRISyariah with functions and authorities to conduct evaluation and provide recommendations to President Director regarding risk management.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank BRISyariah No. 13-DIR/RCG/04/2012 tanggal 22 April 2012 yang telah menetapkan pembentukan Komite Manajemen Risiko (KMR), struktur organisasi KMR adalah sebagai berikut:

Based on PT Bank BRISyariah Board of Directors Decree No.13-DIR/RCG/04/2012 dated April 22, 2012 which has stipulated the establishment of Risk Management Committee, the organizational structure of the committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Appointment Basis*	Bidang Keahlian *Expertise*
Moch. Hadi Santoso	Ketua *Chairman*	SK NOKEP: 13-DIR/RCG/04/2012	Ekonomi Perusahaan dan Manajemen *Corporate Economics and Management*
Agus Katon Eko S	Ketua Pengganti *Acting Chairman*	SK NOKEP: 13-DIR/RCG/04/2012	Ekonomi Perusahaan dan Sains *Corporate Economics and Science*
Indra Praseno	Anggota *Member*	SK NOKEP: 13-DIR/RCG/04/2012	Administrasi Bisnis *Business Administration*
Erdianto Sigit Cahyono	Anggota *Member*	SK NOKEP: 13-DIR/RCG/04/2012	Perbankan dan Manajemen *Banking and Management*
Wildan	Anggota *Member*	SK NOKEP: 13-DIR/RCG/04/2012	Kepatuhan *Compliance*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas utama dan tanggung jawab Komite Kebijakan dan Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, atas hal-hal sebagai berikut:
   a. Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko.
   b. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan dimaksud.
   c. Penetapan/*justification* hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal/*irregularities*. Termasuk dalam keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal antara lain pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana.
2. Melakukan pembahasan atas laporan profil risiko yang disampaikan oleh Risk Management Group sekali dalam 3 (tiga) bulan, atau lebih apabila terjadi perubahan kondisi eksternal.
3. Melakukan pembahasan atas rekomendasi dari Risk Management Group mengenai penetapan limit, untuk selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk dimintakan persetujuannya.
4. Melakukan *monitoring* bahwa posisi yang melampaui limit yang ditetapkan telah mendapat perhatian.

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Main duties and responsibilities of Risk and Policy Committee are as follows:

1. *Provide recommendation to President Director on the following matters:*
   a. *Composing policy, strategy and guideline of risk management application guideline.*
   b. *Improvement or betterment risk management based on implementation evaluation results.*
   c. *Stipulation/justification of relevant matters with business decisions that deviate from normal procedures or irregularities, which include business expansion surpassing a previous plan.*
2. *Conduct discussion on risk profile report submitted by Risk Management Group once in 3 (three) months or more in case of external condition change.*
3. *Conduct discussion on recommendation from Risk Management Group on limit determination, to be conveyed to President Director for his approval.*
4. *Conduct monitoring that position that surpass limits set before have been discovered.*

5. Melakukan evaluasi atas laporan eksposur risiko sebagai salah satu *output* sistem informasi manajemen risiko yang disampaikan secara berkala oleh Risk Management Group atau unit kerja lain yang berwenang.
6. Merekomendasikan hasil identifikasi dan pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan/atau aktivitas baru kepada Direktur Utama untuk diambil keputusan.
7. Melakukan pembahasan mengenai laporan mengenai kerugian dari risiko operasional dan hasil *review* kepatuhan audit internal secara berkala.

Biografi Komite Manajemen Risiko

Biografi singkat Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada bab Informasi Tambahan bagian Profil Komite Manajemen Risiko di halaman 348 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Sejalan dengan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Direksi dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pengelolaan risiko agar praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 12 Februari 2016 membahas Profil Risiko BRISyariah Triwulan IV 2015 dan Analisa Portofolio, NPF dan Yield.
2. Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 24 Februari 2016 membahas Profil Risiko BRISyariah Januari 2016.
3. Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 06 April 2016 membahas Profil Risiko BRISyariah Februari 2016 dan Persetujuan Perubahan Threshold Profil Risiko.
4. Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 15 April 2016 membahas Profil Risiko Bankwide BRISyariah Triwulan I 2016 dan Risk Issue terkait profil risiko BRIS
5. Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 23 Mei 2016 membahas Profil Risiko Inheren Bankwide BRISyariah April 2016 dan Risk Issue terkait profil risiko inheren BRISyariah.
6. Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 15 Juni 2016 membahas Profil Risiko BRISyariah bulan Mei 2016.
7. Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 15 Agustus 2016 membahas Profil Risiko BRISyariah triwulan II 2016, Risk Issue terkait Profil Risiko BRISyariah triwulan II 2016 dan Profil Risiko inheren BRISyariah Juli 2016.
8. Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 21 September 2016 membahas Profil Risiko Bankwide BRISyariah bulan Agustus 2016 dan Risk Issue terkait profil risiko BRIS.
9. Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 31 Oktober 2016 membahas Perubahan Threshold Parameter Profil Risiko sesuai BRI, Risk Issue terkait Profil Risiko BRISyariah Triwulan III 2016 dan Profil Risiko inheren BRISyariah TW III 2016.
10. Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 5 Desember 2016 membahas Laporan Profil Risiko inheren BRISyariah Oktober 2016, Stresstes NPF dari Restrukturisasi dan Kolektibilitas 2, Ancaman terhadap Laba Akhir Tahun dan Persiapan RMC Terintegrasi Bank BRI Triwulan III Tahun 2016.

5. *Conduct evaluation on risk exposure report as one of risk management information system output submitted periodically by Risk Management Group or other unit with authority.*
6. *Recommend identification and risk management results that stick to products and/or new activities to President Director to make decisions.*
7. *Conduct discussion on report of loss of operational risks and compliance review results of Internal Audit periodically.*

Biography of Risk Management Committee

The brief biography of Risk Management Committee can be found in Additional Information chapter, Financing Committee Profile section on page 348 of this Annual Report.

Risk Management Committee Independence

In line with the charter of Risk Management Committee, the Committee executes its duties and responsibilities professionally and independently. The Committee supports Board of Directors in conducting evaluation and monitoring on risk management so the Good Corporate Governance practices runs smoothly and in accordance with procedures.

The implementation of Risk Management Committee Activities in 2016

Throughout 2016, Risk Management Committee has conducted the following activities:

1. *Risk Management Committee Meeting dated February 12, 2016 to discuss the Risk Profile of Fourth Quarter 2015 and Portfolio Analysis, NPF and Yield.*
2. *Risk Management Committee Meeting dated February 24, 2016 to discuss the Risk Profile of January 2016.*
3. *Risk Management Committee Meeting date April 06, 2016 to discuss the Risk Profile of February 2016 and Approval of Risk Profile Threshold Change.*
4. *Risk Management Committee Meeting on April 15, 2016 to discuss the Bankwide Risk Profile of First Quarter 2016 and Risk Issues related risk profile BRIS.*
5. *Risk Management Committee Meeting dated May 23, 2016 to discuss Profile Bankwide Inherent Risk Issue of April 2016 and the related inherent risk profile.*
6. *Risk Management Committee Meeting dated June 15, 2016 to discuss the Risk Profile of May 2016.*
7. *Risk Management Committee Meeting dated August 15, 2016 to discuss Risk Profile of the second quarter 2016, Risk Issue associated to Risk Profile of second quarter of 2016 and inherent Risk of July 2016.*
8. *Risk Management Committee Meeting dated September 21, 2016 to discuss the Bankwide Risk Profile of August 2016 and Risk Issue associated to Risk Profile.*
9. *Risk Management Committee Meeting dated October 31, 2016 to discuss Risk Profile Threshold Change corresponding BRI, Risk Issue associated to Risk Profile of third quarter of 2016 and and inherent Risk of third quarter 2016.*
10. *Risk Management Committee Meeting dated December 5, 2016 to discuss the Inherent Risk Profile Report of October 2016, NPF Stresstes of Restructuring and Collectible 2, Threats to the Year-End Revenues and the Preparation to Integrated RMC of BRI in Third Quarter 2016.*

Pelatihan Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Trainings

Tempat & Waktu Pelaksanaan *Venue & Time*	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Peserta *Participants*
9-11 November 2016 *November 9-11, 2016*	Payment Disruptors	Terappinn Training

Jumlah Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Komite Manajemen Risiko
Internal Meeting Frequency and Risk Management Committee Attendance Level

Sepanjang tahun 2016, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 10 (sepuluh) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota 100% dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2016, Risk Management Committee has conducted 10 (ten) meetings with 100% attendance rate.

Bulan *Month*	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Notulen *MoM*	Moch. Hadi Santoso		Indra Praseno		Wildan		Agus Katon Eko S		Ino Sutrisno	
			Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*
Februari *February*	12 Februari 2016 *February 12, 2016*	ada *yes*	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
	24 Februari 2016 *February 24, 2016*	ada *yes*	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-
April *April*	6 April 2016 *April 6, 2016*	ada *yes*	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
	15 April 2016 *April 15, 2016*	ada *yes*	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Mei *May*	23 Mei 2016 *May 23, 2016*	ada *yes*	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-
Juni *June*	15 Juni 2016 *June 15, 2016*	ada *yes*	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Agustus August	15 Agustus 2016 *August 15, 2016*	ada *yes*	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-
September *September*	21 September 2016 *September 21, 2016*	ada *yes*	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-
Oktober *October*	31 Oktober 2016 *October 31, 2016*	ada *yes*	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-
Desember *December*	5 Desember 2016 *December 5, 2016*	ada *yes*	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-
Total			10	-	4	6	10	-	10	-	10	-

KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN (KKP)

Financing Committee Policy (KKP)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi, Tugas dan Wewenang Komite Kebijakan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Memutuskan dan menetapkan kebijakan, peraturan, arah dan strategi pembiayaan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan kebijakan pembiayaan terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan.
3. Mengawasi agar kebijakan pembiayaan dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapannya.
4. Melakukan kajian berkala terhadap kebijakan pembiayaan dan memberi saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/perbaikan terhadap kebijakan tersebut.
5. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio pembiayaan secara keseluruhan;
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus pembiayaan;
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas pembiayaan yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan nasabah besar tertentu;
   d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberikan Kredit (BMPK);
   e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan;
   f. Penyelesaian pembiayaan bermasalah;
   g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan pembiayaan.

6. Sesuai dengan ketentuan pada Kebijakan Pembiayaan Bab III angka 10 dan 11, maka khusus untuk:
   a. Compliance Desk bertugas dalam memastikan hasil putusan KKP telah sesuai dengan peraturan yang berlaku (Fatwa DSN MUI, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Perundangan).
   b. Internal Audit Group bertugas memberikan masukan dan saran perbaikan yang berkaitan dengan pembiayaan.

Tanggung Jawab

Tanggung Jawab Komite Kebijakan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan pembiayaan;
   b. Hasil pemantauan dan analisa mengenai hal-hal yang dievaluasi sebagaimana dimaksud dalam Fungsi, Tugas dan Wewenang angka 5 di atas.

2. Rencana dan tindak lanjut langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi, Tugas dan Wewenang angka 5 di atas.

Functions, Duties and Authorities

Functions, Duties and Authorities of Financing Policy Committee are as follows:

1. *Decide and set policies, regulations, directions and financing strategies.*
2. *Advise the Board of Directors in financing policy formulation particularly related to the formulation of the prudential principles in financing.*
3. *Oversee financing policy to be implemented and executed consistently and formulate solutions for barriers/obstacles in its implementation.*
4. *Conduct periodic review of the financing policy and advise the Board of Directors about necessary changes/improvements.*
5. *Monitor and evaluate:*
   a. *Development and overall financing portfolio quality;*
   b. *Proper implementation of financing authority;*
   c. *Proper granting process, the development and the quality of the financing to parties related to the Bank and specific large customers;*
   d. *Proper implementation of the LLL;*
   e. *Observance of the provisions, legislation and other regulations in granting the financing;*
   f. *Completion of non performing financing;*
   g. *Bank's efforts in meeting the adequacy of the financing allowance.*
6. *In accordance with the provisions of Chapter III Financing Policy numbers 10 and 11, thus:*
   a. *Compliance Desk in charge of ensuring the verdict of KKP is in accordance with applicable regulations (DSN MUI, Bank Indonesia Regulation, the Financial Services Authority Regulations and Legislation).*
   b. *Internal Audit Group obliged to provide feedback and suggestions for improvements related to financing.*

Responsibilities

Responsibilities of Funding Policy Committee are as follows:

1. *Deliver written report regularly to the Board with a copy to the Board of Commissioners concerning:*
   a. *Supervision result of the financing policies implementation and execution;*
   b. *Monitoring result and analysis of evaluated matters as referred to in the aforementioned Functions, Duties and Authorities.*
2. *Plan and follow-up corrective measures to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners on matters related to Functions, Duties and Powers figure 5 above.*

Keanggotaan Komite Kebijakan Pembiayaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank BRISyariah NOKEP: 043-MDO/09-2015 tentang Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP) yang telah menetapkan pembentukan Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP), keanggotaan KKP adalah sebagai berikut:

Financing Policy Committee Members

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank BRISyariah NOKEP: 043-MDO/09-2015 on Financing Policy Committee (KKP), which has set the establishment of Financing Policy Committee (KKP), KKP members are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Basis of Appointment*	Bidang Keahlian *Expertise*
Direktur Utama *(President Director)*	Ketua *(Chairman)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	Ekonomi Perusahaan dan Manajemen *(Corporate Economy and Management)*
Direktur Kepatuhan *(Director of Compliance)*	Wakil Ketua *(Vice Chairman)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	Kepatuhan *(Compliance)*
Kepala Grup Financing Support *(Financing Support Group Head)*	Sekretaris *(Secretary)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	Perencanaan *(Planning)*
Direktur Bisnis Mikro & Dana *(Director of Micro Business and Fund)*	Anggota Tetap *(Permanent Member)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	Manajemen dan Bisnis *(Management and Business)*
Direktur Bisnis Ritel & Komersial *(Director of Retail Business and Commercial)*	Anggota Tetap *(Permanent Member)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	Manajemen dan Bisnis *(Management and Business)*
Direktur Operasional *(Director of Operation)*	Anggota Tetap *(Permanent Member)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	Operasional *(Operational)*
Kepala Financing Review *(Group Head of Financing Review)*	Anggota Tetap *(Permanent Member)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	Teknologi Informasi dan bisnis *(IT and business)*
Kepala Grup Manajemen Risiko *(Group Head of Risk Management)*	Anggota Tetap *(Permanent Member)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	Manajemen Risiko *(Risk Management)*
Kepala Desk Kepatuhan *(Desk Head of Compliance)*	Anggota Tetap *(Permanent Member)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	Kepatuhan *(Compliance)*
Kepala Grup Internal Audit *(Internal Audit Group Head)*	Anggota Tetap *(Permanent Member)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	
Seluruh Kepala Grup/ Kepala Desk yang tidak termasuk anggota tetap Jabatannya adalah anggota tidak tetap *(All Group Head/Desk Head who are not include as permanent member are non permanent member)*	Anggota Tidak Tetap *(Non Permanent Member)*	NOKEP: 043-MDO/09-2015	Operasional *(Operational)*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijakan Pembiayaan 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Kebijakan Pembiayaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan ketentuan SKP susulan
2. Menetapkan proses penerbitan Nota Dinas pengujian kepatuhan dan pembuatan ceklis kepatuhan
3. Mengatur penyelesaian hasil klaim perjanjian
4. Menindaklanjuti hasil workshop Direktorat Mikro dan Dana
5. Menetapkan Roll Out Model Bisnis Mikro Terbaru
6. Menyelesaikan Hasil Klaim Penjaminan
7. Mengubah Ketentuan Persetujuan Setingkat Lebih Tinggi
8. Membahas Batas Wewenang Persetujuan Pembiayaan (BWPP) KUR Mikro IB BRISyariah
9. Mengusulkan Perubahan BWPP Konsumer dan Retail
10. Menetapkan Rasio DER Nasabah Pembiayaan
11. Mengubah Ketentuan Penandatangan Akad Pembiayaan dan Pengikatan Agunan untuk Segmentasi Pembiayaan Komersial dan Linkage > Rp5 Miliar (Surat Edaran Direksi NOSE B.001-MDO/01-2016)
12. Mengusulkan Perubahan Restrukturisasi Mikro
13. Mengubah Kewenangan Persetujuan Potongan (Diskon) Margin Murabahah
14. Mengubah Kewenangan Restrukturisasi
15. Memberikan BWPP Pinca sampai dengan 3M (terbatas)
16. Menunjuk AO Silang sebagai Appraisal
17. Menyelesaikan Hasil Klaim Penjamin
18. Melakukan pengikatan Pembiayaan Mikro Plafond > 50 Juta – 75 Juta
19. Memberikan Kewenangan kepada Deputy FSG dan RBG
20. Menetapkan Ketentuan Umum Pembiayaan Valas
21. Menetapkan Ketentuan Kolektibilitas Calon Nasabah
22. Mengalihkan Pembiayaaan Haji & Umrah
23. Mengevaluasi BWPP Pembiayaan > 40 Miliar
24. Mengubah Ketentuan Lelang di Bawah Pokok

Sepanjang tahun 2016, Komite Kebijakan Pembiayaan telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Financing Policy Committee Activities in 2016

Throughout 2016, the Financing Policy Committee has conducted activities as follows:

1. *Conduct the change in follow up SKP*
2. *Establish the Official Memo of the compliance assessment and the formulation of compliance checklist*
3. *Arrange the agreement checklist*
4. *Follow up workshop result of Directorate Micro and Funding*
5. *Establish New Roll Out Model for Micro Business*
6. *Resolve the Underwriting Claims Results*
7. *Change the Agreement Terms and Conditions to a Higher Level*
8. *Discuss Funding Approval Authority Limits (BWPP) KUR Mikro IB BRISyariah*
9. *Propose the Changes in Consumer and Retail BWPP*
10. *Assign DER Ratio for Financing Customer*
11. *Change Terms and Conditions for the Contract Signing of Financing and Binding Collateral for Commercial Financing Segmentation and Linkage> Rp5 billion (The Board of Directors' Circular Letter of NOSE B.001-MDO/01-2016)*
12. *Propose the Changes in Micro Restructuring*
13. *Change the Authority Approval of Margin Murabahah Discounts*
14. *Change the Restructuring Authority*
15. *Provide BWPP Pinca up to 3M (limited)*
16. *Referring AO Silang as Appraisal*
17. *Complete the Guarantor Claim Results*
18. *Conduct Microfinance binding ceiling> 50 Million-75 Million*
19. *Authorize the Authority to the FSG and RBG*
20. *Establish General Provisions for Foreign Exchange Financing*
21. *Establish Terms and Conditions for Prospective Customers Collectability*
22. *Switch the Hajj & Umrah financing*
23. *Evaluate Financing BWPP > 40 Billion*
24. *Changing the Terms of Auction Below Basic*

Throughout 2016, Financing Policy Committee conducted 9 (nine) internal meetings with attendance level reached 100%.

Jumlah Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Komite Kebijakan Pembiayaan
Internal Meeting Frequency of Financing Committee Policy Attendance Level

No.	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Tingkat Kehadiran Anggota *Members Attendance Level*
1	25 Januari 2016 *January 25, 2016*	Penetapan *Roll Out* Model Bisnis Mikro Terbaru *Establishment of New Roll Out Model for Micro Business*	100%
2	21 April 2016 *April 21, 2016*	1. Penyelesaian Hasil Klaim Penjaminan 2. Perubahan Ketentuan Persetujuan Setingkat Lebih Tinggi *1. The solution for Underwriting Claims Results* *2. The change in the Agreement Terms and Conditions to a Higher Level*	100%
3	16 Mei 2016 *May 16, 2016*	Pembahasan Batas Wewenang Persetujuan Pembiayaan (BWPP) KUR Mikro IB BRISyariah *The discussion of Funding Approval Authority Limits (BWPP) KUR Mikro IB BRISyariah*	100%
4	7 Juni 2016 *June 7, 2016*	1. Usulan Perubahan BWPP Konsumer dan *Retail* 2. Penetapan Rasio DER Nasabah Pembiayaan 3. Perubahan Ketentuan Penandatangan Akad Pembiayaan dan Pengikatan Agunan Untuk Segmentasi Pembiayaan Komersial dan Linkage > Rp. 5 Miliar (Surat Edaran Direksi NOSE B.001-MDO/01-2016)	100%

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Tingkat Kehadiran Anggota Members Attendance Level
		1. Proposal of the Changes in Consumer and Retail BWPP *2. Establishment of DER Ratio for Financing Customer* *3. The change in Terms and Conditions for the Contract Signing of Financing and Binding Collateral for Commercial Financing Segmentation and Linkage > Rp5 billion (The Board of Directors' Circular Letter of NOSE B.001-MDO/01-2016)*	
5	29 Juli 2016 *July 29, 2016*	Usulan Perubahan Restrukturisasi Mikro *Propose the Changes in Micro Restructuring*	100%
6	29 Agustus 2016 *August 29, 2016*	1. Perubahan Ketentuan Pembiayaan Mikro terkait dengan: a. Cover asuransi penjaminan Mikro 500 iB plafond 75-200 juta b. Beban biaya asuransi penjaminan • Jangka waktu 1-3 tahun beban nasabah • Jangka waktu 4-5 tahun adalah 75% nasabah dan 25 % BRISyariah 2. Perubahan Kewenangan Persetujuan Potongan (Diskon) Margin Murabahah 3. Perubahan Kewenangan Restrukturisasi 4. Pemberian BWPP Pinca s.d 3 Miliar (terbatas) 5. Penunjukan AO Silang sebagai *Appraisal* *1. Change the Authority Approval of Micro Financing related to:* *a. Insurance covering the protection for Mikro 500 iB limit 75-200 million* *b. Insurance financing expense* • *For the customers with 1-3 years expense* • *The customers with 4-5 years are 75% customers and 25% from BRISyariah* *2. The change in the Approval Authority of Margin Murabahah Discounts* *3. The change in Restructuration Authority Granting Pinca BWPP up to 3 billion (limited)* *4. Appoint AO Silang as Appraisal*	100%
7	20 September 2016 *September 20, 2016*	1. Perubahan Ketentuan SKP Susulan 2. Menetapkan Proses Penerbitan Nota Dinas Pengujian Kepatuhan dan Pembuatan Ceklis Kepatuhan 3. Mengatur Penyelesaian Hasil Klaim Perjanjian 4. Menindaklanjuti Hasil *Workshop* Direktorat Mikro dan Pendanaan *1. The change in SKP Susulan Terms and Conditions* *2. Ratify the Issuance of Official Memo for Compliance Assessment and Compliance Checklist Formulation* *3. Regulate the Settlement of Agreement Claim* *4. The follow up of Workshop Result with Micro and Funding Directorate*	100%
8	26 September 2016 *September 26, 2016*	1. Mengatur Penyelesaian Hasil Klaim Penjamin 2. Mengatur Pengikatan Pembiayaan Mikro Plafond > 50 Juta – 75 Juta 3. Pemberian Kewenangan kepada Deputy FSG dan RBG *1. Arrange the completion of the Guarantor Claim Results* *2. Arrange the Microfinance binding ceiling> 50 Million - 75 Million* *3. Authorize the Authority to the FSG and RBG*	100%
9	08 November 2016 *November 08, 2016*	1. Ketentuan Umum Pembiayaan Valas 2. Ketentuan Kolektibilitas Calon Nasabah 3. Pengalihan Pembiayaaan Haji & Umrah 4. Evaluasi BWPP Pembiayaan > 40 Miliar 5. Perubahan Ketentuan Lelang di Bawah Pokok *1. The establishment of General Provisions for Foreign Exchange Financing* *2. The establishment of Terms and Conditions for Prospective Customers Collectability* *3. The switching for Hajj & Umrah financing* *4. The evaluation of Financing BWPP > 40 Billion* *5. The change in the Terms of Auction Below Basic*	100%

KOMITE PEMBIAYAAN (KP)

Financing Committee (KP)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama dan tanggung jawab Komite Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa dan memberikan persetujuan atau penolakan atas setiap proposal pembiayaan sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan kemahiran profesinya secara jujur, objektif, cermat, seksama dan *independent judgement*.
2. Menganalisa estimasi tingkat keuntungan dan sumber pembiayaan berdasarkan ketetapan dari Asset and Liabilities Committee.
3. Menjaga sistem *check & balance* keseimbangan antara kebutuhan pertumbuhan bisnis dan tingkat risiko pembiayaan.
4. Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan calon debitur dengan memberikan persetujuan yang bersifat formalitas.
5. Memastikan proses pemberian pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Struktur Komite Pembiayaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank BRISyariah NOKEP: 007-MDO/07-2016 Tentang Penetapan Batas Wewenang Persetujuan Pembiayaan (BWPP) yang telah menetapkan BWPP Komite Pembiayaan diberikan secara *ex-officio* kepada Pejabat yang jabatannya tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan tersebut. Pemberian BWPP dilakukan secara bertingkat sesuai dengan hirarki jabatan dalam organisasi dengan tetap memperhatikan *four-eye principles*.

Susunan Komite Pembiayaan Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Financing Committee are as follows:

1. *Analyze and provide approval or rejection of any financing proposal in accordance with the limits of authority established by the Board of Directors based on the skills of the profession in an honest, objective, meticulous, thorough and independent judgment.*
2. *Analyze the estimated level of benefits and sources of financing based on the provisions of the Assets and Liabilities Committee.*
3. *Keeping the system of checks and balances balance between the needs of business growth and the level of financing risk.*
4. *Decline the request and or the influence of interested parties with prospective borrowers to give consent formalistic.*
5. *Ensure the provision of financing in accordance with prevailing regulations.*

Financing Committee Structure

Based on the PT Bank BRISyariah Board of Directors Decree NOKEP: 007-MDO/07-2016 concerning the Determination of the Agreement on Financing Authority (BWPP) which has set BWPP Financing Committee to be granted as ex-officio to the Officer position listed in the Decree appendix. BWPP granting is tiered in accordance with the positions hierarchy within the organization with regard to the four-eye principles.

The organizational structure of Financing Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Apointment Basis*	Bidang Keahlian *Expertise*
Moch. Hadi Santoso	Ketua *Ketua*	SK NOKEP: 007-MDO/07-2016	Ekonomi Perusahaan dan Manajemen *Corporate Economics and Management*
Indra Praseno	Anggota *Member*	SK NOKEP: 007-MDO/07-2016	Ritel dan Komersil *Retail and Commercial*
Erdianto Sigit Cahyono	Anggota *Member*	SK NOKEP: 007-MDO/07-2016	Mikro dan Dana *Micro and Funding*
Wildan	Anggota *Member*	SK NOKEP: 007-MDO/07-2016	Operasional *Operation*
Chairul Aslam	Anggota *Member*	SK NOKEP: 007-MDO/07-2016	Keuangan *Financial*
Hilman Purakusuma	Anggota *Member*	SK NOKEP: 007-MDO/07-2016	Bisnis Komersial *Commercial Business*
Giyantoro	Anggota *Member*	SK NOKEP: 007-MDO/07-2016	Bisnis Ritel *Retail Business*
M. Kadarsyah	Anggota *Member*	SK NOKEP: 007-MDO/07-2016	Layanan Keuangan *Financial Services*
Edi Sutiarso	Anggota *Member*	SK NOKEP: 007-MDO/07-2016	Kepatuhan *Compliance*

Biografi Komite Pembiayaan

Biografi singkat Komite Pembiayaan dapat dilihat pada bab Informasi Tambahan bagian Profil Komite Pembiayaan di halaman 337-357 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Pembiayaan

Sejalan dengan Piagam Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Direksi dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan pembiayaan agar praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pembiayaan 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Pembiayaan telah menjalankan kegiatan-kegiatannya dalam bentuk Rapat Komite Pembiayaan Kantor Pusat sesuai jadwal dan kebutuhan (on demand basis). Rincian Rapat Komite Pembiayaan adalah sebagai berikut:

Biography of Financing Committee

The brief biography of Financing Committee can be found in Additional Information chapter, Financing Committee Profile section on page 337-357 of this Annual Report.

Financing Committee Independence

In line with the charter of Financing Committee, the Committee executes its tasks and responsibilities professionally and independently. The Committee supports Board of Directors in conducting evaluation and monitoring on financing so the Good Corporate Governance practice runs smoothly and in accordance with procedures.

The implementation of Financing Committee Activities in 2016

Throughout 2016, Financing Committee had conducted its activities in the form of Financing Committee Meeting in the Head Office in accordance with on demand basis. The details of Financing Committee is as follows.

Jumlah Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Komite Pembiayaan

Internal Meeting Frequency of Financing Committee Attendance Level

Bulan *Month*	Jumlah Pertemuan *Total Meeting*	Jumlah Account *Total Account*	Kuorum *Quorum*
Januari *January*	3	8	Tercapai *Accomplished*
Februari *February*	4	22	Tercapai *Accomplished*
Maret *March*	2	9	Tercapai *Accomplished*
April *April*	3	17	Tercapai *Accomplished*
Mei *May*	5	24	Tercapai *Accomplished*
Juni *June*	4	18	Tercapai *Accomplished*
Juli *July*	2	10	Tercapai *Accomplished*
Agustus *August*	3	17	Tercapai *Accomplished*
September *September*	3	10	Tercapai *Accomplished*
Oktober *October*	3	8	Tercapai *Accomplished*
November *November*	4	14	Tercapai *Accomplished*
Desember *December*	2	6	Tercapai *Accomplished*

Pelatihan Komite Pembiayaan

Financing Committee Training

Tempat & Waktu Pelaksanaan *Venue & Time*	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Peserta *Participants*
Jakarta	Penanganan Kredit Bermasalah *Non Performing Loan Management*	Direktur Operasi, FRG Head *Managing Director Operation*
Bandung	Revisiting Best Practices on Enterprise Risk Management and Credit Risk	FRG Head, RMG Head, Compliance

KOMITE ASET DAN LIABILITAS
Asset-Liability Committee (ALCO)

Salah satu komponen kunci dalam pengelolaan bank adalah Assets Liabilities Management (ALMA). ALMA merupakan unit kerja yang secara operasional berada di Department Business Services and Support Treasury & International Banking Group, yang terdiri dari manajer dan beberapa staf yang bertugas untuk menyiapkan materi ALCO. ALCO (Assets & Liabilities Committee) merupakan wadah utama untuk mencapai tujuan dari ALMA. ALMA bertanggung jawab untuk pengembangan dan implementasi dari strategi ALM bank.

One of key components in bank management is Assets Liabilities Management (ALMA). ALMA is work unit operated in Departement Business Services and Support Treasury & International Banking Group, consists of manager and several staffs who prepare ALCO material. ALCO (Assets & Liabilities Committee) is main vessel to achieve the main objective of ALMA. ALMA is responsible for the development and implementation of ALM bank strategy.

Struktur Komite Aset dan Liabilitas

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 18 Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Direksi BRISyariah melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Asset & Liability Committee (ALCO) PT Bank BRISyariah, telah menetapkan Organisasi dan Tata Kerja Asset & Liability Committee (ALCO) dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Asset-Liability Committee Structure

To meet regulation on Article 18 Regulation of Bank Indonesia No. 13/23/PBI/20111 dated November 2, 2011 concerned on Implementation of Risk Management for Islamic Bank and Sharia Business Unit through the Company Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016 on Organization and Working Procedure of Asset & Liability Committee (ALCO) with organizational structure as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Appointment Basis*	Bidang Keahlian *Expertise*
Moch. Hadi Santoso	Ketua *Head*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Ekonomi Perusahaan dan Manajemen *Corporate Economics and Management*
Indra Praseno	Ketua Pengganti I (Merangkap Anggota) *Acting Head I Concurrent as Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Administrasi Bisnis *Business Administration*
Wildan	Ketua Pengganti II (Merangkap Anggota) *Acting Head II Concurrent as Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Kepatuhan *Compliance*
Amir Fukadi	Sekretaris (Merangkap Anggota) *Secretary Concurrent as Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Treasuri dan Perbankan Internasional *Treasury and International Banking*
Ajar S. Broto	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Perencanaan Strategis *Corporate Planning*
Giyantoro	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Perbankan Ritel *Retail Banking*
Hilman Purakusumah	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Bisnis Komersial *Commercial Banking*
Nana Hendriana	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Perbankan Mikro *Micro Banking*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Appointment Basis*	Bidang Keahlian *Expertise*
Sutrisno Mukayan	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Jaringan dan Logistik *Network & Logistic*
Mulyatno Rachmanto	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Operasi dan Layanan *Operation & Service*
Satya Rahadhian	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Akuntansi & Keuangan *Accounting & Finance*
Ino Sutrisno	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Manajemen Risiko *Risk Management*
Chairul Aslam	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Analisa Pembiayaan *Financing Review*
M. Kadarsyah	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Penunjang Pembiayaan *Financing Support*
Wijayanto	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Pendanaan & Layanan Perbankan *Funding & Banking Services*
Samon Hidayat	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Teknologi Informasi *Information Technology*
Edi Sutiarso	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Kepatuhan *Compliance*
Inza Putra	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Perusahaan No. 001-MDR/ 08 2016 tanggal 30 Agustus 2016 *Board of Director's Decree No. 001-MDR/ 08 2016 dated August 30, 2016*	Layanan Haji dan Umroh *Hajj & Umrah Services*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset & Liabilitas (ALCO)

Komite Aset & Liabilitas (ALCO) memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan pengelolaan Asset dan Liability secara terpadu.
2. Menetapkan Nisbah Bagi hasil untuk Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan dan *Fund Transfer Price* (FTP) atau Indeks Bagi Hasil (IBH).
3. Menetapkan kewenangan untuk memberikan nisbah negosiasi DPK dan *special pricing* pembiayaan kepada pejabat pemutus.
4. Mengelola dan menetapkan struktur *balance sheet* (Aset & Liabilitas).
5. Memastikan pengelolaan Aset & Liabilitas telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan hasil rapat ALCO.

Biografi Komite Aset & Liabilitas (ALCO)

Biografi singkat Komite Aset & Liabilitas (ALCO) dapat dilihat pada bab Informasi Tambahan bagian Profil Komite Kebijakan Pembiayaan di halaman 332-357 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Aset & Liabilitas (ALCO)

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Direksi dalam mengelola aset dan liabilitas Bank agar praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Aset & Liabilitas (ALCO)

Sepanjang tahun 2016, Komite Aset & Liabilitas (ALCO) telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. ALCO secara periodik menyelenggarakan rapat minimal satu kali dalam setiap bulan untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan strategi dan kebijakan Aset & Liabilitas Management antara lain:
   a. Perkembangan kinerja bank;
   b. Komposisi dan pertumbuhan portofolio bank;
   c. Pengelolaan risiko bank;
   d. Tingkat imbal hasil simpanan, pembiayaan dan *fund transfer price*.
2. Rapat ALCO dipimpin oleh Ketua ALCO. Dalam hal Ketua ALCO berhalangan, rapat dipimpin oleh Ketua ALCO Pengganti I atau apabila berhalangan juga dapat diganti oleh Ketua ALCO Pengganti II.
3. Koordinasi penyelenggaraan Rapat ALCO merupakan tanggung jawab Sekretaris ALCO, antara lain mempersiapkan materi dan perlengkapan rapat, mempresentasikan materi rapat, serta membuat dan menyebarluaskan risalah rapat. Dalam hal Sekretaris ALCO berhalangan hadir dapat digantikan oleh pejabat yang ditunjuk.
4. Rapat ALCO harus dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari anggota ALCO. Apabila Group Head yang menjadi Anggota ALCO berhalangan maka yang bersangkutan dapat menunjuk pejabat pengganti setingkat Department Head.
5. Keputusan Rapat ALCO diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapainya kesepakatan, maka keputusan Rapat ALCO dianggap sah bila disetujui oleh 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota yang hadir dalam pertemuan termasuk minimal 2 orang anggota Direksi yang salah satunya adalah Ketua/Ketua Pengganti.

Duties and Responsibilities of Asset & Liability Committee (ALCO)

Asset & Liability Committee (ALCO has number of duties as follow:

1. *To determine integrated management policy of Asset and Liability.*
2. *To determine Ratio of Profit Sharing for Third Party Fund, Financing and Fund Transfer Price (FTP) or Index of Profit Sharing.*
3. *To determine authority for grant DPK negotiation ratio of profit sharing and financing special pricing to decision maker official.*
4. *To manage and determine balance sheet structure (Asset & Liability)*
5. *To ensure management of Asset & Liability is implemented according to policy on ALCO meeting resolution.*

Biography of Asset & Liability Committee (ALCO)

A brief biography of Asset & Liability Committee (ALCO) can be found in Additional Information chapter part of Financial Policy Committee page of 332-357 in this financial report.

Independency of Asset & Liability Committee

The Committee conducts duties and responsibilities professionally and independently. The Committee supports the Board of Director in managing asses and Bank liability, thus Good Corporate Governance practice goes well and according to procedure.

Implementation of Asset & Liability Committee Activity

Throughout 2016, Asset & Liability Committee (ALCO) has conducted the following activities:

1. *ALCO conducted periodical meetings at least once every month to discuss matters relating to the strategy and policy of Asset and Liability Management, among others:*
   a. The development of the bank's performance;
   b. The composition and the growth of the bank's portfolio;
   c. Bank's risk management;
   d. The returns on deposits, financing and fund transfer price.
2. *ALCO meeting led by the Chairman of ALCO. In case of ALCO Chairman is absent, the meeting led by the Acting Chairman I of ALCO or when absent can also be replaced by the Acting Chairman II of ALCO.*
3. *Coordinate the implementation of ALCO Meeting is the responsibility of ALCO secretary, among other to prepare meeting materials and equipments, present the meeting materials, as well as make and distribute minutes of meetings. In case of ALCO Secretary is absent may be replaced by the appointed official.*
4. *ALCO meeting must be attended at least two thirds of the ALCO members. If the Group Head Member of ALCO is absent, he can appoint the replacement officials in the level of Department Head.*
5. *ALCO meetings decisions are taken by consensus. In case of disagreement, the decision of ALCO meeting is considered valid if approved by 2/3 (two thirds) members present in the meeting included the Board of Directors members at least 2 people one of whom is the Acting Chairman/Chief.*

Jumlah Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Komite Asset & Liabilitas (ALCO)
Total Internal Meeting and Attendance Frequency of Asset & Liability Committee (ALCO)

Forum ALCO diselenggarakan satu kali dalam sebulan atau dua belas kali selama tahun 2016. Agenda ALCO membahas mengenai manajemen aset dan liabilitas, *economic & market review*, dan perkembangan kinerja BRIsyariah. Berikut adalah detail pelaksanaan rapat ALCO sepanjang tahun 2016:

ALCO Forum is conducted once in a month or twelve times throughout 2016. ALCO forums discuss the asset and liability management, economic and market review, and the Bank's performance development. The following is the detail of ALCO meetings throughout 2016:

Bulan *Month*	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Kuorum *Quorum*
Januari *January*	26 Januari 2016 *January 26, 2016*	Tercapai *Accomplished*
Februari *February*	23 Februari 2016 *February 23, 2016*	Tercapai *Accomplished*
Maret *March*	18 Maret 2016 *March 18, 2016*	Tercapai *Accomplished*
April *April*	25 April 2016 *April 25, 2016*	Tercapai *Accomplished*
Mei *May*	24 Mei 2016 *May 24, 2016*	Tercapai *Accomplished*
Juni *June*	22 Juni 2016 *June 22, 2016*	Tercapai *Accomplished*
Juli *July*	27 Juli 2016 *July 27, 2016*	Tercapai *Accomplished*
Agustus *August*	23 Agustus 2016 *August 23, 2016*	Tercapai *Accomplished*
September *September*	27 September 2016 *September 27, 2016*	Tercapai *Accomplished*
Oktober *October*	20 Oktober 2016 *October 20, 2016*	Tercapai *Accomplished*
November *November*	24 November 2016 *November 24, 2016*	Tercapai *Accomplished*
Desember *December*	21 Desember 2016 *December 21, 2016*	Tercapai *Accomplished*

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

IT Steering Committee (ITSC)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Rencana strategis TI yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Perumusan Kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank), misalnya pergantian/pengembangan Core Banking, Application System, Server Production dan topologi jaringan.
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (Project Charter) dengan tetap menerapkan System Development Life Cycle (SDLC) sesuai Service Level Agreement (SLA) yang disepakati Komite melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama, sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara.
8. Upaya penyelesaian/komitmen dari hasil temuan/audit TI internal maupun eksternal.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, maka Komite harus memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.
10. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibities of IT Steering Committee are as follow:

1. *IT strategic plan in accordance with the Bank's strategic business plan.*
2. *Policy Formulation and IT main procedures such as IT security policy and risk management related to the use of IT in the Bank.*
3. *Suitability of IT approved projects with IT Strategic Plan. The Committee also assign priority status of IT projects that are critical (impact significantly on the Bank's operations of the company), for example the turnover/development of Core Banking Application System, Production Server and network topology.*
4. *Suitability of IT projects implementation with the Project Charter by continuing to implement the System Development Life Cycle (SDLC) in accordance with agreed Service Level Agreement (SLA) Committee complement the recommendation with analysis result of IT major projects, thus enabling the Board of Directors to make decisions efficiently.*
5. *Suitability of IT with the needs of management information system that supports the Bank's business activity.*
6. *The effectiveness of risk minimization measures on the Bank's investment in the IT sector and that the investments will contribute to achieving the Bank's business objectives.*
7. *Ensure the completion of various IT-related problems, which can not be solved by the working unit and work unit organizers.*
8. *Settlement/commitment efforts of the findings/internal and external IT audit.*
9. *The adequacy and allocation of the Bank's resources of the Company will use the services of other parties in the IT implementation, the Committee shall ensure that the Bank has established related policies and procedures .*
10. *Monitoring the performance of Information Technology and its improvement efforts.*

Struktur Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi/IT Steering Committee (ITSC)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank BRISyariah NOKEP: B.041-PDR/08-2016 yang telah menetapkan pembentukan Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi, struktur organisasi Komite ITSC adalah sebagai berikut:

Structure of IT Steering Committee (ITSC)

Based on the PT Bank BRISyariah Board of Director's Decree NOKEP: B.041-PDR/08-2016 that already has determined establishment of IT Steering Committee, organization structure of Steering Committee as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Basis of Appointment*	Bidang Keahlian *Expertise*
Direktur Utama *(President Director)*	*Ketua* *(Chairman)*	NOKEP:B.011-PDR/04-2016	Ekonomi Perusahaan dan Manajemen *(Corporate Economy and Management)*
Direktur Kepatuhan *(Director of Compliance)*	*Wakil Ketua* *(Vice Chairman)*	NOKEP:B.011-PDR/04-2016	Kepatuhan *(Compliance)*
Kepala Grup Perencanaan Perusahaan *(Group Head of Corporate Planning)*	*Sekretaris* *(Secretary)*	NOKEP:B.011-PDR/04-2016	Perencanaan *(Planning)*

Nama *Name*	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan *Basis of Appointment*	Bidang Keahlian *Expertise*
Direktur Bisnis Mikro & Dana *(Director of Micro Business and Fund)*	Anggota tetap *(Permanent Member)*	NOKEP:B.011-PDR/04-2016	Manajemen dan Bisnis *(Management and Business)*
Direktur Bisnis Ritel & Komersial *(Director of Retail Business and Commercial)*	Anggota tetap *(Permanent Member)*	NOKEP:B.011-PDR/04-2016	Manajemen dan Bisnis *(Management and Business)*
Direktur Operasional *(Director of Operation)*	Anggota tetap *(Permanent Member)*	NOKEP:B.011-PDR/04-2016	Operasional *(Operational)*
Kepala Grup Teknologi Informasi *(Group Head of IT)*	Anggota tetap *(Permanent Member)*	NOKEP:B.011-PDR/04-2016	Teknologi Informasi dan bisnis *(IT and business)*
Kepala Grup Manajemen Risiko *(Group Head of Risk Management)*	Anggota tetap *(Permanent Member)*	NOKEP:B.011-PDR/04-2016	Manajemen Risiko *(Risk Management)*
Kepala Desk Kepatuhan *(Desk Head of Compliance)*	Anggota tetap *(Permanent Member)*	NOKEP:B.011-PDR/04-2016	Kepatuhan *(Compliance)*
Seluruh Kepala Grup/ Kepala Desk yang tidak termasuk anggota tetap *(All Group Head/Desk Head who are not include as permanent member)*	Anggota tidak tetap *(Non Permanent Member)*	NOKEP:B.011-PDR/04-2016	Operasional *(Operational)*

Biografi Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi
Biografi singkat Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi dapat dilihat pada bab Informasi Tambahan bagian Profil Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi di halaman 337-357 Laporan Tahunan ini.

Biography of IT Steering Committee
A brief biography of IT Steering Committee can be seen in Additional Information chapter part of IT Steering Committee Profile in page of 337-357 this financial report.

Independensi Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi
Sejalan dengan Piagam Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Direksi dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap teknologi dan sistem informasi agar praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Independency of IT Steering Committee
In line with IT Steering Committee Charter, Committee implements duties and responsibilities professionally and independently. The committee support the Board of Director in conducting evaluation and supervision on technology and system information, thus Good Corporate Governance goes well and according to procedure.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi 2016
Sepanjang tahun 2016, Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
1. Membahas aktivitas IT untuk support ke *line business*

Implementation of IT Steering Committee Activity in 2016

Throughout 2016, IT Steering Committee has been conducting following activities:
1. Discussing IT activities to support business lines

- Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

No	Jadwal Meeting *Meeting Schedule*	Agenda	Kuorum *Quorum*
1	Januari 2016 *January 2016*	"Pengembangan Aplikasi Valas (ITSC #1 2016)"	Tercapai *Accomplished*
2	Januari 2016 *January 2016*	"Produk Laku Pandai (ITSC #1 2016)	Tercapai *Accomplished*
3	Januari 2016 *January 2016*	"Inisiatif pengenaan denda kepada nasabah secara sistemasi (ITSC #1 2016)"	Tercapai *Accomplished*
4	Maret 2016 *March 2016*	"Penyempurnaan sistem aplikasi LTKT dan LTKM (ITSC#3 2016)"	Tercapai *Accomplished*
5	Maret 2016 *March 2016*	"Otomasi Report Corporate Performance & Branch Monitoring (e-kinerja) (ITSC#3 2016)"	Tercapai *Accomplished*
6	April 2016 *April 2016*	"Support ITG terhadap Produk KUR (ITSC #4 2016)"	Tercapai *Accomplished*
7	Juni 2016 *June 2016*	"Otomasi IRP (ITSC#6 2016)"	Tercapai *Accomplished*
8	Juli 2016 *July 2016*	"Pengembangan Aplikasi Kustodian Dokumen Jaminan Pembiayaan Nasabah (ITSC #7 2016)"	Tercapai *Accomplished*
9	Juli 2016 *July 2016*	"Proses PMS agar tidak mengganggu Akhir Bulan (ITSC #7 2016)"	Tercapai *Accomplished*
10	September 2016 *September 2016*	"Aplikasi pembayaran rutin secara otomasi (ITSC #9 2016)"	Tercapai *Accomplished*
11	September 2016 *September 2016*	"Laporan FATCA (Foreign Account Tax Compliance Act). (ITSC #9 2016)"	Tercapai *Accomplished*

KOMITE PRODUK
Product Committee

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas utama dan tanggung jawab Komite Produk adalah memastikan setiap peluncuran produk Perusahaan telah memenuhi segala aspek kebutuhan nasabah, persaingan bisnis, keuangan, operasional, teknologi informasi, manajemen risiko dan kepatuhan serta analisis manfaat biayanya.

Duties and Responsibilities
The main duties and responsibilities of Product Committee is to ensure all the Company's product launching met all customer necessity aspects, business competition, financial, operational, IT, risk management and compliance as well as cost benefit analysis.

Struktur Komite Produk
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank BRISyariah NOKEP:S.26-DIR/PMO/02/2011 yang telah menetapkan pembentukan Komite Produk, struktur organisasi Komite Produk adalah sebagai berikut:

Product Committee Structure
Based on PT Bank BRISyariah Board of Director's Decree NOKEP:S.26-DIR/PMO/02/2011 that has determined establishment of Product Committee, organizational structure of Product Committee as follow:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Basis of Appointment*	Bidang Keahlian *Expertise*
Direktur Utama *President Director*	Ketua *Chairman*	SK Direksi NOKEP: S.124-DIR/ PMO/12/2010	Ekonomi Perusahaan dan Manajemen *Corporate Economy and Management*
Ketua PMO *PMO Head*	Sekretaris *Secretary*	SK Direksi NOKEP: S.124-DIR/ PMO/12/2010	Hukum *Legal*
Direksi *Board of Directors*	Anggota Tetap *Permanent Member*	SK Direksi NOKEP: S.124-DIR/ PMO/12/2010	Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Kepatuhan *Economy, Business, Managements Compliance*
CMG,RLG,CBG, MBG,TRG, EBG,OPG,AFG,RCG, ITG,MIS BPS	Anggota Tetap *Permanent Member*	SK Direksi NOKEP: S.124-DIR/ PMO/12/2010	Sesuai bidangnya masing-masing *According to their expertise*
FSG,FAG,CPG,SAG, LCG,HCG, NLG,MCO,COG,IAG	Anggota tidak tetap *Non Permanent Member*	SK Direksi NOKEP: S.124-DIR/ PMO/12/2010	Sesuai bidangnya masing-masing *According to their expertise*

Biografi Komite Produk
Biografi singkat Komite Produk dapat dilihat pada bab Informasi Tambahan bagian Profil Komite Produk di halaman 337-357 Laporan Tahunan ini.

Product Committee Biography
A brief biography of Product Committee can be seen in Additional Information chapter part of Product Committee Profile in page of 337-357 this financial report.

Independensi Komite Produk
Sejalan dengan Piagam Komite Produk, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Direksi dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap produk-produk BRISyariah agar praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Independency of Product Committee
In line with Product Committee Charter, Committee implements duties and responsibilities professionally and independently. The committee support the Board of Director in conducting evaluation and supervision on technology and system information, thus Good Corporate Governance goes well and according to procedure.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Produk 2016
Sepanjang tahun 2016, Komite Produk telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
1. KUR Mikro BRISyariah iB
2. LAKU PANDAI
3. Giro Mudharabah

Implementation Product Committee Activity in 2016
Throughout 2016, Product Committee has been conducting following activities:
1. *KUR Mikro BRISyariah iB*
2. *Financial Inclusive*
3. *Giro Mudharabah*

Jumlah Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Komite Produk
Total Internal Meeting and Attendance Level of Product Committee

Sepanjang tahun 2016, Komite Produk melaksanakan dua kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Throughout 2016, Product Committee conducted two internal meetings with attendance level reached 100%.

No	Jadwal Meeting *Meeting Schedule*	Agenda	Kuorum *Quorum*
1	25 Oktober 2016 *October 25, 2016*	Giro Mudharabah	Tercapai *Accomplished*
2	6 Desember 2016 *December 6, 2016*	Pembahasan Penambahan Fitur berupa Buku Tabungan dan ATM pada nasabah laku pandai	Tercapai *Accomplished*



KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition Diversity on the Board of Commissioners and the Board of Directors)

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Sebagai anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Bank BUMN yaitu PT Bank BRI (Persero) Tbk (BRI), komposisi struktur Dewan Komisaris Non Independen berasal dari BRI yang berjumlah 2 (dua) orang serta terdapat keragaman kompetensi, pengalaman, pendidikan dan profesi yang mendukung tugasnya dalam mengawasi Direksi.

Composition Diversity on the Board of Commissioners

As subsidiary with share majority owned by SOE Bank, namely PT Bank BRI (Persero) Tbk (BRI), structure composition of Non Independent Board of Commissioners consists of 2 (two) people and there is diversity on competence, experience, education and profession that supporting their duties in monitoring the Board of Directors.

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris BRISyariah

Table of BRISyariah the Board of Commissioners Diversity

1.	Nama *Name*	Indra Kesuma
	Jabatan *Position*	Komisaris Utama/Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*
	Usia *Age*	68 thn *68 years old*
	Pengalaman Kerja *Experience*	• PT Bank Bukopin Tbk • PT Bank BRI Agro Tbk • PT Bank BRISyariah
	Pengalaman Direktorat *Directorate Experience*	• Pemimpin Cabang Bandung dan Wilayah Jawa Barat Bank Duta • Direktur Operasi Bank Bukopin, 1989 – 1992 • Direktur Komersial Bank Bukopin, 1992 – 1995 • Direktur Utama Bank Bukopin, 1995 – 2000 • Komisaris Utama Bank BRI Agro, 2011 – 2014 • Komisaris Utama Bank BRISyariah, Maret 2014 – Sekarang • *Bandung and West Java Region Branch Manager of Bank Duta* • *Director of Operation Bank Bukopin, 1989 - 1992* • *Director of Commercial Bank Bukopin, 1992 - 1995* • *President Director Bank Bukopin, 1995 – 2000* • *President Commissioner Bank BRI Agro, 2011 – 2014* • *President Commissioner Bank BRISyariah, March 2014 – Now*
	Pendidikan *Education*	• Pasca Sarjana Jurusan Business Administration, Golden Gate University San Francisco • Pasca Sarjana Jurusan The Economics Institute, American Economic Association and University of Colorado • *Master's Degree in Administration Business, Golden Gate University San Francisco* • *Master's Degree in The Economic Institute, American Economic Association and University of Colorado*
	Jabatan Lain Saat ini *Other Position Currently*	-

2.	Nama *Name*	Hermanto Siregar
	Jabatan *Position*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
	Usia *Age*	54 thn *54 years old*
	Pengalaman Kerja *Experience*	• PT PNM (Persero) • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
	Pengalaman Direktorat *Directorate Experience*	• Komisaris Independen, PT PNM (Persero) Des 2006 - Apr 2007 • April 2007 – Mei 2011 Komisaris Utama PT PNM (Persero) • Penasihat (Tenaga Ahli) Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia • April 2011 – Maret 2015 Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) • Komisaris Independen PT Bank BRISyariah Mar 2015 - Sekarang • *December 2006 – April 2007 as Independent Commissioner PT PNM (Persero)* • *April 2007 - May 2011 as President Commissioner PT PNM (Persero)* • *Advisor (Expert) Ministry of Economic Coordinator Republic of Indonesia* • *April 2011 – Maret 2015 as Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)* • *Independent Commissioner of PT Bank BRISyariah March 2015 – Now*
	Pendidikan *Education*	• S1 Jurusan Pertanian/Agribisnis, Institut Pertanian Bogor • S2 Jurusan Agricultural Economics, University of New England, Armidale, Australia • S3 Jurusan Macro-econometrics, Lincoln University, New Zealand. • *Bachelor's Degree of Agricultural/Agribusiness, Institut Pertanian Bogor* • *Master's Degree of Agricultural Economics, University of New England, Armidale, Australia* • *Doctor's Degree of Macro-econometrics, Lincoln University, New Zealand*
	Jabatan Lain Saat ini *Position in other Company*	Wakil Rektor 2/Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Pengembangan/Wakil Rektor Bidang Sumberdaya dan Kajian Stategis, Institut Pertanian Bogor, Februari 2008 – Sekarang *Vice Dean 2/Vice Dean for Resource and Development/Vice Dean Resource and Strategic Study, Insitut Pertanian Bogor, February 2008 - Now*
3.	Nama *Name*	Komaruddin Hidayat
	Jabatan *Position*	Komisaris Independen *Independent Commisssioner*
	Usia *Age*	64 thn *64 years old*
	Pengalaman Kerja *Work Experience*	• UIN Syarif Hidayatullah • PT Bank Syariah Mandiri
	Pengalaman Direktorat *Directorate Experience*	• Rektor UIN Syarif Hidayatullah, 2006 – 2014 • PT Bank Syariah Mandiri, 22 Desember 2011 - Maret 2015 • *Dean of UIN Syarif Hidayatullah, 2006 – 2014* • *PT Bank Syariah Mandiri, December 22, 2011 - March 2015*
	Pendidikan *Education*	• S1 UIN Syarif Hidayatullah (d/h IAIN Syarif Hidayatullah) • Pasca Sarjana Jurusan Filsafat, METU Turki • *Bachelor's Degree from UIN Syarif Hidayatullah (before IAIN Syarif Hidayatullah)* • *Master's Degree in Philosophy, METU Turkey*
	Jabatan Lain Saat ini *Position in other Company*	Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah (2001-Sekarang) *Professor of UIN Syarif Hidayatullah (2001-Present)*

4.	Nama *Name*	Anggito Abimanyu
	Jabatan *Position*	Komisaris *Commissioner*
	Usia *Age*	54 thn *54 years old*
	Pengalaman Kerja *Experience*	• Universitas Gajah Mada • PT Bank Internasional Indonesia Tbk • Kementerian Keuangan • PT Bank Lippo • PT Telekomunikasi Indonesia Tbk • Kementerian Agama • Universitas Padjajaran
	Pengalaman Direktorat *Directorate Experience*	• Komisaris PT Bank Lippo, Tbk 2001 – 2003 • Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan, 2003 – 2010 • Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk 2004 – 2008 • Dirjen Haji Kementerian Agama, 2012 - 2014 • *Commissioner of PT Bank Lippo, Tbk 2001 – 2003* • *Head of Fiscal Policy Agency Ministry of Financial 2003-2010* • *Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk 2004 – 2008* • *Directorate General Ministry of Religious Affair, 2012 - 2014*
	Pendidikan *Education*	• S1 Jurusan Ekonomi, Universitas Gajah Mada • S2 Jurusan Ekonomi Pembangunan, University of Pennsylvania • S3 Jurusan Ekonomi Pembangunan, University of Pennsylvania • *Bachelor's Degree of Economic, Gajah Mada University* • *Master's Degree of Economic, University of Pennsylvania* • *Doctor's Degree, University of Pennsylvania*
	Jabatan Lain Saat ini *Position in other Company*	Chief Economist PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014 - sekarang) *Chief Economist PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014 - Now)*

5.	Nama *Name*	Eko Bambang Suharno
	Jabatan *Position*	Komisaris *Commisssioner*
	Usia *Age*	57 thn *57 years*
	Pengalaman Kerja *Experience*	• PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • PT Bank BRISyariah
	Pengalaman Direktorat *Directorate Experience*	• Kepala Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Des 2005 - Nov 2008 • Direktur Operasional PT Bank BRISyariah, Nov 2008 - Nov 2011 • Komisaris PT Bank BRISyariah, Nov 2015 - sekarang • *Sharia Head Business Unit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Dec 2005 - Nov 2008* • *Director of Operation PT Bank BRISyariah, Nov 2008 - Nov 2011* • *Commissioner PT Bank BRISyariah, Nov 2015 - now*
	Pendidikan *Education*	• S1 Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, Institut Pertanian Bogor • S2 Jurusan Business Marketing, Virginia Commonwealth University • *Bachelor's Degree of Social Fisheries Economic, Bogor Agricultural Institute* • *Master's Degree of Marketing Business, Virginia Commonwealth University*
	Jabatan Lain Saat ini *Position in other Company*	Kepala Divisi Kebijakan Pengembangan SDM PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk (Agustus 2015 – Sekarang) *Division Head HR Development Policy PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk (August 2015 – now)*

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris BRISyariah pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing Rp4.465 juta dan Rp4.709 juta.

Total remuneration received by the BRISyariah Board of Commissioners in 2016 and 2015 each amounted Rp4,465 million and Rp4,709 million.

Sedangkan total remunerasi yang diterima oleh Direksi BRISyariah pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.772 juta dan Rp7.503 juta.

While total remuneration in 2016 and 2015 each amounted Rp9,772million and Rp7,503 million.

Pemberian tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan dibayarkan secara tahunan berdasarkan pencapaian target kinerja yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Bonus reward to the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted based on resolution of GMS, and paid annually according to performance target achievement which determined by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Board of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

31 Desember *December 31*			
	2016	2015	
Direksi	9.772	7.503	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	4.465	4.709	*Board of Commissioners*
Dewan Pengawas Syariah	1.092	770	*Sharia Supervisory Board*
Jumlah	15.329	12.982	*Total*

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment the Board of Commissioners and the Board of Directors

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dilakukan penilaian objektif yang bersifat membangun yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Kehadiran dalam rapat
- Pengetahuan bisnis
- Identifikasi risiko usaha
- Ketajaman pengawasan
- Implementasi tata kelola perusahaan

Dalam hal ini, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya dengan prosedur sebagai berikut:

- Komisaris harus menetapkan indikator-indikator yang akan digunakan dalam melakukan penilaian kinerjanya.
- Komisaris Utama menetapkan uraian tugas masing-masing Anggota Komisaris.

Adapun sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh nasihat, arahan, rekomendasi serta pengawasannya telah dilakukan dengan berlandaskan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar serta secara bertanggung jawab sesuai dengan kondisi eksternal dan internal. Secara individual, Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya masing-masing dengan efektif dan saling mendukung kinerja secara kolektif.

Evaluasi Kinerja Direksi

Berbeda dengan Dewan Komisaris yang menerapkan *self assessment,* penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan pengukuran pencapaian *Key Performance Indcator* (KPI) atas kinerja di tahun berjalan. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan oleh pemegang saham setiap tahunnya. Direksi menetapkan target tidak hanya target keuangan melainkan juga target-target non keuangan lainnya seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, target ekspansi proyek, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya dan kualitas proyek, dan lain sebagainya.

Adapun target-target yang telah ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun 2016 beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

To ensure effectivity on implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, objective assessment is conducted by including these following aspects:

- *Attendance on meeting*
- *Business knowledge*
- *Identification on business risk*
- *Distinct supervision*
- *Implementation on good corporate governance*

Within this context, the Board of Commissioners conducted self assessement for their performances through these following procedures:

- *The Board of Commissioners have to determine indicators that will be used in conducting performance assessment.*
- *President Commissioner determinded duty description for each member of the Board Commissioner*

Throughout 2016, the Board of Commissioners assessed all advices, directions, recommendations as well as supervisions has been conducted based on Law, Article of Association and responsibly in accordance with external and internal conditions. Individually, the Board of Commissioners have done their functions effectively and collectively support each other's performance.

The Board of Directors' Performance Evaluation

Different from the Board of Commissioners who performed self assessment, the Board of Directors' performance assessment is performed through achievement measurement of Key Performance Indicator (KPI) for the year's performance. Additionally, the Board of Director's performance assessment is also performed annually by shareholders. The Board of Directors determined target which is not only financial target, but also other non financial targets such as improvement in HR quality, project expansion target, efficiency enhancement, and cost management effectivity and project quality, and many others.

Therefore, targets that have been determined in General Meeting of Shareholder in 2016 along with realization can be seen in table of Realization on General Meeting of Shareholder.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Dewan Komisaris dan Direksi BRISyariah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan ditetapkan berdasarkan Surat Persetujuan Komisaris tertanggal 30 Desember 2015 tentang "Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) PT Bank BRISyariah", di mana isi dari Piagam Unit Audit Internal tersebut telah sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini pada pasar modal yaitu Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Visi dan Misi Unit Kerja Audit Internal
1. Visi
   - Menjadi Strategic Business Partner yang tangguh dan terpercaya sesuai prinsip syariah untuk dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
   - Menjadi *benchmark* audit intern perbankan syariah di Indonesia.
2. Misi
   - Membantu Perusahaan mencapai tujuan dengan melaksanakan fungsi audit secara profesional, independen, objektif, dan akuntabel.
   - Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, tata kelola perusahaan (corporate governance) dan manajemen risiko melalui penerapan audit berbasis risiko serta teknologi sistem informasi secara efektif dan efisien agar dapat memberikan hasil yang optimal dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
   - Memastikan penerapan prinsip-prinsip syariah melalui aktivitas audit yang berkesinambungan.
   - Mengembangkan kompetensi Auditor Intern dengan mengacu kepada standar profesi audit yang berlaku.

Jasa yang diberikan oleh Satuan Kerja Audit Internal bertujuan untuk memberikan nilai tambah melalui rekomendasi yang praktis kepada manajemen yang dapat membantu meningkatkan *risk management*, sistem pengendalian internal serta implementasi corporate governance di BRISyariah secara ekonomis, efektif dan efisien.

Piagam Audit Internal
BRISyariah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman dasar mengenai pelaksanaan fungsi Audit Internal yang memuat visi, misi, kedudukan, peranan dan fungsi, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian intern yang efektif.

Tujuan Audit Internal
Audit Internal memiliki tujuan untuk:
1. Membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional bank yang melibatkan dana dari masyarakat;
2. Menjaga dan memastikan perkembangan bank ke arah perkembangan yang wajar dan sehat.

Fungsi Audit Internal
Audit internal berfungsi untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengendalian terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan operasional Bank melalui pemberian jasa *assurance* dan *consulting*.

BRISyariah's Board of Commissioners and Board of Directors established Intenal Audit Unit Charter and determined based on the Board of Commissioner's Approval Letter dated December 30, 2015 concerned on "Intern Audit Charter (Internal Audit Charter) PT Bank BRISyariah", where content of Internal Audit Unit Charter is in accordance to the prevailing regulation on capital market, namely FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerned on Development and Guideline on Internal Audit Unit Charter Establishment.

Internal Audit Work Unit Vision and Mission
1. *Vision*
   - *To become strong and trusted Strategic Business Partner which accordance to sharia principle to give additional value for the Company.*
   - *To become internal audit benchmark in Indonesia's sharia banking*
2. *Mission*
   - *To support the Company in achieving the goal by implementing audit function in professional, independent, objective, and accountable.*
   - *To evaluate effectivity of internal control, corporate governance and risk management through risk based audit implementation as well as IT system effectively and efficiently in order to gain optimal result and give additional value to the Company.*
   - *To ensure implementation of sharia principles through sustainable audit activities.*
   - *To develop Internal Auditor competency referred to prevailing audit profession standard.*

Service provided by Internal Audit Work Unit is purposed to give extra value through practical recommendation to management that can help raise risk management, internal control system as well as corporate governance implementation in BRISyariah in economic, effective, and efficient.

Internal Audit Charter
BRISyariah has Internal Audit Charter as basic guideline in implementing Internal Audit function which consists of vision, mission, position, role and function, authority and responsibility, as well as work method in conducting internal audit duty to achieve effective internal control system.

Internal Audit Objective
Internal Audit has purposed to:
1. *To support all managerial level in securing bank operational activity which involve fund from society;*
2. *To keep and ensure bank development into fair and health development.*

Internal Audit Function
The function of internal audit is to support President Director and the Board of Commissioners in performing control to the activity of planning, implementation, and controlling Bank operational through providing assurance and consulting service.

1. Assurance
   Melakukan pengujian yang objektif terhadap bukti-bukti dalam rangka menyediakan penilaian yang independen atas *governance*, *risk management*, dan *control process* dalam organisasi.
2. Consulting
   Memberikan saran dan rekomendasi bernilai tambah yang bersifat konstruktif dan aplikatif atas semua aspek yang mempengaruhi kinerja dan sistem pengendalian internal.

Setiap 3 (tiga) tahun sekali Unit Kerja Internal Audit Bank harus di-*review* oleh pihak eksternal, untuk menilai kualitas pelaksanaan dan kesesuaian proses audit intern terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum. Pada tahun 2014, Audit Intern BRISyariah telah di-*review* oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan periode pemeriksaan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Kedudukan dan Peranan Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Audit Internal melalui Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi bank. Audit internal dipimpin oleh Group Head yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Kedudukan Internal Audit Group Head dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan hasil audit. Kedudukan IAG tersebut untuk menjaga independensi dan objektifitas sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain.

Uraian Kegiatan Unit Kerja Audit Internal

Target utama untuk mengawal seluruh unit-unit bisnis untuk mencapai Program Kerja Bank Tahun 2016, IAG menetapkan prioritas dalam penyusunan rencana maupun pelaksanaan audit pada proses pemberian pembiayaan maupun kegiatan operasional Bank dengan menetapkan beberapa aktivitas yang menjadi ruang lingkup pemeriksaan, sehingga hasil audit diharapkan dapat lebih fokus dan tepat sasaran.

Dalam perencanaan penentuan objek audit dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
a. Peformance Laporan Keuangan
b. Pertumbuhan Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga
c. Tingkat Pencapaian Target
d. *Ratio Non Performing Financing* (NPF)
e. *Ratio* BO/PO
f. *Ratio Financing to Deposit Ratio* (FDR)
g. Penilaian Risk Control *Self-Assessment* (RCSA).

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, audit terhadap unit kerja tahun 2016 meliputi penugasan audit rutin sesuai dengan perencanaan audit yang telah disusun. Kegiatan audit yang dilakukan secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. *Assurance*
   Conducted objective assessment on evidences for purpose of providing independent assessment on governance, risk management, and control process in organization.

2. *Consulting*
   Provided advice and recommendation with constructive and applicative extra value in all aspects which effecting performance and internal control system.

Every 3 (three) years, Internal Audit Bank Work Unit have to be reviewed by external party to assess quality implementation and consistency on internal audit process to Internal Audit Function Implementation Standard of Public Bank. In 2014, BRISyariah Internal Audit has been reviewed by KAP Hadori Sugiarto Adi & Partner for assessment periode from 2011 to 2014.

Internal Audit Role and Position in the Company's Strucuture

Internal Audit through Audit Committee conducted controlling function to achieve bank vision and mission. Internal audit led by Group Head whom appointment and dismissal done by Bank President Director with approval from the Board of Commissioners and reported to Financial Authorithy Service. The position of Internal Audit Group Head in organization is directly under and responsible to President Director, but able to directly communicate with the Board of Commissioners through Audit Committee by informing several matters in relation to audit result. IAG position is to keep independency and objectivity, thus able to disclose view and thought without any influence and pressure from other parties.

Activity Description on Internal Audit Working Unit

The main target is to guard all business unit to achieve 2016 Bank Working Plan, IAG determined priority in establishing plan or audit implementation on financing granting process by determing some activities that became assessment scope, thus audit result is expected to be more focus and precisely.

In implementation of audit object determination is considered to the following cases:
a. Performance of Financial Report
b. Financing Growth and Third Party Fund
c. Level of Target Achievement
d. Ratio Non Performing Financing (NPF)
e. Ratio BO/PO
f. Ratio Financing to Deposit Ratio (FDR)
g. Assessment on Risk Control Self-Assessment (RCSA).

By considering above cases, audit on 2016 working unit includes routine audit assignment in accordance to established audit plan. Audit activity which conducted in complete is as follows:

1. General Audit/Audit Rutin
   Merupakan suatu kegiatan audit regular yang telah direncanakan secara sistematis di awal tahun berjalan (1 tahun anggaran) sesuai dengan skala prioritas audit baik audit rutin bagian General Audit (GA) maupun IT Audit.

2. Audit Kantor Pusat
   Pelaksanaan audit Kantor Pusat lebih diprioritaskan kepada unit-unit kerja yang mempunyai keterkaitan langsung dengan kegiatan bisnis maupun operasional cabang maupun unit-unit *support* yang dipandang perlu dilakukan pemeriksaan.

   Perkembangan bisnis BRISyariah saat ini semakin variatif dan kompleks yang terlihat dari banyaknya produk (segmentasi usaha) yang dimiliki dan aktivitas yang dilakukan. Oleh karena itu, IAG memandang perlu untuk melakukan penilaian kecukupan *internal control* berdasarkan produk atau aktivitas tersebut sebagai salah satu metode untuk mengcover risiko yang ada.

3. Special Audit
   Merupakan suatu kegiatan audit di luar kegiatan *fraud audit* dan audit reguler yang dilakukan dengan tujuan tertentu baik atas inisiatif SKAI maupun permintaan manajemen, dengan ruang lingkup audit tertentu.

   Special Audit tidak termasuk dalam perencanaan tahunan, namun dilakukan karena adanya pertimbangan tertentu berdasarkan tingkat urgensinya ataupun karena adanya permintaan dari stakeholder.

Hasil Audit atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal telah dipergunakan sebagai salah satu bahan evaluasi perbaikan dari sisi kebijakan, infrastruktur, maupun pengelolaan SDM. Pemantauan terhadap tindaklanjut perbaikan atas hasil audit dimonitor secara ketat, untuk meyakini bahwa seluruh permasalahan telah diselesaikan dan risiko telah termitigasi.

Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Di tahun 2016, Kepala Audit Internal BRISyariah adalah Mohammad Erfan yang menjabat sejak tanggal 8 Desember 2014 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 200-PDR/12-2014 tanggal 15 Desember 2014.

Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal

Tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.
2. Merencanakan dan melaksanakan audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang terdapat risiko tinggi serta mengevaluasi efektivitas prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai dengan optimal.
3. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama.
4. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, termasuk pemenuhan prinsip syariah melalui pemeriksaan langsung (*on site*) dan pengawasan secara tidak langsung (*off site*).
5. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

1. *General Audit/Routine Audit*
   Regular audit activity which systematically planned in the beginning of the year (1 year of budget) according to audit priority scale whether routine audit part General Audit (GA) or IT Audit.

2. *Head Office Audit*
   Implementation of Head Office audit is more prioritized on working units that have direct relation to business activity, branches operational or supporting unit which need to be assessed.

   BRISyariah business development nowadays is more variate and complex that can be seen from product variety (business segmentation) owned and activity being conducted. Therefore, IAG viewed necessity to conduct adequacy assessment of internal control based on product or activity as one of the method to cover existed risk.

3. *Special Audit*
   Special Audit is an audit activity outside fraud audit activity and regular audit which conducted fot particular objective both as SKAI initiative or management request, with particular audit scope.

   Special Audit is not included in annual plan, but is conducted due to particular consideration based on urgent level or request from stakeholder.

Audit result on implantation of Internal Control System has been used for one of improvement evaluation from side of policy, infrastructure, or HR management. Supervision on follow up improvement of audit result is closed monitorized to ensure all problems are solved and risk has been mitigated.

Head of Internal Audit

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director by consent of the Board of Commissioners. In 2016, BRISyariah Head of Internal Audit is Mohammad Erfan who served since December 8, 2014 according to the Company Board of Director's Decree N0. 200-PDR/12-2014 dated December 15, 2014.

Responsibility and Authority of Internal Audit

Responsibility of Internal Audit is as follows:
1. *To support President Director and the Board of Commissioners in performing monitoring function.*
2. *To plan and perform audit with concern on field/activity in high risk and to evaluate existing procedur effectivity/control system to gain believes that Bank's purpose and target can be achieved optimally.*
3. *To monitor follow up recommendation on audit result and report to President Director and President Commissioners.*
4. *To make analysis and assessment in financial, accounting, operational, IT and other activity, including sharia principle fulfillment through direct inspection (on site) and indirect supervision (off site).*
5. *To identified all possibility to improve and enhance efficiency of fund and resource use.*

6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
7. Menyampaikan laporan hasil audit kepada:
   a. Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Auditee dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
   b. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengenai pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit termasuk hasil audit yang bersifat rahasia setiap akhir bulan Juni dan Desember selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah bulan laporan, yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. Dalam hal terdapat kejadian peristiwa yang berdampak material dan atau signifikan bagi Bank, Direktur Utama dan Dewan Komisaris harus segera melaporkannya ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak temuan audit diketahui. Penyampaian laporan audit kepada pihak ketiga hanya dapat diberikan atas permintaan tertulis yang telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku antara lain mengenai kerahasiaan dan penggunaan data atau informasi nasabah.
8. Satuan Kerja Audit Intern memeriksa dan mengevaluasi atas kecukupan dan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian internal serta penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk pemenuhan prinsip syariah dan kualitas pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab Manajemen Lini.
9. Memeriksa semua kelemahan dan/atau potensi kelemahan pada Manajemen Lini, meliputi kebijakan, prosedur maupun kegiatan operasional perusahaan dengan memberikan peringkat risiko (*risk rating*), yang terdiri dari peringkat risiko tinggi, risiko sedang atau risiko rendah, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Jika terdapat kelemahan dan/atau potensi kelemahan yang berisiko tinggi ataupun sedang, diskusikan dengan manajer lini dengan cara:
   a. Menginformasikan sifat dan dampak dari kelemahan sistem pengendalian internal yang ditemukan terhadap operasional bisnis.
   b. Memberikan solusi praktis untuk memperbaiki kelemahan tersebut.
10. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fungsional (RKF) Bank untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan bisnis Bank dapat berjalan dengan lancar.
11. Menyerahkan hasil audit kepada pihak internal dan eksternal secara tepat waktu sesuai dengan kebijakan, peraturan dan prosedur yang berlaku.
12. Menjaga hubungan baik dalam rangka koordinasi dengan Auditee, Eksternal Auditor dan pihak ketiga dalam pelaksanaan kerja Audit Intern.

Wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Memiliki kewenangan untuk melakukan akses terhadap seluruh informasi dan atau data yang berkaitan dengan catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.

6. To provide improvement advice and objective information on activity being assessed on all management levels.

7. To submit audit result report to:
   a. President Director, Board of Commissioners, and Auditee with copy to Director of Compliance.
   b. Financial Authority Service (FSA) on implementation and audit result principals including confidential audit result in the end of June and December at the latest 2 (two) months after mothly report signed by President Director and President Commissioner. In case of incident that has material impact occurred and or significant to the Bank, President Director and the Board of Commissioners have to report to the Financial Authority Service (FAS) at the latest 7 (seven) days after audit findings. Submission of audit report to third party only can be delivered on written statement which has been approved by President Director by considering prevailing regulation such as confidentiality and data usage or customer information.

8. Internal Audit Working Unit assessed and evaluated on adequacy and effectivity in risk management process, internal control as well as implementation of Good Corporate Governance principles including sharia principle fulfillment and quality on duty implementation that became Level Management's responsibility.
9. To examine all weakness and/or potential weakness on Level Management including policy, procedur ot the Company's operational activity by giving risk rating which consists of high risk, medium risk, or low risk level that may affect the Company's objective achievement. If there are weaknesses and/or potential weaknesses at high risk or medium risk, discussion is being held with level manager by:
   a. To inform the nature and impact of the founded weakness of internal control system to business operations.
   b. To provide practical solutions to fix these weaknesses.
10. To examine and evaluate the implementation of the Work Plan and Budget (RKA) and Functional Work Plan (RKF) Bank to assure that all of the Bank's business activities can proceed smoothly.
11. To submit audit results to internal and external parties in a timely manner in accordance with policies, regulations and procedures.
12. To maintain good relationship in order to coordinate with the auditee, the External Auditor and third parties in the implementation of internal audit work.

The authority of Internal Audit is as follows:
1. Owned the authority to access all the information or data relating to records, employees, resources and funds and other bank assets related to the audit with regard to prevailing regulation.
2. Conducted direct communication to the Board of Commissioner, the Board of Directors, and or Audit Committee as well as member of the Board of Directors, Board of Commissioners and or Audit Committes.

3. Menyusun dan merevisi Kebijakan Dasar Audit Intern, Kebijakan Umum Audit Intern, Pedoman Audit Intern, dan Prosedur Audit Intern sesuai dengan perubahan lingkungan eksternal/internal dan kebutuhan Audit Intern Bank.
4. Melakukan investigasi terhadap kasus atau permasalahan pada setiap aspek, sumber daya dan unsur *fraud* atau hal-hal lainnya yang dapat menimbulkan risiko atau membahayakan bagi Bank dan atau nasabah maupun hilangnya suatu kesempatan bagi Bank.
5. Melakukan pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) terhadap seluruh pengaduan terkait dengan kejadian fraud atau hal-hal lainnya yang dapat menimbulkan risiko dan kerugian bagi Bank dan atau nasabah.

Pelaksanaan Fungsi Audit Intern di BRISyariah untuk mendukung terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik antara lain meliputi:
1. Melakukan pemeriksaan baik langsung maupun tidak langsung secara rutin pada setiap unit kerja, serta memberikan rekomendasi bila terjadi penyimpangan terhadap peraturan yang berlaku dan atau kelemahan-kelemahan yang memiliki potensi risiko;
2. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan unit kerja terkait, serta secara berkala (setiap semester) dan menyampaikan pokok-pokok hasil audit kepada Bank Indonesia;
3. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut temuan audit sesuai dengan arahan Direksi dan atau Komite Audit;
4. Menyusun pedoman audit dan program atau rencana kerja tahunan sehingga pelaksanaan audit dapat berjalan efektif dan efisien serta tepat sasaran;
5. Memiliki tenaga-tenaga yang profesional dan berpengalaman di bidang Perbankan Syariah, Teknologi, Sumber Daya Manusia, Treasury, dan Akuntansi, sesuai dengan perkembangan bisnis dan organisasi; dan
6. Meningkatkan kualitas aparat Audit Intern secara berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan yang bersertifikasi maupun non sertifikasi.
7. Melakukan pelaporan kepada DPS terkait pelanggaran prinsip syariah.
8. Sebagai unit Anti Fraud yang melakukan investigasi atas fraud yang terjadi.

Pelatihan Bagi Audit Internal

Pelatihan yang telah dilakukan adalah:
1. Gadai untuk IAG
2. Risk Based Internal Auditing
3. Fraud Auditing untuk Auditor Internal
4. Workshop Penyelarasan Metodologi Audit & Pengenalan Audit Tools

Sertifikasi yang telah didapat Audit Internal

Selama tahun 2016, sebanyak 31 Auditor telah mengikuti sertifikasi terkait Gadai, Risk Based Internal Auditing, Fraud Auditing dan Workshop Penyelarasan Metodologi Audit & Pengenalan Audit Tools untuk Auditor Internal.

3. *Established and revised Intern Audit Basic Policy, Intern Audit Public Policy, Intern Audit Guideline, and Intern Audit Procedure in accordance to external/internal environment change and Bank Intern Audit necessity.*
4. *Conducted investigations on cases or issues in every aspect, resources and elements of fraud or other matters that may pose a risk or harm to the Bank or its customers and the loss of an opportunity for the Bank.*
5. *Managed Whistle Blowing System (WBS) of all complaints relating to the incidence of fraud or other matters that may pose a risk and losses for the Bank and or customer.*

The implementation of Intern Audit Function in BRISyariah is to support success implementation of good corporate governance which includes:
1. *To examine whether directly or indirectly routinely on each unit, as well as provide recommendations in case of deviation with applicable regulations and or weaknesses that have the potential risk;*
2. *To communicate examination result to President Director, Audit Committee, Director of Compliance and related work units, as well as periodically (every semester) and submitted audit result to Bank Indonesia;*
3. *To monitor of follow-up audit findings in accordance with the direction of the Board of Directors or Audit Committee;*
4. *To develop guidelines and audit programs or the annual work plan so that the audit can be run effectively and efficiently and precisely;*
5. *To own professional and experienced personnels in the field of Islamic Banking, Technology, Human Resources, Treasury and Accounting, in accordance with the development of businesses and organizations; and*
6. *Improving the quality of internal audit personnel on an ongoing basis through training of certified and non certified.*
7. *To make report to DPS on infringement related to Islamic principles.*
8. *As Anti Fraud unit which is investigating the fraud happened.*

Internal Audit Training

Training that has been conducted is:
1. *Pawning for Internal Audit Group*
2. *Risk Based Internal Auditing*
3. *Fraud Auditing for Auditor Internal*
4. *Workshop Audit Methodology Alignment & Audit Tools Introduction*

Certification owned by Internal Audit

Throughout 2016, 31 Auditors have attented Pawning, Risk Based Internal Auditing, Fraud Auditing, Audit Methodology Alignment Workshop and Audit Tools Introduction for Auditor Internal.

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal atas Laporan Keuangan BRISyariah untuk tahun buku 2016 telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi kondisi keuangan Bank, dan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Implementation of External Audit Function on BRISyariah Financial Statements for 2016 financial year is in accordance with the provisions of Bank Indonesia regarding the transparency of Bank financial condition, and Public Accountants Professional Standards, as well as work agreements and audit scope that has been determined.

TUGAS POKOK

Auditor Eksternal mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

MAIN DUTY

External Auditor has main duty as a public accountant who carry out established auditing standards and approved by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA) in the Public Accountants Professional Standards (PAPS). Those standards require public accountant to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatement. Audit conducted includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. Audit also includes assessment on used accounting principles and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.

Dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang sama dilakukan maksimal hanya 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan Akuntan yang sama dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut diperkenankan melakukan audit selama 4 (empat) tahun buku berturut-turut. Untuk memenuhi standar profesional, KAP yang ditunjuk adalah KAP yang sudah terdaftar di Bank Indonesia dan termasuk 5 KAP terbaik, yaitu KAP Purwantono, Sungkoro, Surja, anggota Ernst & Young Global. Pelaksanaan fungsi audit ekstern ini telah sesuai dengan ketentuan regulasi terkait.

By considering Audit Committee's recommendation, appointment of similar Public Accountant is executed at most 5 (five) years consecutively and similar Accountant of Public Accounting Firm (KAP) are allowed to perform audits for 4 (four) years consecutively. To meet professional standards, appointed KAP is the KAP which already registered in Bank Indonesia and includes on best 5 of KAP, namely KAP Purwantono, Sungkoro, Surja, member of Ernst & Young Global. Implementation of this external audit function in accordance with the provisions of relevant regulations.

Berikut adalah KAP yang telah ditunjuk BRISyariah untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan selama lima tahun terakhir:

Following is the firm that has been appointed by BRISyariah to conduct financial audit on Financial Statements for the last five years:

Periode Tahun *Period*	Signing Partner	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Kantor Akuntan Publik Asing *Foreign Public Accounting Firm*	Biaya yang Dikeluarkan *Cost Incurred*	Jasa Lainnya *Other Services*
2016	Sinarta	Purwantono Sungkoro & Surja	Ernst & Young Global	Rp1.550.000.000	Comfort Letter Penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah 2016
2015	Drs. Hari Purwanto	Purwantono Sungkoro & Surja	Ernst & Young Global	Rp927.500.000	-
2014	Sinarta	Purwantono Sungkoro & Surja	Ernst & Young Global	Rp880.000.000	-
2013	Sinarta	Purwantono Suherman & Surja	Ernst & Young Global	Rp775.500.000	-
2012	Sinarta	Purwantono Suherman & Surja	Ernst & Young Global	Rp775.500.000	-

HASIL PENILAIAN

Hasil audit tahun buku 2016 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian BRISyariah telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan undang-undang serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Adapun biaya yang dikeluarkan BRISyariah untuk penugasan KAP di tahun buku 2016 ini adalah sebesar Rp950.000.000.

Results Assessment

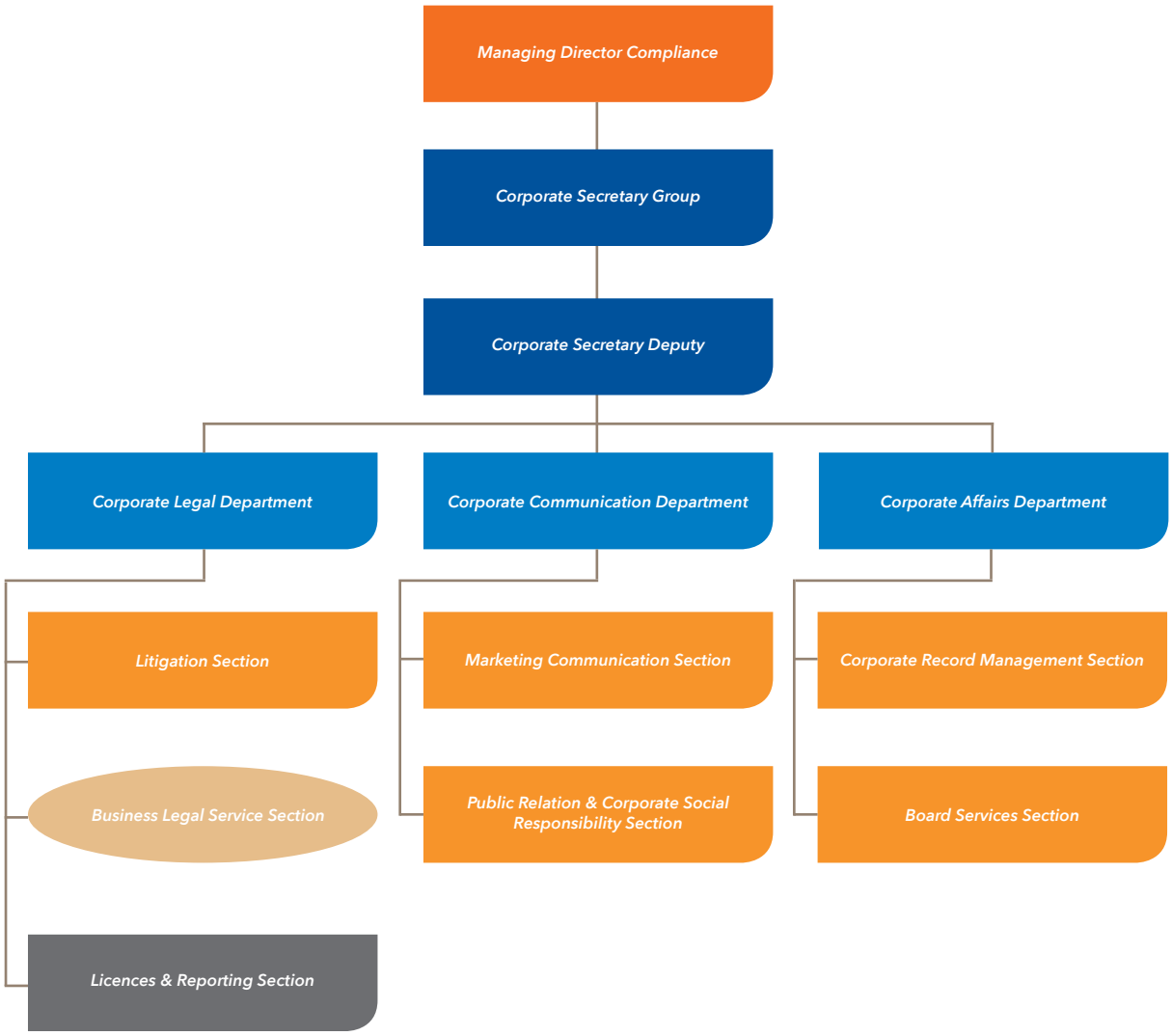
The audit results on 2016 financial year conducted by Purwantono Sungkoro & Surja states that the consolidated financial statements BRISyariah is fairly stated in all material respects by the prevailing laws and accounting principles in Indonesia without exception based on general accounting principles in Indonesia. As for the costs incurred by BRISyariah for the KAP assignment in the 2016 financial year is amounted Rp950,000,000.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, BRISyariah melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 069-PDR/08-2016 tanggal 10 Agustus 2016 telah memperpanjang masa tugas Indriati Tri Handayani sebagai Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Corporate Secretary Group Head yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan adanya pejabat definitif atau maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal penugasan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nokep:012-PDR/02-2017 tanggal 23 Februari 2017, Indriati Tri Handayani definitif sebagai Pemangku jabatan *Corporate Secretary Group Head*.

To comply with the provisions referred to in Regulation of Financial Authority Service No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Public Company, BRISyariah by the Decree of the Board of Directors No. 069-PDR/08-2016 dated August 10, 2016 has extended the duty Indriati Tri Handayani as Interim Official (PGS) of Group Head Corporate Secretary valid from August 1, 2016 until appointment of definitive official or a maximum of six (6) months from the date assignment.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Organizational Structure



Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi pokok Sekretaris Perusahaan antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* BRISyariah atau Perusahaan Publik;
    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Sebagai penghubung antara BRISyariah dengan pemegang saham atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

BRISyariah masih tetap berkewajiban untuk mengungkapkan pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan dan informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti sekretaris perusahaan dalam laporan tahunan guna memenuhi Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan BRISyariah tercantum pada bab Informasi Perusahaan di halaman 354 Laporan Tahunan ini.

Program Kerja 2016

Kegiatan yang dicanangkan Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2016 terkait fungsinya di antaranya adalah:

1. Pelaksanaan Sentralisasi *e-Filling* di seluruh unit kerja
2. Sentralisasi Pengelolaan Dokumen Vital BRISyariah
3. Pengadministrasian Dokumen yang terpadu
4. Penyelenggaraan dan Pelaporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
5. Tersedianya Rujukan (opini) bagi seluruh Unit Kerja terkait dengan aspek hukum
6. Tersedianya panduan umum di bidang hukum bagi seluruh karyawan BRISyariah
7. Penanganan kasus-kasus hukum terkait korporasi dan pembiayaan
8. Perlindungan hukum terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) yang dimiliki Bank
9. Melakukan komunikasi eksternal Perusahaan dan produk di antaranya *public relation*, *branding* & *sponsorship*,
10. Kegiatan *above the line activity* untuk *awareness* produk dan korporat
11. Kegiatan *Corporate Social Responsibility*

Functions, Duties, and Responsibilities of Company Secretary

Major function of the Corporate Secretary, among others:

a. To follow development of capital markets, particularly prevailing law and regulation in the capital market;
b. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the capital market;
c. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance include:
    1. Disclosure information to the public, including the availability of information on the BRISyariah website or Public Company;
    2. Submission report to the Financial Authority Services on time;
    3. Organization and documentation of General Meeting of Shareholders;
    4. Implementation and documentation of the Board of Directors Meeting and/or Board of Commissioners; and
    5. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
d. As a liaison between BRISyariah to shareholders or Public Company, Financial Authority Services, and other stakeholders.

BRISyariah still obliged to disclose implementation of corporate secretary function and information about education and/or training undertaken by a company secretary in the annual report in order to meet the FAS Regulation No.35/POJK.04/2014 on Public Company Corporate Secretary.

Corporate Secretary Profile

BRISyariah Corporate Secretary Profile is stated on the Company's Information chapter page of 354 in this Annual Report.

2016 Work Programs

Activities set by Corporate Secretary in 2016 related to its function are as follow:

1. *Centralized Implementation of e-Filling in all work units*
2. *Centralized Management on Vital Document of BRISyariah*
3. *Administrating the integrated Documents*
4. *Implementation and Reporting Results of General Meeting of Shareholders (GMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*
5. *Availability of Reference (opinion) for the entire work unit related to legal aspects*
6. *Providing general guidance in the field of law for all employees BRISyariah*
7. *Handling of legal cases related to corporate and financing*
8. *The legal protection against Intellectual Property Rights (IPR) owned Bank*
9. *Perform the Company's external communication and products including public relations, branding and sponsorship*
10. *Above the line activity for product and corporate awareness*
11. *Activity on Corporate Social Responsibility*

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti perkembangan pasar modal dan meningkatkan pengetahuan hukum serta pengetahuan terkait lainnya yang memadai untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar, atau *workshop*, yang diselenggarakan di antaranya oleh OJK, BEI, dan BARa yaitu di antaranya:

1. Seminar Program Legal Risk Strategy for Credit Recovery and Litigation, BARa Risk Forum;
2. Workshop Kepailitan dan PKPU serta Dampaknya terhadap Bank selaku Kreditur, Galay Learning Forum;
3. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, LSPP;
4. Sosialisasi Kewajiban Pelaporan Perusahaan Emiten di PT Bursa Efek Indonesia;
5. Sosialisasi dan RAT Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI);
6. Workshop Sosialisasi Initial Public Offering di Bahana Securitas;
7. Workshop Sosialisasi Initial Public Offering di Danareksa

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Tugas-tugas utama yang telah dijalankan Sekretaris Perusahaan termasuk keterbukaan informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Syariah Nasional, dan publik selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Mengumumkan laporan publikasi triwulanan pada 1 (satu) surat kabar harian cetak berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di tempat kedudukan kantor pusat Bank, dan mengumumkan pada website bank.
2. Melakukan pelaporan-pelaporan kepada OJK di antaranya penyampaian bukti pengumuman laporan publikasi triwulanan dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Menyelenggarakan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan mendokumentasikan hasil rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menangani kasus-kasus hukum terkait korporasi dan pembiayaan.

Enhancement Competency of Corporate Secretary

The Corporate Secretary regularly follow the development of the capital market and improve the legal knowledge and knowledge of other relevant enough to be able to carry out their duties and responsibilities, by attending various training courses, conferences, seminars, or workshops, organized among others by the FAS, IDX, and BARa; namely:

1. *Legal Risk Strategy for Credit Recovery and Litigation, BARa Risk Forum Seminar Program;*
2. *Bankruptcy and PKPU and its impact toward the Bank as Creditor, Galay Learning Forum Workshop;*
3. *Risk Management Certification Level 1, LSPP;*
4. *Socialization of Corporate Reporting Obligation in PT Bursa Efek Indonesia;*
5. *Socialization and RAT of Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI);*
6. *Initial Public Offering Socialization Workshop in Bahana Securitas;*
7. *Initial Public Offering Socialization Workshop in Danareksa*

Implementation on Corporate Secretary Activity

The main duties that have been performed by Corporate Secretary including the Company's disclosure of information to Financial Authority Service, National Sharia Council, and public throughout 2016 are as follow:

1. *To announce the publication of quarterly reports at 1 (one) daily newspaper printed in Indonesian language which have broad circulation in domicile of Bank's head office, and announced on the bank's website.*
2. *To make reports to the FAS include the submission of evidence announcement and the quarterly publication reports the results of the General Meeting of Shareholders.*
3. *To hold General Meeting of Shareholders.*
4. *To organize a meeting of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and document the results of the Board of Directors and/or Board of Commissioners' meeting.*
5. *To address cases related to corporate law and financial.*

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Implementation of Risk Management



Guna mewujudkan cita-cita sebagai bank Ritel Modern, BRISyariah melakukan berbagai inovasi produk dan jasa secara berkelanjutan. BRISyariah juga terus memperluas dan memperkuat jaringan pelayanan melalui perluasan unit kerja. Seiring dengan perkembangan layanan yang semakin komprehensif, BRISyariah memahami bahwa upaya tersebut juga diiringi dengan peningkatan risiko bisnis yang dihadapi. Dari sisi proses, secara konsisten BRISyariah melakukan pengendalian risiko pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional perbankan sehari-hari. Inisiatif ini merupakan faktor penting untuk memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan, yaitu menjadi bank yang sehat dengan grafik pertumbuhan yang berkesinambungan.

In achieving the goal as Modern Retail Bank, BRISyariah conducted some product and service innovations in sustainability. BRISyariah also expanded and strengthened service network through work unit expansion. In line with more comprehensive service development, BRISyariah understand those efforts also followed by increment of faced business risk. In process, BRISyariah consistenly performed risk control in every business activity process or daily banking operational. This initiative is important factor to ensure performance target achievement that has been set, namely become healthy bank with sustainable growth chart.

Manajemen Risiko merupakan instrumen penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan bank melalui dua aspek, yaitu melindungi modal dan mengoptimalkan *return* terhadap *risk*. Seiring skala operasi yang luas dan volume usaha yang terus meningkat, BRISyariah menerapkan pola pengelolaan risiko yang terintegrasi melalui berbagai aktivitas antara lain mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan eksposur risiko di seluruh lini organisasi.

Risk Management is key instrument to improve bank management quality through two aspect, to protect capital and to optimize return on risk. In line with broad operational scale and increased business volume, BRISyariah implemented integrated risk management model through activities such as indentification, measurement, supervision and controlling risk exposure in every organizational level.

Dasar Acuan Manajemen Risiko

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan risiko BRISyariah dilakukan berdasarkan pada ketentuan Bank Indonesia, yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/23/PBI 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Manajemen Risiko Terintegrasi

BRISyariah memperhatikan seluruh risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usahanya. Risiko yang diperhatikan mencakup seluruh risiko yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BRISyariah. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, terdapat beberapa jenis risiko yang wajib dikelola oleh Keuangan BRISyariah yang dikelompokkan ke dalam:

1. Risiko Pembiayaan
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Stratejik
7. Risiko Reputasi
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Investasi
10. Risiko Imbal hasil

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Struktur organisasi manajemen risiko BRISyariah, dilaksanakan melalui fungsi-fungsi berikut:

a. Komite Pemantau Risiko (KIPER)
   merupakan komite pada tingkat Dewan Komisaris yang bertugas membantu Komisaris dalam pengawasan terhadap kebijakan dan implementasi Manajemen Risiko yang dilakukan Direksi.
b. Dalam pengelolaannya, Direksi dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) sebagai komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko BRISyariah. RMC bersifat non struktural dan independen terhadap unit kerja operasional. RMC bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan membahas profil risiko secara keseluruhan termasuk strategi risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan. RMC beranggotakan seluruh anggota Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi BRISyariah yang ditunjuk. Rapat RMC dilaksanakan secara berkala (minimum satu bulan sekali). RMC yang dibentuk untuk membahas risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko operasional dan risiko lainnya.
c. Grup Kerja Manajemen Risiko. Unit ini memiliki wewenang dan bertanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko, serta bersifat independen dari Unit Kerja Operasional dan Unit Kerja Audit Intern.

Risk Management Basis Guideline

Implementation of BRISyariah risk management activity is conducted based on regulation of Bank Indonesia, namely Bank Indonesia Regulation N0. 13/23/PBI 2011 concerned on Risk Management Implementation for Sharia Public Bank and Sharia Business Unit.

Integrated Risk Management

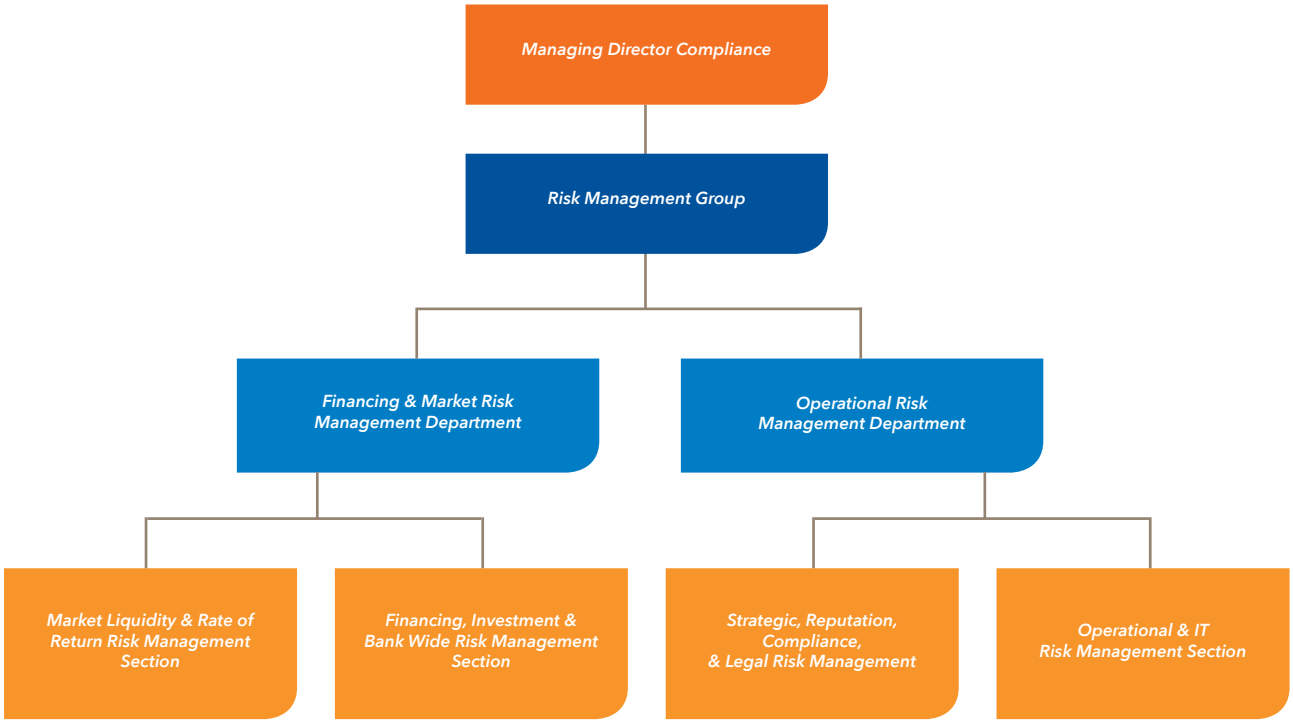
BRISyariah concerned on all risk that may affect its business continuity. The concerned risk includes all direct and indirect risks that may affect BRISyariah business continuity. Based on prevailing regulation, there are risk types that obligied to manage by BRISyariah Finance which categorized into:

1. *Financing Risk*
2. *Market Risk*
3. *Liquidity Risk*
4. *Operational Risk*
5. *Law Risk*
6. *Strategic Risk*
7. *Reputation Risk*
8. *Compliance Risk*
9. *Investment Risk*
10. *Profit sharing Risk*

Risk Management Organizational Structure

BRISyariah risk management organizational structure is conducted in following functions:

a. *Risk Monitoring Committee*
   Risk Monitoring Committee is committee on the Board of Commissioners level which duties to support Commissioner in monitoring Risk Management performed by the Board of Directors.
b. *In the implementation, the Board of Director supported by Risk Management Committee (RMC) as the highest committee in BRISyariah risk management system. RMC is nonstructural and independent on operational working unit. RMC consists of all member of the Board of Directors and official one level under the appointed BRISyariah's Board of Directors. RMC meeting is performed regularly (once a month at minimum). RMC that established for discussing financial risk, market risk, operational risk, and other risk.*
c. *Risk Management Working Group*
   This unit owns authority and responsibility in implementing risk management process as well as independent from Operational Working Unit and Intern Audit Working Unit.



Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi dan pengkinian sistem dan prosedur manajemen risiko perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaian antara Sistem Manajemen Risiko yang ada, dengan kondisi internal BRISyariah serta regulasi perbankan yang terkini dalam melakukan evaluasi dan pengkinian tersebut.

Pengembangan SDM di Bidang Manajemen Risiko

Untuk menerapkan manajemen risiko yang berkualitas serta mendapatkan SDM yang handal dalam bidang manajemen risiko sekaligus memenuhi ketentuan regulator, dibutuhkan pemenuhan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang tugasnya masing-masing dengan mengedepankan budaya risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dalam aktivitas operasionalnya sehari-hari.

Tentang penerapan risiko bagi bank umum, maka BRISyariah melaksanakan edukasi manajemen risiko antara lain dengan:

a. Sertifikasi Manajemen Risiko dan Refreshment Pendidikan sertifikasi Manajemen Risiko
   Diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eselon 1, 2, dan 3. Bagi yang telah mendapat sertifikasi Manajemen Risiko, maka BRISyariah tetap melaksanakan edukasi dengan program refreshment agar yang bersangkutan tetap mendapatkan informasi terkini mengenai manajemen risiko.
b. *e-learning*
   Edukasi manajemen risiko juga dilaksanakan melalui metode pembelajaran interaktif melalui *e-learning*. *e-learning* ditujukan untuk seluruh pekerja BRISyariah sebagai media edukasi mandiri agar memahami filosofi dan penerapan manajemen risiko.

Evaluation on Risk Management System Evaluation

Evaluation and updating of risk management system and procedure must be conducted periodically in order to maintain compatibility between the existing risk management system, with BRISyariah internal conditions and updating banking regulation in implementing evaluation and updating.

HR Development in Risk Management

In order to implement qualified risk management as well as gain reliable HR in risk management and fulfill regulatory provision, fulfillment of compentent HR in the field of their respective duties by promoting a risk culture and risk management implementation in daily operational activity are required.

Concerning on risk implementation for public bank, thus BRISyariah conducted risk management education as follows:

a. Risk Management Certification and Refreshment on Risk Management Educational Certification
   Attended by the Board of Commissioner, Board of Directors, and 1, 2, 3 echelon officials that earned Risk Management certification, thus BRISyariah continues to conduct refreshment programs to update the Board of Directors and Board of Commissioners with updated information on risk management.
b. e-learning
   Risk management education also conducted through interactive learning method via e-learning. e-learning purposed for all BRISyariah employees as independent educational media to comprehend philosophy and risk management implementation.

c. Sosialisasi
Sosialisasi rutin dilakukan oleh unit kerja Manajemen Risiko kepada seluruh jajaran pekerja BRISyariah di seluruh Indonesia. Sosialisasi terutama dilakukan mengenai perangkat manajemen risiko yang digunakan di BRISyariah.
d. Pembelajaran
Pembelajaran bagi pekerja BRISyariah melalui seminar dan *training* yang diselenggarakan pihak eksternal.

c. *Socialization*
Routine socialization is conducted by Risk Management working unit for all BRISyariah employees. Socialization is mainly conducted on risk management device used in BRISyariah.
d. *Learning*
Learning for all BRISyariah through seminar and training held by external party.

RISIKO YANG DIHADAPI

Proses manajemen risiko diterapkan secara konsisten dalam setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional perbankan sehari-hari. Konsistensi ini merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi keberhasilan BRISyariah dalam mencapai target kinerja secara optimal sesuai yang telah ditetapkan, yaitu menjadi bank yang sehat dan bertumbuh secara berkesinambungan. Faktor-faktor risiko yang mempengaruhi strategi usaha BRISyariah baik secara langsung maupun tidak langsung serta upaya BRIsyariah untuk mengelola risiko tersebut, diklasifikasikan ke dalam sepuluh jenis risiko sebagai berikut:

RISKS FACED

The risk management process is consistently implemented in every process of business activities as well as daily banking operations. This consistency is an important factor that will affect the success BRISyariah in achieving optimal performance in accordance predetermined, which becomes a healthy bank and grow sustainably. The risk factors that affect the business strategy BRISyariah either directly or indirectly as well as BRISyariah attempts to manage these risks, are classified into ten types of risk as follows:

RISIKO PEMBIAYAAN

Risiko Pembiayaan merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counter party*) dalam memenuhi kewajibannya. Penerapan manajemen risiko pembiayaan di BRISyariah dilakukan melalui desain struktur organisasi yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko (beranggotakan Komisaris dan pihak independen) dan Komite Manajemen Risiko (beranggotakan Dewan Direksi dan Risk Management Group) untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan eksposur risiko pembiayaan dan penerapan manajemen risiko pembiayaan. Prinsip *prudential banking* merupakan pijakan bagi BRIS untuk terus melangkah dalam menyalurkan pembiayaan guna dapat tumbuh dengan berkualitas. Dengan adanya kebijakan pembiayaan, tata cara penilaian kualitas pembiayaan, pengelolaan, dan proses putusan pembiayaan merupakan contoh *four eyes system* yang diterapkan di BRISyariah. Beberapa contohnya antara lain, pemisahan fungsi pejabat pembiayaan yaitu *Line of Business* dan *Financing Reviewer Group*.

FINANCING RISK

Financing risk is the risk occured from the failure of the debtor and or other party (counter party) to meet its obligations. Implementation of financing risk management in BRISyariah done through the design of an organizational structure that consists of the Risk Oversight Committee (consists of commissioners and independent parties) and Risk Management Committee (consists of the Board of Directors and the Risk Management Group) to discuss issues related to risk exposure of financing and risk management financing. Prudential banking principle is the basis for BRIS to continue to move in extending financing to be able to grow with quality. With the financing policies, procedures for quality assessment of financing, management, and financing decision process is an example of the system that applied the four eyes at BRISyariah. Some examples, among others, the separation of functions of finance officials that Line of Business and Financing Reviewers Group.

Selain itu BRISyariah menerapkan proses uji kepatuhan yang dilakukan dengan menerbitkan *compliance certificate* oleh Compliance Desk guna memastikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap syariah *compliance* untuk putusan pembiayaan di atas nilai tertentu. BRIsyariah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi pembiayaan melalui pedoman penetapan limit risiko pembiayaan. Pedoman tersebut ditujukan untuk menetapkan limit risiko kredit pada level portofolio atau level bank secara keseluruhan yang dilaksanakan untuk seluruh produk dan aktivitas BRIsyariah yang berisiko pembiayaan, dengan tetap memperhatikan kemampuan modal untuk menyerap risiko atau kerugian yang timbul, dan tinggi rendahnya eksposur. Penetapan limit risiko pembiayaan bertujuan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran pinjaman.

In addition, BRISyariah implements a compliance test process which is conducted by issuing a compliance certificate by the Compliance Desk to ensure the principle of prudence and adherence to sharia compliance to the financing decision above a certain value. BRISyariah has had a policy of concentration risk management guidelines for financing through financing risk limits. The guidelines are intended to set a limit to credit risk at the portfolio level or the level of overall bank implemented for all products and activities BRISyariah financing risk, while maintaining the ability of capital to absorb risks or losses incurred and the high and low exposure. Financing risk limits aimed at reducing the occured risks for their concentration of lending.

Pengukuran kebutuhan modal minimum Risiko Kredit dilakukan dengan menggunakan ketentuan BRISyariah yang mengacu pada ketentuan BI yaitu *Standardized Approach*. Perhitungan risiko kredit tercermin dalam nilai ATMR Risiko Kredit yang dihitung secara bulanan, terdiri dari risiko kegagalan nasabah pembiayaan, risiko kegagalan *counterparty* dan risiko kegagalan settlement. Risiko pembiayaan yang ada di BRISyariah diterapkan menggunakan *Standardized Approach* di mana mencerminkan

Measurement of Credit Risk minimum capital requirements done using BRISyariah provision which refers to the provision of BI, namely Standardized Approach. The calculation of credit risk is reflected in the value of credit risk ATMR is calculated on a monthly basis, consists of the risk of failure of customer financing, the risk of counterparty failure, and the risk of settlement failure. Financing risks in BRISyariah implemented using the standardized approach which reflects the operational volume in each line of

volume operasional pada masing-masing *line of business* yang ada di BRISyariah. Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL). APPEL dirancang agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pendelegasian wewenang.

business in BRISyariah. Electronic Support Funding Application (APPEL). APPEL designed to support the decision making process and ensure compliance with the provisions of the delegation of authority.

BRIS mengelola Risiko Pembiayaan dengan melakukan pemantauan atas konsentrasi kredit dan eksposur Risiko Pembiayaan aktual secara portofolio, segmen bisnis dan sektor ekonomi, terkait dengan limit Risiko Pembiayaan dan target yang telah ditetapkan. Selain itu BRIS juga telah melakukan analisis *Stress Testing* secara berkala menggunakan data makro ekonomi dan data internal BRISyariah dalam berbagai skenario. Pengendalian Risiko Kredit dilakukan melalui berbagai *multi layer risk control* berupa adanya pemisahan 4 *eyes system* dalam prosedur pemberian kredit yang diatur sejak proses prakarsa atau permohonan kredit, pembinaan dan *monitoring*, restrukturisasi, sampai dengan penyelesaian untuk kredit bermasalah.

BRIS manages Financing Risk by monitoring credit concentration and risk exposure of its actual Financing Risk portfolio, business segments and sectors of the economy, associated with a limit of Risk Financing and targets set. In addition BRIS also made Stress Testing analysis on a regular basis using macro-economic data and internal data BRISyariah in various scenarios. Credit Risk Management is executed through a variety of multi-layer form of the separation of the risk control system 4 eyes in lending procedures governed since the initiative or credit application process, coaching and monitoring, restructuring, up to the completion of non performing loans.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai/Impairment

Dalam upaya Manajemen risiko terintegrasi dengan induk, Pengukuran terhadap tagihan yang telah jauh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan Nilai/Impairment telah disesuaikan dengan definisi dari BRI sebagai induk Bank. Tagihan yang telah jatuh tempo adalah seluruh tagihan/kelompok tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Seluruh tagihan dapat mengalami penurunan nilai/*impairment* apabila dalam suatu kondisi terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Bukti objektif adalah hasil observasi atas peristiwa yang menjadi perhatian BRISyariah yang mempengaruhi kesanggupan bayar debitur di masa mendatang sehingga merugikan terhadap kredit yang dimiliki BRI. Apabila terjadi penurunan nilai pada kredit tersebut, sehingga nilai tercatat kredit setelah terjadinya penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal, maka harus dibentuk suatu Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk menutup kerugian akibat terjadinya penurunan nilai tersebut. CKPN adalah cadangan kerugian yang dihitung dari besarnya penurunan nilai pada suatu aset keuangan yang dievaluasi baik secara individual maupun kolektif.

Payment Already Due and Impairment Payment

In an effort to integrated risk management with parents, measurement against the already due payment, which Impairment has been adjusted to the definition of BRI as the parent Bank. The payment which has matured is the entire payment/group of payment that are overdue for more than 90 (ninety) days, either for payment of principal and/or interest payments. The entire payment can be impaired/impairment if the condition there is objective evidence of the occurrence of an adverse event as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the loan, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows on financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated. Objective evidence is the observation of the events that concern BRISyariah affecting the ability of debtors to pay in the future to the detriment of the loans held by BRI. In the event of impairment of the loan, so that the carrying amount after impairment is less than the carrying value of the start, then it should be established a reserve for impairment losses (CKPN) to cover losses due to impairment. CKPN is the provision has been calculated from the amount of impairment of a financial asset that evaluated both individually and collectively.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual
Net Receivables per Area Disclosure – Bank As Individual

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*		
		Jakarta *Jakarta*	Indonesia Tengah & Timur *Central & East Indonesia*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	4.705.678	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	381.787	3.235
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	563.831	-
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	314.528	664.177
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	85.031	70.712
7.	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	386.797	1.114.795
9.	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	2.339.136	738.461
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	49.329	90.674
11.	Eksposur Sekuritisasi *Securitization Assets*	-	-
12.	Aset Lainnya *Other Assets*	4.330.195	124.360
TOTAL		**13.156.314**	**2.806.413**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual
Disclosure on Net Payment Based on Region – Bank As Individual

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*		
		Jakarta *Jakarta*	Indonesia Tengah & Timur *Central & East Indonesia*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	6.838.313	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	175.375	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-
4.	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	130.356	-
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	228.770	456.505
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	299.162	76.401
7.	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	343.960	1.043.494
9.	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	2.481.409	843.622
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	59.563	55.043
11.	Eksposur Sekuritisasi *Securitization Assets*	-	-
12.	Aset Lainnya *Other Assets*	303.034	92.427
TOTAL		**10.859.941**	**2.567.492**

31 Desember 2016 *December 31, 2016*

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables per Area Disclosure*

Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah & DIY *Central Java & DIY*	Jawa Timur *East Java*	Sumatera *Sumatera*	Lainnya *Others*	Total *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2.359	931	-	447	-	4.709.415
3.207	1.079	6.168	4.620	-	400.096
-	-	-	-	-	-
119.328	1.118	2.192	-	-	686.469
699.359	211.687	318.552	602.252	-	2.810.556
338.012	25.538	118.385	56.344	-	694.022
-	-	-	-	-	-
1.554.681	694.656	821.050	864.393	-	5.436.372
1.810.339	1.015.233	538.163	910.823	-	7.352.156
111.582	21.077	49.085	125.977	-	447.725
-	-	-	-	-	-
458.062	65.065	89.467	89.446	-	5.156.595
5.096.930	**2.036.385**	**1.943.063**	**2.654.302**	**-**	**27.693.406**

31 Desember 2015 *December 31, 2015*

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables per Area Disclosure*

Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah & DIY *Central Java & DIY*	Jawa Timur *East Java*	Sumatera *Sumatera*	Lainnya *Others*	Total *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	-	-	6.838.313	4.709.415
682	1.075	19.959	-	198.061	400.096
-	-	-	-	-	-
-	4.674	61	-	256.286	686.469
201.798	246.215	498.911	-	2.337.909	2.810.556
29.907	122.305	104.934	-	868.404	694.022
-	-	-	-	277	-
632.493	777.348	819.764	-	5.034.870	5.436.372
890.852	482.098	845.420	-	7.352.468	7.352.156
19.067	41.622	112.994	-	484.318	447.725
-	-	-	-	-	-
54.419	92.334	116.086	-	859.339	5.156.595
1.829.218	**1.767.672**	**2.518.130**	**-**	**24.230.245**	**27.693.406**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu - Bank Secara Individual
Net Receivables by Contractual Maturity Disclosure - Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*		
		≤1 tahun *≤1 year*	1thn sd 3 thn *1year up to 3 year*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	2.392.668	4.058.945
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	13.677	361.714
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	460.775	128.189
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	1.236	84.467
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	44.083	360.637
7.	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	75.572	1.644.307
9.	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	474.213	3.114.375
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	131.439	114.609
11.	Eksposur Sekuritisasi *Securitization Assets*	-	-
12.	Aset Lainnya *Other Assets*	162	165
	TOTAL	**3.593.825**	**9.867.407**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu - Bank Secara Individual
Net Receivables by Contractual Maturity Disclosure - Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*		
		≤1 tahun *≤1 year*	1thn sd 3 thn *1thn sd 3 thn*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	2.522.000	2.491.400
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	726	82.411
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-
4.	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	138.938	37.146
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	318	65.034
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	56.745	340.655
7.	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	74.660	1.593.770
9.	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	254.471	2.749.706
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	113.479	117.695
11.	Eksposur Sekuritisasi *Securitization Assets*	-	-
12.	Aset Lainnya *Other Assets*	162	6.749
TOTAL		**3.161.498**	**7.484.566**

31 Desember 2016 *December 31, 2016*			
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak *Net Receivables by Contractual Maturity Disclosure*			
> 3thn sd 5 thn *> 3year sd 5 year*	> 5 thn *> 5 year*	Non Kontraktual *Non Contractual*	Total *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
829.152	52.869	1.201.178	8.534.812
8.347	21.274	-	405.012
-	-	-	-
234.541	35.510	-	859.015
279.685	2.476.411	-	2.841.799
159.783	138.076	-	702.579
-	-	-	-
2.253.873	1.579.300	-	5.553.051
2.022.375	2.026.360	-	7.637.322
91.764	231.777	-	569.590
-	-	-	-
-	-	1.107.118	1.107.445
5.879.520	**6.561.578**	**2.308.296**	**28.210.625**

31 Desember 2015 *December 31, 2015*			
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak *Net Receivables by Contractual Maturity Disclosure*			
> 3thn sd 5 thn *> 3year sd 5 year*	> 5 thn *> 5 year*	Non Kontraktual *Non Contractual*	Total *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
250.204	577.571	997.138	6.838.313
114.463	462	-	198.061
-	-	-	-
44.854	35.348	-	256.286
220.683	2.051.873	-	2.337.909
257.107	213.897	-	868.404
-	277	-	277
2.027.738	1.338.703	-	5.034.870
2.493.607	1.854.685	-	7.352.468
111.726	141.418	-	484.318
-	-	-	-
3.777	-	848.650	859.339
5.524.159	**6.214.234**	**1.845.788**	**24.230.245**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual
Net Receivables by Economic Sectors Disclosure - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereign*	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
31 Desember 2016 *December 31, 2016*						
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan *Agriculture, Hunting and Forestry*	-	3.589	-	-	
2.	Perikanan *Fishery*	-	302.663	-	2.505	
3.	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	-	-	-	-	
4.	Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	940	-	-	-	
5.	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	-	2.422	-	-	
6.	Konstruksi *Construction*	300.000	38.703	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trading*	2.400	2.211	-	-	
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Hotel and Food & Beverage*	-	-	-	-	
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transport, Warehousing and Communications*	-	32.434	-	-	
10.	Perantara Keuangan *Financial Intermediary*	451	5.686	-	161.472	
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rentals and Business Services*	1.857	-	-	-	
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration, Defense and Compulsory Social Security*	-	-	-	-	
13.	Jasa Pendidikan *Education Services*	-	-	-	-	
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	320	-	-	-	
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya *Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services Activities*	-	1.280	-	370	
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Personal Services Activities of Households as Employers*	-	-	-	-	
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International Institution and Other Extra International Agencies*	-	-	-	-	
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya *Undefined Activities*	-	1.794	-	4.976	
19.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya *Non Business Field*	-	-	-	0	
20.	Rumah Tangga *Households*	-	-	-	-	
21.	Lainnya *Others*	8.228.843	14.230	-	689.694	
TOTAL		**8.534.812**	**405.012**	**-**	**859.015**	

	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan *Loans for Employees / Retired*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	Eksposur Sekuritisasi *Securitization Assets*	Aset Lainnya *Other Assets*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	127.439	255.979	19.175	-	-
	-	-	-	116.532	320.409	8.943	-	-
	-	-	-	9.177	72.746	2.194	-	-
	-	-	-	248.117	2.017.050	20.860	-	-
	-	-	-	13.899	95.622	356	-	-
	-	504.974	-	-	-	8.172	-	-
	-	-	-	2.794.300	1.603.232	282.046	-	-
	-	-	-	182.765	82.844	7.030	-	-
	-	-	-	77.921	797.312	19.393	-	-
	-	-	-	201.052	1.015.672	541	-	-
	-	197.605	-	48.025	484.188	35.625	-	-
	-	-	-	1.282	-	386	-	-
	-	-	-	21.632	264.897	1.748	-	-
	-	-	-	58.731	51.666	1.088	-	-
	-	-	-	247.341	141.643	12.460	-	-
	-	-	-	55.686	-	1.184	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	88.246	171.989	32.097	-	-
	163.695	-	-	93.493	22.884	10.599	-	-
	2.678.103	-	-	1.167.414	16.698	97.663	-	-
	-	-	-	-	222.491	8.029	-	1.107.445
	2.841.798	**702.579**	**-**	**5.553.051**	**7.637.321**	**569.590**	**-**	**1.107.445**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual
Disclosure on Net Payment Based on Economic Sector – Bank As Individual

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereign*	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
31 Desember 2015 *December 31, 2015*						
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan *Agriculture, Hunting and Forestry*	-	19.959	-	-	
2.	Perikanan *Fishery*	-	1.075	-	4.002	
3.	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	-	-	-	-	
4.	Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	-	-	-	-	
5.	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	-	-	-	-	
6.	Konstruksi *Construction*	-	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trading*	-	-	-	-	
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Hotel and Food & Beverage*	-	-	-	-	
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transport, Warehousing and Communications*	-	63.496	-	-	
10.	Perantara Keuangan *Financial Intermediary*	-	682	-	118.465	
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rentals and Business Services*	-	-	-	2.815	
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration, Defense and Compulsory Social Security*	-	-	-	-	
13.	Jasa Pendidikan *Education Services*	-	-	-	-	
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	-	-	-	-	
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya *Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services Activities*	-	-	-	587	
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Personal Services Activities of Households as Employers*	-	-	-	-	
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International Institution and Other Extra International Agencies*	-	-	-	-	
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya *Undefined Activities*	-	969	-	-	
19.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya *Non Business Field*	-	-	-	-	
20.	Rumah Tangga *Households*	-	-	-	-	
21.	Lainnya *Others*	6.838.313	111.879	-	130.417	
TOTAL		**6.838.313**	**198.061**	**-**	**256.286**	

	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan *Loans for Employees / Retired*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	Eksposur Sekuritisasi *Securitization Assets*	Aset Lainnya *Other Assets*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	133.640	250.544	12.850	-	-
	-	-	-	108.799	411.222	3.305	-	-
	-	-	-	11.490	95.577	2.541	-	-
	-	-	-	236.255	1.838.752	87.573	-	-
	-	-	-	9.017	48.472	234	-	-
	-	663.377	-	-	-	1.585	-	-
	-	-	-	2.217.987	1.210.404	94.467	-	-
	-	-	-	140.566	99.344	4.278	-	-
	-	-	-	63.971	704.324	29.629	-	-
	-	-	-	156.780	1.206.228	152	-	-
	-	205.027	-	45.177	487.980	11.194	-	-
	-	-	-	4.091	1.225	868	-	-
	-	-	-	22.797	275.362	3.191	-	-
	-	-	-	39.710	42.349	1.081	-	-
	-	-	-	221.446	150.519	9.706	-	-
	-	-	-	36.782	-	17	-	-
	-	-	-	-	-	147	-	-
	-	-	-	339.187	496.377	112.917	-	-
	95.686	-	-	60.228	13.626	8.865	-	-
	2.242.223	-	277	1.186.947	20.163	99.717	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	859.339
	2.337.909	**868.404**	**277**	**5.034.870**	**7.352.468**	**484.318**	**-**	**859.339**

Pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pendekatan yang digunakan BRISyariah dalam menentukan jenis evaluasi risiko pada Aset pembiayaan dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu untuk akad murabahah menggunakan CKPN, sedangkan akad Musyarakah, Istishna, Mudharabah, Qardh, dan Ijarah menggunakan pendekatan PPAP. Penentuan penurunan nilai dan pengukuran kerugian dapat menggunakan metode:

1. Individual Impairment
   a. Pembiayaan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.
   b. Pembiayaan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.
2. Collective Impairment
   a. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.
   b. Pembiayaan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Pembiayaan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan. Metodologi Perhitungan CKPN.

Perhitungan CKPN BRIS dilakukan dengan metodologi sebagai berikut:

1. Perhitungan Probability Default
   Merupakan tingkat kemungkinan nasabah gagal memenuhi kewajibannya.
2. Perhitungan Loss Given Default Efektif
   Merupakan besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya setelah memperhitungkan nilai jaminan pembiayaan.
3. Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kolektif

Approach used for the establishment of Reverse for Impairment Losses

Approach used by BRISyariah in determining the type of risk evaluation on asset financing is conducted with two approaches, namely to use the murabahah contract CKPN, while Musharaka contract, Istishna, Mudharabah, Qardh, and Ijarah using PPAP approach. Determination and measurement of impairment losses can use the method:

1. *Individual Impairment*
   a. *Financing which individually has significant value and objective evidence of impairment.*
   b. *Restructured Financing which individually have significant value.*
2. *Collective Impairment*
   a. *Credit which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment.*
   b. *Financing which individually have insignificant value*

Restructured Financing which individually have insignificant value. Calculation Methodology of CKPN.

BRIS CKPN calculated by using the methodology as follows:

1. *Calculation of Probability Default*
   The probability a customer fails to meet its obligations.
2. *Calculation of Effective Loss Given Default*
   The level of losses resulting failure of the customer to meet its obligations after taking into account the value of collateral financing.
3. *Calculation of Collective Allowance for Impairment Losses*

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Receivables and Provisioning based on Area Disclosure - Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*							
		Receivables and Provisioning based on Area Disclosure							
		Jakarta *Jakarta*	Indonesia Tengah & Timur *East and Central Indonesia*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah & DIY *Central Java & DIY*	Jawa Timur *East Java*	Sumatera *Sumatera*	Lainnya *Others*	Total *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Tagihan *Receivables*	11.962.897	2.314.314	4.474.783	1.963.218	1.790.973	2.063.464	-	24.569.648
2.	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (*impaired*) Impaired Receivables	1.360.561	561.377	751.438	99.068	187.007	657.084	-	3.616.536
	a. Belum Jatuh Tempo *a. Non Past Due*	24.736	262.461	130.566	21.517	42.006	143.491	-	624.777
	b. Telah jatuh Tempo *b. Past Due*	1.335.825	298.917	620.872	77.551	145.001	513.593	-	2.991.759
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual *Allowances for Impairment Losses - Individual*	91.691	5.154	13.207	4.227	2.440	14.732	-	131.450
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif *Allowances for Impairment Losses - Collective*	129.527	63.940	65.027	21.575	29.399	50.608	-	360.076
5.	Tagihan yang hapus buku *Written-Off Receivables*	39.435	3.501	50.209	8.901	18.030	16.897	-	136.972

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Receivables and Provisioning based on Area Disclosure - Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2015 *December 31, 2015*							
		Receivables and Provisioning based on Area Disclosure							
		Jakarta *Jakarta*	Indonesia Tengah & Timur *East and Central Indonesia*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah & DIY *Central Java & DIY*	Jawa Timur *East Java*	Sumatera *Sumatera*	Lainn-ya *Others*	Total *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Tagihan *Receivables*	10.025.979	2.290.491	4.046.392	1.686.099	1.647.173	2.006.095	-	21.702.230
2.	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (*impaired*) Impaired Receivables	833.962	277.001	641.400	143.119	120.499	512.035	-	2.528.015
	a. Belum Jatuh Tempo *a. Non Past Due*	32.286	112.862	55.132	13.541	21.241	176.861	-	411.922
	b. Telah jatuh Tempo *b. Past Due*	801.677	164.139	586.268	129.578	99.258	335.174	-	2.116.093
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual *Allowances for Impairment Losses - Individual*	53.546	3.077	27.077	2.212	1.693	12.994	-	100.599
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif *Allowances for Impairment Losses - Collective*	51.475	47.577	80.019	24.079	25.268	40.953	-	269.370
5.	Tagihan yang hapus buku *Written-Off Receivables*	98.704	44.510	102.883	10.890	24.938	41.466	-	323.390

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan - Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual
Receivables and Provisioning based on Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*
(1)	(2)	(3)	(4)
31 Desember 2016 *December 31, 2016*			
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan *Agriculture, Hunting and Forestry*	246.641	43.171
2.	Perikanan *Fishery*	700.908	11.432
3.	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	78.230	160
4.	Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1.849.867	28.566
5.	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	111.293	39
6.	Konstruksi *Construction*	778.547	56.452
7.	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trading*	3.566.415	143.557
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Hotel and Food & Beverage*	221.327	33.026
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transport, Warehousing and Communications*	540.140	73.952
10.	Perantara Keuangan *Financial Intermediary*	1.202.684	154.166
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rentals and Business Services*	699.735	2.798
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration, Defense and Compulsory Social Security*	978	235
13.	Jasa Pendidikan *Education Services*	257.997	19.865
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	106.597	1.383
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya *Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services Activities*	301.101	34.832
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Personal Services Activities of Households as Employers*	50.905	721
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International Institution and Other Extra International Agencies*	-	-
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya *Undefined Activities*	202.940	4.930
19.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya *Non Business Field*	248.391	3.489
20.	Rumah Tangga *Households*	3.566.589	1.797
21.	Lainnya *Others*	9.838.363	10.207
TOTAL		**24.569.648**	**624.777**

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Individual *Allowances for Impairment Losses - Collective*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Kolektif *Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Kolektif*	Tagihan yang Dihapus Buku *Written-Off Receivables*
(5)	(6)	(7)	(8)
116.910	3.678	6.695	-
35.445	1.358	12.319	-
6.575	-	1.778	-
575.604	62.786	27.828	-
724	-	1.227	-
17.198	89	9.599	-
858.861	11.735	121.758	-
18.722	137	5.234	-
344.889	35.662	18.684	-
98.625	-	84.049	-
56.920	6.061	10.105	-
529	-	93	-
12.844	2.608	3.269	-
2.289	-	1.603	-
41.137	2.893	7.760	-
5.307	-	1.128	-
-	-	-	-
77.015	2.690	15.066	-
32.092	1.014	3.231	-
387.580	739	28.650	-
302.491	-	-	136.972
2.991.759	**131.450**	**360.076**	**136.972**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan - Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual
Receivables and Provisioning based on Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*
(1)	(2)	(3)	(4)
31 Desember 2015 *December 31, 2015*			
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan *Agriculture, Hunting and Forestry*	303.368	18.887
2.	Perikanan *Fishery*	499.612	5.962
3.	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	106.313	437
4.	Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1.846.195	12.904
5.	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	57.226	248
6.	Konstruksi *Construction*	502.126	359
7.	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trading*	2.929.208	128.821
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Hotel and Food & Beverage*	213.166	5.344
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transport, Warehousing and Communications*	431.549	131.397
10.	Perantara Keuangan *Financial Intermediary*	1.392.225	-
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rentals and Business Services*	615.055	35.324
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration, Defense and Compulsory Social Security*	3.906	-
13.	Jasa Pendidikan *Education Services*	286.881	1.544
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	80.762	630
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya *Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services Activities*	350.032	10.036
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Personal Services Activities of Households as Employers*	35.697	418
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International Institution and Other Extra International Agencies*	-	-
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya *Undefined Activities*	756.808	24.425
19.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya *Non Business Field*	154.457	2.264
20.	Rumah Tangga *Households*	3.251.808	1.755
21.	Lainnya *Others*	7.885.836	31.167
TOTAL		**21.702.230**	**411.922**

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Individual *Allowances for Impairment Losses - Collective*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Kolektif *Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Kolektif*	Tagihan yang Dihapus Buku *Written-Off Receivables*
(5)	(6)	(7)	(8)
94.739	3.315	6.126	-
22.830	383	7.118	-
2.858	-	982	-
303.482	22.107	30.586	-
249	-	547	-
162.477	-	8.643	-
464.829	7.350	72.364	-
25.677	163	4.125	-
298.474	34.773	12.103	-
90.084	-	32.163	-
101.815	6.420	14.235	-
2.279	-	308	-
12.924	649	3.344	-
1.748	-	1.171	-
22.189	486	6.128	-
684	-	367	-
147	-	25	-
168.217	20.684	35.142	-
21.683	907	3.195	-
295.764	3.359	30.698	-
22.945	-	-	323.390
2.116.093	**100.599**	**269.370**	**323.390**

Pengungkapan Rincian Mutasi Kerugian Penurunan Nilai-Bank Secara Individual
Disclosure on Mutation Detail Allowances for Impairment Losses-Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*	31 Desember 2015 *December 31, 2015*
		CKPN Individual *CKPN Individual*	CKPN Kolektif *CKPN Collective*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Saldo awal CKPN *Beginning Balance*	369.969.08	276.649.88
2.	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) *Recovery CKPN in the current period (Net)*	244.266.90	235.806.44
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku tagihan pada periode berjalan *CKPN used for written off receivables during the year*	14.892.15	(12.102.89)
4.	Pembentukan (Pemulihan) lainnya pada periode berjalan *Other recovery in the current period*	(136.971.78)	(142.575.96)
TOTAL		492.156.35	357.777.46

Counterparty Credit Risk
Risiko kredit pihak lawan terdapat pada aktivitas *treasury* dan internasional yang dilakukan oleh BRISyariah khususnya untuk produk *Financing Line*. Tagihan Bersih untuk eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan tersebut terdiri dari eksposur transaksi derivatif *over the counter* (OTC), eksposur transaksi repo termasuk Risiko Pembiayaan dari penerbit surat berharga yang menjadi *underlying* transaksi repo serta transaksi *Reverse Repo*. Mitigasi Risiko kredit BRISyariah untuk *counterparty credit risk* dapat dilakukan dengan teknik pengakuan garansi dan atau penjaminan/ asuransi pembiayaan sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan regulator.

Mitigasi Risiko Pembiayaan (MRP)
BRISyariah memperhitungkan keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko Pembiayaan (MRP). BRISyariah memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari penggunaan teknik (MRP) seperti risiko hukum, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar, termasuk prosedur untuk memastikan bahwa eksekusi agunan, garansi, jaminan, atau asuransi kredit dilakukan dalam jangka waktu yang wajar.
Jenis agunan keuangan yang diakui adalah sebagai berikut:
a. Uang tunai
b. Giro, tabungan, atau deposito
c. Emas
d. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
e. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
f. Surat-surat berharga yang diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia dengan peringkat minimal:
   1) Setara dengan BBB jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain
   2) Setara dengan BBB jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan kepada Entitas Sektor Publik
   3) Setara dengan BBB jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Lepada Bank Pembangunan Multilateral
   4) Setara dengan BBB- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan kepada Bank
   5) Setara dengan A-1 jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan kepada Korporasi

Counterparty Credit Risk
Counterparty credit risk contained in treasury and international activities conducted by BRISyariah especially for products Financing Line. Net Claims for exposures that pose a credit risk due to failure of the counterparty exposure consists of derivative transactions over the counter (OTC), exposure to repo transactions including financing risk of the issuer of securities being underlying repo transactions as well as transactions Reverse Repo. Credit Risk Mitigation BRISyariah for counterparty credit risk can be executed by techniques of recognition warranty or guarantee/insurance financing long as they meet the requirements set regulator.

Financing Risk Mitigation
BRISyariah take into account the existence of collateral, warranties, guarantees, or credit insurance as a risk mitigation technique Financing (MRP). BRISyariah have procedures to identify, measure, monitor and control risks arising from the use of techniques (MRP) as legal risk, operational risk, liquidity risk and market risk, including procedures to ensure that the execution of collateral, warranties, guarantees, or credit insurance conducted in a reasonable period.
Recognized financial collateral types are as follows:
a. Cash
b. Checking, savings, or deposits
c. Gold
d. Islamic Based Government Securities (SBSN)
e. Bank Indonesia Certificates (SBI) and Bank Indonesia Certificates Sharia (SBIS)
f. Securities are rated by rating agencies recognized by Bank Indonesia with a minimum rank:
   1) Equivalent to BBB if issued by the parties, including the Government Claims to Other Countries
   2) Equivalent to BBB- when issued by parties included in Claims to Public Sector Entities
   3) Equivalent to BBB- when issued by parties included in the bill to Multilateral Development Banks
   4) Equivalent to BBB when issued by parties included in the bill to Bank
   5) Equivalent to A-1 if issued by a party which is included in the Corporate Claims

6) Setara A-2 untuk surat berharga jangka pendek. Sepanjang termasuk jenis agunan yang diakui, instrumen yang mendasari (*underlying instruments*), atau agunan dari transaksi *reverse repo*, dapat diakui sebagai mitigasi risiko dimaksud atas transaksi *reverse repo*.

Dalam menetapkan nilai agunan, BRISyariah menggunakan nilai yang lebih rendah di antara nilai pengikatan agunan, dengan nilai wajar, atau nilai pasar agunan. Penilaian kembali nilai wajar, atau nilai pasar agunan dilakukan secara berkala. Pihak pemberi garansi yang diakui adalah:

1. Pihak yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio Tagihan kepada Pemerintah Indonesia;
2. Pihak yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain apabila pihak tersebut memiliki:
   a. bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin; dan peringkat paling rendah BBB atau yang setara;
   b. Bank Umum yang berbadan hukum Indonesia, kantor cabang bank asing di Indonesia, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang memiliki bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin;
   c. Bank yang berbadan hukum asing yang tergolong sebagai *prime bank* sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai batas maksimum pemberian pembiayaan;
   d. Lembaga keuangan yang bergerak di bidang penjaminan atau asuransi yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik dan Tagihan Kepada Korporasi. Pihak pemberi jaminan/asuransi pembiayaan dapat berupa lembaga berstatus BUMN ataupun berstatus non BUMN.

BRISyariah telah menetapkan persyaratan tersendiri untuk tiap jenis lembaga penjaminan/asuransi pembiayaan. Penjaminan/asuransi kredit yang saat ini diberlakukan adalah yang diterbitkan oleh lembaga penjamin berstatus BUMN maupun non BUMN. Salah satu contoh penjaminan kredit adalah pada pembiayaan KUR dengan penjaminan/asuransi pembiayaan minimal 70% dari pembiayaan yang diberikan oleh BRIsyariah dengan jangka waktu penjaminan/asuransi kredit minimal sama dengan jangka waktu kredit.

Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah
Sebagai bagian dari upaya meminimalisir risiko pembiayaan yang sangat potensial terjadi di tahun 2016 seiring dengan kondisi ekonomi yang kurang kondusif, BRISyariah melalukan aktivitas Restrukturisasi dan Penyelesaian pembiayaan Bermasalah yang lebih sistematis.

Program Kerja 2016

- Pelaksanaan Program Penurunan NPF "*Weekly Meeting Report*"
  Untuk menyelesaikan NPF dibutuhkan *monitoring* secara intensif, untuk itu manajemen memandang perlu melakukan *gaining commitment* kepada seluruh unit kerja di Selindo melalui *video conference*.
- Optimalisasi pelaksanaan lelang agunan, dengan cara:
  - Prioritisasi pelaksanaan lelang berdasarkan agunan yang *marketable*
  - Pembentukan tim

6) Equivalent to A-2 for short-term securities. Throughout including types of collateral are recognized, the underlying instrument (underlying instruments), or collateral from reverse repo transactions, may be recognized as a risk mitigation mentioned above reverse repo transactions.

In establishing collateral value, BRISyariah using lower value between the binding collateral value, at fair value, or collateral market value. The revaluation of the fair value, or the collateral market value is conducted periodically. Party warranty providers who are recognized are:

1. *Parties included in the category of portfolio coverage Claims to the Government of Indonesia;*
2. *Parties included in the category of portfolio coverage Claims to the Other Country's Government if the parties have:*
   a. *A lower risk weight than a risk weighting bill guaranteed; and the lowest ranked BBB or the equivalent;*
   b. *Commercial banks incorporated in Indonesia, branches of foreign banks in Indonesia, and the Indonesian Export Financing Institutions that have a lower risk weight than a risk weighting bill guaranteed;*
   c. *Banks that foreign legal entities are classified as prime bank as stipulated in the Bank Indonesia regulations concerning the maximum limit of the provision of financing;*
   d. *Financial institutions engaged in the underwriting or insurance are included in the category portfolio coverage Claims to Public Sector Entities and Claims to Corporations. Party insurer/insurance financing can be either state-owned institutions or the status of non state enterprises.*

BRISyariah has set its own requirements for each type of financing guarantee/insurance institutions. Guarantee/credit insurance that are currently in place are issued by state-owned guarantee institutions and non state-owned enterprises. One example is the credit guarantee on the financing of KUR with guarantee/ insurance financing of at least 70% of the financing provided by BRISyariah with a term of guarantee/credit insurance is at least equal to the credit period.

Restructuring and Settlement on Problematic Financing
As part of efforts to minimize the risk of potential financing occurred in 2016 due to unfavorable economic conditions, BRISyariah put through financing activities and Restructuring and Settlement on problematic financing in more systematic.

2016 Working Plan

- *Loss Programme Implementation NPF "Weekly Meeting Report"NPF required to complete an intensive monitoring, management deems it necessary for the conduct gaining commitment to all work units Selindo via video conference.*
- *Optimization of the auction of collateral, by the way:*
  - *Prioritization of the auction by marketable collateral*
  - *Establishment of a team*

Pengungkapan Tagihan Bersih Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual
Disclosure on Risk Weight Net Payment after Credit Risk Mitigation Impact Calculation – Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2016 *December 31, 2016* Tagihan Bersih setelah memperhitungkan dampak risiko kredit *Net Payment after Credit Risk Mitigation Impact Calculation*			
		0%	20%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Eksposure Neraca *Balance Exposure*				
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	8.534.812.243.538	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	14.230.191.958	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	-	698.846.513.122	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	2.834.829.952.027	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	36.483.120.494	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*		-	-	-
11	Aset Lainnya *Other Assets*	318.104.633.068	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR NERACA ***TOTAL BALANCE EXPOSURE***	**8.852.916.876.606**	**749.559.825.574**	**2.834.829.952.027**	**-**
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administrasi *Liabilities Commitment Exposure/Contingency on Administration Account Transaction*				
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	3.802.983.182	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	-	-	-
11	Aset Lainnya *Other Assets*	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRA ***TOTAL TRA EXPOSURE***	**3.802.983.182**	**-**	**-**	**-**
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) *Exposure due to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)*				
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK ***TOTAL COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE***	**-**	**-**	**-**	**-**

31 Desember 2016 *December 31, 2016*						ATMR	Beban Modal *Capital Expense*
Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Credit Risk Mitigation*							
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	390.781.977.527	-	-	-	-	198.237.027.155	2.477.962.839.438.75
-	-	-	-	-	-	-	-
-	160.168.625.754	-	-	-	-	215.179.019.101	2.689.737.738.761.25
-	-	-	-	-	-	990.857.601.834.23	12.385.720.022.927.80
-	-	-	701.857.034.816.00	-	-	612.635.823.481	7.657.947.793.512.50
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	5.527.075.752.996	-	-	-	4.013.954.119.078	50.174.426.488.477.10
-	20.336.223.063	-	7.374.898.694.366	-	-	7.063.219.148.013	88.290.239.350.166.20
-	-	-	447.809.810.615.00	-	-	447.749.496.846	5.596.868.710.570.00
-	-	-	789.340.172.332	-	-	789.340.172.332	9.866.752.154.148.19
-	**571.286.826.344**	**5.527.075.752.996**	**9.313.905.712.129**	**-**	**-**	**14.331.172.407.840**	**179.139.655.098.002**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	20.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	125.000.000.000
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	269.400.000	-	-	269.400.000	3.367.500.000
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	1.012.678.000	-	-	-	759.508.500	9.493.856.250.00
-			90.533.471.730	-	-	25.682.693.273	321.033.665.912.50
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**20.000.000.000**	**1.012.678.000**	**90.802.871.730**	**-**	**-**	**36.711.601.773**	**458.895.022.163**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Pengungkapan Tagihan Bersih Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual
Disclosure on Risk Weight Net Payment after Credit Risk Mitigation Impact Calculation – Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2015 Tagihan Bersih setelah memperhitungkan dampak risiko kredit *Net Payment after Credit Risk Mitigation Impact Calculation*			
		0%	20%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Eksposure Neraca *Balance Exposure*				
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	6.846.419.911.966	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	91.779.260.522	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	-	130.417.022.514	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	2.358.426.750.192	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	36.479.032.488	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	-	-	-
11	Aset Lainnya *Other Assets*	279.855.055.445			
	TOTAL EKSPOSUR NERACA ***TOTAL BALANCE EXPOSURE***	**7.126.274.967.411**	**258.675.315.524**	**2.358.426.750.192**	**-**
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administrasi *Liabilities Commitment Exposure/Contingency on Administration Account Transaction*				
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	28.381.758.001	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	-	300.000.000	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	-	-	-
11	Aset Lainnya *Other Assets*	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRA ***TOTAL TRA EXPOSURE***	**28.381.758.001**	**300.000.000**	**-**	**-**
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) *Exposure due to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)*				
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR *COUNTERPARTY CREDIT RISK* ***TOTAL COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE***	**-**	**-**	**-**	**-**

31 Desember 2015						ATMR	Beban Modal *Capital Expense*
Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Credit Risk Mitigation Impact*							
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	109.200.057.490	-	-	-	-	109.200.057.490	1.365.000.718.625
-	-	-	-	-	-	-	-
-	127.147.234.794	-	-	-	-	85.931.280.916	1.074.141.011.454
-	-	-	-	-	-	824.302.303.375	10.303.778.792.186
-	-	-	876.426.168.999	-	-	828.066.721.068	10.350.834.013.350
-	280.000.000	-	-	-	-	140.000.000	1.750.000.000
-	-	5.111.727.497.481	-	-	-	3.688.700.734.604	46.108.759.182.549
-	20.344.706.253	-	7.366.992.055.834	-	-	7.079.900.110.976	88.498.751.387.200
-	-	-	484.460.697.412	-	-	484.450.285.935	6.055.628.574.186
			471.037.758.204			471.037.758.204	5.887.971.977.549.07
-	**256.971.998.537**	**5.111.727.497.481**	**9.198.916.680.449**	**-**	**-**	**13.571.729.252.568**	**169.646.615.657.098**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	18.614.680.172	-	-	-	-	4.000.000.000	50.000.000.000
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	412.238.000	-	-	212.238.000	2.652.975.005.00
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	1.729.248.000	-	-	-	659.436.000	8.242.950.000.00
-	-	-	44.296.224.913	-	-	40.821.073.867	510.263.423.340.00
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**18.614.680.172**	**1.729.248.000**	**44.708.462.914**	**-**	**-**	**45.692.747.868**	**571.159.348.345**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual
Disclosure on Risk Weight Net Payment after Credit Risk Mitigation Impact Calculation – Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih *Net Payment*	Agunan *Collateral*
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Eksposure Neraca *Balance Exposure*		
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	8.534.812.243.538	5.517.745.517
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	405.012.169.485	75.819.488.236
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	859.015.138.876	26.463.250.016
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	2.834.829.952.027	2.619.731.116.256
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	701.857.034.816	651.264.575.598
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	5.527.075.752.996	4.254.855.096.938
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	7.431.718.037.923	5.495.585.717.635
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	447.809.810.615	408.848.936.005
11	Aset Lainnya *Other Assets*	1.107.444.805.400	-
	TOTAL EKSPOSUR NERACA ***TOTAL BALANCE EXPOSURE***	**27.849.574.945.676**	**13.538.085.926.201**
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Admn. *Liabilities Commitment Exposure/Contingency on Administration Account Transaction*		
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	3.802.983.182	3.802.983.182
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	20.000.000.000	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	269.400.000	269.400.000
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	1.012.678.000	636.078.000
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	90.533.471.730	78.248.806.173
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	-
11	Aset Lainnya *Other Assets*	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRA ***TOTAL TRA EXPOSURE***	**115.618.532.912**	**82.957.267.355**
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) *Exposure due to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)*		
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK ***TOTAL COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE***	**-**	**-**

31 Desember 2016 *December 31, 2016*				
Bagian yang dijamin *Portion Secured by*			Bagian yang tidak dijamin *Portion Unsecured*	
Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*		
(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-((4)+(5)+(6)+(7))	
-	-	300.000.000.000	8.229.294.498.021	
-	-	9.110.462.242	320.082.219.007	
-	-	-	-	
-	-	49.176.233.031	783.375.655.829	
-	-	11.137.242.832	203.961.592.939	
-	-	17.075.537.573	33.516.921.645	
-	-	-	-	
1.301.591.804	15.879.127.408	432.234.151.222	822.805.785.624	
108.607.895.476	11.663.115.920	1.368.999.468.088	446.861.840.804	
-	133.141.045	18.766.061.793	20.061.671.772	
-	-	-	1.107.444.805.400	
109.909.487.280	**27.675.384.373**	**2.206.499.156.781**	**11.967.404.991.041**	
-	-	-	-	
-	-	-	20.000.000.000	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	50.000.000	326.600.000	
-	-	-	12.284.665.558	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	**-**	**50.000.000**	**32.611.265.558**	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	**-**	**-**	**-**	

Pengungkapan Tagihan Bersih Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual
Disclosure on Risk Weight Net Payment after Calculated Credit Risk Mitigation Impact – Bank in Individual

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih *Net Payment*	Agunan *Collateral*
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Eksposure Neraca *Eksposure Neraca*		
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	6.846.419.911.966	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	200.979.318.012	86.009.046.246
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	257.564.257.308	10.289.461.705
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	2.358.426.750.192	2.226.676.114.512
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	876.426.168.999	796.243.121.508
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	280.000.000	280.000.000
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	5.111.727.497.481	3.848.784.451.936
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	7.423.815.794.575	5.410.645.797.623
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	484.460.697.412	453.815.119.825
11	Aset Lainnya *Other Assets*	750.892.813.648	-
	TOTAL EKSPOSUR NERACA ***TOTAL BALANCE EXPOSURE***	**24.310.993.209.593**	**12.832.743.113.355**
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Admn. *Liabilities Commitment Exposure/Contingency on Administration Account Transaction*		
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	28.381.758.001	28.033.582.068
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	18.614.680.172	10.614.680.172
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	300.000.000	300.000.000
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	412.238.000	412.238.000
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	1.729.248.000	1.449.448.000
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	44.296.224.913	22.605.719.575
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	-
11	Aset Lainnya *Other Assets*	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRA ***TOTAL TRA EXPOSURE***	**93.734.149.087**	**63.415.667.816**
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) *Exposure due to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)*		
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK ***TOTAL COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE***	**-**	**-**

31 Desember 2015 *December 31, 2015*				
Bagian yang dijamin *Portion Secured by*				Bagian yang tidak dijamin *Portion Unsecured*
Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*		
(5)	(6)	(7)		(8) = (3)-((4)+(5)+(6)+(7))
-	-	-		6.846.419.911.966
-	-	1.668.385.563		113.301.886.203
-	-	-		-
-	-	11.967.317.851		235.307.477.752
-	-	12.584.170.380		119.166.465.300
-	-	54.230.782.495		25.952.264.996
-	-	-		-
1.922.839.828	16.007.097.435	525.064.525.197		719.948.583.085
71.320.677.095	10.337.098.213	1.400.906.414.921		530.605.806.723
-	84.427.233	16.906.618.763		13.654.531.591
-	-	-		750.892.813.648
73.243.516.923	**26.428.622.881**	**2.023.328.215.170**		**9.355.249.741.264**
-	348.175.933	-		-
-	8.000.000.000.0	-		-
-	-	-		-
-	-	-		-
-	-	-		-
-	-	-		-
-	-	-		-
-	-	-		279.800.000
-	-	-		21.690.505.338
-	-	-		-
-	-	-		-
-	**8.348.175.933**	**-**		**21.970.305.338**
-	-	-		-
-	-	-		-
-	-	-		-
-	-	-		-
-	-	-		-
-	-	-		-
-	**-**	**-**		**-**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat Bank Secara Individual
Net Receivables based on Portfolio and Rating Description Disclosure – Bank Only

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Lembaga Pemeringkat *Agencies*						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	A1 sd A3	Baa1+ sd Baa3-	Ba1+ sd Ba3-	
		PT Fitch Rating Indonesia	AAA (Idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	(Idr) AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d AA-	idA+ s.d. A-	idBBB+ s.d.id BBB-	idBB+ s.d idBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*		-	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*		14.230.191.958	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*		-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*		218.918.976.056	-	-	-	-	
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*		-	-	-	-	-	
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*		-	-	-	-	-	
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*		-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*		-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*		30.000.000.000	6.483.120.494	20.336.223.063	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*		-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya *Other Assets*		-	-	-	-	-	
	TOTAL *TOTAL*		**263.149.168.014**	**6.483.120.494**	**20.336.223.063**	**-**	**-**	

31 Desember 2016 *December 31, 2016*								
Tagihan Bersih *Net Payment*								
Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*								
	B+ sd B-	Kurang dari B- *Less than B-*	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A3 *Less than A-3*	Tanpa Peringkat *No Rating*	Total *Total*
	B+ sd B-	Kurang dari B- *Less than B-*	F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3 *Less than F3*		
	B1+ sd B3-	Kurang dari B3 *Less than B3*	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 *Less than P-3*		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) *Less than B-(idn)*	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) *Less than F3(idn)*		
	[Idr]B+ s.d [Idr]B	Kurang dari [Idr]B- *Less than [Idr]B-*	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3 *Less than [Idr]A3*		
	id B+ s.d id B	Kurang dari idB- *Less than idB-*	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 *Less than idA4*		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	8.534.812.243.538	8.534.812.243.538
	-	-	-	-	-	-	390.781.977.527	405.012.169.485
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	640.096.162.820	859.015.138.876
	-	-	-	-	-	-	2.834.829.952.027	2.834.829.952.027
	-	-	-	-	-	-	701.857.034.816	701.857.034.816
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	5.527.075.752.996	5.527.075.752.996
	-	-	-	-	-	-	7.374.898.694.366	7.431.718.037.923
	-	-	-	-	-	-	447.809.810.615	447.809.810.615
	-	-	-	-	-	-	1.107.444.805.400	1.107.444.805.400
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**27.559.606.434.105**	**27.849.574.945.676**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat Bank Secara Individual
Net Receivables based on Portfolio and Rating Description Disclosure – Bank Only

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Lembaga Pemeringkat *Agencies*						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	A1 sd A3	Baa1+ sd Baa3-	Ba1+ sd Ba3-	
		PT Fitch Rating Indonesia	AAA (Idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	(Idr) AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d AA-	idA+ s.d. A-	idBBB+ s.d.id BBB-	idBB+ s.d idBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*		-	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*		85.344.404.869	6.434.855.653	20.436.379.436	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*		-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*		-	-	-	-	-	
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*		-	-	-	-	-	
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*		-	-	-	-	-	
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*		-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*		-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*		30.000.000.000	6.479.032.488	20.344.706.253	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*		-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya *Other Assets*		-	-	-	-	-	
	TOTAL *TOTAL*		**115.344.404.869**	**12.913.888.141**	**40.781.085.689**	**-**	**-**	

31 Desember 2015 *December 31, 2015*								
Tagihan Bersih *Net Payment*								
Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*								
	B+ sd B-	Kurang dari B- *Less than B-*	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A3 *Less than A-3*	Tanpa Peringkat *No Rating*	Total *Total*
	B+ sd B-	Kurang dari B- *Less than B-*	F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3 *Less than F3*		
	B1+ sd B3-	Kurang dari B3 *Less than B3*	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 *Less than P-3*		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) *Less than B-(idn)*	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) *Less than F3(idn)*		
	[Idr]B+ s.d [Idr]B	Kurang dari [Idr]B- *Less than [Idr]B-*	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3 *Less than [Idr]A3*		
	id B+ s.d id B	Kurang dari idB- *Less than idB-*	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 *Less than idA4*		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	6.846.419.911.966	6.846.419.911.966
	-	-	-	-	-	-	88.763.678.054	200.979.318.012
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	257.564.257.308	257.564.257.308
	-	-	-	-	-	-	2.358.426.750.192	2.358.426.750.192
	-	-	-	-	-	-	876.426.168.999	876.426.168.999
	-	-	-	-	-	-	280.000.000	280.000.000
	-	-	-	-	-	-	5.111.727.497.481	5.111.727.497.481
	-	-	-	-	-	-	7.366.992.055.834	7.423.815.794.575
	-	-	-	-	-	-	484.460.697.412	484.460.697.412
	-	-	-	-	-	-	750.892.409.408	750.892.409.408
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**24.141.953.426.654**	**24.310.992.805.353**

Pengukuran kebutuhan modal minimum untuk menekan risiko kredit dilakukan dengan mengacu pada ketentuan BI yaitu dengan menggunakan Standardized Approach Basel II.

Minimum capital needs assessment to suppress the credit risk is conducted in accordance with the provisions of BI by using the Standardized Approach of Basel II.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit posisi 31 Desember 2016 Individual Bank adalah sebesar Rp14.37 triliun. Saat ini BRISyariah tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*Settlement Risk*) serta tidak memiliki eksposur Sekuritisasi.

Risk-Weighted Assets for credit risk position of December 31, 2016 Individual Bank is Rp14.37 trillion. Currently, BRISyariah does not have exposures that give rise to credit risk due to failure of the settlement (Settlement Risk) and have no exposure to securitization.

Kebijakan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dilakukan dengan Pendekatan Standar yang mengacu kepada ketentuan regulator. Dalam pendekatan standar, nominal ATMR risiko kredit merupakan hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko yang telah ditetapkan didasarkan pada peringkat terkini dari debitur/*counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio atau prosentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu.

Policy for Credit Risk calculations ATMR performed with the Standard Approach refers to the regulatory provisions. In the standard approach, nominal credit risk ATMR is the multiplication of a clean bill with predetermined risk weights are based on the latest rankings of the debtor/counterparty counterparty portfolio by category or a certain percentage of certain types of bills.

Portofolio kelompok tagihan di BRISyariah yang telah menggunakan peringkat adalah tagihan kepada Entitas Sektor Publik, Tagihan kepada Bank dan tagihan kepada korporasi.

Portfolio bill group in BRISyariah that has used ratings are bills to Public Sector Entities, Claims to the Bank and the bill to the corporation.

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca - Bank secara Individual
Disclosure on Asset Exposure in Balance Sheet – Bank Only

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Payment After Credit Risk Mitigation Impact Calculation*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	8.534.812.243.538	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	405.012.169.485	198.237.027.155	198.237.027.155
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	859.015.138.876	219.853.615.501	215.179.019.101
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	2.834.829.952.027	992.190.483.209	990.857.601.834
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	701.857.034.816	701.857.034.816	612.635.823.481
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	5.527.075.752.996	4.145.306.814.747	4.013.954.119.078
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	7.431.718.037.923	7.392.363.429.996	7.063.219.148.013
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	447.809.810.615	447.809.810.615	447.749.496.846
11	Aset Lainnya *Other Assets*	1.107.444.805.400		789.340.172.332
	TOTAL EKSPOSUR NERACA ***TOTAL BALANCE EXPOSURE***	**27.849.574.945.676**	**14.097.618.216.040**	**14.331.172.407.840**

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca - Bank secara Individual
Disclosure on Asset Exposure in Balance Sheet – Bank Only

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2015 *December 31, 2015*		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Payment After Credit Risk Mitigation Impact Calculation*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	6.846.419.911.966	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	200.979.318.012	72.955.880.849	72.955.880.849
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	257.564.257.308	89.657.021.900	85.931.280.916
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	2.358.426.750.192	825.449.362.567	824.302.303.375
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	876.426.168.999	876.426.168.999	828.066.721.068
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	280.000.000.00	140.000.000.00	140.000.000.00
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	5.111.727.497.481	3.833.795.623.111	3.688.700.734.604
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	7.423.815.794.575	7.384.460.215.458	7.079.900.110.976
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	484.460.697.412	484.460.697.412	484.450.285.935
11	Aset Lainnya *Other Assets*	750.892.409.408		471.037.353.964
	TOTAL EKSPOSURE NERACA ***TOTAL BALANCE EXPOSURE***	**24.310.992.805.353**	**13.567.344.970.296**	**13.535.484.671.687**

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif - Bank secara Individual
Disclosure on Exposure Liabilities Commitments/Contingent Administrative account transactions Bank Only

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Payment After Credit Risk Mitigation Impact Calculation*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	3.802.983.182	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	20.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	269.400.000	269.400.000	269.400.000
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	1.012.678.000	759.508.500	759.508.500
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	90.533.471.730	90.533.471.730	25.682.693.273
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	-	-
	TOTAL EXPOSURE NERACA ***TOTAL BALANCE EXPOSURE***	**115.618.532.912**	**101.562.380.230**	**36.711.601.773**

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif - Bank secara Individual

Disclosure on Exposure Liabilities Commitments/Contingent Administrative account transactions Bank Only

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2015 *December 31, 2015*		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Payment After Credit Risk Mitigation Impact Calculation*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	28.381.758.001	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	18.614.680.172	9.307.340.086	4.000.000.000
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	300.000.000.00	60.000.000.00	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	412.238.000	412.238.000	212.238.000
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan *Loans for Retired*	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	1.729.248.000	1.296.936.000	659.436.000
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	44.296.224.913	44.296.224.913	40.821.073.867
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	-	-
	TOTAL EXPOSURE NERACA ***TOTAL BALANCE EXPOSURE***	**93.734.149.087**	**55.372.739.000**	**45.692.747.868**

Pengungkapan Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) secara Individual
Disclosure on Potential Credit Risk Exposure due to failure Opponent Party (Counterparty Credit Risk) Bank Only

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Payment After Credit Risk Mitigation Impact Calculation*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	-	-
	TOTAL *TOTAL*	-	-	-

Pengungkapan Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) secara Individual

Disclosure on Potential Credit Risk Exposure due to failure Opponent Party (Counterparty Credit Risk) Bank Only

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2015 *December 31, 2015*		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Payment After Credit Risk Mitigation Impact Calculation*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	-	-
	TOTAL *TOTAL*	-	-	-

Pengungkapan yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*) - Bank Secara Individu
Disclosure on Credit Risk After Settlement Failure (Settlement Risk) - Bank Only

No.	Jenis Transaksi *Transaction Type*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*		
		Nilai Eksposur *Exposure Value*	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Value*	ATMR setelah MRK *ATMR after MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Delivery versus Payment *Delivery versus Payment* a. Beban Modal 8% (5-15 hari) *a. Capital Expense 8% (5-15 days)* b. Beban Modal 50% (16-30 hari) *b. Capital Expense 50% (16-30 hari)* c. Beban Modal 75% (31-45 hari) *c. Capital Expense 75% (31-45 hari)* d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) *d. Capital Expense 100% (more than 45 days)*	- - - -	- - - -	- - - -
2	Non Delivery versus payment *Non Delivery versus payment*	-	-	-
	TOTAL ***TOTAL***	-	-	-

Pengungkapan yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk) - Bank Secara Individu
Disclosure on Credit Risk After Settlement Failure (Settlement Risk) - Bank Only

No.	Jenis Transaksi *Transaction Type*	31 Desember 2015 *December 31, 2015*		
		Nilai Eksposur *Exposure Value*	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Value*	ATMR setelah MRK *ATMR after MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Delivery versus Payment *Delivery versus Payment* a. Beban Modal 8% (5-15 hari) *a. Capital Expense 8% (5-15 days)* b. Beban Modal 50% (16-30 hari) *b. Capital Expense 50% (16-30 hari)* c. Beban Modal 75% (31-45 hari) *c. Capital Expense 75% (31-45 hari)* d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) *d. Capital Expense 100% (more than 45 days)*	- - - -	- - - -	- - - -
2	Non Delivery versus payment *Non Delivery versus payment*	-	-	-
	TOTAL ***TOTAL***	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi - Bank secara Individual
Disclosure on Securitizasion Exposure - Bank Only

No.	Jenis Transaksi *Transaction Type*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*	
		Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Value*	ATMR Setelah MRK *ATMR after MRK*
(1)	(2)	(4)	(5)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan *Supporting Credit Facility that meet the requirements*	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan *Supporting Credit Facility that don't meet requirements*	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan *Liquidity Facility that meet the requirements*	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan *Liquidity Facility that don't meet the requirements*	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan *Collateral Securities Purchase that meet the requirements*	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan *Collateral Securities Purchase that don't meet the requirements*	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. *Securitization Exposure exclude in Bank Indonesia regulations regarding to prudential principles in assets securitization activities for commercial banks*	-	-
	TOTAL *TOTAL*	-	-

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi - Bank secara Individual
Disclosure on Securitizasion Exposure - Bank Only

No.	Jenis Transaksi *Transaction Type*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*	
		Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Value*	ATMR Setelah MRK *ATMR after MRK*
(1)	(2)	(4)	(5)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan *Supporting Credit Facility that meet the requirements*	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan *Supporting Credit Facility that don't meet requirements*	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan *Liquidity Facility that meet the requirements*	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan *Liquidity Facility that don't meet the requirements*	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan *Collateral Securities Purchase that meet the requirements*	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan *Collateral Securities Purchase that don't meet the requirements*	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. *Securitization Exposure exclude in Bank Indonesia regulations regarding to prudential principles in assets securitization activities for commercial banks*	-	-
	TOTAL *TOTAL*	-	-

No.	Jenis Transaksi *Transaction Type*	31 Desember 2015 *December 31, 2015*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*
1	Total ATMR Risiko Kredit *Total Credit Risk ATMR*	14.676.042	14.367.884
	Total Faktor Pengurang Modal *Total Capital Allowance Factor*	-	-

RISIKO PASAR

Dalam menjalankan manajemen risiko pasar, Direksi secara rutin melakukan evaluasi risiko pasar melalui laporan harian Posisi Devisa Netto, forum Asset & Liability Committee (ALCO), serta laporan eksposur risiko pasar dalam Profil Risiko pasar.

Kebijakan, prosedur, dan limit risiko pasar telah disusun dan tertuang dalam Treasury Policy. Adapun limit yang tercantum dalam kebijakan tersebut seperti limit *open position*, limit transaksi *dealer*, *limit cut loss* dan *stop loss*, *limit uncommitted financing line*, serta limit Posisi Devisa Neto (PDN).

Pengukuran risiko pasar dilakukan secara berkala antara lain menghitung risiko pasar menggunakan pendekatan metode pengukuran standar (Posisi Devisa Neto).

BRISyariah melakukan *monitoring* limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain limit nominal transaksi *dealer*, limit *open position*, *limit Uncommited Financing Line* (UFL), *cut loss limit*, dan *stop loss limit*. *Monitoring* dilakukan sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat manajemen secara tepat waktu.

Pengelompokan aset keuangan ke dalam portofolio trading book diterapkan BRIsyariah secara konsisten, dan tidak dapat memindahkan posisi *trading book* ke *portofolio banking book*.

BRSyariah melakukan pengukuran risiko pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal. Sesuai ketentuan regulator, perhitungan risiko pasar dengan metode standar yang wajib diperhitungkan bank secara individual, terdiri dari risiko *benchmark* suku bunga, dan risiko nilai tukar. Perhitungan risiko *benchmark* suku bunga dengan metode standar dilakukan terhadap posisi seluruh instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai *Trading Book* yang terekspos risiko *benchmark* suku bunga. Namun untuk saat ini BRIsyariah belum memiliki portofolio *trading book*.Pada perhitungan risiko nilai tukar dilakukan terhadap semua posisi BRIsyariah baik *trading book* dan *banking book* dalam valuta asing termasuk emas, dengan mengacu pada perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN).

Dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar, BRISyariah hanya memperhitungkan risiko valuta asing, sedangkan risiko *benchmark* suku bunga masih belum memiliki eksposur. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko pasar posisi 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp49,57 Milliar.

Market Risk

In carrying out market risk management, the Board of Directors regularly evaluates market risk through daily reports net open position, forums Asset & Liability Committee (ALCO), and report market risk exposure in the market risk profile.

Policies, procedures, and market risk limit has been compiled and contained in the Treasury Policy. The limit listed in the policy such as open position limit, dealer transaction limit, limit and stop loss cut losses, uncommitted financing limit line, as well as limit the Net Open Position (NOP).

Market risk measurement is conducted on a regular basis among others market risk calculation is using the approach of standard measurement method (The NOP).

BRISyariah conducted monitoring market risk limit and limit transactions include transactions dealer nominal limits, limit open position, Uncommited Financing Line Limit (UFL), cut loss limits and stop loss limits. Monitoring is conducted so as to accelerate the provision of current information that supports decision-making by management officials in a timely manner.

Financial assets grouping into the portfolio trading book is applied consistently by BRISyariah, and unable to move the trading book to the banking book portfolio.

BRISyariah take measurements of market risk for the purpose of monitoring the risk periodically and for the calculation of capital adequacy. Pursuant to the regulator, the calculation of market risk by standard methods that must be calculated by banks individually, consisting of benchmark interest rate risk and foreign exchange risk. Calculation of benchmark interest rate risk by standard methods carried out against the position of all financial instruments are classified as Trading Book is exposed to interest rate risk benchmark. However, BRISyariah currently doesn not have a trading portfolio book. On exchange risk calculation performed for all positions BRISyariah both trading book and banking book in foreign currencies, including gold, with reference to the calculation of the Net Open Position (NOP).

In calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR) market risk, BRISyariah only calculated foreign exchange risk, while the risk benchmark interest rate still has no exposure. Risk weighted assets for market risk position of December 31, 2016 amounted Rp49,57 Billion.

Tabel berikut menyajikan beban modal dan ATMR risiko pasar dengan menggunakan metode standar:

The following table presents the capital expense and market risk ATMR with standard method:

Keterangan *Description*	Mata Uang *Currency*		Outstanding	
PDN		USD	3.420.138,00	Long
		SAR	976.014,00	Long
Kurs Tengah Penutupan BI *BI Mid Closing Currency*	USD/IDR	IDR	13.472,5	-
	SAR/IDR	IDR	3.577,5	-
Jumlah PDN *Total PDN*		IDR	49.569.499.290,00	-
Beban Modal Risiko Pasar (8%) *Market Risk Capital Expense (8%)*		IDR	3.965.559.943,20	-
ATMR Risiko Pasar (dikali 12,5) *Market Risk ATMR (multiplied by 12.5)*		IDR	49.569.499.290,00	-

Dalam mengantisipasi risiko pasar pada aktivitas *treasury*, BRISyariah melakukan beberapa langkah pengukuran, pemantauan dan pengendalian, di antaranya:

1. Langkah-langkah pengukuran antara lain :
   a. Perhitungan PDN, yaitu selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam neraca (*on balance sheet*) untuk setiap valuta asing, ditambah dengan selisih bersih tagihan dan kewajiban, baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif (*off balance sheet*).
   b. *Stress testing*, yaitu simulasi berdasarkan skenario tertentu untuk melihat kecukupan modal dan atau tingkat ketahanan likuiditas bank dalam menghadapi kondisi tertentu, misalnya tingkat bunga tertentu, nilai tukar valas sampai dengan tingkat tertentu, dan atau situasi likuiditas berdasarkan situasi tertentu
   c. *Mark to market,* yaitu cara perhitungan yang didasarkan atas kurs pasar yang telah disepakati pada setiap akhir hari kerja secara konsisten bagi posisi terbuka untuk menentukan kerugian atau keuntungan.
2. Langkah pemantauan dilakukan melalui kepatuhan terhadap limit yang sudah ditetapkan, seperti: limit *dealer*, limit transaksi, dan limit PDN.
3. Langkah pengendalian, antara lain:
   - *Hedging*, yaitu: proses melakukan suatu transaksi yang bertujuan mengurangi risiko. Esensi dari *hedging* adalah bahwa untuk mengurangi resiko suatu transaksi dapat dilakukan dengan melakukan transaksi lain yang berlawanan untuk meng-*offset* resiko.
   - *New Product and or Activity Review* untuk transaksi *treasury*, suatu analisa yang membahas mengenai karakteristik suatu produk dan atau aktivitas baru yang akan dijadikan sebagai produk dalam aktivitas trading, yang mencakup informasi potensi laba-rugi, potensi risiko, prosedur *settlement,* proses revaluasi dan mitigasi risiko yang dilakukan.

In anticipation of market risk in treasury activities, BRISyariah perform some steps of measurement, monitoring and control, including:

1. *Measures of measurement include:*
   a. *PDN calculation, is the net difference between assets and liabilities in the balance sheet (on balance sheet) for each foreign currency, the net difference between claims and liabilities, comprising both commitments and contingent in administrative accounts (off balance sheet).*
   b. *Stress testing, the simulation based on specific scenarios to see capital adequacy and liquidity of banks or the level of resilience in the face of certain conditions, such as certain interest rate, foreign exchange rate up to a certain level, or the liquidity situation based on the specific situation*
   c. *Mark-to-market, the way of calculation based on market rate agreed at the end of each work day consistently for open positions to determine the loss or gain.*
2. *Step monitoring is done through compliance with a predefined limit, such as: dealer limit, the transaction limit, and limit PDN.*
3. *The control measures, among others:*
   - *Hedging, namely: the process of doing a transaction aimed at reducing risk. The essence of hedging is that in order to reduce the risk of a transaction can be done by doing the opposite of other transactions to offset the risk.*
   - *New Product and or Activity Review for treasury transactions, an analysis which discusses the characteristics of a product or a new activity that will be used as a product in trading activity, which includes information on potential income, potential risks, the procedure settlement, revaluation process and mitigation the risk undertaken.*

RISIKO OPERASIONAL

Penerapan Manajemen Risiko Operasional di BRISyariah dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mencakup antara lain:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
4. Sistem Pengendalian Internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor kegagalan SDM, kegagalan sistem teknologi informasi, internal proses, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRISyariah mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan, dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional. Penerapan manajemen risiko operasional BRISyariah pada tahun 2016 di antaranya dilaksanakan dan dipantau melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) dan *Key Risk Indicator* (KRI), Komite Manajemen Risiko serta implementasi Business Continuity Management (BCM). Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko melalui buku Panduan Pengelolaan Risiko Operasional pada Jaringan Kantor Cabang BRISyariah, *fraud awareness* dan sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRISyariah serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRISyariah.

Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRISyariah. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko yang dihadapi BRISyariah dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh Unit Kerja Operasional. Tata kelola Manajemen Risiko Operasional BRISyariah didasarkan atas tiga lini pertahanan yaitu *Risk Taking Units* (Unit Kerja operasional), *Risk Control Units* (Group Manajemen Risiko), dan *Internal Audit Function* (Audit Internal). Setiap Unit Kerja Operasional BRISyariah berfungsi sebagai first line of defense yang bertanggung- jawab atas penerapan proses manajemen risiko dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing Unit Kerja. Dalam membangun budaya sadar risiko secara menyeluruh, Direksi BRISyariah telah menetapkan Fungsi Manajemen Risiko (*Risk Management Group*). Tugas dari Fungsi Risk management group di antaranya :

1. Mendorong pemahaman budaya sadar risiko di Unit Kerjanya
2. Mendorong pelaksanaan proses manajemen risiko (Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko)
3. Melaporkan hasil pengelolaan dan pemantauan risiko.

OPERATIONAL RISK

Operational Risk Management in BRISyariah is carried out based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11/25/PBI/2009 regarding Implementation of Risk Management for Banks, which includes among other things:

1. *Active Supervision Board of Commissioners and Board of Directors*
2. *Policies, Procedures and Limit*
3. *Adequacy of Identification Process, Measurement, Monitoring, and Control of Risks and Risk Management Information System*
4. *Internal Control Systems.*

Implementation of Operational Risk Management for managing operational risk exposures caused by internal and external factors that disrupt business and operational activities, such as failure factors of human resources, the failure of information technology systems, internal processes, natural disasters and crime-party external to the bank that has the potential to cause financial loss or non financial for the bank. Management of operational risk exposures in BRISyariah includes the management of legal risk exposure, reputation, compliance, and strategic contained in every business process and operational activities. BRISyariah operational risk management in 2016 include implemented and monitored through operational risk management tools in the form of the Risk and Control Self Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI), the Risk Management Committee as well as the implementation of Business Continuity Management (BCM). Efforts to improve the understanding of risk management is focused on increasing risk awareness culture through the book Guide Operational Risk Management at Network Branches BRISyariah, fraud awareness and outreach/risk management training are being conducted to all employees BRISyariah and improving the quality of risk control at every BRISyariah's operational activity.

Operational Risk Management Organization

The Board of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management at BRISyariah. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors understand the risks faced BRISyariah and plays an important role in supporting and overseeing the successful application throughout the operational working units. Governance Operational Risk Management BRISyariah based on three lines of defense, namely Risk Taking Units (Operational Work Unit), Risk Control Units (Group Risk Management), and the Internal Audit Function (Internal Audit). Each Unit Operational Working BRISyariah serves as a first line of defense is responsible for the implementation of risk management in operational and business activities in each work unit. In a risk awareness culture as a whole, the Board of Directors BRISyariah has established Risk Management (Risk Management Group). The task of Function Risk management group include:

1. *Encourage understanding risk awareness culture in Unit Works*
2. *Encourage the implementation of the risk management process (Process Identification, Measurement, Monitoring, and Control Risk)*
3. *Report the results of risk management and monitoring.*

Dengan demikian diharapkan seluruh insan BRISyariah memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko dalam setiap aktivitas bisnis. Unit Kerja Manajemen Risiko (UKMR) Operasional sebagai *second line of defense*, bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu, UKMR juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRISyariah, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan atau aktivitas baru, serta mendukung Unit Kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) selaku *third line of defense* melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian intern (*assurance*) dalam aktivitas operasional dan bisnis di Unit Kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRISyariah secara *bankwide*.

As a result, all individuals in BRISyariah are expected to understand and implement risk management in any business activity. Risk Management Work Unit (UKMR) Operating as a second line of defense, duty and responsibility in the preparation of guidelines for the implementation of operational risk management, development and implementation of policies/ procedures and methodologies, monitoring, assessment, and monitoring operational risk management process. In addition, UKMR also plays a role in the preparation and monitoring of BRISyariah risk profile, risk management adequacy assessment of a product or a new activity, as well as supporting the work unit/ operational risk owner in developing a culture of risk awareness, the implementation of anti-fraud strategies, and adherence to principles risk management principles in question. Internal Audit Unit (SKAI) as the third line of defense monitoring and validation of the adequacy of internal control (assurance) in operational and business activities in the operational work unit and consistency of operational risk management in BRISyariah bankwide.

Pelaksanaan Identifikasi, Pengukuran dan Mitigasi Operational Risk

a. *Risk and Control Self Assesment* (RCSA)
RCSA merupakan perangkat manajemen risiko operasional yang bersifat kualitatif dan predikfif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*Impact*) dan kemungkinan kejadian (*Likelihood*). RCSA di BRISyariah telah diterapkan di Kantor Cabang (KC) dan Kantor Cabang Pembantu (KCP). RCSA dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk juga melakukan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut. Laporan hasil pelaksanaan RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRISyariah

Laporan RCSA disusun dalam rangka mendapatkan hasil profil risiko yang komprehensif dan untuk memenuhi kebutuhan pengendalian atau mitigasi. Risiko operasional, maka *risk issue* dalam RCSA harus selalu dikinikan pada saat akan di implementasikan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRISyariah dan perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRISyariah.

b. *Key Risk Indicator* (KRI)
KRI adalah perangkat manajemen risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan Risiko dan/atau penurunan efektivitas kontrol terhadap batasan-batasan yang telah ditentukan. Analisa tren risiko ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi. BRISyariah telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*). Indikator Risiko Utama BRISyariah antara lain tercermin dalam Laporan profil Risiko yang dimonitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

c. Pengukuran Beban Modal Risiko Operasional
Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, saat ini BRISyariah menggunakan metode Basic Indicator Approach (BIA) yang mulai diterapkan sejak tahun 2015 sesuai dengan ketentuan SE OJK NOMOR 13/

Implementation of Identification, Measurement and Operational Risk Mitigation

a. Risk and Control Self Assessment (RCSA)
RCSA is an operational risk management tools that are qualitative and predictive used to identify and measure risks based on the dimensions of the impact (Impact) and probability of occurrence (likelihood). RCSA in BRISyariah has been applied in the Branch Office (KC) and Sub Branch Office (KCP). RCSA is done to identify and quantify operational risk independently of each activity and business operations, including conducting the determination of corrective measures/action plan. Reports on the implementation of the RCSA routinely reported to the Board of Directors BRISyariah

RCSA report drawn up in order to get the results of a comprehensive risk profile and to meet the needs of control or mitigation. Operational risk, the risk issues in the RCSA must always be updated at the time to be implemented taking into account the business development and changes in regulations BRISyariah internal/external, and other changes that affect risk exposure BRISyariah.

b. Key Risk Indicator (KRI)
KRI is a risk management tool in the form of quantitative indicators that can provide early information to increase or decrease risk and/or a decrease in the effectiveness of the control of the restrictions that have been determined. Risk trend analysis aimed to determine an action plan related to operational risks that arise before the financial or non financial losses occur. BRISyariah has identified the main risk indicators for all types of risk and set limits or risk limits that reflect the conditions and acceptable risk (risk appetite). Key Risk Indicators BRISyariah among others reflected in the risk profile that routinely monitored and reported to the management of each month.

c. Measurement of Operational Risk Capital Expenses
In order to load calculation of capital and RWA Operations, BRISyariah currently using the Basic Indicator Approach (BIA) which was implemented since 2015 in accordance with the provisions of the FSA SE No. 13/SEOJK.03/2015 About

SEOJK.03/2015 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar Bagi Bank Umum Syariah.

Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk with Use Basic Indicator approach for Islamic Banks.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional posisi 31 Desember 2016 Individual Bank adalah sebesar Rp2,39 triliun, dengan perhitungan sebagai berikut:

Risk-Weighted Assets for Operational Risk December 31, 2016 the position of Individual Bank amounted Rp2.39 trillion, calculated as follows:

Pendekatan yang digunakan *Used Approach*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*		
	Pendapatan Bruto (rata-rata 3 tahun terakhir) *Gross Income (in average 3 years consecutively)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR
Pendekatan Indicator Dasar *Basic Indicator Approach*	1.467.845	220.177	2.752.209

d. Komite Manajemen Risiko (KMR)
Komite Manajemen Risiko (KMR) adalah Komite yang dibentuk dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko. Rapat KMR dilakukan setiap bulan sekali, dan membahas permasalahan-permasalahan yang ada. Selain itu juga terdapat Rapat Komite pengawasan Operasi (RKPO) sebagai wadah atau forum pertemuan antara Pemimpin Cabang, Pemimpin Cabang Pembantu, manajer, dengan pejabat setingkat di bawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan - permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja BRISyariah diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuh kembangkan budaya sadar risiko di BRISyariah.

d. Risk Management Committee
The Risk Management Committee (RMC) is a committee established in order to support the effectiveness of the implementation process and risk management system. KMR do meeting once a month, and discuss the problems-per existing problems. There is also a Committee Meeting surveillance operation (RKPO) as a container or forum meeting between the Branch Manager, Branch Manager Assistant, Manager, with level officials below, the worker or his staff to discuss problems - problems (risk) inherent in business activities or operations become obstacles in order to achieve business targets or specified performance. Implementation of Risk Management Forum in each Work Unit is expected to be one supporting BRISyariah and a driving force to develop a risk awareness culture in BRISyariah.

e. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru (PAB)
Dalam rangka penerbitan setiap produk dan atau aktivitas baru (PAB) di BRISyariah, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi Identifikasi Risiko terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB dimaksud.

e. Adequacy Assessment on Management of Product Risk and New Activity
In order to issue any new products or activities (PAB) in BRISyariah, carried a risk management process that includes the identification of risks to each type of risk that may arise from the issuance of the PAB, including the establishment of control and controls aimed at mitigating the risks referred PAB.

f. Implementasi *Business Continuity Management (BCM)*
Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRISyariah, di mana BRISyariah memiliki Unit Kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRISyariah memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan Business Continuity Management (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan Unit Kerja Operasional BRISyariah, serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRISyariah dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana. Implementasi BCM BRISyariah selama tahun 2016 mencakup Pembuatan prosedur Disaster Recovery Plan (DRP), *Business Continuity Plan* (BCP) dan Prosedur Tanggap Darurat di PT Bank BRISyariah.

f. Business Continuity Management Implementation
Potential interference/disaster caused partly by nature, man and technology is a threat to business continuity BRISyariah, which has BRISyariah Work Unit operating scattered throughout Indonesia. Therefore, the Board of Directors BRISyariah sees the need to develop and implement a policy Business Continuity Management (BCM) in order to protect the security and safety of an employee's life, protect life safety of customers and other stakeholders who are in an environment operational working units BRISyariah, as well as maintaining the continuity of activities business/ operational importantly, keep BRISyariah assets and have an adequate response in situations of disruption/disaster. BCM Implementation BRISyariah during 2016 include procedures Making Disaster Recovery Plan (DRP), Business Continuity Plan (BCP) and the Emergency Response Procedures PT Bank BRISyariah.

RISIKO LIKUIDITAS

BRISyariah mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRISyariah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, proyeksi arus kas, profil maturitas, penetapan limit likuiditas, dan rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan).*

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Strategi pendanaan diutamakan berasal dari penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*. Pelaksanaan Manajemen Risiko Likuiditas pada tingkat korporat dikoordinasikan oleh *Treasury & International Banking Group dan Risk Management Group*. *Treasury & International Banking Group* bertanggung jawab untuk mengelola likuiditas nasional, baik untuk intrahari, harian, jangka pendek, menengah dan panjang, dalam mata uang Rupiah dan valuta asing, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Risk Management Group* bertanggung jawab dalam menyusun dan melakukan *review* kebijakan manajemen risiko likuiditas, serta melakukan pemantauan terhadap risiko likuiditas melalui pelaporan profil risiko likuiditas BRISyariah kepada Direksi melalui *Meeting Risk Management Committee* (RMC) setiap bulan. Terhadap hasil pemantauan yang menunjukkan indikasi risiko likuiditas berpotensi meningkat, dilakukan mitigasi eksposur risiko dan/atau penyesuaian secara tepat waktu terhadap strategi manajemen likuiditas di dalam forum ALCO untuk diputuskan tindak lanjut pengendalian berupa pencegahan dan/ atau penyelesaian yang efektif di dalam koridor kehati hatian dalam perbankan. Selain itu di dalam forum ALCO yang diadakan secara berkala juga membahas kondisi aset dan liability (profil maturitas, risiko suku bunga, simulasi dll), Market Review.

Pengendalian risiko likuiditas dilakukan oleh T*reasury & International Banking Group* dan *Risk Management Group* sebagai tindak lanjut hasil pemantauan kinerja dan kepatuhan unit kerja operasional terhadap limit likuiditas yang telah ditetapkan. Secara khusus, Treasury & International Banking Group juga memperhatikan indikator peringatan dini (*early-warning indicators*) dalam memantau posisi likuiditas sebagai bagian dari proses manajemen likuiditas serta untuk mengetahui peningkatan potensi risiko. Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas BRISyariah yang aktual, hasil pengukuran dengan menggunakan rasio likuiditas dianalisis lebih mendalam dan dikaitkan dengan informasi kualitatif terkini sehingga menghasilkan kesimpulan yang wajar dan komprehensif. Alat pengukur risiko likuiditas yang digunakan adalah: proyeksi arus kas, profil maturitas, rasio likuiditas dan *stress test* risiko likuiditas. Pada akhir 2014, regulator telah mengeluarkan *Consultative Paper* mengenai kerangka pengaturan LCR di Indonesia. BRISyariah telah melakukan uji coba perhitungan LCR mulai Januari 2015. Dari hasil monitoring terhadap dua rasio likuiditas pada Basel III yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR), BRISyariah telah memenuhi ketentuan dengan rasio di atas minimum rasio yang ditetapkan. Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan kewajiban dalam neraca serta tagihan dan kewajiban dalam rekening administratif, dalam skala waktu tertentu berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015.

LIQUIDITY RISK

BRISyariah manages liquidity risk in order to meet any financial obligation as it comes due, as well as to maintain adequate levels of liquidity and optimal. To support liquidity management, BRISyariah set a Liquidity Risk Management Policy which includes liquidity management, maintenance of optimum liquidity reserve, the determination of funding strategies, early warning systems, cash flow projections, profiles maturity, sets limits for liquidity and funding plan emergency (contingency funding plan).

The policy aims to ensure sufficient funds to meet obligations daily under normal conditions or a crisis situation in a timely manner from various funding sources available, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Preferred funding strategy comes from third party funds that are structurally sound and sustainable. Liquidity Risk Management implementation at the corporate level is coordinated by Treasury & International Banking Group and Risk Management Group. Treasury & International Banking Group is responsible for managing the national liquidity, both for intraday, daily, short, medium and long term, in the Rupiah currency and foreign currency, in accordance with applicable regulations. Risk Management Group is responsible for preparing and conducting a review of liquidity risk management policy, as well as monitoring the liquidity risk through liquidity risk profile reporting BRISyariah Meeting to the Board through the Risk Management Committee (RMC) every month. Against the monitoring results are an indication of liquidity risk potentially increases, do mitigate risk exposure and/or adjustments in a timely fashion to the strategy of liquidity management in the forum ALCO for approval of follow-up controls in the form of prevention and/or effective remedy in the corridor a prudent in banking, Also in the forum held regularly ALCO also discusses the condition of assets and liabilities (maturity profile, interest rate risk, simulation etc), Market Review.

Liquidity risk control conducted by Treasury & International Banking Group and Risk Management Group to follow up the results of performance monitoring and compliance operational units to limit the liquidity that has been set. Specifically, Treasury & International Banking Group also pay attention to early warning indicators (early-warning indicators) in monitoring the liquidity position as part of the liquidity management process as well as to determine the potential increase in risk. To get a picture of the actual BRISyariah liquidity conditions, the measurement results using the liquidity ratio was analyzed more in depth and is associated with the current qualitative information resulting conclusions were reasonable and comprehensive. Liquidity risk gauges used are: the projected cash flow, maturity profile, liquidity ratios and liquidity risk stress test. At the end of 2014, the regulator has issued a Consultative Paper on the regulatory framework LCR in Indonesia. BRISyariah has been testing the LCR calculation started in January 2015. The results of monitoring of the two liquidity ratios in the Basel III called the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR), BRISyariah has fulfilled the requirements with a ratio above the minimum ratio determined. The following table provides information regarding the mapping of assets and liabilities in the balance sheet as well as the receivables and payables in the balance sheet, in a certain time scale based on the remaining term to maturity on December 31, 2015.

Pengungkapan Profil Maturitas Devisa - Bank Secara Individual
Disclosure of Foreign Exchange Maturity Profile - Bank By Individual

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2015 *December 31,2015*					
		Saldo *Balance*	Jatuh Tempo *Maturity Date*				
			≤ 1 bulan *≤ 1 month*	>1 bln s.d 3 bln *>1 bln s.d 3 bln*	>3 bln s.d 6 bln *>3 bln s.d 6 bln*	> 6 bln s.d 12 bln *> 6 bln s.d 12 bln*	> 12 bulan *> 12 bulan*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA *BALANCE*						
	A. Aktiva *Assets*	27.363.808	6.246.597	1.320.275	2.515.381	2.515.381	15.552.584
	1. Kas *Cash*	313.977	313.977	-	-	-	-
	2. Giro pada Bank Indonesia *Current Account with Bank Indonesia*	1.198.012	1.198.012	-	-	-	-
	3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia *Bank Indonesia Wadiah Ceritifcation*	2.613.000	963.000	300.000	100.000	1.250.000	
	4. Antar Bank Aktiva *Interbank Bank Assets*	359.350	359.350				
	5. Surat Berharga *Securities*	4.775.181	1.163.291	10.000	820.719	34.041	2.447.130
	6. Piutang Murabahah (net) *Murabahah Receivables*	10.500.533	331.127	102.276	201.472	436.007	9.429.651
	7. Piutang Saham *Shares Receivables*	-	-	-	-	-	-
	8. Piutang Istisna *Istisna Receivables*	5.760	199	4	23	157	5.377
	9. Piutang Qardh *Qardh Receivables*	293.119	124.409	83.188	38.578	42.436	4.508
	10. Pembiayaan Mudharabah *Mudharabah Financing*	1.271.485	3.829	6.502	25.790	52.782	1.182.582
	11. Pembiayaan Musyarakah *Musyarakah Financing*	5.185.890	926.220	818.293	540.449	698.842	2.202.086
	12. Ijarah (Net) *Net Ijarah*	286.181	1.863	12	1.934	1.116	281.250
	13. Aktiva Lainnya Other *Assets*	861.320	861.320	-	-	-	-
	Total Aktiva *Total Assets*	27.685.542	5.777.060	1.320.275	1.728.965	2.515.381	16.343.861
	B. Pasiva *Liabilities*	24.578.349	24.105.158	225.884	69.366	77.941	100.000
	1. DPK *Third Party Fund*	20.767.012	20.404.451	216.577	69.293	76.691	-
	2. Kewajiban Kepada Bank Indonesia *Liabilities in Bank Indonesia*	-	-	-	-	-	-
	3. Antar Bank Pasiva *Interbank Liabilities*	53.571	42.941	9.307	73	1.250	-
	4. Surat Berharga (diterbitkan) *Securities (issued)*	1.946.729	1.946.729	-	-	-	-
	5. Pembiayaan/Pinjaman diterima *Received Financing/Loan*	100.000	-	-	-	-	100.000
	6. Pasiva lainnya *Other Liabilities*	1.469.851	1.469.851				
	Total Pasiva *Total Liabilities*	27.685.542	27.212.351	225.884	69.366	77.941	100.000
II	REKENING ADMINISTRATIF *ADMINISTRATIVE ACCOUNTS*	241.186	241.186	-	-	-	-
	1. Kewajiban Komitmen *Commitment Liabilities*	254.650	254.650	-	-	-	-
	2. Kewajiban Kontijensi *Contingency Liabilities*	(13.464)	(13.464)	-	-	-	-
	SELISIH (A-B) *DEVIATION*	2.785.459	(17.858.561)	1.094.391	1.659.599	2.437.440	15.452.584

Pengungkapan Profil Maturitas Devisa - Bank Secara Individual
Disclosure of Foreign Exchange Maturity Profile - Bank By Individual

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2016 *December 31, 2016*					
		Saldo *Balance*	Jatuh Tempo *Maturity Date*				
			≤ 1 bulan *≤ 1 bulan*	>1 bln s.d 3 bln *>1 bln s.d 3 bln*	>3 bln s.d 6 bln *>3 bln s.d 6 bln*	> 6 bln s.d 12 bln *> 6 bln s.d 12 bln*	> 12 bulan *> 12 bulan*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA *BALANCE*						
	A. Aktiva *Assets*						
	1. Kas *Cash*	306	306	-	-	-	-
	2. Giro pada Bank Indonesia *Current Account with Bank Indonesia*	235	235	-	-	-	-
	3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia *Bank Indonesia Wadiah Ceritifcation*	-	-	-	-	-	-
	4. Antar Bank Aktiva *Interbank Bank Assets*	6.981	6.981	-	-	-	-
	5. Surat Berharga *Securities*	16.485	-	-	-	-	16.485
	6. Piutang Murabahah (net) *Murabahah Receivables*	-	-	-	-	-	-
	7. Piutang Saham *Shares Receivables*	-	-	-	-	-	-
	8. Piutang Istisna *Istisna Receivables*	-	-	-	-	-	-
	9. Piutang Qardh *Qardh Receivables*	-	-	-	-	-	-
	10. Pembiayaan Mudharabah *Mudharabah Financing*	-	-	-	-	-	-
	11. Pembiayaan Musyarakah *Musyarakah Financing*	-	-	-	-	-	-
	12. Ijarah (Net) *Net Ijarah*	-	-	-	-	-	-
	13. Aktiva Lainnya Other *Assets*	-	-	-	-	-	-
	Total Aktiva *Total Assets*	24.003	7.522	-	-	-	16.481
	B. Pasiva *Liabilities*						
	1. DPK *Third Party Fund*	20.605	20.605	-	-	-	-
	2. Kewajiban Kepada Bank Indonesia *Liabilities in Bank Indonesia*	-	-	-	-	-	-
	3. Antar Bank Pasiva *Interbank Liabilities*	-	-	-	-	-	-
	4. Surat Berharga (diterbitkan) *Securities (issued)*	-	-	-	-	-	-
	5. Pembiayaan/Pinjaman diterima *Received Financing/Loan*	-	-	-	-	-	-
	6. Pasiva lainnya *Other Liabilities*	-	-	-	-	-	-
	Total Pasiva *Total Liabilities*	20.605	20.605	-	-	-	-
II	REKENING ADMINISTRATIF *ADMINISTRATIVE ACCOUNTS*						
	1. Kewajiban Komitmen *Commitment Liabilities*	-	-	-	-	-	-
	2. Kewajiban Kontijensi *Contingency Liabilities*	-	-	-	-	-	-
	SELISIH (A-B) *DEVIATION*	3.558	(12.923)	108	38	-	16.485

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pelaksanaan Manajemen Risiko Hukum di BRISyariah dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary Group*. Dalam rangka menunjang pelaksanaan proses Manajemen Risiko Hukum di seluruh uker BRISyariah, *Corporate Secretary* berkoordinasi dengan *legal officer* (LO) di kantor Cabang. Pengendalian Risiko Hukum dilakukan melalui beberapa cara antara lain:

a. *Corporate Secretary Group* sebagai koordinator Risiko Hukum di BRISyariah melakukan kajian terhadap perubahan peraturan perundang-undangan untuk memastikan bahwa ketentuan internal BRISyariah tidak menyimpang dari ketentuan perundangan yang berlaku.
b. *Corporate Secretary Group* memberikan *advise*/opini hukum atas perjanjian kerjasama (PKS)/*agreement* antara BRISyariah dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum BRISyariah sebelum perjanjian/*agreement* ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.
c. Setiap transaksi perbankan di BRISyariah yang meliputi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.
d. *Corporate Secretary* bekerja sama dengan *Legal Officer* (LO) di Kantor Cabang memantau risiko hukum di seluruh Unit Kerja BRISyariah dengan mekanisme pelaporan dan dokumentasi kasus-kasus hukum.
e. *Corporate Secretary* me*review* terhadap dokumen hukum misalnya penyusunan PKS dan dokumen pembiayaan.
f. *Corporate Secretary Group* memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus hukum di unit kerja BRISyariah.
g. Apabila diperlukan, unit kerja dapat berkonsultasi dengan Corporate Secretary Group mengenai permasalahan-permasalahan hukum yang bersifat teknis.
h. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Bank dan atau adanya tuntutan hukum yang secara signifikan bisa berdampak negatif pada reputasi BRISyariah, maka sebagai *contingency plan* harus dilakukan tindakan untuk mengurangi risiko hukum, antara lain melalui: penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi.
i. Dalam rangka pemantauan eksposur risiko hukum, *Risk Management Group* menyusun Kertas Kerja Profil Risiko Hukum BRISyariah dan Dashboard Profil Risiko yang dilaporkan kepada Komisaris dan Direksi. Melalui profil risiko tersebut, BRISyariah dapat melakukan identifikasi dan *monitoring* atas permasalahan hukum yang terjadi sehingga langkah-langkah pengendalian risiko hukum dapat dijalankan.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to litigation and/or weakness of the judicial aspect. Implementation of Legal Risk Management in BRISyariah coordinated by the Corporate Secretary Group. In order to support the implementation of the Legal Risk Management processes throughout uker BRISyariah, Corporate Secretary to coordinate with the Legal Officer (LO) in the branch office. Legal Risk Management is done through several ways, among others:

a. Corporate Secretary Group as Legal Risk coordinator in BRISyariah conductes a review of changes to legislation to ensure that the internal regulations BRISyariah which is not deviate from the provisions of existing law.

b. Corporate Secretary Group provides advice/legal opinion on a cooperation agreement (PKS)/agreement between BRISyariah with others, to protect the legal interests BRISyariah before the treaty/agreement signed by an authorized officer.
c. Any banking transaction in BRISyariah that include operational, credit and labor relations has been conducted in accordance with the provisions of the applicable legislation and is supported by an adequate legal documents.

d. Corporate Secretary cooperates with the Legal Officer (LO) at branch offices to monitor legal risks across the Work Unit BRISyariah with mechanisms for reporting and documentation of legal cases.
e. Corporate Secretary reviews the legal documents, for example the preparation of MCC and financing documents.
f. Corporate Secretary Group provides legal assistance in accordance with the authority in case of legal work unit BRISyariah.
g. If necessary, work unit is able to consult with the Corporate Secretary Group regarding legal issues of a technical nature.

h. In the case of lawsuits that have the potential loss is very significant for the Bank or any lawsuits that might significantly negative impact on the reputation BRISyariah, then as a contingency plan should be taken to reduce the risk of law, including through: use of legal services and report progress to the Board of Directors.

i. In order to monitor the legal risk exposure, Risk Management Group compiled Working Paper Legal Risk Profile Risk Profile Dashboard BRISyariah and reported to the Commissioners and Directors. Through the risk profile, BRISyariah able to identify and monitor legal problems which occur so that control measures can be run legal risks.

RISIKO STRATEJIK

Tujuan utama Manajemen Risiko Stratejik adalah meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis Perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya *corporate plan* dan *business plan,* dikelola oleh *Corporate Planning Group* BRISyariah. Dalam tata kelola manajemen risiko stratejik di BRISyariah, evaluasi risiko stratejik dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan risiko stratejik, antara lain *Risk Management Committee*, *Aset liability Committee* (ALCO), Rapat Komisaris-Direksi, dan Forum Stratejik.

STRATEGIC RISK

The main objective of Strategic Risk Management is to minimize the possibility of a negative impact on the inaccuracy of decision making and failure to anticipate changes in the business environment formulation and monitoring of the implementation of the strategy including the corporate plan and business plan, managed by the Corporate Planning Group BRISyariah. In a strategic risk management governance in BRISyariah, strategic risk evaluation of the Board of Directors periodically through a forum that discusses the strategy and strategic risk policy, among others, the Risk Management Committee, Asset liability Committee (ALCO), the Board of Commissioners-Directors, and Strategic Forum.

Rencana Bisnis Bank yang digunakan untuk menyelaraskan strategi antar Unit Kerja BRISyariah. BRISyariah juga telah memiliki perencanaan bisnis yang disusun dalam Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan), RBB. RBB di*review* kembali setiap tahun untuk mengakomodir perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat direview apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya. Seluruh rencana pengembangan produk, penetapan pasar sasaran baru, maupun penetapan pasar sasaran yang harus dihindari. Corporate Strategy dirumuskan dalam mendukung visi dan misi BRISyariah. Kemudian Corporate Strategy akan dijelaskan ke dalam strategi dan program kerja dari level Grup di Kantor Pusat, hingga ke level unit kerja operasional. Penyelarasan program kerja dibutuhkan agar unit kerja dapat saling mendukung program kerja demi tercapainya target yang ditetapkan Perusahaan.

Business Plan which is used to align intern BRISyariah Work Unit. BRISyariah also has a business plan laid out in the Long Term Plan (Corporate Plan), RBB. RBB reviewed again every year to accommodate changes in the business environment and the company's plans. Meanwhile, the Long-Term Plan acts as guide in planning every year and can be reviewed in the event of significant changes to the business environment and resources. The entire product development plans, the establishment of new target markets, as well as the determination of target markets should be avoided. Corporate Strategy formulated in support of the vision and mission BRISyariah. Then, Corporate Strategy will be explained in the strategy and work program of the Group at the Headquarters level, to the level of operational units. Alignment of work program needed for the work unit can support each program of work for the achievement of targets set by the Company.

Penetapan strategi yang tepat dalam pengembangan dan pemeliharaan IT pengelolaan SDM, pengembangan produk baru, pengembangan layanan, perluasan jaringan, penetrasi pasar sasaran, serta *marketing communication* dapat membantu BRISyariah agar terhindar dari kegagalan dalam memenangkan persaingan bisnis perbankan dan menjaga kelangsungan usaha. Budaya manajemen risiko stratejik tercermin dan terdokumentasi di antaranya melalui Profil Risiko bulanan. Pengukuran risiko stratejik antara lain dilakukan dengan menganalisis eksposur dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain pencapaian aset, ekspansi pembiayaan, dana pihak ketiga, Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko signifikan didokumentasikan dalam Profil Risiko bulanan dan Risk Management Committee.

Determination of appropriate strategies in the development and maintenance of IT, human resources management, new product development, service development, network expansion, market penetration objectives, as well as marketing communication is able to help BRISyariah to avoid failure in the competition to win banking business and maintaining business continuity. Strategic risk management culture is reflected and documented them through monthly Risk Profile. Strategic risk measurement, among others, by analyzing and comparing the exposure to the risk exposure limits stipulated, among other things attainment assets, expansion financing, third party funds, preparation and implementation of follow-up on significant risk exposures documented in the monthly Risk Profile and Risk Management Committee.

Dalam rangka memitigasi risiko stratejik, BRISyariah telah mengimplementasikan perangkat pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan strategi dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan. Melalui parameter yang tercermin pada Profil Risiko khususnya Risiko Stratejik perencanaan strategi terhadap seluruh inisiatif yang terkait dengan lini bisnis dan penunjangnya dimonitor untuk dapat memastikan pencapaian realisasi target-target bisnis jangka pendek dan jangka panjang sehingga sesuai dengan yang ditetapkan. Selain itu untuk mengukur kemajuan yang dicapai, BRISyariah mempunyai laporan realisasi rencana bisnis bank yang dilaporkan tiap unit kerja secara berkala.

In order to mitigate strategic risk, BRISyariah has implemented a monitoring device periodically the implementation of the strategy and the targets that have been set. Through parameter which is reflected in the Strategic Risk Profile Risk particular strategic planning of all initiatives related to business lines and supporting monitored in order to ensure the realization of business targets for short-term and long-term so that in accordance with established. In addition, to measuring the progress achieved, BRISyariah has realization reports of bank's business plan that reported by each work unit periodically.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang terjadi akibat BRISyariah tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang ditetapakan oleh regulator. Perbankan merupakan suatu industri yang *highly regulated*, karena pada setiap proses transaksi dan produknya tidak terlepas dari risiko yang dapat menimbulkan kerugian financial maupun non finansial. Untuk meminimalisir dan atau mencegah terjadinya risiko kepatuhan, BRISyariah senantiasa melakukan sosialisasi kepada setiap unit kerja serta melakukan *monitoring* atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun instansi berwenang lainnya. Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud dapat menimbulkan kerugian berupa finansial maupun non finansial bahkan pencabutan/penutupan kegiatan usaha.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is risk that occurs as a result of BRISyariah does not comply and/or implement legislation and regulations determined by regulators. Banking is a highly regulated industry, because every transaction processes and products can not be separated from the risks that can lead to loss of financial and non financial. To minimize or prevent compliance risks, BRISyariah continue to disseminate to each unit as well as the monitoring of compliance with the provisions issued by Bank Indonesia and other regulatory agencies. This is done considering that the regulator sanctions against violations of the provisions in question may result in damages in the form of financial and non financial and even revocation/closure of business activities.

Pengelolaan kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas bidang pembiayaan dan non pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Compliance management activities are carried out on all areas of finance and non finance according to applicable regulations.

Direktur Kepatuhan melalui Compliance Desk dan Risk Management Group merupakan koordinator risiko kepatuhan yang mengelola risiko kepatuhan di BRISyariah. Selain itu, terdapat peran serta Bagian Satuan Kerja Khusus (SKK) APU & PPT pada seluruh Kantor Cabang BRIS Syariah untuk melindungi BRI dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme melalui sistem LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai) untuk melakukan *monitoring* dan pelaporan terhadap transaksi keuangan Tunai dan adanya sistem LTKM (Laporan transaksi Keuangan Mencurigakan) untuk melakukan. Monitoring dan pelaporan atas transaksi Keuangan yang Mencurigakan serta adanya peranan Quality Assurance dalam mengelola dan menerapkan budaya sadar risiko di seluruh Uker BRISyariah. Dalam rangka pemantauan eksposur risiko kepatuhan, Risk Management Group menyusun Kertas Kerja Profil Risiko Kepatuhan BRISyariah dan Dashboard Profil Risiko yang dilaporkan kepada Komisaris dan Direksi. Melalui profil risiko tersebut, BRISyariah dapat melakukan identifikasi dan *monitoring* atas sanksi/denda/pinalti akibat pelanggaran aturan regulator sehingga langkah-langkah pengendalian risiko kepatuhan dapat dijalankan.

Director of Compliance through compliance Desk and Risk Management Group is the coordinator of the managing compliance risk in BRISyariah. In addition, there is the role of the Section Unit Special (SKK) APU & PPT in all Branches of BRISyariah to protect BRISyariah from the target money laundering and terrorism through the system LTKT (Financial Transaction Reports Cash) to conduct monitoring and reporting of financial transactions cash and the system LTKM (Suspicious transaction Reports) to do monitoring and reporting of Suspicious Financial Transactions as well as the role of Quality Assurance in managing and implementing a risk awareness culture throughout Uker BRISyariah. In order to monitor compliance risk exposures, Risk Management Group compiled Working Paper Compliance Risk Profile Risk Profile Dashboard BRISyariah and reported to the Commissioners and Directors. Through the risk profile, BRISyariah can perform identification and monitoring of sanctions/fines/penalties due to violations of the rules of the regulator so that the control measures of compliance risk can be operated.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Fungsi pengendalian risiko reputasi dilakukan oleh Corporate Secretary Group (CSG) sebagai *public relations* BRISyariah. Secara berkala CSG menilai parameter risiko reputasi dan melaporkan pada Direksi dengan tembusan kepada Risk Management Group (RMG) untuk digabungkan dengan risiko BRISyariah secara korporat dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengalaman fungsi *public relation* BRISyariah dalam penanganan publikasi negatif, baik yang berskala nasional maupun lokal, hingga saat ini sangat membantu dalam mempertahankan tingkat kepercayaan masyarakat pada umumnya atau nasabah BRISyariah pada khususnya. Meskipun reputasi BRISyariah saat ini sangat baik, pengelolaan publikasi negatif yang terkait dengan seluruh aspek operasional BRISyariah harus tetap dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. BRISyariah segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi. Di samping itu, mitigasi risiko reputasi maupun kejadian yang menimbulkan risiko reputasi dilakukan dengan mempertimbangkan asas materialitas permasalahan dan biaya.

REPUTATION RISK

Reputation risk is risk due to the reduced level of stakeholder confidence that comes from a negative perception of the bank. Reputation risk control function is performed by Corporate Secretary Group (CSG) as a public relations BRISyariah. CSG periodically assess reputation risk parameters and report on the Board of Directors with a copy to the Risk Management Group (RMG) to be combined with the risk of BRISyariah corporate and reported to the Financial Authority Services (FSA). The function of public relations experience in the handling of BRISyariah negative publicity, whether national or local, to this day is very helpful in maintaining public confidence in general or Syariah BRI customers in particular. Despite the reputation good reputation of BRISyariah currently, the management of negative publicity relating to all aspects of operations BRISyariah remain to be implemented in accordance with the provisions and procedures. BRISyariah immediately follow up and resolve customer complaints and lawsuits that could increase the risk exposure reputation. In addition, reputation risk mitigation as well as events that pose a reputation risk is done by considering the principle of materiality issues and costs.

Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis diatur dalam kebijakan *Business Continuity Management* BRISyariah yang bertujuan untuk meminimalkan dampak risiko reputasi pada saat terjadi gangguan atau bencana. Dalam hal ini, BRISyariah memiliki Incident Management Team (IMT) yang berperan penting saat terjadi gangguan atau bencana dan bertanggung jawab melakukan langkah-langkah yang perlu diambil termasuk pengelolaan risiko reputasi.

Reputation risk management in times of crisis is set in the policy of BRISyariah Business Continuity Management that aims to minimize the impact of reputation risk in the event of disruption or disaster. In this case, BRISyariah Incident Management Team (IMT), which plays an important role during disturbances or disaster and is responsible for the steps to be taken including reputation risk management.

Aspek stratejik yang harus diperhatikan dalam pengelolaan risiko reputasi saat krisis adalah menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan masyarakat sekitar terhadap nama baik BRISyariah.

Strategic aspects that must be considered in the management of reputation risk times of crisis is to maintain the trust of customers, shareholders, and communities around the good name of BRISyariah.

Dalam rangka pengendalian risiko reputasi yang lebih besar di masa depan, tindakan pencegahan dan pemulihan risiko reputasi yang telah dilakukan diikuti dengan perbaikan pada kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu terjadinya risiko reputasi.

In order to control the risk of greater reputation in the future, preventive measures and restoration of reputation risk that has been carried out, followed by improvements to the control weaknesses and procedures that lead to reputational risk.

Langkah yang dilakukan BRISyariah dalam manajemen risiko reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh *stakeholder*, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak

Steps taken by BRISyariah in reputation risk management, among others through consistent communication, by keeping the disclosure of information and transparency for all stakeholders, and establish a harmonious relationship with the media in terms

media dalam hal menjaga brand BRISyariah secara korporat. Kedua hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan atau complain dari stakeholder yang mengakibatkan timbulnya publikasi negatif terhadap BRISyariah.

RISIKO INVESTASI

Risiko investasi adalah risiko akibat bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.Penyaluran pembiayaan dengan akad bagi hasil dilakukan dengan memenuhi aspek kehati-hatian dan prinsip *dual control* sebagai upaya pengelolaan risiko investasi. Dalam penyaluran pembiayaan bagi hasil oleh unit kerja bisnis telah dilakukan *review*/analisa kelayakan usaha dan diputus secara kolektif oleh Komite Pembiayaan sesuai jenjang BWPP (batas wewenang pemutus pembiayaan).

Penerapan manajemen risiko investasi bertujuan untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko investasi sesuai risk appetite dan risk tolerance yang diterima bank. Bank menjaga tingkat *risk* and *return* yang optimal, sehingga diharapkan mampu mendorong ekspansi bisnis BRIS.

Proses *monitoring* terhadap eksposur dan kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil telah dilakukan secara rutin. Hal ini dilakukan sebagai upaya *Early Warning* terhadap kualitas debitur berbasis bagi hasil dan upaya pencegahan atas potensi timbulnya kerugian.

INVESTMENT RISK

Investment risk is risk of loss due to banks carried out the customer's business financed in financing for profit and loss sharing based. Distribution of profit and loss with profit sharing agreement made in compliance with the prudential aspects and the principle of dual control as investment risk management efforts. In the distribution of funding for the results by business unit has conducted a review/analysis of the feasibility and decided collectively by the Finance Committee in accordance BWPP levels (limits of authority for financing breaker).

Implementation of investment risk management aims to implement appropriate risk management system investment risk appetite and risk tolerance is acceptable bank. The Bank maintains the level of risk and return that is optimal, so that is expected to encourage business expansion BRIS.

Process monitoring of exposure and the quality of the results-based financing has been done routinely. This is done in an effort to quality Early Warning debtor-sharing and prevention of potential losses.

Keterangan *Description*	Desember 2015 *December 2015*	Desember 2016 *December 2016*
Pembiayaan berbasis bagi hasil *Profit and Sharing based Financing*	6.086.035	6.665.412
Total pembiayaan *Total Financing*	16.541.671	18.035.124
Konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil *Financing Concentration based profit and sharing*	36,79%	36,96%

RISIKO IMBAL HASIL

Risiko Imbal Hasil adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank. Bank secara aktif *monitoring* pergerakan dana deposan inti yang berbasis bagi hasil dan kondisi pasar.

Bank telah melakukan proses pengidentifikasian, pengukuran dan pemantauan atas risiko imbal hasil melalui:

1. Pemantauan kondisi pasar seperti nisbah bagi hasil, harga emas secara berkala.
2. Evaluasi dan monitoring terhadap perkembangan usaha, realisasi program kerja dan kinerja cabang secara berkala.
3. Evaluasi perhitungan bagi hasil deposito yang jatuh tempo dilakukan.

YIELD RISK

Yield risk is risk due to changes in the yield rate paid by the Bank to customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can affect the behavior of third party fund clients. Bank is actively monitoring the movement of funds of depositors core-sharing and market conditions.

Banks have made the process of identifying, measuring and monitoring of the risk of yield through:

1. *Monitoring market conditions such as sharing ratio, the price of gold on a regular basis.*
2. *Evaluation and monitoring of business development, the realization of the work program and branch performance on a regular basis.*
3. *Evaluation of the calculation for the profit and sharing due deposit conducted.*

Bank secara rutin melakukan rapat ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk menentapkan nisbah bagi hasil. Penetapan bagi hasil ini telah mempertimbangkan *benchmarking* nisbah bank lain dan suku bunga yang berlaku di pasar.

Bank regularly conduct meetings ALCO (Asset & Liability Committee) to specify a profit sharing ratio. Determination for this result has been considering a benchmarking ratio of other banks and interest rates prevailing in the market.

Keterangan *Description*	Desember 2015 *December 2015*	Desember 2016 *December 2016*
50 Deposan Inti (akad bagi hasil) (dalam jutaan) *50 Main Depositor*	6.086.035	6.665.412
Total DPK *DPK Total*	20.148.155	22.045.058
Konsentrasi 50 Deposan inti terhadap total DPK *50 Main Depositor Concentration to DPK total*	36,79%	36,96%

PROFIL RISIKO

BRISyariah melakukan penilaian profil risiko secara triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia. Berikut ini hasil penilaian Profil Risiko BRISyariah tahun 2016, yaitu:

RISK PROFILE

BRISyariah assesses its risk profile on a quarterly basis and reports findings to the Financial Services Authority/Bank Indonesia. The following are results of the Bank's Risk Profile in 2016:

Jenis Risiko *Risk Type*	TW IV 2016 *TW IV 2016*		
	Risiko Inheren *Inherent Risk*	KPMR *KPMR*	Peringkat Risiko *Risk Rating*
	Peringkat *Rating*	Peringkat *Rating*	
Risiko Pembiayaan *Financing Risk*	Sedang *Moderate*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*
Risiko Pasar *Market Risk*	Rendah *Low*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah *Low*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*
Risiko Operasional *Operation Risk*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*
Risiko Hukum *Legal Risk*	Rendah *Low*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah *Low*
Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*	Rendah *Low*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah *Low*
Risiko Strategik *Strategic Risk*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*
Risiko Reputasi *Reputation Risk*	Rendah *Low*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah *Low*
Risiko Imbal Hasil *Return Risk*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*
Risiko Investasi *Investment Risk*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*
Risiko Komposit *Composite Risk*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*	Memuaskan *Satisfactory*	Rendah ke Sedang *Low to Moderate*

Dari hasil penilaian Profil Risiko tersebut, risiko komposit untuk BRISyariah berada pada predikat "*Low to Moderate*".

The results show that BRISyariah's composite risk was "Low to Moderate".

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal di BRISyariah merupakan suatu mekanisme yang disusun dengan tujuan untuk mengurangi risiko ketidakpastian di masa yang akan datang, mengamankan harta kekayaan Bank, membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan secara berkesinambungan, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam tata kelola dan menjadi dasar kegiatan operasional Bank yang sehat, hati-hati (*prudent*), dan aman. BRISyariah melalui Internal Audit Group secara terus menerus mengembangkan dan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam mengelola risiko Bank yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance* (GCG).

Internal Control Systems is one of the important components in governance activities and as a basis for a system of internal control in BRISyariah which is a mechanism intended to reduce the risks of uncertainty in the future, securing wealth Bank, to help encourage compliance with management policies that have been set out on an ongoing basis, reducing the impact of the financial losses, irregularities including fraud and violation of prudential aspects and enhance organizational effectiveness and improve cost efficiency. Internal control system is an important component in the governance and the basis for the Bank's operations are healthy, prudent, and secure. BRISyariah through Internal Audit Group is continuously developing and implementing effective internal control systems in managing the risk of the Bank, which is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Sistem Pengendalian Internal merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan tata kelola dan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank yang sehat, hati-hati (*prudent*), dan aman. Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal BRISyariah yang efektif merupakan tanggung jawab seluruh unsur dalam organisasi Bank melalui:

1. Pemisahan fungsi antara operasi, penyimpanan, dan akuntansi (pencatatan);
2. Akuntabilitas pejabat/pengurus bank pada seluruh jenjang organisasi;
3. Pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko kegiatan operasional bank;
4. Pengawasan dan kegiatan audit internal yang efektif;
5. Pemenuhan komitmen manajemen Bank untuk menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelaku pelanggaran ketentuan yang berlaku.

Implementation of Bank operations are healthy, cautious (prudent), and secure. Implementation of Internal Control Systems BRISyariah effective is the responsibility of all the elements in the organization of the Bank through:

1. *The separation of functions between operations, storage, and accounting (recording);*
2. *Accountability officers/officials of the bank at all levels of the organization;*
3. *The implementation of the identification and assessment of risks of bank operations;*
4. *Monitoring and effective internal audit activities;*
5. *The fulfillment of the Bank's management commitment to apply strict sanctions against the perpetrators of violations of applicable regulations.*

Kegiatan Monitoring dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Bank telah melakukan *monitoring* secara terus menerus terhadap kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, dengan cara:

1. Memastikan fungsi *monitoring* telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik.
2. Menetapkan pejabat yang ditugaskan memonitor efektifitas pengendalian intern.
3. Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan *monitoring*.
4. Mengintegrasikan sistem pengendalian ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan-laporan rutin yang diperlukan.
5. Melakukan kaji ulang terhadap hasil evaluasi dari unit kerja/pegawai yang ditugaskan untuk melakukan *monitoring*.
6. Memberikan informasi/*feedback* yang tepat kepada pihak yang berkepentingan.

Monitoring Activity and Corrective Action Deviations

Banks have been conducting continual monitoring of the adequacy and effectiveness of internal control implementation, by the way:

1. *To ensure monitoring functions have been clearly defined and structured.*
2. *To establish commissioned officers monitor the effectiveness of internal control,*
3. *To establish appropriate frequencies for monitoring activities.*
4. *To integrate the control system into operations and provide regular reports as required.*
5. *To conduct a review of the results of the evaluation of the work unit/employee assigned to monitor.*
6. *To provide information/feedback appropriate to interested parties.*

Audit Terintegrasi

Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi pada konglomerasi keuangan, BRISyariah sebagai Perusahaan Anak memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Integrated Audit

In the framework of implementation of integrated governance on financial conglomerates, BRISyariah as Subsidiary Company has Internal Audit Unit who have duties and responsibilities as follows:

1. SKAI BRISyariah menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok audit internal kepada SKAI BRI sebagai Entitas Utama secara periodik sebagai sarana pemantauan terhadap Perusahaaan Anak.
2. SKAI BRISyariah berkoordinasi dengan SKAI BRI pada proses pelaksanaan audit dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi pada konglomerasi keuangan secara berkala.
3. Berkoordinasi dengan SKAI BRI dalam rangka pengkinian metodologi audit baik dalam bentuk konsultansi maupun keikutsertaan *training*.

1. SKAI BRISyariah submit reports on the implementation and internal audit points to SKAI BRI as Top Entities periodically as a means of monitoring of the Child on the Company.

2. SKAI BRISyariah coordinate with BRI in the process of conducting audits in order to implement an integrated governance in financial conglomerates regularly.

3. Coordinate with SKAI BRI in order updating audit methodology in the form of counseling or training participation.

Kesesuaian Pengendalian Internal dengan Kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO)

Komponen pengendalian internal menurut COSO adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain. Proses tersebut dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan utama, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Inisiatif ini mulai dibentuk oleh sektor swasta pada tahun 1985 untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi yang tepat untuk mengurangi potensinya.

Komponen pengendalian internal menurut COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*control environment*).
   Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal. Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh *board*.
2. Penaksiran Risiko (*risk assessment*).
   Mekanisme yang ditetapkan untuk mengindentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.
3. Aktivitas Pengendalian (*control activities*).
   Pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.
4. Informasi dan Komunikasi (information and communication).
   Sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan menukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.
5. Pemantauan (*monitoring*).
   Sistem pengendalian internal perlu dipantau, proses ini bertujuan untuk menilai mutu kinerja sistem sepanjang waktu. Ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Di BRISyariah, sistem pengendalian internal yang dijalankan sudah memenuhi serta sesuai dengan kerangka COSO tersebut di atas. Hal tersebut tercermin pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh audit internal yang telah dimulai melalui pemisahan fungsi antara operasi, penyimpanan, dan akuntansi (pencatatan) sehingga tidak terjadi benturan kepentingan. Seluruh elemen manajemen menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan akuntabilitas serta sesuai otoritasnya masing-masing dengan integritas serta etika yang berlaku. Pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko kegiatan operasional bank dilakukan untuk

Conformity with the Framework for Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

Components according to the COSO internal control is a process that involves the Board of Commissioners, management and other personnel. The process is designed to provide reasonable assurance of achieving the three main objectives, namely the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with laws and regulations. This initiative began to be formed by the private sector in 1985 to identify factors that encourage evasion financial statements and make appropriate recommendations to mitigate potential.

Components according to the COSO internal control are as follows:

1. *Control Environment*
   The control environment is the foundation for all the components of internal control. Controlling environmental factors include the integrity, ethical values, and competence of people and entities, management philosophy and operating style, management provides the means of authority and responsibility and organizes and develops its attention and direction provided by the board.
2. *Risk Assessment*
   Mechanisms established to identify, analyze, and manage the risks associated with the various activities in which the organization operates.
3. *Control Activities*
   Implementation of policies and procedures established by management to help ensure that the objectives are met.
4. *Information and Communication*
   The system allows the person or entity, obtain and exchange information needed to implement, manage, and control operations.
5. *Monitoring*
   Internal control systems need to be monitored, this process aims to assess the quality of system performance at all times. These activities run through continuous monitoring, evaluation alone or a combination of both.

In BRISyariah, internal control systems that run has met and in accordance with the above COSO framework. This is reflected in the activities carried out by the internal audit has been initiated through the separation of functions between operations, storage, and accounting (recording) so there is no conflict of interest. All elements of the management duties and responsibilities in accordance with the accountability and authority each with integrity and ethics. Implementation of identification and risk assessment of bank operations carried out to identify, analyze, and manage the risks associated with the various operational

mengindentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas operasional Bank. Pengawasan dan kegiatan audit internal berjalan secara efektif sebagai medium pemantauan yang memastikan efektivitas pengendalian. Seluruhnya berjalan secara sistematis dan dengan komitmen untuk menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelaku pelanggaran ketentuan yang berlaku.

activities of the Bank. Supervision and internal audit activities run effectively as a medium that ensures monitoring of the effectiveness of controls. Entirely run systematically and with commitment to apply strict sanctions against the perpetrators of violations of applicable regulations.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, BRISyariah telah menyusun kebijakan, prosedur dan aturan-aturan lain dalam rangka pelaksanaan fungsi pengendalian internal.

Evaluation of Effectiveness of Internal Control Systems

In an evaluation of the effectiveness of internal control systems, BRISyariah has developed policies, procedures and other rules for the implementation of internal control functions.

BRISyariah menilai pelaksanaan penerapan Sistem Pengendalian Internal secara terus menerus. Pemantauan dan mitigasi terhadap risiko utama aktivitas perbankan merupakan prioritas dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan rutin Sistem Pengendalian Internal, baik yang dilaksanakan oleh satuan-satuan kerja operasional maupun oleh Satuan Kerja Audit Internal. BRISyariah juga melakukan evaluasi dan pemantauan atas kecukupan sistem pengendalian internal secara berkesinambungan sebagai akibat adanya perubahan kondisi internal dan eksternal sehubungan dengan ekspansi usaha yang terus berkembang serta selalu meningkatkan kapasitas Sistem Pengendalian Internal untuk meningkatkan efektivitasnya, sehingga tercipta suatu sinergi dari beberapa komponen pengendalian yang saling berkaitan satu sama lain.

BRISyariah assess the implementation of the implementation of the Internal Control System continuously. Monitoring and mitigating the major risks of banking activities is a priority and serves as part of the regular activities of Internal Control System, implemented by both operational units as well as by the Internal Audit Unit. BRISyariah also evaluate and monitor the adequacy of internal control systems on an ongoing basis as a result of changes in internal and external conditions in connection with business expansion that continues to grow and constantly improve the capacity of internal control system to improve its effectiveness, so as to create a synergy of several control components that are interrelated one another.

Sepanjang tahun 2016 BRISyariah telah mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal di Bank, baik dari segi pengendalian dan operasional. Dari evaluasi tersebut ditemukan beberapa aspek yang harus lebih disempurnakan di tahun mendatang, antara lain yaitu:

1. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Insani (SDI) melalui pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan
2. Melakukan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis bank karena semakin beragam dan kompleksnya produk bank,
3. Perbaikan sistem atau aplikasi sebagai sarana pendukung peningkatan kinerja BRISyariah,
4. Pemberlakukan *reward* & *punishment* yang tegas kepada seluruh karyawan sesuai dengan keberhasilan dan tingkat kesalahannya, dan
5. Peningkatan koordinasi antar bagian/unit kerja agar target bisnis bank dapat tercapai.

Throughout 2016 BRISyariah have evaluated the implementation of the internal control system at the Bank, both in terms of control and operational. From these evaluations found several aspects that must be further refined in the coming year, among others, namely:

1. *Human Resources (HR) competencies enhancement through education and sustainable training*
2. *Evaluate all policies and procedures in accordance with the Bank's business that are diverse and more complex*
3. *System or application improvements as the supporting performance improvements*
4. *Firm reward and punishment to all employees in accordance with their achievement and mistakes*
5. *Interbank/work unit coordination enhancement to achieve the Bank's business targets*

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN
Implementation Compliance Function

BRISyariah secara konsisten berusaha untuk terus-menerus meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, BRISyariah telah melaksanakan langkah-langkah antara lain:

1. Menunjuk Direktur Kepatuhan serta memiliki unit kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Bank;
2. Membuat kebijakan dan prosedur kepatuhan;
3. Menyediakan informasi mengenai ketentuan yang berlaku dan melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaannya;
4. Melakukan *monitoring* terhadap ketersediaan pedoman kerja pada setiap unit kerja serta melakukan *update* terhadap pedoman kerja tersebut;
5. Melakukan *review* kepatuhan terhadap rancangan ketentuan, kebijakan dan prosedur yang akan ditetapkan;
6. Menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan dan laporan khusus kepada Bank Indonesia dan pihak terkait;
7. Menyediakan sumber daya yang berkualitas dan patuh terhadap ketentuan melalui pelatihan-pelatihan dan sosialisasi; dan
8. Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari rekomendasi dan keputusan yang bertentangan dengan hukum.

BRISyariah consistently strive to continuously improve the culture of compliance at every level of the organization. In applying the compliance function, BRISyariah has implemented measures include:

1. *Appoint a Compliance Director and has a compliance unit independent of the operating unit according to the needs and size of the Bank;*
2. *Creating compliance policies and procedures;*
3. *Providing information on the applicable regulations and the monitoring of the implementation;*
4. *To monitor the availability of guidelines on each unit as well as an update to the guidelines of the work;*
5. *Conduct a review of compliance with the draft regulations, policies and procedures to be defined;*
6. *Deliver the underlying report the implementation of tasks Director of Compliance and special reports to Bank Indonesia and other interested parties;*
7. *Provide quality resources and compliance with the provisions through training and outreach; and*
8. *Prevent Directors of the Bank in order not to take the policies and decisions that deviate or set of rules and regulations in force as well as avoiding the recommendations and decisions contrary to the law.*

Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan

Evaluasi dan analisa pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko. Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya mengevaluasi dan menganalisa pelaksanaan Fungsi Kepatuhan paling kurang secara semesteran dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perusahaan.

Duties Implementation of Compliance Function

Evaluation and analysis of implementation of the compliance function conducted periodically by the Board of Commissioners through the Risk Management Oversight Committee. Risk Management Oversight Committee has duties and responsibilities include evaluating and analyzing the implementation of the compliance function at least per semester and provide advice and/or recommendations to the Board to improve the quality of implementation of Corporate Compliance Function.

Independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan dilaksanakan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Fungsi Kepatuhan di BRISyariah dilaksanakan oleh jajaran kepatuhan yang terdiri dari Direktur Kepatuhan dan Desk Kepatuhan. Jajaran kepatuhan harus bersifat independen dan terpisah dari fungsi bisnis, fungsi operasional maupun fungsi penunjang lainnya dalam kegiatan usaha BRISyariah. Jajaran kepatuhan harus bebas dari pengaruh atau tekanan unit kerja lain, harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), serta harus bertindak objektif dan profesional. Direktur Kepatuhan tidak membawahkan unit kerja operasional maupun layanan bahkan bisnis. Direktur Kepatuhan telah lolos *Fit and Proper Test* dari OJK, hal ini membuktikan bahwa independensi telah terpenuhi.

Independensi Jajaran Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Jajaran kepatuhan harus bersifat independen dan terpisah dari fungsi bisnis, fungsi operasional maupun fungsi penunjang lainnya dalam kegiatan usaha.
2. Jajaran kepatuhan harus bebas dari pengaruh atau tekanan unit kerja lain, harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), serta harus bertindak objektif dan profesional.

The Independence of the Director of Compliance and Compliance Unit

Compliance function implemented referring to Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011 on the Implementation of Compliance Function Commercial Bank. Compliance function in compliance BRISyariah held by board consisting of the Director of Compliance and the Compliance Desk. The ranks of compliance must be independent and separate from business functions, operational functions and other support functions in business activities BRISyariah. The ranks of compliance should be free from the influence or pressure of other work units, must be free from conflicts of interest (conflict of interest), and must act objectively and professionally. Compliance Director is not in charge of operational units and even business services. Compliance Director has escaped Fit and Proper Test of the FSA, it is proving that independence has been met.

The Independence of Compliance Board is as follows:

1. *The Board of compliance should be independent and separate from business functions, operational functions and other support functions in the business activities.*
2. *The Board of compliance should be free from the influence or pressure of other work units, must be free from conflicts of interest (conflict of interest), and must act objectively and professionally.*

Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) dan Pengungkapan Kebijakan Internal Kepatuhan BRISyariah

Dalam rangka memastikan berjalannya fungsi kepatuhan dan satuan kerja kepatuhan (Desk Kepatuhan/*Compliance Desk*) di BRISyariah sesuai dengan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, BRISyariah telah memiliki pedoman pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di BRISyariah yang tertuang dalam Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*).

Ruang lingkup Piagam Kepatuhan antara lain:
1. Fungsi Kepatuhan Bank dan Ketentuan umum mengenai Jajaran Kepatuhan, di antaranya Independensi Jajaran Kepatuhan, Kewenangan Jajaran Kepatuhan dan Kedudukan Jajaran Kepatuhan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Direktur Kepatuhan dan Desk Kepatuhan.
3. Pelaporan Fungsi Kepatuhan.

Tercapainya visi dan misi BRISyariah melalui praktek bisnis yang dilandasi oleh kepatuhan-kepada Ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip syariah serta ketentuan-ketentuan internal BRISyariah yang berlaku. Integritas, Profesionalisme, Kepuasan Nasabah, Keteladanan, Penghargaan kepada Perusahaan, sbb:
1) Terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BRISyariah.
2) Tercapainya keuntungan dan manfaat yang optimal bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan tetap melaksanakan kebijakan GCG.
3) Peningkatan kesadaran dan disiplin insan BRISyariah terhadap aturan main dalam seluruh kegiatan usaha BRISyariah yang berdasarkan pada prinsip kehati-hatian.

Dasar Ketentuan

Dalam rangka memitigasi risiko dengan upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) serta mengelola Risiko Kepatuhan agar sejalan dengan penerapan manajemen risiko yang telah berjalan di bank secara keseluruhan, BRISyariah telah melaksanakan fungsi Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Fungsi Kepatuhan BRISyariah dilaksanakan oleh jajaran kepatuhan yaitu Direktur Kepatuhan dan Desk Kepatuhan. Direktur Kepatuhan dan Compliance Desk Head telah memenuhi persyaratan independensi serta kriteria lain sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Annual Compliance Plan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pemantauan serta kepatuhan pelaporan Bank, Desk Kepatuhan telah menerbitkan *Compliance Reminder System (e-reminder)* yang menjangkau kepada seluruh Unit Kerja dan seluruh jenis laporan yang wajib disampaikan kepada regulator, sehingga diharapkan meminimalisir risiko kepatuhan Bank. BRISyariah juga mengembangkan aplikasi pelaporan Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) yang terintegrasi serta Laporan lainnya seperti Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) yang diharapkan pada tahun 2017 dapat implementasikan.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Rincian mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan telah dibahas dalam Bab Manajemen Risiko Bagian Risiko Kepatuhan.

Compliance Charter and Disclosure Policy Compliance Internal BRISyariah

In order to ensure the compliance function and compliance work unit (Desk Compliance/Compliance Desk) is in accordance with the Bank Indonesia BRISyariah No. 13/2/PBI/2011 on the Implementation of Commercial Bank Compliance Function, BRISyariah has established guidelines on the implementation of the Compliance Function BRISyariah contained in the Compliance Charter.

The scope of the Compliance Charter, among others:
1. *Bank Compliance Function and the general provisions regarding the Compliance Board, including the independence of the Board Compliance, Compliance and Status Authority Board Compliance Board.*
2. *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Director of Compliance and the Compliance Desk.*
3. *Reporting Compliance Function.*

The achievement of BRISyariah's vision and mission through the practice of business is based on obedience to the Bank Indonesia regulations and legislation, the principles of sharia as well as the provisions of the applicable internal BRISyariah. Integrity, Professionalism, Customer Satisfaction, Modeling, Choice to the Company, as follows:
1) Implementation of Compliance culture at all levels of the organization and business activities BRISyariah.
2) Achieving optimum advantages and benefits to the parties concerned (stakeholders) to continue to implement a policy of GCG.
3) Increased awareness and discipline BRISyariah man to rule in the whole business BRISyariah based on the precautionary principle.

Basic Provisions

In order to mitigate the risks to the efforts of a preventive nature (ex-ante) and manage Compliance Risk in line with the implementation of risk management that have run on the bank as a whole, BRISyariah has implemented the Compliance function by referring to Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011 on the Implementation of Compliance Function Commercial Bank. BRISyariah Compliance function implemented by the Board of Director of Compliance and adherence namely Desk Compliance. Director of Compliance and the Compliance Desk Head has met the independence requirements as well as other criteria as established by Bank Indonesia and the Financial Authority Services.

Annual Compliance Plan

In order to increase the effectiveness of monitoring and reporting compliance with the Bank, has published a Compliance Desk Compliance Reminder System (e-reminders) that reach out to the entire work unit and all kinds of reports that must be submitted to the regulator, which is expected to minimize the risk of compliance of the Bank. BRISyariah also developing reporting applications Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) and the Financial Transaction Reports Cash (LTKT) are integrated as well as other reports such as Suspicious Transaction Reports (LTKM) is expected in 2017 can be implemented.

Compliance Risk Management

Details on the management of Compliance Risk have been discussed in Chapter Risk Management Compliance Risk section.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Transaction Contains Conflict of Interest

Selama periode Tahun 2016, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di BRISyariah. Terkait dengan penanganan benturan kepentingan tersebut, kebijakan umum pembiayaan BRISyariah telah mengatur bahwa pemberian pembiayaan yang diberikan bank kepada pihak terkait dan nasabah besar digolongkan kepada pembiayaan yang perlu mendapat perhatian khusus.

During 2016, there are no conflict of interest transactions in BRISyariah. Associated with the handling of conflicts of interest, public policy financing BRISyariah had arranged that the provision of financing given the bank to related parties and large customers are classified to the financing needs special attention.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN
Mitigation on Conflict of Interest

Untuk melakukan pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang melibatkan pihak terkait Bank, BRISyariah telah memiliki ketentuan khusus mengenai pembiayaan pihak terkait, di mana dalam kebijakan umum tersebut telah disampaikan dengan jelas bahwa keputusan pembiayaan kepada pihak terkait, wajib mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Sedangkan untuk nasabah besar diputuskan sampai dengan Direksi BRISyariah.

To perform prevention of conflict of interest involving related parties Bank, BRISyariah already has a specific provision concerning the financing of related parties, where the general policy has been communicated clearly that the financing decision to the relevant parties, must receive approval from the Board of Commissioners. As for the large customer decided until the Board of Directors BRISyariah.

Proses dan prosedur pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak terkait dan/atau nasabah besar diperlakukan sama dengan nasabah lain dan harus berdasarkan kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai hal tersebut.

Processes and procedures for granting financing facilities to related parties and/or major customers are treated the same as other customers and should be based on the statutory provisions applicable on the matter.

BRISyariah mendefinisikan Pihak terkait merupakan peminjam (perseorangan maupun perusahaan/badan usaha) atau kelompok peminjam yang memiliki keterkaitan (hubungan pengendali) dengan bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hal hubungan kekeluargaan, kepemilikan, kepengurusan dan keuangan sebagaimana diatur khusus dalam PBI BMPK. Sedangkan nasabah besar adalah nasabah yang memperoleh pembiayaan dalam jumlah relatif besar dari perbandingan (rasio) dengan modal bank.

BRISyariah defines the Party concerned is the borrower (individual or the Company/entity) or a group of borrowers who have a relationship (relationship control) with the bank, either directly or indirectly in terms of family relationships, ownership, management and finance as stipulated specifically in PBI LLL. While large customers are customers who obtain financing in relatively large quantities of a comparison (ratio) with the bank's capital.

Hal ini dipertegas dengan ketentuan dalam Kebijakan Umum Pembiayaan BRISyariah bahwa semua pejabat yang terkait dengan pembiayaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, diwajibkan untuk menjaga etika bisnis dan pergaulan sesuai dengan tuntunan syariah Islam dan aturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari risywah (suap) dan melaksanakan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Pada tahun 2016, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan seperti dijelaskan dalam PBI No. 11/33/2009 tentang pelaksanaan GCG di BUS dan UUS.

This is confirmed by the provisions of the Public Policy Funding BRISyariah that all officials associated with the financing, either directly or indirectly, including the Board of Commissioners and Board of Directors, are required to maintain business ethics and association in accordance with the guidance of Islamic sharia and the rule of law in force and avoiding risywah (bribes) and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2016, there are no transactions which contain conflict of interest as defined in Regulation No. 11/33/2009 on the implementation of GCG in BUS and UUS.

PENYIMPANGAN INTERNAL
Internal Deviation

Selama periode tahun 2016, tidak terdapat penyimpangan internal di BRISyariah. Dalam upaya untuk mencegah dan menangani penyimpangan internal yang mungkin/telah terjadi di lingkungan BRISyariah, Satuan Kerja Kepatuhan melakukan edukasi dan sosialisasi regulasi secara berkelanjutan melalui berbagai media elektronik dan *classical* (pembelajaran di dalam kelas) serta menciptakan *tools* (media) dalam rangka memastikan dan mengingatkan kepatuhan terhadap regulasi.

During the period of 2016, there is no internal deviation in BRISyariah. In an effort to prevent and handle internal fraud that might/have occurred in the neighborhood BRISyariah, Compliance Unit to educate and socialize regulations on an ongoing basis through various electronic media and classical (learning in the classroom) and creating tools (media) in order to make sure and remind compliance with regulations.

PERKARA PENTING
Significant Event

Di tahun 2016, perkara hukum yang melibatkan BRISyariah secara material tidak mempengaruhi kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan serta keadaan keuangan Perusahaan dan bukanlah perkara yang melibatkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2016, legal events that imposed BRISyariah materially are not affecting the Bank's business continuity and operational as well as financial condition and are not the cases that imposed the Board of Directors and Board of Commissioners members.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR
Provision of Funds Related to Parties and Provision of Large Funds

Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan tidak terkait, BRISyariah berpedoman pada ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Di tahun 2016, BRISyariah tidak melakukan pelanggaran atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait.

In terms of provision of funds related and unrelated parties, BRISyariah guided by the provisions in force in particular the provisions of Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 regarding provision Lending Limit (LLL). In 2016, BRISyariah committing violations or exceedances of the LLL on the provision of funds to Related Parties and Third Party.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait
Provision of Funds to Related Parties

Penyediaan Dana *Provision of Funds*	Jumlah *Total*	
	Debitur *Borrower*	Nominal (Jutaan Rupiah) *Nominal (in million Rupiah)*
Kepada pihak terkait *To related Party*	208 orang *208 people*	173.76
Kepada debitur Inti *To main Borrower*		
• *Individu*	10 orang *10 people*	2.640.084
• *Group*	10 grup *10 group*	1.729.421

BATAS MAKSIMUM PENYALURAN DANA
Limit Disbursement

Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) adalah persentase maksimum realisasi penyaluran dana terhadap modal Bank yang mencakup pembiayaan dan penempatan dana Bank di Bank lain. Dalam melaksanakan aspek-aspek GCG, Bank telah memiliki kebijakan yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut *monitoring* dan penyelesaian masalahnya.

Limit Disbursement (BMPD) is the maximum percentage of the actual distribution of funds to the bank capital that includes financing and placement of Bank funds in other banks. In implementing aspects of GCG, the Bank has adequate policies for the provision of funds to related parties and large exposures, the following monitoring and settlement of the problem.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank selalu memastikan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan regulator. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana diputuskan manajemen secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan/atau pihak lainnya.

In carrying out its activities, the Bank always ensure provision of funds to related parties and providing large amounts of funds in accordance with the provisions of the regulator. Decision-making in the provision of fund management decided independently without intervention from related parties and/or other parties.

Selama tahun 2016 tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPD untuk pihak terkait dan/atau bukan pihak terkait. Penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar selalu mempertimbangkan kemampuan permodalan, penyebaran/diversifikasi portofolio dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian (aspek risiko). Penyediaan dana besar di BRISyariah mengacu pada ketentuan regulator tentang BMPD dan perundang-undangan yang berlaku.

During 2016 there were no exceedances BMPD offenses and for related parties and/or not related parties. The application of the provision of funds by the Bank to related parties and/or large exposures always consider the ability of capital, distribution/ portfolio diversification with due regard to the precautionary principle (aspect of risk). Large exposures in BRISyariah reference to the provisions concerning BMPD regulator and legislation in force.

PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA

Implementation of Sharia Principle in Activities Deposits and Funds Distribution and Services

Pelaksanaan prinsip syariah selama Tahun 2016 dalam setiap aktivitas Bank telah memenuhi tata kelola yang baik. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakannya aspek-aspek tata kelola dalam menegakkan prinsip-prinsip syariah Bank yaitu:

1. Dukungan penuh 2 (dua) orang Dewan Pengawas Syariah yang memiliki kompetensi yang memadai dalam mengawasi kegiatan Bank dan memastikan kepatuhan kegiatan bisnis dan operasional Bank terhadap prinsip-prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah telah melakukan rapat sebanyak 12 kali, di mana regulasi mensyaratkan rapat minimal 1 kali dalam setiap bulan
2. Bank telah memiliki 2 (dua) orang personil di fungsi kepatuhan syariah, 1 (satu) audit internal dan 1 (satu) bisnis dengan pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah yang sangat memadai dalam rangka menegakkan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah. Dalam proses pengawasan yang bersifat ex-ante pada tahun ini telah diberikan berupa pemberian opini syariah dan pendampingan serta konsultasi terkait dengan pengawasan prinsip syariah. Tim Compliance Syariah secara khusus melakukan asistensi dan pendampingan terhadap produk dan aktivitas yang dinilai memiliki risiko pelanggaran atas prinsip syariah termasuk di antaranya pembiayaan dalam jumlah besar.
3. Setiap pengembangan produk, termasuk prosedur pelaksanaan produk pendanaan maupun penyaluran dana serta pelayanan jasa selalu memperhatikan fatwa Dewan Syariah Nasional dan meminta pendapat Dewan Pengawas Syariah dengan harapan bahwa produk yang diluncurkan selalu memperoleh keberkahan dari Allah SWT.
4. Laporan pengawasan prinsip syariah oleh Dewan Pengawas Syariah selalu dilaporkan kepada regulator secara semesteran dengan tepat waktu. Demikian juga Laporan hasil audit terkait pemenuhan prinsip syariah telah disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.

Implementation of Sharia principles during 2016 in each of the Bank's activities have met good governance. This is evidenced by the implementation of aspects of governance in upholding the principles of the shariah, namely:

1. *Fully support 2 (two) people Sharia Supervisory Board who have sufficient competence in overseeing the Bank's activities and ensure compliance with business activities and operations of the Bank against Islamic principles. Sharia Supervisory Board had met 12 times, where regulation requires meeting at least 1 time every month*
2. *Bank has 2 (two) personnel in sharia compliance function, 1 (one) internal audit and 1 (one) business with the knowledge and/or understanding of Islamic banking operations perfectly adequate in order to enforce the implementation of the principles of sharia. In the process of supervision is ex-ante this year has been given the form of sharia opinions and assistance and consultancy relating to the supervision of Islamic principles. Shariah Compliance team specifically give assistance and guidance to the products and activities that have assessed the risk of a violation of Islamic principles including financing in large amounts.*
3. *Each product development, including product implementation procedures of funding and distribution of funds and services always pay attention fatwa of the National Sharia Council and ask the opinion of the Sharia Supervisory Board with the expectation that the products are launched always gain the blessing of Allah SWT.*
4. *Monitoring reports by the Islamic principles of Sharia Supervisory Board are always reported to the regulator biannually in a timely manner. Similarly, audit reports related to compliance with sharia principles had been submitted to the Shariah Supervisory Board.*

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN, LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PELAPORAN INTERNAL

Transparency of Financial and Non Financial, GCG Implementation Report and Internal Reporting

Dalam rangka mewujudkan prinsip transparansi laporan Bank, sesuai POJK Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, telah dilakukan publikasi laporan keuangan Bank, baik bulanan, triwulanan dan tahunan secara transparan, lengkap, akurat dan tepat waktu melalui *homepage* Bank BRISyariah di www.brisyariah.co.id sehingga *stakeholders* maupun pengguna laporan keuangan dapat menggunakan sesuai kebutuhan.

Setiap tahun, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan lainnya sesuai ketentuan kepada:
a. Otoritas Jasa Keuangan;
b. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI);
c. Lembaga Pemeringkat di Indonesia;
d. Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas);
e. 1 (satu) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan;
f. 1 (satu) majalah ekonomi dan keuangan.

In order to realize the principle of transparency of bank statements, according POJK No. 6/POJK.03/2015 on Transparency and Publication Report of the Bank, has made the publication of the Bank's financial statements, either monthly, quarterly and annual reports in a transparent, complete, accurate and timely information through the homepage of the Bank BRISyariah in www.brisyariah.co.id so that stakeholders and users of financial statements can be used as needed.

Each year, the Bank has submitted its Annual Report and other reports pursuant to:
a. Financial Fervices Authority;
b. Indonesian Consumers Foundation (YLKI);
c. Agencies in Indonesia;
d. Commercial Banks Association (Perbanas);
e. 1 (one) research institute in economics and finance;
f. 1 (one) economic and financial magazines.

PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN DANA TERORISME

Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funds

Kegiatan terkait pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) yang dilakukan selama tahun 2016, antara lain:

1. Mengembangkan aplikasi pelaporan *Foreign Account Tax* Compliance Act (FATCA) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) yang terintegrasi serta Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM). Beberapa pengajuan pengembangan aplikasi yang belum dapat dilakukan pada tahun 2016 yaitu Aplikasi/*Database* PEPs, DTTOT dan BO.
2. Melaksanakan Sidak Tilik dan sosialisasi Program APU di beberapa Unit Kerja Selindo di tahun 2016 dilakukan antara lain sebagai berikut:

Activities related to the implementation of the Anti-Money Laundering (AML) and Prevention on Terrorism Financing (PPT) conducted during 2016, among others:

1. *Development of integrated reporting applications Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) and the Financial Transaction Reports Cash (LTKT) and Suspicious Transaction Reports (LTKM). Some of application development filing which can not be carried out in 2016, namely Application/ Database PEPs, DTTOT and BO.*
2. *Implementation of Impromptu Investigation and APU & PPT Program Socialization in some Selindo Work Unit in 2016 carried out as follows:*

No.	Unit Kerja *Work Unit*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation*
1.	KC Jakarta Fatmawati	05-07 April 2016 *April 05-07, 2016*
2.	KC Bogor Ahmad Yani	11-12 April 2016 *April 11-12, 2016*
3.	KC Jakarta Wahid Hasyim	02-03 Mei 2016 *May 02-03, 2016*
4.	KC Balikpapan Sudirman	10-13 Mei 2016 *May 10-13, 2016*
5.	KC Purwokerto Sudirman	01- 03 Juni 2016 *June 01-03, 2016*
6.	KC Makassar Pettarani	19-21 Juli 2016 *July 19-21, 2016*
7.	KC Abdul Muis	03-05 Agustus 2016 *August 03-05, 2016*
8.	KC Surabaya Gubeng	08-09 & 12 Agustus 2016 *August 08-09 & 12, 2016*
9.	KC Gresik Dr Sutomo	10-12 Agustus 2016 *August 10-12, 2016*
10.	KC Banda Aceh Daud Beuruh	23-26 Agustus 2016 *August 23-26, 2016*
11.	KC Bandung Suniaraja	07-09 September 2016 *September 07-09, 2016*

3. Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada PPATK berupa Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)/ Suspicious Transaction Report (STR), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)/Cash Transaction Report (CTR), Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan ke Luar Negeri (LTKL)/International Funds Transfer Instructions (IFTI) dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
4. Menindaklanjuti permintaan dari pihak eksternal antara lain PPATK, KPK, BNN, Kepolisian, OJK, dll berupa informasi/ data, pemblokiran, pembukaan blokir, penundaan transaksi dan penghentian sementara transaksi. Dalam rangka persiapan implementasi Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA), maka BRISyariah telah didaftarkan oleh induk perusahaan pada *web* Internal Revenue Service (IRS) Amerika sebagai anak perusahaan (*member entity*) sehingga telah memiliki nomor GIIN (Global Intermediary Identification Number). Selain tunduk pada aturan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan terorisme (PPT).

3. *Implementation of reporting obligations to INTRAC in form of Suspicious Transaction Reports (LTKM)/Suspicious Transaction Report (STR), Cash Financial Transaction Reports (LTKT)/Cash Transaction Report (CTR), Financial Transaction Reports and Transfer Funds from Overseas (LTKL)/ International Funds Transfer Instructions (IFTI) and Integrated Services User Information System (SIPESAT).*
4. *To follow-up request from external parties, among others INTRAC, KPK, BNN, Police, FSA, etc. in the form of information/ data, blocking, unblocking the opening, transaction delays and the temporary suspension of the transaction. In preparation for the implementation of the Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA), then BRISyariah was registered by the parent company at the Internal Revenue Service (IRS) as an American subsidiary (member entitiy) that has had a number GIIN (Global Intermediary Identification Number). In addition to submission to the Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of terrorism (PPT).*

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH
Highest and Lowest Salary Ratio

Rasio gaji tertinggi dan terendah di BRISyariah pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The ratio of highest and lowest salaries in BRISyariah in 2016 are as follows:

Keterangan *Remarks*	Skala Perbadingan (Rasio) *Ratio*
Rasio Gaji Pegawai Tertinggi dan Pegawai Terendah *Ratio on Highest Employee and the Lowest Employee salary*	*23,5 : 1*
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi *Ratio on Highest Board of Director's salary and Highest Employee salary*	*3,47 : 1*

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji di atas adalah imbalan yang diterima secara tunai oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai dalam 1 (satu) bulan. Dalam penentuan besaran imbalan tersebut, BRISyariah menggunakan indikator-indikator yang jelas dan konsisten sebagai sistem pengukuran kinerja untuk semua unit organisasi.

Comparable salary in salary ratio above is benefits received in cash by the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees within 1 (one) month. In determining the amount of benefit, BRISyariah used clear indicators and consistent as a performance measurement system for all organizational units.

PENYEDIAAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK
Donation for Social and Politic Activity

Pemberian dana BRISyariah untuk kegiatan sosial di sepanjang tahun 2016 dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di halaman 318 hingga 331 Laporan Tahunan ini.

BRISyariah funding for social activities throughout the 2016 can be found in Chapter Corporate Social Responsibility in the page 318 to 331 this Annual Report.

Sementara untuk kegiatan politik, BRISyariah adalah perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan. Untuk itu seluruh Sumber Daya Insani BRISyariah dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi: menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya BRISyariah untuk menyumbang kandidat partai dan non partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik, menggunakan fasilitas atau sumber daya BRISyariah untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik, serta secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik atau komite politik.

As for political activities, BRISyariah is a neutral company and stand above all parties. For the entire Human Resources BRISyariah prohibited from engaging in political activities. Political activity may include: a member or a political party official who used the funds or resources BRISyariah to contribute to the candidate of the party and non political, making and collecting political contributions, using the facilities or resources BRISyariah for the campaign, fundraising or purposes of political participation, and personally conducted voluntary service during business hours on the campaign name candidates for public office, a political party committee or political committee.

KODE ETIK BRISYARIAH

BRISyariah Code of Conduct

Sesuai dengan SK. NO.KEP.: B.026-PDR/02-2015 Pedoman Penerimaan Karyawan BRISyariah, seluruh karyawan BRISyariah Menandatangani Surat Pakta Integritas yang berisi hal berikut:

1. Berperan secara proaktif dalam implementasi Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan yang dituangkan dalam Budaya Kerja serta tidak melakukan perbuatan yang melanggar aturan perusahaan.
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Bersikap transparan, jujur, objektif dan akuntabel dalam melaksanakan tugas.
4. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest)* dalam pelaksanaan tugas.
5. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan kebijkan, aturan dan ketentuan perusahaan dalam melaksanaan tugas, terutama kepada karyawan yang berada dibawah pengawasan saya dan sesama pegawai di lingkungan kerja saya secara konsisten.
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas diperusahaan serta turut menjada kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkan.
7. Tidak akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi, keluarga saya dan atau golongan tertentu.
8. Saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan dan peraturan PT Bank BRISyariah apabila saya tidak mentaati Pakta Integritas ini.

Hal-hal tersebut di atas berlaku untuk seluruh elemen BRISyariah yang mencakup segenap Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan, dan seluruhnya diharapkan untuk menerapkannya secara konsisten sebagai landasan dalam berinteraksi dengan sesama warga pemangku kepentingan.

Sosialisasi kode etik kepada seluruh insan BRISyariah dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan internal kepada seluruh karyawan pada seluruh tingkatan organisasi. Media penyebaran pedoman kode etik BRISyariah antara lain melalui jalur formal yaitu Anggaran Dasar dan Memo Internal.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sepanjang tahun 2016 terdapat/tidak terdapat pelanggaran terhadap kode etik.

According to Decree No.KEP.: B.026-PDR/02-2015 BRISyariah Employee Recruitment Guidelines, all BRISyariah employees Signed Integrity Pact which follows:

1. *To participate proactively in the implementation of Vision, Mission and Values of the Company set forth in the work culture as well as not to do anything that violates the rules of the company.*
2. *Do not ask for or receive gifts directly or indirectly in the form of bribes, gifts, favors or any other form in accordance with applicable regulations.*
3. *Transparent, honest, objective and accountable in carrying out the task.*
4. *Avoid conflict of interest in duty implementation*
5. *To provide examples in compliance with the laws and regulations of development policy, rules and provisions of the Company in carrying out the task, especially to the employees under my supervision and fellow employees in my work environment consistently.*
6. *Deliver integrity irregularities information in the Company and contribute to maintain the confidentiality of witnesses for rule violations reported.*
7. *To not utilize the Company, either directly or indirectly, for personal, my family or certain groups.*
8. *I am willing to accept sanctions in accordance with the provisions and regulations PT Bank BRISyariah if I did not obey the Integrity Pact.*

The matters mentioned above apply to all elements BRISyariah which covers the entire Board of Commissioners, Board of Directors and employees, and all are expected to apply consistently as a cornerstone in interacting with fellow stakeholders.

Code of conduct socialization for all BRISyariah individuals conducted through various media and internal activities to all employees at all levels organization. Media dissemination of guidelines for BRISyariah codes of conduct among others through formal channels are Articles of Associatio and Internal Memo

Any code of ethics violation will be sanctioned in accordance with the level of the violation. Throughout 2016 there/not there is a violation of the code of conduct.

SISTEM WHISTLEBLOWING
Whistleblowing System

Berdasarkan Surat Keputusan NO.KEP: B.007-PDR/03-2016 BRISyariah menerbitkan SK yang mengatur pedoman pelaksanaan *Whistle Blowing* (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran di BRISyariah. Pedoman Whistle Blowing ini dikeluarkan dengan tujuan:

1. Tindakan preventif/pencegahan kemungkinan terjadinya suatu masalah/pelanggaran yang terjadi di BRISyariah sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan bisnis yang bersih.
2. Memotivasi karyawan untuk percaya diri dalam mengungkapkan permasalahan/pelanggaran/penyimpangan serta meyakinkan karyawan adanya perlindungan dari kemungkinan pembalasan atau menjadi korban akibat laporan tersebut.
3. Mengatur dan mengadministrasikan mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menangani pelanggaran secara efektif dan efisien sehingga kasus pelanggaran tidak meluas menjadi kasus publik yang merugikan reputasi bank.
4. Mendorong peran serta karyawan serta pihak eksternal untuk menjaga aset Bank dari kerugian karena pelanggaran.
5. Sebagai salah satu implementasi Good Corporate Govenrance pada bank sekaligus melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Whistleblower dapat menyampaikan dugaannya kepada BRISyariah secara pribadi, baik melalui surat, telepon, e-mail serta media lainnya.

Perlindungan Bagi Whistleblower
Sistem *whistleblowing* BRISyariah menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporannya serta memberikan perlindungan penuh bagi whistleblower sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan berikut:

1. SK NO.KEP: B.007-PDR/03-2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Whistleblowing (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atau Tindakan Pelanggaran) di BRISyariah
2. SK. NO.KEP: B.031-PDR/05-2016 Tentang Revisi Pedoman Pelaksanaan Whistleblowing (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran Atas Tindakan Pelanggaran)
    - Catatan: Revisi terdapat pada Pasal 8 Tentang Tata Cara Pelaporan Indikasi Whistleblowing ayat 1. C yaitu nomor telepon whistleblowing.

Sistem Pelaporan dan Penanganan Pengaduan
Sistem pelaporan dan penanganan pengaduan terdapat pada SK NO.KEP: B.007-PDR/03-2016 dalam penjelasan Pasal 7 Tentang Alur Kerja Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atau Tindakan Pelanggaran (*Whistleblowing*), yaitu sebagai berikut:

Based on the Decree No. KEP: B.007-PDR/03-2016 BRISyariah, issued a decree that set the guidelines for the implementation of the Whistle Blowing (Submission Information Indications Violation presence in BRISyariah) Whistle Blowing Guidelines were issued with the purpose of:

1. *To prevent actions/possibility of a problem/violation that occurred in BRISyariah so as to create a comfortable working environment and a commitment to carry out a clean business.*
2. *To motivate employees to be confident in reporting problems/violations/deviations and ensure employee protection from possible retaliation or become victims as a result of the report.*
3. *To manage and administer internal reporting mechanisms to prevent and respond to violations effectively and efficiently so that cases of violation does not extend into the public case that harm the reputation of the bank.*
4. *To encourage the participation of employees and external parties to maintain the assets of the Bank of the loss due to violations.*
5. *As an implementation of Good Corporate Governance on banks and safeguarding the interests of stakeholders and improve compliance with legislation and regulations, and ethical values generally accepted in the banking industry.*

Whistleblowing Submission
Whistleblower can deliver suspicions to BRISyariah personally, either by mail, telephone, e-mail and other media.

Protection for Whistleblower
BRISyariah whistleblowing system guarantees the anonymity of reporting and the report as well as provide full protection for the whistleblower as disclosed in the following policies:

1. *SK NO.KEP: B.007-PDR/03-2016 Regarding the Whistleblowing Implementation Policy (the Information of Fraud Indication or Fraud in BRISyariah)*
2. *SK. NO.KEP: B.031-PDR/05-2016 Regarding the Revision of Whistleblowing Implementation Policy (the Information of Fraud Indication on Fraud)*
    - *Note: the Revision recorded on Act 8 Regarding the Reporting of Whistleblowing Indication paragraph 1. C which is the whistleblowing phone*

Reporting System and Report Handling
Reporting systems and the handling of complaints is consisted in SK No.Kep: B.007-PDR/03-2016 in the explanation of Article 7 Concerning the Workflow of Information Submission About Indications Fraud Indication or Fraud (Whistleblowing), as follows:

1. Pelapor menyampaikan indikasi pelanggaran atau pelanggaran dengan melampirkan bukti – bukti pendukung dan disertai informasi identitas pelapor, yaitu sebagai berikut:
   a. Nama lengkap Pelapor.
   b. Photo Copy Identitas Pelapor.
   c. Indikasi atau fakta pelanggaran atau kesalahan yang ditemukan.
   d. Nama Karyawan atau pihak lain yang diduga terlibat.
   e. Modus atau cara yang dilakukan.
   f. Waktu dan lokasi terjadinya pelanggaran.
   g. Informasi lain yang dianggap perlu.

2. Penyampaian adanya indikasi pelanggaran atau pelanggaran ditujukan kepada Direktur Utama. Selanjutnya Direktur Utama akan menentukan tindak lanjut yang perlu dilakukan dan mengintruksikan kepada Tim Pengelola dan Investigasi Pelanggaran untuk melakukan analisa dan investigasi lebih lanjut.

3. Laporan adanya indikasi pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola dan Investigasi Pelanggaran selanjutnya diregistrasikan dan dilakukan beberapa proses berikut ini:
   a. Tahap Analisa dan Investigasi Awal
      1. *Review*, verifikasi, analisa dan dilakukan investigasi awal atas laporan yang diterima berdasarkan registrasi.
      1. Apabila berdasarkan hasil *review*, verifikasi, analisa, dan investigasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaduan yang disampaikan tidak benar dan tidak ada bukti pendukung yang lengkap maka tidak akan diproses lebih lanjut dan proses penanganan laporan indikasi pelanggaran dihentikan.
      1. Apabila hasil hasil *review*, verifikasi, analisa, dan investigasi awal menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti – bukti yang cukup, maka laporan pengaduan tersebut diproses ke tahap investigasi lanjut.

   b. Tahap Analisa dan Investigasi Lanjut
      Analisa dan investigasi lebih lanjut yang dilakukan terhadap laporan pelanggaran yang disampaikan melalui beberapa proses berikut ini:
      1. Pengkategorian indikasi pelanggaran atau pelanggaran yang dilakukan berdasarkan jenisnya yaitu sebagai berikut:
         - Apabila jenis indikasi pelanggaran atau pelanggaran yang dilakukan termasuk dalam jenis kategori pelanggaran tata tertib, maka penanganannya menjadi kewenangan langsung Tim Investigasi Pelanggaran.
         - Apabila jenis indikasi pelanggaran atau pelanggaran yang dilakukan termasuk dalam jenis kategori pelanggaran fundamental, maka penanganannya melibatkan Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental (TPPF).

      2. Penanganan kategori pelanggaran fundamental oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental ditentukan sebagai berikut:

1. *Whistleblower convey fraud indication or fraud by attaching the supporting evidence and complemented by the whistleblower's identity information, as follows:*
   a. Whistleblower full name.
   b. Photo Copy of Whistleblower Identity.
   c. Indications or the fact of fraud.
   d. Employee Name or other parties that allegedly involved.
   e. Mode or how the fraud happens.
   f. The time and location of the fraud.
   g. Any other information deemed necessary.

2. *Submission of fraud indication addressed to the President Director. Afterward, the President Director will determine the required follow-up and instruct the Management Team and Fraud Investigation to analyze and investigate further.*

3. *Report any fraud indication to the Management Team and Fraud Investigation to be registered and implement the following process:*
   a. Analysis and Preliminary Investigation Phase
      1. Review, verify, analyze and conduct preliminary investigation of reports received by the registration.
      2. If the review, verification, analysis, and initial investigations showed that the report is not true and has no supporting evidence then it will not be processed further and report handling of fraud indication is stopped.
      3. If the review result, verification, analysis, and initial investigations showed any fraud indication with sufficient supporting evidence, then the report is processed to the further investigation.

   b. Further Analysis and Investigations Phase
      Further analysis and investigations to the fraud reports submitted through the following process:
      1. Categorizing fraud indication or fraud by type is as follows:
         - *If the fraud indication or fraud including the fraud type consisted in discipline violation categories, the Fraud Investigation Team will handle it directly.*
         - *If the fraud indication or the fraud, including the type of fundamental violation categories, then the Fundamental Violation Investigator Team (TPPF) will be involved.*

      2. Handling category of fundamental fraud by the Fundamental Violation Investigator Team determined as follows:

- Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental (TPPF) tidak dapat menjatuhkan hukuman, akan tetapi hanya sebatas merekomendasikan.
- Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental (TPPF) akan menyerahkan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan – tindakan yang harus diambil kepada Pejabat Pemutus Investigasi Pelanggaran (Direksi).
- Hasil investigasi dan rekomendasi yang telah disetujui oleh Pejabat Pemutus Investigasi Pelanggaran akan menjadi bahan Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental untuk menentukan hukuman yang akan diambil.

4. Pelapor dapat memantau progress laporan pengaduan yang telah disampaikan.

Seluruh pengaduan yang masuk dikelola oleh Direktur Utama di bawah kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktur Utama. Sepanjang tahun 2016, BRISyariah menerima sejumlah 10 (sepuluh) pengaduan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur serta ketentuan yang berlaku. Informasi lebih lanjut tentang Whistleblowing System BRISyariah bisa didapatkan melalui: portal.brisyariah.co.id.

- *Fundamental Violation Investigator Team (TPPF) cannot be sentenced, but only to recommend.*
- *Fundamental Violation Investigator Team (TPPF) will submit the investigations results and recommendations for actions to be taken to Whistleblowing Investigation Executive Officer (Directors).*
- *The investigation result and the recommendations that have been approved by Whistleblowing Investigation Executive Officer will be the Fundamental Violation Investigator Team (TPPF) Team to determine the penalty.*

4. *Whistleblower can monitor progress reports on complaints that have been submitted.*

All received reports are managed by the President Director under the policy of President Director. Throughout 2016, BRISyariah received numerous 10 (ten) reports. All reports had been followed in accordance with the procedures and applicable regulations. Further information about the Whistleblowing System BRISyariah can be obtained through: portal.brisyariah.co.id.

KETERBUKAAN INFORMASI
Disclosure of Information

Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, BRISyariah senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Upaya ini bertujuan agar seluruh pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi-informasi tentang BRISyariah tersebut untuk menganalisis kinerja BRISyariah seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala Keuangan, dan Interim serta siaran pers dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

As the embodiment transparency and compliance principles with prevailing laws and regulations at the stock exchange and capital market related to information disclosure, BRISyariah always deliver the latest information related to any developments accurately, recorded, processed, and summarized in a report within a specified period in accordance with the provisions of the applicable information disclosure. This effort is so that all stakeholders can use information about BRISyariah them to analyze the performance of BRISyariah such as position, condition, performance and financial outlook provided in the Annual Reports, Periodic Reports Financial and Interim as well as press releases and disclosure of other information to the public. Information also continues to be updated regularly to shareholders and the capital market authority through various communication channels to ensure effective communication and evenly.

Siaran Pers
Press Release

Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Release*
3 Januari 2016 *January 3, 2016*	Terima Rekor Bisnis Indonesia, BRISyariah Peduli Pendidikan Anak Bangsa *Receiving Indonesia Business Record, BRISyariah Care for Education*
2 Februari 2016 *February 2, 2016*	BRISyariah Jalin Kerjasama dengan Parmusi, Salurkan Pembiayaan UMKM *BRISyariah in cooperation with Parmusi, distributing UMKM Financing*
3 Februari 2016 *February 3, 2016*	BRISyariah Meraih Penghargaan Top Brand Award 2016 *BRISyariah received Top Brand Award 2016*
19 Februari 2016 *February 19, 2016*	Peduli Pendidikan Anak Bangsa, LAZIS PLN & BRISyariah Serahkan Beasiswa Cahaya Pintar Ke 5 Perguruan Tinggi Se-Jawa Barat *Care for Education, LAZIS PLN & BRISyariah gives the fifth Light of Smart Scholarship for all Universities in West Java*
19 Februari 2016 *February 19, 2016*	Tawarkan Investasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I Negara Ritel Sr 008, BRISyariah Ajak Peduli Pendidikan Anak Bangsa *Offering, Investment Government Retail Sukuk Sr 008, BRISyariah encourages Care for Education*
3 Maret 2016 *March 3, 2016*	iB Vaganza Palembang 2016 dan MoU Mini Banking 40 Kampus *iB Vaganza Palembang 2016 and MoU Mini Banking 40 Colleges*
3 Maret 2016 *March 3, 2016*	BRISyariah Gelar RUPS 2015 *BRISyariah held 2015 GMS*
3 Maret 2016 *March 3, 2016*	BRISyariah Hadirkan Mini Banking di Keuangan Syariah Fair Jakarta *BRISyariah presents Mini Banking in Sharia Financing Fair Jakarta*
3 Maret 2016 *March 3, 2016*	Perjanjian Kerja Sama BRISyariah dengan IAIN Salatiga *Cooperation Agreement BRISyariah with IAIN Salatiga*
3 Maret 2016 *March 3, 2016*	Perjanjian Kerja Sama BRISyariah dengan Mayasari Bakti *Cooperation Agreement BRISyariah with Mayasari Bakti*
3 Maret 2016 *March 3, 2016*	Perjanjian Kerja Sama BRISyariah dengan Pegadaian (Persero) *Cooperation Agreement BRISyariah with Pegadaian (Persero)*
3 Maret 2016 *March 3, 2016*	iB Vaganza Bekasi *iB Vaganza Bekasi*

Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Release*
3 Maret 2016 *March 3, 2016*	BRISyariah dan UNISBA Teruskan Kerjasama *BRISyariah and UNISBA Continue the Cooperation*
3 Maret 2016 *March 3, 2016*	BRISyariah Gandeng Baznas Gelar Kegiatan Masjid to Masjid *BRISyariah Together with Baznas Held Masjid to Masjid Activity*
8 Juni 2016 *June 8, 2016*	Jelang Ramadhan 1437H BRISyariah Gelar Kegiatan Bersih-Bersih Masjid & Ramadhan Vaganza *Ahead of Ramadhan 1437H BRISyariah Held Mosque Cleaning Activity and Ramadhan Vaganza*
12 Mei 2016 *May 12, 2016*	BRISyariah Luncurkan Mini Banking Syariah di Keuangan Syariah Fair 2016 Surabaya *BRISyariah Launched Sharia Mini Banking in Sharia Financing Fair 2016, Surabaya*
19 Mei 2016 *May 19, 2016*	Hadir di Tiga Expo Keuangan Syariah, BRISyariah Kenalkan Laku Pandai *Present in Three Sharia Financial Expo, BRISyariah Introduced Laku Pandai*
20 Mei 2016 *May 20, 2016*	Hadir Lebih Dekat ke Masyarakat, BRISyariah Gelar Kegiatan Masjid to Masjid di Palangkaraya *Comes Closer to People, BRISyariah Holds Event Mosque to Mosque in Palangkaraya*
20 Mei 2016 *May 20, 2016*	Hadir Lebih Dekat ke Masyarakat, BRISyariah Gelar Kegiatan Masjid to Masjid di Solo *Comes Closer to People, BRISyariah Holds Event Mosque to Mosque in Solo*
9 Juni 2016 *June 9, 2016*	Persiapkan KUR Syariah dan Miliki Laku Pandai, BRISyariah Semakin Mantap Sebagai Bank Ritel Modern *Preparation for KUR Syariah and Owned Laku Pandai, BRISyariah is Growing Steadily as Modern Ritel Bank*
23 Juni 2016 *June 23, 2016*	Jelang Lebaran BRISyariah Kantor Cabang Batam Melayani Penukaran Uang Baru *Ahead of Ied Fitr, BRISyariah Brach Batam Served New Money Exchange*
27 Juli 2016 *July 27, 2016*	Jelang Musim Haji, BRISyariah Kantor Cabang Sudirman Tawarkan Gadai dan Penukaran Uang Riyal *Ahead of Hajj session, BRISyariah Branch Sudirman Offered Pawn and Riyal Money Changer*
27 Juli 2016 *July 27, 2016*	IAIN Tandatangani Nota Kesepahaman dengan BRISyariah dalam Penyediaan Jasa Perbankan Syariah *IAIN Signed of Memorandum of Understanding with BRISyariah in Providing Sharia Banking Service*
27 Juli 2016 *July 27, 2016*	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Produk dan Jasa Layanan Perbankan antara BRISyariah dengan Politeknik Indonusa *Cooperation Agreement in Providing Banking Product and Services between BRISyariah with Politeknik Indonusa*
4 Agustus 2016 *August 4, 2016*	BRISyariah Launching Layanan "Bakul" di Keuangan Syariah Fair 2016 Mall Summarecon Serpong *BRISyariah Launched "Bakul" Service in Sharia Financial Fair 2016 Mall Summarecon Serpong*
9 Agustus 2016 *August 9, 2016*	BRISyariah dan Universitas Gajah Mada Tanda Tangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Perbankan *BRISyariah and Universitas Gajah Mada Signed Cooperation Agreement in Banking Service Provision*
11 Agustus 2016 *August 11, 2016*	BRISyariah Kantor Cabang Tasikmalaya Semakin Dekat Layani Masyarakat *BRISyariah Tasikmalaya Branch Steps Closer in Serving Society*
24 Agustus 2016 *August 24, 2016*	Tawarkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I Negara Tabungan ST 001, BRISyariah Ajak Masyarakat Berinvestasi di Tangerang Banten *Offering Government Sukuk Saving ST 001, BRISyariah Encourage the Society to Invest at Tangerang Banten*
25 Agustus 2016 *August 25, 2016*	Tawarkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I Negara Tabungan ST 001, BRISyariah Ajak Masyarakat Berinvestasi di Cirebon *Offering Government Sukuk Saving ST 001, BRISyariah Encourage the Society to Invest at Cirebon*
9 September 2016 *September 9, 2016*	BRISyariah Raih 3 Awards di Ajang Indonesia Banking Award 2016 *BRISyariah Received 3 Awards in Event of Indonesia Banking Award 2016*
24 Oktober 2016 *October 24, 2016*	BRISyariah Tawarkan Tabungan Haji Anak dan Berbagai Hadiah Menarik di Himpuh International Travelmart *BRISyariah Offered Children Hajj Saving and Various Gifts in Himpuh International Travelmart*
25 Oktober 2016 *October 25, 2016*	Ajarkan Edukasi dan Literasi Keuangan "BRIS Mengajar" Hadir di Jambi *Teaching Financial Education and Literation "BRIS Mengajar" Presented in Jambi*

Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Release*
12 Oktober 2016 *October 12, 2016*	BRISyariah Hadir di Pameran Rumah Rakyat 2016 di 4 Kota *BRISyariah Presented in Pameran Rumah Rakyat 2016 at 4 Cities*
12 Oktober 2016 *October 12, 2016*	Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016 *General Offering on BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016*
13 Oktober 2016 *October 13, 2016*	BRISyariah Kerja Sama Pembiayaan dengan Semen Padang *BRISyariah Conducted Financing Cooperation with Semen Padang*
17 Oktober 2016 *October 17, 2016*	BRISyariah Turut Ramaikan Inklusi Keuangan untuk Rakyat dengan Hadirkan Layanan LAKU PANDAI *BRISyariah Participated in Inklusi Keuangan untuk Rakyat Program Through LAKU PANDAI Service*
18 Oktober 2016 *October 18, 2016*	BRISyariah dan Waskita Jalin Kerja Sama Fasilitas Modal Kerja *BRISyariah and Waskita Work Capital Facility Cooperation*
20 Oktober 2016 *October 20, 2016*	BRISyariah Tawarkan KPR Faedah di Keuangan Syariah Fair 2016 Mall Ratu Indah Makassar *BRISyariah offered KPR Faedah in Sharia Financial Fair 2016 Mall Ratu Indah Makassar*
24 Oktober 2016 *October 24, 2016*	Penandatanganan Kerja Sama BRISyariah dengan IAIN Bandung *Signing Memorandum of Understanding of BRISyariah with IAIN Bandung*
27 Oktober 2016 *October 27, 2016*	Masa Depan Haji Anak Indonesia Dapat dilihat Di Stand BRISyariah di Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2016 *The Future of Indonesia Children Hajj can be seen in BRISyariah Stand in Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2016*
28 Oktober 2016 *October 28, 2016*	BRISyariah Luncurkan Tabungan Haji Anak di International Islamic Expo (IIE) 2016 *BRISyariah Launched Children Hajj Saving at International Islamic Expo (IIE) 2016*
9 November 2016 *November 9, 2016*	Tawarkan DP Murah, BRISyariah Meriahkan Expo Rumah Rakyat 2016 *Offering Light DP, BRISyariah Participates in Expo Rumah Rakyat 2016*
17 November 2016 *November 17, 2016*	Milad Ke-8 BRISyariah Catatkan Perdagangan Perdana Sukuk Mudharabah *8th BRISyariah Anniversary Recorded First Trading on Mudharabah Sukuk*
	Kerja Sama dengan Mastercard Ddan Perdagangan Perdana Sukuk Meriahkan Milad BRISyariah Ke-8 *Cooperation with Mastercard and First Trading Sukuk in celebration of 8th BRISyariah Anniversary*
	Milad ke-8, BRISyariah Tingkatkan E-Channel Melalui Mastercard *8th Anniversay, BRISyariah Improved E-Channel through Mastercard*
22 November 2016 *November 22, 2016*	Nota Kesepahaman antara BRISyariah dengan Universitas Islam '45 tentang Penyelenggaraan Pelayanan, Jasa Perbankan Syariah dan Tri Dharma Perguruan Tinggi *MoU between BRISyariah and Universitas Islam '45 on Provision Service Implementation, Sharia Banking Service and Tri Dharma University*
23 November 2016 *November 23, 2016*	Empat Yayasan di Batam Gandeng Brisyariah untuk Payroll Gaji dan SPP Online *Four Institutions in Batam Joined with BRISyariah for Salary Payroll and Online SPP*
22 Desember 2016 *December 22, 2016*	Cinta Bumi BRISyariah Dengan Penghijauan di Desa Conto Wonogiri *BRISyariah Love Earth with Green Activity on Conto Wonogiri Village*

Pelaporan kepada OJK
Report to FSA

Tanggal *Date*	Dari *From*	Kepada *To*	Perihal *Subject*
22 April 2016 *April 22, 2016*	BRISyariah	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Service Authority*	Laporan Profil Risiko TW I Maret 2016 *Risk Profile Report TW I March 2016*
28 Juli 2016 *July 28, 2016*	BRISyariah	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Service Authority*	Laporan Profil Risiko TW II Juni 2016 *Risk Profile Report TW II June 2016*
21 Oktober 2016 *October 21, 2016*	BRISyariah	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Service Authority*	Laporan Profil Risiko TW III Sep 2016 *Risk Profile Report TW III Sep 2016*
29 Juli 2016 *July 29, 2016*	BRISyariah	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Service Authority*	Laporan TKB Semester I Juni 2016 *TKB Report Semester I June 2016*

Laporan SID, Restrukturisasi, BMPK, Laporan Triwulan dan Data Debitur
Restructurization, LLL, Quarterly Report, and Borrowers Fund

Tgl Batas Pelaporan *Due Date Report*	Jenis Laporan *Type of Report*	Keterangan *Remarks*
Tanggal 12 Tiap Bulan *Every 12th of Each Month*	SID	Bank Indonesia
Tanggal 15 Tiap Bulan *Every 15th of Each Month*	Restrukturisasi *Restructurisation*	Bank Indonesia
Tanggal 15 Tiap Bulan *Every 15th of Each Month*	BMPK *LLL*	Bank Indonesia
Tanggal 15 Tiap Bulan *Every 15th of Each Month*	Laporan Triwulan dan Data Debitur *Quarterly Report and Borrowers Fund*	Bank Indonesia

Pengelolaan Informasi
BRISyariah memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut:

a. Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, BRISyariah menggunakan *software* aplikasi dan penunjukan penanggung jawab-penanggung jawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
b. Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja.
c. Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan meninjau ketepatan data informasi dan juga dilakukan *internal assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
d. Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka dibuat *username*, *password*, dan *anti virus* di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN.

Ketersediaan Data dan Informasi
Tak hanya kepada pihak eksternal, BRISyariah juga menyampaikan informasi untuk seluruh Sumber Daya Insani melalui media memo internal, dan e-mail internal. Selain itu dalam mengumumkan informasi, BRISyariah juga menggunakan media atau sarana lain seperti forum *sharing session*, doa pagi, rapat kerja tengah tahun dan akhir tahun dan rapat koordinasi bulanan. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Information Management
BRISyariah ensures nature of data, information, and knowledge of the organization as follows:

a. To ensure the accuracy of data and information, BRISyariah using a software application and the appointment of the responsible person in charge-unit responsible for maintaining the accuracy of the data and information in their respective units.
b. To ensure the integrity and reliability is based on the results of the verification performed by each unit of work.
c. To ensure data and information in timely manner which carried out by finance department through review the accuracy of information data and also conduct internal assessments and IT audits annually.
d. To ensure the security and confidentiality of data and information, then create a username, password, and anti-virus on the network access to the LAN network.

Data and Information Availability
Not only to external parties, has BRISyariah also convey information to the all Human Resource Individuals through internal memos and e-mail. In addition to announcing the information, BRISyariah also used the media or other facilities such as forums sharing session, the morning prayer, a mid-year, end-year meeting as well as monthly coordination meetings. This is conducted to ensure equality in the dissemination of information to all stakeholders.

BRISyariah juga menyediakan data dan informasi melalui *website* www.brisyariah.co.id serta *webmail* yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya investor, mitra bisnis dan masyarakat pada umumnya. Pembagian media untuk masing-masing pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

BRISyariah also provides data and information website www.brisyariah.co.id and webmail which can be accessed by related parties such as investors, business partners and society in general. The division of media for each stakeholder are as follows:

Pengguna *Users*	Media	Konten yang Tersedia *Available Content*
Karyawan *Employees*	*Website*, Rapat, Portal BRISyariah, *E-mail*, Surat, Fax, Telepon *Website, Meeting, BRISyariah's Portal, E-mail, Letter, Fax, Phone*	Jaringan, Data Center, Visi Misi, Tata Nilai, Struktur Organisasi, Profil Perusahaan, Bidang Usaha *Network, Data Center, Vision Mission, Values, Organizational Structure, Company Profile, Business Sectors*
Investor	*Website*, Rapat, *E-mail*, Surat, *Fax*, Telepon *Website, Meeting, BRISyariah's Portal, E-mail, Letter, Fax, Phone*	*Contact Us/Customer Service*, Struktur Organisasi, Profil Perusahaan, Produk dan Jasa, Bidang Usaha *Contact Us/Customer Service, Organizational Structure, Company Profile, Porducts and Services, Business Sectors*
Nasabah *Customers*	*Website*, Rapat, E-mail, Surat, Fax, Telepon *Website, Meeting, BRISyariah's Portal, Email, Letter, Fax, Phone*	*Contact Us/Customer Service*, Struktur Organisasi, Profil Perusahaan, Produk dan Jasa, Bidang Usaha *Contact Us/Customer Service, Organizational Structure, Company Profile, Porducts and Services, Business Sectors*



"KOMITMEN UNTUK MENJADI ENTITAS YANG BERMANFAAT BAGI KEHIDUPAN

COMMITMENT TO BECOME AN ENTITY THAT ENCOURAGES A BETTER LIFE."



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



"BRISyariah hadir dengan niat untuk menjadi entitas yang bermanfaat dan mewujudkan kehidupan yang lebih bermakna bagi masyarakat dan lingkungannya."

"BRISyariah exists with the purpose to be a beneficial entity that encourages a better life for the community and environment."

Dari tahun ke tahun, BRISyariah terus mewujudkan pertumbuhan bisnis yang positif baik dari segi finansial maupun operasional. Di balik itu, prinsip-prinsip syariah terus ditegakkan sebagai pedoman utama setiap aktivitas BRISyariah.

Nilai-nilai islami sendiri menegaskan bahwa sebaik-baiknya insan adalah mereka yang bermanfaat bagi insan lainnya. BRISyariah hadir dengan niat untuk menjadi entitas yang bermanfaat dan mewujudkan kehidupan yang lebih bermakna bagi masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi aspek integral yang selalu dikedepankan pelaksanaannya oleh BRISyariah.

Landasan Pelaksanaan

Program-program CSR BRISyariah diaktualisasikan secara rutin, berkala dan tepat sasaran. Pelaksanaannya mengacu pada Surat Edaran NO.SE.31-DIR/OPS/06/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang Zakat Profesi Karyawan PT Bank BRISyariah dan Surat Edaran Direksi PT BRISyariah NO.SE.B.001-PDR/03-2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Ketentuan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai Bentuk Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT BRISyariah. Melalui program-program tersebut, BRIsyariah berinvestasi demi masa depan pertumbuhan Bank yang utuh dan berkelanjutan (*sustainable development*).

Manajemen BRISyariah memandang bahwa CSR adalah suatu medium yang baik dalam mewujudkan kontribusi terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara spesifik, CSR BRISyariah bertujuan untuk mencapai tiga hal sebagai berikut:

Year after year, BRISyariah continues to actualize positive financial and operational development. Such strength derives from the commitment to uphold sharia principles as the guidance of each activity.

Islamic values emphasize that a decent human being is they who serves others. BRISyariah exists with the purpose to be a beneficial entity that encourages a better life for the community and environment. Therefore, the Bank continuously promoting Corporate Social Responsibility (CSR) aspects as an integral aspect.

Legal Foundation

BRISyariah actualizes consistent, periodical and targeted CSR programs pertaining to Circular Letter NO.SE.31-DIR/OPS/06/2011 dated June 21, 2011 regarding the Employee Profession Zakat and Board of Directors' Circular Letter NO.SE.B.001-PDR/03-2016 dated March 31, 2016 regarding the Terms of Benevolent Fund Usage for Corporate Social Responsibility Implementation of PT BRISyariah. Through CSR programs, BRISyariah invests to grow a strong future and sustainable development.

BRISyariah management considers CSR as the medium to contribute into the community's life worth in terms of social, economic and environmental. Specifically, the Bank's CSR program aims to actualize the following purposes:

1. Meningkatkan citra BRISyariah di mata masyarakat
   Dengan melakukan kegiatan CSR, BRIsyariah menginginkan agar masyarakat dapat lebih mengenal BRIsyariah sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan citra positif yang terbentuk di benak masyarakat, BRISyariah akan mampu mengangkat citra perbankan syariah, dan pada akhirnya membuat masyarakat menyadari bahwa prinsip-prinsip syariah dalam industri keuangan adalah prinsip-prinsip yang menentramkan.
2. Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan
   BRIsyariah senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan CSRnya. Pemerintah daerah, masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan perguruan tinggi adalah pihak-pihak yang selalu mendukung BRISyariah dalam setiap proses pelaksanaan program. Melalui kerja sama yang terjalin, BRIsyariah dapat membangun relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.
3. Meningkatkan *Competitiveness* BRISyariah
   Di peta persaingan perbankan yang ketat, kemampuan untuk meraih kepercayaan adalah kunci utama untuk memenangkan hati masyarakat. Melalui program-program CSR yang diwujudkan, BRIsyariah memiliki keunggulan kompetitif yang menjadi nilai tambah serta diversifikasi di antara berbagai penawaran pilihan produk atau jasa yang sama dari entitas perbankan lainnya.

1. *Raise BRISyariah awareness in community's life*
   Through CSR activities, BRISyariah strives to get closer to the community and earns the acknowledgement as an entity that consistently conducts positive and beneficial activities for the community. With positive presence in the community's life, BRISyariah will manage to enhance the image of sharia banking and evoke the community's awareness that sharia principles in financial industry is an uplifting principles.

2. *Cultivate partnership with all stakeholders*

   BRISyariah engage all stakeholder in implementing its CSR activities. Regional Government, community, Non Government Organization (NGO) and universities are the parties that always support BRISyariah in actualizing CSR programs. Through the established partnership, BRISyariah will have a good relations with stakeholders.

3. *Enhance the Competitiveness of BRISyariah*
   In uptight banking competition, the capability to earn trust is the primary key to win the customers hearts. Through CSR programs, BRISyariah grasps the competitive advantage that diversify BRISyariah from other banking entities.

Logo CSR BRISyariah

Untuk menekankan *awareness* serta diversifikasi program CSR BRISyariah dengan perusahaan lainnya, pada bulan Oktober 2016 BRIsyariah telah meluncurkan ikon CSR terbaru dalam bentuk logo CSR BRIsyariah.

BRISyariah CSR Logo

To raise awareness and diversify the Bank's CSR program from other companies, BRISyariah has launched a new CSR icon on October 2016, in the form of BRISyariah CSR logo.

Logo Bank BRISyariah tersebut bermakna bahwa BRISyariah sebagai ritel modern terkemuka senantiasa membantu dan mengayomi masyarakat, lingkungan dan sosial yang ada di sekitarnya melalui komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup lingkungan dan masyarakat yang ada di sekitar BRISyariah. Penggunaan nama BRISyariah Berfaedah sejalan dengan produk produk BRIsyariah yang menggunakan kata Faedah sehingga diharapkan makin memperkuat brand Faedah sebagai brand BRISyariah.

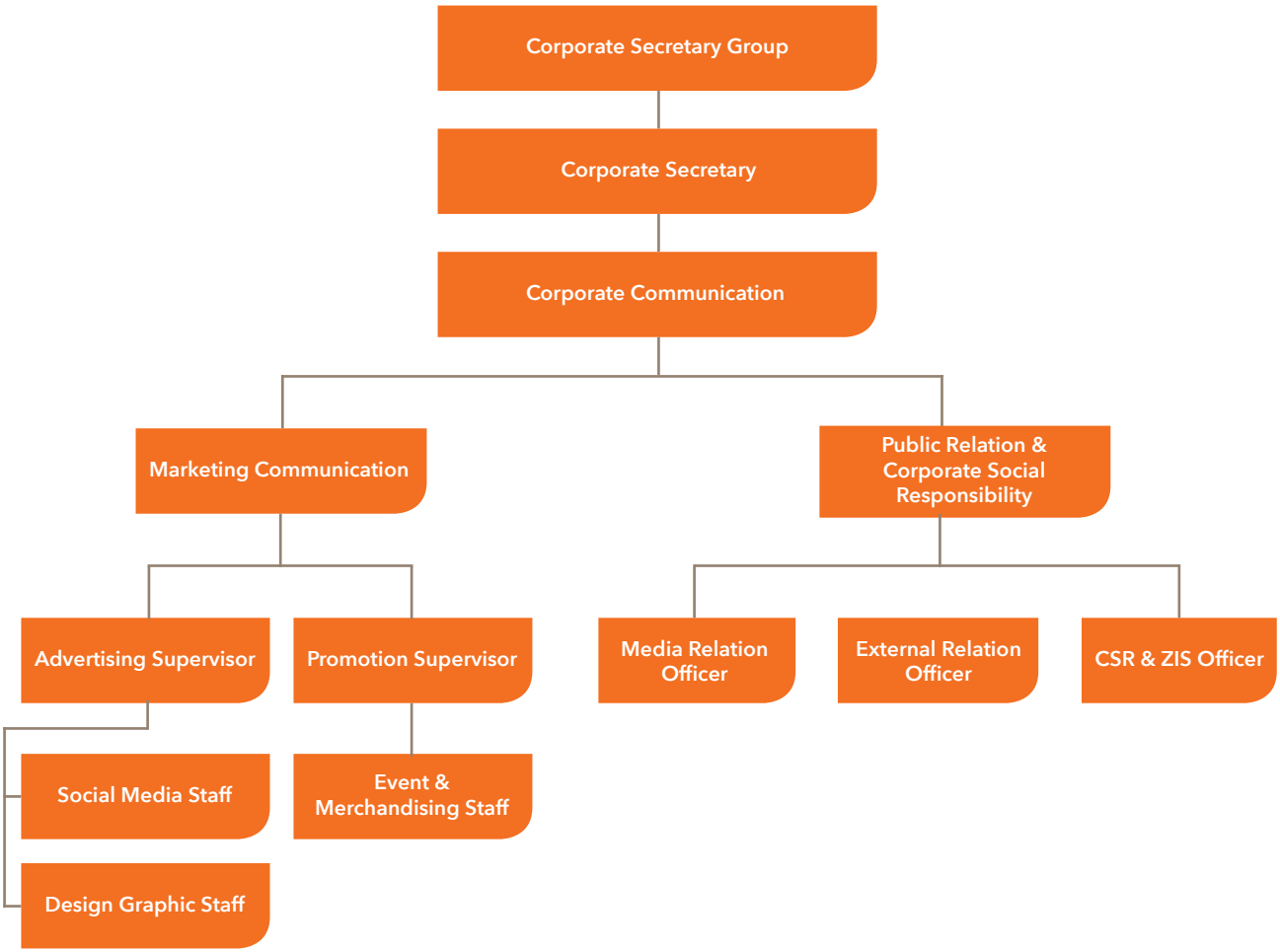
The logo conveys that BRISyariah is a leading and modern retail that always assist and protect the community, environment and its surroundings through the commitment to improve the quality of life. The wording BRISyariah Berfaedah is in conformity with the Bank's products that complemented with "Faedah" word thus it is expected to strengthen the "Faedah" as BRISyariah brand equity.

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Struktur Pengelola CSR
Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, BRISyariah membentuk unit kerja khusus yang fokus mengumpulkan dana dan menyalurkannya untuk kegiatan CSR yaitu unit kerja *Corporate Communication* di bawah supervisi *Corporate Secretary Group*.

CSR Management Structure
To manage all CSR activities well and deliver optimum results, BRISyariah forms Corporate Communication under the supervision of Corporate Secretary Group, a special work unit that focuses on CSR fundraising and its disbursement.

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah



CSR Bersama YBM BRI

Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM-BRI) adalah lembaga yang mengumpulkan dan menyalurkan zakat. Keberadaan YBM BRI sebaga Lembaga Amil Zakat Nasiona telah dikukuhkan dengan SK Menteri Agama Nomor. 445 Tahun 2002.

Misi yang diemban YBM-BRI adalah mengoptimalkan pengumpulan dan penyaluran ZIS di lingkungan BRI pada khususnya dan umat Islam pada umumnya, meningkatkan pemanfaatan dana ZIS secara tepat guna dan berhasil guna, serta menyelenggarakan berbagai kegiatan dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pembinaan kekeluargaan seluruh anggota kelompok komunitas umat Islam BRI. Kerjasama penyaluran zakat profesi BRISyariah melalui YBM BRI ini dipertegas melalui surat BRISyariah kepada YBM BRI Nomor.S.B.061-CSG/05/2016 tanggal 12 Mei 2016.

CSR Bersama Badan Amil Zakat Nasional

Untuk memperkuat landasan pelaksanaan CSR BRISyariah sebagai sebuah Bank Syariah, Bank juga berupaya memenuhi amanah perundangan, yakni UU No. 21 tahun 2008 Pasal 4 ayat (2). Undang-Undang tersebut mengharuskan penyaluran dana sosial (dansos) melalui organisasi pengelola zakat. Untuk itu, Bank juga mengaktualisasikan program CSRnya dengan menjalin kerja sama penyaluran dana zakat perusahaan dan dana sosial dengan bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

Pada pelaksanaannya, kerja sama dengan Baznas ini disahkan melalui Perjanjian Kerja Sama/SK/SE yang dikukuhkan melalui Perjanjian Kerjasama Antara BRISyariah dengan Baznas Nomor 019/BRIS/PKS/10/2010 tanggal 1 Februari 2010

Sumber Dana, Anggaran dan Realisasi Biaya CSR

Dasar Hukum Pengelolaan Dana Zakat

1. Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 yang telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
3. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.
4. Surat Edaran NO.SE.31-DIR/OPS/06/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang Zakat Profesi Karyawan PT Bank BRISyariah
5. Surat Keuoutusan Direksi BRISyariah NO.KEP : B.019-MDC/04-2013 tanggal 4 April 2013 tentang Kebijakan Umum Pengelolaan Zakat dan Dana Kebajikan PT Bank BRISyariah

Konsep Pengelolaan Dana Zakat

Konsep pengelolaan dana zakat di BRISyariah merujuk pada Fatwa MUI No. 15/2011 tanggal 17 Maret 2011 tentang Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Dana Zakat) yang dinyatakan sebagai Zakat Muqayyadah (peruntukannya telah ditentukan oleh Muzakki) dengan tetap mengacu pada ashnaf zakat.

Sementara terkait penghimpunan dana, sumber dananya dibagi dalam 2 (dua) kategori yaitu:

a. Dana Zakat : dananya berasal dari zakat profesi karyawan, laba perusahaan 2,5%, zakat simpanan, zakat non simpanan, zakat nasabah dan masyarakat umum.

CSR Activities in Partnership with YBM BRI

Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) is the foundation that collects and disburse zakat. The existence of YBM BRI as Zakat Management Board was inaugurated through the Ministry of Religious Affair Decision Letter Number 445 Year 2002.

YBM BRI strives to actualize the mission of optimizing collection and disbursement of ZIS particularly in BRI environment and all Islamic community in general, enhancing the appropriate and effective usage of ZIS fund, as well as conducting various activities pertaining to Good Corporate Governance (GCG) principles to strengthen the family bond in all BRI Islamic community. The partnership between BRISyariah with YBM BRI in disbursing profession zakat is conducted officially through the Letter from BRISyariah to YBM BRI Number. S.B.061-CSG/05/2016 dated May 12, 2016.

CSR Activities in Partnership with National Zakat Management Board (BAZNAS)

To solidify the sharia foundation, BRISyariah strives to comply with the Law No.21 year 2088 Article 4, paragraph (2) that regulate the social fund (dansos) through zakat management organization. Therefore, the Bank actualizes cooperate with National Zakat Management Board (BAZNAS) in disbursing the company zakat fund and social fund to CSR activities.

In its implementation, partnership with BAZNAS is ratified through Partnership Agreement of BRISyariah with BAZNAS Number 019/BRIS/PKS/10/2010 dated Februari 1, 2010.

Source, Budget and Realization of CSR Fund

Legal basis of zakat fund management

1. *Law Number 38 Year 1999 that was amended into Law Number 23 Year 2011 regarding Management of Zakat.*
2. *Ministry of Religious Affairs Decision Number 373 Year 2003 regarding the Implementation of Law Number 38 Year 1999 regarding Management of Zakat.*
3. *Directorate General of Islamic Society Guidance Decision and Hajj Pilgrimage Number D/291 Year 2000 Regarding Technical Guidance of Management of Zakat.*
4. *Circular Letter NO.SE.31-DIR/OPS/06/2011 dated June 21, 2011 regarding the Employee Profession Zakat of PT Bank BRISyariah*
5. *Board of Directors Decision Letter of BRISyariah NO.KEP: B.019-MDC/04-2013 dated April 4, 2013 regarding the General Policy for Management of Zakat Funds and Benevolent Fund of PT Bank BRISyariah.*

The Concept of Zakat Management

The concept of zakat management in BRISyariah refers to Fatwa MUI No.15/2011 dated March 17, 2011 regarding the Withdrawal, Management and Disbursement of Zakat Funds that stated as Zakat Muqayyadah (for Muzakki) by also complying with ashnaf zakat.

In terms of fundraising, the source are from two categories, namely:

a. *Zakat Funds: the funds raised from employee profession zakat, 2.5% of the Bank's profit, customers deposit zakat, non deposit zakat, zakat from customers and community.*

b. Dana Kebajikan : dananya berasal dari infaq dan shadaqah karyawan BRISyariah dan masyarakat umum, denda dari kegiatan penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana, pendapatan non halal dan dana sosial lainnya.

b. *Qardhul Hasan funds: the funds raised from infaq and shadaqah of the Bank's employee and community, penalty from financing and funding, non halal income and other social funds.*

Pendistribusian Zakat

Dalam pendistribusian Zakat, BRISyariah memiliki program-program CSR dengan Baznas dan YBM-BRI. Pendistribusian didasarkan pada metode penilaian atau kriteria-kriteria yang harus dipenuhi penerima. Upaya ini bertujuan agar pendistribusian Zakat menjadi tepat sasaran dan bermanfaat secara penuh. Penilaian dan kriteria tersebut tergambar dalam tabel berikut:

Distribution of Zakat

In the distribution of zakat, BRISyariah conducts CSR programs in partnership with BAZNAS and YBM BRI. The distribution refers to assessment method or the criteria of zakat receiver. This method aims to ensure the appropriate and beneficial distribution. The assessment and criteria are reflected in the table below:

No *No*	Kategori *Category*	Metode Penilaian/Kriteria *Assessment Method/Criteria*	Penerima Manfaat *Beneficiaries*
1	Fakir	Fotocopy KTP, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan dari Kampus/Sekolah (untuk pengajuan bantuan dana Pendidikan) *Copy of ID, Family Card, Certificate of Disadvantaged (SKTM), Letter from University/School (for educational fund)*	Perorangan/Panti Asuhan/Yayasan yang membina fakir dan miskin *Individuals/orphanages/which accommodate indigent, the Foundation that serves fakir and poor*
2	Miskin *Poor*	Fotocopy KTP, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan dari Kampus/Sekolah (untuk pengajuan bantuan dana Pendidikan) *Copy of ID, Family Card, Certificate of Disadvantaged (SKTM), Letter from University/School (for educational fund)*	
3	Amil	Pengelola Zakat *Zakat Management*	Pegawai zakat *Employee of zakat*
4	Mualaf	Fotocopy KTP, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Tidak Mampu, Sertifikat dari Lembaga yang Meng Islamkan *Copy of ID, Family Card, Certificate of Disadvantaged (SKTM), Certificate of Conversion to Islam*	Orang yang baru memeluk Islam *People who just converted to Islam*
5	Gharimin	Fotocopy KTP, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan dari Pemberi Hutang *Copy of ID, Family Card, Certificate of Disadvantaged (SKTM), Letter from the Debtors*	Orang yang terlibat utang untuk kebutuhan primer *People who are deeply in debt to the basic needs*
6	Fisabilillah	Surat Keterangan dari Pemberi Tugas untuk Syiar (misalnya di daerah minoritas/lawan aqidah) *Letter from the syiar assignor (for example in minority region/aqidah opponents)*	Perorangan (Da'i, Guru Agama), Masjid/ Musholla *Individual (Da'i, Religious Teacher), Mosque located in Lower middle class environments*
7	Ibnu Sabil	Surat Keterangan dari Pemberi Tugas untuk Syiar (misalnya di daerah minoritas/lawan aqidah) *Letter from the syiar assignor (for example in minority region/aqidah opponents)*	Orang yang dalam perjalanan yang kehabisan bekal dan atau kena musibah *People who in the course of the run or taxable supplies and disaste*
8	Marbot	Surat Keterangan dari DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) setempat *Letter from regional DKM*	Pengelola masjid/mushalla *The keeper of mosque/mushalla*

Realisasi Biaya CSR

Sepanjang tahun 2016, BRISyariah telah melaksanakan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan dengan total dana mencapai Rp1.724.626.003. Sumber dana pelaksanaan program CSR BRIsyariah di tahun 2016 dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Realization of CSR Funds

Throughout 2016, BRISyariah has actualized CSR programs in terms social and community development, environment, employment with total fund amounted to Rp1,724,626,003. Funds source of the Bank's CSR programs in 2016 and the realization is as follows:

Sumber Dana *Fund Resources*	Jumlah Dana *Amount of Fund*	Realisasi *Realization*	Bekerja Sama dengan *In Partnership with*
Dana Kebajikan/Qardul Hasan *Qardhul Hasan Funds*	Rp950.584.019	Rp783.406.003	
Zakat Perusahaan *Company Zakat*	Rp2.000.000.000	Rp488.370.000	YBM BRI
	Rp1.065.932.419	Rp452.850.000	Badan Amil Zakat Nasional
Zakat Profesi *Profession Zakat*	Rp4.162.365.602		
Jumlah *Total*		Rp1.724.626.003	

Adapun rincian alokasi dana untuk masing-masing program CSR BRISyariah di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The detailed allocation for each BRISyariah CSR program in 2016 is as follows:

Pilar *Pillar*	Dana Zakat *Zakat Funds*	Presentase *Percentage*
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Social and Community Development*		
Faedah Pendidikan *Education*	Rp577.790.000	33,50 %
Faedah Kesehatan *Health*	Rp413.467.103	23,97%
Faedah Sosial *Social*	Rp327.524.000	18,99%
Faedah Peribadahan *Religious*	Rp396.039.900	22,96%
Faedah Lingkungan Hidup *Environment*	Rp9.805.000	0,57%
Jumlah *Total*	Rp1.724.626.003	100%

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Kegiatan atau program CSR yang diselenggarakan oleh BRI Syariah dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan antara lain sebagai berikut:

Social and Community Development
In terms of social and community development activities, the CSR programs among others as follow:

Program *Program*	Deskripsi *Description*	Realisasi Kegiatan *Activity Realization*	Realisasi Anggaran *Fund Realization*
Faedah Pendidikan			
Donasi kepada Pondok Pesantren *Donation to Boarding School*	Manba'ul Bayan Lombok Tengah	4 Maret 2016 *March 4, 2016*	Rp5.000.000
SLB Autis Alamanda Yayasan Melati Putih di Laweyan Surakarta *Extraordinary School for Autistic Alamanda Melati Putih Foundation in Laweyan Surakarta*	Dalam rangka Acara Gathering Sukuk Negara Ritel SR008 di Solo *As part of Gathering Sukuk Negara Ritel SR008 Activity in Solo*	4 Maret 2016 *March 4, 2016*	Rp10.000.000
Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar	Dalam rangka Acara Gathering Sukuk Negara Ritel SR008 di Jakarta *As part of Gathering Sukuk Negara Ritel SR008 Activity in Solo*	21 Maret 2016 *March 21, 2016*	Rp10.000.000
BRIS Mengajar	Diadakan di Bengkulu,Pontianak, Balikpapan, Samarinda, Kendari *Conducted in Bengkulu, Pontianak, Balikpapan, Samarinda, Kendari*	11 November 2016 *November 11, 2016*	Rp33.040.000
Beasiswa siswa SD dan SMP, dan SMU *Scholarship for Elementary School, Junior High School, Senior High School, University student*	Dilaksanakan di desa Conto Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri *Conducted in Conto Village, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri*	23 Desember 2016 *December 23, 2016*	Rp80.000.000
Faedah Kesehatan			
Bakti Sosial Pengobatan Gratis *Free Medication Social Service*	di Kawasan Kumuh Rawabadak Jakarta Utara *In slum area Rawabadak North Jakarta*	19 Desember 2016 *December 19, 2016*	Rp87.500.000
Khitanan massal dan Pengobatan Gratis *Public circumcision and free mediation*	- Banda Aceh - Masjid Nurul Islam Palangkaraya - Masjid Ageng Surakarta *- Banda Aceh* *- Nurul Islam Mosque Palangkaraya and in Ageng Surakarta Mosque*	12 Februari 2016 *February 12, 2016* 4 Mei 2016 *May 4, 2016* 4 Mei 2016 *May 4, 2016*	Rp35.000.000 Rp35.000.000 Rp35.000.000

Program *Program*	Deskripsi *Description*	Realisasi Kegiatan *Activity Realization*	Realisasi Anggaran *Fund Realization*
Faedah Sosial			
Santunan dhuafa *Underprivileged donation*	di Garut *in Garut*	22 Juni 2016 *June 22, 2016*	Rp33.600.000
Santunan anak yatim/piatu *Orphan donation*	Dikoordinir oleh Kantor Cabang BRIsyariah di Depok, Kediri dan BSD Tangerang *coordinated by BRISyariah Branch Office in Depok, Kediri and BSD Tangerang*	16 Juni 2016 *June 16, 2016* 21 Juni 2016 *June 21, 2016* 27 Juni 2016 *June 27, 2016*	Rp12.500.000 Rp1.500.000 Rp1.500.000
Ramadhan	BRIsyariah memberikan hidangan berbuka puasa atau tajil di masjid Istiqlal Jakarta, masjid Al Falah Benhil Jakarta *BRISyariah provide takjil in Istiqlal Mosque Jakarta, and Al Falah Benhil Jakarta*	17 Juni 2016 *June 17, 2016* 21 Juni 2016 *June 21, 2016*	Rp10.000.000 Rp1.875.000
Bantuan santunan korban banjir *Donation for flood victim*	Bantuan sembako dan *survival kits* untuk korban banjir di : - Garut - Aceh - Bima *donation of basic needs and survival kits for flood victim in Aceh, Garut and Bima*	23 September 2016 *September 23, 2016* 9 Desember 2016 *December 9, 2016* 27 Desember 2016 *December 27, 2016*	Rp8 .000.000 Rp15.072.500 Rp44.097.500
Program mudik Ngebuzz Bareng BRI *Mudik Ngebuzz Bareng BRI program*	Sinergi CSR dengan perusahaan induk BRI, BRIsyariah mengikutsertakan 100 orang nasabah BRIsyariah *CSR synergy with BRI as parent company, BRISyariah also engage 100 customers*	28 Juni 2016 *June 28, 2016*	Rp9.504.000
Faedah Peribadahan			
Pembangunan masjid perumahan dosen dan karyawan Universitas Islam Bandung *Building mosque, and building residence for lecturer and Islamic University*	Bandung	26 Februari 2016 *February 26, 2016*	Rp30.000.000
Bantuan dana infak *Infak donation*	Masjid Ageng Surakarta *Ageng Surakarta Mosque*	10 Mei 2016 *May 10, 2016*	Rp5.000.000
Bersih bersih masjid *Mosque cleaning*	52 masjid di seluruh Indonesia *52 mosques across Indonesia*	1 Juni 2016 *June 1, 2016*	Rp108.000.000
Donasi untuk marbot *Donation for marbot*	Di sejumlah masjid/mushola di Indonesia *In mosques/mushalla across Indonesia*		

Faedah Pendidikan

Di tahun 2016, BRISyariah berhasil menjalin kerja sama dengan 50 Perguruan Tinggi dalam penyediaan laboratorium perbankan syariah (SALAM). Melalui program ini, BRISyariah menjadi fasilitator yang menyediakan kebutuhan-kebutuhan pelaksanaan praktik kurikulum pendidikan perbankan syariah.

Faedah Pendidikan

In 2016, BRISyariah collaborate with 50 universities in the provision of sharia banking laboratory (SALAM). Through this program, BRISyariah serves as a facilitator in providing the needs for sharia banking practice in accordance with university curriculum.

Faedah Lingkungan Hidup

Kebijakan

BRISyariah tetap menjaga komitmen terhadap pengelolaan lingkungan meskipun bisnis utama BRISyariah tidak memiliki dampak secara langsung terhadap kelestarian lingkungan. Komitmen tersebut tumbuh dari kesadaran bahwa setiap manusia diamanatkan oleh Allah SWT untuk menjaga bumi dan tidak melakukan kerusakan di atasnya. Oleh karena itu BRISyariah turut berkontribusi dalam mewujudkan alam, lingkungan serta ekosistem yang seimbang dengan mengaktualisasikan program CSR Faedah Penghijauan secara berkesinambungan.

Adapun landasan kebijakan BRISyariah untuk melaksanakan program Faedah Penghijauan adalah Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Penghijauan di Wonogiri

Di tahun 2016 BRIsyariah telah melaksanakan program Faedah Penghijauan dengan tajuk Cinta Bumi Bersama BRIsyariah. Kegiatan yang dilakukan adalah menanam 1.500 bibit pohon di desa Conto Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. Kegiatan penghijauan tersebut ditandai dengan penanaman bersama yang dilakukan oleh Direktur BRISyariah, Wakil Bupati Wonogiri, Camat Bulukerto, Kepala Desa Conto dan Sesepuh sekaligus pelopor dan penerima Kalpataru Mbah Sadiman.

Program Cinta Bumi Bersama BRIsyariah ini juga bekerja sama dengan Yayasan Garda Hijau Bumi yang melanjutkan perjuangan tokoh lingkungan Mbah Sadiman dalam melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon yang didonasikan oleh BRISyariah. Adapun donasi tanaman dari BRISyariah meliputi 300 bibit pohon Beringin, 300 bibit pohon sengon laut, 300 bibit pohon jeruk, 300 bibit pohon jambu dan 300 bibit pohon durian sehingga total 1500 bibit pohon. Untuk kegiatan tersebut, BRISyariah mengalokasikan dana sebesar Rp12.739.499.

Ketenagakerjaan

BRISyariah memiliki peraturan pengelolaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Khusus untuk kesehatan karyawannya, BRISyariah bekerja sama dengan Bringin Sejahtera Makmur memberikan pemeriksaan kesehatan setiap 2 minggu sekali. Dari kerbijakan tersebut, tercermin bahwa pelaksanaan K3 menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan seluruh pegawai BRISyariah. Melalui kebijakan tersebut juga, keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pegawai mendapatkan jaminan perlindungan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Sepanjang tahun 2016 sendiri tercatat bahwa jumlah kecelakaan kerja adalah nihil (zero acident).

Dari aspek kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, sepanjang tahun 2016 BRISyariah telah melaksanakan beberapa program berikut:

Environment

Policy

Although the Bank's business does not have direct impact on the environment, BRISyariah upholds the commitment toward environmental preservation. The commitment grasped from the conception that all ALLAH SWT demand the mankind to preserve the earth and not to impose the damage on it. Therefore, BRISyariah takes sustainable part in creating a balanced nature, environment and ecosystem through CSR programs called Faedah Penghijauan.

The Bank's legal basis to conduct Faedah Penghiajaun programs is the Law No.32 Year 2009 regarding the Preservation and Management of Environment and also the Government Regulation No.47 Year 2012 regarding Corporate Social Responsibility for Liability Companies.

Green Activity in Wonogiri

BRISyariah environmental programs in 2016 are conducted under the theme "Cinta Bumi Bersama BRISyariah". 1,500 tree seeds are planted in Conto Village Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. The Bank's President Director planted the seeds together with Wonogiri Vice Regent, District Council Bulukerto, Headman of Desa Conto, the elders, pioneers and Mbah Sadiman Kalpataru holder.

Cinta Bumi Bersama BRISyariah program also conducted in partnership with Garda Hijau Bumi foundation who continues the fight of Mbah Sadiman in planting and preserving the seeds from BRISyariah. 1,500 seeds donation from BRISyariah consist of 300 Beringin tree seeds, 300 sengon laut tree seeds, 300 orange tree seeds, 300 guava tree seeds, and 300 durian tree seeds. BRISyariah allocated total funds of Rp12,739,499 for this program.

Employment

BRISyariah has regulated the implementation of Employment, Occupational Health and Safety (K3). In terms of employees health, BRISyariah collaborate with Bringin Sejahtera Makmur provide routine medical checkup in every two weeks. From the policy, all management and employees of the Bank are equally responsible of their health. Through the policy, all employees are also reserve the right of protection as stipulated in the prevailing regulation. Throughout 2016, BRISyariah manage to record zero accident in all activities.

In terms of health programs, BRISyariah has conducted the following programs throughout 2016:

Program *Program*	Deskripsi *Description*	Realisasi Kegiatan *Activities Realization*	Realisasi Anggaran *Funds Realization*
Donor Darah *Blood Donor*	Dilakukan bagi karyawan dan karyawati BRISyariah setiap 3 bulan sekali *Conducted for all employees in each 3 months*	Dilaksanakan pada tanggal : *Conducted on* 9 Mei 2016 *May 9, 2016* 10 Agustus 2016 *August 10, 2016* 15 November 2016 *November 15, 2016*	Rp7.698.350 Rp5.459.600 Rp5.459.600
Biaya pengobatan *Medical Assistance*	Bantuan biaya pengobatan bagi karyawan dan karyawati dari golongan dasar *Medical assistance for all employees in basic level*	Dilaksanakan pada tanggal : *Conducted on* 24 Mei 2016 *May 24, 2016* 3 Juni 2016 *June 3, 2016* 10 Juni 2016 *June 10, 2016* 15 Juni 2016 *June 15, 2016* 2 September 2016 *September 2, 2016* 15 September 2016 *September 15, 2016*	Rp10.000.000 Rp8.500.000 Rp20.000.000 Rp3.657.103 Rp5.000.000 Rp15.000.000

Pengembangan Kompetensi

Selain dari aspek kesehatan, BRISyariah juga senantiasa memperhatikan perkembangan karyawannya terutama dari segi kompetensi. BRISyariah menginginkan bahwa seluruh karyawan Bank dapat bertumbuh dan berkembang bersama Bank untuk menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat. Untuk itu dilakukan program pembelajaran dan pengembangan secara merata berupa:

Competency Development

In addition to health aspects, BRISyariah also pays attention to employee development particularly from their competency aspect. BRISyariah aspires all employees to grow and develop into a better mankind within the Bank. Therefore, the Bank conducted equal learning and development programs as follows:

Nama Program
Program Name

- Sharia Officer Developmnet Program Angkatan 4 dan 5
- Sharia Auditor Development Program 1
- Refreshing Pemimpin Cabang Batch 1 - 2
- Basic Knowledge for Account Officer Batch 1 - 9
- Pembekalan Management Risiko dan Sertifikasi Kepatuhan - Lanjutan
- Pelatihan dari Masyarakat Profesi Penilai Indonesia
- Sharia Officer Developmnet Program Angkatan 4
- Mikro Marketing Manager Training
- Leadership Salling Skill for Star Talent
- Seminar Commercial Banking
- Executive Secretary Program
- Tax Amnesti
- Workshop Risk Management International
- Performance Management System Improvement
- Pelatihan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah (PAPSI)
- Workshop and Training for Trainer Pendidikan Dasar Perbankan Syariah
- Pembekalan dan Sertifikasi Management Risiko untuk Group Head dan Department Head
- Cash Management System Batch 1 - 2
- Workshop Designing & Building and Sustainable Organization Culture
- Workshop UU Kepailitan Ancaman Debitur atau Kreditur
- Branch Manager Course of Islamic Banking
- Training Gadai untuk Auditor
- E-Learning Sukuk Negara Ritel

- Worskhop Happiness and Productivity at Work
- Workshop Penyelarasan Metodologi Audit & Pengenalan Audit Tools oleh PT. Bank BRI
- Talkshow Pasar Modal Syariah
- Klinik Baca Al Quran
- Sertifikasi Asesor Kompetensi - Asbisindo
- Seminar Strategi Peluang dan tantangan industri perbankan menghadapi thn 2016
- Teknik Pengendalian Kecurangan dan Membangun Whistle Blower System (WBS) yg efektif
- Training Aplikasi Pengukuran Kemiskinan dan Kesejahteraan dlm Pesrpektif Syariah
- Workshop Penyelarasan Metodologi Audit & Pengenalan Audit Tools oleh PT. Bank BRI
- Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan
- Training Eksternal Teknologi Jaringan Komunikasi dan Sertifikasi CCNA
- Training Fraud Auditing untuk Auditor Intern
- Workshop Kepailitan dan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang)
- Workshop Mitra Pengubah
- Workshop Restrukturisasi pembiayaan bank syariah
- Effective Communication Skill untuk Human Capital Group
- Kupas Tuntas Akad IjarahMunthahiyah Bit Tamlik (IMBT) dari Fiqh hingga Aplikasi
- Financial Market IFEMC - Workshop
- Becoming HR Data Scientist for Financing Services Institution
- Certified Assesment Center Assessor

Komitmen BRISyariah untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawannya tercermin dalam realisasi biaya pelatihan tahun 2016 sebesar Rp5.813.511.455 dari anggaran Rp12.000.000.000. Ini berarti penyerapan sebesar 48,45% di mana penyerapan ini meningkat dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 26,70%.

The Bank's commitment to support the competency development of its employees is reflected in the realization of training cost in 2016 which amounted to Rp5,813,511,455 of total budget Rp12,000,000,000. The absorption level is at 48.45% or increased from 26.7% compared to 2015.

Forum-forum Wadah

Selain sehat secara jasmani, BRISyariah juga menginginkan agar seluruh karyawannya sehat secara rohani dan memiliki ketenteraman jiwa dalam melaksanakan tanggung jawabnya di tempat kerja. Untuk itu BRISyariah menyediakan forum-forum yang dapat mendorong terciptanya ketenteraman jiwa tersebut seperti:

1. Doa pagi
2. Mengaji bersama
3. Shalat berjamaah
4. Ceramah Agama sebulan sekali

Forums

In addition to a physically healthy, BRISyariah also encourages all employees to be spiritually healthy and tranquil soul in performing their responsibilities. BRISyariah provides the forums to encourage such tranquility through:

1. *Morning prayer*
2. *Quran recitation together*
3. *Prayer in congregation*
4. *Monthly religious lecture*

Penyediaan Fasilitas Keselamatan

Dari segi keselamatan kerja, BRISyariah mematuhi standar alat keselamatan kebakaran berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Untuk itu, BRISyariah melengkapi kantornya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti Alat Pemadam Kebakaran, Diesel Pump, dan Tangga Darurat. Di Kantor Pusat tersedia 21 Alat Pemadam Kebakaran (APAR), di setiap Kantor Cabang 4 APAR, Kantor Cabang Pembantu 3 APAR dan Kantor Kas 2 APAR. Inspeksi berkala dilakukan secara rutin terhadap peralatan-peralatan tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan baik saat diperlukan.

Provision of Safety Facilities

In terms of work safety, BRISyariah adhere to fire safety standards based on Ministry of Public Works Regulation regarding the Regulations on Technical Requirements for Fire Protection System in Building and Environment. Therefore, various work safety devices such as fire extinguishers, Diesel Pump and Emergency Ladder are equipped in all offices corners. There are 21 Fire extinguishers (APAR) in Head Office, 4 APAR in each branch office, 3 APAR in Sub Branch Office and 2 APAR in Cash Offices. Periodic inspections are conducted to those tools to ensure its readiness for use.

Tak hanya melengkapi kebutuhan peralatan keselamatan, BRISyariah juga melakukan pelatihan situasi kebakaran serta meletakkan prosedur operasional keselamatan kebakaran di setiap lantai gedung. BRISyariah mengedukasi seluruh pegawainya secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh pegawai telah memiliki *mindset* yang tanggap bencana dan memahami proses penyelamatan diri dengan baik.

Not only complement the needs of safety equipment, BRISyariah also train the employees to face the fire situations and situate the fire safety operational procedures in each office floor. BRISyariah educate the whole employees regularly to embed disaster awareness mindset and ensure their readines to emergency rescue.

Tanggung jawab terhadap Nasabah

Kebijakan

BRISyariah senantiasa berupaya untuk memberikan kepuasan bagi nasabah dari seluruh aspek layanan maupun produk. Seluruh layanan dan produk BRISyariah telah dirumuskan sedemikian rupa sehingga memenuhi prinsip-prinsip syariah. BRISyariah pun memberikan keterangan serta deskripsi yang cukup tentang layanan serta produk yang ditawarkan dan memastikan bahwa nasabah mendapatkan pemahaman terbaik tentang layanan serta produk BRISyariah yang dipilihnya.

Responsibility towards Customers

Policy

BRISyariah strives to deliver customers satisfaction in toward the Bank's services and products. All services and products are formulated pertaining to sharia principles. BRISyariah also provide adequate information and descriptions about products and services to ensure that customers acquire the best comprehension about their chosen services and products.

Manajemen BRISyariah menetapkan kebijakan perlindungan nasabah untuk memastikan bahwa seluruh nasabah yang terikat kontrak penggunaan layanan dan produk BRISyariah tidak akan mengalami kerugian yang tidak diinginkan di masa mendatang. Dalam hal ini, BRISyariah juga bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sehingga nasabah terlindungi dengan baik baik dari internal BRISyariah sendiri dan dari segi Undang-Undang nasional yang berlaku.

The Bank's management BRISyariah formulate customer's protection policies to ensure that all customers tied to contractual use of services and products will not exposed to unwanted losses in the future. To give the best protection, BRISyariah also collaborate with Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) to protect the customers both internally and in terms of the prevailing national regulations.

Informasi Produk

Informasi lengkap tentang produk dan layanan BRISyariah dijabarkan dengan baik melalui brosur, flyer dan medium-medium cetak BRISyariah. Selain itu, jika nasabah menginginkan informasi yang jauh lebih lengkap, nasabah dapat menemui langsung Customer Service BRISyariah atau menghubungi Call Center di nomor telepon 1500789. Sementara dari segi digital, situs internet dan media sosial BRISyariah juga menyediakan informasi-informasi tentang produk dan layanan serta jaringan kantor cabang dan ATM BRISyariah. Secara lengkap medium-medium tersebut adalah sebagai berikut:

Product Information

Detail information about products and services are described properly through brochures, flyers and printed media. In addition, if the customer needs comprehensive information, customers can directly contact the Customer Service or Call Center at telephone number 1500789. BRISyariah also provides information about products, services, branch office network and ATMs through the Bank's digital media, website and social media as follows:

Medium *Medium*		Alamat *Site Address/ID*
Digital *Digital*	Situs Resmi *Official Website* Media sosial Twitter Media sosial Facebook Media sosial Instagram	www.brisyariah.co.id twitter.com/brisyariah facebook.com/brisyariah Instagram/brisyariah
Cetak *Printed*	Brosur *Flyer*	Produk-produk BRISyariah *BRISyariah Products*
Customer Service	*Direct* Telepon *Phone* SMS	Cabang-cabang BRISyariah *BRISyariah Branches* Call BRIS 1500789 3338

SARANA PENGADUAN NASABAH

Kami menyediakan sarana untuk menyampaikan *complaint* melalui *Call Center* BRISyariah di 1500789, seluruh Uker BRISyariah dan media sosial (*Facebook, Twitter dan Instagram*).

MEDIUM OF CUSTOMER COMPLAINTS

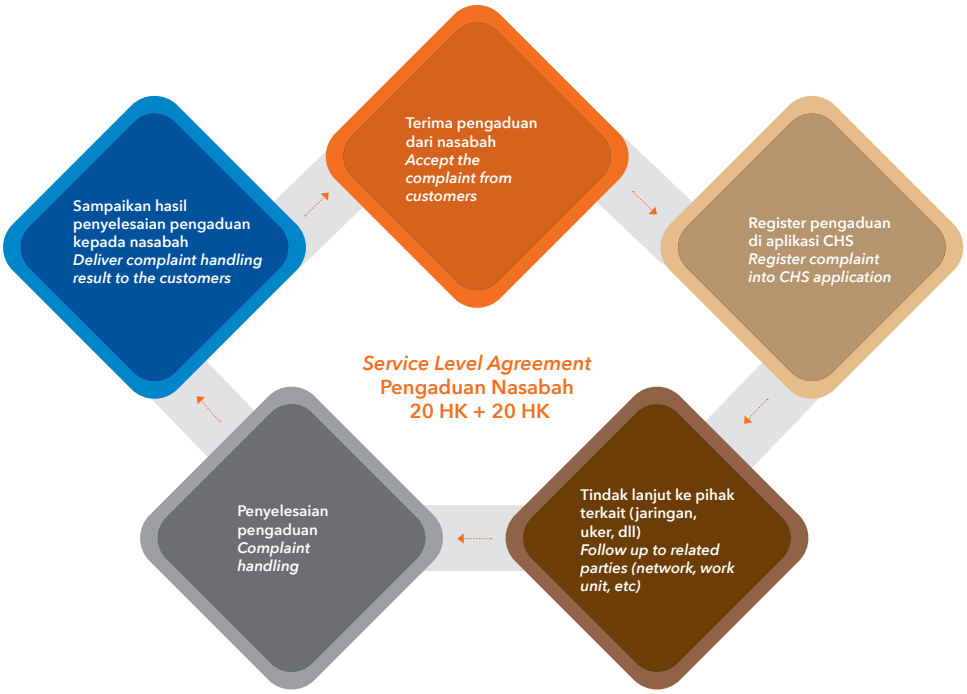
Customers can convey their complaints through BRISyariah Call Center at 1500789, all BRISyariah work unit and social media (Facebook, Twitter and Instagram).

MEKANISME PENGADUAN NASABAH

Kami mempunyai suatu aplikasi *online (Complaint Handling System/CHS)* yang digunakan untuk mencatat, menindaklanjuti dan memonitor semua pengaduan yang kami terima. Dengan adanya aplikasi CHS tersebut, semua unit kerja yang bertanggung jawab terhadap penyelesaian pengaduan tersebut, dapat memonitor penyelesaian pengaduan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Apabila permasalahan yang dikeluhkan sudah diselesaikan, nasabah akan dihubungi kembali melalui lisan atau tertulis sebagai tanggapan atas penyelesaian keluhan yang disampaikan.

CUSTOMER COMPLAINTS MECHANISM

We record, follow up and monitor all incoming complaints through online application (Complaint Handling System/CHS). Through CHS, all related work units are responsible to monitor and settle the complaints. Once the complaint settled, the customer will be contacted back through oral or written response.



Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

In accordance the Financial Services Authority Circular Letter Number 2/SEOJK.07/2014 regarding the Services and Customers Complaint Settlement for Financial Services Business.

LAPORAN TINGKAT PENYELESAIAN PENGADUAN NASABAH

CUSTOMERS COMPLAINTS SETTLEMENT REPORT

Periode *Period*	Pengaduan Masuk *Incoming Complaints*	Pengaduan Yang ditindaklanjuti *Followed up Complaints*	Pengaduan yang dinyatakan Selesai *Settled Complaints*
2014	20.309	20.309	100%
2015	19.043	19.043	100%
TRIWULAN I 2016 *First Quarter 2016*	1.551	1.551	100%
TRIWULAN II 2016 *Second Quarter 2016*	1.398	1.398	100%
TRIWULAN III 2016 *Third Quarter 2016*	2.148	2.148	100%
TRIWULAN IV 2016 *Fourth Quarter 2016*	2.159	2.159	100%

SURVEY KEPUASAN NASABAH

Setiap tahun BRISyariah melakukan Survey Kepuasan Nasabah untuk mengetahui keinginan dan harapan nasabah, sehingga BRISyariah bisa terus meningkatkan layanan kepada nasabah. Survey Kepuasan nasabah 2016 dilaksanakan di beberapa Kantor Cabang di kota Jakarta, Bandung dan Semarang, dengan

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Every year, BRISyariah perform Customer Satisfaction Survey to comprehend the Customers hopes and expectations, thus BRISyariah will manage to improve the services. In 2016, Customer Satisfaction Survey is conducted in several Branch Offices in Jakarta, Bandung and SemaranG with respondents from diverse educational

responden yang mempunyai latar belakang pendidikan, pekerjaan dan umur yang berbeda beda. Metode survey menggunakan "*face to face interview*" kepada nasabah yang datang ke Kantor Cabang BRISyariah secara random *sampling*.

Selain itu, BRISyariah juga secara berkala melakukan *Internal Mystery Shopping* dan *Internal Mystery Calls* untuk mengetahui apakah layanan yang diberikan jajaran operasional (*Frontliner)* sesuai dengan standar layanan BRISyariah. Survey ini dilaksanakan oleh tim yang independen sehingga hasil *Internal Mystery Shopping* dan *Mystery Calls* ini bisa digunakan sebagai salah satu parameter penilaian kinerja jajaran operasional KC/KCP/KK BRISyariah.

Pada tahun 2016, BRISyariah memperoleh 5 penghargaan dalam Service Excellence 13th yang dilaksanakan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) bekerja sama dengan majalah Infobank.
Penghargaan tersebut adalah:
1. Peringkat 1 Satpam untuk kategori Bank Umum Syariah
2. Peringkat 2 Phone Banking kategori Bank Umum Syariah
3. Peringkat 3 Customer Service untuk kategori Bank Umum Syariah
4. Peringkat 3 ATM kategori Bank Umum Syariah
5. Peringkat 3 Overall Performance kategori Bank Umum Syariah

PENINGKATAN KEPUASAN NASABAH

1. Program Layanan & Kebijakan Operasional di Uker BRISyariah
   - *Marketing Kit Monitor* untuk *Frontliner*
   - *Modul & Script Layanan Customer Service, Teller*, Satpam
   - *Service Benchmarking*
   - *Internal Mystery Shopping*
   - *Mystery Call*
   - *Monitoring* CCTV
2. Peningkatan kompetensi petugas operasional di Uker BRISyariah
   - Forum *Learning Session* setiap bulan
   - *Product knowledge* Test melalui aplikasi Portal Pintar/ E-Learning
   - *Risk Awareness* untuk *frontliner*
   - *Training Security* bekerja sama dengan pihak Vendor
   - Rotasi *frontliner* antar KC/KCP atau antar bagian
   - *Role Play* Layanan setiap minggu
3. Pengembangan System dan *Data Cleansing*
   - Implementasi pemanfaatan data Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) – Kemendagri untuk pembukaan rekening individu
   - Implementasi *paperless* untuk transaksi tarik, setor di Teller
   - *Maintenance* data nasabah secara berkala (*Data Cleansing*)
4. Program Pengenalan
   - *The best CS*, Teller, Satpam, Telepon Cabang hasil *Internal Mystery Shopping*
   - NIlai terbaik *product knowledge test* via Portal Pintar/ E-Learning

PENGEMBANGAN PENANGANAN PENGADUAN NASABAH

Seiring berjalanya waktu BRISyariah melakukan pembenahan terkait pengembangan system pengaduan nasabah baik di Kantor Pusat maupun di *Call Center*. Saat ini sistem yang digunakan untuk pengaduan nasabah BRISyariah menggunakan CHS Generation II. Sistem ini lebih komunikatif terhadap informasi yang diinput oleh cabang maupun *call center*. Adapun sistem yang digunakan di *call center* saat ini sedang terus dikembangkan oleh divisi IT dengan fitur yang ada lebih mengedepankan *inbound* sedangkan fitur yang lain kedepannya dapat mengaplikasikan untuk *outbond*.

backgrounds, occupations and age. The survey methods is "face to face interview" to the customers who visits the Branch Offices by random sampling.

In addition, BRISyariah also regularly conducts internal mystery shopping and Internal Mystery calls to observe the Frontliner performance whether it is already in accordance with the Bank's service standards. This survey is conducted by independent team to ensure that the results of Internal Mystery Shopping and Mystery Calls can be used as a parameter to assess the operational personnel performance in all Branch Office, Sub Branch Office and Cash Office.

In Service Excellence 13th event in 2016, Marketing Research Indonesia (MRI) in cooperation with Infobank magazine bestow 5 Service Excellence awards to BRISyariah. Such acknowledgments are:
1. *First Rank Security for the category of Sharia Bank*
2. *Second Rank Phone Banking for the category of Sharia Bank*
3. *Third Rank Customer Service for the category of Sharia Bank*
4. *Third Rank ATM for the category of Sharia Banks*
5. *Third Rank Overall Performance for the category of Sharia Banks*

CUSTOMER SATISFACTION ENHANCEMENT

1. *Services and Operational Policy Programs in BRISyariah Work Unit*
   - *Marketing Kit Monitor for Front liners*
   - *Modules & Script for Customer Service, Teller, security*
   - *Service Benchmarking*
   - *Internal Mystery Shopping*
   - *Mystery Call*
   - *Monitoring CCTV*
2. *Competency enhancement of operational personnel in BRISyariah Work Unit*
   - *Monthly Learning Session Forum*
   - *Product knowledge Test through Smart Portal application/E-Learning*
   - *Risk Awareness for frontline*
   - *Training Security in cooperation with the Vendor*
   - *Rotation of frontline among Branch Office/Sub Branch Office or interdivision*
   - *Weekly Role Play Service*
3. *System Enhancement and Data Cleansing*
   - *Implementation of Citizenshi Data and Civilian Registrar (Dukcapil) - Ministry of Home Affairs to open individual account*
   - *Implementation of paperless for withdrawal and cash deposit*
   - *Maintenance customers data periodically (Data Cleansing)*
4. *Recognition Program*
   - *The best CS, Teller, Security, Branch Phone as the Reasult from Mystery Shopping*
   - *Best product value knowledge test through Portal Pintar/ E-Learning*

ENHANCEMENT OF CUSTOMERS COMPLAINT HANDLING

BRISyariah enhance customers complaint in Head Office or in Call Center. Currently, customers complaint handling in BRISyariah use CHS Generation II system. This system is more communicative to the information in the branch or call centers. Call center system is currently developed continuously by IT Divison with the feature that promote inbound and applicable for outbond.



"MANAJEMEN BRISYARIAH ADALAH PARA PROFESIONAL DENGAN PENGETAHUAN PASAR DAN PENGALAMAN YANG LUAS DI INDUSTRI PERBANKAN DAN SYARIAH"

"BRISYARIAH MANAGEMENT ARE PROFESSIONALS WITH EXTENSIVE MARKET ORIENTED KNOWLEDGE AND EXPERIENCE IN THE BANKING AND SHARIA INDUSTRY"

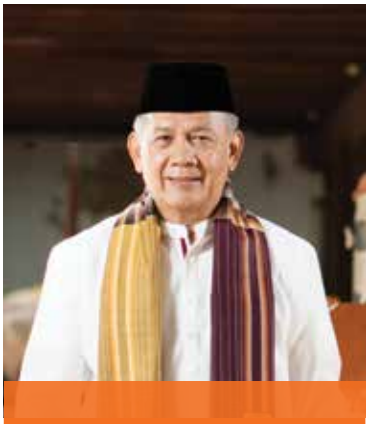


07

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Indra Kesuma
Komisaris Utama/Komisioner Independen
President Commissioner/ Independent Commissioner

67 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon, Januari 1949.
Domisili: Tangerang, Banten

Pengalaman Pekerjaan
Beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting antara lain sebagai Direktur Operasi di Bank Bukopin (1989-1992), Direktur Komersial di Bank Bukopin (1992-1995), serta sebagai Direktur Utama Bank Bukopin (1995-2000). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di Bank BRI Agro (2011-2014).

Pendidikan dan Pelatihan
Memperoleh gelar MBA dari Jurusan Business Administration, Golden Gate University, San Fransisco pada tahun 1986 dan kemudian melanjutkan ke The Economics Institute, American Economic Association and University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2001.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain The Seven Habits of Highly Effective People (1997) di Jakarta, Persiapan Perbankan Nasional dalam Menyongsong AFTA 2003 dan APEC 2020 (1997), Simposium Nasional Rekonseptualisasi Pembangunan Pertanian sebagai Basis Ekonomi Bangsa (1999) serta Good Corporate Governance-Pentingnya GCG bagi Dunia Usaha Indonesia (2000). Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015.

Dasar Pengangkatan
Keputusan RUPS tanggal 12 Maret 2014 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Agustus 2014 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-77/D-03/2014.

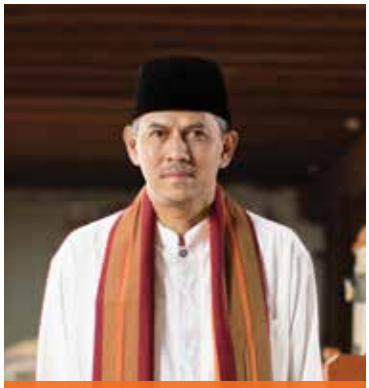
67 years old, Indonesian citizen, born in Cirebon, January 1949.
Domicile: Tangerang, Banten

Work Experience
Prior to serving as the President Commissioner, he served as Director of Operations at Bank Bukopin (1989-1992), Director of the Commercial at Bank Bukopin (1992-1995), and President Director of Bank Bukopin (1995-2000). He later served as President Commissioner of Bank BRI Agro (2011-2014).

Education and Training
Earned his MBA Degree majoring Master of Business Administration Golden Gate University, San Francisco in 1986, after which he was then consecutively enrolled in The Economics Institute, the American Economic Association and the University of Colorado,USA in 2001.

He participated in various trainings including The Seven Habits of Highly Effective People (1997) in Jakarta, the Preparation of the National Banking for the AFTA 2003 and APEC 2020 (1997), and National Symposium of Reconceptualization for Agricultural Development as the Basis of Indonesian Economy (1999) and Good Corporate Governance-the importance of GCG for the Indonesian Business World (2000). He serves as President Commissioner of BRISyariah since 2015.

Nomination Basis
GMS Resolution dated March 12, 2014 and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-77/D-03/2014 dated August 25, 2014.



Anggito Abimanyu
Komisaris
Commissioner

53 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor, Jawa Barat pada tahun 1963.
Domisili: Jakarta Selatan

53 years old, Indonesian citizen, born in Bogor, West Java on 1963.
Domicile: South Jakarta

Pengalaman Pekerjaan
Mengawali karir sebagai Dosen UGM (1988-sekarang), Anggota Dewan Ekonomi Nasional (1999-2001), Komisaris PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1999-2001), Staf Ahli Menteri Keuangan (1999-2003), Komisaris PT Bank Lippo Tbk (2001-2003), Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (2003-2010), Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2008), Dirjen Haji Kementerian Agama (2012-2014), Chief Economist BRI (2014-sekarang).

Work Experience
Beginning his career serving as a lecturer at UGM (1988-present), the Member of the National Economic Council (1999-2001), Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk (1999-2001), Advisor to the Minister of Finance (1999-2003), Commissioner of PT Bank Lippo Tbk (2001-2003), Head of the Fiscal Policy Office, Ministry of Finance (2003-2010), Commissioner of PT Telkom Indonesia Tbk (2004-2008), Director General of Hajj of the Ministry of Religious Affairs (2012-2014), Chief Economist of BRI (2014-present).

Pendidikan dan Pelatihan
Meraih gelar S-1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta pada tahun 1985. Kemudian meraih gelar Master dan Doktor Ekonomi Pembangunan dari University of Pennsylvania tahun 1994.

Education and Training
Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Economics, University of Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta in 1985, and his Master and Doctoral Degrees in Economic Development from University of Pennsylvania in 1994.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain Computable General Equilibrium (CGE) Economic Modeling oleh Purdue University, USA dan Indorani Model-Computable General Equilibrium (CGE) oleh Monash University, Australia.

He participated in various trainings including Computable General Equilibrium (CGE) Economic Modeling by Purdue University, USA and Indorani Model-Computable General Equilibrium (CGE) by Monash University, Australia.

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Desember 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-83/D.03/2015.

Nomination Basis
GMS Resolution dated April 8, 2015 has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-83/D.03/2015 dated December 22, 2015.



Eko B Suharno
Komisaris
Commissioner

56 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Wonosobo tahun 1960.
Domisili: Jakarta Selatan

Pengalaman Pekerjaan
Beliau memulai karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1985 dan dipercaya menduduki berbagai posisi penting di antaranya: Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995-1998), Pemimpin Cabang BRI Probolinggo (1998-2001), Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001-2002), Wakil Kepala Divisi MSDM pada tahun (2002-2005), Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005-2009) serta ikut membidangi lahirnya PT Bank BRISyariah dan ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 hingga 8 April 2015. Kemudian menjabat Kepala Divisi Layanan BRI (April 2015-Agustus 2015) dan menjabat sebagai Kepala Divisi Kebijakan & Pengembangan SDM BRI (Agustus 2015 - saat ini).

Pendidikan dan Pelatihan
Memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1983. Gelar MBA diperoleh dari Virginia Commonwealth University pada tahun 1992.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain *The International Islamic Finance Forum* oleh IIFF, Dubai, Pelatihan Dasar Perbankan Syariah oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I, II, III oleh Badan Sertifikat Manajemen Risiko (BSMR), *Islamic Finance Outlook* oleh Karim *Business Consulting*, *The International Conference on Islamic Capital Market* oleh Muamalat Insitute and IRTI dan *International Muamalah Summit* oleh Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).

Dasar Penunjukkan
Keputusan RUPS tanggal 30 November 2015 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 15 Agustus 2016 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-31/D.03/2016.

56 years old, Indonesian citizen, born in Wonosobo on 1960.
Domicile: South Jakarta

Work Experience
Beginning his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 1985 and served several key positions including: Branch Manager of BRI Muara Bungo (1995-1998), Branch Manager of BRI Probolinggo (1998-2001), Branch Manager of BRI Bekasi (2001-2002), Deputy Head of Division of HRM in (2002-2005), Head of Sharia Business Unit (UUS) at Bank BRI (2005-2009) and participated in the establishment of PT Bank BRISyariah in which he served as Director since November 13, 2008 to April 8, 2015. Later, he was appointed as Head of Service Division of BRI (April 2015-August 2015) and served as Chief of the Division of Policy and Human Resources Development at BRI (August 2015 - current).

Education and Training
Earned his Bachelor Degree from the Department of Social Economics Faculty of Fisheries, Bogor Agricultural University (IPB) in 1983 and his MBA Degree from Virginia Commonwealth University in 1992.

He participated in various trainings including The International Islamic Finance Forum by IIFF, Dubai, Pelatihan Dasar Perbankan Syariah by Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Risk Management Certification Level I, II, III by Badan Sertifikat Manajemen Risiko (BSMR), Islamic Finance Outlook by Karim Business Consulting, The International Conference on Islamic Capital Market by Muamalat Insitute and IRTI and International Muamalah Summit by Indonesia Sharia Insurance Association (AASI).

Nomination Basis
GMS Resolution dated November 30, 2015 and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-31/D.03/2016 dated August 15, 2016.



Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

54 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Medan, Sumatera Utara, tahun 1963.
Domisili: Bogor, Jawa Barat

54 years old, Indonesian citizen, born in Medan, North Sumatera on 1963.
Domicile: Bogor, West Java

Pengalaman Pekerjaan
Beliau pernah menjabat berbagai posisi di antaranya sebagai Dosen/Guru Besar IPB (sejak tahun 1988-sekarang), Wakil Rektor IPB (2008-sekarang), Komisaris Independen PT PNM (Persero) (2006-2007), Komisaris Utama PT PNM (Persero) (2007-2011), Anggota Komite Ekonomi Nasional (2010-2014), Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015).

Work Experience
Prior to serving as BRISyariah's Independent Commissioner, he served as a Professor at IPB (since 1988-present), Vice-Rector (2008-present), Independent Commissioner of PT PNM (Persero) (2006-2007), President Commissioner of PT PNM (Persero) (2007-2011), Member of the National Economic Committee (2010-2014), Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015).

Pendidikan dan Pelatihan
Meraih gelar S-1 dari Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1986, *Master Economics/ Agricultural Economics University of New England*, Armidale Australia tahun 1991, dan Doktor *Economics/Macro Econometrics Lincoln University*, New Zealand tahun 2001.

Education and Training
Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Agriculture, Department of Agribusiness Bogor Agricultural University (IPB) in 1986, his Master of Agricultural Economics Degree from the University of New England, Armidale Australia in 1991, and his Doctoral Degree in Economics/ Macro Econometrics from Lincoln University, New Zealand in 2001.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain *International Conference*: *Time to Make The Connection* oleh *The Institute Auditors, Inc. Corporate Seal,* Seminar Bank *Risk Management for Executives* Pelatihan *Leadership* and Manajerial Kepemimpinan oleh IBI, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) and Standard Chartered, *Workshop* Internal *Capital Adequacy Assessment Process and Supervisory Review and Evaluation Process* oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Pelatihan Leadership and Manajerial Kepemimpinan oleh Direktorat SDM Institut Pertanian Bogor (IPB). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2015.

He participated in various trainings including International Conference: Time to Make The Connection by The Institute Auditors, Inc. Corporate Seal, Bank Risk Management for Executives Seminar, Leadership and Manajerial Kepemimpinan Training by IBI, Banking Professional Certification Agency (LSPP) and Standard Chartered, Internal Capital Adequacy Assessment Process and Supervisory Review and Evaluation Process Workshop by Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) and Leadership and Manajerial Leadership by Directorate of Human Resources Bogor Agricultural University (IPB). He serves as Independent Commissioner of BRISyariah since 2015.

Dasar Penunjukkan
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2015. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 17 Desember 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-79/D.03/2015.

Nomination Basis
Serves as Independent Commissioner since 2015. Based on General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution dated April 8, 2015 and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-79/D.03/2015 dated December 17, 2015.



Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

63 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Magelang, Jawa Tengah tahun 1953.
Domisili: Tangerang

Pengalaman Pekerjaan
Beliau pernah menjabat berbagai posisi di antaranya sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2006-2014), Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Mandiri (Desember 2011-Desember 2015).

Pendidikan dan Pelatihan
Meraih gelar S-1 dari Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta pada tahun 1981, dan meraih gelar Ph.D Doktor Filsafat dari METU Turki pada tahun 1990.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Dasar Penunjukkan
Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Desember 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-84/D.03/2015.

63 years old, Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java on 1953.
Domicile: Tangerang

Work Experience
Prior to serving as BRISyariah's Independent Commissioner, he served various positions including as Rector of the State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2006-2014), Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Syariah Mandiri (December 2011-December 2015).

Education and Training
Earned his Bachelor Degree from the State Islamic University (UIN) in Jakarta in 1981, and his Ph.D. in Philosophy from METU Turkey in 1990.

He participated in various trainings including Sharia Supervisory Board (DPS) Certifications.

Nomination Basis
Annual GMS Resolution dated April 8, 2015 and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners Number KEP-84/D.03/2015 dated December 22, 2015.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

59 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Madiun tahun 1957.
Domisili: Jakarta Timur

Pengalaman Pekerjaan
Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1985. Pernah mengemban berbagai jabatan penting di antaranya Pemimpin Cabang Jakarta Otista (2001), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang (2002-2004), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2004-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta (2007), Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel (2007-2009), Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011).

Pendidikan dan Pelatihan
Menyelesaikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Perusahaan dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 1984, serta Strata 2 (S2) Magister Management dari Universitas Indonesia (UI), Jakarta pada tahun 1999.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain Sertifikasi Kompetensi Wealth Management Level 3-Eksekutif/LSPP, Belanda, *Bank Risk Management Level 5-Refreshment/LSPP in cooperation with Rotterdam School of Management Erasmus University The Netherlands* dengan MM Universitas Gajah Mada, Belanda, Sekolah Staf Pimpinan (SESPI) Bank oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Aspek Hukum & Implementasi UU No. 3 Tahun 2011 oleh Lembaga Penelitian, Pengkajian, Pengembangan Hukum, Ekonomi dan Teknologi (LP3HET), Insight to Profiting from Youth, Woman & Nitizen oleh Mark Plus dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 oleh Lembaga Sertifikat Profesi Perbankan (LSPP).

Dasar Penunjukkan
Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

59 years old, Indonesian citizen, born in Madiun, on 1957.
Domicile: East Jakarta

Work Experience
Beginning his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 1985. He occupied various important positions including as the Branch Managerof Otista Jakarta (2001), Deputy Regional Head of the Padang Regional Office (2002-2004), Deputy Regional Head of Bandung Regional Office (2004-2007), Deputy Regional Head of the Jakarta Regional Office (2007), Head of the Retail Business Network (2007-2009), Regional Head of Bandung Regional Office (2009-2011).

Education and Training
Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Business Economics of UPN Veteran Yogyakarta in 1984, and Masters in Management from the University of Indonesia (UI), Jakarta in 1999.

He participated in various trainings including Certification of Wealth Management Competence Level 3-Executive/LSPP, Holland, Bank Risk Management Level 5-Refreshment/LSPP in cooperation with Rotterdam School of Management Erasmus University The Netherlands with Magister of Management Gajah Mada University, Holland, Sekolah Staf Pimpinan (SESPI) Bank by Indonesian Banking Development Institute (LPPI), Legal Aspects & Implementation of Law No. 3 Year 2011 by Institute of Research, Assessment, Law Development and Technology (LP3HET), Insight to Profiting from Youth, Woman & Nitizen by Mark Plus and Banking Risk Management Certification Level 5 by Banking Professional Certification Agency (LSPP).

Nomination Basis
Serves as President Director of PT Bank BRISyariah since January 26, 2012 and has obtained approval from Bank Indonesia through Bank Indonesia Governor Decision Letter No. 14/16/GBI/DPbS.



Indra Praseno
Direktur Bisnis Retail dan Komersil
Managing Director Retail and Commercial Business

58 tahun. Warga Naegara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1959.
Domisili: Bogor

Pengalaman Pekerjaan
Mengawali karir perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1985 dan dipercaya menjabat sebagai: Kepala Bagian Bisnis Korporasi III (1997-1998), Kepala Bagian Kredit Perkebunan (1998-2000), Kepala Bagian Kredit Agribisnis (2000-2001), Group Head Agribisnis Perkebunan (2001-2004), Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah di Surabaya (2005-2007) dan Wakil Pemimpin Wilayah Jakarta 1 (2007-2008). Pada tahun 2009 Beliau ditugaskan di PT Bank BRISyariah sebagai Commercial Banking Group Head.

Pendidikan dan Pelatihan
Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1983 serta memperoleh gelar MBA Finance di University of Denver, Colorado USA tahun 1994.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain Study Banding Horticultural, Malaysia, *6th World Islamic Economi Forum Malaysia, Loan Syndication and Documentation oleh Cemantech*, Pelatihan Dasar Perbankan Syariah oleh International *Center for Development in Islamic Finance, Ship Financing Strategy, Legal & Commercial Analysis oleh Transform Ship & Ports Advisory,* Training for Trainers nilai-nilai inti budaya kerja BRIS oleh Narayya PT Mitra Budi Mulia dan Membangun Sistem Manajemen Kinerja Balance Scorecard oleh PT GML Performance Consulting.

Dasar Penunjukkan
Diangkat sebagai Direktur tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

58 years old, Indonesian citizen, born in Jakarta on 1959.
Domicile: Bogor

Work Experience
Beginning his banking career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 1985 was entrusted to serve key positions: Head of Corporate Business III (1997-1998), Head of Credit in Plantation (1998-2000), Head of Credit in Agribusiness (2000-2001), Group Head of Agribusiness Plantation (2001-2004), Vice Head of the Agribusiness Division (2004-2005), Deputy Regional Leader in Surabaya (2005-2007) and Deputy Leader of Jakarta Region 1 (2007-2008). In 2009 he was assigned at PT Bank BRISyariah as Commercial Banking Group Head.

Education and Training
Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Animal Husbandry, Bogor Agricultural University (IPB) in 1983 and his MBA Degree in Finance at the University of Denver, Colorado, USA in 1994.

He participated in various trainings including Horticultural Study, Malaysia, 6th World Islamic Economic Forum Malaysia, Loan Syndication and Documentation by Cemantech, Basic Sharia Banking Training by International Center for Development in Islamic Finance, Ship Financing Strategy, Legal & Commercial Analysis by Transform Ship & Ports Advisory, Training for Trainers corporate culture core values BRIS by Narayya PT Mitra Budi Mulia and Building Management Performance System Balance Scorecard by PT GML Performance Consulting.

Nomination Basis
Appointed as Director since January 26, 2012 and and has obtained approval from Bank Indonesia through Bank Indonesia Governor Decision Letter No. 14/16/GBI/DPbS.



Wildan
Direktur Operasional
Managing Director Operation

55 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Padang, Sumatera Barat pada tahun 1962. Domisili: Jakarta Timur

55 years old, Indonesian citizen, born in Padang, West Sumatera on 1962. Domicile: East Jakarta

Pengalaman Pekerjaan

Mengawali karir perbankan di Bank Duta (1989-2000), beliau pernah menjabat sebagai *Branch Manager* Bank Duta cabang Madiun (1999-2000). Kemudian di Bank Mandiri Syariah menjabat sebagai *Deputy Division Head of Commercial, Medium and Small Business* (2000-2001), *Division Head of Commercial, Medium and Small Business, Branch Supervision and Asset Product Development* (2001-2002), *Main Branch Manager* Bank Syariah Mandiri Hasanudin (2002-2003). Setelah itu di Bank BII Syariah (2003-2009) dengan jabatan antara lain *Deputy Division Head of BII Syariah Platinum Access* (2003-2005), *Advisor for Corporate & Commercial Banking Director* BII (2006-2007), Syariah *Branch Channel Head* (2008-2009). Beliau kemudian menjabat sebagai *Special Asset Management Group Head* dan *Financing Support Group Head* BRISyariah (2012-Maret 2014).

Work Experience

Bank Duta (1989-2000), and later served as Madiun Branch Manager of Bank Duta (1999-2000). He later joined Bank Syariah Mandiri serving as Deputy Division Head of Commercial, Medium and Small Business (2000-2001), Division Head of Commercial, Medium and Small Business, Branch Supervision and Asset Product Development (2001-2002), Main Branch Manager Bank Syariah Mandiri Hasanudin (2002-2003). Later he joined Bank BII Syariah (2003-2009) serving key positions such as Deputy Division Head of BII Syariah Platinum Access (2003-2005), Advisor for Corporate & Commercial Banking Director BII (2006-2007), Syariah Branch Channel Head (2008-2009). He later served in BRISyariah as Special Asset Management Group Head dan Financing Support Group Head BRISyariah (2012-March 2014).

Pendidikan dan Pelatihan

Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas pada tahun 1987.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain *Bond Investment Markett Risk and Investment Valuation* oleh *Global Strategic Consulting,* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 dan 2 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Membangun Sistem Manajemen Kinerja Berbasis *Balance Scorecard* oleh GML, *Risk Management Competency for Banking Professional Level* 4 oleh BARA *Training Program, Investigation, Negotiation and Litigation Strategy Training* oleh Pandu Putra, *Minimizing Problem Loans Workshop* oleh Omega dan *Risk Management Competency for Banking Profession Level* 5 oleh BARA.

Education and Training

Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Economics, Department of Accounting of Andalas University in 1987.

He participated in various trainings including Bond Investment Market Risk and Investment Valuation by Global Strategic Consulting, Management Risk Certification Level 1 and 2 by Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Building Management Performance System Balance Scorecard by GML, Risk Management Competency for Banking Professional Level 4 by BARA Training Program, Investigation, Negotiation and Litigation Strategy Training by Pandu Putra, Minimizing Problem Loans Workshop by Omega and Risk Management Competency for Banking Profession Level 5 oleh BARA.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur pada tanggal 12 Maret 2014. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Oktober 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-69/D.03/2015.

Nomination Basis

Appointed on March 12, 2014 as Director. He then reappointed as Director based on the resolutions of the Annual Meeting of Shareholders (AGM) of PT Bank BRISyariah held on April 8, 2015 and and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-69/D.03/2015 dated October 19, 2015.



Agus Katon Eko S
Direktur Kepatuhan
Managing Director Compliance

56 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Nganjuk, Jawa Timur, tahun 1960.
Domisili: Jakarta Barat

Pengalaman Pekerjaan
Mengawali karir perbankan di BRI sejak tahun 1985 dengan menjabat sebagai Pemimpin Cabang Payakumbuh (1997-1999), Pemimpin Cabang Tabanan Denpasar (1999-2001), Pemimpin Cabang Jepara, Kanwil Semarang dan Kanwil Yogyakarta (2001-2004), Inspektur Kantor Inspeksi Padang (2006-2008), Kepala Divisi Bisnis Umum (2009-2010), Pemimpin Wilayah Kanwil Banjarmasin (2010-2011), Pemimpin Wilayah Kanwil Semarang (2011-2012), Komisaris PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2012-April 2015), dan Kepala Divisi kebijakan & Pengembangan Bisnis Mikro (2012-April 2015).

Pendidikan dan Pelatihan
Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1984, dan meraih gelar Magister Sains jurusan Pertanian Agribisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2006.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain *English Training* oleh *Regional Language Center* (RELC) Singapore, The CD-SMES Training oleh Koica Korea Selatan, The 29th APEC SME *Working Group* oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI China, COSO Based Audit oleh BPTC, *Ship Finance Executive Program* oleh Transforum, *Ship and Ports Advisory*, Philip Kotier Seminar on the World is Shaking, Indonesia is Standing, 8 Ways to Grow oleh MarkPlus, International Seminar on Financial Literacy for Women and SMES oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Executive Overview of Islamic Bank oleh International Center for Development in Islamic Finance (ICDIF) – Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Dasar Penunjukkan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Agustus 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-54/D.03/2015.

56 years old, Indonesian citizen, born in Nganjuk, East Java on 1960.
Domicile: West Jakarta

Work Experience
Beginning his banking career in 1985 at BRI serving as Payakumbuh Branch Manager (1997-1999), Denpasar Tabanan Branch Manager (1999-2001), Jepara Branch Manager, Head of Semarang Regional Office and Yogyakarta Regional Office (2001-2004), Inspector at Padang Inspection Office (2006-2008), Head of General Business Division (2009-2010), Head of Banjarmasin Regional Office (2010-2011), Head of Semarang Regional Office (2011-2012), Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2012- April 2015), and Head of the Division of Policy and Micro Business Development (2012-April 2015).

Education and Training
Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Economics and Management of Gadjah Mada University in 1984, and his Master of Science Degree in Agricultural Sustainability also from Gadjah Mada University in 2006.

He participated in various trainings including English Training by Regional Language Center (RELC) Singapore, The CD-SMES Training by Koica Korea Selatan, The 29th APEC SME Working Group by State Minister for Cooperatives Small and Medium Enterprises China, COSO Based Audit by BPTC, Ship Finance Executive Program by Transforum, Ship and Ports Advisory, Philip Kotier Seminar on the World is Shaking, Indonesia is Standing, 8 Ways to Grow oleh MarkPlus, International Seminar on Financial Literacy for Women and SMES by Financial Services Authority (OJK) and Executive Overview of Islamic Bank by International Center for Development in Islamic Finance (ICDIF)-Indonesian Banking Development Institute (LPPI).

Nomination Basis
Appointed as Director based on the resolutions of the Annual Meeting of Shareholders (AGM) of PT Bank BRISyariah dated April 8, 2015 and and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-54/D.03/2015 dated Augus 25, 2015.



Erdianto Sigit Cahyono

Direktur Bisnis Mikro dan Dana
Managing Director Micro Business and Funding

54 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Pasuruan, April 1962.
Domisili: Jakarta Pusat

Pengalaman Pekerjaan
Mengawali karir perbankan di BRI sebagai calon Staff (CSP) XII BRI (1987-2002), kemudian diangkat sebagai Pimpinan Cabang BRI (2002-2009), Wakadiv (Pj) Divisi Layanan Kanpus (2009-2009), Wakadiv Divisi Layanan KP BRI (2009-2010), Wakil Pemimpin Wilayah Kanwil BRI (2010-2013), Pj. Inspektus Kantor Inspeksi Banjarmasin/ Kanin Banjarmasin (2013-2014) Audit Intern BRI, Kadiv Pembiayaan Bisnis Mikro 2 KP BRI (2014-2015), Wakil Pemimpin Wilayah Kanwil Palembang BRI (2015-2016) dan Pejabat Setingkat Kadiv Perusahaan BRI (2016).

Pendidikan dan Pelatihan
Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Jurusan Perbankan, Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain HRD in Rural Banking oleh Asia Pacific Rural and Agriculture Credit Association (APRACA) India, Pendidikan Calon Pimpinan Utama oleh BRI, Sekolah Staff Pimpinan (SESPI Bank Angkatan 59 oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Pendidikan Dasar Perbankan Syariah oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Dasar Penunjukkan
Menjabat sebagai Direktur Bisnis Mikro dan Dana Perusahaan sejak tahun 2016 berdasarkan RUPS 11 Maret 2016 dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 Agustus 2016 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-30/D.03/2016.

54 years old, Indonesian citizen, born in Pasuruan, April 1962.
Domicile: Central Jakarta

Work Experience
Beginning his banking career at BRI serving as Staff Candidate (CSP) XII BRI (1987-2002), and later appointed as BRI Branch Manager (2002-2009), Deputy Head Division (Acting) Head Office Service Divison (2009-2009), Deputy Head Division Head Office Service Divison (2009-2010), Deputy Head Division Regional Office BRI (2010-2013), Acting Inspectus of BRI Internal Audit Banjarmasin/ Kanin Banjarmasin Inspection Office (2013-2014), Head Division Micro Business Funding 2 BRI Head Office (2014-2015), Deputy Regional Head BRI Palembang Regional Office (2015-2016) and Executive Officer to Head Division BRI (2016).

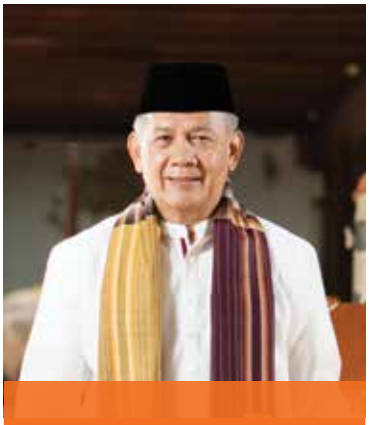
Education and Training
Earned his Magister of Management in Banking Major, Gadjah Mada University in 1993.

He participated in various trainings including HRD in Rural Banking by Asia Pacific Rural and Agriculture Credit Association (APRACA) India, Pendidikan Calon Pimpinan Utama by BRI, Sekolah Staff Pimpinan (SESPI Bank Generation 59 by Indonesian Banking Development Institute (LPPI) and Sharia Banking Basic Education by Indonesian Banking Development Institute (LPPI).

Nomination Basis
Appointed as Managing Director Micro Business and Funding since 2016 based on the General Meeting of Shareholders resolutions dated March 11, 2016 and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of OJK Board of Commissioners Number KEP-30/D.03/2016 dated August 15, 2016.

PROFIL KOMITE-KOMITE
Committees Profile

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE



Indra Kesuma
Ketua
Head

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

His profile can be seen on the Board of Commissioners profile.



Anggito Abimanyu
Anggota
Member

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

His profile can be seen on the Board of Commissioners profile.



Ismir Kamili
Anggota
Member

Pendidikan dan Pelatihan
Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Informatika Institut Teknologi Bandung pada tahun 1998.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain:
1. Pelatihan Komite Audit dan Pemantau Risiko di LPPI Tahun (2013)
2. Pelatihan Perbankan Syariah di Karim Consulting Tahun (2015)

Dasar Penunjukkan
Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan SK No.KEP: B.031-PDR/07-2015.

Education and Training
Earned his Bachelor of Technical from Information and Communication Technology Bandung Institute of Technology, in 1998.

He participated in various trainings including:
1. *Audit Committee and Risk Monitoring in LPPI (2013)*
2. *Sharia Banking Basic Education in Karim Consulting (2015).*

Nomination Basis
Appointed as member of Audit Committee since 2015 based on SK No.KEP: B.031-PDR/07-2015.



Irdam Halim
Anggota
Member

Pendidikan dan Pelatihan
Memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain:
1. Various Internal Accounting and Auditing Training Conducted by Ernst&Young and Andrean (1997-2011)
2. Audit for Government Enterprise Required and Conducted by Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (Desember 2009)

Dasar Penunjukkan
Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan SK No.KEP: B.031-PDR/07-2015.

Education and Training
Earned his Bachelor of Economic the Faculty of Economics Universitas Indonesia in 1996.

He participated in various trainings including:
1. *Various Internal Accounting and Auditing Training Conducted by Ernst&Young and Andrean (1997-2011)*
2. *Audit for Government Enterprise Required and Conducted by Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (Desember 2009)*

Nomination Basis
Appointed as member of Audit Committee since 2015 based on SK No.KEP: B.031-PDR/07-2015.



Widuri Meintari Kusumawati

Anggota
Member

Pendidikan dan Pelatihan

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain:

1. Payment Disruptors oleh Terappinn Training
2. Risk Governance Master Class Training & Certification oleh Enterprise Risk Management Academy
3. Bali ERM 2016 International Conference oleh Enterprise Risk Management Academy

Dasar Hukum Penunjukkan

Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2015 berdasarkan SK No.KEP: B.031-PDR/07-2015.

Education and Training

Earned his Bachelor of Economic the Faculty of Economics Gadjah Mada University in 2000.

She participated in various trainings including:

1. *Payment Disruptors by Terappinn Training*
2. *Risk Governance Master Class Training & Certification by Enterprise Risk Management Academy*
3. *Bali ERM 2016 International Conference by Enterprise Risk Management Academy*

Nomination Basis

Appointed as member of Audit Committee since 2015 based on SK No.KEP: B.031-PDR/07-2015.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



Komaruddin Hidayat
Ketua
Head

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

His profile can be seen on the Board of Commissioners profile.



Hermanto Siregar
Anggota
Member

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

His profile can be seen on the Board of Commissioners profile.



Cahyo Wisnu Prabowo
Anggota
Member

Pendidikan dan Pelatihan
Lulusan Fakultas Ekonomi Jenderal Soedirman (Unsoed) tahun 1985, Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, tahun 1991 bidang investasi dan perbankan serta Magister Ekonomi dari Islamic Economic and Financing (IEF) Universitas Trisakti pada tahun 2017. Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain:
1. Sertifikasi Risk Management (BSMR)
2. Pelatihan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence
3. Public Private Partnership Project, Lembaga Manajemen Universitas Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukkan
Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 berdasarkan SK nomor No.KEP:B.032-PDR/07-2015.

Education and Training
He earned Bachelor degree from Jenderal Soedirman University (Unsoed) in 1985, Magister of Management Gadjah Mada University in 1991 and Magister of Economic from Islamic Economic and Financing (IEF) Trisakti University in 2017. He participated in various trainings including:

1. *Risk Management Certification (BSMR)*
2. *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence Training*
3. *Public Private Partnership Project from Lembaga Manajemen Universitas Indonesia.*

Nomination Basis
Appointed as member of Risk Monitoring Committee since 2015 based on SK No.KEP:B.032-PDR/07-2015.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE



Hermanto Siregar
Ketua
Head

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

His profile can be seen on the Board of Commissioners profile.



Eko B Suharno
Anggota
Member

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

His profile can be seen on the Board of Commissioners profile.



Saiful Anwar
Anggota
Member

Pendidikan dan Pelatihan

Memperoleh gelar Bachelor of Accounting (S.E., Ak.) dari Universitas Indonesia pada tahun 2001, memperoleh gelar Master of Science in Islamic Banking and Finance (M.Si) dari Universitas Indonesia pada tahun 2008, memperoleh gelar Doctor of Information Science (Dr. Eng.) dari Nagoka University of Technology, Japan pada tahun 2012.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain:

1. Audit Entry Training – condensed version by Ernst&Young (2003)
2. New Labour Law Seminar Accounting Treatment for Retirement Benefit Costs (Indonesian FASB, Article 24) by Ernst&Young (2003)
3. Audit Entry Training – full version by Ernst&Young (2004)
4. Banking Audit Training by Ernst&Young (2004)
5. Assertiveness Training by Ernst&Young (2004)
6. Basic Course of Shari'ah Banking by Karim Business Consulting (2005)
7. Shari'ah Banking Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)
8. Shari'ah Accounting Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)
9. Presentation Skill Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)
10. Accounting for Supervisor Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)
11. Product Knowledge Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)
12. Shari'ah Banking Overview by PT Bank Syariah Mandiri (2005)

Dasar Hukum Penunjukkan

Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2015 berdasarkan SK nomor KEP: B.030/PDR/07-2015.

Education and Training

He earned a Bachelor of Accounting (S.E. Ak.) From the Universitas Indonesia in 2001, earned a Master of Science in Islamic Banking and Finance (M.Si) from the Universitas Indonesia in 2008, and earned a Doctor of Information Science (Dr. Eng.) of Nagoka University of Technology, Japan in 2012.

He participated in various trainings including:

1. *Audit Entry Training – condensed version by Ernst&Young (2003)*
2. *New Labour Law Seminar Accounting Treatment for Retirement Benefit Costs (Indonesian FASB, Article 24) by Ernst&Young (2003)*
3. *Audit Entry Training – full version by Ernst&Young (2004)*
4. *Banking Audit Training by Ernst&Young (2004)*
5. *Assertiveness Training by Ernst&Young (2004)*
6. *Basic Course of Shari'ah Banking by Karim Business Consulting (2005)*
7. *Shari'ah Banking Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)*
8. *Shari'ah Accounting Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)*
9. *Presentation Skill Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)*
10. *Accounting for Supervisor Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)*
11. *Product Knowledge Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)*
12. *Shari'ah Banking Overview by PT Bank Syariah Mandiri (2005)*

Nomination Basis

Appointed as member of Audit Committee since 2015 based on SK No.KEP: B.030-PDR/07-2015.



Tjut Mutia Imelda Tenriwali
Anggota
Member

Pendidikan dan Pelatihan
Memperoleh gelar S1 dari STIE Perbanas pada tahun 1997 dan S2 dari Universitas Indonesia pada tahun 2008.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain:
1. BSMR Level I, Certificate in Risk Management, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2010.
2. BSMR Level II, Certificate in Risk Management, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2010.

Dasar Hukum Penunjukkan
Ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2015 berdasarkan SK nomor KEP: B.030/PDR/07-2015.

Education and Training
She earned Bachelor from STIE Perbanas in 1997 and Master from Universitas Indonesia in 2008.

She participated in various trainings including:
1. *BSMR Level I, Certificate in Risk Management, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Year 2010.*
2. *BSMR Level II, Certificate in Risk Management, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Year 2010.*

Nomination Basis
Appointed as member of Risk Monitoring Committee since 2015 based on SK No.KEP: B.030-PDR/07-2015.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE



Moch. Hadi Santoso
Ketua
Head

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Direksi.

His profile can be seen on the Director's profile.



Agus Katon Eko S
Ketua Pengganti
Acting Head

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Direksi.

His profile can be seen on the Director's profile.



Indra Praseno
Anggota
Member

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Direksi.

His profile can be seen on the Director's profile.



Erdianto Sigit Cahyono
Anggota
Member

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Direksi.

His profile can be seen on the Board of Directors profile.



Wildan
Anggota
Member

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Direksi.

His profile can be seen on the Board of Directors profile.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT



Mohammad Erfan
Ketua
Head

54 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1962.
Domisili: Jakarta Selatan

Pendidikan dan Pelatihan
Memperoleh gelar Sarjana Informatika dari Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer pada tahun 1995 dan gelar S2 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain: Pelatihan Pengembangan Sistem Software/Hardware IT, Pelatihan Manajemen dan *Leadership*, Pelatihan Manajemen Risiko, Pelatihan Audit, Pelatihan Perbankan, dan lain-lain.

Dasar Penunjukkan
Menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak tanggal 8 Desember 2014 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 200-PDR/12-2014 tanggal 15 Desember 2014.

54 years old, Indonesian citizen, born in Jakarta, 1962.
Domicile: South Jakarta

Education and Training
He earned Bachelor of Information Technology from Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer in 1995 and Master Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School.

He participated in various trainings including: IT Software/Hardware System Development training, Management and Leadership Training, Risk Management Training, Audit Training, Banking Training, and others.

Nomination Basis
Appointed as Head of of Internal Audit since December 8, 2014 based on Board of Directors Decision Letter No. 200-PDR/12-2014 dated December 15, 2014.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Profile



KH. Didin Hafidhuddin

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

65 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Bogor tahun 1951.
Domisili: Bogor

Pendidikan dan Pelatihan
Memperoleh gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain:
1. Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah (DPS) oleh Lembaga Keuangan Syariah Se-Indonesia pada 09-10 November 2016 di Jakarta
2. Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah (DPS) oleh Lembaga Keuangan Syariah Se-Indonesia pada 08-09 Desember 2016 di Jakarta

Pengalaman Pekerjaan
Pada tahun 2007 Beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Direktur Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Sekjen World Zakat Forum (WZF), Dewan Aqidah dan Syariah ESQ Learning Center, Wakil Ketua Pleno Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Pakar Ekonomi Syariah (MES) serta Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI).

Dasar Penunjukkan
Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 11 Juni 2010 sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/941/DPbS.

65 years old. Indonesian citizen. Born in Bogor, 1951.
Domicile: Bogor

Education and Training
He earned his Doctoral Degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2001.

He participated in various trainings including:

1. *Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board (DPS) by Lembaga Keuangan Syariah Se-Indonesia in November, 09-10, 2016 in Jakarta*
2. *Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board (DPS) by Lembaga Keuangan Syariah Se-Indonesia pada Desember, 08-09, 2016 in Jakarta*

Work Experience
In 2007 he was appointed as a Professor of Islamic Studies at the Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor. He also served as the Chairman of the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Director of the Graduate Studies in the University of Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Professor at the Institut Pertanian Bogor (IPB), the Secretary General of the World Zakat Forum (WZF), Board of Aqeedah and Shariah at the ESQ Learning Center, Vice Chairman of the Plenary of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (MUI), the Board of Sharia Economy Experts (MES) and the Founding Board of the Association of Indonesian Islamic Economist (IAEI).

Nomination Basis
Appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board since June 11, 2010 based on Bank Indonesia Decision Letter No. 12/941/DPbS.



Muhammad Gunawan Yasni

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

47 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1969.
Domisili: Tangerang Selatan

Pendidikan dan Pelatihan
Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntasi Universitas Indonesia, UI, Jakarta tahun 1983 dan meraih gelar Magister Management Keuangan dari Prasetya Mulya pada tahun 1995.

pelatihan yang pernah diikuti antara lain:
1. Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah (DPS) oleh Lembaga Keuangan Syariah Se-Indonesia pada 09-10 November 2016 di Jakarta.

Pengalaman Pekerjaan
Memiliki sertifikasi sebagai *Certified Islamic Financial Analyst* dari Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah & Islam Universitas Indonesia, Fellow di Islamic Insurance Society (FIIS) dan pemegang Sertifikasi Level Lanjutan (Level IV) Manajemen Risiko Perbankan dan Memiliki izin Bapepam sebagai Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer. Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 2000 Investindo (*Securities Financial Services*), *Deputy Head of Product Development* PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Asuransi SIMAS Syariah (2004–2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), *Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking* (2009). aktif sebagai konsultan dan pengajar senior dalam ekonomi dan keuangan syariah untuk beberapa institusi keuangan, sebagaimana untuk institusi pendidikan (Pasca Sarjana).

Dasar Penunjukkan
Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tanggal 11 Juni 2010 sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/941/DPbS.

47 years old. Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1969.
Domicile: South Tangerang

Education and Training
Earned his degree from the Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia, Jakarta in 1983 and earned a Master in Financial Management from Prasetya Mulya in 1995.

He participated in various trainings including:
1. *Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board (DPS) by Lembaga Keuangan Syariah Se-Indonesia in November, 09-10, 2016 in Jakarta.*

Work Experience
Mr. Yasni is a certified Islamic Financial Analyst from the Graduate Program of Middle East and Islamic Studies, University of Indonesia, a Fellow at Islamic Insurance Society (FIIS) and a holder of Advanced Level Certification (Level IV) of Risk Management and Banking and a lisence from Bapepam as an Investment Manager, Underwriter and Broker-Dealer. He once served as manager of PT Pacific 2000 Investindo (Securities Financial Services), Deputy Head of Product Development of PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital), Jakarta (2000), Member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Asuransi SIMAS Sharia (2004-2005), member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). He is active as a consultant and senior lecturer in economics and Islamic finance in several financial institutions, as well as for educational institutions (Graduate Student).

Nomination Basis
Appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board since June 11, 2010 based on Bank Indonesia Decision Letter No. 12/941/DPbS.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary Profile



Indriati Tri Handayani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

44 tahun. Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1972.
Domisili: Jakarta Barat

Pengalaman Pekerjaan
Memulai karirnya sebagai *Assistant Lawyer* di *Law Firm* Effeni Perangin, S.H. (1994). Beliau kemudian memegang beberapa jabatan penting di dunia legal yaitu *Staff Professional* di Departemen Legal PT Bank Dagang Negara (Persero) (1994-1999), Senior Layer di Minangwarman Law Firm (1999-2000), Legal Manager di PT Salindo Perdana *Finance* (2000-2010), *Department Head Divisi Legal* PT Bank Mutiara Tbk (2010-2014), Department Head *Corporate Legal* PT Bank BRISyariah Pusat (2014-2015), *Deputy Corporate Secretary Group* BRISyariah (2015-2016) merangkap Pgs *Corporate Secretary Group Head* (2016) dan Pelaksana Jabatan *Corporate Secretary Group Head* (2017-sekarang).

Pendidikan dan Pelatihan
Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Join to Bankers Training, Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), Seminar Eksekusi, Lelang dan Pemakaian Bahasa Asing dalam Perjanjian & Agunan Law Firm Hotman Paris, Seminar Standardisasi Akad di Lembaga Keuangan Syariah dan Seminar Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah, pelatihan Tehnik Interogasi, seminar Program *Legal Risk Strategy for Credit Recovery and Litigation*, *workshop* Kepailitan dan PKPU serta dampaknya terhadap Bank selaku Kreditur, Sertifikasi Manajemen Risiko level 1.

Dasar Penunjukkan
Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Februari 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. KEP: 014-PDR/02-2016.

44 years old. Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1972.
Domicile: West Jakarta

Work Experience
Beginning her career as Assistant Lawyer in Law Firm Effeni Perangin, S.H. (1994). Later, she undertaken several important positions in the legal sector, namely Professional Staff in the Department of Legal PT Bank Dagang Negara (Persero) (1994-1999), Senior Lawyer in Minangwarman Law Firm (1999-2000), Legal Manager in PT Salindo Prime Finance (2000- 2010), Department Head of Legal Division PT Bank Mutiara Tbk (2010-2014), Department Head Corporate Legal PT Bank BRISyariah (2014-2015) and Acting Deputy Corporate Secretary Group PT Bank BRISyariah (2017-present).

Education and Training
Earned her Law Degree from Universitas Indonesia and Master of Notarial Law from Universitas Indonesia. She participated in various trainings including: Join to Bankers Training, Advocate Special Professional Education Program (PKPA) Indonesian Advocate Association (PERADI), Execution Seminar, Auction and Terms of Foreign Languages in Security Agreements and Collateral Hotman Paris Law Firm, Contract Standardization in Sharia Financial Institution Seminar, Sharia Banking Dispute Settlement, Interrogation Technic training, Legal Risk Strategy for Credit Recovery and Litigation seminar Program, Bankruptcy and PKPU and its Impact toward Bank as Creditor workshop, Risk Management Certification level 1.

Nomination Basis
Appointed as Corporate Secretary since February 1, 2016 the Board of Directors Decision Letter No. KEP:014-PDR/02-2016.

PROFIL KEPALA GRUP BRISYARIAH
Group Head of BRISyariah

Unit Bisnis
Business Unit

No *No*	Nama *Name*	Jabatan dan Unit Kerja *Position and Work Unit*	Profile *Profile*
1	Amir Fukadi	Kepala Grup Treasuri dan Perbankan Internasional *Group Head Treasury and International Banking Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968 Berkarir di BRISyariah sejak 2009. Memperoleh gelar S2 dari Universitas Gadjah Mada *Indonesian Citizen, born in 1968. Serves in BRISyariah since 2009. Earned Master degree from Gadjah Mada University.*
2	Hilman Purakusumah	Kepala Grup Bisnis Komersial *Group Head Commercial Banking Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964 Berkarir di BRISyariah sejak 2009. Memperoleh gelar S1 dari Institut Teknologi Bandung dan S2 dari Telkom University. *Indonesian Citizen, born in 1964. Serves in BRISyariah since 2009. Earned Bachelor degree from Bandung Institute of Technology and Master Degree from Telkom University.*
3	Inza Putra	Kepala Grup Pelayanan Haji dan Umrah *Group Head Hajj and Umrah Services Desk*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1969. Berkarir di BRISyariah sejak 2009. Memperoleh gelar S1 dan S2 dari Universitas Trisakti. *Indonesian Citizen, born in 1969. Serves in BRISyariah since 2009. Earned Bachelor and Master Degree from Trisakti University.*
4	Nana Hendriana	Kepala Grup Bisnis Mikro *Group Head Micro Banking Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1969. Berkarir di BRISyariah sejak 2008. Memperoleh gelar S1 dari Universitas Nasional Jakarta. *Indonesian Citizen, born in 1969. Serves in BRISyariah since 2008. Earned Bachelor Degree from National University, Jakarta.*
5	Giyantoro	Kepala Grup Pembiayaan Konsumer *Group Head Consumer Financing Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Berkarir di BRISyariah sejak 2009. Memperoleh gelar S1 dari Universitas Diponegoro. *Indonesian Citizen, born in 1964. Serves in BRISyariah since 2009. Earned Bachelor Degree from Diponegoro University.*
6	Wijayanto	Kepala Grup Dana dan Jasa Bank *Group Head Funding and Banking Services Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970. Berkarir di BRISyariah sejak 2008. Memperoleh gelar S1 dan S2 dari Universitas Gadjah Mada. *Indonesian Ctitizen, born in 1970. Serves in BRISyariah since 2008. Earned Bachelor and Master Degree from Gadjah Mada University.*

Unit Support
Support Unit

No *No*	Nama *Name*	Jabatan dan Unit Kerja *Position and Work Unit*	Profil *Profile*
1	Ajar S. Broto	Kepala Grup Perencanaan Strategis *Group Head Corporate Planning Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Berkarir di BRISyariah sejak 2009. Memperoleh gelar S1 dari Universitas Diponegoro dan gelar S2 dari Universitas Indonesia. *Indonesian Citizen, born in 1972. Serves in BRISyariah since 2009. Earned Bachelor degree from Diponegoro University and Master Degree from Universitas Indonesia.*
2	Cahyo Wisnu Prabowo	Kepala Grup Sumber Daya Insani *Group Head Human Capital Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Berkarir di BRISyariah sejak 2013. Memperoleh gelar S1 dari Universitas Soedirman dan gelar S2 dari Universitas Gadjah Mada. *Indonesian Citizen, born in 1966. Serves in BRISyariah since 2013. Earned Bachelor degree from Soedirman University and Master Degree from Gadjah Mada University.*
3	Chairul Aslam	Kepala Grup Analisa Pembiayaan *Group Head Financing Review Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1961. Berkarir di BRISyariah sejak 2008. Memperoleh gelar S1 dan S2 dari Universitas Gajah Mada. *Indonesian Citizen, born in 1961. Serves in BRISyariah since 2008. Earned Bachelor and Master Degree from Gajah Mada University.*
4	Edi Sutiarso	Kepala Grup Kepatuhan *Group Head Compliance Desk*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1963. Berkarir di BRISyariah sejak 2008. Memperoleh gelar S1 dan S2 dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta. *Indonesian Citizen, born in 1963. Serves in BRISyariah since 2008. Earned Bachelor and Master Degree from University of Pembangunan National.*
5	Ino Sutrisno	Kepala Grup Manajemen Risiko *Group Head Risk Management Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1965. Berkarir di BRISyariah sejak 2009. Memperoleh gelar S1 dari Institut Pertanian Bogor dan gelar S2 dari University of Illinois at Urbana. *Indonesian Citizen, born in 1965. Serves in BRISyariah since 2009. Earned Bachelor degree from Bogor Agricultural University and Master Degree from University of Illinois at Urbana.*
6	Indriati Tri Handayani	Kepala Grup Sekretaris Perusahaan *Group Head Corporate Secretary Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Berkarir di BRISyariah sejak 2014. Memperoleh gelar S1 dan S2 dari Universitas Indonesia. *Indonesian Citizen, born in 1972. Serves in BRISyariah since 2014. Earned Bachelor and Master Degree from Universitas Indonesia.*
7	M. Kadarsyah	Kepala Grup Penunjang Pembiayaan *Group Head Financing Support Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Berkarir di BRISyariah sejak 2009. Memperoleh gelar S2 dari STIE Ahmad Dahlan Jakarta. *Indonesian Citizen, born in 1967. Serves in BRISyariah since 2009. Earned Master Degree from STIE Ahmad Dahlan Jakarta.*

No *No*	Nama *Name*	Jabatan dan Unit Kerja *Position and Work Unit*	Profil *Profile*
8	Mohammad Erfan	Kepala Grup Audit Internal *Group Head Internal Audit Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1962. Berkarir di BRISyariah sejak 2010. Memperoleh gelar S1 dari STIK Jakarta dan gelar S2 dari STIE Indonesia Banking School *Indonesian Citizen, born in 1962. Serves in BRISyariah since 2010. Earned Bachelor degree from STIK Jakarta and Master Degree from STIE Indonesia Banking School.*
9	Mulyatno Rachmanto	Kepala Grup Operasi dan Layanan *Group Head Operation and Service Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1965. Berkarir di BRISyariah sejak 2009. Memperoleh gelar S1 dari STIE YPKP Bandung. *Indonesian Citizen, born in 1965. Serves in BRISyariah since 2009. Earned Bachelor degree from STIE YPKP Bandung.*
10	Samon Hidayat	Kepala Grup Teknologi Informasi *Group Head Information Technology Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970. Berkarir di BRISyariah sejak 2014. Memperoleh gelar S1 dari Universitas Brawijaya. *Indonesian Citizen, born in 1970. Serves in BRISyariah since 2014. Earned Bachelor degree from Brawijaya University.*
11	Satya Rahadhian	Kepala Grup Akuntansi & Keuangan *Group Head Accounting and Finance Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Berkarir di BRISyariah sejak 2009. Memperoleh gelar S1 dari Universitas Brawijaya dan gelar S2 dari Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA. *Indonesian Citizen, born in 1968. Serves in BRISyariah since 2009. Earned Bachelor degree from Brawijaya University and Master Degree from Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA.*
12	Sutrisno Mukayan	Kepala Grup Jaringan dan Logistik *Group Head Network and Logistic Group*	Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1965. Berkarir di BRISyariah sejak 2013. Memperoleh gelar S1 dari Universitas Gadjah Mada dan gelar S2 dari Institut Pertanian Bogor (IPB). *Indonesian Citizen, born in 1965. Serves in BRISyariah since 2013. Earned Bachelor degree from Gadjah Mada University and Master Degree from Bogor Agricultural University (IPB).*

JARINGAN KANTOR
Office Network

JABODETABEKACIL

KANTOR CABANG
Jakarta Abdul Muis
Jl. Abdul Muis No. 2-4
Kel. Petojo Selatan Kec. Gambir - Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10160
Tel : 021 381 0203/381 0226
Fax : 021 381 0225

KANTOR CABANG PEMBANTU
Jakarta Benhil
Jl. Raya Benhil No.17B, Kel. Bendungan Hilir
Kec. Tanah Abang - Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10210
Tel : 021 572 3906-7
Fax : 021 572 3947

Jakarta Cikini
Jl. Cikini Raya Cikini Gold Center GF/AKS No. 23A
Kel. Cikini Kec. Menteng - Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10330
Tel : 021 2956 5500/-5444
Fax : 021 2956 5451

Jakarta ITC Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya ITC Mangga Dua
Gedung ITC Lt. 3 Blok A40-4
Kel. Ancol Kec. Pademangan - Jakarta Utara
DKI Jakarta 14430
Tel : 021 601 5037
Fax : 021 601 7779

KANTOR CABANG
Jakarta BSD
Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12
Jl Pahlawan Seribu, BSD City
Kel. Cilenggang, Kec. Serpong
Kota Tangerang Selatan
Banten 15311
Tel : 021 5315 6565
Fax : 021 5316 0099

KANTOR CABANG PEMBANTU
Jakarta Bintaro
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7
Kebayoran Arcade Blok KA/C-1 No. 19 & 21
Pondok Jaya Pondok Aren Kota Tangerang Selatan
Banten 15220
Tel : 021 7487 0877
Fax : 021 7487 0852

Jakarta Cileduq
Jl. Cileduk Raya No.25
Kel. Petukangan Selatan Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12270
Tel : 021 7351815/-1816
Fax : 021 735 5941

Jakarta Ciputat
Jl. Otista Sasak Tinggi No.3RS. Sari Asih, Ciputat
Kel Ciputat Kec. Ciputat - Kota Tangerang Selatan
Banten 15411
Tel : 021 749 0898
Fax : 021 749 0897

Jakarta Meruya
Jl. Meruya Selatan Raya No.46
Kel. Joglo Kec. Kembangan - Jakarta Barat
DKI Jakarta 11620
Tel : 021 586 4875/-4868/-4869
Fax : 021 534 6225

Jakarta Pamulang
Jl. Siliwangi, Perumahan Villa Dago Blok AC/7
Kel. Benda Baru Kec. Pamulang - Kota Tangerang Selatan
Banten 15418
Tel : 021 5113 6310
Fax : -

Jakarta Serpong
Komplek Pertokoan Alam Sutra, Ruko Jalur Sutra Kav.29A No.3
Pakualam Kel. Serpong, Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan
Banten 15235
Tel : 021 5314 1342-44
Fax : 021 5314 0622

KANTOR CABANG
Jakarta Fatmawati
Jl.Fatmawati Raya - Komplek Deplu No.12
Sektor V Rt. 001 Rw 05 Kel. Gandaria, Kec. Cilandak Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12420
Tel : 021 7590 4739
Fax : 021 7590 3063

KANTOR CABANG PEMBANTU
Jakarta Warung Buncit
Jl. Buncit Raya No. 302 A
Kel. Duren Tiga Kec. Pancoran Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12790
Tel : 021 799 0750
Fax : 021 799 0752

Jakarta Mayestik
Jl. Kyai Maja Blok D/1 Rt.004 Rw 001
Kel. Kramat Pela Kec. Baru - Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12130
Tel : 021 7279 3335
Fax : 021 722 9745

Jakarta Pasar Minggu
Jl. Raya Pasar Minggu No. 6 I-J RT.12/RW.01, Kel. Pejaten Timur
Kec. Pasar Minggu - Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12510
Tel : 021 794 0330
Fax : 021 794 0320

KANTOR CABANG
Jakarta Tanjung Priok
Jl. Enggano No.11 Pintu C & D
Tanjung Priok Kota Jakarta Utara
DKI Jakarta 14310
Tel :021 4393 1555
Fax : 021 4392 5253

KANTOR CABANG PEMBANTU
Jakarta Kelapa Gading
Jl Bulevard Timur Blok NB1 No. 46 & 47
Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara
DKI Jakarta 14250
Tel : 021 021 245 20780
Fax : 021 2451 0778

Jakarta Rawamangun
Jl. Paus Raya No. 8D RT.02/07
Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung Jakarta Timur
DKI Jakarta 13220
Tel : 021 47866 000/-0208
Fax : 021 4786 0071

Jakarta Sunter
Jl. Danau Sunter Utara Blok D-1, No.9C
Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara
DKI Jakarta 14350
Tel : 021 296 15550
Fax : 021 296 15551

Jakarta Koja
Jl.Kramat Jaya Blok I No.7A
Kel. Lagoa, Kec. Koja
Jakarta Utara
DKI Jakarta 14260
Tel : 021 439 37948
Fax : 021 439 38599

KANTOR CABANG
Wahid Hasyim
Jl. Wahid Hasyim No.228
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10250
Tel : 021 392 4588
Fax : 021 380 5272/3190 3680

KANTOR CABANG PEMBANTU
Jakarta Dewi Sartika
Jl. Dewi Sartika No.200
Cawang Kramat Jati Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13630
Tel : 021 8087 3662/80873665
Fax : 021 8087 3668

Jakarta Jatinegara
Jl. Pasar Jatinegara Lt.3
Blok AKS No.10, Kel. Bali Mester
Kec. Jatinegara - Jakarta Timur
DKI Jakarta 13310
Tel : 021 851 2715/851 2678
Fax : 021 857 4873

Jakarta Matraman
Jl. Matraman Raya No.2
Ruko Mitra Matraman
Kel. Kebon Manggis, Kec. Matraman
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13150
Tel : 021 8591 8046
Fax : 021 8591 8047

Jakarta Palmerah
Jl. Palmerah Barat No.32F
RT.001/RW.003, Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama - Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12210
Tel : 021 5367 8860/536 1716
Fax : 021 5367 1380

Jakarta Tanah Abang
Jl. Pusat Grosir Tanah Abang
Blok A B1 Los F, No. 083
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10250
Tel : 021 2357 2460 / 61
Fax : 021 2357 2459

Jakarta Tebet Timur
Jl. Tebet Timur Raya No.43 D
RT.02 RW.02 Blok V
Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet
Jakarta Timur, DKI Jakarta 12820
Tel : 021 8378 3782
Fax : 021 8378 3780

KANTOR KAS

Jakarta Kramat Jati
Jl. Raya Bogor KM.17, Pasar Induk
Kramat Jati Blok D1 No.18
Kel. Kramat Jati, Kec. Kramat Jati
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13510
Tel : 021 87787159
Fax : 021 87787144

KANTOR CABANG

Bogor Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No 19
Kel. Tanah Sereal, Kec. Tanah Sereal
Kota Bogor, Jawa Barat 16161
Tel : 0251 831 2130
Fax : 0251 831 2128

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bogor Pajajaran
Pajajaran No.256B
RT.02/RW.05, Kel. Bantarjati
Kec. Bogor Utara - Kota
Kota Bogor, Jawa Barat 16153
Tel : 0251 8317 468/832 5635
Fax : 0251 831 7442

Bogor Dramaga
Jl. Raya Cibanteng No.155
Kel. Cibanteng, Kec. Ciampea
Kabupaten Bogor
Jawa Barat 16620
Tel : 0251 862 4141
Fax : 0251 862 4142

Bogor Parung
Jl. Raya Parung, Kampung Jati
RT.01/RW.07, Kel. Parung
Kec. Parung
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16330
Tel : 0251 861 3113
Fax : 0251 861 3117

Bogor Tajur
Jl. Raya Wangun - Ciawi No.265
RT.01/RW.03, Kel. Sindangsari
Kec. Bogor Timur - Kota
Kota Bogor, Jawa Barat 16146
Tel : 0251 824 6897
Fax : 0251 824 6897

KANTOR KAS

Bogor Ciomas
Jl.Raya Ciomas Blok R 17
Kel. Ciomas, Kec. Ciomas
Bogor, Jawa Barat 16610
Tel : 0251 7523 292
Fax : 0251 7523 292

KANTOR CABANG

Depok Margonda
Margonda Aarden Office Park
Blok 7-8
Jl Margonda Raya No 41
Kel. Depok Jaya, Kec. Pancoran Mas
Kota Depok, Jawa Barat 16432
Tel : 021 7721 0587
Fax : 021 775 2342

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bogor Cibinong
Jl. Raya Bogor Km.43, RT.06/RW.09
Kel. Pabuaran, Kec. Cibinong
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16916
Tel : 021 8791 7490/-7491
Fax : 021 879 17494

Jakarta Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur KM.3, Ruko
Kranggan Permai Blok RT.16, No.17
Kel. Jatikarya, Kec. Jati Sampurna
Kota Bekasi, Jawa Barat 17435
Tel : 021 8459 9241/8459 9242
Fax : 021 8459 4086

Depok Cimanggis
Jl. Raya Bogor KM.31
Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis
Kota Depok, Jawa Barat 16452
Tel : 021 87720138
Fax : 021 87720138

Bogor Cileungsi
Jl. Perum Metland Transyogi No.20
Kel. Limus Nunggal, Kec. Cileungsi
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820
Tel : 021 8249 4068
Fax : 021 8249 3869

KANTOR KAS

Jakarta Pasar Cibubur
Jl. Raya Lapangan Tembak
RT. 006/RW. 02 Cibubur Kel. Cibubur, Kec. Cibubur
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13720
Tel : 021 8770 2501
Fax : 021 8771 3275

KANTOR CABANG

Tangerang Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No.39
Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang
Kota Tangerang, Banten 15111
Tel : 021 558 3554/558 3596
Fax : 021 558 3593

KANTOR CABANG PEMBANTU

Tangerang Balaraja
Jl. Raya Serang KM.22
Kel. Cibadak, Kec. Cikupa
Kabupaten Tangerang, Banten 15710
Tel : 0828 1705 5619/0828 1705 5620
0828 1705 5621
Fax : 021 5940 5873

Tangerang Curug
Jl. PLP Curug, Ruko Niaga Sentul No.7
Kel. Curug Kulon, Kec. Curug
Kabupaten Tangerang, Banten 15810
Tel : 0828 1705 8049
Fax : 021 5949 3224

Tangerang Jatiuwung
Jl. Raya Serang 1 Rt.003 Rw 01
Kel. Sangiang Jaya, Kec. Periuk
Kota Tangerang, Banten 15114
Tel : 021 5522 466/5579 4481
Fax : 021 5579 4522

Tangerang Tanah Tinggi
Jl. Ruko Permata Niaga II, No.12
Perum Taman Royal I
Kel. Tanah Tinggi, Kec. Tangerang
Kota Tangerang, Banten 15119
Tel : 0828 1705 7878/0828 1705 7879
0828 170578780
Fax : 021 2923 8181

Tangerang Karawaci
Jl. Imam Bonjol No.8
Kel. Panunggangan Barat, Kec. Cibodas
Kabupaten Tangerang, Banten 15139
Tel : 021 552 7595
Fax : 021 557 31152

Tangerang Ciledug
Ruko CBD Ciledug Blok A5 No.7
Kel. Karang Tengah
Kec. Karang Tengah - Kota Tangerang
Banten 15157
Tel : 021 732 0525
Fax : 021 732 0524

KANTOR KAS

Tangerang Pasar Curug
Jl. Raya PLP Curug
Kel. Curug Kulon, Kec. Curug
Kabupaten Tangerang, Banten 15810
Tel : -
Fax : -

KANTOR CABANG

Bekasi Square
Jl. Ahmad Yani
Bekasi Square No. 60-61
Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan
Kota Bekasi, Jawa Barat 17148
Tel : 021 8243 7834
Fax : 021 8243 7835

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bekasi Cikarang
Ruko Roxy Blok S 1, B-19
Kel. Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530
Tel : 021 8984 0072
Fax : 021 8984 0741

Bekasi Pondok Bambu
Jl. Inpeksi Kalimalang No.9
Ruko Kalimalang Square
Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13430
Tel : 021 8660 5536/8660 3121
Fax : 021 860 7095

Bekasi Jatiwaringin
Jl. Raya Jatiwaringin No.89 RT.002/RW.03
Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede
Kota Bekasi, Jawa Barat 17411
Tel : 021 846 9423/ 8493 8485/ 8499 6405
Fax : 021 846 9423

Bekasi Tambun
Tambun City RC No. 06
Jl. Raya Sultan Hasanudin 263-265
Tambun-Bekasi Selatan
Kel. Tambun, Kec. Tambun Selatan
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510
Tel : 021 8839 3530/8839 3531
Fax : 021 8837 4565

Jakarta Kalimalang
Jl. Raya Kalimalang Perkavlingan A2/4 C-D
Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13450
Tel : 021 869 08025 / 26
Fax : 021 869 08027

KANTOR CABANG

Kebon Jeruk
Jl. Lapangan Bola No.5 A-B
Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat, DKI Jakarta 11530
Tel : 021 53660288 / 87
Fax : 021 536 60896

Cilegon Tirtayasa
Jl. Ageng Tirtayasa No.62
Kel. Jombang Wetan, Kec. Jombang
Kota, Banten 42411
Tel : 0254 393 277/393 281
Fax : 0254 393 288

KANTOR CABANG PEMBANTU

Cikande Modern Land
Jl. Raya Nambo Ilir, Ruko Modern
Land, Cikande Blok A No.11
Kel. Nambo Udik, Kec. Cikande
Kabupaten Serang, Banten 42186
Tel : 0254 402 844
Fax : 0254 402 845

Labuan Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.11b
Kp. Muncang
Kel. Labuan, Kec. Labuan
Kabupaten Pandeglang, Banten 42264
Tel : 0254 805 551
Fax : 0254 805 552

Lebak Rangkasbitung
Jl. Raden Hardiwinangun Blok B.18, Pertokoan Rabinza
Kel. Muara Ciujung Timur
Kec. Rangkasbitung - Kabupaten Lebak
Banten 42314
Tel : 0254 209 101
Fax : 0254 209 102

Pandeglang Lapangan
Jl. Lapangan Sukarela
RT. 008/RW.011, Kampung Kadupandak Kel. Pandeglang,
Kec. Pandeglang Kabupaten Pandeglang, Banten 42211
Tel : 0254 520 7330/520 7314
Fax : 0254 520 7359

Serang Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No.165
Kel. Sumurpecung, Kec. Serang
Kota Serang, Banten 42118
Tel : 0254 220376 / 082817056467
Fax : 0254 220 377

KANTOR KAS

Serang Unsera
Kampus Terpadu UNSERA Lt.1
Jl. Raya Serang ,Taman Drangong. Kel. Drangong, Kec. Taktakan
Kota Serang, Banten 42162
Tel : 082818931758 / 082818931740
Fax : -

JAWA BARAT

KANTOR CABANG

Bandung Citarum
Jl. Taman Citarum No.4
Kel. Citarum, Kec. Bandung Wetan
Kota Bandung, Jawa Barat 40115
Tel : 022 723 4255/723 4256
Fax : 022 4236 047

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bandung Cijerah
Jl. Melong Asih No.66, Kav. F Komplek Melong Nirwana Regency
Kel. Cijerah, Kec. Bandung Kulon Kota Bandung
Jawa Barat 40213
Tel : 022 8606 7564
Fax : 022 8606 7565

Bandung Kopo
Jl. Kopo Sayati No. 98 A-3
Kel. Sayati, Kec. Margahayu
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40228
Tel : 022 541 1935/5471 7701
Fax : 022 540 7842

Bandung Majalaya
Jl. Babakan No. 91 B
Kel. Majalaya, Kec. Majalaya
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40382
Tel : 022 859 6200
Fax : 022 8596 4400

Bandung Setiabudi
Jl. Setiabudhi No. 146
Kel. Hegarmanah, Kec. Cidadap
Kota Bandung, Jawa Barat 40141
Tel : 022 203 1122/203 1463
Fax : 022 204 3917

Cimahi Raya Barat
Jl. Raya Barat No.456
Kel. Padasuka, Kec. Cimahi Tengah
Kota Cimahi, Jawa Barat 40526
Tel : 022 6654 288/663 1675/663 2341
Fax : 022 665 0853

Soreang Wahid Hasyim
Jl. Wahid Hasyim KM 15.5
Kel. Soreang, Kec. Soreang
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40911
Tel : 022 589 5003
Fax : 022 589 2044

Subang Otista
Jl. Otista No. 60, RT.43/RW.11
Kel. Karanganyar, Kec. Subang
Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211
Tel : 0260 416 969
Fax : 0260 412 959

KANTOR KAS

Bandung Lembang
Jl. Grand Hotel No.21
Kel. Lembang, Kec. Lembang
Kabupaten Bandung Barat
Jawa Barat 40391
Tel : 022 278 4902
Fax : 022 278 4903

Bandung Unisba
Jl. Taman Sari No.24
Kel. Tamansari, Kec. Bandung Wetan
Kota Bandung, Jawa Barat 40116
Tel : 022 8446 9227
Fax : 022 8446 9226

KANTOR CABANG
Purwakarta Gandanegara
Jl. Gandanegara No. 12 Rt. 30 Rw. 05
Kel. Nagritengah, Kec. Purwakarta
Kabupaten Purwakarta
Jawa Barat 41114
Tel : 0264 822 7010/-7011
Fax : 0264 822 7012

KANTOR CABANG
Bandung Suniaraja
Jl. Suniaraja No.82
Kel. Braga, Kec. Sumur Bandung
Kota Bandung, Jawa Barat 40111
Tel : 022 423 2584
Fax : 022 4236 978/423 2489

KANTOR CABANG PEMBANTU
Bandung Buah Batu
Jl. Raya Buah Batu No.242
Kel. Cijagra, Kec. Lengkong
Kota Bandung, Jawa Barat 40265
Tel : 022 730 3898/731 9558/731 6753
Fax : 022 732 2191

Bandung Padalarang
Jl. Raya Purwakarta No.68
Kel. Kertamulya, Kec. Padalarang
Kabupaten Bandung Barat
Jawa Barat 40553
Tel : 022 8571 4286
Fax : 022 8681 5150

Bandung Rancaekek
Jl. Rancaekek
Kel. Jelegong, Kec. Rancaekek
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40394
Tel : 022 779 6845
Fax : 022 779 6854

Bandung Ujung Berung
Jl. AH. Nasution No. 94B
Kel. Ujung Berung, Kec. Ujung Berung
Kota Bandung, Jawa Barat 40611
Tel : 022 721 3836
Fax : 022 721 3835

Sumedang Tanjungsari
Jl. Raya Tanjungsari
Kel. Jatisari, Kec. Tanjungsari
Kabupaten Sumedang
Jawa Barat 45362
Tel : 022 8783 1001/-1002/-1003
Fax : 022 8783 1004

Bandung Soekarno Hatta
Jl. Soekarno Hatta No. 590
Kel. Sukapura, Kec. Kiara Condong
Kota Bandung, Jawa Barat 40286
Tel : 022 7567627
Fax : 022 7567627

KANTOR CABANG
Tasikmalaya Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 15 & 17
Kel. Tawangsari, Kec. Tawang
Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46112
Tel : 0265 325 859/-861/-862/2354934
Fax : 0265 325 864

KANTOR CABANG PEMBANTU
Banjar Victoria
Jl. Didi Kartasasmita, Komp. Ruko
Victoria, Kel. Banjar, Kec. Banjar
Kota Banjar, Jawa Barat 46311
Tel : 0265 2730 841-5
Fax : 0265 2730 844

Ciamis Pasir Manis
Jl. Pasir Manis No.33
Kel. Ciamis, Ciamis
Kabupaten Ciamis
Jawa Barat 46211
Tel : 0265 774 311/-941/-942
Fax : 0265 774 074

Garut Ciledug
Jl. Ciledug No. 92 B Rt 02 Rw 08
Kel. Ciwalen, Kec. Garut Kota
Kabupaten Garut, Jawa Barat 44115
Tel : 0262 489 2005
Fax : 0262 489 2006

KANTOR CABANG
Cianjur Taepur
Jl. Taepur Yusup No.37, RT.01/RW.02
Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43211
Tel : 0263 270 097
Fax : 0263 271 909

KANTOR CABANG PEMBANTU
Cianjur Cipanas
Jl. Raya Cipanas No. 148 H
Kel. Sindanglaya, Kec. Cipanas
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43253
Tel : 0263 516 572
Fax : 0263 520 942

Cianjur Ciranjang
Jl. Raya Bandung-Cianjur KM.14
Kel. Cibiuk, Kec. Ciranjang
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43282
Tel : 0263 326 102
Fax : 0263 326 101

Cianjur Sukanagara
Jl. Raya Sukanagara RT.001/RW.001
Kel. Sukanagara, Kec. Sukanagara
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43264
Tel : 0263 234 1811
Fax : 0263 234 1840

Cianjur Warung Kondang
Jl. Raya Sukabumi KM.8
Kel. Cieundeur, Kec. Warungkondang
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43261
Tel : 0263 284 370
Fax : 0263 283 653

Sukabumi Cibadak
Jl. Siliwangi No.110, RT.01/RW.08
Kel. Sukasirna, Kec. Cibadak
Kabupaten Sukabumi
Jawa Barat 43351
Tel : 0266 536 444
Fax : 0266 534 091

Sukabumi Pelabuhan Ratu
Kampung Cangehgar RT.002/RW.009
Kel. Pelabuhanratu (Palabuhanratu) Kec. Pelabuhan/Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Jawa Barat 43364
Tel : 0266 435 773/435 774
Fax : 0266 435 775

Sukabumi R.E. Martadinata
Jl. R.E. Martadinata No.37 RT.06/RW.07, Kel. Gunung Parang
Kec. Cikole - Kota Sukabumi
Jawa Barat 43111
Tel : 0266 245 688/214 323
Fax : 0266 214 281

Sukabumi Cicurug
Jl. Siliwangi Komplek Cicurug City No. 17
Kabupaten Sukabumi Jawa Barat 43178
Tel : 0266 649 4220
Fax : 0266 649 4217

KANTOR CABANG
Cirebon Siliwangi
Jl. Siliwangi No.181
Kel. Kejaksan, Kec. Kejaksan
Kota Cirebon, Jawa Barat 45123
Tel : 0231 231 313/-414
Fax : 0231 207 311

KANTOR CABANG PEMBANTU
Cirebon Arjawinangun
Jl. Kihajar Dewantara
Kel. Jungjang, Kec. Arjawinangun
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45162
Tel : 0231 830 3549
Fax : 0231 830 3548

Cirebon Plered
Jl. Ir.H.Juanda d/h
Jl. Raya Plered No.84B Kel. Weru Lor, Kec. Weru
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45154
Tel : 0231 325 690/-691/-692
Fax : 0231 325 689

Indramayu Suprapto
Jl. Jend. Soeprapto No.699
Kel. Karangmalang, Kec. Indramayu
Kabupaten Indramayu
Jawa Barat 45213
Tel : 0234 271 821/273 256
Fax : 0234 273 255

Kuningan Veteran
Jl. Veteran Ruko Taman Kota No.C3
Kel. Kadipaten, Kec. Kuningan
Kabupaten Kuningan
Jawa Barat 45511
Tel : 0232 872 860
Fax : 0232 872 860

Majalengka Abdul Halim
Jl. K.H. Abdul Halim No.441A
Kel. Majalengka Kulon, kec. Majalengka
Kabupaten Majalengka
Jawa Barat 45418
Tel : 0233 284 445/828 7167
Fax : 0233 284 446

Majalengka Kadipaten
Jl. Siliwangi
Ruko Kadipaten Trade Center No. 7-8
Kel. Kadipaten, Kec. Kadipaten
Kabupaten Majalengka
Jawa Barat 45452
Tel : 0233 866 5561/-5562
Fax : 0233 8665 563

JAWA TENGAH

KANTOR CABANG

Purwokerto Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 393
Ruko Kranji Megah
Kel. Kranji, Kec. Purwokerto Timur
Kabupaten Banyumas
Jawa Tengah 53116
Tel : 0281 622 777
Fax : 0281 627 100

KANTOR CABANG PEMBANTU

Banyumas Ajibarang
Jl. Raya Pancasan RT.02/RW.01
Kel. Ajibarang Wetan, Kec. Ajibarang
Kabupaten Banyumas
Jawa Tengah 53163
Tel : 0281 571 677/572 200
Fax : 0281 571 123

Cilacap Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto No. 59
Kec. Cilacap Tengah - Kabupaten Cilacap
Jawa Tengah 53235
Tel : 0282 547 000/544 043
Fax : 0282 540 007

Purbalingga M.T. Haryono
Jl. MT. Haryono No.45
RT.01/RW.02
Kel. Karangsentul, Kec. Padamara
Kabupaten Purbalingga
Jawa Tengah 53372
Tel : 0281 894 495/89 2340
Fax : 0281 895 411

Kebumen Ahmad Yani
Jl. A. Yani No. 37
Kel. Kebumen, Kec. Kebumen
Kabupaten Kebumen
Jawa Tengah 54311
Tel : 0287 385 099
Fax : 0287 383 799
KANTOR CABANG

Semarang Pandanaran
Jl. Pandanaran 127
Kel. Mugassari, Kec. Semarang Selatan
Kota Semarang, Jawa Tengah 50249
Tel : 024 831 3300/845 6870/-6874
Fax : 024 841 3473

KANTOR CABANG PEMBANTU

Demak Sultan Fattah
Jl. Sultan Fattah No. 37
Kel. Bintoro Kec. Demak - Kabupaten Demak
Jawa Tengah 59511
Tel : 0291 682 293/682 294
Fax : 0291 690 4742

Kendal Weleri
Jl. Utama Barat No.230
Kel. Karangdowo, Kec. Weleri
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51355
Tel : 0294 641 006
Fax : 0294 644 723

Kudus Ahmad Yani
Jln. A. Yani 125B-3, B-4
Ruko Kereta Api Indonesia
Kel. Burikan, Kec. Kudus Kota
Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59311
Tel : 0291 425 1586
Fax : 0291 439 475

Pati Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 65
Kel. Winong, Kec. Pati
Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59112
Tel : 0295 383 694
Fax : 0295 385 421

Purwodadi Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani, No.41
Kel. Purwodadi, Kec. Purwodadi
Kabupaten Grobogan
Jawa Tengah 58111
Tel : 0292 421 099
Fax : 0292 421 297

Semarang Majapahit
Jl. Brigjend Sudiarto No.234
Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan
Kota Semarang, Jawa Tengah 50198
Tel : 024 673 2222/671 8660
671 7674/671 7793
Fax : 024 671 8771

Ungaran Diponegoro
Ruko ungaran Square No 3
Jl. Diponegoro 745
Kel. Ungaran, Kec. Ungaran Barat
Kabupaten Semarang
Jawa Tengah 50511
Tel : 024 692 2526
Fax : 024 692 4302

KANTOR CABANG

Solo Veteran
Jl. Veteran No. 120
Kel. Gajahan, Kec. Pasar Kliwon
Kota Surakarta (Solo)
Jawa Tengah 57155
Tel : 0271 644 800
Fax : 0271 639 339

KANTOR CABANG PEMBANTU

Karanganyar Palur
Jl. Raya Palur No.6B
RT.01/RW.03, Kel. Ngringo
Kec. Jaten - Kabupaten Karanganyar
Jawa Tengah 57731
Tel : 0271 822 314/-315/821 870
Fax : 0271 822 319

Klaten Pemuda
Jl. Veteran No. 134
Kel. Bareng Lor, Kec. Klaten Utara
Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57438
Tel : 0272 601 0131/-32
Fax : 0272 335 0720

Sragen Atrium
Jl. Sukowati
Komplek Plaza Atrium Blok H
Kel. Sragen Tengah, Kec. Sragen
Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57211
Tel : 0271 892 011
Fax : 0271 892 822

Wonogiri RM Said
Jl. RM Said Joho Lor Rt.01 Rw.11
Kel. Giriwono Kabupaten Wonogiri
Jawa Tengah 57691
Tel : 0273 320 1371/2
Fax : 0273 411 591

KANTOR CABANG

Tegal Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No.38
Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat
Kota Tegal, Jawa Tengah 52125
Tel : 0283 350 800
Fax : 0283 350 360

KANTOR CABANG PEMBANTU

Brebes Jatibarang
Jl. Raya Barat Jatibarang No.80
RT.006/RW.005
Kel. Jatibarang Lor, Kec. Jatibarang
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52261
Tel : 0283 618 3222
Fax : 0283 618 3195

JAWA TIMUR

Brebes Ketanggungan
Jl. Jend. Sudirman No.360
Kel. Ketanggungan
Kec. Ketanggungan
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52263
Tel : 0283 881 733
Fax : 0283 881 633

Pekalongan Yagis
Jl. Bandung No. 60, RT.02 RW.04
Kel. Sugihwaras
Kec. Pekalongan Timur
Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129
Tel : 0285 421 282/-292
Fax : 0285 421 272

Pemalang Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Timur No. 146
Kel. Mulyoharjo, Kec. Pemalang
Kabupaten Pemalang
Jawa Tengah 52313
Tel : 0284 322 828
Fax : 0284 322 066

Tegal Banjaran
Jl. Raya Selatan Banjaran No.45
Kel. Tembok Luwung, Kec. Adiwerna
Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52194
Tel : 0283 348 500
Fax : 0283 348 501

KANTOR CABANG

Yogyakarta Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No.1
Kel. Kotabaru, Kec. Gondokusuman
Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta 55224
Tel : 0274 557 117/587 117
0274 587 337/560 066
Fax : 0274 512 235

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bantul Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Bantul
Dusun Melikan Kidul
Kel. Bantul, Kec. Bantul
Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta 55711
Tel : 0274 646 2899
Fax : 0274 646 2898

Gedong Kuning
Jl. Gedongkuning No.94C RT.48/RW.05, Kel. Rejowinangun Kec. Kotagede - Kota Yogyakarta DI Yogyakarta 55171
Tel : 0274 415 737
Fax : 0274 412 639

Gunung Kidul Wonosari
Jl. Brigjen Katamso No.110
Kel. Wonosari, Kec. Wonosari
Kabupaten Gunung Kidul
DI Yogyakarta 55851
Tel : 0274 391 726
Fax : 0274 392 127

Sleman Affandi
Jl. Affandi No.57, Mrican
Kel. Catur Tunggal, Kec. Depok
Kabupaten Sleman
DI Yogyakarta 55281
Tel : 0274 560 999
Fax : 0274 562 799

Sleman Godean
Jl. Godean KM. 4,5, No. 32
Kel. Nogotirto, Kec. Gamping
Kabupaten Sleman
DI Yogyakarta 55592
Tel : 0274 561 388
Fax : 0274 530 6611

Sleman Prambanan
Jl. Raya Jogjakarta - Solo, RT.02/ RW.06, Kranggan
Kel. Boko Harjo, Kec. Prambanan
Kabupaten Sleman
DI Yogyakarta 55572
Tel : 0274 496 541
Fax : 0274 498 217

Yogyakarta AH Dahlan
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.89
Kel. Notoprajan, Kec. Ngampilan
Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta 55262
Tel : 0274 411 221/450 603
Fax : 0274 411 222

Magelang Singosari
Jl. Singosari
Ruko Gading Mas Blok A No. 3-4
Kel. Rejowinangun Selatan
Kec. Magelang Selatan
Kota Magelang, Jawa Tengah 56124
Tel : 0293 367 380
Fax : 0293 367 595

KANTOR CABANG

Surabaya Diponegoro
Jl. Diponegoro No.16D
Kel. Darmo, Kec. Wonokromo
Kota Surabaya, Jawa Timur 60241
Tel : 031 561 1223/-1228
Fax : 031 567 6631

KANTOR CABANG PEMBANTU

Sidoarjo Gateway
Jl. Raya S. Parman
Ruko Waru Gateway A-20
Kel. Waru, Kec. Waru
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256
Tel : 031 854 5353
Fax : 031 855 4159

Surabaya Ngagel
Jl. Ngagel Jaya Selatan No.27A
Kel. Pucang Sewu, Kec. Gubeng
Kota Surabaya, Jawa Timur 60283
Tel : 031 505 2820
Fax : 031 502 9024

Surabaya HR Mohammad
Komplek Ruko Surya Inti Permata II Blok C-7, Jl. HR.Muhammad No. 175
Kel. Pradah Kali Kendal
Kec. Dukuh Pakis - Kota Surabaya
Jawa Timur 60226
Tel : 031 732 0799
Fax : 031 732 0742

Surabaya Rungkut
Jl. Raya Rungkut Kidul Industri No.41
Kel. Rungkut Kidul, Kec. Rungkut
Kota Surabaya, Jawa Timur 60293
Tel : 031 842 1665
Fax : 031 842 1667

Surabaya Wiyung
Jl. Wiyung Indah Blok A No.10
Kel. Jajartunggal, Kec. Wiyung
Kota Surabaya, Jawa Timur 60229
Tel : 031 766 6361/767 1217
Fax : 031 766 6360

Surabaya Kapas Krampung
Jl.Kapas Krampung No.220 B
Kel. Ploso, Kec. Tambaksari Kota Surabaya, Jawa Timur
Tel : 031 5012452
Fax : 031 5017304

KANTOR CABANG

Surabaya Gubeng
Jl. Raya Gubeng No.38
Kel. Gubeng, Kec. Gubeng
Kota Surabaya, Jawa Timur 60281
Tel : 031 503 6644
Fax : 031 503 4466

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bangkalan Trunojoyo
Jl. Trunojoyo 39F
Kel. Pejagan (Pajagan), Kec. Bangkalan
Kabupaten Bangkalan
Jawa Timur 69112
Tel : 031 309 7000
Fax : 031 309 5040

Bojonegoro Suropati
Jl. Untung Suropati Blok A, No.9
Ruko Adipura
Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro
Kabupaten Bojonegoro
Jawa Timur 62115
Tel : 0353 880 104-5
Fax : 0353 880 201

Pamekasan Stadion
Jl. Stadion No.65A
Kel. Lawangan Daya, Kec. Pademawu
Kabupaten Pamekasan
Jawa Timur 69323
Tel : 0324 611 293
Fax : 0324 611 998

Surabaya Mulyosari
Jl. Mulyosari No.310, RT.004/ RW.008
Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo
Kota Surabaya, Jawa Timur 60112
Tel : 031 595 6134-7
Fax : 031 595 6138

Surabaya Perak
Jl. Perak Barat No.217C
Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan
Kota Surabaya, Jawa Timur 60165
Tel : 031 328 3247/-3241
Fax : 031 328 3238

KANTOR CABANG
Gresik Dr. Sutomo
Jl. Dr. Sutomo No. 140 Rt.002 Rw. 03
Kel. Tlogo Patut, Kec. Gresik
Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61114
Tel : 031 398 0980
Fax : 031 398 0980

KANTOR CABANG PEMBANTU
Gresik Menganti
Jl. Raya Sidowungu No. 19 RT.001/RW.001, Komplek Ruko Sidowungi No.4
Kel. Menganti, Kec. Menganti
Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61174
Tel : 031 791 4040
Fax : 031 791 3355

Lamongan Wahidin
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusudo No.15
Kel. Tumenggungan, Kec. Lamongan
Kabupaten Lamongan
Jawa Timur 62214
Tel : 0322 313 699/313 899
Fax : 0322 313 988

Tuban Basuki Rachmat
Jl. Basuki Rachmat No. 276A
Kel. Sidorejo, Kec. Tuban
Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62315
Tel : 0356 325 923-5
Fax : 0356 325 990

151
KK
Surabaya Pasar Grosir
Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar
Turi Blok J1 No. 1-3,5-7
Kel. Gundih, Kec. Bubutan
Kota Surabaya, Jawa Timur 60172
Tel : 031 5240 3966
Fax : 031 5240 3955

KANTOR CABANG
Sidoarjo Ahmad yani
Jl. A.Yani No.41 A-B
Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61212
Tel : 031 805 0261/-4361
Fax : 031 805 4362

KANTOR CABANG PEMBANTU
Jombang Mojoagung
Jl Raya Gambiran No. 177
Kel. Gambiran, Kec. Mojoagung
Kabupaten Jombang
Jawa Timur 61482
Tel : 0321 492 996/-997
Fax : 0321 492 045

Jombang Ploso
Jl. Rejoagung No.38
Kel. Rejoagung, Kec. Ploso
Kabupaten Jombang
Jawa Timur 61453
Tel : 0321 883 753
Fax : 0321 883 754

Jombang Wachid Hasyim
Jl. Wahid Hasyim No.9A 1-2
Kel. Jombang, Kec. Jombang
Kabupaten Jombang
Jawa Timur 61415
Tel : 0321 874 455
Fax : 0321 874 433

Mojokerto Majapahit
Jl. Mojopahit No. 456
Kel. Kranggan, Kec. Prajurit Kulon
Kota Mojokerto, Jawa Timur 61321
Tel : 0321 382 288
Fax : 0321 390 751

Mojokerto Mojosari
Jl. Masjid No.7
Kel. Sarirejo, Kec. Mojosari
Kabupaten Mojokerto
Jawa Timur 61382
Tel : 0321 592 233
Fax : 0321 598 028

Mojokerto Bangsal
Jl. Raya Pacing Bangsal No. 20
Kel. Pacing, Kec. Bangsal
Kabupaten Mojokerto
Jawa Timur 61371
Tel : 0321 512 233
Fax : 0321 510 712

Sidoarjo Sepanjang
Jl. Ngelom Raya No. 62, RT.02/RW.03
Kel. Sepanjang, Kec. Taman
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257
Tel : 031 787 0094/-0095
Fax : 031 787 0095

KANTOR KAS
Jombang Darul Ulum
Jl. Rejoso - Peterongan
UNIVERSITAS DARUL ULUM
Kel. Peterongan, Kec. Peterongan
Kabupaten Jombang
Jawa Timur 61481
Tel : 0321 853 263
Fax : 0321 853 248

KANTOR CABANG
Kediri Hasanuddin
Ruko Hasanuddin Business Center Jl. Hasanuddin No. 21
Kel. Dandangan, Kec. Kediri Kota
Kota Kediri, Jawa Timur 64129
Tel : 0354 672 114-5
Fax : 0354 672 685

KANTOR CABANG PEMBANTU
Blitar Tanjung
Jl. Tanjung No. 17
Kel. Turi, Kec. Sukorejo
Kota Blitar, Jawa Timur 66126
Tel : 0342 815 522
Fax : 0342 815 484

Kediri Ngronggo
Jl. Kapten Tendean 201
Kel. Ngronggo, Kec. Kediri Kota
Kota Kediri, Jawa Timur 64127
Tel : 0354 692 788/671 444
Fax : 0354 695 945

Kediri Pare
Jl. Lawu 6A
Kel. Pare, Kec. Pare
Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64211
Tel : 0354 398 099/-211
Fax : 0354 398 947

Nganjuk Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso 15C
Kel. Payaman, Kec. Nganjuk
Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64418
Tel : 0358 327 303/-268
Fax : 0358 326 488

Trenggalek Sudirman
Jl. P. Sudirman No.43
Kel. Sumbergedong, Kec. Trenggalek
Kabupaten Trenggalek
Jawa Timur 66315
Tel : 0355 791 569
Fax : 0355 791 592

KANTOR KAS
Kediri Tulung Agung
Jl. Hasanuddin
Ruko Pangl.Sudirman Trade Center A.1
Kel. Kenayan, Kec. Tulungagung
Kabupaten Tulungagung
Jawa Timur 66212
Tel : 0355 332 691-2
Fax : 0355 332 703

KANTOR CABANG
Madiun S. Parman
Jl. S. Parman No. 44
Kel. Oro-oro Ombo, Kec. Kartoharjo
Kota Madiun, Jawa Timur 63117
Tel : 0351 466 247/-304
Fax : 0351 466 073

KANTOR CABANG PEMBANTU
Ponorogo Soekarno Hatta
Jl. Soekarno Hatta No.2B
Kel. Kertosari, Kec. Babadan
Kabupaten Ponorogo
Jawa Timur 63491
Tel : 0352 486 123
Fax : 0352 462 338

Magetan MT Haryono
Jl. MT. Haryono Permai RT.03/RW.12
Kel. Kepolorejo, Kec. Magetan
Kabupaten Magetan
Jawa Timur 63311
Tel : 0351 819 8312
Fax : 0351 819 8313

Ngawi Sudirman
Jl. PB. Sudirman No.54
Kel. Margomulyo, Kec. Ngawi
Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63216
Tel : 0351 743 925
Fax : 0351 743 926

KANTOR CABANG
Malang Kawi
Jl. Kawi No.37
Kel. Bareng, Kec. Klojen
Kota Malang, Jawa Timur 65116
Tel : 0341 347 925
Fax : 0341 347 926

KANTOR CABANG PEMBANTU
Malang Batu
Jl. Diponegoro No.161 A Kel. Sisir, Kec. Batu
Kota Batu, Jawa Timur 65314
Tel : 0341 512 511
Fax : 0341 512 522

Malang Bululawang
Jl. Bululawang Utara RT.15/ RW.04Kel. Bululawang, Kec. Bululawang
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65171
Tel : 0341 832 121
Fax : 0341 832 122

Malang Kepanjen
Jl. Sultan Agung No. 20 Rt. 06 Rw. 03
Kel. Kepanjen, Kec. Kepanjen
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163
Tel : 0333 397 021/-023
Fax : 0333 397 019

Malang Lawang
Jl. Komplek Ruko Lawang View Kav.8
Kel. Lawang, Kec. Lawang
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65211
Tel : 0341 420 881
Fax : 0341 420 882

Malang Pakis
Jl. Pakis Kembar No.78 C
Kel. Pakiskembar, Kec. Pakis
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154
Tel : 0341 793 838
Fax : 0341 793 797

Malang Turen
Jl. Panglima Sudirman 124 A
Kel. Turen, Kec. Turen
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65175
Tel : 0341 825 400
Fax : 0341 825 277

Pasuruan Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.77
Kel. Purworejo, Kec. Purworejo
Kota Pasuruan, Jawa Timur 67115
Tel : 0343 418 955
Fax : 0343 418 956
Malang Pandaan
Jl. Dr. Sutomo Desa Sumbergedang Kel. Pandaan, Kec. Pandaan Kabupaten Pasuruan
Jawa Timur 67156
Tel : 0343 630 108
Fax : 0343 638 308

KANTOR CABANG
Banyuwangi A.Yani
Jl. A. Yani No. 95
Kel. Penganjuran, Kec. Banyuwangi
Kabupaten Banyuwangi
Jawa Timur 68416
Tel : 0333 420 555
Fax : 0333 397 021-3

KANTOR CABANG PEMBANTU
Banyuwangi Genteng
Jl. Wahid Hasyim No.11
Kel. Genteng Kulon, Kec. Genteng
Kabupaten Banyuwangi
Jawa Timur 68465
Tel : 0333 844 311/-370
Fax : 0333 844 359

Banyuwangi Rogojampi
Jl. Raya Rogojampi, Komplek Pertokoan Ruko Sentra Niaga Blok AA3
Kel. Rogojampi, Kec. Rogojampi
Kabupaten Banyuwangi
Jawa Timur 68462
Tel : 0333 635 821
Fax : 0333 635 819

KANTOR CABANG
Jember Trunojoyo
Jl. Trunojoyo No 101
Kel. Kepatihan, Kec. Kaliwates
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68137
Tel : 0331 482 617-8
Fax : 0331 482 446

NUSA TENGGARA BARAT

KANTOR CABANG
Mataram Pejanggik
Jl. Pejanggik No.103
Kel. Pejanggik, Kec. Mataram
Kota Mataram
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83239
Tel : 0370 630 833 / 835
Fax : 0370 649 271

KANTOR CABANG PEMBANTU
Bima Soetta
Jl. Sukarno Hatta No. 08
Kel. Paruga, Kec. Rasana'e
Kota Bima
Nusa Tenggara Barat (NTB) 84111
Tel : 0374 444 03-4
Fax : 0374 444 87

Lombok Aikmel
Jl. Pendidikan
Kel. Aikmel, Kec. Aikmel
Kabupaten Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83653
Tel : 0376 292 4366/-4222
Fax : 0376 292 4344

Lombok Praya
Jl. Jend. Sudirman No. 81
Kel. Praya, Kec. Praya
Kabupaten Lombok Tengah
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83511
Tel : 0370 655 448/654 532
Fax : 0370 655 319

Lombok Selong
Jl. TGKH. M. Zainul Majdi Kel. Pancor, Kec. Selong Kabupaten Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83611
Tel : 0376 292 7012/-7014/-7015
Fax : 0376 292 7013

BALI

KANTOR CABANG
Denpasar Mahendradatta
Jl. Mahendradatta No.100x , Kel. Padangsambian Kec. Denpasar Barat
Kota Denpasar, Bali 80118
Tel : 0828 8975 91999
Fax : 0361 413 473

SULAWESI

KANTOR CABANG
Makassar Pettarani
Jl. Andi Pangerang Pettarani No.70
Kel. Buakana, Kec. Rappocini
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222
Tel : 0411 430 003/434 9000
Fax : 0411 425 454

KANTOR CABANG PEMBANTU
Bone Jeppee
Jl. Durian No. 5
Kel. Jeppee, Kec. Tanete Riattang Barat
Kabupaten Bone
Sulawesi Selatan 92732
Tel : 0481 262 24
Fax : 0481 262 25

Gowa Sungguminasa
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 256
Kel. Sungguminasa Kec. Somba Opu (Upu) Kabupaten Gowa
Sulawesi Selatan 92111
Tel : 0411 822 0390/-0392
Fax : 0411 822 0309

Makassar Arief Rate
Jl. Arief Rate No.35
Kel. Mangkura, Kec. Ujung Pandang
Kota Makassar
Sulawesi Selatan 90112
Tel : 0411 832 626
Fax : 0411 832 536

Makassar Tamalanrea
Jl. Perintis Kemerdekaan (KM 10) Kompleks Pertokoan Tamalanrea Unit 12, Kel. Tamalanrea
Kec. Tamalanrea - Kota Makassar
Sulawesi Selatan 90245
Tel : 0411 580 069/580 292
Fax : 0411 580 457

Palopo
Jl. Andi Djemma No. 15 B
Kel. Amassangan, Kec. Wara Timur
Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91912
Tel : 0471 351 111
Fax : 0471 351 200

Pinrang Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 59
Kel. Pacongang, Kec. Paleteang
Kabupaten Pinrang
Sulawesi Selatan 91215
Tel : 0421 921359
Fax : 0421 925015

Wajo Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 70
Kel. Lapongkoda, Kec. Tempe
Kabupaten Wajo
Sulawesi Selatan 90913
Tel : 0485 323 680
Fax : 0485 223 77

Pannampu
Jl, Pannampu No. 7
Kel. Pannampu, Kec. Tallo
Kota Makassar, Sulawesi Selatan
90213
Tel : 0411 4665611
Fax : 0411 4665611

KANTOR CABANG
Kendari A. Silondae
Jl. Abdullah Silondae No. 123
RT.11/RW. 03
Kel. Mandonga, Kec. Korumba
Kota Kendari
Sulawesi Tenggara 93117
Tel : 0401 319 0889
Fax : 0401 319 0890

Manado Tendean
Jl. Tendean (Boulevard) Ruko
Mantos No.11-12
Kel. Sario Utara, Kec. Sario
Kota Manado, Sulawesi Utara
95114
Tel : 0431 888 1501
Fax : 0431 888 1502

Palu Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 133
Kel. Tatura, Kec. Palu Timur
Kota Palu, Sulawesi Tengah
94236
Tel : 0451 487 666
Fax : 0451 487 696

KALIMANTAN

KANTOR CABANG
Banjarmasin Ahmad Yani Jl. A.
Yani KM.3 No.147C Kel. Kebun
Bunga
Kec. Banjarmasin Timur Kota
Banjarmasin Kalimantan Selatan
70235
Tel : 0511 325 7991/-2922/326
8461-2
Fax : 0511 325 7995

KANTOR CABANG PEMBANTU
Banjarbaru Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani KM.33,5 , No.03
Kel. Loktabat Utara Kec. Banjar
Baru Utara Kota Banjarbaru
Kalimantan Selatan 70714
Tel : 0511 478 9157/478 9158
Fax : 0511 478 9159

Banjarmasin Kayutangi
Jl. Sultan Adam No.13A, RT.24
Kel. Antasan Kecil Timur
Kec. Banjarmasin Utara Kota
Banjarmasin Kalimantan Selatan
70123
Tel : 0511 330 7367/330 7386
Fax : 0511 330 4040

Banjarmasin Pasar Baru
Jl. Pasar Baru
Komp. Pasar baru Permai Blok
E/6
Kel. Kertak Baru Ilir
Kec. Banjarmasin Tengah Kota
Banjarmasin Kalimantan Selatan
70111
Tel : 0511 335 2611/-2622
Fax : 0511 335 2633

Tabalong Tanjung
Jl. Pahlawan, RT.002
Kel. Tanjung, Kec. Tanjung
Kabupaten Tabalong
Kalimantan Selatan 71513
Tel : 0526 202 3981-2
Fax : 0526 202 3980

KANTOR CABANG
Palangkaraya Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 56
Kel. Pahandut
Kec. Pahandut - Kota Palangka
Raya
Kalimantan Tengah 73111
Tel : 0536 322 2569/322 2620
Fax : 0536 322 2932

Balikpapan Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.5
Kel. Damai, Kec. Balikpapan
Selatan
Kota Balikpapan
Kalimantan Timur 76114
Tel : 0542 733 456/-572/736
157
Fax : 0542 735 495

KANTOR CABANG PEMBANTU
Balikpapan Iswahyudi
Jl. Marsma Iswahyudi No.482
RT.026, Kel. Sepinggan Kec.
Balikpapan Selatan Kota
Balikpapan Kalimantan Timur
76115
Tel : 0542 772 141
Fax : 0572 772 156

Balikpapan Pandansari
Jl. Pandansari No.114 RT.20
Kel. Marga Sari, Kec.
Balikpapan Barat
Kota Balikpapan
Kalimantan Timur 76131
Tel : 0542 425 252
Fax : 0542 425 253

Paser Tanah Grogot
Jl. Anden Oko RT.007
Kel. Tanah Grogot, Kec. Tanah
Grogot
Kabupaten Pasir
Kalimantan Timur 76251
Tel : 0543 231 91
Fax : 0543 232 89

Penajam Propinsi
Jl. Propinsi, RT. 004, KM. 1
Kel. Penajam, Kec. Penajam
Kabupaten Paser Utara
Kalimantan Timur 76141
Tel : 0542 720 0090/-0083
Fax : 0542 720 0073

KANTOR CABANG
Pontianak Gusti Sulung
Jl. Gusti Sulung Lalanang
Komp. Pontianak Mall Blok C
No.6B Kel. Darat Sekip, Kec.
Pontianak Kota Kota Pontianak
Kalimantan Barat 78117
Tel : 0561 737 433
Fax : 0561 761 627-8

KANTOR CABANG PEMBANTU
Pontianak Ahmad Yani
Jl. Jend. Ahmad Yani No.69C
Kel. Bansir Darat
Kec. Pontianak Tenggara Kota
Pontianak Kalimantan Barat
78124
Tel : 0561 760 400
Fax : 0561 748 600

Pontianak Kota Baru
Jl. Prof. Dr. M. Yamin, Ruko No.
2A RT.001/RW.XVIII, Kel. Kota
Baru Kec. Pontianak Selatan
Kota Pontianak
Kalimantan Barat 78121
Tel : 0561 577 063-4
Fax : 0561 577 062

Pontianak Siantan
Jl. Gusti Situt Mahmud
Kel. Siantan Hulu, Kec. Pontianak
Utara
Kota Pontianak
Kalimantan Barat 78241
Tel : 0561 883 912
Fax : 0561 885 932

Sanggau Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No.8
Kel. Ilir Kota, Kec. Sanggau
Kapuas
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat 78124
Tel : 0564 234 22
Fax : 0564 233 05

Singkawang Merdeka
Jl. Merdeka Blok B/2
Kel. Tengah, Kec. Singkawang
Barat
Kota Singkawang
Kalimantan Barat 79121
Tel : 0562 633 805-7
Fax : 0562 633 806

KANTOR CABANG
Samarinda Seberang
Jl. Bhayangkara No.33
Kel. Bugis, Kec. Samarinda Ulu
Kota Samarinda
Kalimantan Timur 75121
Tel : 0541 739 997-8
Fax : 0541 732 653

KANTOR CABANG PEMBANTU
Kukar Tenggarong
Jl. Achmad Muchsin No.15AB
Kel. Timbau, Kec. Tenggarong
Kabupaten Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur 75511
Tel : 0541 666 6201
Fax : 0541 666 6201

Samarinda Ahmad Yani
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 43 A
Kel. Sungai Pinang Dalam
Kec. Sungai Pinang Kota
Samarinda Kalimantan Timur
75117
Tel : 0541 727 3799
Fax : 0541 727 3788

Samarinda Loa Janan
Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 07
Kel. Simpang Tiga (Loa Janan
Ilir) Kec. Samarinda Seberang
Kota Samarinda
Kalimantan Timur 75131
Tel : 0541 261 433
Fax : 0541 261 435

Samarinda Bhayangkara
Jl. Bung Tomo No.2
Kel. Sei/Sungai Keledang Kec. Samarinda Seberang Kota
Samarinda Kalimantan Timur 75131
Tel : 0541 2606 87
Fax : 0541 260 366

Kutai Sangatta
Jl. Yos Sudarso II RT.XV
Kel. Sangatta Utara Kec. Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur 75683
Tel : 0549 2029700
Fax : 0549 2029800

SUMATERA

KANTOR CABANG
Banda Aceh Daud Beureueuh
Jl. T. Daud Bereuh
Kel. Bandar Baru, Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) 23243
Tel : 0651 638 304-5
Fax : 0651 638 306

KANTOR CABANG PEMBANTU
Aceh Barat Meulaboh
Jl. Manek Roo No. 106, Meulaboh
Kel. Ujong Baroh, Kec. Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) 23615
Tel : 0655 755 2200
Fax : 0655 755 2500

KANTOR CABANG
Lhokseumawe Cunda
Jl. Medan - Banda Aceh
Kel. Meunasah Mesjid, Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) 24352
Tel : 0645 401 85
Fax : 0645 421 85

Batam Business Center
Komplek Pertokoan Rafflesia Business
Centre Blok E No.8-9
Kel. Teluk Tering, Kec. Batam Kota
Kota Batam, Kepulauan Riau 29461
Tel : 0778 466 749/467 229/-594
Fax : 0778 463 462

Bengkulu S. Parman
Jl. S. Parman, No. 51 A & B
Kel. Padang Jati, Kec. Ratu Samban
Kota Bengkulu, Bengkulu 38227
Tel : 0736 276 88
Fax : 0736 264 48

KANTOR CABANG PEMBANTU
Bengkulu Panorama
Jl. Salak No. 80
Kel. Panorama, Kec. Gading Cempaka
Kota Bengkulu, Bengkulu 38226
Tel : 0736 341 367
Fax : 0736 343 755

KANTOR CABANG
Jambi Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No.32, RT.35
Kel. Jelutung, Kec. Jelutung
Kota Jambi, Jambi 36136
Tel : 0741 423 00
Fax : 0741 430 08

KANTOR CABANG PEMBANTU
Jambi Rimbo Bujang
Jl. Pahlawan No.91 RT.02/RW.13
Kel. Wirtho/Wirotho Agung
Kec. Rimbo Bujang
Kabupaten Tebo, Jambi 37553
Tel : 0761 919 31
Fax : 0761 919 32

Jambi Sipin
Jl. Sumantri Bojonegoro No.18 RT.06
Kel. Selamat, Kec. Telanipura
Kota Jambi, Jambi 36129
Tel : 0741 669 754
Fax : 0741 613 85

Sarolangun
Jl. Lintas Sumatera Rt.06, Sri Pelayang
Kel. Sarkam, Kec. Sarolangun
Jambi 37252
Tel : 0747 8288 2030 658
Fax : 0747 732 6134

Muara Bungo Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No.135-136
RT.02/RW.01
Kel. Tanjung Gedang
Kec. Pasar Muara Bungo
Kabupaten Bungo, Jambi 37211
Tel : 0747 321 243
Fax : 0747 321 242

Sungai Bahar
Jl. Jalur 3B No.131
RT.08, Suka Makmur
Kel. Sungai Bahar
Kec. Kabupaten Muaro Jambi
Jambi 36365
Tel : 0743 724 0091-2
Fax : 0743 724 0093

KANTOR CABANG
Medan S. Parman
Jl. S. Parman No. 250 E/8
Kel. Petisah Tengah
Kec. Medan Petisah
Kota Medan, Sumatera Utara 20112
Tel : 061 455 6870/451 5683
Fax : 061 451 5671

KANTOR CABANG PEMBANTU
Binjai Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 292-294
Kel. Pekan Binjai, Kec. Binjai Kota
Kota Binjai, Sumatera Utara 20711
Tel : 061 882 0623/-0625/-6345
Fax : 061 883 0545

Langkat Stabat
Jl. Proklamasi No. 1
Kel. Kwala Bingai, Kec. Stabat
Kabupaten Langkat
Sumatera Utara 20811
Tel : 061 891 0707
Fax : 061 891 0711

Lubuk Pakam Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 23E
Kel. Lubuk Pakam Pekan
Kec. Lubuk Pakam
Kabupaten Deli Serdang
Sumatera Utara 20512
Tel : 061 795 6140
Fax : 061 795 6073

KANTOR CABANG
Siantar Kartini
Jl. Kartini No.6 G
Kel. Timbang Galung
Kec. Siantar Barat
Kota Pematang Siantar
Sumatera Utara 21116
Tel : 0622 435 977
Fax : 0622 435 966

KANTOR CABANG PEMBANTU
Rantau Prapat
Jl. Ahmad Yani N0.235
Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara 21421
Tel : 0624 351 159/-179
Fax : 0624 3511 01

Tebing Tinggi Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. A24
Kel. Sri Padang, Kec. Rambutan
Kota Tebing Tinggi
Sumatera Utara 20616
Tel : 061 236 71-2
Fax : 061 236 75

KANTOR CABANG
Padang Veteran
Jl. Veteran No. 37D
Kel. Purus, Kec. Padang Barat
Kota Padang, Sumatera Barat 25115
Tel : 0751 388 13-4
Fax : 0751 812 660

KANTOR CABANG PEMBANTU
Bukittinggi Guru Hamzah
Jl. Guru Hamzah No.16A
Kel. Tarok Dipo
Kec. Guguk Panjang (Guguak Panjang)
Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26117
Tel : 0752 626 793
Fax : 0752 626 797

Payakumbuh Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No.125
Kel. Labuh/Labuah Basilang
Kec. Payakumbuh Barat
Kota Payakumbuh
Sumatera Barat 26229
Tel : 0752 929 18
Fax : 0752 929 19

Dharmasraya Pulau Punjung
Jl. Lintas Sumatera KM.2
Kel. Sei/Sungai Kambut
Kec. Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat 27612
Tel : 0754 408 33
Fax : 0754 408 29

Pasaman Barat Simpang Empat
Jl. Raya Lintas Manggopoh/OPHIR, SIMOP 4
Kel. Simpang Empat, Kec. Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat 26566
Tel : 0753 466 102
Fax : 0753 466 103

Dharmasraya Sungai Rumbai
Jl. Lintas Sumatera - Sungai Rumbai
Jorong Bukit Berbunga
Kel. Sungai Rumbai
Kec. Sungai Rumbai
Kabupaten Dharmasraya
Sumatera Barat 27684
Tel : 0754 583 224
Fax : 0754 583 223

KANTOR CABANG

Palembang A. Rivai
Jl. Kapten A Rivai
Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2
Kel. Sei Pangeran, Kec. Ilir Timur I
Kota Palembang
Sumatera Selatan 30121
Tel : 0711 373 444/359 927
Fax : 0711 321 616

KANTOR CABANG PEMBANTU

Ogan Komering Ulu Baturaja
Jl. Sultan Syahrir No. 145 Baturaja
Kel. Sukaraya, Kec. Baturaja Timur
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Sumatera Selatan 32112
Tel : 0735 321 527-8
Fax : 0735 323 215

Palembang 16 Ilir
Jl. Kebumen Darat No. 835
Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I
Kota Palembang
Sumatera Selatan 30122
Tel : 0711 374 111
Fax : 0711 374 206

Palembang Kenten
Jl. MP Mangkunegara No.5
Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni
Kota Palembang
Sumatera Selatan 30114
Tel : 0711 817 110
Fax : 0711 359 306

Pangkal Pinang Soekarno Hatta
Jl. Soekarno Hatta No.6
Kel. Bukit Besar, Kec. Bukit Intan
Kota Pangkal Pinang
Bangka Belitung 33131
Tel : 0717 426 2280
Fax : 0717 426 2280

Bangka Sungai Liat
Jl. Muhidin No.8A
Kel. Sungailiat, Kec. Sungai Liat
Kabupaten Bangka
Bangka Belitung 33211
Tel : 0717 934 45/-54
Fax : 0717 924 60

KANTOR CABANG

Prabumulih Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.3A
Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur
Kota Prabumulih
Sumatera Selatan 31113
Tel : 0713 330 0543
Fax : 0713 330 0541

Pekanbaru Arifin Ahmad
Jl.Arifin Ahmad No.7-9
Kel. Sidomulyo, Kec. Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru, Riau 28294
Tel : 0761 670 0081
Fax : 0761 670 0085

KANTOR CABANG PEMBANTU

Ogen Komering Ilir Tugumulyo
Jl. Raya Lintas Timur
Kel. Tugumulyo, Kec. Lempuing
Kabupaten Ogan Komering Ilir
Sumatera Selatan 30657
Tel : 0712 733 2011
Fax : 0712 733 2005

Rohil Bagan Batu
Jl. Jend. Sudirman KM. 2
Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah
Kabupaten Rokan Hilir, Riau 28992
Tel : 0765 7077508 / 7005790
Fax : 0765 552123

Bengkalis Duri
Jl. Hang Tuah No. 104
Kel. Duri Barat, Kec. Mandau
Kabupaten Bengkalis, Riau 28784
Tel : 0765 594 092
Fax : 0765 594 094

Kuansing Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No.32
Kel. Pasar Taluk, Kec. Kuantan Tengah
Kabupaten Singingi, Riau 29511
Tel : 0760 207 90/-77
Fax : 0760 207 80

Pelalawan Maharaja
Jl. Lintas Timur, Ruko M. Saher No.1
Kel. Pangkalan Kerinci Kota
Kec. Pangkalan Kerinci
Kabupaten Pelalawan, Riau 28381
Tel : 0761 493996
Fax : 0761 493995

KANTOR KAS

Pekanbaru Uinsuska
Jl. Soebrantas, KM.15
(Gedung PKM UIN SUSKA RIAU Kampus Raja Ali Haji)
Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
Kota Pekanbaru, Riau 28293
Tel : 0823 8109 0761
Fax : -

KANTOR CABANG

Tanjung Karang Sudirman
Jl. Jend Sudirman No. 21
Kel. Enggal, Kec. Tanjung Karang Pusat
Kota Tanjung Karang,
Tel : -
Fax : -

KANTOR CABANG PEMBANTU

Lampung Bandar Jaya
Jl. Proklamator No.112
Kel. Bandar Jaya Timur
Kec. Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah
Lampung 34163
Tel : 0725 528 444
Fax : 0725 528 456

Lampung Metro
Jl. AH Nasution No.1
Ds Metro, Kec. Metro Pusat
Kota Metro, Lampung 34111
Tel : 0725 452 00
Fax : 0725 424 26

Lampung Natar
Jl. Raya Natar No. 19, Km. 21
Kel. Merak Batin, Kec. Natar
Kabupaten Lampung Selatan
Lampung 35362
Tel : 0721 913 21
Fax : 0721 913 14

Lampung Pringsewu
Jl. K.H. Gholib
Kel. Pringsewu Barat, Kec. Pringsewu
Kabupaten Pringsewu,
Lampung 35373
Tel : 0729 212 00
Fax : 0729 212 50

Lampung Sribhawono
Jl. Raya Srimenanti
Kel. Sri Bawono (Bhawono) Kec. Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur Lampung 34389
Tel : 0725 660 777
Fax : 0725 661 777

Tulang Bawang Barat
Jl. Jenderal Sudirman No. 206
Kel. Daya Murni, Kec. Tumijajar
Kabupaten Tulang Bawang Barat
Lampung 34594
Tel : 0724 320 0100
Fax : 0724 320 0123

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT BANK BRISYARIAH

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Bank BRISyariah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank BRISyariah tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank BRISyariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2016

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2016 Annual Report of PT Bank BRISyariah has been presented in their entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Bank BRISyariah.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2016

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Indra Kesuma
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Anggito Abimanyu
Komisaris
Commissioner



Eko B. Suharno
Komisaris
Commissioner



Hermanto Siregar
Komisaris
Commissioner



Komaruddin Hidayat
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director



Indra Praseno
Direktur Bisnis Ritel dan Komersil
Managing Director Retail and Commercial



Wildan
Direktur Operasional
Managing Director Operation



Agus Katon Eko S
Direktur Kepatuhan
Managing Director Compliance



Erdianto Sigit Cahyono
Direktur Bisnis Mikro dan Dana
Managing Director Micro and Funding

REFERENSI KRITERIA
PENILAIAN ANNUAL REPORT
AWARD 2016

Reference of Annual Report
Award 2016 Criteria

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
I.	Umum		*I.*	*General*
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	*1.*	*Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.*
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	*2.*	*Annual report is printed in good quality and and use readable font type and size.*
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	*3.*	*Annual report should state clearly the identity of the company.* *Name of the company and year of the annual report is placed on:* *1. The front cover;* *2. Sides;* *3. Back cover; and* *4. Each page.*
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	√	*4.*	*Annual report is uploaded in the company's website.*
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		*II.*	*Summary of Key Financial Information*
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali 3. Total laba (rugi) komprehensif; dan a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	6,8	*1.*	*Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *The information contained includes:* *1. Operating sales/revenue;* *2. Profit (loss);* *a. Attributable to parent entity; and* *b. Attributable to non controlling interest* *3. Total comprehensive profit (loss);* *a. Attributable to parent entity; and* *b. Attributable to non controlling interest* *4. Profit (loss) per share.* *Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.*
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	8	*2.*	*Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *The information contained includes:* *1. Total investment in associates;* *2. Total assets;* *3. Total liabilities;* *4. Total equity.*

	Materi & Penjelasan	Halaman Page		*Subject & Explanation*
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	9	*3.*	*Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.*
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	N/A	*4.*	*Share price information in tables and charts.* *1. Information in form of tables which contain:* *a. Total of outstanding shares;* *b. Market capitalization;* *c. Highest, lowest, and closing price; and* *d. Trading volume.* *2. Information in form of charts which contain at least share closing price and trading volume.* *For every quater in the latest 2 (two) fiscal years.* *Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.*
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	11	*5.*	*Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.* *Information contains:* *1. Total outstanding bonds/sukuk/ convertible bonds;* *2. Yield/interest rate;* *3. Maturity date; and* *4. Bonds/sukuk rating.* *Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/convertion obligation.*
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		*III.*	*The Board of Commissioners' and Board of Directors' Report*
1.	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	 20 21-22 23 23	*1.*	*The Board of Commissioners' report.* *Contains the following items:* *1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;* *2. View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;* *3. Consideration on implementation/ management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/management; and* *4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).*

	Materi & Penjelasan	Halaman Page		*Subject & Explanation*
2.	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	 33-34 36-37 35-36 36	2.	*The Board of Directors' Report.* *Contains the following items:* *1. Analysis of company's performance, which includes, among others, strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;* *2. Analysis of business prospects;* *3. Development of the implementation of corporate governance;* *4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).*
3.	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	...	3.	*Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.* *Contains the following items:* *1. Signatures are appended in separated sheet;* *2. Statemen that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;* *3. Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and* *4. Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.*
IV.	Profil Perusahaan		*IV.*	*Company Profile*
1.	Nama dan alamat perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	42-43	*1.*	*Name and address of the company.* *Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.*
2.	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.	46-47	*2.*	*Brief history of the company.* *Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.*
3.	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	50-51	*3.*	*Business lines.* *The description includes:* *1. Business activities of the company according to recent articles of association;* *2. Conducted business activities; and* *3. Products and/or services produced.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
4.	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	54-55	4.	*Organizational structure.* *In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.*
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	44-45	5.	*Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.* *Includes:* *1. Company's vision;* *2. Company's mission; and* *3. Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and* *4. Statement on Company's corporate culture.*
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja; 7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris.	334-338	6.	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.* *The information should contain:* *1. Name;* *2. Position and position period (including the position in other company or institution);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (Major and Institution);* *6. Work experience;* *7. Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.*
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja; 7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi.	339-343	7.	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.* *The information should contain:* *1. Name;* *2. Position (including the position in other company or institution);* *3. Age* *4. Domicile;* *5. Education (Major and Institution);* *6. Work experience;* *7. Date of first appointment as the member of the Board of Directors.*
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;		8.	*Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).* *The information should contain:* *1. Total employees for each organization level;* *2. Total employees for each level of education;* *3. Total employees based on employment status;*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
	4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	65-72		*4. Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and* *5. The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.*
9.	Komposisi pemegang saham. Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	56	*9.*	*Shareholders composition.* *Among others includes:* *1. Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;* *2. Details of shareholders and their ownership percentage which include:* *a. Name of shareholders who have 5% or more shares;* *b. Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.* *3. Name of Directors and Commissioners who each own less than 5% of shares.* *Note: it requires risclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indiretc shares.*
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	N/A	*10.*	*List of subsidiaries and/or associates.* *The information should contain:* *1. Name of subsidiaries and/or associates;* *2. Share ownership percentage;* *3. Description of subsidiaries and/or associates business line; and* *4. Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).*
11.	Struktur grup perusahaan. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	56	*11.*	*Corporate group structure.* *Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).*
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	57	*12.*	*Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.			*Among others, include:* *1. Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of sharefor each corporate action;* *2. Recorded share volume after each corporate action; and* *3. Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).* *Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.*
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	57	*13.*	*Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.* *Among others, include:* *1. Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;* *2. Value of other securities* *3. Name of stock exchange where the other securities is listed; and* *4. Securities rating.* *Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.*
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	64	*14.*	*Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.* *The information should contain:* *1. Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;* *2. Name and address of Public Accounting Firm; and* *3. Nama and address of securities rating agency.*
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	57-61	*15.*	*Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.* *The information should contain:* *1. Name of award and/or certificate;* *2. Year of acquisition;* *3. Name of agency that give the award and/or certification; and* *4. Validity period (for certification).*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.	361-371	*16.*	*Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).* *The information should contain:* *1. Name and address of subsidiaries; and* *2. Name and address of branch/ representative offices.* *Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.*
17.	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi kode etik 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	V	*17.*	*Information on Company Website* *Include at least:* *1. Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;* *2. Content of Code of Conduct* *3. Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication* *4. Financial statements for 5 (five) years; and* *5. Board of Commissioners and Board of Directors* *6. Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.*
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	192 208 196 199 202, 211, 217 240 236	*18.*	*Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):* *1. Education and/or training for the Board of Commissioners;* *2. Education and/or training for the Board of Directors;* *3. Education and/or training for Audit Committee;* *4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;* *5. Education and/or training for other committees;* *6. Education and/or training for Corporate Secretary; and* *7. Education and/or training for Internal Audit Unit* *In the financial year* *Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year..*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
V.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		*V.*	*Management Discussion and Analysis*
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	83-109	*1.*	*Operational review per business segment.* *Contains the description of:* *1. Description of each business business segment.* *2. Performance of Production/business activity;* *a. Production* *b. Increase/decrease of production capacity;* *c. Operating sales/revenue; and* *d. Profitability.*
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	110-123	*2.*	*Description of company's financial performance.* *Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:* *1. Current assets, non current assets, and total assets;* *2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and* *5. Cash flow.*
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	123-124	*3.*	*Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.* *Description of:* *1. Ability to pay debts, both in short and long term; and* *2. Collectibility of account receivables.*
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); 3. Dasar pemilihan kebijakan tersebut.	124-125	*4.*	*Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.* *Description of:* *1. Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and* *2. Management policy on capital structure policies* *3. The basis of the policies.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	125	5.	*Discussion on significant ties for the investment of capital goods.* *Description of:* *1. The name of ties executor;* *2. The purpose of the ties;* *3. Source of funds expected to fulfill the said ties;* *4. Currency of denomination; and* *5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.* *Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.*
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.	125	6.	*Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.* *Description of:* *1. Type of capital goods investment;* *2. The purpose of capital goods investment; and* *3. The value of capital goods investment in the latest fiscal year.* *Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.*
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	125-126, 140	7.	*Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.* *Information, among others, includes:* *1. Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and* *2. Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	126	8.	*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.* *Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.* *Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	140	*9.*	*Description of company's business prospects.* *Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.*
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	139-140	*10.*	*Descrition of marketing aspects.* *Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.*
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	N/A	*11.*	*Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.* *Contains the description of :* *1. Dividend distribution policy;* *2. Total of distributed dividends;* *3. Total of cash dividend per share;* *4. Payout ratio; and* *5. Announcement date and cash dividend payment for each year.* *Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.*
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	N/A	*12.*	*Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.* *Contains the description of:* *1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization;* *2. Term;* *3. The requirements for the employee and/or management; and* *4. Exercise price.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred program.*
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.	126	*13.*	*Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).* *Contains the description of:* *1. Total proceeds acquired;* *2. Plan of proceeds utilization;* *3. Detail of proceeds utilization;* *4. Balance of proceeds; and* *5. GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).* *Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	300, 126	*14.*	*Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.* *Contains the description of:* *1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;* *2. Explanation about the fairness of the transaction;* *3. Reasons of transaction;* *4. Realization of transaction in the latest fiscal year period;* *5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and* *6. Compliance toward relevant rules and regulations.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*
14.	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	126	*14.*	*Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.* *Contains the description of :* *1. The purpose of transaction;* *2. The value of transaction or the restructured amount; and* *3. Source of fund.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: 1. perubahan peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	127-132	*15.*	*Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.* *The description, among others, includes:* *1. changes in regulation; and* *2. its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.*
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.	133-139	*16*	*Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
	Uraian memuat antara lain: 1. perubahan kebijakan akuntansi 2. alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.		.	*The description, among others, includes:* *1. changes in accounting policy* *2. reason of change in accounting policy; and* *3. its quantitative impact on financial statements.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.*
17.	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	141	*17.*	*Business Continuity Information* *Disclosure of information regarding:* *a. Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;* *b. Management's assessment on the matters on number 1; and* *c. Assumptions used by the Management to conduct assessment.* *Note:if there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.*
VI.	Tata Kelola Perusahaan yang Baik		*VI.*	*Good Corporate Governance*
1.	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	191-193	*1.*	*Description of the Board of Commissioners.* *The description, among others, includes:* *1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners.* *2. Assesment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and* *3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).*
2.	Uraian mengenai Komisaris Independen. Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	189	*2.*	*Description of Independent Commissioner.* *Among others, includes:* *1. Criteria for appointing Independent Commissioner; and* *2. Statement about the independency of each Commissioner Independent.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
3.	Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan	 203 208	*2.*	*Description of the Board of Directors.* *The description, among others, includes:* *1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.* *2. Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and* *3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and*
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. 5. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 7. Pihak yang melakukan assessment. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	158	*4.*	*Assessment of GCG implementation for 2015 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.* *Comprising of the following description:* *1. Criteria of assessment;* *2. Party that conducts the assessment;* *3. Evaluation score of each criteria;* *4. Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented* *5. Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;* *6. Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and* *7. Party that conducts the assessment* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.*
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan	230	*5.*	*Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.* *Among others, includes:* *1. Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;* *2. Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;* *3. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and* *4. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
	5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.			*5. Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.* *6. Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).* *Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.*
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	191, 270	6.	*Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners* *Information includes:* *1. Meeting Date;* *2. Meeting Participants; and* *3. Meeting Agenda.* *for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	56	7.	*Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.* *In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.* *Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.*
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	204-206 189-190	8.	*Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.* *Among others, includes:* *1. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;* *2. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;* *3. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;* *4. Affilitaion relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners;and*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
	5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.			5. *Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship*
9.	Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	342-344 195 194 195-196 197	9.	*Audit Committee.* *Among others, includes:* 1. *Name, position and tenure of of the member of the audit committee;* 2. *Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure);* 3. *Independency of the member of the audit committee;* 4. *Description of task and responsibility;* 5. *Brief report on the activities carried out by the audit committee; and* 6. *Frequency of meetings and attendance of the audit committee.*
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi	345 199 198 199 199	10.	*Nomination and Remuneration Committee/Function.* *Among others, includes:* 1. *Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;* 2. *Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;* 3. *Description of task and responsibility;* 4. *Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and* 5. *Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.* 6. *Policy on the Board of Directors succession*
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota 2. Riwayat hidup singkat anggota komite lain; 3. Independensi anggota komite lain; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	N/A	11.	*Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.* *Among others, includes:* 1. *Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;* 2. *Independence of the member of other committees;* 3. *Description of task and responsibility;* 4. *Description of activities carried out by other committees; and* 5. *Frequency of meetings and attendance of other committees.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
12.	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 5. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	357 239 240 240	12.	*Description of task and function of corporate secretary.* *Among others, includes:* *1. Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;* *2. Domicile* *3. Description of duties and responsibilities* *4. Description of task implementation of corporate secretary; and* *5. Training program in order to improve the competency of corporate secretary.*
13.	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	 234 236 233 234	13.	*Description of internal audit unit.* *Among others, includes:* *1. Name of the chairman of internal audit unit;* *2. Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;* *3. Certification as internal auditor;* *4. Position of the internal audit unit in company's structure;* *5. Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and* *6. Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.*
14.	Akuntan publik. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	 237	14.	*Public accountant.* *Information should contain, among others:* *1. The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;* *2. The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;* *3. The amount of fee for each service provided by the public accountant; and* *4. Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.* *Note: It requires disclosure if there is no referred services.*
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	 241-294	16.	*Description of company's risk management.* *Among others, includes:* *1. Description of risk management system implemented by the company:* *2. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;* *3. Description of risks faced by the company; and* *4. Attempt to manage those risks.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	 295 296 297	17.	*Description of internal control system.* *Among others, includes:* *1. Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;* *2. Description of the compliance of internal ontrol system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and* *3. Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.*
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengelolaan limbah perusahaan, dan lain-lain; dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	326	18.	*Description of corporate social responsibility related to the environment.* *Information should contain, among others:* *1. Target/plan activities set by the management;* *2. Activities of environment program and its quantitative impact carried out in regards with the company's operational, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, etc; and* *3. Certificate on environmental.*
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.	326-329	19.	*Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.* *Information should contain, among others:* *1. Target/plan activities set by the management;* *2. Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, training, etc.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	324-326	*20.*	*Description of corporate social responsibility related to the community and social development.* *Information should contain, among others:* *1. Target/plan activities set by the management;* *2. Activities that are carried out and the impact on the activities; and* *3. Costs incurred.* *In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairement, other donations, etc.*
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	329-331	*21.*	*Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.* *Among others, includes:* *1. Target/plan activities set by the management;* *2. Activities that are carried out.* *In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.*
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/ gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	208	*22.*	*Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.* *Among others, includes:* *1. Subject of the case/lawsuit;* *2. Settlement status of the case/lawsuit;* *3. Potential impacts on the financial condition of the company; and* *4. Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).* *Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners have no dispute.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
23.	Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	311-315	*23.*	*Access to information and corporate data.* *Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.*
24.	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	307	*24.*	*Discussion of code of conduct.* *Contains description of:* *1. Contents of the code of conduct;* *2. Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;* *3. Dissemination of code of conduct;* *4. Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and* *5. Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.* *Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.*
25.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahunbuku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	308-310	*25.*	*Disclosure of whistleblowing system.* *Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:* *1. Submission of violation reports;* *2. Protection for the whistleblower;* *3. Handling the complaint;* *4. Party that manages the complaint; and* *5. Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up.* *6. Sanction/follow up on settled complaints in the financial year.* *Note: It requires disclosure if there is no complaint and settled, in the recent year.*
26.	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	227-229	*26.*	*Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.* *Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.* *Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
VII.	Informasi Keuangan		*VII.*	*Financial Information*
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.	√	*1.*	*Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements.* *Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.*
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	*2.*	*Opinion of independent auditor on the financial statements.*
3.	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.	√	*3.*	*Description of the independent auditor in the opinion.* *Description should contain:* *1. Name and signature;* *2. Date of audit report; and* *3. License number of PAF and license number of public accountants.*
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√	*4.*	*Comprehensive financial statements.* *Comprehensively contains the elements of financial statements:* *1. Statement of financial position;* *2. Statement of comprehensive income;* *3. Statement of changes in equity;* *4. Statement of cash flows:* *5. Accompanying notes to the financial statements; and* *6. Comparative information of the previous period; and* *7. Statement of financial position in the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).*
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.		*5.*	*Comparison of profitability.* *Comparison of performance/profit (loss) in the current year and previous year.*
6.	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.		*6.*	*Statement of cash flow.* *Meet the following requirements:* *1. Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;* *2. Use of direct method to report cash flows from the operating activity;* *3. Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and* *4. Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen keuangan.		7.	*Overview of accounting policies.* *Includes at least:* *1. Statement and compliance with FAS;* *2. Basis of measurement and preparation of financial statements;* *3. Acknowledgement of income and expenses;* *4. Employee benefits; and* *5. Financial instruments.*
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.		8.	*Disclosure on transactions with related parties.* *Among others, includes:* *1. Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;* *2. Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and* *3. Amount of balance and its percentage toward total assets or liabilities.*
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.		9.	*Disclosure related to the taxation.* *Issues that should be disclosed:* *1. Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;* *2. Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;* *3. Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns;* *4. Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and* *5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.		*10.*	*Disclosure related to fixed assets.* *Issues that should be disclosed:* *1. Depreciation method used;* *2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;* *3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model);and* *4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.*
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.		*11.*	*Disclosure related to the operation segment.* *Issues that should be disclosed:* *1. General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;* *2. Information of income, assets, and liabilities of reported segment;* *3. Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and* *4. Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.*
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.			*Disclosures related to financial instruments.* *Issues that should be disclosed:* *1. Details of financial instruments based on its classification;* *2. The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments;* *3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;* *4. Policies of risk management;* *5. Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
13.	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.		*13.*	*Publication of financial statements.* *Issues that should be disclosed, among others:* *1. The date that financial statements is authorized to be published; and* *2. The party responsible to authorize the published financial statements.*

REFERENSI
SE OJK NO. 30/SEOJK.04/2016

Reference of OJK Circular Letter
No. 30/SEOJK.04/2016

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
I.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		*I.*	*Highlights of Key Financial Information*
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	8-9	*1.*	*Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:* *a. Operating sales/revenue;* *b. Gross profit (loss);* *c. Profit (loss)* *d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* *e. Net comprehensive profit;* *f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* *g. Profit (loss) per share;* *h. Total assets;* *i. Total liabilities;* *j. Total equity;* *k. Profit (loss) ratio to total assets;* *l. Profit (loss) ratio to equity;* *m. Profit (loss) ratio to revenue;* *n. Current ratio;* *o. Liabilities ratio to equity;* *p. Liabilities ratio to total assets; and* *q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.*
II.	Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		*I.*	*Shares Information* *Shares information (if any) shall include at least:*
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	N/A	*1.*	*Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:* *a. Number of issued shares;* *b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;* *c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and* *d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
	Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.			*Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.* *Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.*
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	N/A	*2.*	*In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:* *a. The execution date of corporate action;* *b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;* *c. Shares volume issued before and after corporate actions; and* *d. Shares price before and after corporate actions.*
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A	*3.*	*In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.*
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A	*4.*	*In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.*
III.	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:		*III.*	*Board of Directors' Report* *Board of Directors' Report shall include at least:*
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	33-34	*1.*	*A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include:* *a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company;* *b. Comparison between achievement of results and targets; and* *c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.*

	Materi & Penjelasan	Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	36-37	*2.*	*An overview of business prospects.*
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	35-36	*3.*	*Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and*
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	36	*4.*	*Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).*
IV.	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		*IV.*	*Board of Commissioners' Report* *Board of Commissioner's Report shall include at least:*
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	20	*1.*	*Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;*
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	20	*2.*	*Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.*
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	21-22	*3.*	*View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.*
4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	22-23	*4.*	*View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.*
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	23	*5.*	*Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and*
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	21	*6.*	*Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.*
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		*IV.*	*Company Profile* *Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:*
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	42-43	*1.*	*Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.*
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	43	*2.*	*Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including:* *a. Address;* *b. Phone number;* *c. Facsimile number;* *d. E-mail address; and* *e. Website address;*
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	46-47	*3.*	*Brief history of Issuer or Listed Company.*
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	44-45	*4.*	*Vision and mission of the Issuer or Listed Company.*
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	50-51	*5.*	*The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.*
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	54-55	*6.*	*Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	339-343	7.	*Profile of the Board of Directors, at least includes:* *a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b. Latest picture;* *c. Age;* *d. Citizenship;* *e. Educational history;* *f. Work experience, includes information as follows:* *1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company;* *2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and* *3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;* *g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and* *h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;*
8.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	334-338	8.	*Profile of the Board of Commissioners, at least includes:* *a. Name;* *b. Latest picture;* *c. Age;* *d. Citizenship;* *e. Educational history;* *f. Work experience, includes information as follows:* *1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;* *2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
	3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);			*3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and* *4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;* *g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and* *h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and* *i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);*
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	v	*9.*	*In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/or Board of Commissioners' members.*
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	65-72	*10.*	*The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.*
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	56	*11.*	*The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:* *a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;* *b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and* *c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	N/A	*12.*	*The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:* *a. Local institution ownership;* *b. Foreign institution ownership;* *c. Local individual ownership; and* *d. Foreign individual ownership;*
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	N/A	*13.*	*Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.*
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	N/A	*14.*	*Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any).* *For subsidiary entities, please add information about the address.*
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	57	*15.*	*Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering pricefrom the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).*
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	57	*16.*	*Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).*
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	64	*17.*	*Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.*
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan			*In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and*
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	57-61		*Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:* *a. Name of award and/or certification;* *b. Agency or institution that provides the award; and* *c. The validity period of award and/or certification (if any).*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		*VI.*	*Management Discussion and Analysis* *Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:*
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	83-109	*1.*	*Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:* *a. Production,which includes the process, capacity, and development;* *b. Revenue/sales; and* *c. Profitability.*
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	110-123	*2.*	*Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:* *a. Current assets, non-current assets, and total assets;* *b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *c. Equity;* *d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and* *e. Cash flow.*
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	123	*3.*	*Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.*
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	123-124	*4.*	*Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.*
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	124-125	*5.*	*Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.*
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	125	*6.*	*Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:* *a. The purpose of the ties;* *b. Source of funds expected to fulfill the said ties;* *c. Currency of denomination; and* *d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	125	*7.*	*Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:* *a. Type of capital goods investment;* *b. Objective of capital goods investment; and* *c. The investment value of capital goods*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	126	*8.*	*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).*
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	125-126, 140	*9.*	*Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.*
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	125-126	*10.*	*Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:* *a. Revenue/sales;* *b. Income (loss);* *c. Capital structure; or* *d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	140	*11.*	*Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:* *a. Revenue/sales;* *b. Income (loss);* *c. Capital structure;* *d. Dividend policy; or* *e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	139-140	*12.*	*Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.*
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	N/A	*13.*	*Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:* *a. Dividend policy;* *b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;* *c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and* *d. Amount of paid dividend per year.*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	126	*14.*	*Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:* *a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and* *b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.*
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	126	*15.*	*Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:* *a. Date, value, and transaction object;* *b. Name of the parties conducting transaction;* *c. Nature of affiliation (if any);* *d. Description about transaction fairness; and* *e. Relevant regulation compliance*
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	127-132	*16.*	*Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and*
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	133-139	*17.*	*Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		*VII.*	*Corporate Governance* *Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:*
1.	Direksi, mencakup antara lain:		*1.*	*The Board of Directors, among others includes:*
	a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	203		a. *The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;*
	b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;			b. *Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;*
	c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	230		c. *Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;*
	d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	270		d. *Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;*
	e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	172-176		e. *Information on previous GMS resolution, which includes:*
	1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan			1) *GMS resolution realized in the fiscal year; and*
	2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;			2) *the reason in the event of a resolution that has not been realized;*
	f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	160-171		f. *Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:*
	1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan			1) *GMS resolution realized in the fiscal year; and*
	2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan			2) *the reason in the event of a resolution that has not been realized; and*
	g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;			g. *The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;*
2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		*2.*	*The Board of Commissioners, among others includes:*
	a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	191		a. *The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;*
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	185		b. *Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;*
	c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	230		c. *Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;*
	d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	191		d. *Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*		*Subject & Explanation*
	e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian;	158		e. *Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:* *1) procedure of performance assessment;* *2) the criteria used; and* *3) the party carrying out the assessment;*
	f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	22		f. *The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and*
	g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	N/A		g. *In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:* *1) The reason why such committee is not established; and* *2) Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;*
3.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	177-184	3.	*Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:* *a. Name;* *b. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and* *c. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;*
3.	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit;	344-346 195 197	3.	*Audit Committee, among others includes:* *a. Name and position in the committee;* *b. Age* *c. Citizenship;* *d. Educational history;* *e. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the member of the committee;* *2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *f. Working period and term of service of the member of Audit Committee;* *g. Independence statement of the Audit Committee;*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
	h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;			*h. Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;*
	i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	196		*i. Training attended in the fiscal year (if any); and*
	j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	195-196		*j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;*
5.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:		*4.*	*Other commitees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Commitee, which includes:*
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	347-353		*a. Name and position in the committee;*
	b. Usia;			*b. Age;*
	c. Kewarganegaraan;			*c. Citizenship;*
	d. Riwayat pendidikan;			*d. Educational history;*
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:			*e. Work experience, which includes information:*
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite:			*1) basis of appointment as the member of the committee;*
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan			*2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and*
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;			*3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;*
	f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	197-202, 209-226		*f. Working period and term of service of the member of committee;*
	g. Uraian tugas dan tanggung jawab;			*g. Description of duties and responsibilities;*
	h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;			*h. Statement of the committee's guidelines or charter;*
	i. Pernyataan independensi komite;			*i. Independency statement of the committee;*
	j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;			*j. Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;*
	k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan			*k. Training attended in the fiscal year (if any); and*
	l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;			*l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain; a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	357 240 240	6.	*Corporate Secretary, among others includes;* *a. Name;* *b. Domicile;* *c. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the Corporate Secretary;* *2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *d. Educational history;* *e. Training attended in the fiscal year (if any); and* *f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;*
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi; 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	234 354 236 236 233 232-236 232 236	7.	*Internal Audit Unit, among others includes:* *a. Name of head of Internal Audit Unit;* *b. Work experience, which includes information:* *1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and* *2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *c. Qualification and certification as internal auditor (if any);* *d. Training attended in the fiscal year;* *e. Structure and position of the Internal Audit Unit;* *f. Description of duties and responsibilities;* *g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and* *h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;*
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	295-297	8.	*Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and* *b. Review on the effectiveness of internal control system;*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	241	*9.*	*Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;* *b. Type of risk and its management; and* *c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;*
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	301	*10.*	*Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:* *a. Subject of the case/claim;* *b. Status of settlement of case/claim; and* *c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;*
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	N/A	*11.*	*Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);*
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	307	*12.*	*Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:* *a. Principles of the code of conduct;* *b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and* *c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;*
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	45	*13.*	*Information on corporate culture or corporate values (if any);*
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	N/A	*14.*	*Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:* *a. Number of shares and/or share options;* *b. Exercise period;* *c. Requirement of eligible employee and/or management; and* *d. Exercise price*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan;	308-310	*15.*	*Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:* *a. Mechanism of whistleblowing system;* *b. Protection for the whistleblower;* *c. Complaint handling;* *d. Party that manages the complaint; and* *e. Result of complaint handling, at least includes:* *1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and* *2) Complaint follow-up;*
16.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	N/A	*16.*	*Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:* *a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or* *b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);*
VIII.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		*VIII.*	*Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company*
1.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2) sarana dan keselamatan kerja; 3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4) tingkat kecelakaan kerja; 5) pendidikan dan/atau pelatihan; 6) remunerasi; dan 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	326 326-329 324-326	*1.*	*Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:* *a. Environmental, among others:* *1) use of environmentally friendly material and energy that could be recycled;* *2) issuer's or Listed Company's waste treatment system;* *3) complaint mechanism of environmental issue; and* *4) certificate on environmental;* *b. Practice of employment, occupational health and safety, among others:* *1) equality of gender and work opportunity;* *2) facility and work safety;* *3) employee turnover rate;* *4) occupational accident rate* *5) training;* *6) remuneration;* *7) complaint mechanism of employment issue;*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
	c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	329-331		*c. Community and social development, among others:* *1) local worker recruitment;* *2) community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training;* *3) social facility repairement;* *4) other donations; and* *5) socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any);* *d. Product and/or service responsibility, among others:* *1) customer's health and safety;* *2) product and/or service information;* *3) facility, total, and customer complaint handling.*
2.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	V	*2.*	*In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and*
3.	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	V	*3.*	*Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.*

Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	*Subject & Explanation*	
IX.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		*VIII.*	*Audited Financial Statements*
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	372	*1.*	*The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and*
X.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		*IX.*	*Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report*
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	...	*1.*	*Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix, which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.*

LAPORAN KEUANGAN BRISYARIAH

BRISyariah Financial Statements

PT Bank BRISyariah

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan keuangan independen

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS PT BANK BRISYARIAH as of December 31, 2016 and for the year then ended with independent auditor's Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :		*We, the undersigned :*
Nama	**Moch. Hadi Santoso**	*Name*
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	*Office Address*
Alamat Rumah	Jln. Malaka Hijau Raya No. 10-12 Malaka Country, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur	*Domicile Address*
Nomor Telepon	021-345 0226	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama/*Chief Executive Officer*	*Title*
Nama	**Wildan**	*Name*
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	*Office Address*
Alamat Rumah	Kav. DKI Blok E.5 No.12 RT.009/RW.011, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur	*Domicile Address*
Nomor Telepon	021-345 0226	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Operasi/*Managing Director Operation*	*Title*

menyatakan bahwa : *declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank BRISyariah (Bank);
   We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRISyariah (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
      All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.
   We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully*

Jakarta, 17 Februari 2017/*February 17, 2017*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

METERAI TEMPEL 7B90EAEF44920997 6000

Moch. Hadi Santoso	**Wildan**
Direktur Utama/	Direktur Operasi/
Chief Executive Officer	*Managing Director Operation*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK BRISYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5 – 6	*Statement of Cash Flows*
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	7	*Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing*
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	8	*Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds*
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	9	*Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds*
Catatan atas Laporan Keuangan	10 – 124	*Notes to the Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2963/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank BRISyariah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank BRISyariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2963/PSS/2017

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank BRISyariah

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank BRISyariah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2963/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRISyariah tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2963/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRISyariah as of December 31, 2016 and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

17 Februari 2017/*February 17, 2017*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*, 2016	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2015	
ASET				***ASSETS***
KAS	318.105	2v,3	279.855	***CASH***
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3.814.178	2d,2v,4	4.769.138	***CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	453.391	2b,2c, 2e,2v,5,40	130.417	***CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS***
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	4.706.065	2b,2c,2f, 2v,6,40	2.181.054	***INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES***
PIUTANG		2b,2c,2g, 7,40		***RECEIVABLES***
Piutang *murabahah*	10.782.243		10.003.275	*Murabahah receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.710)		(222.925)	*Allowance for impairment losses*
	10.500.533		9.780.350	
Piutang *istishna*	5.900		7.428	*Istishna receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(140)		(187)	*Allowance for impairment losses*
	5.760		7.241	
	10.506.293		9.787.591	
PINJAMAN *QARDH*	295.388	2b,2c,2h, 8,40	398.874	***FUNDS OF QARDH***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.269)		(11.339)	*Allowance for impairment losses*
	293.119		387.535	
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*	1.285.582	2b,2c,2i, 9,40	1.121.467	***MUDHARABAH FINANCING***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.097)		(14.901)	*Allowance for impairment losses*
	1.271.485		1.106.566	
PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*	5.379.830	2b,2c,2i 10,40	5.082.963	***MUSYARAKAH FINANCING***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.940)		(120.617)	*Allowance for impairment losses*
	5.185.890		4.962.346	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK *IJARAH* - NETO	286.181	2b,2c,2j, 11,40	46.259	***ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET***
ASET TETAP - NETO	140.816	2k,12	156.188	***PREMISES AND EQUIPMENT - NET***
ASET PAJAK TANGGUHAN	52.152	2t,20d	28.186	***DEFERRED TAX ASSETS***
ASET LAIN-LAIN	746.514	2b,2c,2l, 13,40	407.022	***OTHER ASSETS***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.001)		(11.910)	*Allowance for impairment losses*
	659.513		395.112	
JUMLAH ASET	27.687.188		24.230.247	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*, 2016	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2015	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS SEGERA	86.911	2m,14	48.237	***OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY***
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	34.991	2q,15	34.776	***UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING***
SIMPANAN		2b,2n,2v,40		***DEPOSITS***
Giro *wadiah*	1.129.560	16	938.831	*Wadiah demand deposits*
Tabungan *wadiah*	4.176.761	17	3.715.929	*Wadiah saving deposits*
	5.306.321		4.654.760	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	972.719	2b,2n,18,40	890.852	***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
PINJAMAN YANG DITERIMA	100.000	2b,2w,19,40	100.000	***FUND BORROWING***
UTANG PAJAK	49.613	2t,20a	56.416	***TAXES PAYABLE***
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	895	2c,37c	1.242	***ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
LIABILITAS LAIN-LAIN	912.978	2s,21	635.254	***OTHER LIABILITIES***
SUKUK *MUDHARABAH* SUBORDINASI	1.000.000	2x,22	-	***SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH***
JUMLAH LIABILITAS	8.464.428		6.421.537	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER		2b,2o,2v		***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Tabungan *mudharabah*	983.121	23	696.198	*Mudharabah savings deposits*
Deposito *mudharabah*	15.729.625	24,40	14.772.700	*Mudharabah time deposits*
JUMLAH DANA *SYIRKAH* TEMPORER	16.712.746		15.468.898	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				***SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount) par value per share as of December 31, 2016 and 2015 Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2016 and December 31, 2015***
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	1.979.000	1a,25	1.979.000	*Issued and fully-paid share capital - 3,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2016 and December 31, 2015*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	11.715	2s,38	11.722	*Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*
Saldo laba	519.299		349.090	*Retained earnings*
EKUITAS	2.510.014		2.339.812	***EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS	27.687.188		24.230.247	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2016	**Catatan/ *Notes***	**2015**	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI *MUDHARIB*		**2p**		***REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB***
Pendapatan dari jual beli	1.534.570	26	1.461.483	*Income from sales and purchases*
Pendapatan bagi hasil	693.611	27	642.005	*Income from profit sharing*
Pendapatan usaha utama lainnya	393.188	29	306.378	*Other main operating income*
Pendapatan dari *ijarah* - neto	12.832	28	14.886	*Income from ijarah - net*
	2.634.201		2.424.752	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.035.501)	2q,30	(1.027.442)	***THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN***
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.598.700		1.397.310	***BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING***
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	127.967	2r,31	130.460	***OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(538.227)	2s,33	(509.098)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(489.747)	34	(471.061)	*General and administrative*
Administrasi ATM	(62.692)		(79.937)	*ATM administrative*
Bonus *wadiah*	(27.193)	2n	(25.667)	*Wadiah bonus*
Lain-lain	(50.565)		(51.675)	*Others*
	(1.168.424)		(1.137.438)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(319.011)	2c,32	(231.353)	*Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net*
LABA USAHA	239.232		158.979	***INCOME FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	(623)	35	10.090	***NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	238.609		169.069	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	(68.400)	2t,20b	(46.432)	***TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	170.209		122.637	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(7)	38	3.580	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		(895)	*Income tax related to item that will not be reclassified related income tax*
Jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak	(7)		2.685	*Total other comprehensive income net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	170.202		125.322	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	43,00	2z,36	36,34	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in Full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully-Paid Share Capital*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Setelah Pajak/ *Remeasurement of Defined Benefit Plan-Net of Tax*	Cadangan Umum/ *General Reserve*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Ekuitas/ *Equity*	
Saldo 31 Desember 2014		**1.479.000**	**9.037**	**12.956**	**213.497**	**1.714.490**	***Balance as of December 31, 2014***
Tambahan modal	1a,25	500.000	-	-	-	500.000	*Additional paid in capital*
Laba tahun berjalan		-	-	-	122.637	122.637	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	2.685	-	-	2.685	*Other comprehensive income*
Penambahan cadangan umum	25	-	-	658	(658)	-	*Additional to general reserve*
Saldo 31 Desember 2015		**1.979.000**	**11.722**	**13.614**	**335.476**	**2.339.812**	***Balance as of December 31, 2015***
Laba tahun berjalan		-		-	170.209	170.209	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	(7)	-		(7)	*Other comprehensive income*
Penambahan cadangan umum	25	-	-	12.264	(12.264)	-	*Additional to general reserve*
Saldo 31 Desember 2016		**1.979.000**	**11.715**	**25.878**	**493.421**	**2.510.014**	***Balance as of December 31, 2016***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2016	**Catatan/ *Notes***	**2015**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bagi hasil, *margin*, pendapatan *ijarah* dan pendapatan usaha utama lainnya	2.601.681		2.403.709	*Receipt of profit sharing, margin, ijarah income and other main operating income*
Pembayaran bagi hasil dana *syirkah* temporer	(1.035.502)		(1.036.512)	*Payment of profit sharing for temporary syirkah funds*
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	127.967		130.460	*Receipt of other operating income*
Beban usaha	(1.348.586)		(1.176.406)	*Operating expenses*
Pendapatan non-usaha - neto	(957)		10.022	*Non-operational income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(102.766)		(34.354)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran zakat	(6.998)		(164)	*Payment of zakat*
Penyaluran dana kebajikan	(783)		(1.374)	*Distribution of qardhul hasan funds*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	234.056		295.381	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(300.000)		55.645	*Current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang	(777.440)		20.419	*Receivables*
Pinjaman *qardh*	103.486		192.975	*Funds of qardh*
Pembiayaan syariah	(460.982)		(1.227.847)	*Sharia financing*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah*	(141.910)		(827)	*Assets acquired for ijarah*
Aset lain-lain	(306.975)		(82.281)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	38.674		(1.017)	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	659.342		735.726	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain	81.868		(76.011)	*Deposits from other banks*
Utang pajak	448		(5.209)	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	277.718		147.923	*Other liabilities*
Kenaikan dana *syirkah* temporer	1.243.848		2.442.082	*Increase in temporary syirkah funds*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	652.133		2.496.959	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga	2.644.031		121.859	*Proceeds from investments in marketable securities*
Hasil penjualan aset tetap	335	12	68	*Proceeds from dispossal of premises and equipment*
Perolehan aset tetap	(21.193)	12	(49.770)	*Acquisition of premises and equipment*
Perolehan surat berharga	(5.169.042)		(1.635.061)	*Acquisition of marketable securities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.545.869)		(1.562.904)	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2016	**Catatan/ *Notes***	**2015**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Setoran modal	-	25	500.000	*Additional paid in capital*
Sukuk *mudharabah* subordinasi	1.000.000	22	-	*Subordinated sukuk mudharabah*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.000.000		500.000	***Net cash provided by financing activity***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(893.736)		1.434.055	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.129.410		2.695.355	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.235.674		4.129.410	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at end of the year consist of:*
Kas	318.105	3	279.855	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.464.178	4	3.719.138	*Current account and placement with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	453.391	5	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Jumlah	3.235.674		4.129.410	***Total***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2016	**Catatan/ *Notes***	**2015**	
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	2.634.201	2a	2.424.752	*Main Operating Income (Accrual)*
Pengurangan				*Deduction*
Pendapatan tahun berjalan, yang kas atau setara kasnya belum diterima:				*Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:*
Pendapatan *margin murabahah* dan *istishna*	68.345		64.006	*Murabahah and istishna margin income*
Hak bagi hasil pembiayaan	1.623		2.109	*Profit sharing share*
Pendapatan usaha utama lainnya	102.173		73.507	*Other main operating income*
	172.141	13	139.622	
Penambahan				*Addition*
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				*Previous period income in which cash were received during current period:*
Margin murabahah dan *istishna*	64.006		58.624	*Murabahah and istishna margin*
Bagi hasil pembiayaan	2.109		4.845	*Profit sharing share*
Pendapatan usaha utama lainnya	73.507		55.110	*Other main operating income*
	139.622		118.579	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	2.601.682		2.403.709	*Available income for profit sharing*
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	1.566.181		1.376.267	*Bank's share from profit sharing*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	1.035.501	30	1.027.442	*Third parties' share on return*
Dirinci atas:				*Details to:*
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	1.000.510		992.666	*Fund owners' share on distributed profit sharing*
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	34.991	15	34.776	*Fund owners' share on undistributed profit sharing*
Jumlah	1.035.501		1.027.442	***Total***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2016	**Catatan/ *Notes***	**2015**	
Sumber Dana Zakat				*Sources of Zakat Funds*
Internal Bank	7.228		4.001	*Internal Bank*
Eksternal Bank	195		278	*External Bank*
	7.423		4.279	
Penyaluran Dana Zakat				*Distribution of Zakat Funds*
Disalurkan ke lembaga lain	6.998		4.242	*Distributed to other institutions*
Surplus	425		37	*Surplus*
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	75		38	*Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year*
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	500		75	*Sources of Zakat Funds at End of the Year*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2016	**Catatan/ *Notes***	**2015**	
Sumber Dana Kebajikan				*Sources of Qardhul Hasan Funds*
Infaq dan *shadaqah*	602		1.158	*Infaq and shadaqah*
Denda	220		256	*Penalty*
Pendapatan non-halal	129		166	*Non-halal income*
	951		1.580	
Penggunaan Dana Kebajikan				*Uses of Qardhul Hasan Funds*
Sumbangan	783		1.374	*Donation*
Surplus	168		206	*Surplus*
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	511		305	*Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year*
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	679		511	*Qardhul Hasan Funds at End of the Year*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRISyariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRISyariah (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 dated November 5, 2009 which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp483.375 menjadi 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21333.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 menjadi 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012, Tambahan No. 1521/L.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 menjadi 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan No. 113984.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 28 dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 shares (full amount) or Rp483,375 to 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated July 26, 2011, Supplement No. 21333.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 to 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2010, and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012, Supplement No. 1521/L.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 113 dated June 26, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 to 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 20, 2013, Supplement No. 113984.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 menjadi 3.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015 (Catatan 25).

Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 52 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0076528 tanggal 1 September 2016.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 1 dated August 4, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 to 3,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Year 2015 dated August 4, 2015 (Note 25).

Latest amendment was documented in PT Bank BRISyariah's Shareholders' Statements of Agreement as stated in notarial deed No. 52 dated August 31, 2016 of Notary Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding the changed in the term of service of Directors, Board of Commissioners and the Supervisory Board of Syaria. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0076528 dated September 1, 2016.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

On December 27, 2013, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

According to Article 3 of Bank's latest Articles of Association, Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta.

As of December 31, 2016 and 2015 Bank have network business unit with detail as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Kantor Cabang	54	52	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	206	208	*Sub-Branch Offices*
Kantor Kas	11	11	*Cash Offices*
Kantor Layanan Syariah	632	675	*Sharia Service Offices*

Entitas induk Bank adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

The Bank's parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk whereby PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

b. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No.12 dan 13 tanggal 11 Maret 2016, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 25 dan 26 masing-masing tanggal 8 April 2015, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham pada tanggal 30 November 2015, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

b. Structure and Management

The composition of the Bank's Board of Commissioners, as of December 31, 2016 which was determined based on Bank Shareholders' Decision Statement No. 12 and 13 dated March 11, 2016, Notary Fathiah Helmi, S.H., as of December 31, 2015 which was determined based on Bank Shareholders' Decision Statement No. 25 and 26 dated April 8, 2015, Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval of Shareholders dated November 30, 2015, Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris	**2016**	**2015**	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Indra Kesuma	Indra Kesuma	*President Commissioner*
Komisaris	Hermanto Siregar	Hermanto Siregar	*Commissioner*
Komisaris	Komaruddin Hidayat	Komaruddin Hidayat	*Commissioner*
Komisaris	Anggito Abimanyu	Anggito Abimanyu	*Commissioner*
Komisaris	Eko Bambang Suharno	Eko Bambang Suharno	*Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 12 dan 13 tanggal 11 Maret 2016, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 25 dan 26 tanggal 8 April 2015, Notaris Fathiah Helmi, S.H, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Structure and Management (continued)

The composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2016, which was determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 12 and 13 dated March 11, 2016, Notary Fathiah Helmi, S.H., as of December 31, 2015, which was determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 25 and 26 dated April 8, 2015, of Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Direksi	2016	2015	*Board of Directors*
Direktur Utama	Mochammad Hadi Santoso	Mochammad Hadi Santoso	*President Director*
Direktur	Agus Katon Eko S.	Agus Katon Eko S.	*Director*
Direktur	Erdianto Sigit Cahyono	Pardiman	*Director*
Direktur	Indra Praseno	Indra Praseno	*Director*
Direktur	Wildan	Wildan	*Director*

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 26 tanggal 8 April 2015, Notaris Fathiah Helmi, S.H, adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, which was determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 26 dated April 8, 2015, Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Ketua	Didin Hafidhuddin	*Chairman*
Anggota	Muhammad Gunawan Yasni	*Member*

Susunan Komite Audit Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP:B.031-PDR/07-2015 tanggal 10 Juli 2015 dan Surat Dewan Komisaris No.S.B.31-KOM/04-2015 tanggal 29 April 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Bank as of December 31, 2016, and December 31, 2015, respectively, which was determined based on Decision letter of Directors No. KEP:B.031-PDR/07-2015 dated July 10, 2015 and Decision letter of Board of Commissioners No. S.B.31-KOM/04-2015 dated April 29, 2015 are as follows:

	2016/2015	
Ketua	Indra Kesuma	*Chairman*
Anggota	Anggito Abimanyu	*Member*
Anggota	Ismir Kamili	*Member*
Anggota	Irdam Halim	*Member*
Anggota	Widuri Meintari Kusumawati	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Indriati Tri Handayani sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.KEP: 014-PDR/02-2016 tanggal 10 Februari 2016, dan pada tanggal 31 Desember 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Lukita T. Prakarsa sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.KEP : 04/DIR/HRD/XI/2008 tanggal 17 November 2008.

As of December 31, 2016, the Corporate Secretary of the Bank is Indriati Tri Handayani based on Decision letter of Directors No.KEP: 014-PDR/02-2016 dated February 10, 2016 and as of December 31, 2015, the Corporate Secretary of the Bank is Lukita T. Prakarsa based on Decesion letter of Director No.KEP: 004/DIR/HRD/XI/2008 dated November 17, 2008.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota dewan komisaris, direksi, komite audit, dewan pengawas syariah, komite remunerasi, kepala grup dan kepala cabang.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Structure and Management (continued)

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consist of members of the board of commissioners, directors, audit committee, syaria supervisory board, remuneration committee, group heads and branch heads.

Salaries and other compensation paid to the Board of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Direksi	9.772	7.503	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	4.465	4.709	*Board of Commissioners*
Dewan Pengawas Syariah	1.126	770	*Sharia Supervisory Board*
Jumlah	**15.363**	**12.982**	***Total***

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 3.091 dan 2.929 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and, 2015 the Bank has 3,091 and 2,929 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 "Akuntansi *Ijarah*" dan PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi *Sukuk*" yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI revisi 2013) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

Statement of Compliance

The financial statements as of December 31, 2016 have been prepared and disclosed accordance with accounting standard in Indonesia including Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2014), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS (Revised 2013) No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah" and SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk" which established by Sharia Accounting Standards Board, Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI revised 2013) established by Bank Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2014), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

(i) Laporan posisi keuangan;
(ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
(iii) Laporan perubahan ekuitas;
(iv) Laporan arus kas;
(v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
(vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
(vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
(viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statement of Compliance (continued)

Based on SFAS No. 101 (Revised 2014), a sharia bank financial statements consist of the following components:

(i) Statement of financial position;
(ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
(iii) Statement of changes in equity;
(iv) Statement of cash flows;
(v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
(vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
(vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
(viii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statement of cash flows was prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows statements, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and placements with other banks with maturity within 3 (three) months from the date of the report.

Statement of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income which are distributed to fund owners under cash basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali, bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

(1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statements of sources and distribution of zakat represent a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period and the undistributed funds on specific dates.

Zakat is some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). Sources of zakat, infaq, shadaqah funds derived from Bank and other parties receive by Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance in a particular date.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq and shadaqah funds and qardhul hasan funds.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Transaction with Related Parties

Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding " Related Party Disclosure".

A party is considered as a related party of the Bank if:

(1) directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

(2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;

(3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;

(4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

(5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);

(6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);

(7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

(2) it is a member of the same group as the Bank;

(3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;

(4) it is a member of the key management personnel of the Bank;

(5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);

(6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);

(7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank;

Transaction with related parties conducted under terms and conditions that similar with third party transactions.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 40 of the financial statements.

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan *suspense accounts*.

Aset produktif atas piutang *murabahah* sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi *Murabahah*", dan aset produktif atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga mengacu pada PAPSI 2013.

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

(2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;

(3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

(4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

(5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

Earning assets for murabahah receivables accordance with SFAS No. 102 (Revised 2013) "Accounting for Murabahah" and earning assets for current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks and investment in marketable securities accordance with PAPSI 2013.

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired at each statements of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

(1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;

(2) a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;

(3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;

(4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;

(5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

(6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows (continued):

(6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet identified individually in the portfolio, including:

a. adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and

b. national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio. In general, the period varies from 3 (three) months to 12 (twelve) months, in exceptional cases, longer period are necessary.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) piutang *murabahah* dengan plafond lebih besar dari Rp1.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) piutang *murabahah* yang diberikan dengan plafond lebih besar dari Rp1.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

(1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
(2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
(3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (probability of default).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Murabahah receivables which individually have significant value with objective evidence of impairment;
2. Restructured murabahah receivables which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) murabahah receivables with limit greater than Rp1,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured murabahah receivables with credit limit greater than Rp1,000.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

(1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
(2) Murabahah receivables which individually have insignificant value;
(3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables.The Bank uses minimal 3 (three) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

(1) Piutang dan pembiayaan bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan hanya bersumber dari agunan;
(2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat *margin* efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain *margin*.

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

(1) Loans and receivables are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;

(2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than margin income.

Earning assets for istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees, Bank implement Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective on January 1, 2015 and POJK No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which is valid until August 24, 2017. Assessment prior to January 1, 2015 is using PBI No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding "Asset Quality Rating for Sharia Bank and Sharia Business Units".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

   a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
   b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
   c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
   d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

Atas aset non produktif, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (OJK) is as follows:

1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, and securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.

2) Special reserves, shall be at least:

   a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
   b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
   c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
   d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia (OJK) Regulations.

For non-earning assets, the management of Bank determine the impairment losses at the lower amount between the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia (lanjutan)

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Giro dan Penempatan pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan).

Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) dan deposito berjangka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk).

Sejak 1 Januari 2016, saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2016, saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia (continued)

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under wadiah and jualah principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

e. Current Accounts and Placements with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the qardhul hasan fund.

The proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

Placements with other banks is placements of funds with other bank which operate under sharia principle in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) and time deposit. Placements with other banks is stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

f. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk).

Starting January 1, 2016, at initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

Before January 1, 2016, at initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost or fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

Sukuk classifications are as follows (continued):

a. Measured at amortized cost (continued)

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk.*

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the Sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in profit or loss.*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

g. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah* dan piutang *istishna.*

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. *Margin istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

Sukuk classifications are as follows (continued):

c. Measured at fair value through profit or loss

- *Sukuk acquisition cost excludes transaction cost.*
- *The difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.*

g. Receivables

Receivables consist of murabahah receivables and istishna receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Istishna is a sale and purchase contract between al-mustashni (buyer) and al-shani (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply al-mashnu (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred istishna margin is presented as a contra account of istishna receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn.* Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

i. Pembiayaan

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah (pre-determined ratio)* yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with qardh agreement.

Qardh contract is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh receivables includes hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shouldered or paid. The Bank will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognized as income when receipt.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets ujrah (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

Qardh receivables is recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognized as revenue when these are incurred. On the statements of financial position date, fund of qardh is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

i. Financing

Mudharabah financing is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). On the statements of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pembiayaan (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

j. Aset yang Diperoleh untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:
(i) hibah;
(ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
(iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
(iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financing (continued)

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statements of financial position date, Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

j. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in ijarah transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in ijarah muntahiyah bittamlik transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:
(i) a grant;
(ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
(iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
(iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	**Persentase/*Percentage***	
Bangunan	20	5,0%	*Buildings*
Kendaraan bermotor	8	12,5%	*Vehicles*
Komputer dan mesin	4	25,0%	*Computers and machines*
Inventaris lainnya	4	25,0%	*Other equipments*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment

Premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

(i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
(ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap”.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Right (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the “Premises and Equipment”.

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Other Assets

Other assets consist of prepaid expense, income receivables and foreclosed collaterals.

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian piutang dan pembiayaan syariah diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan syariah, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo piutang dan pembiayaan syariah, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan piutang dan pembiayaan syariah pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Other Assets (continued)

Foreclosed collaterals acquired in settlement of sharia receivables and financing are recognized at net realizable values or sharia receivables and financing carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in sharia receivables and financing balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on sharia receivables and financing in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

m. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

n. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain (lanjutan)

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

SIMA merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

o. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deposits from Customers and Other Banks (continued)

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank, which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

SIMA is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.

o. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna,* pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung *margin* efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Temporary Syirkah Funds (continued)

On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary syirkah funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

p. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

Revenue from fund management by the Bank as mudharib consists of income from murabahah receivables transactions, istishna receivables, income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and other main operating income.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.

Income from Ijarah is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while musyarakah revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the mudharabah investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of qardh, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under mudharabah mutlaqah principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Dari jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

r. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under wadiah agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

r. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

t. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

(i) Actuarial gain and losses.
(ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
(iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

t. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liablitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of it's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseable future.

Futhermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Judgments (continued)

Contingency

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing

The Bank's management reviews its receivables, funds of qardh and financing portfolio to assess impairment on an period basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by officers.

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai investasi pada surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa investasi pada surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of investment in marketable securities

The Bank's management determines that investment in marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductable temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Estimasi liabilitas imbalan kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

a) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;

b) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction and Balance in Foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time) issued by Bank Indonesia.

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
1 Dolar Amerika Serikat	13.472,50	13.785,00	*1 United States Dollar*
1 Riyal Arab Saudi	3.591,20	3.672,48	*1 Saudi Arabian Riyal*

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar biaya perolehan.

w. Fund borrowing

Fund borrowings are funds received from other party with payment based on borrowings agreement.

Fund borrowings are initially recognized at acquitition cost.

x. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

x. Subordinated Sukuk Mudharabah

Subordinated Sukuk Mudharabah I are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using straight line method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2016, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), ”Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

- Amandemen PSAK 16, ”Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”, memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK 24, ”Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”, menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), ”Aset Tetap”, memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), ”Pengukuran Nilai Wajar”, mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2016, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- *SFAS 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.*

- *Amendment SFAS 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.*

- *Amendment SFAS 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.*

- *SFAS 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.*

- *SFAS 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS 55.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2016, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi *Sukuk*", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan *sukuk mudharabah*, baik sebagai penerbit maupun investor *sukuk*.

Penerapan PSAK diatas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

z. Laba per saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

ab. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2016, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- *SFAS 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.*
- *SFAS 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting", regulate recognition, measurement, presentation and disclosure or sukuk ijarah and sukuk mudharabah transaction, both as either buyer or seller.*

Implementation of SFAS above did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok komersil, ritel kemitraan, konsumer, mikro dan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents segments operation based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the chief operating decision maker (CODM).

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into commercial, retail linkage, consumer, micro and others.

3. KAS / *3. CASH*

	31 Desember/*December 31*, 2016		31 Desember/*December 31*, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Rupiah		313.977		277.665	*Rupiah*
Mata Uang Asing					*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat	47.200	636	76.250	1.053	*United States Dollar*
Riyal Arab Saudi	972.291	3.492	309.601	1.137	*Saudi Arabian Riyal*
Jumlah		**318.105**		**279.855**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp78.751 dan Rp78.752.

As of December 31, 2016 and 2015, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp78,751 and Rp78,752, respectively.

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA / *4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA*

a. Berdasarkan mata uang: / *a. By currencies:*

	31 Desember/*December 31*, 2016		31 Desember/*December 31*, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Rupiah		3.811.012		4.765.003	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	235.000	3.166	300.000	4.135	*United States Dollar*
Jumlah		**3.814.178**		**4.769.138**	***Total***

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan) / *4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)*

b. Berdasarkan jenis: / *b. By type:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Rupiah			*Rupiah*
Giro pada Bank Indonesia	1.198.012	993.003	*Current account with Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.650.000	1.350.000	*Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	963.000	2.422.000	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)*
	3.811.012	4.765.003	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Giro pada Bank Indonesia	3.166	4.135	*Current account with Bank Indonesia*
Jumlah	**3.814.178**	**4.769.138**	***Total***

c. Berdasarkan jangka waktu: / *c. By time period:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	2.161.012	3.415.003	*≤ 1 month*
> 3 - ≤ 12 bulan	1.650.000	1.350.000	*> 3 - ≤ 12 months*
	3.811.012	4.765.003	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
≤ 1 bulan	3.166	4.135	*≤ 1 month*
Jumlah	**3.814.178**	**4.769.138**	***Total***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *d. By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	2.361.012	3.415.003	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	100.000	300.000	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	1.350.000	1.050.000	*> 3 - ≤ 12 months*
	3.811.012	4.765.003	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
≤ 1 bulan	3.166	4.135	*≤ 1 month*
Jumlah	**3.814.178**	**4.769.138**	***Total***

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

e. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Rasio GWM			*Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) Ratio*
Rupiah	5,02%	5,05%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,13%	3,74%	*United States Dollar*

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and foreign currencies.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

f. Rata-rata tingkat bonus tahunan adalah sebagai berikut:

f. The average annual bonus rate are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	4,0%	5,52%	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,23%	6,96%	*Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)*

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang:

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

a. By currencies:

	31 Desember/ *December 31, 2016*		31 Desember/ *December 31, 2015*		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)**	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah		314. 037		40.256	*Rupiah*
Pihak Berelasi (Catatan 40)					*Related Parties (Note 40)*
Rupiah		45.313		67.345	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.980.247	94.041	1.655.167	22.816	*United States Dollar*
		139.354		90.161	
Jumlah/Neto		**453.391**		**130.417**	***Total/Net***

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan bank:

b. By type and bank:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
SIMA			*SIMA*
PT Bank Aceh Syariah	200.000	-	*PT Bank Aceh Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah	70.000	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Victoria Syariah	20.000	-	*PT Bank Victoria Syariah*
Giro			*Current account*
PT Bank Central Asia Tbk	24.037	40.256	*PT Bank Central Asia Tbk*
	314.037	40.256	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Rupiah			*Rupiah*
Giro			*Current accounts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.351	66.396	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	962	949	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	45.313	67.345	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Giro			*Current account*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.041	22.816	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	139.354	90.161	
Jumlah	453.391	130.417	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**453.391**	**130.417**	***Net***

c. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruh giro dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

c. By collectibility:

As of December 31, 2016 and 2015 all current accounts and placements with other banks are classified as "Current".

d. Berdasarkan jatuh tempo:

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

d. By maturity:

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity less than 1 (one) month.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Bank melakukan penilaian giro dan penempatan pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, karena manajemen berkeyakinan bahwa giro dan penempatan pada bank lain dapat tertagih.

f. Rata-rata tingkat imbal hasil per tahun adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. The Bank assessed current accounts and placements with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2016 and 2015, because management believes that current account and placements with other banks are fully collectible.

f. The average annual return ratio are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Rupiah			*Rupiah*
SIMA	5,23%	6,10%	*SIMA*

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit:

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and issuer:

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ *Annual Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* *) 31 Des./ *Dec. 31,* 2016	Peringkat/*Rating* *) 31 Des./ *Dec. 31,* 2015	Nilai wajar/Nilai tercatat *Fair value/Carrying value* 31 Des./ *Dec. 31,* 2016	Nilai wajar/Nilai tercatat *Fair value/Carrying value* 31 Des./ *Dec. 31,* 2015
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Measured at fair value through profit and loss*						
Rupiah/*Rupiah*						
Pemerintah/*Government*						
Seri SR008**)	8,30	10-Mar-19	-	-	6.576	-
Seri SR006**)	8,75	5-Mar-17	-	-	1.683	664
Seri SR007**)	8,25	11-Mar-18	-	-	538	44.529
Seri PBS008**)	7,00	15-Jun-16	-	-	-	49.917
Seri SR005**)	6,00	27-Feb-16	-	-	-	10
					8.797	95.120
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*						
Pemerintah/*Government*						
Seri INDOIS18**)	4,00	21-Nov-18	-	-	-	28.746
					8.797	123.866
Diukur pada biaya perolehan/ *Measured at acquisition cost*						
Rupiah/*Rupiah*						
Pemerintah/*Government*						
Seri PBS009**)	7,75	25-Jan-18	-	-	649.534	496.829
Seri PBS006**)	8,25	15-Sep-20	-	-	565.933	523.841
Seri PBS010**)	8,63	25-Jan-19	-	-	259.221	-
Seri PBS013**)	6,25	15-Mei-19	-	-	148.482	-
Seri PBS008**)	7,00	15-Jun-16	-	-	-	374.640
Seri SR006**)	8,75	5-Mar-17	-	-	421.180	221.725
Seri SR007**)	8,25	11-Mar-18	-	-	152.013	-
Seri SPN-S 24022017**)	-	24-Feb-17	-	-	359.171	-
Seri SPN-S 21032017**)	-	21-Mar-17	-	-	197.579	-
Seri SPN-S 19042017**)	-	19-Apr-17	-	-	147.390	-
Seri SPN-S 21034017**)	-	21-Mar-17	-	-	49.373	-
Seri SPN-S 04052016**)	-	4-Mei-16	-	-	-	97.571
RR Seri SBSN-11012017**)	5,2	11-Jan-17	-	-	439.244	-
RR Seri SBSN-04012017**)	5,2	5-Jan-17	-	-	431.470	-
RR Seri SBNS-25012017**)	5,2	25-Jan-17	-	-	191.566	-
RR Seri SBSN-18012017**)	5,2	18-Jan 17	-	-	163.386	-

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit (lanjutan):

a. By purpose, type and issuer (continued):

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ *Annual Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* *) 31 Des./ *Dec. 31,* 2016	Peringkat/*Rating* *) 31 Des./ *Dec. 31,* 2015	Nilai wajar/Nilai tercatat *Fair value/Carrying value* 31 Des./ *Dec. 31,* 2016	Nilai wajar/Nilai tercatat *Fair value/Carrying value* 31 Des./ *Dec. 31,* 2015
Diukur pada biaya perolehan/ *Measured at acquisition cost (lanjutan/continued)*						
Rupiah/*Rupiah*						
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk - Tahun 2016 Seri A	8,10	22-Nov-21	idAAA(sy)	-	100.000	-
PT Bank BNI Syariah - Tahap I Tahun 2015	9,25	26-Mei-18	idAA+(sy)	idAA+(sy)	68.927	51.046
PT Maybank Indonesia Tbk - Phase II year 2016	8,25	10-Jun-19	idAAA(sy)	idAAA(sy)	50.000	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk - Tahap II Tahun 2014 Seri B	10,50	12-Nov-17	idAAA(sy)	idAAA(sy)	20.000	20.000
PT Summarecon Agung Tbk - Tahap I Tahun 2013	10,85	11-Des-18	idA+(sy)	idA+(sy)	10.194	10.294
Tahap II Tahun 2014	11,50	10-Okt-19	idA+(sy)	idA+(sy)	10.000	10.000
PT Bank Nagari - Bond VII Year 2015	10,99	8-Jan-21	idA(sy)	idAA+(sy)	10.000	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk - Tahap IV Tahun 2016 Seri A	7,90	16-Agu-17	idAAA(sy)	idAAA(sy)	10.000	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PLN IV Tahun 2010 Seri A	11,95	12-Jan-17	idAAA(sy)	idAAA(sy)	10.000	10.000
PLN II Tahun 2007	10,40	10-Jul-17	idAAA(sy)	idAAA(sy)	4.035	4.104
PT Mayora Indah Tbk - Mayora Indah II Tahun 2012	8,25	9-Mei-17	idAA-(sy)	idAA-(sy)	6.483	6.443
					4.475.181	1.826.493
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*						
Pemerintah/*Government*						
Seri INDOIS19**)	6,13	15-Mar-19	-	-	99.929	104.866
Seri INDOIS18**)	4,00	21-Nov-18	-	-	69.419	72.035
Seri INDOIS22**)	3,30	21-Nov-22	-	-	52.739	53.794
					222.087	230.695
					4.697.268	2.057.188
Jumlah/*Total*					**4.706.065**	**2.181.054**

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Tanpa peringkat

*) *According to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings*
**) *Unrated*

Jumlah nosional atas INDOIS18, INDOIS19, dan INDOIS22 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar ASD5.152.658, ASD7.417.275, dan ASD3.914.579 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS18, INDOIS19, and INDOIS22 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2016 are amounted to USD5,152,658, USD7,417,275, and USD3,914,579, respectively (full amount).

Jumlah nosional atas INDOIS18, INDOIS19, dan INDOIS22 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar ASD5.225.607, ASD7.607.228 dan ASD3.902.378 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS18, INDOIS19, and INDOIS22 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2015 are amounted to USD5,225,607, USD7,607,228 and USD3,902,378, respectively (full amount).

Bank mengakui keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar" masing-masing sebesar Rp1.397 dan Rp345 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Bank recognized unrealized gain (loss) - net on changes in the value of "Measured at fair value" securities amounting to Rp1,397 and Rp345, respectively, for the year ended December 31, 2016 and 2015 which is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan) / *6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan jangka waktu: / *b. By period:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
≤ 1 tahun	2.181.094	-	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	1.594.873	1.367.478	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	450.399	352.810	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	479.699	460.766	*> 5 years*
Jumlah	**4.706.065**	**2.181.054**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *c. By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
≤ 1 tahun	2.452.558	522.137	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	1.524.952	966.416	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	675.816	638.707	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	52.739	53.794	*> 5 years*
Jumlah	**4.706.065**	**2.181.054**	***Total***

d. Berdasarkan keterkaitan: / *d. By relationship:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga	116.677	46.737	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Pemerintah Republik Indonesia	4.406.426	2.069.167	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Bank BNI Syariah	68.927	51.046	*PT Bank BNI Syariah*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14.035	14.104	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	100.000	-	*PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk*
	4.589.388	2.134.317	
Jumlah	**4.706.065**	**2.181.054**	***Total***

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

f. Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 karena manajemen berkeyakinan bahwa investasi pada surat berharga dapat tertagih.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By collectibility:

As of December 31, 2016 and 2015, all investments in marketable securities are classified as "Current".

f. The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2016 and 2015, because management believes that the investments in marketable securities are collectible.

7. PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, kolektibilitas dan mata uang:

7. RECEIVABLES

a. By type, collectibility and currency:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang *murabahah*			*Murabahah receivables*
Lancar	9.000.803	8.714.511	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.235.657	798.537	*Special mention*
Kurang lancar	66.866	106.564	*Substandard*
Diragukan	164.637	81.555	*Doubtful*
Macet	314.280	302.108	*Loss*
	10.782.243	10.003.275	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.710)	(222.925)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.500.533**	**9.780.350**	***Net***
Rupiah			*Rupiah*
Piutang *istishna*			*Istishna receivables*
Lancar	2.445	3.868	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.061	1.174	*Special mention*
Kurang lancar	662	524	*Substandard*
Diragukan	-	9	*Doubtful*
Macet	1.732	1.853	*Loss*
	5.900	7.428	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(140)	(187)	*Allowance for impairment losses*
Neto	5.760	7.241	*Net*
Jumlah	**10.506.293**	**9.787.591**	***Total***

7. PIUTANG (lanjutan) / *7. RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi: / *b. By economic sector:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Perdagangan	3.485.504	2.861.999	*Trading*
Industri	1.224.591	1.122.099	*Manufacturing*
Pengangkutan	729.805	557.709	*Transportation*
Sosial/masyarakat	477.388	3.291.046	*Social/public*
Pertanian	388.801	370.904	*Agriculture*
Jasa usaha	267.120	308.262	*Business services*
Konstruksi	171.538	199.833	*Construction*
Listrik, gas dan air	29.485	27.722	*Electricity, gas and water*
Pertambangan	19.233	28.699	*Mining*
Lainnya	3.909.706	1.231.926	*Others*
	10.703.171	10.000.199	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Pengangkutan	-	404	*Transportation*
Sosial/masyarakat	-	4.711	*Social/public*
Jasa usaha	72.044	-	*Business services*
Lainnya	12.928	5.389	*Others*
	84.972	10.504	
Jumlah	10.788.143	10.010.703	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.850)	(223.112)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.506.293**	**9.787.591**	***Net***

c. Berdasarkan jangka waktu: / *c. By period:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
≤ 1 tahun	456.905	409.192	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	2.328.184	2.078.031	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	3.716.336	3.587.163	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	4.201.746	3.925.813	*> 5 years*
	10.703.171	10.000.199	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
> 1 - ≤ 3 tahun	1.261	704	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	949	923	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	82.762	8.877	*> 5 years*
	84.972	10.504	
Jumlah	10.788.143	10.010.703	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.850)	(223.112)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.506.293**	**9.787.591**	***Net***

7. PIUTANG (lanjutan) / 7. RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *d. By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
≤ 1 bulan	260.932	21.263	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	101.077	180.845	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	604.088	580.829	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	6.344.458	5.964.494	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	3.392.616	3.252.768	*> 5 years*
	10.703.171	10.000.199	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	-	1.000	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	3.892	3.136	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	81.080	6.368	*> 5 years*
	84.972	10.504	
Jumlah	10.788.143	10.010.703	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.850)	(223.112)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.506.293**	**9.787.591**	***Net***

e. Berdasarkan keterkaitan / *e. By relationship:*

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Pihak Ketiga	10.703.171	10.000.199	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Koperasi Karyawan BRISyariah	72.044	-	*Koperasi Karyawan BRISyariah*
Karyawan Kunci	12.928	10.100	*Key Employees*
Perum DAMRI	-	404	*Perum DAMRI*
	84.972	10.504	
Jumlah	10.788.143	10.010.703	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.850)	(223.112)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.506.293**	**9.787.591**	***Net***

f. Informasi penting lainnya / *f. Other significant information:*

1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani *margin* rata-rata per tahun sebesar setara:

1) Employee loan that used murabahah contract are loan to employees that used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 15 (fifteen) years period and paid through monthly salary deductions, and charged with annual average margin equal to:

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Tingkat margin rata-rata per tahun	10,00%	10,00%	*Annual average margin rate*

7. PIUTANG (lanjutan) / *7. RECEIVABLES (continued)*

f. Informasi penting lainnya (lanjutan): / *f. Other significant information (continued):*

2) Tingkat *margin* rata-rata piutang per tahun sebesar setara: / *2) The annual average margin on receivables equal to:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Tingkat *margin* rata-rata per tahun	20,76%	21,94%	*Annual average margin rate*

3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Saldo awal tahun	223.112	163.009	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	116.400	132.753	*Provision during the year (Note 32)*
Penerimaan kembali hapus buku	7.102	6.291	*Recoveries of written-off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(64.764)	(78.941)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**281.850**	**223.112**	***Balance at end of the year***

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar: / *The minimum allowance for impairment losses on receivables provided based on Bank Indonesia regulation amounted to:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, yang wajib dibentuk sesuai dengan peraturan Bank Indonesia	296.503	240.314	*The minimum allowance for impairment losses on receivables provided based on Bank Indonesia regulation*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk telah memadai. / *Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate.*

7. PIUTANG (lanjutan) / 7. RECEIVABLES (continued)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan): / *f. Other significant information (continued):*

4) Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 24) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. / *4) Receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, mudharabah time deposits (Note 24) or by other guarantees generally accepted by the Bank.*

5) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut: / *5) The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on receivables are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Jumlah piutang*)	10.783.173	10.010.312	*Total receivables*)*
NPF - Bruto	548.177	492.613	*NPF - Gross*
Persentase NPF - Bruto	5,08%	4,92%	*Percentage of NPF - Gross*
NPF - Neto	427.561	384.617	*NPF - Net*
Persentase NPF - Neto	3,96%	3,84%	*Percentage of NPF - Net*

*) Diluar piutang kepada bank lain / *) Exclude receivables to other banks*

6) Rincian piutang bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: / *6) The details of non-performing receivables (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Perdagangan	163.659	111.755	*Trading*
Industri	126.410	63.001	*Manufacturing*
Pertanian	29.396	19.113	*Agriculture*
Pengangkutan	24.904	53.977	*Transportation*
Sosial/masyarakat	22.361	105.826	*Social/public*
Jasa usaha	22.338	13.979	*Business services*
Konstruksi	1.572	698	*Construction*
Pertambangan	695	193	*Mining*
Listrik, gas dan air	422	276	*Electricity, gas and water*
Lainnya*)	156.420	123.795	*Others*)*
Jumlah	548.177	492.613	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.616)	(107.996)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**427.561**	**384.617**	***Net***

*) Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan. / *) Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.*

8. PINJAMAN *QARDH* / *8. FUNDS OF QARDH*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang: / *a. By type and currency:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
Rahn	162.754	173.090	*Rahn*
Dana Talangan Haji	76.077	121.742	*Hajj Bailout Fund*
Qardh	46.166	85.768	*Qardh*
Qardh iB-KLM	6.507	13.876	*Qardh iB-KLM*
	291.504	394.476	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Rupiah			*Rupiah*
Qardh	3.850	4.332	*Qardh*
Dana Talangan Haji	-	45	*Hajj Bailout Fund*
Rahn	34	21	*Rahn*
	3.884	4.398	
Jumlah	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**293.119**	**387.535**	***Net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi: / *b. By economic sector:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Konstruksi	20.286	18.490	*Construction*
Jasa usaha	12.762	22.975	*Business services*
Sosial/masyarakat	11.925	29.369	*Social/public*
Perdagangan	743	84	*Trading*
Industri	450	4.085	*Manufacturing*
Pengangkutan	-	10.697	*Transportation*
Lainnya*)	245.338	308.776	*Others*)*
	291.504	394.476	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Sosial/masyarakat	-	3.400	*Social/public*
Industri	3.850	932	*Manufacturing*
Lainnya*)	34	66	*Others*)*
	3.884	4.398	
Jumlah	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**293.119**	**387.535**	***Net***

*) Lainnya terdiri dari *rahn*, dana talangan haji dan *qardh* iB-KLM

**) Others consist of rahn, hajj bailout fund and qardh-iB KLM*

8. PINJAMAN *QARDH* (lanjutan) / *8. FUNDS OF QARDH (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu: / *c. By period:*

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
≤ 1 tahun	208.893	258.599	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	49	20.747	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	76.207	104.808	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	6.355	10.322	*> 5 years*
	291.504	394.476	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
≤ 1 tahun	3.884	4.352	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	-	-	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	-	46	*> 3 - ≤ 5 years*
	3.884	4.398	
Jumlah	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**293.119**	**387.535**	***Net***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *d. By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
≤ 1 bulan	80.254	99.799	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	104.508	143.718	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	100.144	51.521	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	4.160	90.106	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	2.438	9.332	*> 5 years*
	291.504	394.476	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
≤ 1 bulan	3.406	3.410	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	28	8	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	450	980	*> 3 - ≤ 12 months*
	3.884	4.398	
Jumlah	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**293.119**	**387.535**	***Net***

e. Berdasarkan kolektibilitas: / *e. By colectibility:*

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Lancar	280.150	366.286	*Current*
Dalam perhatian khusus	14.415	20.391	*Special mention*
Kurang lancar	463	2.681	*Substandard*
Diragukan	161	1.416	*Doubtful*
Macet	199	8.100	*Loss*
Jumlah	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**293.119**	**387.535**	***Net***

8. PINJAMAN *QARDH* (lanjutan) / *8. FUNDS OF QARDH (continued)*

f. Berdasarkan keterkaitan / *f. By relationship:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga	291.504	394.476	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
PT Inti Konten Indonesia	3.850	4.332	*PT Inti Konten Indonesia*
Karyawan Kunci	34	66	*Key Employees*
	3.884	4.398	
Jumlah	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**293.119**	**387.535**	***Net***

g. Informasi penting lainnya / *g Other significant information:*

1) Tingkat *ujrah* rata-rata per tahun untuk pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut / *1) The annual average ujrah rate on funds of qardh are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Tingkat *ujrah* rata-rata per tahun untuk pinjaman *qardh*	16,47%	15,28%	*Annual average ujrah rate on funds of qardh*

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut / *2) The movements of allowance for impairment losses on funds of qardh are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Saldo awal tahun	11.339	18.677	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	1.681	10.834	*Provisions during the year (Note 32)*
Penerimaan kembali hapus buku	3.768	524	*Recoveries of written-off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(14.519)	(18.696)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**2.269**	**11.339**	***Balance at end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of qardh is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

8. PINJAMAN *QARDH* (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

8. FUNDS OF QARDH (continued)

g Other significant information (continued):

3) Funds of qardh are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

4) The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on funds of qardh are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Jumlah pinjaman *qardh**)	295.388	398.874	*Total funds of qardh**)
NPF - Bruto	823	12.197	*NPF - Gross*
Persentase NPF - Bruto	0,28%	3,06%	*Percentage of NPF - Gross*
NPF - Neto	474	3.713	*NPF - Net*
Persentase NPF - Neto	0,16%	0,93%	*Percentage of NPF - Net*

*) Diluar pinjaman *qardh* kepada bank lain

**) Exclude funds of qardh to other banks*

5) Rincian pinjaman *qardh* bermasalah dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

5) The details of non-performing fund of qardh and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pengangkutan	-	6.775	*Transportation*
Lainnya*)	823	5.422	*Others*)*
Jumlah	823	12.197	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(349)	(8.484)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**474**	**3.713**	***Net***

*) Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

**) Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.*

9. PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

9. MUDHARABAH FINANCING

a. By type and currency:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
Modal kerja	1.246.140	1.086.613	*Working capital*
Investasi	4.071	34.854	*Investment*
	1.250.211	1.121.467	

9. PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* (lanjutan) / *MUDHARABAH FINANCING (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan): / *a. By type and currency (continued):*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Rupiah			*Rupiah*
Modal kerja	21.661	-	*Working capital*
Investasi	13.710	-	*Investment*
	35.371	-	
Jumlah	1.285.582	1.121.467	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.271.485**	**1.106.566**	***Net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi: / *b. By economic sector:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Jasa usaha	739.254	517.097	*Business service*
Pertanian	287.009	288.072	*Agriculture*
Sosial/masyarakat	69.350	185.441	*Social/public*
Industri	63.323	78.984	*Manufacturing*
Perdagangan	42.114	36.938	*Trading*
Listrik, gas dan air	5.038	739	*Electricity, gas and water*
Pengangkutan	1.389	3.546	*Transportation*
Konstruksi	863	-	*Construction*
Pertambangan	273	5.127	*Mining*
Lainnya	41.598	5.523	*Others*
	1.250.211	1.121.467	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Jasa usaha	35.371	-	*Business service*
Jumlah	1.285.582	1.121.467	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.271.485**	**1.106.566**	***Net***

c. Berdasarkan jangka waktu: / *c. By period:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
≤ 1 tahun	3.851	6.803	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	331.275	314.652	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	780.638	731.668	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	134.447	68.344	*> 5 years*
	1.250.211	1.121.467	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
> 1 - ≤ 3 tahun	3.994	-	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	30.401	-	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	976	-	*> 5 years*
	35.371	-	
Jumlah	1.285.582	1.121.467	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.271.485**	**1.106.566**	***Net***

9. PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* (lanjutan) / *MUDHARABAH FINANCING (continued)*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
≤ 1 bulan	1.565	925	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	4.830	7.399	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	68.408	65.297	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	1.095.757	1.016.493	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	79.651	31.353	*> 5 years*
	1.250.211	1.121.467	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
> 3 - ≤ 12 bulan	1.047	-	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	33.348	-	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	976	-	*> 5 years*
	35.371	-	
Jumlah	1.285.582	1.121.467	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.271.485**	**1.106.566**	***Net***

e. Berdasarkan kolektibilitas: / *By collectibility:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Lancar	1.269.229	1.109.939	*Current*
Dalam perhatian khusus	14.874	7.312	*Special mention*
Kurang lancar	14	567	*Substandard*
Diragukan	1.410	505	*Doubtful*
Macet	55	3.144	*Loss*
Jumlah	1.285.582	1.121.467	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.271.485**	**1.106.566**	***Net***

f. Informasi penting lainnya: / *Other significant information:*

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut: / *The annual average profit sharing rate on mudharabah are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *mudharabah*	12,89%	13,03%	*Annual average profit sharing rate on mudharabah*

9. PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya:

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

f. Other significant information:

2) The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Saldo awal tahun	14.901	10.352	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	7.235	5.444	*Provisions during the year (Note 32)*
Penerimaan kembali hapus buku	420	527	*Recoveries of written-off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(8.459)	(1.422)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**14.097**	**14.901**	***Balance at end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for impairment losses on mudharabah financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 24) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

3) Mudharabah financing are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 24) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

4) The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on mudharabah financing are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Jumlah pembiayaan *mudharabah**)	1.166.581	997.537	*Total mudharabah financing*)*
NPF - Bruto*)	1.479	4.216	*NPF - Gross*)*
Persentase NPF - Bruto	0,13%	0,42%	*Percentage of NPF - Gross*
NPF - Neto*)	716	735	*NPF - Net*)*
Persentase NPF - Neto	0,06%	0,07%	*Percentage of NPF - Net*

*) Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

**) Exclude mudharabah financing to other banks*

9. PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* (lanjutan) / *9. MUDHARABAH FINANCING (continued)*

f. Informasi penting lainnya (lanjutan): / *f. Other significant information (continued):*

5) Rincian pembiayaan *mudharabah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: / *5) The details of non-performing mudharabah financing (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Sosial/masyarakat	1.092	213	*Social/public*
Jasa usaha	387	3.541	*Business services*
Lainnya*)	-	462	*Others*)*
Jumlah	1.479	4.216	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(762)	(3.481)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**717**	**735**	***Net***

*) Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

*) *Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.*

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* / *10. MUSYARAKAH FINANCING*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang: / *a. By type and currency:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
Modal kerja	4.159.331	3.995.894	*Working capital*
Investasi	837.889	1.045.698	*Investment*
	4.997.220	5.041.592	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Rupiah			*Rupiah*
Modal kerja	378.596	41.371	*Working capital*
Investasi	4.014	-	*Investment*
	382.610	41.371	
Jumlah	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan) / *10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector:*

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Perdagangan	1.284.437	952.027	*Trading*
Industri	1.151.294	1.006.706	*Manufacturing*
Jasa usaha	1.035.404	1.442.476	*Business service*
Konstruksi	655.442	454.368	*Construction*
Sosial/masyarakat	270.607	517.765	*Social/public*
Pengangkutan	190.512	273.171	*Transportation*
Pertanian	162.603	283.407	*Agriculture*
Listrik, gas dan air	77.534	29.807	*Electricity, gas and water*
Pertambangan	65.116	76.763	*Mining*
Lainnya	104.271	5.102	*Others*
	4.997.220	5.041.592	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Jasa usaha	50.822	-	*Business service*
Pengangkutan	31.700	39.999	*Transportation*
Pertanian	300.088	-	*Agriculture*
Konstruksi	-	914	*Construction*
Sosial/masyarakat	-	458	*Social/public*
	382.610	41.371	
Jumlah	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By period:*

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
≤ 1 tahun	2.211.334	1.825.277	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	1.181.845	1.398.996	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	1.098.590	1.280.805	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	505.451	536.514	*> 5 years*
	4.997.220	5.041.592	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
≤ 1 tahun	328.740	434	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	36.521	40.479	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - 5 tahun	13.335	458	*> 3 - 5 years*
> 5 tahun	4.014	-	*> 5 years*
	382.610	41.371	
Jumlah	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan) / *10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *d. By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
≤ 1 bulan	442.075	362.066	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	853.356	347.048	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	1.363.460	1.409.792	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	1.951.988	2.531.171	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	386.341	391.515	*> 5 years*
	4.997.220	5.041.592	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
≤ 1 bulan	-	458	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	328.653	770	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	87	144	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - 5 tahun	49.856	39.999	*> 1 - 5 years*
> 5 tahun	4.014	-	*> 5 years*
	382.610	41.371	
Jumlah	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

e. Berdasarkan kolektibilitas: / *e. By collectibility:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Lancar	4.507.147	3.799.658	*Current*
Dalam perhatian khusus	604.643	988.913	*Special mention*
Kurang lancar	92.258	86.178	*Substandard*
Diragukan	12.056	14.117	*Doubtful*
Macet	163.726	194.097	*Loss*
Jumlah	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

f. Berdasarkan keterkaitan: / *f. By relationship:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga	4.997.220	5.041.592	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
PT Pegadaian (Persero)	300.000	-	*PT Pegadaian (Persero)*
Koperasi Swakarya BRI	45.366	-	*Koperasi Swakarya BRI*
Perum DAMRI	31.700	39.999	*Perum DAMRI*
Koperasi Karyawan BRISyariah	5.161	-	*Koperasi Karyawan BRISyariah*
Karyawan Kunci	383	-	*Key Employees*
PT Inti Konten Indonesia	-	1.372	*PT Inti Konten Indonesia*
	382.610	41.371	
Jumlah	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan) / *MUSYARAKAH FINANCING (continued)*

g. Informasi penting lainnya: / *Other significant information:*

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut: / *The annual average profit sharing rate on musyarakah are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *musyarakah*	12,15%	12,70%	*Annual average profit sharing rate on musyarakah*

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for impairment losses on musyarakah financing are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Saldo awal tahun	120.617	84.612	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	118.951	74.672	*Provisions during the year (Note 32)*
Penerimaan kembali hapus buku	3.602	4.850	*Recoveries of written-off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(49.230)	(43.517)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**193.940**	**120.617**	***Balance at end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. / *Management believes that the allowance for impairment losses on musyarakah financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.*

3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 24) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. / *Musyarakah financing are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 24) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.*

4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut: / *The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on musyarakah financing are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Jumlah pembiayaan *musyarakah*	5.379.830	5.082.963	*Total musyarakah financing*
NPF - Bruto	268.040	294.392	*NPF - Gross*
Persentase NPF - Bruto	4,98%	5,79%	*Percentage of NPF - Gross*
NPF - Neto	142.698	254.043	*NPF - Net*
Persentase NPF - Neto	2,65%	5,00%	*Percentage of NPF - Net*

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan) / *10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)*

g. Informasi penting lainnya (lanjutan): / *g. Other significant information (continued):*

5) Rincian pembiayaan *musyarakah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: / *5) The details of non-performing musyarakah financing (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Jasa usaha	105.509	5.881	*Business services*
Perdagangan	93.736	84.871	*Trading*
Pengangkutan	16.009	12.056	*Transportation*
Industri	10.322	76.878	*Manufacturing*
Konstruksi	8.343	991	*Construction*
Pertanian	6.639	7.376	*Agriculture*
Pertambangan	2.377	2.377	*Mining*
Sosial/masyarakat	1.658	44.934	*Social/public*
Lainnya*)	23.447	59.028	*Others*)*
Jumlah	268.040	294.392	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125.342)	(40.349)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**142.698**	**254.043**	***Net***

*) Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

**) Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.*

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK *IJARAH* / *11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH*

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan rincian sebagai berikut:

These account represent lease object transactions from ijarah muntahiyah bittamlik with details are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga	291.105	4.279	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	38.484	103.814	*PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)*
Perum DAMRI	26.731	106.317	*Perum DAMRI*
	65.215	210.131	
Jumlah	356.320	214.410	*Total*
Akumulasi Penyusutan	(70.139)	(168.151)	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku - neto	**286.181**	**46.259**	***Book value - net***

12. ASET TETAP / *12. PREMISES AND EQUIPMENT*

Aset tetap terdiri dari: / *Premises and equipment consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2016				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Hak atas tanah	66.674	-	-	66.674	*Landrights*
Bangunan kantor	42.496	825	-	43.321	*Office buildings*
Kendaraan bermotor	11.347	-	685	10.662	*Vehicles*
Komputer dan mesin	241.593	16.126	356	257.363	*Computer and machines*
Inventaris lainnya	81.409	4.242	955	84.696	*Other equipments*
	443.519	21.193	1.996	462.716	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan kantor	11.871	2.245	-	14.116	*Office buildings*
Kendaraan bermotor	8.725	1.151	685	9.191	*Vehicles*
Komputer dan mesin	202.638	24.875	356	227.157	*Computer and machines*
Inventaris lainnya	64.097	8.294	955	71.436	*Other equipments*
	287.331	36.565	1.996	321.900	
Nilai buku neto	**156.188**			**140.816**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31,* 2015				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Hak atas tanah	34.823	31.851	-	66.674	*Landrights*
Bangunan kantor	33.126	9.370	-	42.496	*Office buildings*
Kendaraan bermotor	11.347	-	-	11.347	*Vehicles*
Komputer dan mesin	239.291	3.301	999	241.593	*Computer and machines*
Inventaris lainnya	76.852	5.248	691	81.409	*Other equipments*
	395.439	49.770	1.690	443.519	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan kantor	9.818	2.053	-	11.871	*Office buildings*
Kendaraan bermotor	7.573	1.152	-	8.725	*Vehicles*
Komputer dan mesin	171.465	32.172	999	202.638	*Computer and machines*
Inventaris lainnya	55.196	9.581	680	64.097	*Other equipments*
	244.052	44.958	1.679	287.331	
Nilai buku neto	**151.387**			**156.188**	***Net book value***

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp36.565 dan Rp44.958 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 34).

Depreciation charged to current operations as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp36,565 dan Rp44,958 for the period ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 34).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dengan nilai pertanggungan sebesar Rp346.917 dan Rp329.408, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for losses against fire, theft and other risks to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur with total insurance coverage amounted to Rp346,917 and Rp329,408 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)*

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

The detail of the sale of Bank's premises and equipment are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Biaya perolehan	1.996	1.679	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.996)	(1.679)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	-	-	*Net book value*
Harga jual	335	68	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap	**335**	**68**	***Gain on sales of premises and equipments***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp222.933 dan Rp182.300 (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015 the gross amount of premises and equipment which have been fully depreciated and are still in used amounted to Rp222,933 and Rp182,300, respectively (unaudited).

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Taxable value of landrights and buildings owned by Bank as of December 31, 2016 and 2015 are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Tanah	39.952	36.177	*Landrights*
Bangunan	19.053	17.620	*Buildings*
Jumlah	**59.005**	**53.797**	***Total***

Pada tahun 2016 dan 2015 terdapat aset tetap yang dihapusbukukan dengan harga perolehan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp11, dan akumulasi penyusutannya masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

In 2016 and 2015, there are premises and equipment office equipment written-off with acquisition costs amounted to RpNil and Rp11, respectively and accumulated depreciation amounted to RpNil and RpNil, respectively.

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Other than land and building there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment of premises and equipment, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2016 and 2015.

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

Aset lain-lain terdiri dari: / *Other assets consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Agunan yang diambil alih	312.698	54.112	*Foreclosed collaterals*
Pendapatan yang masih akan diterima dari piutang, pembiayaan, *ijarah* dan surat berharga	172.141	139.622	*Income receivables from financing, receivables, ijarah and marketable securities*
Biaya dibayar di muka	171.048	149.209	*Prepaid expense*
Tagihan ATM	51.397	24.129	*ATM receivables*
Persediaan alat tulis kantor dan materai	7.393	8.720	*Office supplies and stamps*
Tagihan *Payment Point Online Bank* (PPOB)	3.334	3.369	*Payment Point Online Bank (PPOB) receivables*
Estimasi tagihan pajak	-	10.275	*Estimated tax claim for refund*
Lain-lain	21.483	13.275	*Others*
	739.494	402.711	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Party (Note 40)*
Tagihan ATM	7.020	4.311	*ATM receivables*
Jumlah	746.514	407.022	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.001)	(11.910)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**659.513**	**395.112**	***Net***

Lain-lain terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, aset *istishna* dalam penyelesaian, aset tetap yang belum digunakan dan lainnya.

Others consist of other receivables to third parties, istishna assets in progress, unused fixed assets and others.

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of foreclosed collaterals (AYDA) held by the Bank as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

			31 Desember/*December 31,* 2016		
No.	**Debitur/ *Debtors***	**Jenis agunan yang diambil alih/ *Type of foreclosed collaterals***	**Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value***	**Pembentukan (penjualan) tahun berjalan/ *Recognition (sales) during the year***	**Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value***
1.	Joseph Biantoro	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	11.936	(11.936)	-
		Mesin/*Machines*	12.825	(12.825)	-
		Alat berat/*Heavy equipment*	199	(199)	-
2.	PT Pandu Sarana Global	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	22.945	(4.650)	18.295
3.	PT Bayu Aji Mandiri	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	6.207	-	6.207
4.	PT Alpindo Mitra Baja	Pabrik/*Manufacture*	-	96.227	96.227
5.	PT Nichiwa Kemala Sakti	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	81.967	81.967
		Mesin/*Machines*	-	8.393	8.393
6.	PT Nani Wahyuni Industry	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	61.187	61.187
7.	PT Shuket Engineering	Pabrik/*Manufacture*	-	20.221	20.221
8.	PT Providensia	Tanah /*Land*	-	11,099	11.099
9.	PT Mitra Sukses Banua	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	5.102	5.102
10.	PT Multintes Mandiri	Tanah /*Land*	-	4.000	4.000
Total			54.112	258.586	312.698
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*			(541)		(75.632)
Neto/*Net*			**53.571**	**258.586**	**237.066**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *13. OTHER ASSETS (continued)*

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of foreclosed collaterals (AYDA) held by the Bank as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

			31 Desember/*December 31,* 2015		
No.	**Debitur/ *Debtors***	**Jenis agunan yang diambil alih/ *Type of foreclosed collaterals***	**Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value***	**Pengakuan (penjualan) tahun berjalan/ *Recognition (sales) during the year***	**Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value***
1.	Joseph Biantoro	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	11.936	-	11.936
		Mesin/*Machines*	12.825	-	12.825
		Alat berat/*Heavy equipment*	199	-	199
2.	PT Pandu Sarana Global	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	22.945	-	22.945
3.	PT Bayu Aji Mandiri	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	6.207	-	6.207
Total			54.112	-	54.112
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*			(541)	-	(541)
Neto/*Net*			**53.571**	**-**	**53.571**

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan atas tagihan PPOB, agunan yang diambil alih (AYDA) dan tagihan lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses consists of allowance for PPOB receivables, foreclosed collaterals and other receivables as of December 31, 2016 and 2015. The movements of allowance for impairment losses on non-earning assets are as follows:

31 Desember/*December 31,*		
2016	**2015**	
Saldo awal tahun	11.910	5.104	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	75.091	6.806	*Provision during the year (Note 32)*
Saldo akhir tahun	87.001	11.910	*Balance at end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

14. LIABILITAS SEGERA / *14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

Obligations due immediately to third parties consist of:

31 Desember/*December 31,*		
2016	**2015**	
Titipan ATM	57.785	37.512	*Remittance on ATM*
Titipan tagihan pembayaran	4.756	1.560	*Remittance of bills payment*
Titipan uang muka *istishna*	568	529	*Remittance of istishna advanced payment*
Titipan lainnya	23.802	8.636	*Other remittances*
Jumlah	**86.911**	**48.237**	***Total***

14. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara dan lain-lain.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Other remittances are remittances from clearance administration fees, remittance of payment from employee financing, financing remittance from notarial fee, remittance from life insurance payment, remittance from state cash income and others.

15. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (shahibul maal) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah.*

15. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

16. GIRO *WADIAH*

Giro *wadiah* terdiri dari:

16. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Pihak Ketiga					*Third Parties*
Rupiah		1.089.280		899.533	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.543.663	20.797	1.680.455	23.165	*United States Dollar*
		1.110.077		922.698	
Pihak Berelasi (Catatan 40)					*Related Parties (Note 40)*
Rupiah		19.483		16.133	*Rupiah*
Jumlah		**1.129.560**		**938.831**	***Total***

Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

17. TABUNGAN *WADIAH*

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

17. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	2015	
Pihak ketiga	4.170.480	3.712.559	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 40)	6.281	3.370	*Related parties (Note 40)*
Jumlah	**4.176.761**	**3.715.929**	***Total***

17. TABUNGAN *WADIAH* (lanjutan)

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan BRISyariah iB dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

17. WADIAH SAVINGS DEPOSITS (continued)

Wadiah savings deposits represent BRISyariah iB deposits in Rupiah currency which are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Giro *wadiah*	25.990	24.497	*Wadiah demand deposits*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)			*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
PT Bank BPD Jawa Timur	200.000	-	*PT Bank BPD Jawa Timur*
PT Bank Aceh Syariah	136.729	-	*PT Bank Aceh Syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah)	100.000	100.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Sharia Business Unit)*
PT Bank Panin Syariah Tbk	100.000	-	*PT Bank Panin Syariah Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk (Unit Usaha Syariah)	-	100.000	*PT Bank Sinarmas Tbk (Sharia Business Unit)*
PT Bank Victoria International Tbk	-	150.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Maybank Syariah	-	40.000	*PT Bank Maybank Syariah*
	536.729	390.000	
	562.719	414.497	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)			*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	410.000	441.355	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	35.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
	410.000	476.355	
Jumlah	**972.719**	**890.852**	***Total***

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro *wadiah yad-dhamanah* dari bank lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah from other banks that entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan (≤) 1 (satu) bulan.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to (≤) 1 (one) month.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk SIMA adalah sebagai berikut:

Annual average profit sharing rate of SIMA are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk SIMA	5,09%	6,34%	*Annual average profit sharing rate for SIMA*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (Catatan 40) merupakan fasilitas pembiayaan *mudharabah* yang diperoleh Bank sebesar Rp100.000 pada tanggal 14 Desember 2012 untuk modal kerja pembiayaan kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017 dan porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk Bank. Jaminan atas fasilitas pembiayaan *mudharabah* ini adalah piutang KPR.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

19. FUND BORROWING

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (a related party) (Note 40) represents mudharabah financing facility obtained by Bank which amounting to Rp100,000 and dated on December 14, 2012 that used for mortgage financing. The financing facility is for 5 (five) years period and will mature on December 14, 2017 and the agreed nisbah portion for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and Bank are 63.46% and 36.54%, respectively. The guarantees for the mudharabah financing are the housing receivables (KPR).

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has complied with the existing terms of the fund borrowing agreements.

20. UTANG PAJAK

a. Utang pajak:

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

20. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	17.164	18.165	*Article 4 (2)*
Pasal 21	9.969	1.031	*Article 21*
Pasal 22	116	19	*Article 22*
Pasal 23	548	1.534	*Article 23*
Pasal 25	4.785	5.307	*Article 25*
Pasal 29	13.081	28.431	*Article 29*
PPN WAPU	3.950	1.929	*WAPU - value added tax*
Jumlah	**49.613**	**56.416**	***Total***

b. Beban pajak:

b. Tax expense:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Beban pajak kini	87.416	68.092	*Current tax expense*
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya (Catatan 20e)	4.948	-	*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 20e)*
(Manfaat) pajak tangguhan	(23.964)	(21.660)	*Deferred tax (benefit)*
	68.400	**46.432**	

20. UTANG PAJAK (lanjutan) / *20. TAXES PAYABLE (continued)*

b. Beban pajak (lanjutan): / *c. Tax expense (continued):*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconcilliation between income before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	238.609	169.069	*Income before income tax expense based on statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda Temporer:			*Temporary Differences:*
Penyisihan kerugian aset non-produktif	75.093	6.806	*Provision for impairment losses on non-earning assets*
Cadangan bonus	11.836	32.500	*Provision of bonus*
Penyisihan estimasi imbalan kerja	3.600	14.225	*Provision of estimated employee benefits*
Penyisihan kerugian piutang *murabahah*	2.744	27.578	*Provision of impairment losses on murabahah receivables*
Cadangan litigasi	2.099	4.129	*Provision of legal case*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	840	558	*Unrealized loss on marketable securities that measured at fair value through profit or loss*
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	(348)	844	*Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing*
	95.864	86.640	
Beda Permanen:			*Permanent Differences:*
Pembinaan jasmani dan rohani	1.838	2.291	*Development of physical and spiritual*
Representasi dan sumbangan	49	899	*Representation and donation*
Pemeliharaan rumah dinas	40	51	*Housing maintenance for employee*
Biaya lain-lain	13.273	13.418	*Other expenses*
	15.200	16.659	
Taksiran penghasilan kena pajak	**349.673**	**272.368**	***Estimated taxable income***
Beban pajak kini	87.418	68.092	*Current tax expense*
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(74.337)	(39.661)	*Income tax installment during the year*
Utang (tagihan) pajak - penghasilan pasal 29	**13.081**	**28.431**	***Income tax payable (receivable) - article 29***

20. UTANG PAJAK (lanjutan) / *20. TAXES PAYABLE (continued)*

b. Beban pajak (lanjutan): / *b. Tax expense (continued):*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	238.609	169.069	*Income before income tax expense based on statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	59.652	42.267	*Tax expense with a tax rate of 25%*
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya (Catatan 20e)	4.948	-	*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 20e)*
Pengaruh pajak atas beda permanen	3.800	4.165	*Effect of tax on permanent differences*
Beban pajak	**68.400**	**46.432**	***Tax expense***

c. Manfaat pajak penghasilan - tangguhan: / *c. Income tax benefit - deferred:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Penyisihan kerugian aset non-produktif	18.773	1.701	*Provision for impairment losses on non-earning assets*
Cadangan bonus	2.959	8.125	*Provision of bonus*
Penyisihan estimasi imbalan kerja	900	3.556	*Provision of estimated employee benefits*
Penyisihan kerugian piutang *murabahah*	686	6.895	*Provision of impairment losses on murabahah receivables*
Cadangan litigasi	525	1.033	*Provision of legal case*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	210	139	*Unrealized losses on marketbale securities that measured at fair value through profit or loss*
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluar piutang pinjaman *qardh* dan pembiayaan	(87)	211	*Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing*
Jumlah manfaat pajak penghasilan - tangguhan	**23.966**	**21.660**	***Total Income tax benefit - deferred***

20. UTANG PAJAK (lanjutan) / *20. TAXES PAYABLE (continued)*

d. Aset pajak tangguhan: / *d. Deferred tax assets:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Penyisihan estimasi imbalan kerja	24.755	23.855	*Provision of estimated employee benefits*
Penyisihan kerugian aset non-produktif	21.751	2.978	*Provision for impairment losses on non-earning assets*
Cadangan bonus	11.084	8.125	*Provision of bonus*
Cadangan litigasi	1.558	1.033	*Provision of legal case*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	349	139	*Unrealized losses on marketable securities that measured at fair value through profit or loss*
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	223	310	*Provision for impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing*
Pengukuran kembali program imbalan kerja	(3.907)	(3.907)	*Remeasurement of defined benefit program*
Penyisihan kerugian piutang *murabahah*	(3.661)	(4.347)	*Provision of impairment losses on murabahah receivables*
Jumlah aset pajak tangguhan	**52.152**	**28.186**	***Total of deferred tax assets***

e. Pemeriksaan pajak / *e. Tax examination*

Pemeriksaan tahun pajak 2008 / ***Assessment for fiscal year 2008***

Pada tanggal 15 November 2013, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) No. 00005/506/8/093/13 yang menetapkan pajak penghasilan nihil untuk tahun pajak 2008, namun terdapat perbedaan atas perhitungan penghasilan kena pajak, dimana berdasarkan Bank, rugi yang dapat dikompensasi untuk tahun selanjutnya sebesar Rp31.851, sedangkan menurut SKP sebesar Rp238.

On November 15, 2013, General Directorate of Tax issued Assessment Letter No. 00005/506/8/093/13 affirmed the nil payable of income tax for 2008, however there was difference in calculating taxable income, where based on the Bank, compensated loss for the following year is amounting to Rp31,851, while based on SKP is amounting to Rp238.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

On December 2, 2013, the Bank filled an objection of the those letter to General Directorate of tax.

Pada tanggal 26 November 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-2387/WP.J19/2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 18 Februari 2015, Bank mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak.

On November 26, 2014, based on decision letter of General Directorate of Tax No. KEP-2387/WP.J19/2014, the request was rejected. On February 18, 2015, the Bank filled an appeal to the Tax Court Board.

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank mempunyai kesempatan yang kuat untuk memenangkan banding tersebut. Sampai dengan tanggal 17 Februari 2017, Bank belum menerima keputusan Pengadilan Pajak atas SKP tersebut.

Bank's management believes that the Bank has an opportunity to win the appeal. Until February 17, 2017, the Bank has not received the result of the appeal from General Directorat of Tax.

20. UTANG PAJAK (lanjutan) / *20. TAXES PAYABLE (continued)*

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan) / *e. Tax examination (continued)*

Pemeriksaan tahun pajak 2014 / ***Assessment for fiscal year 2014***

Pada tanggal 9 Mei 2016, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2014 No. 00024/406/14/093/16 dengan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp5.327.

On May 9, 2016, the Directorate General of Taxation issued Tax Overpayment Letter for Corporate Income Tax for the year 2014 No. 00024/406/14/093/16 with total overpayment amounting to Rp5,327.

Pada tanggal 19 Mei 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00080.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016, Bank telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.668 setelah memperhitungkan pajak terhutang yang dimiliki Bank sebesar Rp1.659.

On May 19, 2016, based on decision letter of General Directorate of Tax No. KEP-00080.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016, Bank has received tax refund amounted to Rp3,668 after calculating Bank's tax liabilities amounted to Rp1,659.

Bank telah membebankan kerugian atas restitusi lebih bayar yang tidak disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp4.948, pada periode berjalan.

The Bank has recognized loss on restitution of the overpayment which has not approved by the Directorate General of Taxation amounting to Rp4,948 in the current period.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / *21. OTHER LIABILITIES*

Liabilitas lain-lain terdiri dari: / *Other liabilities consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Rekening sementara	740.929	484.744	*Temporary accounts*
Estimasi liabilitas imbalan kerja (Catatan 38)	83.402	79.794	*Estimated liabilities for employee benefits (Note 38)*
Cadangan bonus	44.338	32.500	*Provision of bonus*
Premi asuransi	6.585	6.611	*Insurance premium*
Perantara hasil kliring	1.131	953	*Clearance intermediaries*
Setoran jaminan	957	378	*Guarantee deposits*
Lain-lain	35.636	30.274	*Others*
Jumlah	**912.978**	**635.254**	***Total***

Rekening sementara terdiri dari rekening titipan khusus Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), angsuran pinjaman, titipan pembayaran kepada notaris, dan lain-lain.

Temporary account represents escrow account of Organizing Cost of Hajj, loans installments, remittances payments to notary and others.

Lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, cadangan litigasi, rekening administrasi dan lainnya.

Others consist of accrued expense, provision of legal case, administration accounts and others.

22. SUKUK *MUDHARABAH* SUBORDINASI / *22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Sukuk *Mudharabah* Subordinasi	1.000.000	-	*Subordinated Sukuk Mudharabah*
Jumlah	**1.000.000**	**-**	***Total***

22. SUKUK *MUDHARABAH* SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2016, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil. Besarnya *nisbah* pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat A+(idn) oleh Fitch pada saat diterbitkan.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A+ dari Fitch.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH (continued)

On November 17, 2016, Bank issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk Mudharabah I Year 2016 which are issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method. The amount of Sukuk holder's nisbah is 80.2013% which calculated from liquid gross revenue, which indicated 11.8452%. Profit sharing will be paid quaterly and will be due on November 16, 2023. Subordinated Sukuk Mudharabah I was rank A+ by Fitch on publication date.

The Receipt from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I are intended for strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

The Subordinated Sukuk Mudharabah I are not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other thrid parties and are not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) or other insurance corporation.

As of December 31, 2016, Bank's Subordinated Sukuk Mudharabah I obtained a rating of "A+" from Fitch.

The trustee of this Subordinated Sukuk Mudharabah I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee agreement covers several covenants affecting Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:

- *Issued another Sukuk or MTN which has higher position and prior payment from Subordinated Sukuk Mudharabah.*
- *Changes in the main business.*
- *Reduction of authorized, issued and paid capital stock.*
- *Conduct merger, consolidation, acquisition with other parties which caused dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.*

22. SUKUK *MUDHARABAH* SUBORDINASI (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH (continued)

Several convenants affecting Bank without written approval from the trustee are the following:

- *Sell or transfer fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on audited financial statement.*
- *Conduct transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favorable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in prevalent transactions.*
- *Provide financing or investment in stock shares to other parties.*

Management of Bank has complied with the above trustee agreement.

23. TABUNGAN *MUDHARABAH*

23. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

	31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Pihak ketiga - Bukan Bank					*Third parties - Non Bank*
Rupiah					*Rupiah*
Tabungan haji *mudharabah*		933.624		654.096	*Mudharabah hajj savings deposits*
Tabungan impian		47.347		41.313	*Impian savings deposits*
		980.971		695.409	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Tabungan haji *mudharabah*	159.584	2.150	57.266	789	*Mudharabah hajj savings deposits*
Jumlah		**983.121**		**696.198**	***Total***

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for mudharabah savings deposits are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	2015	
Rupiah	1,17% - 3,39%	1,85% - 4,09%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,06%	0,00% - 0,07%	*United States Dollar*

24. DEPOSITO *MUDHARABAH* / *24. MUDHARABAH TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan mata uang: / *a. By currency:*

	***December 31,* 2016**		***December 31,* 2015**		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)**	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	
Bukan Bank					***Non Bank***
Pihak Ketiga					*Third Parties*
Rupiah		15.358.278		14.111.339	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	18.901.000	254.644	6.197.087	85.427	*United States Dollar*
		15.612.922		14.196.766	
Pihak Berelasi (Catatan 40)					*Related Parties (Note 40)*
Rupiah		89.123		101.058	*Rupiah*
		15.702.045		14.297.824	
Bank					***Bank***
Pihak Ketiga					*Third Parties*
Rupiah		27.580		474.876	*Rupiah*
Jumlah		**15.729.625**		**14.772.700**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu: / *b. By period:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	14.864.287	13.848.663	*1 month*
3 bulan	325.065	465.095	*3 months*
6 bulan	111.187	205.232	*6 months*
12 bulan	174.442	168.283	*12 months*
	15.474.981	14.687.273	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
1 bulan	254.644	85.427	*1 month*
Jumlah	**15.729.625**	**14.772.700**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *c. By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	14.302.244	13.861.931	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	1.009.940	582.229	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	162.797	243.113	*> 3 - ≤ 12 months*
	15.474.981	14.687.273	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
≤ 1 bulan	254.644	85.427	*≤ 1 month*
Jumlah	**15.729.625**	**14.772.700**	***Total***

24. DEPOSITO *MUDHARABAH* (lanjutan)

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp28.488 dan Rp35.930 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 7), sedangkan deposito mudharabah yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp107.189 dan Rp79.725 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 9 dan 10).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

24. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

d. Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp28,488 and Rp35,930 as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 7), whereas mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp107,189 and Rp79,725 as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Notes 9 and 10).

e. Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.

f. The range rate of profit sharing for mudharabah time deposits are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Rupiah	2,35% - 8,81%	3,24% - 9,48%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 1,14%	0,01% - 0,65%	*United States Dollar*

25. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

25. EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015/
December 31, 2016 and December 31, 2015

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh)/** ***Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)***	**Persentase Pemilikan/** ***Ownership Percentage***	**Jumlah Modal/** ***Amount of Capital***	***Shareholders***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.957.999.000	99,999975%	1.978.999	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,000025%	1	*Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI*
Jumlah	**3.958.000.000**	**100%**	**1.979.000**	***Total***

Pada tanggal 4 Agustus 2015, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 1, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.479.000 menjadi Rp1.979.000 (Catatan 1a).

On August 4, 2015, all the Bank's shareholders agreed to ammend its Article of Association based on Annual Shareholders' Meeting Decision Statement Deed No. 1, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the additional issued and fully-paid share capital from Rp1,479,000 to Rp1,979,000 (Note 1a).

25. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan Umum

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 11 Maret 2016 dan 8 April 2015, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dengan penggunaan sebagai berikut:

25. EQUITY (continued)

General Reserve

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Distribution of Net Income

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of Bank held on March 11,2016 and April 8, 2015, the Shareholders agreed to distribute the net income for the year ended December 31, 2015 and 2014 as follows:

	Laba/*Income*		
	2015	**2014**	
Cadangan umum	12.264	658	*General reserves*
Laba ditahan	110.373	5.919	*Retained earnings*
Jumlah	**122.637**	**6.577**	***Total***

26. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

26. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Murabahah	1.533.338	1.458.382	*Murabahah*
Istishna	1.232	3.101	*Istishna*
Jumlah	**1.534.570**	**1.461.483**	***Total***

27. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

27. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Musyarakah	526.506	513.496	*Musyarakah*
Mudharabah	167.105	128.509	*Mudharabah*
Jumlah	**693.611**	**642.005**	***Total***

28. PENDAPATAN DARI *IJARAH* – NETO / *28. INCOME FROM IJARAH – NET*

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari: / *Income from ijarah - net consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Ijarah muntahiyah bittamlik	55.233	56.974	*Ijarah muntahiyah bittamlik*
Ujrah Kepemilikan Logam Mulia (KLM)	4.622	6.699	*Ujrah of Gold Financing (KLM)*
Ijarah multijasa	378	314	*Ijarah multi-services*
	60.233	63.987	
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk *ijarah*	(47.401)	(49.101)	*Depreciation expense of assets acquired for ijarah*
Neto	**12.832**	**14.886**	***Net***

29. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA / *29. OTHER MAIN OPERATING INCOME*

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari: / *Other main operating income consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	197.782	99.781	*Income from investments in marketable securities*
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	153.349	152.090	*Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)*
Qardh	39.637	52.722	*Qardh*
Bagi hasil penempatan pada bank lain	2.420	1.785	*Profit sharing from placements with other bank*
Jumlah	**393.188**	**306.378**	***Total***

30. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL / *30. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN*

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas: / *Third parties' share on return consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Deposito *mudharabah*	990.611	999.560	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*	14.080	10.601	*Mudharabah savings deposits*
Sukuk *mudharabah* subordinasi	11.492	-	*Subordinated sukuk mudharabah*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	11.068	9.031	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Pinjaman *mudharabah*	8.250	8.250	*Mudharabah borrowing*
Jumlah	**1.035.501**	**1.027.442**	***Total***

31. PENDAPATAN USAHA LAINNYA / *31. OTHER OPERATING INCOME*

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari: / *Other operating income consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pendapatan imbalan jasa perbankan	102.545	97.252	*Fee based income from banking services*
Lain-lain	25.422	33.208	*Others*
Jumlah	**127.967**	**130.460**	***Total***

Lain-lain terdiri dari pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

Others consist of account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

32. BEBAN (PEMBALIKAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - NETO / *32. PROVISION (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET*

Beban (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari: / *Provision (reversal) for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Piutang (Catatan 7)	116.400	132.753	*Receivables (Note 7)*
Pinjaman *qardh* (Catatan 8)	1.681	10.834	*Funds of qardh (Note 8)*
Pembiayaan *mudharabah* (Catatan 9)	7.235	5.444	*Mudharabah financing (Note 9)*
Pembiayaan *musyarakah* (Catatan 10)	118.951	74.672	*Musyarakah financing (Note 10)*
Aset non-produktif (Catatan 13)	75.091	6.806	*Non-earning assets (Note 13)*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 37)	(347)	844	*Estimated losses on commitmens and contingencies (Note 37)*
Jumlah	**319.011**	**231.353**	***Total***

33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *33. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE*

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari: / *Salaries and benefits consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Gaji dan upah	303.266	297.146	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	215.464	185.577	*Employee allowances*
Imbalan kerja (Catatan 38)	13.639	20.778	*Employee benefit (Note 38)*
Pendidikan dan pelatihan	5.858	5.597	*Education and trainings*
Jumlah	**538.227**	**509.098**	***Total***

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Sewa	97.066	91.743	*Rent*
Asuransi	90.792	82.054	*Insurance*
Outsourcing	88.173	77.847	*Outsourcing*
Komunikasi	46.750	33.427	*Communication*
Pemeliharaan dan perbaikan	43.222	33.924	*Service and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	36.565	44.958	*Depreciation of premises and equipment (Note 12)*
Transportasi	31.861	27.591	*Transportation*
Promosi	20.977	40.015	*Promotion*
Listrik, air dan gas	18.604	20.629	*Electricity, water and gas*
Alat tulis dan barang cetak	10.473	11.379	*Stationery and printing*
Honorarium tenaga ahli	3.004	5.964	*Professional fees*
Lain-lain	2.260	1.530	*Others*
Jumlah	**489.747**	**471.061**	***Total***

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

35. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA - NETO / *35. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET*

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Sewa gedung	90	225	*Building rental*
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - neto	(7.056)	3.661	*Gain (Loss) on foreign exchange - net*
Zakat	(3.066)	(164)	*Zakat*
Lainnya	9.409	6.368	*Others*
Pendapatan (beban) non-usaha -neto	**(623)**	**10.090**	***Non-operating income (expense) - net***

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham pada untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share for the years ended as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Laba tahun berjalan	170.209	122.637	*Income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.958.000.000	3.374.666.667	*number of shares oustanding*
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	43,00	36,34	*Basic earnings per share (full Rupiah)*

37. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *37. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Komitmen			***Commitments***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Liabilitas Komitmen			*Commitments Payables*
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	154.650	155.372	*Unused financing facilities (unaudited)*
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Rupiah			*Rupiah*
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	100.000	-	*Unused financing facilities (unaudited)*
Jumlah	**254.650**	**155.372**	**Total**
Kontinjensi			***Contingencies***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan Kontinjensi			*Contingencies Receivables*
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah (tidak diaudit)	40.752	42.685	*Revenue from Non-Performing Financing (NPF) (unaudited)*
Liabilitas Kontinjensi			*Contingencies Payables*
Garansi yang diterbitkan	(54.216)	(48.926)	*Bank guarantees issued*
Liabilitas Kontinjensi - neto	**(13.464)**	**(6.241)**	***Contingencies Payables - Net***

b. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

b. The collectibility of commitments and contingencies with credit risk on administrative accounts are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Lancar	54.216	27.372	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	21.554	*Special mention*
Jumlah	**54.216**	**48.926**	***Total***

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontijensi adalah sebagai berikut:

c. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments And contingencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
Saldo awal tahun	1.242	398	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	(347)	844	*Provisions (reversal) during the year (Note 32)*
Saldo akhir tahun	**895**	**1.242**	***Balance at end of the year***

37. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontijensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

37. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

38. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

38. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Pemutusan Hubungan Kerja	58.108	46.966	*Work Separation Scheme*
Cuti Besar	25.294	32.828	*Grand Leaves*
Jumlah (Catatan 21)	**83.402**	**79.794**	***Total (Note 21)***

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan manajemen Bank yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria atas liabilitas Bank berkaitan dengan cadangan untuk biaya penyelesaian PHK yang meliputi penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perhitungan aktuaria tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 4 Januari 2017 dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 5 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a) Work Separation Scheme (PHK)

The Bank's management calculation which used the actuarial valuation assumptions on the Bank's liability related to the allowance for work separation scheme (PHK) including severance, gratuity and compensation benefits is based on Labor Law No. 13 year 2003 (UU No. 13/2003) dated March 25, 2003 for liability as of December 31, 2016, and 2015, respectively.

The above actuarial calculations were prepared by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated January 4, 2017 and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, in its report dated January 5, 2016, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Tingkat diskonto per tahun	8,10%	9,20%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	*Annual salary increase rate*
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	*Retirement age*

38. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

38. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued)

Movements in the work separation scheme liability as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Liabilitas pada awal tahun	46.966	38.037	*Liabilities at beginning of the year*
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	12.654	12.509	*Employee benefit expense during the year*
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(1.519)	-	*Payment of post-employment benefit during the year*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	7	(3.580)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Jumlah (Catatan 21)	**58.108**	**46.966**	***Total (Note 21)***

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Remeasurement on liabilities (assets) for PHK - net as of December 31, 2016, and 2015, respectively, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Saldo awal	(15.629)	(12.049)	*Beginning balance*
(Keuntungan) kerugian aktuaria	7	(3.580)	*Actuarial (gain) loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	**(15.622)**	**(15.629)**	***Remeasurement on liabilities for PHK - net***

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

The calculation of PHK expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, based on actuarial calculation are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Beban jasa kini	8.033	9.276	*Current service cost*
Beban bunga	4.621	3.233	*Interest cost*
Jumlah (Catatan 33)	**12.654**	**12.509**	***Total (Note 33)***

38. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

38. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of PHK liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Saldo awal tahun	46.966	38.037	*Beginning balance of the year*
Biaya jasa kini	8.033	9.276	*Current service cost*
Beban bunga	4.621	3.233	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(1.519)	-	*Current year benefit payments*
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	7	(3.580)	*Actuarial gain (loss) on remeasurement*
Saldo akhir tahun	**58.108**	**46.966**	***Ending balance of the year***

b) Cuti Besar

b) Grand Leaves

Perhitungan aktuaria tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 4 Januari 2017 dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Januari 2016 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The above actuarial calculations were prepared by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated January 4, 2017 and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, in its report dated January 5, 2016, respectively, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Tingkat diskonto per tahun	8,10%	9,20%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	*Annual salary increase rate*
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	*Retirement age*

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for grand leaves as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Liabilitas pada awal tahun	32.828	31.112	*Liabilities at beginning of the year*
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	985	8.269	*Employee benefit expense during the year*
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(8.519)	(6.553)	*Payment of post-employment benefit during the year*
Jumlah (Catatan 21)	**25.294**	**32.828**	***Total (Note 21)***

38. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b) Cuti Besar (lanjutan)

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

38. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b) Grand Leaves (conitnued)

Grand leaves expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 based on actuarial calculation are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Beban jasa kini	6.484	7.196	*Current service cost*
Beban bunga	2.927	2.645	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(8.426)	(1.572)	*Actuaria loss (gains)*
Jumlah (Catatan 33)	**985**	**8.269**	***Total (Note 33)***

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

39. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2016 and 2015, the amount of Deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank.

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Simpanan dari nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 6,25% dan 7,50% untuk mata uang rupiah dan masing-masing sebesar 0,75% dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijaminkan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp42.190 dan Rp36.958, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

39. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Deposits are guaranteed only if the profit sharing rate is same or less than 6.25% and 7.50% for Rupiah and 0.75% and 1.25% for foreign currency as of December 31, 2016 and 2015, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) is amounted to Rp42,190 and Rp36,958 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga, giro *wadiah*/ *Investments in marketable securities, Wadiah time deposits*
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah,* deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits*, *mudharabah time deposits*

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT AXA Mandiri Financial Services	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Deposito *mudharabah*/ *Mudharabah time deposits*
PT Bank BNI Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga/ *Investments in marketable securities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro dan penempatan pada bank lain/ *Current accounts and placements with other bank*
PT BNI Life Insurance	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Deposito *mudharabah*, giro *wadiah*/ *Mudharabah time deposits, wadiah demand deposits*
PT BNI Life Insurance Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits*
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Indosat Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Inti Konten Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Pinjaman *qardh*, giro *wadiah*/ *Funds of qardh, wadiah demand deposits*

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah,* deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits*, *mudharabah time deposits*
PT Jasa Raharja (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Mandiri AXA General Insurance	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Deposito *mudharabah*/ *Mudharabah time deposits*
PT PANN Multi Finance (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah time deposits, mudharabah time deposits*
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan *musyarakah*, giro *wadiah,* komitmen dan kontijensi/ *Musyarakah financing, wadiah demand deposits, commitment and contigencies*
Pemerintah Negara Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia*	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ *Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga/ *Investments in marketable securities*
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah,* aset yang diperoleh untuk *ijarah*/ *Wadiah demand deposits, assets acquired for ijarah*
Perum DAMRI	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, giro *wadiah*/ *Musyarakah financing, assets acquired for ijarah, wadiah demand deposits*

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Perum PERUMNAS	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga/ *Investments in marketable securities*
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah,* deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits*, *mudharabah time deposits*
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Rekayasa Engineering	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Pinjaman yang diterima/ *Fund borrowing*
PT Telekomunikasi Seluler	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Wijaya Karya Realty	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits*

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah saving, wadiah demand deposits, mudharabah time deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ *Parent company*	Giro dan penempatan pada bank lain, Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA), aset lain-lain/ *Current accounts and placements with other bank, Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), other assets*
PT Bringin Gigantara	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Bringin Sejahtera Makmur	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits*
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bringin Jiwa Sejahtera	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Deposito *mudharabah*/ *Mudharabah time deposits*
Koperasi Karyawan BRISyariah	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Pembiayaan *musyarakah*, giro *wadiah,* komitmen dan kontijensi/ *Musyarakah financing, wadiah demand deposits, commitment and contigencies*
Koperasi Swakarya BRI	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*, pembiayaan *musyarakah*/ *Wadiah time deposits, musyarakah financing*
Yayasan Baitul Maal BRI	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits, wadiah saving deposits, mudharabah time deposits*
Karyawan Kunci/ *Key Employees*	Hubungan pengendalian kegiatan Bank/ *Control relationship on Bank's activities*	Piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah,* pembiayaan *musyarakah*/ *Murabahah receivable, funds of qardh, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah time deposits, musyarakah financing*

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Aset			***Assets***
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 5)			*Current accounts and placements with other banks (Note 5)*
Entitas induk	138.392	89.212	*Parent company*
Entitas dan lembaga Pemerintah	962	949	*Government entities and institutions*
	139.354	90.161	
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)			*Investments in marketable securities (Note 6)*
Entitas dan lembaga Pemerintah	4.589.388	2.134.317	*Government entities and institutions*
Piutang *murabahah* (Catatan 7)			*Murabahah receivables (Note 7)*
Entitas Induk	72.044	-	*Parent Company*
Karyawan kunci	12.928	10.100	*Key employees*
Entitas dan lembaga Pemerintah	-	404	*Government entities and institutions*
	84.972	10.504	
Pinjaman *qardh* (Catatan 8)			*Funds of qardh (Note 8)*
Entitas dan lembaga Pemerintah	3.850	4.332	*Government entities and institutions*
Karyawan kunci	34	66	*Key employees*
	3.884	4.398	
Pembiayaan *mudharabah* (Catatan 9)			*Mudharabah financing (Note 9)*
Entitas Induk	35.371	-	*Parent company*
Pembiayaan *musyarakah* (Catatan 10)			*Musyarakah financing (Note 10)*
Entitas Induk	50.527	-	*Parent company*
Entitas dan lembaga Pemerintah	331.700	41.371	*Government entities and institutions*
Karyawan Kunci	383	-	*Key Employees*
	382.610	41.371	
Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (Catatan 11)			*Assets acquired for ijarah (Note 11)*
Entitas dan lembaga Pemerintah	65.215	210.131	*Government entities and institutions*
Aset lain-lain (Catatan 13)			*Other assets (Note 13)*
Entitas induk	7.020	4.311	*Parent company*
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	5.307.814	2.495.193	*Total assets from related parties*
Jumlah aset	**27.687.188**	**24.230.247**	***Total assets***
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	**19,17%**	**10,30%**	***Percentage of total assets from related parties to total assets***

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Liabilitas			***Liabilities***
Giro *wadiah* (Catatan 16)			*Wadiah demand deposits (Note 16)*
Entitas dan lembaga Pemerintah	2.480	4.821	*Government entities and institutions*
Hubungan melalui Dana Pensiun BRI	8.535	6.422	*Relationship through Pension Funds of BRI*
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.468	4.890	*Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	19.483	16.133	
Tabungan *wadiah* (Catatan 17)			*Wadiah savings deposits (Note 17)*
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.347	853	*Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Karyawan kunci	1.934	2.517	*Key employees*
	6.281	3.370	
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)			*Deposits from other banks (Note 18)*
Entitas induk	410.000	441.355	*Parent company*
Entitas dan lembaga Pemerintah	-	35.000	*Government entities and institutions*
	410.000	476.355	
Liabilitas imbalan kerja - karyawan kunci	16.157	10.514	*Liabilites for employee benefits - key personnel*
Pinjaman yang diterima (Catatan 19)			*Fund borrowing (Note 19)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	100.000	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	551.921	606.372	*Total liabilities from related parties*
Jumlah liabilitas	**8.464.428**	**6.421.537**	***Total liabilities***
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	**6,52%**	**9,44%**	***Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities***

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Dana *Syirkah* Temporer			*Temporary Syirkah Funds*
Deposito *mudharabah* (Catatan 24a)			*Mudharabah time deposits (Note 24a)*
Entitas dan lembaga Pemerintah	23.491	28.041	*Government entities and institutions*
Hubungan melalui Dana Pensiun BRI	55.448	32.733	*Relationship through Pension Funds of BRI*
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.600	33.529	*Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Karyawan kunci	5.584	6.755	*Key employees*
Jumlah dana *syirkah* temporer dari pihak-pihak berelasi	89.123	101.058	*Total temporary syirkah funds from related parties*
Jumlah dana *syirkah* temporer	**16.712.746**	**15.468.898**	***Total temporary syirkah funds***
Persentase jumlah dana *syirkah* temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana *syirkah* temporer	**0,53%**	**0,65%**	***Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds***
Rekening administratif			***Administrative accounts***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)			*Unused financing facilities (unaudited)*
PT Pegadaian (Persero)	100.000	-	*PT Pegadaian (Persero)*
Jumlah	**100.000**	**-**	**Total**

41. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

41. RISK MANAGEMENT

The Bank's in business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapidly.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.

2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan.

3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.

4) Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF).

5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.

6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.

7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk

Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to be protected against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following:

1) Conducting an analysis of funding requests from prospective customers.

2) Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing.

3) Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to help reducing the financing risk.

4) Defining the customers market target in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF).

5) Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments.

6) Defining internal Disbursement Limit.

7) Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan

(i) Financial assets quality

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/ *December 31,* 2016					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	-	-	-	3.814.178	*Current accounts and placements with Bank*
Giro dan penempatan pada bank lain	453.391	-	-	-	453.391	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	4.706.065	-	-	-	4.706.065	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	8.747.928	252.875	1.235.657	545.783	10.782.243	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	2.445	-	1.061	2.394	5.900	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	280.150	-	14.415	823	295.388	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	1.232.204	37.025	14.874	1.479	1.285.582	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	4.182.477	324.670	604.643	268.040	5.379.830	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	172.141	-	-	-	172.141	*Other assets*)*
Jumlah	**23.590.979**	**614.570**	**1.870.650**	**818.519**	**26.894.718**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2015					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	-	-	-	4.769.138	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	-	-	-	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	2.181.054	-	-	-	2.181.054	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	8.513.080	201.431	798.537	490.227	10.003.275	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	3.868	-	1.174	2.386	7.428	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	366.286	-	20.391	12.197	398.874	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	1.109.454	485	7.312	4.216	1.121.467	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	3.610.654	189.004	988.913	294.392	5.082.963	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	139.622	-	-	-	139.622	*Other assets*)*
Jumlah	**20.823.573**	**390.920**	**1.816.327**	**803.418**	**23.834.238**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).

(c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan; debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

(d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

(a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows:

High grade

(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Sovereign, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

(b) Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).

(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan; borrowers whose accounts has never been restructured; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

(d) Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

(a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.

(b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

(c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik; debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi, akses terbatas untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows (continued):

Standard grade (continued)

(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of loan repayment; borrowers whose accounts has been restructured; limited access to raise substantial amounts of funds through public market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

(d) Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past due but not impaired financing, receivables and fund:

	31 Desember/*December 31,* 2016				
	≤ 30 hari/ *days*	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang *murabahah*	864.505	156.457	214.695	1.235.657	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	564	361	136	1.061	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	10.872	2.571	972	14.415	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	10.233	4.221	420	14.874	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	585.727	13.105	5.811	604.643	*Musyarakah financing*
Jumlah	**1.471.901**	**176.715**	**222.034**	**1.870.650**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2015				
	≤ 30 hari/ *days*	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang *murabahah*	521.740	183.057	93.740	798.537	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	431	712	31	1.174	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	13.076	4.418	2.897	20.391	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	5.835	1.477	-	7.312	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	979.952	4.454	4.507	988.913	*Musyarakah financing*
Jumlah	**1.521.034**	**194.118**	**101.175**	**1.816.327**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *41. RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan) / *a. Financing Risk (continued)*

(ii) Analisa konsentrasi risiko / *(ii) Risk concentration analysis*

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (tidak diaudit):

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of December 31, 2016 and 2015. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region (unaudited):

31 Desember 2016/*December 31, 2016*

	Jabodetabek	Jawa/ *Java*	Sumatera	Kalimantan/ *Borneo*	Indonesia Timur dan Bali/ *East Indonesia and Bali*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	-	-	-	-	3.814.178	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	453.391	-	-	-	-	453.391	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	4.706.065	-	-	-	-	4.706.065	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	2.395.337	4.486.483	1.863.954	1.028.557	1.007.912	10.782.243	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	5.397	503	-	-	-	5.900	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	35.096	190.833	43.454	21.179	4.826	295.388	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	680.502	469.436	96.050	21.202	18.392	1.285.582	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	2.445.990	1.756.334	555.268	197.340	424.898	5.379.830	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	107.458	34.573	14.948	7.782	7.380	172.141	*Other assets*)*
Jumlah	**14.643.414**	**6.938.162**	**2.573.674**	**1.276.060**	**1.463.408**	**26.894.718**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(492.156)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**26.402.562**	***Net***
Rekening Administratif							***Administrative Accounts***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	131.978	86.994	21.186	3.154	11.338	254.650	*Unused financing facility (unaudited)*
Bank garansi yang diterbitkan	33.548	19.578	906	184	-	54.216	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**165.526**	**106.572**	**22.092**	**3.338**	**11.338**	**308.866**	***Total***

31 Desember 2015/*December 31, 2015*

	Jabodetabek	Jawa/ *Java*	Sumatera	Kalimantan/ *Borneo*	Indonesia Timur dan Bali/ *East Indonesia and Bali*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	-	-	-	-	4.769.138	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	-	-	-	-	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	2.181.054	-	-	-	-	2.181.054	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	2.622.182	3.883.312	1.774.899	853.556	869.326	10.003.275	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	6.851	577	-	-	-	7.428	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	47.686	267.027	54.894	23.195	6.072	398.874	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	572.363	425.882	77.642	29.570	16.010	1.121.467	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	2.234.253	1.592.440	528.415	218.450	509.405	5.082.963	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	139.622	-	-	-	-	139.622	*Other assets*)*
Jumlah	**12.703.566**	**6.169.238**	**2.435.850**	**1.124.771**	**1.400.813**	**23.834.238**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(369.969)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**23.464.269**	***Net***
Rekening Administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	17.233	106.510	17.715	3.811	10.103	155.372	*Unused financing facility (unaudited)*
Bank garansi yang diterbitkan	31.839	16.598	489	-	-	48.926	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**49.072**	**123.108**	**18.204**	**3.811**	**10.103**	**204.298**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) *Other assets consist of income receivables*

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *41. RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan) / *a. Financing Risk (continued)*

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan) / *(ii) Risk concentration analysis (continued)*

(b) Sektor industri / *(b) Industrial sector*

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit):

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited):

	31 Desember 2016/*December 31,* 2016					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Banks and other financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	-	-	-	3.814.178	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	-	453.391	-	-	453.391	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	4.420.469	228.919	56.677	-	4.706.065	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	4.119	4.970	2.505.476	8.267.678	10.782.243	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	-	-	2.321	3.579	5.900	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	-	33	49.212	246.143	295.388	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	12.741	119.001	1.153.608	232	1.285.582	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	672.862	45.366	3.969.878	691.724	5.379.830	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	90.497	-	81.644	-	172.141	*Other assets*)*
Jumlah	**9.014.866**	**851.680**	**7.818.816**	**9.209.356**	**26.894.718**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(492.156)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**26.402.562**	***Net***
Rekening Administratif						***Administrative Accounts***
Liabilitas						***Liabilities***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	100.000	-	97.808	56.842	254.650	*Unused financing facility (unaudited)*
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	53.665	551	54.216	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**100.000**	**-**	**151.473**	**57.393**	**308.866**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2015					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Banks and other financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	-	-	-	4.769.138	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	-	130.417	-	-	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	2.069.167	51.046	60.841	-	2.181.054	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	-	391	2.401.553	7.601.331	10.003.275	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	-	-	57	7.371	7.428	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	-	-	68.342	330.532	398.874	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	-	123.930	995.641	1.896	1.121.467	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	-	-	4.240.673	842.290	5.082.963	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	30.297	-	109.325	-	139.622	*Other assets*)*
Jumlah	**6.868.602**	**305.784**	**7.876.432**	**8.783.420**	**23.834.238**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *41. RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan) / *a. Financing Risk (continued)*

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan) / *(ii) Risk concentration analysis (continued)*

(b) Sektor industri (lanjutan) / *(b) Industrial sector (continued)*

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit) (lanjutan):

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited) (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2015					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Banks and other financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(369.969)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**23.464.269**	***Net***
Rekening Administratif						***Administrative Accounts***
Liabilitas						***Liabilities***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	-	-	90.787	64.585	155.372	*Unused financing facility (unaudited)*
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	47.583	1.343	48.926	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**-**	**-**	**138.370**	**65.928**	**204.298**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima / *Other assets consist of income receivables*

(iii) Penurunan nilai aset keuangan / *(iii) Impairment of financial assets*

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia / *(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of December 31, 2016 and 2015, this financial assets are not individually or collectively impaired.

(b) Giro dan penempatan pada bank lain / *(b) Current accounts and placements with other banks*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of December 31, 2016 and 2015, this financial assets is not individually or collectively impaired.

(c) Investasi pada surat berharga / *(c) Investments in marketable securities*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of December 31, 2016 and 2015, this financial assets is not individually or collectively impaired.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *41. RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan) / *a. Financing Risk (continued)*

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan) / *(iii) Impairment of financial assets (continued)*

(d) Pembiayaan, piutang dan pinjaman / *(d) Financing, receivables and fund*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian pembiayaan, piutang dan pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2016 and 2015, the breakdown of not impaired and impaired financing, receivables and fund are as follows (unaudited):

31 Desember/*December 31,* 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Jasa pelayanan sosial	4.191.217	58.597	310.973	138.082	4.698.869	*Social services*
Perdagangan	3.758.632	176.583	620.187	257.396	4.812.798	*Trading*
Jasa dunia usaha	1.899.503	157.198	27.842	128.233	2.212.776	*Business services*
Perindustrian	1.839.338	28.566	438.872	136.732	2.443.508	*Manufacturing*
Pertanian	931.542	54.603	116.320	36.035	1.138.500	*Agriculture*
Konstruksi	774.478	56.452	7.283	9.915	848.128	*Construction*
Pengangkutan	534.564	73.952	303.977	40.913	953.406	*Transportation*
Listrik, air dan gas	111.293	39	302	422	112.056	*Electricity, water and gas*
Pertambangan	77.886	160	3.503	3.072	84.621	*Mining*
Lain-lain	326.751	8.420	41.391	67.719	444.281	*Others*
Jumlah	**14.445.204**	**614.570**	**1.870.650**	**818.519**	**17.748.943**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(492.156)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**17.256.787**	***Net***

31 Desember/*December 31,* 2015

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Jasa pelayanan sosial	3.499.318	38.066	199.172	293.166	4.029.722	*Social services*
Perdagangan	3.171.579	135.249	347.594	196.626	3.851.048	*Trading*
Jasa dunia usaha	1.783.337	40.264	443.807	23.401	2.290.809	*Business services*
Perindustrian	1.830.939	12.908	231.548	139.879	2.215.274	*Manufacturing*
Pertanian	791.236	25.562	99.095	26.487	942.380	*Agriculture*
Konstruksi	506.258	361	165.298	1.688	673.605	*Construction*
Pengangkutan	412.863	134.411	265.445	72.808	885.527	*Transportation*
Listrik, air dan gas	57.727	250	16	276	58.269	*Electricity, water and gas*
Pertambangan	107.229	440	352	2.570	110.591	*Mining*
Lain-lain	1.442.856	3.409	64.000	46.517	1.556.782	*Others*
Jumlah	**13.603.342**	**390.920**	**1.816.327**	**803.418**	**16.614.007**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(369.969)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**16.244.038**	***Net***

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain pembiayaan yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko pembiayaan.

Untuk pembiayaan yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko pembiayaan. Berdasarkan klasifikasi, pembiayaan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured loans terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumer lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements

The carrying value of Bank's financial assets other than financing represent the maximum exposure to financing risk.

For the financing loans, Bank uses the collateral to minimize the financing risk. Loans are classified into two major category, which is:

1. Secured loans
2. Partially secured loans

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

a. *Physical collateral, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.*
b. *Financial collateral, such as deposits (time deposits, savings, demand deposit), securities and gold.*

In case of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured loans are loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. In their payment obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for partially secured loans consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.

- Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk comprise two types of risk: exchange rate risk and the risk of price movement of sukuk that classified at fair value.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.*

- *Monitoring the development of margin rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.*

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/ PBI/2003 dated July 1, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *41. RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko Pasar (lanjutan) / *b. Market Risk (continued)*

Risiko Nilai Tukar (lanjutan) / ***Exchange Rate Risk (continued)***

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The NOP of Bank as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

31 Desember/*December 31,* 2016

Mata Uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				***Statement of Financial Position and Administrative Accounts***
Dolar Amerika Serikat	323.908	277.830	46.078	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	3.492		3.492	*Saudi Arabian Riyal*
Jumlah			49.570	
Modal (Catatan 43a)			3.467.399	*Capital (Note 43a)*
Rasio PDN			**1,43%**	***NOP Ratio***

31 Desember/*December 31,* 2015

Mata Uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				***Statement of Financial Position and Administrative Accounts***
Dolar Amerika Serikat	290.512	150.905	139.607	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	1.139	-	1.139	*Saudi Arabian Riyal*
Jumlah			140.746	*Total*
Modal (Catatan 43a)			2.343.249	*Capital (Note 43a)*
Rasio PDN			**6,01%**	***NOP Ratio***

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit):

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the years ended December 31, 2016 and 2015 (unaudited):

31 Desember/*December 31,* 2016

	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ *Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax*	
Mata Uang Asing	+1%	496	*Foreign Currencies*
	-1%	(496)	

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)`

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Exchange Rate Risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit) (lanjutan):

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the years ended December 31, 2016 and 2015 (unaudited) (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2015		
	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	**Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ *Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax***	
Mata Uang Asing	+1%	1.407	*Foreign Currencies*
	-1%	(1.407)	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the effect of fluctuations in exchage rates of currency other than United States Dollar is not material.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that one of the major concern of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the receivable and financing maturity can lead to difficulty in meeting obligations for the Bank to the customers and other parties.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.

2) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.

1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.

2) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

3) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.

4) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.

5) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

41. RISK MANAGEMENT (continued)`

c. Liquidity Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following (continued):

3) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such Financing to Deposit Ratio (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.

4) Determining the liquidity risk limit such as limit of Statutory Reserve Requirement (GWM) and secondary reserve.

5) Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.

Table of asset and liabilities maturity analysis as of December 31, 2016 and 2015 based on the remaining maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016						
Keterangan	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/** ***more than 1 month up to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/** ***more than 3 months up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/** ***More than 1 year***	**Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/** ***Others that have no maturities***	**Jumlah/** ***Total***	***Descriptions***
Aset							***Assets***
Kas	318.105	-	-	-	-	318.105	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.364.178	100.000	1.350.000	-	-	3.814.178	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	453.391	-	-	-	-	453.391	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	1.235.665	1.028.985	187.909	2.253.506	-	4.706.065	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	250.189	76.112	622.016	9.833.926	-	10.782.243	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	199	3	164	5.534	-	5.900	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	58.152	108.470	122.116	6.650	-	295.388	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	805	4.151	65.865	1.214.761	-	1.285.582	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	398.365	1.187.553	1.355.267	2.438.645	-	5.379.830	*Musyarakah financing*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah* – neto	-	-	-	-	286.181	286.181	*Assets acquired for ijarah-net*
Aset tetap – neto	-	-	-	-	140.816	140.816	*Premises and equipment-net*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	52.152	52.152	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	-	-	-	-	746.514	746.514	*Other assets*
	5.079.049	**2.505.274**	**3.703.337**	**15.753.022**	**1.225.663**	**28.266.345**	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(579.157)	(**579.157)**	*Total Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	**5.079.049**	**2.505.274**	**3.703.337**	**15.753.022**	**646.506**	**27.687.188**	***Total Asset***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	86.911	-	-	-	-	86.911	*Obligations due immediately*
Bagi hasil yang belum dibagikan	34.991	-	-	-	-	34.991	*Undistributed revenue sharing*
Simpanan dari nasabah	5.306.321	-	-	-	-	5.306.321	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	972.719	-	-	-	-	972.719	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	*Fund borrowing*
Utang pajak	49.613	-	-	-	-	49.613	*Taxes payable*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	895	895	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	912.978	912.978	*Other liabilities*
Sukuk *Mudharabah* Subodinasi	-	-	-	1.000.000	-	1.000.000	*Subordinated Sukuk Mudharabah*
Jumlah liabilitas	**6.450.555**	-	-	**1.100.000**	**913.873**	**8.464.428**	***Total liabilities***

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo (lanjutan):

41. RISK MANAGEMENT (continued)`

c. Liquidity Risk (continued)

Table of asset and liabilities maturity analysis as of December 31, 2016 and 2015 based on the remaining maturity are as follows (continued):

31 Desember/*December 31,* 2016

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *more than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *more than 3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others that have no maturities*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Dana *Syirkah* Temporer							***Temporary Syirkah Funds***
Tabungan *mudharabah*	983.121	-	-	-	-	983.121	*Mudharabah savings deposits*
Deposito *mudharabah*	12.203.336	3.363.493	161.048	1.748	-	15.729.625	*Mudharabah time deposits*
Jumlah dana *syirkah* temporer	**13.186.457**	**3.363.493**	**161.048**	**1.748**	**-**	**16.712.746**	***Total temporary syirkah funds***
Perbedaan jatuh tempo	**(14.557.963)**	**(858.219)**	**3.542.289**	**14.651.274**	**(267.367)**	**2.510.014**	***Maturity gap***

31 Desember/*December 31,* 2015

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *more than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *more than 3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others that have no maturities*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Aset							***Assets***
Kas	279.855	-	-	-	-	279.855	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.419.138	300.000	1.050.000	-	-	4.769.138	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	-	-	-	-	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	10	-	522.127	1.658.917	-	2.181.054	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	21.257	180.835	578.827	9.222.356	-	10.003.275	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	6	10	3.002	4.410	-	7.428	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	103.209	143.726	52.501	99.438	-	398.874	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	925	7.399	65.297	1.047.846	-	1.121.467	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	362.524	347.818	1.409.936	2.962.685	-	5.082.963	*Musyarakah financing*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah* - neto	-	-	-	-	46.259	46.259	*Assets acquired for ijarah-net*
Aset tetap - neto	-	-	-	-	156.188	156.188	*Premises and equipment-net*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	28.186	28.186	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	-	-	-	-	407.022	407.022	*Other assets*
	4.317.341	**979.788**	**3.681.690**	**14.995.652**	**637.655**	**24.612.126**	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(381.879)	(381.879)	*Total Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	**4.317.341**	**979.788**	**3.681.690**	**14.995.652**	**255.776**	**24.230.247**	***Total Asset***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	48.237	-	-	-	-	48.237	*Obligations due immediately*
Bagi hasil yang belum dibagikan	34.776	-	-	-	-	34.776	*Undistributed revenue sharing*
Simpanan dari nasabah	4.654.760	-	-	-	-	4.654.760	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	890.852	-	-	-	-	890.852	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	*Fund borrowing*
Utang pajak	56.416	-	-	-	-	56.416	*Taxes payable*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	1.242	1.242	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	635.254	635.254	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**5.685.041**	**-**	**-**	**100.000**	**636.496**	**6.421.537**	***Total liabilities***
Dana *Syirkah* Temporer							***Temporary Syirkah Funds***
Tabungan *mudharabah*	696.198	-	-	-	-	696.198	*Mudharabah savings deposits*
Deposito *mudharabah*	13.947.358	582.229	243.113	-	-	14.772.700	*Mudharabah time deposits*
Jumlah dana *syirkah* temporer	**14.643.556**	**582.229**	**243.113**	**-**	**-**	**15.468.898**	***Total temporary syirkah funds***
Perbedaan jatuh tempo	**(16.011.256)**	**397.559**	**3.438.577**	**14.895.652**	**(380.720)**	**2.339.812**	***Maturity gap***

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.

2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.

3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.

4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.

5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.

6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan.*

41. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is a major risk that is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.

2) Developing guidelines for the management of operational risk for branches.

3) Applying Risk & Control Self Assessment (RCSA) tools to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.

4) Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.

5) Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank is continuously despite the disturbance (disaster) to protect the interests of stakeholders.

6) Developing risk management policies including information technology and standardization of data communication network software, access system management, the development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
3) Dilakukannya standardisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
2) Kualitas Aset Produktif;
3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/ Financial Service Authority as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In case of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.
2) Developing a strong legal organization.
3) Standardizing agreement and cooperation agreement for a specific financing program.

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in meeting and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

1) Capital Adequacy Ratio (CAR);
2) Quality of Earning Assets;
3) Allowance of Earning Assets (PPA);
4) Legal Lending Limit;
5) Good Corporate Governance (GCG); and
6) Bank Business Plan (RBB).

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
7) Memberdayakan *Compliance* Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Compliance Risk (continued)

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

1) Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.
2) Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all financing debtors meet all financing needs.
3) Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.
4) Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).
5) Improving the implementation of compliance certification.
6) Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.
7) Empowering Shariah Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2016 and 2015, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/ *December 31,* 2016		**31 Desember/ *December 31,* 2015**		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	3.814.178	4.769.138	4.769.138	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	453.391	453.391	130.417	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	4.706.065	4.505.152	2.181.054	2.034.129	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	10.782.243	10.790.178	10.003.275	10.342.418	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	5.900	5.900	7.428	7.428	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	295.388	295.388	398.874	398.874	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	1.285.582	1.285.582	1.121.467	1.121.467	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	5.379.830	5.379.830	5.082.963	5.082.963	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	172.141	172.141	139.622	139.622	*Other assets*)*
Total aset keuangan	**26.894.718**	**26.701.740**	**23.834.238**	**24.026.456**	***Total financial assets***

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini (lanjutan).

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2016 and 2015, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates (continued).

	31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas segera	86.911	86.911	48.237	48.237	*Obligations due immediately*
Bagi hasil yang belum dibagikan	34.991	34.991	34.776	34.776	*Undistributed revenue sharing*
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro *wadiah*	1.129.560	1.129.560	938.831	938.831	*Wadiah demand deposits*
Tabungan *wadiah*	4.176.761	4.176.761	3.715.929	3.715.929	*Wadiah saving deposits*
Simpanan dari Bank Lain	972.719	972.719	890.852	890.852	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	100.000	100.000	100.000	100.000	*Fund borrowing*
Utang pajak	49.613	49.613	56.416	56.416	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain**)	957	957	378	378	*Other liabilities**)*
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.000.000	1.000.000	-	-	*Subordinated Sukuk Mudharabah*
Dana Syirkah Temporer					*Temporary Syirkah Funds*
Tabungan *mudharabah*	983.121	983.121	696.198	696.198	*Mudharabah saving deposits*
Deposito *mudharabah*	15.729.625	15.729.625	14.772.700	14.772.700	*Mudharabah time deposits*
Total liabilitas keuangan	**24.264.258**	**24.264.258**	**21.254.317**	**21.254.317**	***Total financial liablities***

*) Terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima
**) Terdiri dari setoran jaminan.

*) *Consists of income receivables*
**) *Consists of guarantee deposits.*

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

(iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

(ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2016				
	Nilai Wajar/ ***Fair Value***	**Tingkat/** ***Level 1***	**Tingkat/** ***Level 2***	**Tingkat/** ***Level 3***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi pada surat berharga	4.505.152	4.505.152	-	-	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	10.790.178	-	9.754.558	1.035.620	*Murabahah receivables*
Total Aset Keuangan	**15.295.330**	**4.505.152**	**9.754.558**	**1.035.620**	***Total financial assets***

	31 Desember/*December 31,* 2015				
	Nilai Wajar/ ***Fair Value***	**Tingkat/** ***Level 1***	**Tingkat/** ***Level 2***	**Tingkat/** ***Level 3***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi pada surat berharga	2.034.129	2.034.129	-	-	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	10.342.418	-	9.583.349	759.069	*Murabahah receivables*
Total Aset Keuangan	**12.376.547**	**2.034.129**	**9.583.349**	**759.069**	***Total financial assets***

a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

   Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat *margin* pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

b. Piutang dan pembiayaan

   Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

b. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost.

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat *margin* pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

d. Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat *margin* pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Receivables and financing (continued)

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

c. Securities and Government Sukuk

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

d. Fund borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. As of December 31, 2016 and 2015, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (OJK) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended previous regulation. The CARs are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Modal inti	2.336.293	2.224.219	*Core capital*
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	1.000.000	-	*Supplementary capital (maximum 100% over core capital)*
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	131.106	119.030	*General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)*
	3.467.399	2.343.249	

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. As of December 31, 2016 and 2015, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (OJK) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended previous regulation. The CARs are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit*)	14.367.884	14.676.042	*Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk*)
ATMR Risiko Pasar	49.569	140.746	*RWA for Market Risk*
ATMR Risiko Operasional	2.389.722	1.997.656	*RWA for Operational Risk*
	16.807.175	16.814.444	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Operasional	20,69%	14,05%	*Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk and Operational Risk*
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	20,63%	13,94%	*Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk*
Rasio KPMM yang diwajibkan	**9-10%**	**9-10%**	***Minimum CAR***

*) Aset Pajak tangguhan memiliki bobot risiko 0%

*) *Deferred Tax Assets have a 0% risk weight*

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Based on the risk profile as of Desecember 31, 2016 and 2015, which is satisfactory, the minimum CAR as of December 31, 2016 and 2015 by 9% to less than 10%.

Sejak 1 Januari 2016, selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Since January 1, 2016, in addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide Countercyclical Buffer ranging between 0% to 2.5% from RWA based on POJK regulation (POJK) No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

Hasil penilaian menunjukan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (buffer).

The assessment result shows that Bank has met the Minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffer requirement.

b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto masing-masing adalah sebagai berikut:

b. As of December 31, 2016 and 2015 ratio of Non-Performing Financing (NPF) gross and net, respectively, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	**2015**	
NPF - Bruto	4,57%	4,86%	*NPF - Gross*
NPF - Neto	3,19%	3,89%	*NPF - Net*

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Rasio piutang, pembiayaan, dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 25,72% dan 22,58% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia) masing-masing adalah sebesar Rp1.917.049 dan Rp1.439.172 (tidak diaudit).

Skema restrukturisasi tersebut dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat *margin* dan/atau bagi hasil.

e. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) per tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kepada Bank Indonesia, Bank tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 25.72% and 22.58% as of December 31, 2016 and 2015, respectively (unaudited).

d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank until December 31, 2016 and 2015 which are reported to Financial Service Authority (Formerly Bank Indonesia) is amounted to Rp1,917,049 and Rp1,439,172, respectively (unaudited).

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date and reduction of margin rate and/or profit sharing.

e. In its report on Legal Lending Limit (LLL) to Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 the Bank indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the LLL.

44. INFORMASI SEGMEN

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit):

44. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows (unaudited):

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2016 and for the Year Then Ended

Keterangan	Komersil/ *Commercial*	Ritel kemitraan/ *Retail linkage*	Konsumer/ *Consumer*	Mikro/ *Micro*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*	558.811	529.005	454.123	741.959	350.303	2.634.201	*Revenue from fund management as mudharib*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(219.668)	(207.951)	(178.515)	(291.663)	(137.704)	(1.035.501)	*Third parties' share on return*
Hak bagi hasil milik bank	339.143	321.054	275.608	450.296	212.599	1.598.700	*Bank's share in profit sharing*
Pendapatan (beban) usaha lainnya	40.088	32.225	29.517	28.785	(2.648)	127.967	*Other operating income (expenses)*
Beban usaha	(204.059)	(250.268)	(247.313)	(389.095)	(77.689)	(1.168.424)	*Operating expenses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(171.280)	(105.834)	(3.470)	(38.427)	-	(319.011)	*Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net*
Total beban	(375.339)	(356.102)	(250.783)	(427.522)	(77.689)	(1.487.435)	*Total expenses*
Beban non-operasional	(118)	(98)	(90)	(87)	(230)	(623)	*Non-operating expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	3.774	(2.921)	54.252	51.472	132.032	238.609	*Income (loss) before income tax expenses*
(Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(1.082)	837	(15.552)	(14.755)	(37.848)	(68.400)	*Income tax expenses - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**2.692**	**(2.084)**	**38.700**	**36.717**	**94.184**	**170.209**	***Income (loss) for the year***

44. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan):

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows (unaudited) (continued):

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2016 and for the Year Then Ended

Keterangan	Komersil/ *Commercial*	Ritel kemitraan/ *Retail linkage*	Konsumer/ *Consumer*	Mikro/ *Micro*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Aset segmen							***Segment of assets***
Piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	5.027.182	4.352.810	4.015.010	3.861.785	-	17.256.787	*Receivables, funds of qardh and financing*
Non-piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	-	-	-	-	10.430.401	10.430.401	*Non-receivables, funds of qardh and financing*
	5.027.182	**4.352.810**	**4.015.010**	**3.861.785**	**10.430.401**	**27.687.188**	
Liabilitas dan dana *syirkah* Temporer segmen							***Segment of liabilities and temporary syirkah funds***
Pendanaan	451.520	7.808.847	11.687.641	2.071.059	-	22.019.067	*Funding*
Non-pendanaan	-	-	-	-	3.158.107	3.158.107	*Non-funding*
	451.520	**7.808.847**	**11.687.641**	**2.071.059**	**3.158.107**	**25.177.174**	

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2015 and for the Year Then Ended

Keterangan	Komersil/ *Commercial*	Ritel kemitraan/ *Retail linkage*	Konsumer/ *Consumer*	Mikro/ *Micro*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*	523.066	550.363	453.755	716.521	181.047	2.424.752	*Revenue from fund management as mudharib*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(221.639)	(233.206)	(192.270)	(303.612)	(76.715)	(1.027.442)	*Third parties' share on return*
Hak bagi hasil milik bank	301.427	317.157	261.485	412.909	104.332	1.397.310	*Bank's share in profit sharing*
Pendapatan usaha lainnya	40.177	34.870	27.346	27.850	217	130.460	*Other operating income*
Beban usaha	(200.655)	(259.272)	(249.267)	(385.781)	(42.463)	(1.137.438)	*Operating expenses*
(Beban) pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(114.246)	(65.450)	(17.350)	(35.137)	830	(231.353)	*(Provision) reversal for impairment losses on earning and non-earning assets - net*
Total beban	(314.901)	(324.722)	(266.617)	(420.918)	(41.633)	(1.368.791)	*Total expenses*
Pendapatan non-operasional	3.107	2.697	2.115	2.154	17	10.090	*Non-operating income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	29.810	30.002	24.329	21.995	62.933	169.069	*Income before income tax expenses*
Beban pajak penghasilan - neto	(8.187)	(8.240)	(6.682)	(6.041)	(17.282)	(46.432)	*Income tax expenses - net*
Laba tahun berjalan	**21.623**	**21.762**	**17.647**	**15.954**	**45.651**	**122.637**	***Income for the year***
Aset segmen							***Segment of assets***
Piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	4.843.429	4.407.609	3.532.310	3.460.690	-	16.244.038	*Receivables, funds of qardh and financing*
Non-piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	-	-	-	-	7.986.209	7.986.209	*Non-receivables, funds of qardh and financing*
	4.843.429	**4.407.609**	**3.532.310**	**3.460.690**	**7.986.209**	**24.230.247**	
Liabilitas dan dana syirkah Temporer segmen							***Segment of liabilities and temporary syirkah funds***
Pendanaan	808.587	7.122.517	10.532.355	1.660.199	-	20.123.658	*Funding*
Non-pendanaan	-	-	-	-	1.766.777	1.766.777	*Non-funding*
	808.587	**7.122.517**	**10.532.355**	**1.660.199**	**1.766.777**	**21.890.435**	

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan sebesar Rp6.228 dan Rp4.129. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has established an provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp6,228 and Rp4,129. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

46. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No.001/BRIS/DPS/01/2017 tanggal 16 Januari 2017 dan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2016 tanggal 4 Januari 2016 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

46. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No.001/BRIS/DPS/01/2017 dated January 16, 2017 and letters No. 001/BRIS/DPS/01/2016 dated January 4, 2016 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan kepada direksi pada tanggal 17 Februari 2017.

47. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue for board of directors on February 17, 2017.

2016

Laporan Tahunan
Annual Report

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160
T +62 21 345 0226/27
F +62 21 351 8812

www.brisyariah.co.id